

bu v

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK

# 2023

Laporan Tahunan dan Keberlanjutan
Annual and Sustainability Report

IDX: BUVA

# TENTANG
# LAPORAN TAHUNAN 2023
# About the 2023 Annual Report

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk menyajikan Laporan Tahunan 2023 yang terintegrasi yang memuat informasi terkait laporan keuangan dan operasional perusahaan serta berbagai kegiatan dalam rangka pemenuhan aspek keberlanjutan yang dilakukan sepanjang tahun 2023. Selain itu, laporan ini juga memuat mengenai informasi rencana strategis, kebijakan dan realisasinya serta tujuan maupun target Perseroan untuk masa depan.

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk memiliki komitmen untuk menyampaikan informasi laporan tahunan secara berkala, yang informasinya diperbaharui setiap tahun sebagai wujud tanggung jawab perusahaan terhadap seluruh pemangku kepentingan.

Laporan Tahunan 2023 ini disajikan dalam dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Laporan dapat diunduh melalui website perusahaan, www.buvagroup.com.

Dalam laporan tahunan ini, terdapat kata 'Perseroan' yang digunakan untuk mewakili PT Bukit Uluwatu Villa Tbk secara keseluruhan.

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk presents a 2023 Integrated Annual Report that contains both financial and operational reports as well as the activities to fulfill the sustainability aspects during the year of 2023. In addition, the report contains information about strategic plans, policies and their implementation as well as the Company's goals and targets for the future.

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk is committed to delivering an annual report on a regular basis, whose information is updated annually to reflect our responsibility to all stakeholders.

The 2023 Annual Report is available both in Indonesian and English languages. The Annual Report can be downloaded from the company's website, www.buvagroup.com.

This annual report contains the word 'the Company' which is used to refer to PT Bukit Uluwatu Villa Tbk as a whole entity.

# SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB
# Disclaimer and Limitations of Liability

Laporan Tahunan 2023 PT Bukit Uluwatu Villa Tbk disajikan dengan merujuk pada ketentuan yang berlaku umum terkait penyajian laporan tahunan bagi Perseroan Terbatas, termasuk di antaranya pasal 66 ayat (1) Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan 2023 ini dibuat dengan mengacu pada kondisi terkini maupun kondisi Perseroan di masa datang serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usahanya.

The 2023 Annual Report of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk is presented by referring to generally accepted provisions relating to the presentation of annual reports by Limited Liability Companies, including article 66 paragraph (1) of Limited Liability Company Law No. 40 of 2007, Circular Letter of the Financial Services Authority No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies and The Financial Service Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 about the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Listed Companies and Public Companies.

The prospective statements in the 2023 Annual Report are made in accordance with the current and future conditions of the Company as well as the business environment in which the Company operates its business.

# DAFTAR ISI
Table of Content



*Alila Ubud*


## 01
**KILAS KINERJA 2023**
2023 Performance Review

06 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

08 Grafik Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights Graph

09 Pencapaian Penting
Business Highlights

10 Ikhtisar Kinerja Saham
Stock Performance Highlight

11 Ikhtisar Penerbitan Obligasi/ Efek Lainnya
Bond/Other Securities Highlights

## 02
**LAPORAN MANAJEMEN**
Management Report

14 Manajemen Kami
Our Management

16 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

22 Laporan Direksi
Board of Directors Report

## 03
**PROFIL PERUSAHAAN**
Company Profile

30 Identitas Perusahaan
Company Identity

31 Riwayat Singkat Perseroan
Company at a Glance

32 Jejak Langkah
The Milestones

34 Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar
Business Activities According to Articles of Association

36 Kegiatan Usaha pada Tahun Buku
Business Activities in the Financial Year

38 Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan
Vision, Mission & Corporate Values

39 Wilayah Operasional
Operational Areas

40 Struktur Organisasi
Organizational Structure

41 Manajemen Perseroan
Our Management

42 Profil Dewan Komisaris
The Board of Commissioners Profile

46 Profil Direksi
The Board of Director's Profile

49 Sumber Daya Manusia
Human Resources

51 Program Pelatihan Karyawan
Employee Training Program

52 Informasi Kepemilikan Saham
Share Ownership Information

54 Struktur Grup Perseroan
Group's Structure

57 Kronologi Pencatatan Saham
Stock Listing Chronology

58 Akuntan Publik
Public Accountant

58 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professions

59 Sertifikasi dan Penghargaan Tahun 2023
Awards and Certification in 2023

## 04
**ANALISA DAN DISKUSI MANAJEMEN**
Management Discussion And Analysis

62 Tinjauan Makroekonomi
The Macroeconomic Overview

63 Tinjauan Industri Pariwisata
Overview of Hospitality Industry

64 Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Overview of Performance of Each Business Segment

64 Kinerja Keuangan Perusahaan
Company's Financial Performance

67 Kemampuan Membayar Utang
Ability to Pay Debts

68 Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

68 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitments for Capital Goods Investments

69 Realisasi Investasi Barang Modal 2023
Realization of Capital Goods Investment in 2023

69 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts that Occur Post-Accounting Date

70 Prospek Usaha
Business Prospects

71 Perbandingan Target dan Realisasi 2023
Targets and Realizations in 2023

71 Target dan Proyeksi 2024
Targets and Projections 2024

72 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

72 Dividen
Dividend

73 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of The Use of Proceeds from The Public Offering

73 Informasi Transaksi Material Terkait Merger, Akuisisi, atau Restrukturisasi Utang
Material Information on Merger, Acquisition or Debt Restructuring

73 Informasi Transaksi Afiliasi dan/atau Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan
Transaction Information Containing Conflicts of Interest

73 Transaksi Afiliasi
Affiliate Transaction

74 Pernyataan Direksi Mengenai Kewajaran Transaksi Afiliasi
Statement of the Board of Directors Regarding The Fairness of The Affiliate Transaction

75 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh pada Perusahaan
Changes in Laws and Regulations with Significant Impacts on the Company

75 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policy

05
**TATA KELOLA PERUSAHAAN**
Good Corporate Governance

78 Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Implementation of Good Corporate Governance

78 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

85 Dewan Komisaris
The Board of Commissioners

90 Direksi
The Board of Directors

95 Organ di Bawah Dewan Komisaris
Organs Supporting Board of Commissioners

102 Organ di Bawah Direksi
Organs Supporting Board of Directors

106 Manajemen Risiko
Risk Management

108 Perkara Hukum
Litigation

108 Sanksi Administratif
Administrative Sanctions

109 Kode Etik
Code of Conduct

111 Whistleblowing System
Whistleblowing System

113 Anti Gratifikasi dan Anti Korupsi
Anti-Gratification and Anti-Corruption

114 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan Manajemen
Share Ownership Program by Employees and Management

114 Kebijakan Kepemilikan Saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi
Policy on the Disclosure of Share Ownership by Board of Directors and/or Board of Commissioners

114 Pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of Guideline of Corporate Governance for Public Companies

06
**LAPORAN KEBERLANJUTAN**
Sustainability Report

132 Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategies

134 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Highlight

136 Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance

141 Kinerja Aspek Ekonomi
Economic Performance

142 Kinerja Lingkungan
Environmental Performance

146 Kinerja Sosial
Social Performance

151 Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2023 PT Bukit Uluwatu Villa Tbk
Statement of Board of Commissioners and Directors Responsibility for the 2023 Annual & Sustainability Report of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk

152 INDEKS POJK NOMOR 51/POJK.03/2017
POJK Number 51/POJK.03/2017 Index

155 Lembar Umpan Balik
Feedback Form

07
**LAPORAN KEUANGAN**
Financial Statements



*Alila Villas Uluwatu*

# 01

## KILAS KINERJA 2023
2023 Performance Review

Perseroan melakukan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (PMTHMETD) atau *private placement* melalui masuknya PT Nusantara Utama Investama sebagai Pemegang Saham Pengendali Perseroan. Dalam keterbukaan informasi Bursa Efek Indonesia (BEI), dinyatakan bahwa pencatatan saham baru telah dilaksanakan pada tanggal 11 Juli 2023 .

The Company had completed the capital addition without pre-emptive rights (PMTHMETD) or private placement with PT Nusantara Utama Investama joining us as the Company's Controlling Shareholder. In our information disclosure to Indonesia Stock Exchange (IDX), we announced the listing of the new shares was completed on July 11, 2023.

# IKHTISAR KEUANGAN
# Financial Highlights

## LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA KONSOLIDASIAN
Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(Dalam Rupiah/ in Rupiah)

| URAIAN/Description | 2023 | 2022 | 2021 |
|---|---|---|---|
| Pendapatan/Revenues | 371.284.754.257 | 225.866.861.630 | 61.422.461.126 |
| Beban Pokok Pendapatan/Cost of Revenues | (106.082.666.672) | (65.317.147.556) | (27.460.534.004) |
| Laba Bruto/Gross Profit | 265.202.087.585 | 160.549.714.074 | 33.961.927.122 |
| Laba (Rugi) Usaha/ Profit (Loss) from Operations | 6.657.974.138 | (14.609.273.012) | (188.872.076.409) |
| Laba (Rugi) Sebelum Pajak Final dan Beban Pajak Penghasilan<br>Profit (Loss) before Final Tax and Income Tax Expense | 17.144.181.787 | (197.201.272.449) | (361.395.221.258) |
| Laba (Rugi) Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan<br>Profit (Loss) Before Income Tax Benefit (Expense) | 17.122.185.356 | (197.202.351.350) | (361.395.328.461) |
| (Beban) Manfaat Pajak Penghasilan<br>Income Tax (Expense) Benefit | - | (1.598.663.902) | 383.637.965 |
| Laba (Rugi) Tahun Berjalan/Profit (Loss) for the Year | 17.122.185.356 | (198.801.015.252) | (361.011.690.496) |
| Total Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Tahun Berjalan<br>Total Comprehensive Income (Loss) for the Year | 169.740.142.477 | (197.143.909.993) | (358.142.420.065) |
| Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Dikontribusikan Kepada:<br>Profit (Loss) for the Year Attributable to: | | | |
| a. Pemilik entitas induk/Owners of the parent entity | 35.377.567.935 | (177.323.077.262) | (346.620.665.032) |
| b. Kepentingan non-pengendali/Non-Controlling Interest | (18.255.382.579) | (21.477.937.990) | (14.391.025.464) |
| Laba (Rugi) Tahun Berjalan/Profit (Loss) for the Year | 17.122.185.356 | (198.801.015.252) | (361.011.690.496) |

## LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Consolidated Statement of Financial Position

(Dalam Rupiah/ in Rupiah)

| URAIAN/Description | 2023 | 2022 | 2021 |
|---|---|---|---|
| Aset Lancar/Current Assets | 236.228.486.616 | 95.867.246.176 | 71.484.203.515 |
| Aset Tidak Lancar/Non-Current Assets | 1.472.020.933.896 | 1.747.913.722.975 | 1.791.375.194.614 |
| Jumlah Aset/Total Assets | 1.708.249.420.512 | 1.843.780.969.151 | 1.862.859.398.129 |
| Liabilitas Jangka Pendek/Current Liabilities | 277.860.029.717 | 2.056.298.714.679 | 1.795.150.522.257 |
| Liabilitas Jangka Panjang/Non-Current Liabilities | 474.130.963.934 | 18.914.988.492 | 31.317.664.945 |
| Jumlah Liabilitas/Total Liabilities | 751.990.993.651 | 2.075.213.703.171 | 1.826.468.187.202 |
| Ekuitas (Defisiensi Modal), Neto<br>Equity (Capital Deficiency), Net | 956.258.426.861 | (231.432.734.020) | 36.391.210.927 |
| Jumlah Liabilitas dan Ekuitas/(Defisiensi Modal)<br>Total Liabilities and Equity/(Capital Deficiency) | 1.708.249.420.512 | 1.843.780.969.151 | 1.862.859.398.129 |

## RASIO KEUANGAN
Financial Ratios

| URAIAN/Description | 2023 | 2022 | 2021 |
|---|---|---|---|
| **Rasio Keuangan (x)/** Financial Ratios (x) | | | |
| Rasio Lancar/Current Ratio | 0,85 | 0,05 | 0,04 |
| Rasio Liabilitas terhadap Total Aset/Debt to Asset Ratio | 0,44 | 1,13 | 0,98 |
| Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas/Debt to Equity Ratio | 0,79 | (8,97) | 50,19 |
| Rasio Aset terhadap Liabilitas/Asset to Liability Ratio | 2,27 | 0,89 | 1,02 |
| Rasio Aset Tidak Lancar terhadap Liabilitas Jangka Panjang<br>Non-Current Assets to Long-term Liability Ratio | 3,10 | 92,41 | 57,20 |
| **Rasio Pertumbuhan (%)/** Growth Ratios (%) | | | |
| Pendapatan/Revenues | 64,38 | 267,73 | (9,55) |
| Laba Kotor/Gross Profit | 65,18 | 372,73 | 7,18 |
| Laba (Rugi) Usaha/ Profit (Loss) from Operations | 145,57 | 92,26 | 82,31 |
| Laba (Rugi) Tahun Berjalan/Profit (Loss) for the Year | 108,61 | 44,93 | 69,65 |
| Jumlah Aset/Total Assets | (7,35) | (1,02) | (18,20) |
| Jumlah Liabilitas/Total Liabilities | (63,76) | 13,62 | 0,60 |
| Jumlah Ekuitas/Total Equity | 513,19 | (735,96) | (92,12) |
| **Rasio Usaha (%)/** Operating Ratios (%) | | | |
| Marjin Laba Kotor /Gross Profit Margin | 71,43 | 71,08 | 55,29 |
| Marjin Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan<br>Margin of Profit (Loss) Before Income Tax | 4,61 | (87,31) | (588,38) |
| Margin Laba Neto Tahun Berjalan<br>Margin of Net Profit for the Year | 4,61 | (88,02) | (587,75) |
| Rasio Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan terhadap Jumlah Ekuitas<br>Ratio of Profit (Loss) Before Income Tax to Total Equity | 1,79 | (85,21) | (993,08) |
| Rasio Laba Neto Periode Berjalan terhadap Jumlah Ekuitas<br>Ratio of Net Profit for the Year to Total Equity | 1,79 | (85,90) | (992,03) |
| Rasio Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan terhadap Jumlah Aset<br>Ratio of Profit (Loss) Before Income Tax to Total Assets | 1,00 | (10,70) | (19,40) |
| Rasio Laba (Rugi) Neto Periode Berjalan terhadap Jumlah Aset<br>Ratio of Net Profit (Loss) for the Year to Total Assets | 1,00 | (10,78) | (19,38) |

# GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN
## Financial Highlights Graph

### PENDAPATAN
Revenues
(Dalam miliar Rupiah/ in billion Rupiah)

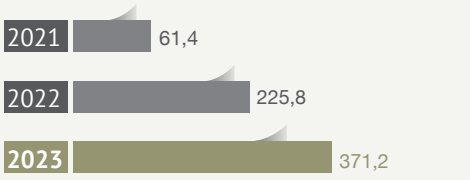


### RASIO LANCAR
Current Ratio

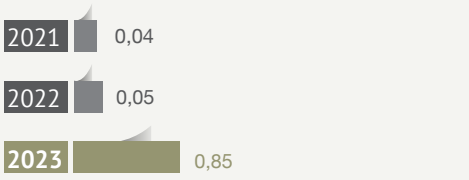


### TOTAL ASET
Total Assets
(Dalam miliar Rupiah/ in billion Rupiah)




### RASIO LIABILITAS TERHADAP EKUITAS
Debt to Equity Ratio

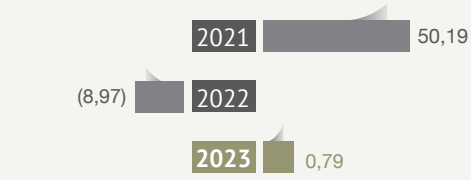


### LABA (RUGI) USAHA
Profit (Loss) from Operations
(Dalam miliar Rupiah/ in billion Rupiah)

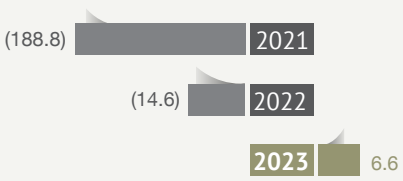


### RASIO LIABILITAS TERHADAP ASET
Debt to Asset Ratio

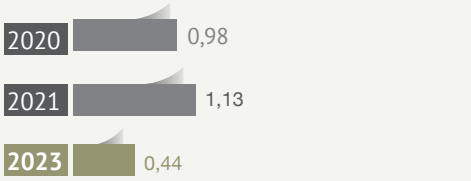

## PENCAPAIAN PENTING
Business Highlights




### Pendapatan
Revenue

Pendapatan Perseroan naik 64,38% pada tahun 2023, dibandingkan pendapatan 2022.

The Company's revenues increased by 64.38% in 2023, compared to 2022 revenues.




### Laba (rugi)Tahun Berjalan
Profit (loss) for the year

Laba (rugi) tahun berjalan tercatat naik 108,61% di tahun 2023, dibandingkan perolehan tahun 2022.

Profit (loss) for the year increased by 108,61% in 2023, compared to 2022 performance.




### Ekuitas
Equity

Jumlah ekuitas pada akhir tahun 2023 naik 513,19% dibandingkan tahun 2022.

Total equity at end of 2023 increased by 513.19% compared to 2022 performance.

# IKHTISAR KINERJA SAHAM
## Stock Performance Highlight

Saham Perseroan tercatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "BUVA". Total saham yang beredar per tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar 20.590.473.213 lembar saham. Sepanjang tahun 2023, saham BUVA diperdagangkan di level tertinggi pada bulan Desember di level Rp72,00 per lembar saham. Sementara saham Perseroan diperdagangkan di level terendah pada bulan Juli di level Rp34,00 per lembar saham. Kemudian, pada akhir tahun 2023, saham BUVA berhasil membentuk kapitalisasi pasar sebesar Rp1.157.915.764.000,- serta volume perdagangan 446.893.100.

The Company's shares were traded on Indonesia Stock Exchange with ticker code "BUVA". Total outstanding shares as of December 31, 2023, were 20,590,473,213 shares. In 2023, BUVA stocks were traded at the highest price of Rp72.00 per share in December. Whereas, the stocks were at the lowest price of Rp34.00 per share. Then at end of 2023, BUVA stocks recorded a market capitalization of Rp1,157,915,764,000,- with a total trading volume of 446,893,100.

### Harga Saham Per Kuartal
Quarterly Stock Price

| Kuartal<br>Quarter | Tertinggi<br>Highest | Terendah<br>Lowest | Penutupan<br>Close | Volume Transaksi<br>Trading Volume<br>(Ribuan Unit/Thousand Unit) | Kapitalisasi Pasar<br>Market Capitalization |
|---|---|---|---|---|---|
| 2023 | | | | | |
| I | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| II | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| III | 60 | 34 | 48 | 222.087.500 | 865.031.188.400 |
| IV | 72 | 42 | 61 | 446.893.100 | 1.157.915.764.000 |

Tidak terjadi pergerakan saham di tahun 2022 dikarenakan perdagangan saham Perseroan dalam masa suspensi berdasarkan keputusan bursa.

There was no share trading activities in 2022 as our since our share trading was suspended by capital market authority.

### Pergerakan Saham
Stock Movement

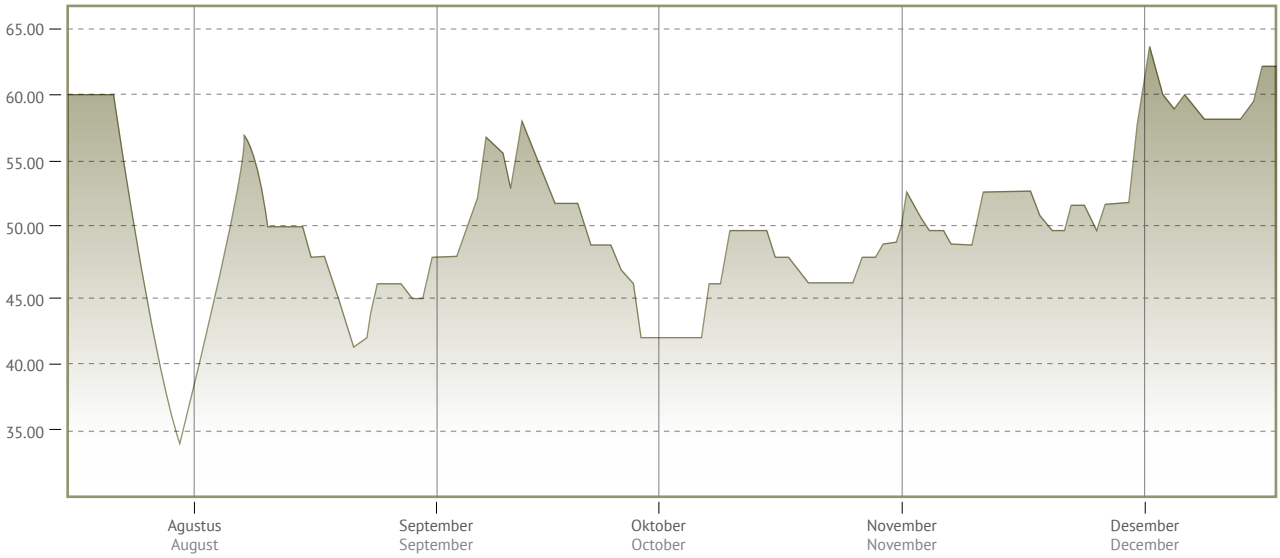


Catatan : Grafik pergerakan saham berdasarkan angka penutupan saham pada setiap harinya.

Note : Graph of stock movement based on closing price at end of trading day

# IKHTISAR PENERBITAN OBLIGASI/EFEK LAINNYA
## Bond/Other Securities Highlights

Hingga per tanggal 31 Desember 2023, Perseroan belum melakukan penerbitan obligasi, sukuk ataupun obligasi konversi sehingga kami tidak dapat menyajikan informasi tersebut dalam Laporan Tahunan 2023.

### AKSI KORPORASI

Perseroan melakukan private placement melalui penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (PMTHMETD), di mana PT Nusantara Utama Investama masuk sebagai Pemegang Saham Pengendali Perseroan. Dalam keterbukaan informasi Bursa Efek Indonesia (BEI), dinyatakan bahwa pencatatan saham baru telah dilaksanakan pada tanggal 11 Juli 2023 .

Jumlah saham baru yang diterbitkan dalam aksi ini adalah 12.573.477.346 saham baru, dengan nilai nominal Rp50 per lembar saham dan harga pelaksanaan *private placement* Rp60 per lembar saham.

### SUSPENSI

Pada 15 Juli 2021 BEI memutuskan untuk melakukan penghentian sementara perdagangan saham BUVA di pasar reguler dan pasar tunai dikarenakan belum melakukan pembayaran Biaya Pencatatan Tahunan (ALF) 2021. Kemudian, dikarenakan kinerja Perusahaan yang terus menurun, terutama semasa pandemi COVID-19, Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 17 Januari 2022 kembali menerapkan suspensi atas perdagangan saham BUVA.

Lalu pada tahun 2023, BEI melalui Pengumuman No. Peng-SPT-00011/BEI.PP2/04-2023 kembali memberlakukan suspensi atas perdagangan saham BUVA dikarenakan tidak terpenuhinya kewajiban Perseroan dan tidak ada kepastian mengenai kelangsungan usaha Perseroan.

Namun pada tanggal 17 Juli 2023, BEI membuka suspensi atas perdagangan saham BUVA menyusul telah dipenuhinya kewajiban dan adanya kepastian kelangsungan usaha Perseroan yang ditandai oleh perbaikan kondisi keuangan Perseroan pasca pelaksanaan *private placement* oleh PT Nusantara Utama Investama.

Until December 31st, 2023, the Company had not yet issued any bonds, sharia bond, as well as convertible bonds. Therefore we cannot provide such information in the 2023 Annual Report.

### CORPORATE ACTION

The Company had completed private placement action through the capital addition without pre-emptive rights (PMTHMETD), in which PT Nusantara Utama Investama joined us as the Company's Controlling Shareholder. In our information disclosure to Indonesia Stock Exchange (IDX), we announced the listing of the new shares was completed on July 11, 2023.

Total new shares issued in the corporate action amounted to 12,573,477,346 shares at a nominal price of Rp50 per share and exercise price of Rp60 per share.

### SUSPENSION

On July 15, 2021, IDX decided to temporarily suspend the trading of BUVA shares in the regular market and cash market due to failure of the Company to pay Annual Listing Fee (ALF) for 2021. Then, as the Company suffered from declining performance, particularly during the COVID-19 pandemic, the stock exchange authority on January 17, 2022 imposed a suspension on the trading of BUVA shares again.

Then in 2023, IDX through Announcement No. Peng-SPT-00011/ IDX. PP2/04-2023 resumed trading of BUVA shares due to its failure to fulfill the Company's obligations and the uncertainties surrounding the Company's business continuity.

However, on July 17, 2023, IDX opened the trading suspension of BUVA's shares as the Company had fulfilled its obligations and built confidence in the Company's business continuity the Company's business continuity, as as shown from improved financial condition following the successful private placement by PT Nusantara Utama Investama.





*Alila Villas Uluwatu*

# 02

## LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

Menjawab tantangan bisnis di tahun 2023, Perseroan berhasil meningkatkan pendapatan dengan selalu memperhatikan penerapan tata kelola Perusahaan yang baik. Pada setiap kebijakan yang diambil, Perseroan telah mempersiapkan langkah mitigasi risiko.

Responding to business challenges in 2023, the Company had successfully achieved higher revenue while ensuring the implementation of good corporate governance. In each policy taken, we apply risk mitigation measures.

# MANAJEMEN KAMI
# Our Management



A B C



D E

A **PARK SEONG HOON**
**Komisaris Independen**
Independent Commissioner

B **CINDY BUDIJONO**
**Komisaris**
Commissioner

C **SATRIO**
**Direktur Utama**
President Director

D **ASTINI BERNAWATI OUDANG**
**Komisaris Utama**
President Commissioner

E **HENDRY UTOMO**
**Direktur**
Director



# LAPORAN DEWAN KOMISARIS
## The Board of Commissioners Report

Dewan Komisaris memandang Direksi telah melakukan upaya dan langkah terbaik yang berfokus pada peningkatan kinerja Perseroan dan pengembangan usaha serta terus mendukung langkah kinerja keberlanjutan yang efektif, efisien dan terukur.

The Board of Commissioners views that the Board of Directors has taken the best efforts and strategies which focused on improving the Company's performance and business development while continuing to support effective, efficient and measurable sustainable performance measures.

**ASTINI BERNAWATI OUDANG**
**Komisaris Utama**
President Commissioner

**Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,**

Saya mewakili jajaran Dewan Komisaris ingin menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dalam kapasitas kami sebagai organ pengawasan yang memantau kepengurusan Perseroan dan penerapan tata kelola perusahaan oleh Direksi selama tahun 2023.

Pelaksanaan fungsi pengawasan dilakukan Dewan Komisaris dengan melakukan pertemuan rutin dengan Direksi minimal tiga bulan sekali dalam rangka penyampaian laporan terkini oleh Direksi serta melakukan diskusi terkait kinerja perusahaan, pengimplementasian strategi serta kendalanya. Melalui pertemuan tersebut, Dewan Komisaris memberikan arahan, masukan dan saran kepada Direksi dalam hal perencanaan strategi, pengambilan keputusan strategis, dan implementasi strategi tersebut.

Saran maupun rekomendasi yang kami berikan dengan mempertimbangkan perkembangan Perseroan, dinamika ekonomi dan industri untuk memastikan seluruh kepentingan bisnis dan para pemangku kepentingan telah terpenuhi.

**Dear our valued shareholders and stakeholders,**

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to present an accountability report for the implementation of our supervisory duties and responsibilities, for monitoring the management of the Company and the implementation of corporate governance by the Board of Directors in the course of 2023.

Board of Commissioners carried out the supervisory function through regular meetings with the Board of Directors at least once every three months, where Board of Directors would report to us the latest updates the latest updates, and conducted discussions about company performance, strategy implementation and business obstacles. Through the meetings, the Board of Commissioners has provided directions, inputs and advice to the Board of Directors in term of strategic planning, decision making, and the strategy implementation.

Our suggestions and recommendations have considered the business developments of the of the Company, economic and industrial dynamics, aiming to ensure that all business interests and stakeholders have been accommodated.

## PENILAIAN KINERJA DIREKSI DAN IMPLEMENTASI STRATEGI

Sebagai bagian dari manajemen kunci, Dewan Komisaris memegang peran penting dalam memastikan pengelolaan perusahaan telah dijalankan sesuai visi dan misi perusahaan dan amanah para pemegang saham. Dewan Komisaris sangat mendukung seluruh strategi yang diterapkan oleh Direksi dan mengawasi secara aktif pelaksanaannya sehingga setiap strategi yang diimplementasikan dapat membawa dampak maksimal bagi Perseroan.

Dalam kondisi Perseroan di awal periode kerja 2023 dengan ekuitas negatif, membuat Direksi harus bekerja keras untuk menyelamatkan bisnis Perseroan, namun pada waktu yang sama harus melakukan pemeliharaan dan pengembangan fasilitas hotel dan resor pasca pandemi Covid 19.

Akuisisi Perseroan di tahun 2023, merupakan proses yang tidak mudah untuk dilewati, dan peran Dewan Komisaris menjadi sangat signifikan, terutama untuk memberikan saran dan masukan dengan memperhatikan kepentingan terkait peraturan-peraturan pasar modal yang harus dipatuhi serta ketentuan terkait lainnya. Dewan Komisaris sangat mendukung pelaksanaan akuisisi yang disertai Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) yang dinilai sebagai strategi yang tepat dari jajaran manajemen dan perlu didukung sepenuhnya oleh seluruh stakeholder Perseroan.

Untuk itu, Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas kinerja dan kepemimpinan Direksi yang bertindak tepat demi memulihkan kinerja keuangan Perseroan agar Perseroan mampu mengoptimalkan peluang bisnis ke depan. Keberhasilan pelaksanaan PMTHMETD menjadi tolok ukur untuk meningkatkan kepercayaan investor namun juga masyarakat secara umum akan prospek keberlanjutan Perseroan.

Perseroan tentunya membutuhkan dukungan pendanaan yang cukup untuk melakukan renovasi dan ekspansi fasilitas serta perbaikan layanan agar dapat mempertahankan kualitas layanan berstandar internasional. Apalagi seiring pulihnya mobilitas masyarakat pasca pencabutan status Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) akhir tahun 2022, terdapat peningkatan perjalanan wisata baik oleh wisatawan lokal maupun mancanegara. Kondisi ini menciptakan peluang bagi Perseroan untuk menarik lebih banyak tamu yang menginap di tiga properti hotel berbintang miliknya.

## ASSESSMENT OF BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE AND STRATEGY IMPLEMENTATION

As part of key management members, the Board of Commissioners plays an important role in ensuring that the company is managed in accordance with the vision and mission of the company and the shareholders' mandate. The Board of Commissioners has been very supportive with all strategies implemented by the Board of Directors and actively supervises their implementation, ensuring that the implementation of each strategy generate maximum impact on the Company.

When we started the year of 2023 with negative equity, the Board of Directors had to work hard to save the Company's business, yet at the same time we needed to maintain and develop hotel and resort facilities after the Covid 19 pandemic.

The acquisition of the Company in 2023 was not an easy process to run, and the role of the Board of Commissioners was very significant, especially to provide advice and input by taking into account the interests, including the capital market requirements and other related regulations. The Board of Commissioners strongly supported the acquisition accompanied by Pre-Emptive Rights Issue (PMTHMETD), which we saw as a right strategy from the management, requiring all supports from all stakeholders of the Company.

Therefore, the Board of Commissioners would like to appreciate the performance and leadership of the Board of Directors who acted appropriately to restore the Company's financial performance, paving way for the Company to able to seize future business opportunities. The successful implementation of PMTHMETD is a benchmark to rebuild investor confidence as well as the public in the Company's sustainability prospect.

The Company certainly needs sufficient funding to support the facility renovation and expansion plans as well as enhance services in order to maintain international standard quality. Moreover, with social mobility starting to recover following the revocation of the status of the Social Activity Restrictions (PPKM) at the end of 2022, we saw increasing trips by both local and foreign tourists. Such situation created an opportunity for the Company to attract more guests to stay in its hotel properties.

## PANDANGAN TERHADAP PROSPEK BISNIS

Secara umum, berbagai keberhasilan di tahun 2023 yang telah berdampak pada kinerja positif Perseroan telah membangun landasan yang kuat bagi Perseroan untuk melanjutkan pertumbuhan di tahun mendatang.

Dewan Komisaris menilai bahwa fundamental bisnis dan keuangan yang kuat dari Perseroan seiring keberhasilan pelaksanaan akuisisi Perseroan oleh PT Nusantara Utama Investama dengan PMTHMETD akan memampukan Perseroan untuk menambah portofolio investasinya yang diharapkan dapat mengakselerasi pertumbuhan bisnis Perseroan.

Kinerja Perseroan yang semakin baik seiring prospek pertumbuhan ekonomi yang semakin kuat di tahun mendatang dan dukungan besar dari pemerintah terhadap percepatan pemulihan sektor pariwisata diyakini akan membentuk suatu keunggulan kompetitif bagi Perseroan. Dewan Komisaris juga merekomendasikan agar Direksi Perseroan tetap mengedepankan pelaksanaan prinsip keberlanjutan dengan mengkombinasikan konsep "*Green*", "*Luxury*" dan "*Memorable*" di seluruh properti hotelnya yang didukung oleh layanan berstandar internasional.

Kemudian, Dewan Komisaris juga berharap agar Direksi tetap menjalankan pengelolaan bisnis yang *prudent* dan berkelanjutan agar mampu mempertahankan laju pemulihan kinerja Perseroan dan pada akhirnya berdampak positif pada kinerja saham BUVA.

## PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI TATA KELOLA

Pencapaian di tahun 2023 tentunya tidak terlepas dari upaya Direksi untuk menjalankan kegiatan usahanya berbasis pada prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Kualitas pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik senantiasa ditingkatkan, terutama dalam hal kepatuhan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa, pemenuhan ketentuan sesuai peraturan yang berlaku mutlak dilakukan untuk ketenangan jalannya bisnis serta menjaga kenyamanan dan keamanan dari para tamu. Selain itu, kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku juga merupakan bagian dari upaya menjaga keberlanjutan usaha Perseroan untuk jangka panjang.

## OVERVIEW OF BUSINESS PROSPECT

In general, various accomplishments in 2023 that had an impact on the Company's positive had served as a solid foundation for the Company to carry on the momentum of growth in the coming year.

The Board of Commissioners considers that the Company's strong business and financial fundamentals along with the successful acquisition by PT Nusantara Utama Investama through PMTHMETD scheme will enable the Company to expand its investment portfolios so as to accelerate the pace of growth.

The Company's improved performance in line with the stronger economic growth prospect and huge commitments from the government to accelerate the recovery of the tourism sector is believed to shape our competitive advantage. The Board of Commissioners also recommends the Board of Directors of the Company to continue to prioritize the implementation of sustainability principles by combining the concepts of "Green", "Luxury" and "Memorable" across its hotel properties with international standard services.

Then, the Board of Commissioners also expects the Board of Directors to always pursue prudent and sustainable business management to maintain the pace of recovery of the Company's performance, thus ultimately bringing positive impact on the performance of BUVA's shares.

## OVERSEEING THE CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The 2023 results were achievable due to the efforts of the Board of Directors to carry out its business activities with respect to the principles of good corporate governance. The quality of good corporate governance is constantly improved, especially in term of regulatory compliance.

As a service company, it is important to maintain regulatory compliance to pursue a smooth business operation and promote comfort and security for our guests. In addition, regulatory compliance will also reflect our efforts to secure the Company's long-term, sustainable business.

Dewan Komisaris memandang Direksi telah melakukan upaya dan langkah terbaik yang berfokus pada peningkatan kinerja Perseroan dan pengembangan usaha serta terus mendukung langkah kinerja keberlanjutan yang efektif, efisien dan terukur.

Dewan Komisaris juga berharap dapat meningkatkan kinerja pengawasannya dengan didukung oleh komite-komite yang ada sehingga operasional bisnis Perseroan dapat berjalan lebih efektif.

## APRESIASI

Melalui kesempatan ini, Dewan Komisaris ingin menyampaikan terima kasih atas dukungan berbagai pihak yang telah mewujudkan pertumbuhan usaha Perseroan yang lebih baik di tahun ini. Kerja sama tim yang melibatkan jajaran Direksi dan karyawan sepanjang tahun ini telah membawa kemajuan yang signifikan bagi Perseroan.

Keberlanjutan usaha memerlukan kerja keras yang dilandasi rencana kerja yang matang serta konsistensi implementasi *standard operational procedure* di seluruh aspek bisnis Perseroan. Kami berharap dukungan dari berbagai pihak agar Perseroan mampu merealisasikan pertumbuhan berkualitas sesuai harapan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Hormat kami,

The Board of Commissioners views that the Board of Directors has taken the best efforts and strategies which focused on improving the Company's performance and business development while continuing to support effective, efficient and measurable sustainable performance measures.

With the support from the existing committees, the Board of Commissioners is committed to delivering stronger oversight duty implementation, to ensure the more effective operation of the Company.

## APPRECIATION

Board of Commissioners would like to use this opportunity to express its gratitude for the support of various parties who helped realize better business performance this year. A solid teamwork comprising the Board of Directors and employees has brought significant progress to the Company this year.

A sustainable business indeed requires hard work with well-planned strategies and consistency in the implementation of standard operational procedures across all aspects of the Company's business. We hope for support from various parties to lead the Company to accomplish quality growth, fulfilling the expectations of our shareholders and other stakeholders.

Sincerely yours,



**ASTINI BERNAWATI OUDANG**
**Komisaris Utama**
President Commissioner



*Alila Ubud*

# LAPORAN DIREKSI
## The Board of Directors Report
[D.1] [D.2] [D.3]

Tingkat hunian hotel yang dimiliki Perseroan tahun 2023 adalah 65,34%, melampaui kinerja tahun 2019. Langkah Manajemen yang terus meningkatkan fasilitas dan pelayanan hotel berperan aktif dalam peningkatan tamu hotel.

The occupancy rate of hotels owned by the Company in 2023 is 65.34%, exceeding the performance of 2019. The Management effort to consistently improve hotel facilities and services had contributed to increased number of hotel guests.

**SATRIO**
**Direktur Utama**
President Director

**Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,**

Perkenankan kami, Direksi, untuk menyampaikan Laporan Tahunan 2023 yang merupakan pertanggungjawaban manajemen terhadap pengelolaan Perseroan selama tahun buku 2023. Secara umum, Perseroan berhasil menutup tahun 2023 dengan sejumlah pencapaian penting. Ini merupakan suatu prestasi yang membanggakan karena mampu diraih di tengah situasi makroekonomi dan bisnis yang menghadapi ketidakpastian global menyusul tingginya laju inflasi, suku bunga perbankan, meningkatnya ketegangan geopolitik dunia dan berlanjutnya harga komoditas yang tinggi di pasar internasional.

Pencapaian positif di tahun ini, menandai pulihnya kinerja Perseroan yang sebelumnya terkena dampak dari pandemi COVID-19 berkepanjangan. Keberhasilan Perseroan untuk melakukan pembenahan pada seluruh fasilitas properti hotel dan resor serta dukungan regulasi pemerintah yang mencabut kebijakan penerapan pembatasan kegiatan masyarakat pada akhir tahun 2022 turut meningkatkan citra positif dan prospek bisnis Perseroan di mata masyarakat, para tamu, investor dan pemegang saham.

**Dear our valued shareholders and stakeholders,**

Please allow us, the Board of Directors, to present the 2023 Annual Report, which represents our accountability for the management of the Company during the 2023 financial year. The Company successfully closed the year 2023 with a number of key achievements. We were proud of those achievements as they were achieved when the macroeconomy and business situations was facing global headwinds due to high inflation rates, high interest rates, increasing geopolitical tensions and high commodity prices in the international market.

Thus, our positive achievements for the year marked the recovery of the Company's performance, which was previously adversely afffected by the prolonged COVID-19 pandemic. The Company's success to launch makeover projects to all hotel and resort property facilities as well as the government's supportive regulation to revoke the policy of implementing social restrictions at the end of 2022, helped promote the Company's positive image and business prospect among the public, guests, investors and our shareholders.



## PERUMUSAN STRATEGI DAN IMPLEMENTASINYA

Kami memaknai pencapaian pada tahun 2023 adalah sebuah hasil kerja keras dan keuletan seluruh karyawan dan kemampuan manajemen dan eksekutif Perseroan untuk menyusun strategi yang tepat yang mampu menavigasi Perseroan melewati berbagai tantangan usaha di tahun 2023. Direksi, atas persetujuan dan arahan dari Dewan Komisaris, telah merumuskan strategi yang bertumpu pada upaya pemulihan kinerja Perseroan yang kami lakukan melalui sejumlah inisiatif, yaitu melakukan pembenahan kembali fasilitas properti hotel dan resor serta meningkatkan kepatuhan Perseroan terhadap regulasi yang berlaku terutama atas tanggung jawab yang tertunda karena pandemi COVID-19. Inisiatif ini dijalankan pada tahun 2023, mengingat pada tahun 2022 Direksi memfokuskan diri mendapatkan investor sebagai langkah untuk mempertahankan bisnis Perseroan.

Di saat yang sama, pemulihan kinerja Perseroan juga dilakukan dengan menerima masuknya investor baru. Masuknya PT Nusantara Utama Investama pada Juni 2023 menjadi momentum kebangkitan kinerja Perseroan yang sempat terpukul akibat pandemi COVID-19 yang berkepanjangan. Investasi baru ini tentunya memperkuat fundamental bisnis Perseroan di mana nilai ekuitas Perseroan meningkat 701,08% menjadi Rp956,26 miliar, sehingga memampukan Perseroan untuk meningkatkan kualitas layanan agar dapat mengakselerasi pemulihan kinerja bisnisnya.

Langkah Perseroan menyelesaikan tanggung jawab tertunda sesuai dengan peraturan yang berlaku, menghasilkan PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") membuka suspensi saham BUVA pada tanggal 17 Juli 2023. Perseroan berharap bangkit untuk membangun kembali kepercayaan investor. Direksi dalam hal ini berperan aktif untuk memantau dan mengevaluasi pengimplementasian strategi tahun 2023 melalui diskusi dengan jajaran eksekutif Perseroan serta laporan-laporan yang diberikan dari masing-masing departemen. Progress serta efektivitas dari pelaksanaan strategi akan dilaporkan kepada Dewan Komisaris pada saat rapat koordinasi antara Direksi dan Dewan Komisaris.

## PERFORMA DAN PENCAPAIAN TARGET

Pada awal tahun, Direksi telah menyepakati target bisnis yang akan dicapai di tahun ini. Berdasarkan prospek bisnis yang kami sampaikan di awal tahun, manajemen menargetkan tingkat hunian hotel di tahun 2023 dapat mencapai level yang sama dengan tahun 2019.

## STRATEGY FORMULATION AND IMPLEMENTATION

The 2023 achievements were recognized as result of hard work and tenacity of all employees and good managerial capabilities of the Company's management and executives to develop the right strategies that navigated the Company through various business challenges in 2023.The Board of Directors, with the approval and directions of the Board of Commissioners, has introduced a set of strategies that put forward efforts to improve the Company's performance through a number of initiatives, namely renovating hotel and resort facilities and enhancing the Company's regulatory compliance, especially related to any pending responsibilities due to the COVID-19 pandemic. This initiatives should be carried out in 2023, considering that in 2022 the Board of Directors only focused on getting investors so as to ensure the Company's business continuation.

At the same time, we restored the Company's performance by welcoming a new investor. With PT Nusantara Utama Investama on board in June 2023, we embraced the opportunity as a momentum for reviving the Company's performance which was hit hard by the prolonged COVID-19 pandemic. This new investment would certainly strengthen our foundation, leading to a considerable increase in equity value of 513.19% to Rp956.26 billion, enabling the Company to improve service quality to accelerate the pace of our business recovery.

The Company's commitment to fulfilling its pending responsibilities in accordance with applicable regulations, resulted in the Indonesia Stock Exchange ("IDX") decision to resume BUVA's share trading on July 17, 2023. The Company expects to soon recover its business to rebuild investor confidence. The Board of Directors accordingly has been playing an active role in monitoring and evaluating the strategy implementation throughout 2023 through discussions with the Company's executives and review of reports submitted by each department. The progress and effectiveness of the strategy implementation were reported to the Board of Commissioners during the coordination meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners.

## PERFORMANCE AND TARGET ACHIEVEMENT

At the beginning of the year, the Board of Directors has agreed on business targets to achieve this year. Based on the business outlook we conveyed at the beginning of the year, we eyed hotel occupancy rate for 2023 to reach the 2019 level.

Pada realisasinya, upaya pembenahan fasilitas hotel serta dukungan regulasi pemerintah yang lebih kondusif, mendorong pemulihan kinerja sektor pariwisata nasional dan berdampak pada kinerja Perseroan.

Tingkat hunian hotel yang dimiliki Perseroan berhasil meningkat menjadi 65,34% atau melampaui performa tahun 2019. Langkah Manajemen yang terus meningkatkan fasilitas dan pelayanan hotel berperan aktif dalam peningkatan tamu hotel. Kinerja hotel Perseroan tercatat lebih tinggi dari tingkat hunian rata-rata hotel berbintang di Bali yang mencapai 62,19% pada saat musim liburan Desember 2023 (*high season*).

Perbaikan kinerja Perseroan juga didukung oleh pulihnya sektor pariwisata nasional yang menyambut 11,67 juta wisatawan mancanegara pada periode Januari-Desember 2023 atau naik 98,3% dari jumlah wisawatan mancanegara yang masuk ke Indonesia tahun 2022, yaitu sebanyak 5,88 juta kunjungan. Sementara itu, khusus wisatawan mancanegara yang datang ke Bali, provinsi ini menyambut 5,27 juta wisatawan mancanegara pada tahun 2023. Dengan peningkatan kinerja operasional tersebut, Perseroan pada tahun ini berhasil mencatatkan pendapatan sebesar Rp371,29 miliar dan laba bersih sebesar Rp17,12 miliar. Kemudian dari sisi aset, nilai aset yang tercatat di tahun 2023 mencapai Rp1.708,25.

## KENDALA DAN RISIKO

Secara umum, upaya pemulihan ekonomi Indonesia yang dipengaruhi oleh kondisi makroekonomi global menjadi salah satu risiko yang dihadapi Perseroan. Hal itu dikarenakan telah berdampak pada tingkat kepercayaan masyarakat akan prospek bisnis pariwisata yang berupaya pulih dari pandemi COVID-19. Namun manajemen berkomitmen untuk terus melakukan pembenahan pada fasilitas hotel, meningkatkan pelayanan untuk selalu mempertahankan kualitas standar internasional serta melanjutkan ekspansi bisnis dengan dukungan permodalan yang kuat. Komitmen ini terealisasi di tahun 2023 dan berhasil meningkatkan kepercayaan masyarakat kembali terhadap prospek bisnis Perseroan.

## PROSPEK BISNIS DI TAHUN MENDATANG

Direksi memiliki optimisme bahwa pemerintah akan memenuhi komitmennya untuk terus mengakselerasi pemulihan ekonomi Indonesia sehingga akan mendorong lebih banyak wisatawan baik domestik maupun mancanegara untuk berkunjung ke destinasi wisata Tanah Air.

In In the execution, the renovation works of hotel facilities and government's supportive and favorable regulatory environment boosted the recovery of the national tourism sector and eventually impacted the Company's performance.

The occupancy rates of hotels owned by the Company climbed above 65.34% or exceeded our 2019 performance. The management's efforts to consistently improve hotel facilities and services had contributed to the increased number of hotel guests. The Company's occupancy rate went above the average occupancy rate of star-rated hotels in Bali which reached 62.19% during the holiday season (high season) in December 2023 alone.

The improved performance of the Company was in line with the recovery of the national tourism sector which welcomed 11.67 million foreign tourists during the January-December 2023 period, an increase of 98.3% from the number of foreign tourists entering Indonesia in 2022, which amounted 5.88 million arrivals. Meanwhile, for Bali alone, the province welcomed 5.27 million foreign tourists in 2023. Due to improved operational performance, the Company this year successfully booked Rp371.29 billion of revenue and a net profit of Rp17.12 billion. Then in terms of assets, we recorded Rp1,708.25 billion of assets.

## RISKS AND CHALLENGES

Indonesia's economic recovery efforts, which were overshadowed by global macroeconomic headwinds, were one of the risks faced by the Company. This situation had an adverse impact on the public confidence, questioning the prospect of tourism business that was still in the phase of recovery from the COVID-19 pandemic. However, the management's commitment remained to carry on continuous improvements to hotel facilities, ensuring international standard quality of services and continue business expansion with strong capital support. These commitments were realized in 2023 and have successfully restored public confidence in the Company's business prospects.

## BUSINESS PROSPECT FOR THE COMING YEAR

The Board of Directors is optimistic that the government will fulfill its commitment to to continue to accelerate the pace of Indonesia'sIndonesia's economic recovery so that it will lure more tourists, both domestic and foreign, to visit the travel destinations countrywide.

Meskipun tahun 2024 masih dibayangi oleh prospek ketidakpastian global dan merupakan tahun politik di Indonesia, dukungan regulasi pemerintah, terkait cuti bersama, serta komitmen pemerintah untuk menjaga stabilisasi ekonomi dan keamanan diyakini akan membawa dampak positif bagi kinerja bisnis pariwisata, terutama perhotelan yang merupakan bisnis utama Perseroan. Dengan iklim ekonomi dan bisnis yang diproyeksikan akan lebih baik di tahun mendatang, Direksi telah menyiapkan sejumlah strategi, yaitu:

- Melaksanakan ekspansi usaha melalui dengan mengakuisisi perusahaan yang memiliki bisnis usaha sejenis. Salah satunya adalah rencana akuisisi atas 50% saham PT Bukit Savana Raya yang merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang perhotelan. PT Bukit Savana Raya saat ini dalam proses pembangunan proyek hotel di Kawasan Labuan Bajo, Nusa Tenggara Timur;

- Selalu membenah diri demi mempertahankan dan menambah/meningkatkan kualitas layanan hotel berbintang sesuai standar internasional demi menciptakan kenyamanan, kepuasan bagi para tamu serta selalu menjadi resor yang *memorable*.

Strategi di atas telah dirumuskan bersama jajaran manajemen, termasuk dengan meminta pertimbangan dari Dewan Komisaris. Kami berharap pengimplementasian dari strategi tersebut dapat mengakselerasi kinerja perusahaan saat ini dan masa datang.

## PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Menjawab tantangan bisnis di tahun 2023, Perseroan berhasil meningkatkan pendapatan dengan selalu memperhatikan penerapan tata kelola Perusahaan yang baik. Pada setiap kebijakan yang diambil, Perseroan telah mempersiapkan langkah mitigasi risiko. Selain itu, Perseroan juga menghimbau kepada seluruh karyawan untuk meningkatkan kepatuhannya untuk menjalankan tugas dan tanggung jawab sesuai *Standard Operating Procedure* (SOP) sehingga seluruh kegiatan operasional dapat berjalan baik sesuai ekspektasi dan target bisnis pun dapat tercapai.

## PERUBAHAN KOMPOSISI

Pada tahun ini telah terdapat perubahan komposisi pada Direksi Perseroan. Saya pribadi, Satrio, dan Bapak Hendry Utomo telah ditunjuk melalui RUPS tanggal 28 Juni 2023 untuk mengemban amanah sebagai Direktur Perseroan.

Although global uncertainties will still weigh on 2024 while the year is also a political year for Indonesia, the government's regulations, related to determining joint leave, as well as the commitment to maintaining a stable economy and security are believed to have a positive impact on the tourism sector, especially hospitality, which is our main business. With the economic and business climate projected to be better in the coming year, the Board of Directors has prepared a number of strategies, namely:

- Executing a business expansion through acquisition of companies that run similar businesses. One of them is to complete the acquisition of 50% shares of PT Bukit Savana Raya, a company engaging in the hospitality sector. PT Bukit Savana Raya is currently in the process of constructing a hotel in Labuan Bajo Area, East Nusa Tenggara;

- Seeking continuous improvements in order to maintain and add/improve the quality of star-rated hotel services according to international standards so as to promote comfort, satisfaction for our guests and to be a memorable resort.

Those above-mentioned strategies were jointly prepared by the key management members, including by asking for recommendations from the Board of Commissioners. We hope that the strategy implementation can help accelerate the company's current and future performance.

## IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

Responding to business challenges in 2023, the Company had successfully achieved higher revenue while ensuring the implementation of good corporate governance. In each policy taken, we apply risk mitigation measures. In addition, the Company appealed to all employees to improve their compliance by carrying out their duties and responsibilities in accordance with Standard Operating Procedures (SOP), ensuring all operations to run well, as expectations, and meeting all business targets.

## CHANGES IN BOARD COMPOSITION

This year the composition of the Company's Board of Directors has changed. I, Satrio, and Mr. Hendry Utomo have been appointed through the GMS on June 28, 2023 to assume the mandate as Directors of the Company.

Dengan dukungan seluruh jajaran manajemen dan karyawan serta kepercayaan dari para pemegang saham, kami berkomitmen untuk dapat membawa Perseroan pada pencapaian-pencapaian yang lebih baik di masa datang.

With the support of all members of management and employees as well as the trust of shareholders, we are committed to leading the Company to higher achievements in the future.

## APRESIASI

Kami menyampaikan terima kasih kepada Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan atas kepercayaannya kepada kami dan Perseroan, sehingga bisnis Perseroan dapat bangkit dan berjalan dengan baik.

Atas pencapaian positif Perseroan di tahun 2023, kami, Direksi, ingin mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas semua arahan dan dukungan yang diberikan selama tahun 2023 terhadap setiap agenda korporasi dan keputusan yang diambil Direksi terkait pengelolaan Perseroan.

Selain itu, pencapaian Perseroan di tahun 2023 juga tidak akan mungkin tercapai tanpa dukungan dan kerja keras seluruh karyawan. Untuk itu, kami juga ingin mengucapkan terima kasih atas dukungan karyawan dan kami berharap untuk dapat menjalin kerja sama yang semakin baik ke depannya yang dilandasi oleh semangat untuk bekerja lebih produktif dan bahagia untuk kinerja BUVA yang lebih baik.

## APPRECIATION

We would like to thank the Shareholders and Stakeholders for their relentless trusts in us and the Company, so that the Company can revive and run the business as usual.

For the Company's positive achievements in 2023, we, the Board of Directors, would like to thank the Board of Commissioners for all the directions and supports given during 2023 to every corporate agenda and decision taken by the Board of Directors regarding the management of the Company.

As we learn, the Company's achievements in 2023 would not be possible without the support and hard work of all employees. Therefore, we also want to thank you for the support of employees and we seek to establish better cooperation in the future and we would like to see everyone work more productively and happily for the better BUVA.

Hormat kami,

Sincerely yours,



**SATRIO**
**Direktur Utama**
President Director





*Alila Villas Uluwatu*

# 03

## PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

Lebih dari satu dekade, PT Bukit Uluwatu Villa Tbk, atau selanjutnya disebut Perseroan, telah membangun reputasi sebagai Perusahaan pengembang terkemuka di Indonesia dengan properti yang dibeli meliputi hotel dan resor berbintang. Mengusung konsep ramah lingkungan, properti hotel dan resor Perseroan menonjolkan arsitektur maupun kualitas layanan bertaraf internasional.

For more than a decade, PT Bukit Uluwatu Villa Tbk, or hereinafter referred to as the Company, has built a reputation as a leading developer company in Indonesia with properties owned including star-rated hotels and resorts. Employing an environmental-friendly concept, the Company's hotels and resorts accentuates international standard architecture and service quality.

# IDENTITAS PERUSAHAAN
## Company Identity
[C.1]

| | |
|---|---|
| **Nama Perusahaan**<br>Company Name | **PT Bukit Uluwatu Villa Tbk** |
| **Dasar Hukum Pendirian**<br>Legal Basis of Establishment | Akta Pendirian No. 53 tanggal 15 Desember 2000 yang dibuat dihadapan Sugito Tedjamulja, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-27344 HT.01.01.TH.2003 tanggal 14 November 2003 serta telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Badung No. 1342/RUB.22-08/ II/2007 tanggal 7 Februari 2007, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 44, tertanggal 30 Mei 2008, Tambahan Berita Negara No. 7433.<br><br>Deed of Establishment No. 53 dated December 15, 2000 made before Sugito Tedjamulja, S.H., Notary in Jakarta, and ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through a Decree No. C-27344 HT.01.01.TH.2003 dated November 14, 2003 and registered at the Company Registration Office of the Industry and Trade Office of Badung Regency No. 1342 / RUB.22-08 / II / 2007 dated February 7, 2007, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 44, dated May 30, 2008, Supplement to State Gazette No. 7433. |
| **Bidang Usaha**<br>Business Line | Hotel Bintang<br>Star-rated Hotels |
| **Modal Dasar**<br>Authorized Capital | Rp3.750.000.000.000<br>Rp3.750.000.000.000 |
| **Modal Ditempatkan dan Disetor**<br>Issued and Fully Paid – In Capital | 20.590.473.213 lembar saham atau Rp1.029.523.660.650<br>20,590,473,213 shares or Rp1,029,523,660,650 |
| **Kepemilikan Saham**<br>Share Ownership | • PT Nusantara Utama Investama 61,07%<br>• PT Asia Leisure Network 8,27%<br>• Tri Ramadi 5,86%<br>• Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%) 24,8%<br>Public with less than 5% ownership 24,8% |
| **Bursa Saham**<br>Stock Exchange | Bursa Efek Indonesia (BEI)<br>Indonesia Stock Exchange (IDX) |
| **Tanggal Pencatatan Saham**<br>Listing Date | 12 Juli 2010<br>July 12, 2010 |
| **Kode Saham**<br>Ticker Code | BUVA |
| **Jumlah Karyawan**<br>Number of Employees | 385 orang<br>385 people |
| **Alamat Perusahaan**<br>Company Address | **Kantor Pusat/ Head Office**<br>Jl. Belimbing Sari, Br. Tambyak,<br>Desa Pecatu Kec. Kuta Selatan,<br>Kab. Badung, Bali - Indonesia<br>Telp. / Phone : +62 361 8482166<br>Faks / Fax : +62 361 8482188<br><br>**Cabang Perwakilan/ Representative Office**<br>Graha Iskandarsyah, 10th Floor<br>Jalan Raya Sultan Iskandarsyah No. 66C<br>Jakarta Selatan 12160 - Indonesia<br>Tel : (021) 720 9957<br>Fax : (021) 720 7523 |
| **Telepon**<br>Phone | +62 21 7209957 |
| **Fax.**<br>Facs. | +62 21 7207523 |
| **Surel**<br>E-mail | info@buvagroup.com |
| **Situs**<br>Website | http://www.buvagroup.com/ |
| **Hubungan Investor**<br>Investor Relation | **RIAN FACHMI**<br>Sekretaris Perusahaan<br>Corporate Secretary<br>Telepon : +62 21 7209957<br>Faks : +62 21 7207523<br>Email : corsec@buvagroup.com |

# RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN
## Company at A Glance

Lebih dari satu dekade, PT Bukit Uluwatu Villa Tbk, atau selanjutnya disebut Perseroan, telah membangun reputasi sebagai Perusahaan pengembang terkemuka di Indonesia dengan properti yang dikembangkan meliputi hotel dan resor berbintang. Mengusung konsep ramah lingkungan, properti hotel dan resor Perseroan menonjolkan arsitektur maupun kualitas layanan bertaraf internasional.

Sebagian besar berlokasi di Bali, properti hotel dan resor yang dikembangkan oleh Perseroan tidak hanya mewakili cita rasa dan gaya elegan namun juga menghadirkan suatu pengalaman unik dan baru bagi para tamu yang ingin merasakan keselarasan budaya dan rekreasi mewah di tengah lingkungan asri yang ditawarkan di setiap properti hotel dan resor Perseroan.

Pada tahun 2023, Perseroan menyambut bergabungnya investor baru ke dalam perusahaan yang bertindak sebagai pemegang saham pengendali Perseroan. Masuknya investor baru ini diharapkan akan memberikan semangat baru dengan menambah portfolio properti bagi Perseroan dan entitas anaknya untuk kembali bangkit dan mempersembahkan kinerja yang terbaik untuk mewujudkan pertumbuhan yang menguntungkan secara berkelanjutan. Dengan demikian, Perseroan dapat terus menciptakan nilai melalui inovasi produk dan layanannya dan memberikan manfaat yang berkesinambungan bagi pemegang saham maupun pemangku kepentingan Perseroan lainnya.

For more than a decade, PT Bukit Uluwatu Villa Tbk, or hereinafter referred to as the Company, has built a reputation as a leading developer company in Indonesia with properties being developed including star-rated hotels and resorts. Adopting an environmental-friendly concept, the Company's hotels and resorts accentuates international standard architecture and service quality.

Mostly located in Bali, the hotels and resorts developed by the Company not only highlight elegant taste and style but also present a unique and new experince for guests who want to seek a combination of ultimate experience of cultural harmony and luxury vacation surrounded by the beautiful environment of each of the Company's hotels and resorts.

In 2023, the Company welcomed a new investor who would act as the controlling shareholder of the Company. The new investor is expected to give new spirit to the Company and its subsidiaries to add property portfolios as well as to revive and deliver the best performance so as to create profitable growth in a sustainable manner. Thus, we can continue to create value through product and service innovations and provide sustainable benefits for shareholders and other stakeholders of the Company.



*Alila Villas Uluwatu*

# JEJAK LANGKAH
## The Milestones

| | | |
|---|---|---|
| 2000 | Pendirian BUVA | The establishment of BUVA |
| 2004 | Akuisisi lahan untuk memfasilitasi pembangunan Alila Villas Uluwatu. | Land acquisition to facilitate the construction of Alila Villas Uluwatu. |
| 2006 | Pembangunan Alila Villas Uluwatu | The construction of Alila Villas Uluwatu |
| 2008 | Pengambilalihan aset tetap dan operasional hotel Alila Ubud. | Acquisition of fixed assets and operations of Alila Ubud hotel. |
| 2009 | Pembukaan Alila Villas Uluwatu. | Opening of Alila Villas Uluwatu. |
| 2010 | • Perseroan menjadi perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham BUVA.<br>• Akuisisi PT Bukit Lagoi Villa untuk mendirikan Alila Villas Bintan.<br>• Akuisisi 1,7 hektar lahan di Tarabitan, Minahasa Utara, untuk mendirikan Alila Tarabitan. | • The Company became a publicly listed entity on the Indonesia Stock Exchange with ticker code BUVA.<br>• Acquisition of PT Bukit Lagoi Villa so as to build Alila Villas Bintan.<br>• Acquisition of 1.7 hectares of land in Tarabitan, North Minahasa, to build Alila Tarabitan. |
| 2011 | PT Bukit Lentera Sejahtera didirikan untuk pembangunan Alila SCBD Jakarta. | PT Bukit Lentera Sejahtera was established for the construction of Alila SCBD Jakarta. |
| 2012 | • Pemasangan tiang pancang perdana Alila SCBD.<br>• Pendirian PT Culina Global Utama, yang 49,94% sahamnya dimiliki oleh BUVA.<br>• Akuisisi PT Bukit Nusa Harapan untuk pembangunan The Cliff. | • Groundbreaking of Alila SCBD.<br>• Establishment of PT Culina Global Utama, of which 49.94% of shares were owned by BUVA.<br>• Acquisition of PT Bukit Nusa Harapan for the construction of The Cliff. |
| 2013 | • Liberte French Brasserie di Pacific Place, Jakarta, mulai beroperasi.<br>• Pembukaan empat Terrace Tree Villa di Alila Ubud. | • Liberte French Brasserie at Pacific Place, Jakarta, started to operate.<br>• The Opening of four Terrace Tree Villas in Alila Ubud. |

| | | |
|---|---|---|
| 2014 | Pemasangan tiang pancang perdana The Cliff. | Groundbreaking of The Cliff. |
| 2015 | • Pemasangan atap bangunan Alila SCBD.<br>• Pemasangan tiang pancang perdana Alila Ubud Extension II.<br>• Akuisisi Alila Manggis. | • Topping off Alila SCBD<br>• Groundbreaking of Alila Ubud Extension II.<br>• Acquisition of Alila Manggis. |
| 2016 | Penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). | Capital increase without Pre-emptive Rights (HMETD). |
| 2017 | Pembentukan Komite Keberlanjutan Perusahaan *(Corporate Sustainability Committee)* serta memperjelas visi menjadi usaha peduli lingkungan. | Establishment of the Corporate Sustainability Committee that enhances the vision to be a company that cares about the environment. |
| 2018 | • Pembukaan Omnia Dayclub dan Restoran SakeNoHana di Bali; Restoran Vong Kitchen dan Le Burger di Jakarta; Hotel Dialoog Banyuwangi di Banyuwangi; dan Hotel Alila SCBD Jakarta.<br>• Divestasi anak perusahaan pemilik brand Alila. | • Opening of Omnia Dayclub and SakeNoHana Restaurant in Bali; Vong Kitchen and Le Burger restaurants in Jakarta; Hotel Dialoog Banyuwangi in Banyuwangi; Alila SCBD Hotel in Jakarta.<br>• Divestment of Alila brand owner's subsidiary. |
| 2019 | • Pembukaan Hotel Alila SCBD, Jakarta; Restoran Hakkasan dan Hakkasan rooftop di area Hotel Alila SCBD; dan pemasangan tiang pancang perdana Alila Villas Bintan.<br>• Akuisisi 99% saham PT Bukit Borobudur untuk pembangunan Alila Borobudur. | • Opening of Alila SCBD Hotel, Jakarta; Hakkasan Restaurant and Hakkasan Rooftop in Alila SCBD Hotel area; and the groundbreaking of Alila Villas Bintan.<br>• Acquisition of 99% shares of PT Bukit Borobudur for the construction of Alila Borobudur. |
| 2023 | Perseroan diakuisisi oleh PT Nusantara Utama Investama pada tanggal 28 Juni 2023. | The Company was acquired by PT Nusantara Utama Investama on June 28, 2023. |

# KEGIATAN USAHA BERDASARKAN ANGGARAN DASAR
# Business Activities According to Articles of Association

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 64 tanggal 28 Juni 2023, yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, dan telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0037368.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 3 Juli 2023 dan telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0086077 tanggal 3 Juli 2023, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU0123413.AH.01.11. Tahun 2023 tanggal 3 Juli 2023, maka maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang bidang penyediaan akomodasi dan real estat.

- **Hotel Bintang**
  Mencakup usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan yang memenuhi ketentuan sebagai hotel bintang, serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan.

- **Penyediaan Akomodasi Lainnya**
  Mencakup usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan dalam periode waktu yang tidak singkat. Termasuk usaha penyediaan akomodasi untuk jangka yang lebih lama atau sementara baik kamar sendiri atau kamar bersama atau asrama untuk pelajar, pekerja musiman dan sejenisnya. Kegiatan penyediaan akomodasi ini mencakup tempat tinggal pelajar, asrama sekolah, asrama atau pondok pekerja dan rumah kost, baik dengan makan maupun tidak makan.

- **Real Estat yang Dimiliki Sendiri atau Disewa**
  Mencakup usaha pembelian, penjualan, persewaan, dan pengoperasian real estat baik yang dimiliki sendiri maupun disewa, seperti bangunan apartemen, bangunan hunian, dan bangunan non hunian (seperti fasilitas penyimpanan/gudang, mall, pusat perbelanjaan dan lainnya) serta penyediaan rumah dan *flat* atau apartemen dengan atau tanpa perabotan untuk digunakan secara permanen baik dalam bulanan atau tahunan. Termasuk kegiatan penjualan tanah, pengembangan gedung untuk dioperasikan sendiri (untuk penyewaan ruang-ruang di gedung tersebut), pembagian real estat menjadi tanah kavling tanpa pengembangan lahan dan pengoperasian kawasan hunian untuk rumah yang bisa dipindah-pindah.

Pursuant to Article 3 of the Company's Articles of Association as stated in the Deed of Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders No. 64 dated June 28, 2023, signed before Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in Administrative City of South Jakarta, which has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights based on Decree No. AHU-0037368. AH.01.02.Year 2023 dated July 3, 2023 and was notified to the Minister of Law and Human Rights based on the Letter of Receipt of Notification of Changes to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0086077 dated July 3, 2023, which has been registered in the Company Register at the Ministry of Law and Human Rights under No. AHU0123413. AH.01.11.Year 2023 dated July 3, 2023, the purpose and objective of the Company are to run accommodation services and real estate.

- **Star-rated Hotels**
  Providing accommodation services that meet the requirements to be a star-rated hotel, as well as other services for the public by using some parts or the whole part of the building.

- **Provision of Other Accommodation**
  Providing accommodation for not short-time services. This includes providing accommodation for longer or temporary periods either alone or shared rooms or dormitories for students, seasonal workers and the others. The accommodation services include housing for students, school dormitories, dormitories or huts for workers and boarding houses, including meals or excluding meals.

- **Owned or Leased Real Estate**
  Buying, selling, leasing, and operating real estate both owned and rented, such as apartment buildings, residential buildings, and non-residential buildings (such as storage facilities / warehouses, malls, shopping centers and others) as well as the provision of houses and flats or apartments with or without furniture for permanent use, either monthly or annual basis. Including land sales activities, development of buildings to be operated alone (for lease of spaces in the building), division of real estate into land without land development and operation of residential areas for movable houses.

Untuk menunjang kegiatan usaha utama tersebut, Perseroan melakukan kegiatan usaha penunjang, yaitu penyewaan tempat (*venue*) dengan konsep sebagian besar untuk acara keluarga serta *event* khusus yakni mencakup menyewakan tempat dan fasilitas untuk penyelenggaraan kegiatan pertemuan, perjalanan insentif, konferensi, dan pameran atau untuk penyelenggaraan *event* khusus seperti *honeymoon*, resepsi pernikahan, maupun *family gathering*. Penyewaan dilakukan dalam periode tertentu untuk masa persiapan, penyelenggaraan acara, dan masa pembongkaran. Tempat yang dimaksud mencakup *convention center*, *exhibition center*, *special venue/multi-purpose venue*.

To support these main business activities, the Company is allowed to run supporting business activities, such as renting venue for family events and special events, which include renting venues and facilities for organizing meetings, incentive trips, conventions, and exhibitions or for particular events, such as honeymoon, wedding reception and family gathering. Venues are available for rent for a certain period of time for preparation process, organizing events and unloading process. The venues can be the convention center, exhibition center, special venue/multi-purpose venue.

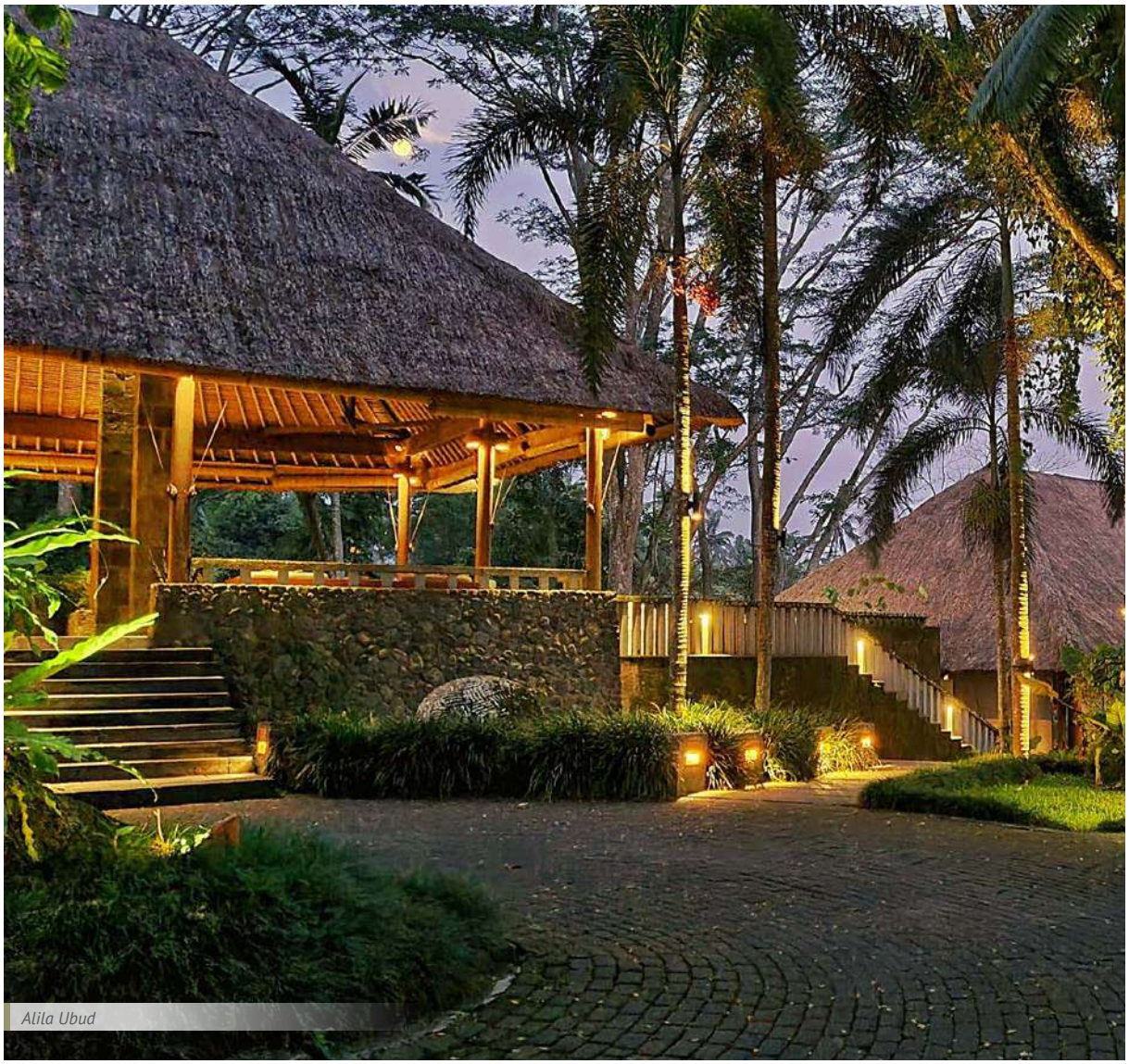

*Alila Ubud*

## KEGIATAN USAHA PADA TAHUN BUKU
## Business Activities in the Financial Year
[C.1]

Pada tahun buku 2023, Perseroan menjalankan kegiatan usaha yang sama dengan maksud dan tujuan yang dimuat dalam Anggaran Dasar Perseroan.

In the 2023 financial year, the Company operated the same business activities that were in line with the purposes and objectives stated in the Company's Articles of Association.

### PROPERTI HOTEL DAN RESOR YANG DIKEMBANGKAN OLEH PERSEROAN
### THE COMPANY'S HOTELS AND RESORTS

ALILA VILLAS
ULUWATU . BALI



Dibangun di atas lahan sekitar 60.000 m2 di atas Bukit Peninsula, Alila Villas Uluwatu menonjolkan arsitektur resor modern yang mewakili gaya hidup mewah. Resor yang selesai dibangun tahun 2009 itu menjadi acuan bagi Perseroan untuk menerapkan konsep hijau dalam mempertahankan kehidupan yang harmonis dengan lingkungan sekitarnya. Resor yang telah beberapa kali memenangkan penghargaan bergengsi ini ("*The Best Fine Dining for Quila from Now! Bali Magazine*", "*The Best Hotel Villas from Exquisite Magazine, "The #4 of Top 20 Resort in Bali, Indonesia: Readers' Choice Awards from Conde Nast Traveler*") dirancang oleh perusahaan arsitektur terkenal di dunia yang berbasis di Singapura, WOHA Design Pte Ltd dengan berbasis konsep ramah lingkungan yang diperlihatkan dari penggunaan kayu-kayu daur ulang untuk bahan bangunan, pengelolaan air hujan, kolam renang air laut, dan penanganan limbah yang baik.

Lying on approximately 60,000 m2 of land on Peninsula Hill, Alila Villas Uluwatu features modern resort architecture that represents today lifestyle. The resort, which was completed in 2009, serves as a reference for the Company to apply the green concept in maintaining a harmony with the surrounding environment. The multi-time award-winning resort ("The Best Fine Dining for Quila from Now! Bali Magazine", "The Best Hotel Villas from Exquisite Magazine, "The #4 of Top 20 Resort in Bali, Indonesia: Readers' Choice Awards from Conde Nast Traveler") was designed by a world-renowned Singapore-based architecture firm, WOHA Design Pte Ltd which employs eco-friendly concept as shown from the use of recycled wood for building materials, rainwater management, seawater swimming pools, and good waste management.

Alila | UBUD



Resor yang merupakan salah satu mahakarya firma arsitek terkemuka dunia, Kerry Hill, ini merupakan sebuah destinasi yang menawarkan kenyamanan dan ketenangan. Properti yang mengkombinasikan seni tradisional dan kontemporer Bali menawarkan surga bagi mereka yang mencari suasana liburan yang tenang di area Ubud. Dengan mengambil konsep desa Bali, Alila Ubud yang memiliki 74 kamar dan villa dipercantik dengan halaman taman yang tersembunyi, teras yang luas, dan taman tropis yang indah.

One of the masterpieces of the world leading architect firm, Kerry Hill, is a destination that offers comfort and tranquility. The property that combines traditional and contemporary Balinese art offers a haven for those looking for a tranquil getaway in the Ubud area. Employing the concept of a Balinese village, Alila Ubud which has 74 rooms and villas is beautifully designed with a hidden garden courtyard, spacious terrace, and amazing tropical garden.

# Alila MANGGIS



Alila Manggis adalah resor cantik di tepi laut yang terletak di kawasan terpencil di Manggis, Bali Timur. Surga yang menawarkan ketenangan di tengah-tengah kebun kelapa, terletak di antara laut dan Gunung Agung yang megah, gunung paling suci di Bali. Properti ini berada jauh dari keramaian sehingga menjadikannya resor di pantai timur yang belum terjamah ini di Candidasa, yang menggabungkan gaya arsitektur Eropa modern dengan desain tropis yang terbuka. Properti ini menonjolkan fungsi kreatif, kemewahan, citra rasa elegan, di mana aktivitas luar ruangan terepresentasikan di seluruh ruangan hotel butik ini. Pemandangan laut Bali yang sempurna tertangkap dari empat bangunan dua lantai yang dibangun di sekitar kolam palem, serta satu bangunan sarana penunjang seperti restoran, galeri yang mewakili kesederhanaan dan sentuhan seni Bali.

Alila Manggis is a secluded, stylish seaside resort in Manggis, East Bali. A soothing haven of serenity set amid a coconut grove, nestled between the sea and the majestic Mount Agung, Bali's most sacred mountain. Heading away from the crowd to this unspoilt east coast resort in Candidasa, where modern European architecture style meets open, tropical design. Demonstrating creative function, elegant lifestyle dan luxury, outdoors meets indoors throughout this boutique hotel. Bali's perfect ocean views are captured from four two-storey buildings built around a palm-fringed pool, ideally demonstrating simple forms and Balinese touches.

# Alila SCBD . JAKARTA

Sejak tanggal 27 Desember 2023, Perseroan tidak lagi mengelola Alila SCBD Jakarta. Berada di tengah pusat bisnis dan keuangan Jakarta, Alila SCBD Jakarta memikat para tamunya dengan ruang makan dan event berkelas dunia, serta fasilitas kamar dengan sentuhan kontemporer.

Since December 27, 2023, the Company no longer managed Alila SCBD Jakarta. Situated in the heart of Jakarta's business and financial hub, Alila SCBD Jakarta lures its guests with world-class dining and event spaces, along with contemporary rooms..

## VISI, MISI DAN NILAI-NILAI PERUSAHAAN
## Vision, Mission & Corporate Values
[C.2]

Manajemen Perseroan senantiasa melakukan *review* atas visi dan misi perusahaan dan memutuskan bahwa visi tersebut masih relevan dengan perkembangan bisnis Perseroan pada tahun buku.

The Company's management constantly reviews the corporate vision and mission and decided that the vision remained relevant to the Company's business development in the current financial year.

# VISI
# VISION

Menjadi pemimpin di industri *lifestyle* melalui penggabungan konsep desain yang luar biasa, kekayaan budaya lokal dan keramahan lingkungan.

To lead the lifestyle industry through a combination of extraordinary design, local cultures and eco-friendliness.

# MISI
# MISSION

Menciptakan destinasi liburan baru dengan membangun pusat-pusat *lifestyle* yang berkelas seraya mempromosikan budaya dan konsep bangunan yang ramah lingkungan baik di dalam maupun luar Indonesia.

To create new destination through the development of tasteful lifestyle centers while promoting the culture and sustainable developments in Indonesia and around the world.

## WILAYAH OPERASIONAL
## Operational Areas
[C.3]



*Alila Manggis*

Perseroan pada awal tahun 2023 mengoperasikan 4 (empat) properti yang berlokasi di Bali dan Jakarta. Namun pada akhir tahun, Perseroan hanya mengoperasikan 3 (tiga) properti, yaitu Alila Villas Uluwatu, Alila Ubud, dan Alila Manggis, yang seluruhnya berlokasi di Bali.

The Company in the early of 2023 operated 4 (four) properties which were located in Bali and Jakarta. Yet at end of the year, the Company only operated 3 (three) properties, namely Alila Villas Uluwatu, Alila Ubud, and Alila Manggis, all located in Bali.

## KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI
## Membership in Associations
[C.5]

Perseroan pada tahun 2023 tercatat sebagai anggota pada Asosiasi Emiten Indonesia.

The Company in 2023 was a registered member of the Association of Indonesian Publicly-Listed Companies.

## PERUBAHAN SIGNIFIKAN
## Significant Changes
[C.6]

Pada tahun 2023, Perseroan menerima masuknya pemegang saham pengendali baru, yaitu PT Nusantara Utama Investama, sehingga hal tersebut mengubah permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan.

In 2023, the Company welcomed a new controlling shareholder, namely PT Nusantara Utama Investama, thus changing the equity and shareholder composition of the Company.

# STRUKTUR ORGANISASI
## Organizational Structure

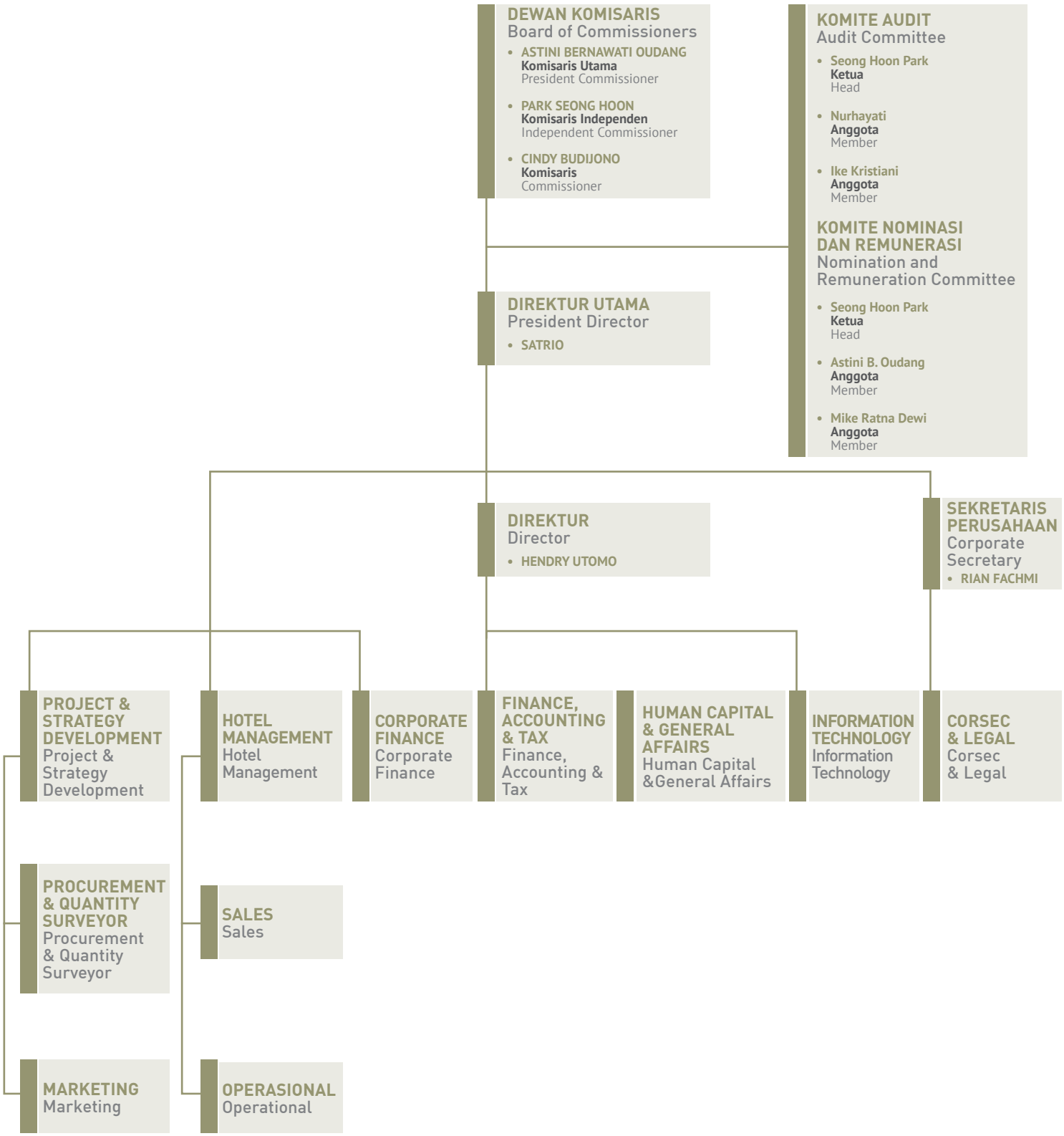

# MANAJEMEN PERSEROAN
## Our Management

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang dilaksanakan pada tanggal 28 Juni 2023, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan mengalami perubahan. Perubahan tersebut dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bukit Uluwatu Villa Tbk No. 63 tanggal 28 Juni 2023, yang dibuat dihadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0135944 tanggal 7 Juli 2023 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0127814.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 7 Juli 2023.

Based on the Statement of Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders (EGMS) held on June 28, 2023, the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company underwent changes. The change in composition was stated in the Deed of Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk No. 63 dated June 28, 2023, signed before Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., a Notary in the South Jakarta Administration City, which had been notified to the Minister of Law and Human Rights based on the Letter of Receipt of Notification of Changes in Company Data No. AHU-AH.01.09-0135944 dated July 7, 2023 and had been registered in the Company Register at the Ministry of Law and Human Rights under No. AHU-0127814. AH.01.11.Tahun 2023 dated July 7, 2023.

Perseroan menjamin independensi dari masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris, termasuk Komisaris Independen Perseroan. Perseroan telah memastikan bahwa Komisaris Independen yang menjabat untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 menunjukan independensi dan profesionalitas dalam melaksanakan tugasnya. Komisaris Perseroan yang terpilih sebagai Komisaris Independen telah memenuhi kriteria minimum sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company guarantees the independence of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners, including the Company's Independent Commissioner. The Company had ensured that the Independent Commissioners who served the Company for the financial year ending December 31, 2023 had demonstrated independence and professionalism in fulfilling their duties. Commissioner appointed as an Independent Commissioner had met the minimum criteria in accordance with applicable laws and regulations.

Berikut susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan per 31 Desember 2023:

The following was the composition of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as of December 31, 2023:

**Dewan Komisaris**/ Board of Commissioners

| **1 Januari 2023 – 28 Juni 2023**<br>January 1, 2023 – June 28, 2023 | **28 Juni 2023 – 31 Desember 2023**<br>June 28, 2023 – December 31, 2023 |
|---|---|
| • Komisaris Utama/ President Commissioner<br>**Okie Rehardi Lukita**<br>• Komisaris Independen/ Independent Commissioner<br>**Alexander Shaik**<br>• Komisaris Independen/Independent Commissioner<br>**Johandi Kumaheri**<br>• Komisaris Independen/ Independent Commissioner<br>**I Gusti Putu Wisesa**<br>• Komisaris/ Commissioner<br>**Park Seong Hoon** | • Komisaris Utama/ President Commissioner<br>**Astini Bernawati Oudang**<br>• Komisaris Independen/ Independent Commissioner<br>**Park Seong Hoon**<br>• Komisaris/ Commissioner<br>**Cindy Budijono** |

**Direksi**/ Board of Directors

| | |
|---|---|
| • Direktur Utama/ President Director<br>**Franky Tjahyadikarta**<br>• Direktur/ Director<br>**Hendry Utomo**<br>• Direktur/ Director<br>**I Nyoman Tri Surya Negara Lingga** | • Direktur Utama/ President Director<br>**Satrio**<br>• Direktur/ Director<br>**Hendry Utomo** |

# PROFIL DEWAN KOMISARIS
## The Board of Commissioners Profile



**ASTINI BERNAWATI OUDANG**
Komisaris Utama
President Commissioner

**Masa Tugas**
28 Juni 2023 – RUPST 2028

**Term of Office**
June 28, 2023 – AGMS 2028

**Kewarganegaraan**
Indonesia

**Nationality**
Indonesia

**Usia**
52 tahun

**Age**
52 years old

**Domisili**
Jakarta

**Domicile**
Jakarta

**Pendidikan**
- *Bachelor of Science* di bidang *Manufacturing Engineering* dari Boston University, Massachusetts, Amerika Serikat (1991-1994)
- *Master of Science, Operations Research* dari Stanford University, California, Amerika Serikat (1995-1996)
- *Master of Business Administration* dari Georgetown University, McDonough School of Business, Columbia, Amerika Serikat (1998-2000)

**Education**
- Bachelor of Science in Manufacturing Engineering from Boston University, Massachusetts, USA (1991-1994)
- Master of Science, Operations Research from Stanford University, California, USA (1995-1996)
- Master of Business Administration dari Georgetown University, McDonough School of Business, Columbia, United States of America (1998-2000)

**Riwayat Pekerjaan dan Rangkap Jabatan**
- Komisaris Utama PT Basis Utama Prima (2023-sekarang)
- Direktur Eksekutif PT Basis Utama Prima (2018-2023)
- Komisaris Utama PT Truba Jaga Cita (2022-sekarang)
- Direktur PT Red Planet Indonesia Tbk (2021-sekarang)
- Komisaris PT Arrayan Nusantara Development (2020-sekarang)

**Work Experience and Concurrent Position**
- President Commissioner of PT Basis Utama Prima (2023-present)
- Executive Director of PT Basis Utama Prima (2018-2023)
- President Commissioner of PT Truba Jaga Cita (2022-present)
- Director of PT Red Planet Indonesia Tbk (2021-present)
- Commissioner of PT Arrayan Nusantara Development (2020.-present)

- *Managing Director* PT Pelayaran Intilintas Tirthanusantara (2014-sekarang)
- Direktur Utama PT Sapta Limani Nusantara (2013-sekarang)
- *Associate* PT Trimegah Securities (2000)
- *Advisor* Booz Co (2005-2006)
- *Associate* PT Booz Allan Hamilton Indonesia (2002-2004)
- *Senior Consultant* PT Booz Allan Hamilton Indonesia (2000-2001)
- Komisaris PT Sapta Krida Kita (1998-sekarang)
- Komisaris Utama PT Pelayaran Intilintas Tirthanusantara (1997-2014)
- Komisaris PT Sriyaniasti (1996-2010)

**Hubungan Afiliasi**

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya ataupun Direksi. Namun beliau memiliki hubungan dengan pemegang saham pengendali.

- Managing Director of PT Pelayaran Intilintas Tirthanusantara (2014-present)
- President Director PT Sapta Limani Nusantara (2013-present)
- Associate PT Trimegah Securities (2000)
- Advisor Booz Co (2005-2006)
- Associate PT Booz Allan Hamilton Indonesia (2002-2004)
- Senior Consultant PT Booz Allan Hamilton Indonesia (2000-2001)
- Commissioner of PT Sapta Krida Kita since (1998-present)
- President Commissioner PT Pelayaran Intilintas Tirthanusantara (1997-2014)
- Commissioner PT Sriyaniasti (1996-2010)

**Affiliate Relation**

She is not affiliated with the other Board of Commissioners or the Board of Directors, but she has an affiliate relationship with the controlling shareholders.



**PARK SEONG HOON**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

**Masa Tugas**
28 Juni 2023 – RUPST 2028

**Term of Office**
June 28, 2023 – AGMS 2028

**Kewarganegaraan**
Korea Selatan

**Nationality**
South Korea

**Dasar Pengangkatan Pertama**
Akta Nomor 31 tertanggal 29 Juni 2018 sebagai Komisaris

**Legal Basis of First Appointment**
Appointed as Commissioner through a Deed Number 31 dated June 29, 2018

**Usia**
52 tahun

**Age**
52 years old

**Domisili**
Jakarta

**Domicile**
Jakarta

**Pendidikan**
- Sarjana di bidang Literasi dan Bahasa Rusia dari Seoul National University (1997)
- Master Administrasi Bisnis dari University of California, Berkeley (2018)

**Education**
- Bachelor of Literacy and Russian Language from Seoul National University (1997)
- Master Administrasi Bisnis dari University of California, Berkeley (2018)

**Riwayat Pekerjaan dan Rangkap Jabatan**
- Saat ini juga menjabat sebagai Direktur serta Mengelola Portfolio Perusahaan Dominus Investment
- Ketua Komite Audit Perseroan
- Senior Manajer dan *FX Derivatives Sales* NH Bank Seoul (2012)
- Senior Manajer dan *FX Sales Officer* Citibank Korea Inc (2007-2012)
- *Manajer Fixed Income* NH Future Seoul (2001-2005)
- *Mirae Asset* Daewoo Securities Company (1998–2000)

**Work Experience and Concurrent Position**
- Currently also serves as Director and Managing Portfolio of Dominus Investment Company
- Chairman of the Company's Audit Committee
- Senior Manager and FX Derivatives Sales NH Bank Seoul (2012)
- Senior Manager and FX Sales Officer Citibank Korea Inc. (2007-2012)
- Manager Fixed Income NH Future Seoul (2001-2005)
- Mirae Asset Daewoo Securities Company (1998–2000)

**Hubungan Afiliasi**
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham pengendali Perseroan.

**Affiliate Relation**
He is not affiliated with the other Board of Commissioners or Board of Directors or the controlling shareholders.



**CINDY BUDIJONO**
Komisaris
Commissioner

**Masa Tugas**
28 Juni 2023 – RUPST 2028

**Term of Office**
June 28, 2023 – AGMS 2028

**Kewarganegaraan**
Indonesia

**Nationality**
Indonesia

**Usia**
40 tahun

**Age**
40 years old

**Domisili**
Jakarta

**Domicile**
Jakarta

**Pendidikan**
- Sarjana di bidang Ilmu Hukum dari Universitas Atma Jaya, Jakarta (2005)
- Menyelesaikan Advokat PERADI di Jakarta (2023)

**Education**
- Bachelor of Law from Atma Jaya University, Jakarta (2005)
- Completing Advocate in PERADI in Jakarta (2023)

**Riwayat Pekerjaan dan Rangkap Jabatan**
- Komisaris PT Basis Utama Prima (2023-sekarang)
- *Head of Legal Department* PT Rukun Raharja Tbk (2011-2022)
- Sekretaris Perusahaan PT Rukun Raharja Tbk (2011-2020)
- *Assistant Legal Manager* PT Central Proteina Prima Tbk (2008-2011)
- *Senior Associate* Kartini Muljadi & Rekan (2005-2008)

**Work Experience and Concurrent Position**
- Commissioner PT Basis Utama Prima (2023-present)
- Head of Legal Department PT Rukun Raharja Tbk (2011-2022)
- Corporate Secretary PT Rukun Raharja Tbk (2011-2020)
- Assistant Legal Manager PT Central Proteina Prima Tbk (2008-2011)
- Senior Associate Kartini Muljadi & Partners (2005-2008)

**Hubungan Afiliasi**
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya ataupun Direksi. Namun beliau memiliki hubungan dengan pemegang saham pengendali.

**Affiliate Relation**
She is not affiliated with the other Board of Commissioners or Board of Directors, but she has an affiliate relationship with the controlling shareholders.

# PROFIL DIREKSI
## The Board of Directors Profile



**SATRIO**
Direktur Utama
President Director

**Masa Tugas**
28 Juni 2023 – RUPST 2028

**Term of Office**
June 28, 2023 – AGMS 2028

**Kewarganegaraan**
Indonesia

**Nationality**
Indonesia

**Usia**
42 tahun

**Age**
42 years old

**Domisili**
Jakarta

**Domicile**
Jakarta

**Pendidikan**
- Sarjana di bidang Ekonomi-Akuntansi dari Universitas Tarumanegara, Jakarta (2004)
- *Registered Accountant* dengan Nomor D 44 436 dari Universitas Indonesia, Jakarta (2006)

**Education**
- Bachelor of Economics-Accounting from Tarumanegara University, Jakarta (2004)
- Registered Accountant Number D 44 436 from University of Indonesia, Jakarta (2006)

**Riwayat Pekerjaan dan Rangkap Jabatan**
- Direktur PT Basis Utama Prima (2023-sekarang)
- Komisaris PT Basis Utama Prima (2021-2023)
- Komisaris PT Indika Mineral Investindo (2021-sekarang)
- Penasehat PT Rukun Raharja Tbk (2021-sekarang)
- Penasehat PT Metropolitan Televisindo / Rajawali Televisi (2020-sekarang)
- Direktur Utama PT Fortune Indonesia Tbk (2019-2020)
- Komisaris Utama PT Golden Eagle Energy Tbk (2018-2020)
- Komisaris Utama PT Nusantara Infrastructure Tbk (2017)
- Komisaris Utama PT Archi Indonesia Tbk (2017-2020)

**Work Experience and Concurrent Position**
- Director of PT Basis Utama Prima (2023-present)
- Commissioner of PT Basis Utama Prima (2021-2023)
- Commissioner of PT Indika Mineral Investindo (2021-present)
- Advisor PT Rukun Raharja Tbk (2021-present)
- Advisor PT Metropolitan Televisindo / Rajawali Televisi (2020-present)
- President Director of PT Fortune Indonesia Tbk (2019-2020)
- President Commissioner of PT Golden Eagle Energy Tbk (2018-2020)
- President Commissioner of PT Nusantara Infrastructure Tbk (2017)
- President Commissioner of PT Archi Indonesia Tbk (2017-2020)

- Komisaris PT Express Transindo Utama/Taksi Express (2017-2020)
- Komisaris PT Indonesia Prima Coal (2017-2020)
- Komisaris PT Rajawali Properti Kapital (2017-2020)
- *Executive Advisor to the Chairman* Rajawali Group (2019-2020)
- *Managing Director Corporate Affairs and Business Development* Rajawali Group (2009-2019)
- Deputi Direktur Utama PT Metropolitan Televisindo / Rajawali Televisi (2012-2020)
- KAP Haryanto Sahari dan Rekan, member of PricewaterhouseCoopers/PwC (2004-2009)

- Commissioner of PT Express Transindo Utama/Express Taxi (2017-2020)
- Commissioner of PT Indonesia Prima Coal (2017-2020)
- Commissioner of PT Rajawali Properti Kapital (2017-2020)
- Executive Advisor to the Chairman Rajawali Group (2019-2020)
- Managing Director Corporate Affairs and Business Development Rajawali Group (2009-2019)
- Deputy President Director of PT Metropolitan Televisindo / Rajawali Televisi (2012-2020)
- KAP Haryanto Sahari and Partners, member of PricewaterhouseCoopers/PwC (2004-2009)

**Hubungan Afiliasi**

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya ataupun Direksi. Namun beliau memiliki hubungan dengan pemegang saham pengendali.

**Affiliate Relation**

He is not affiliated with the other Board of Directors or Board of Commisioners, but he has an affiliate relationship with the controlling shareholders.



**HENDRY UTOMO**
Direktur
Director

**Masa Tugas**
1 Januari 2023 – RUPST 2028

**Term of Office**
January 1, 2023 – AGMS 2028

**Kewarganegaraan**
Indonesia

**Nationality**
Indonesia

**Dasar Pengangkatan Pertama**
Akta Nomor 31 tertanggal 8 Juni 2012
sebagai direktur

**Legal Basis of First Appointment**
Appointed as Director through a Deed Number 31 dated June 8, 2012

**Usia**
56 tahun

**Age**
56 years old

**Domisili**
Jakarta

**Domicile**
Jakarta

**Pendidikan**
- Sarjana di bidang Ekonomi-Akuntansi, University of California, Los Angeles (1986)
- Akuntansi, University of Wisconsin, Madison (1987)
- Jurusan International Business Prasetya Mulya School of Management (1996)

**Education**
- Bachelor of Economics-Accounting, University of California, Los Angeles (1986)
- Accounting from University of Wisconsin, Madison (1987)
- Majoring International Business Prasetya at Mulya School of Management (1996)

**Riwayat Pekerjaan dan Rangkap Jabatan**
- *General Manager Special Asset Management* PT Bank Bali Tbk (1997– 1998)
- *Team Leader – Corporate Banking* PT Bank Bali Tbk (1993-1997)
- *Credit Officer-Corporate Banking* PT Bank Bali Tbk (1990–1993)

**Work Experience and Concurrent Position**
- General Manager Special Asset Management at PT Bank Bali Tbk (1997– 1998)
- Team Leader – Corporate Banking at PT Bank Bali Tbk (1993-1997)
- Credit Officer-Corporate Banking at PT Bank Bali Tbk (1990–1993)

**Hubungan Afiliasi**
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya , Dewan Komisaris ataupun pemegang saham pengendali.

**Affiliate Relation**
He is not affiliated with the other Board of Directors or Board of Commisioners or the controlling shareholders.

# SUMBER DAYA MANUSIA
# Human Resources

Pada tahun 2023, Perseroan mengelola sebanyak 385 karyawan dengan sebaran lokasi kerja, yaitu 10 orang ditempatkan di Kantor Cabang Jakarta, sebanyak 235 orang ditempatkan di Alila Villas Uluwatu, dan sebanyak 140 orang di Alila Ubud. Berikut demografi karyawan Perseroan untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan lokasi kerja:

In 2023, the Company managed a total of 385 employees who workes in various locations, namely 10 people placed in Jakarta Branch Offices, 235 people placed in Alila Villas Uluwatu, and as many as 140 people in Alila Ubud. The followings are the demographics of the Company's employees for the period ending December 31, 2023 and 2022 based on work location:

**Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan**
Employee Composition based on Job Position

| **Jabatan** Job Position | **Lokasi Kerja/** Work Location | | | | | | **Jumlah** Total | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Kantor Cabang Jakarta/** Jakarta Branch Office | | **Alila Villas Uluwatu** | | **Alila Ubud** | | | |
| | **2023** | 2022 | **2023** | 2022 | **2023** | 2022 | **2023** | 2022 |
| *General Manager* General Manager | 0 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 4 |
| *Senior Manager* Senior Manager | 2 | 5 | 6 | 7 | 0 | 0 | 8 | 12 |
| Manajer Manager | 2 | 2 | 16 | 14 | 9 | 8 | 27 | 24 |
| Asisten Manajer Assistant Manager | 2 | 1 | 24 | 24 | 9 | 9 | 35 | 34 |
| *Supervisor* Supervisor | 0 | 0 | 0 | 0 | 34 | 37 | 34 | 37 |
| Staf Staff | 4 | 4 | 188 | 186 | 87 | 92 | 279 | 282 |
| Non Staf Non Staff | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 |
| **Jumlah Total** | **10** | **17** | **235** | **232** | **140** | **147** | **385*** | **396** |

Catatan/ Note: Tidak termasuk 2 anggota Direktur/ Excluding 2 Directors

**Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian**
Employee Composition by Employment Status

| **Status Kepegawaian** Employment Status | **Lokasi Kerja/** Work Location | | | | | | **Jumlah** Total | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Kantor Cabang Jakarta/** Jakarta Branch Office | | **Alila Villas Uluwatu** | | **Alila Ubud** | | | |
| | **2023** | 2022 | **2023** | 2022 | **2023** | 2022 | **2023** | 2022 |
| Tetap Permanent | 6 | 11 | 177 | 184 | 124 | 139 | 307 | 334 |
| Kontrak Contract | 4 | 6 | 58 | 48 | 16 | 8 | 78 | 62 |
| **Jumlah Total** | **10** | **17** | **235** | **232** | **140** | **147** | **385** | **396** |

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan
Employee Composition by Educational Background

| Latar Belakang Pendidikan Educational Background | Lokasi Kerja/ Work Location | | | | | | Jumlah Total | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Kantor Cabang Jakarta/ Jakarta Branch Office | | Alila Villas Uluwatu | | Alila Ubud | | | |
| | **2023** | 2022 | **2023** | 2022 | **2023** | 2022 | **2023** | 2022 |
| Strata 3 Doctor | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Strata 2 Master | 3 | 6 | 1 | 0 | 0 | 0 | 4 | 6 |
| Sarjana Bachelor | 5 | 6 | 44 | 44 | 9 | 7 | 58 | 57 |
| Akademi Academy | 0 | 0 | 108 | 107 | 72 | 74 | 180 | 181 |
| SMU/SMP/SD High School/ Junior High School/ Elementary School | 2 | 5 | 82 | 81 | 59 | 66 | 143 | 152 |
| **Jumlah Total** | **10** | **17** | **235** | **232** | **140** | **147** | **385** | **396** |

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia
Employee Composition by Age

| Kelompok Usia Age Group | Lokasi Kerja/ Work Location | | | | | | Jumlah Total | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Kantor Cabang Jakarta/ Jakarta Branch Office | | Alila Villas Uluwatu | | Alila Ubud | | | |
| | **2023** | 2022 | **2023** | 2022 | **2023** | 2022 | **2023** | 2022 |
| 20 - 30 tahun/ years old | 2 | 1 | 43 | 46 | 10 | 8 | 55 | 55 |
| 30 - 40 tahun/ years old | 1 | 2 | 107 | 109 | 26 | 31 | 134 | 142 |
| 40 - 50 tahun/ years old | 3 | 7 | 64 | 66 | 85 | 83 | 152 | 156 |
| > 50 tahun/ years old | 4 | 7 | 21 | 11 | 19 | 25 | 44 | 43 |
| **Jumlah Total** | **10** | **17** | **235** | **232** | **140** | **147** | **385** | **396** |

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Composition by Gender

| Jenis Kelamin Gender | Lokasi Kerja/ Work Location | | | | | | Jumlah Total | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Kantor Cabang Jakarta/ Jakarta Branch Office | | Alila Villas Uluwatu | | Alila Ubud | | | |
| | **2023** | 2022 | **2023** | 2022 | **2023** | 2022 | **2023** | 2022 |
| Pria Male | 4 | 12 | 162 | 166 | 82 | 92 | 248 | 270 |
| Wanita Female | 6 | 5 | 73 | 66 | 58 | 55 | 137 | 126 |
| **Jumlah Total** | **10** | **17** | **235** | **232** | **140** | **147** | **385** | **396** |








## PROGRAM PELATIHAN KARYAWAN
## Employee Training Program

Dalam rangka meningkatkan kualitas SDM agar dapat berkontribusi terhadap kemajuan Perseroan, maka Perseroan memberikan kesempatan kepada karyawan untuk mengikuti berbagai program pelatihan yang diadakan secara internal dan eksternal. Pada tahun 2023, Perseroan menjalankan berbagai macam pelatihan, dengan mengangkat sekitar 40 (empat puluh) topik. Pelatihan yang diberikan antara lain terkait hal-hal berikut:

- Pelatihan Kepatuhan dan *Hospitality*
- Pelatihan Kepemimpinan
- Pelatihan Kesehatan/Keselamatan/Keamanan/Kebersihan/Keberlanjutan
- Pelatihan terkait penampilan dan keakraban seperti *beauty class, grooming, teambuilding, house rules socialization.*

Untuk setiap topik pelatihan, Perseroan melakukan beberapa sesi pelatihan. Melalui berbagai macam pelatihan yang dilakukan sepanjang tahun tersebut, kami berharap dapat meningkatkan kompetensi karyawan yang pada akhirnya dapat mendorong konsistensi dalam meningkatkan pelayanan terhadap tamu hotel.

So as to improve the quality of human resources, thus allowing them to help the company advancing, the Company has provided opportunities for employees to participate in various training programs held internally and externally. In 2023, the Company has run a number of trainings, covering about 40 (forty) topics. The trainings were mostly related to the followings:

- Compliance and Hospitality Trainings
- Leadership Trainings
- Health/Safety/Security/Cleanliness/Sustainability Trainings
- Trainings on beauty and teamwork, such as beauty class, grooming, teambuilding, house rules socialization.

For each topic, the Company ran some training sessions. Through series of trainings throughout the year, we expect to enhance our employee competence, thus ensuring our consistency when delivering services to the hotel guests.

# INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM
# Information on Share Ownership

**Komposisi Pemegang Saham Perseroan >5%**
Shareholder Composition with >5% Ownership

| Nama Pemegang Saham<br>Shareholder Name | 1 Januari 2023/ January 1, 2023 | | 31 Desember 2023/ December 31, 2023 | |
|---|---|---|---|---|
| | Jumlah Saham yang Dimiliki<br>Total Shares Owned | Persentase Kepemilikan<br>Ownership Percentage (%) | Jumlah Saham yang Dimiliki<br>Total Shares Owned | Persentase Kepemilikan<br>Ownership Percentage (%) |
| PT Nusantara Utama Investama | - | - | 12,573,477,346 | 61.07 |
| PT Asia Leisure Network | 1,702,818,712 | 25.00 | 1,702,818,712 | 8.27 |
| NV III Holdings Limited | 885,770,600 | 13.00 | - | - |
| Archipelago Resorts and Hotels Limited | 1,893,286,000 | 27.80 | - | - |
| Tri Ramadi | - | - | 1,205,726,667 | 5.86 |
| Masyarakat<br>Public | 2,329,393,888 | 34.20 | 5,108,450,488 | 24.80 |
| **Total Saham<br>Total Shares** | **6,811,269,200** | **100.00** | **20,590,473,213** | **100.00** |

**Komposisi Pemegang Saham Perseroan <5% hingga 31 Desember 2023**
Shareholder Composition with <5% Ownership as of December 31, 2023

Per tanggal 31 Desember 2023, Perseroan tidak memiliki pemegang saham dengan kepemilikan <5%.

As of December 31, 2023, the Company did not have shareholders with less than 5% ownership.

**Daftar Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris**
Share Ownership by Board of Directors and Board of Commissioners

Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tidak memiliki saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung selama periode tahun buku 2023.

Our Board of Directors and Board of Commissioners did not have shares, either directly or indirectly, in the Company during the 2023 financial year.

**Kepemilikan Saham Berdasarkan Klasifikasi Pemegang Saham per 1 Januari 2023**
Share Ownership based on Classification of Shareholders as of January 1, 2023

| Pemegang Saham<br>Shareholder Name | Jumlah Pemegang Saham<br>Total Shareholders | Jumlah Saham (Lembar)<br>Total Shares | % |
|---|---|---|---|
| **Pemodal Lokal/** Domestic Investors | | | |
| Pemegang Saham Individu<br>Individual Shareholders | 1.893 | 1.578.323.200 | 23,17 |
| Pemegang Saham Institusi<br>Institutional Shareholders | 18 | 2.083.879.600 | 30,60 |
| Jumlah Pemodal Lokal<br>Total Domestic Investors | 1.911 | 3.657.202.800 | 53,77 |

| Pemegang Saham<br>Shareholder Name | Jumlah Pemegang Saham<br>Total Shareholders | Jumlah Saham (Lembar)<br>Total Shares | % |
|---|---|---|---|
| **Pemodal Asing/** Foreign Investors | | | |
| Pemegang Saham Individu<br>Individual Shareholders | 2 | 192.900 | 0,00002 |
| Pemegang Saham Institusi<br>Institutional Shareholders | 8 | 3.148.873.500 | 46,23 |
| Jumlah Pemodal Asing<br>Total Foreign Investors | 10 | 3.149.066.400 | 46,23002 |
| **Total Kepemilikan Saham<br>Total Share Ownership** | **1.911** | **6.811.269.200** | **100,00** |

**Kepemilikan Saham Berdasarkan Klasifikasi Pemegang Saham per 31 Desember 2023**
Share Ownership based Classification of Shareholders as of December 31, 2023

| Pemegang Saham<br>Shareholder Name | Jumlah Pemegang Saham<br>Total Shareholders | Jumlah Saham (Lembar)<br>Total Shares | % |
|---|---|---|---|
| **Pemodal Lokal/** Domestic Investors | | | |
| Pemegang Saham Individu<br>Individual Shareholders | 2.150 | 2.818.308.133 | 13.69 |
| Pemegang Saham Institusi<br>Institutional Shareholders | 20 | 16.526.704.180 | 80.26 |
| Jumlah Pemodal Lokal<br>Total Domestic Investors | 2.170 | 19.345.012.313 | 93.95 |
| **Pemodal Asing/** Foreign Investors | | | |
| Pemegang Saham Individu<br>Individual Shareholders | 2 | 183.000 | 0.00 |
| Pemegang Saham Institusi<br>Institutional Shareholders | 7 | 1.245.277.900 | 6.05 |
| Jumlah Pemodal Asing<br>Total Foreign Investors | 9 | 1.245.460.900 | 6.05 |
| **Total Kepemilikan Saham<br>Total Share Ownership** | **2.179** | **20.590.473.213** | **100.00** |

# STRUKTUR GRUP PERSEROAN
## Group's Structure

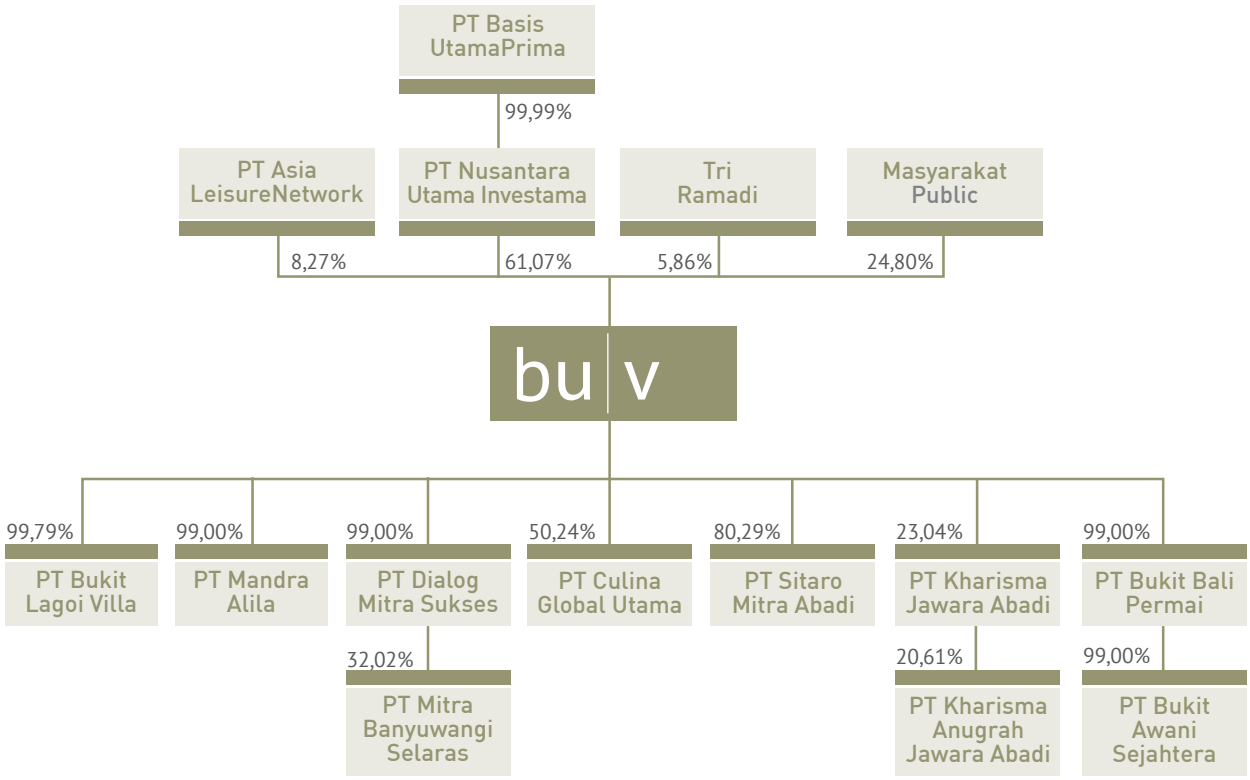


### TENTANG PEMEGANG SAHAM PENGENDALI DAN PEMILIK MANFAAT AKHIR

Pemegang saham pengendali Perseroan adalah PT Nusantara Utama Investama dengan kepemilikan saham sebesar 61,06%. Sementara itu, Pemilik Manfaat Akhir Perseroan adalah Bapak Hapsoro sesuai Surat Pernyataan Pemilik Manfaat yang disampaikan kepada Kemenkumham tanggal 11 Desember 2023.

### ABOUT CONTROLLING SHAREHOLDER AND ULTIMATE BENEFICIAL OWNER

The controlling shareholder of the Company is PT Nusantara Utama Investama with 61,06% share ownership. Meanwhile, the Company's Ultimate Beneficial Owner is Mr. Hapsoro according to the Statement Letter of Beneficial Owner submitted to the Ministry of Law and Human Rights on December 11, 2023.

### ENTITAS ANAK

### OUR SUBSIDIARIES

| PT Bukit Lagoi Villa | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| Tanggal Pendirian<br>Establishment Date | Kepemilikan<br>Ownership | Bidang Usaha<br>Line of Business | Total Aset per 31 Desember 2023<br>Total Assets as of December 31, 2023 | Alamat<br>Address | Status<br>Status |
| 1 Juli 2010<br>July 1, 2010 | 99,79% | Jasa Akomodasi (hotel dan *cottage*) dan *real estate*<br>Accommodation Services (hotels and cottages) and real estate | 164.559.994<br>Dalam ribu Rupiah<br>in thousand Rupiah | Bintan | Belum beroperasi<br>Not Yet Operating |

| PT Sitaro Mitra Abadi | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| Tanggal Pendirian<br>Establishment Date | Kepemilikan<br>Ownership | Bidang Usaha<br>Line of Business | Total Aset per 31 Desember 2023<br>Total Assets as of December 31, 2023 | Alamat<br>Address | Status<br>Status |
| 6 April 2010<br>April 6, 2010 | 80,29% | Jasa Akomodasi (*cottage*) dan perhotelan<br>Accommodation Services (hotels and cottages) and real estate | 9.581.118<br>Dalam ribu Rupiah<br>in thousand Rupiah | Jakarta | Belum beroperasi<br>Not Yet Operating |

| PT Bukit Bali Permai | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| Tanggal Pendirian<br>Establishment Date | Kepemilikan<br>Ownership | Bidang Usaha<br>Line of Business | Total Aset per 31 Desember 2023<br>Total Assets as of December 31, 2023 | Alamat<br>Address | Status<br>Status |
| 6 November 2014<br>November 6, 2014 | 99,00% | Perdagangan, Pembangunan, industri, pertanian, percetakan, pengangkutan, perbengkelan dan jasa<br>Trade, Development, industrial, agriculture, printing, transportation, workshop and services | 7.303<br>Dalam ribu Rupiah<br>in thousand Rupiah | Jakarta | Belum beroperasi<br>Not Yet Operating |

| PT Mandra Alila | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| Tanggal Pendirian<br>Establishment Date | Kepemilikan<br>Ownership | Bidang Usaha<br>Line of Business | Total Aset per 31 Desember 2023<br>Total Assets as of December 31, 2023 | Alamat<br>Address | Status<br>Status |
| 15 September 1992<br>September 15, 1992 | 99,00% | Jasa Akomodasi (hotel dan *cottage*)<br>Accommodation Services (hotels and cottages) | 43.268.985<br>Dalam ribu Rupiah<br>in thousand Rupiah | Bali | Beroperasi sejak 1995<br>Operating since 1995 |

| PT Dialoog Mitra Sukses | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| Tanggal Pendirian<br>Establishment Date | Kepemilikan<br>Ownership | Bidang Usaha<br>Line of Business | Total Aset per 31 Desember 2023<br>Total Assets as of December 31, 2023 | Alamat<br>Address | Status<br>Status |
| 15 Januari 2013<br>January 15, 2013 | 99,00% | Jasa Akomodasi (*cottage*) dan perhotelan<br>Accommodation Services (hotels and cottages) and real estate | 28.578.493<br>Dalam ribu Rupiah<br>in thousand Rupiah | Jakarta | Sudah Beroperasi<br>Operating |

| PT Kharisma Jawara Abadi | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| Tanggal Pendirian<br>Establishment Date | Kepemilikan<br>Ownership | Bidang Usaha<br>Line of Business | Total Aset per 31 Desember 2023<br>Total Assets as of December 31, 2023 | Alamat<br>Address | Status<br>Status |
| 3 Oktober 2013<br>October 3, 2013 | 23,04% | Perdagangan, Pembangunan, *real estate*, jasa, industri kerajinan, dan percetakan<br>Trade, development, real estate, services, craft industry and printing | 464.211.577<br>Dalam ribu Rupiah<br>in thousand Rupiah | Jakarta | Sudah Beroperasi<br>Operating |

| PT Culina Global Utama | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| Tanggal Pendirian<br>Establishment Date | Kepemilikan<br>Ownership | Bidang Usaha<br>Line of Business | Total Aset per 31 Desember 2023<br>Total Assets as of December 31, 2023 | Alamat<br>Address | Status<br>Status |
| 28 Mei 2012<br>May 28, 2012 | 50,24% | Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan dan minum<br>Food, beverage and services | 4.950.355<br>Dalam ribu Rupiah<br>in thousand Rupiah | Jakarta | Beroperasi sejak 2013<br>Operating since 2013 |

| PT Mitra Banyuwangi Selaras | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| Tanggal Pendirian<br>Establishment Date | Kepemilikan<br>Ownership | Bidang Usaha<br>Line of Business | Total Aset per 31 Desember 2023<br>Total Assets as of December 31, 2023 | Alamat<br>Address | Status<br>Status |
| 5 Juli 2013<br>July 5, 2013 | 32,02% | Pengelolaan Hotel<br>Hotel management | 149.387.374<br>Dalam ribu Rupiah<br>in thousand Rupiah | Banyuwangi | Sudah Beroperasi<br>Operating |

| PT Culina Mentari | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| Tanggal Pendirian<br>Establishment Date | Kepemilikan<br>Ownership | Bidang Usaha<br>Line of Business | Total Aset per 31 Desember 2023<br>Total Assets as of December 31, 2023 | Alamat<br>Address | Status<br>Status |
| 8 Oktober 2013<br>October 8, 2013 | 49% | Perdagangan Umum dan Jasa<br>Genera Trading and Services | 83.656<br>Dalam ribu Rupiah<br>in thousand Rupiah | Jakarta | Belum beroperasi<br>Not Yet Operating |

| PT Bukit Awani Sejahtera | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| Tanggal Pendirian<br>Establishment Date | Kepemilikan<br>Ownership | Bidang Usaha<br>Line of Business | Total Aset per 31 Desember 2023<br>Total Assets as of December 31, 2023 | Alamat<br>Address | Status<br>Status |
| 10 November 2014<br>November 10, 2014 | 99,00% | Pengelolaan Hotel<br>Hotel Management | 14.469<br>Dalam ribu Rupiah<br>in thousand Rupiah | Jakarta | Belum beroperasi<br>Not Yet Operating |

| PT Kharisma Anugrah Jawara Abadi | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| Tanggal Pendirian<br>Establishment Date | Kepemilikan<br>Ownership | Bidang Usaha<br>Line of Business | Total Aset per 31 Desember 2023<br>Total Assets as of December 31, 2023 | Alamat<br>Address | Status<br>Status |
| 10 Mei 2016<br>May 10, 2016 | 20,61% | Perdagangan, Pembangunan, perindustrian, jasa, pengangkutan, percetakan, perbengkelan, pertanian dan kehutanan<br>Trade, Development, industrial, services, transportation, printing, workshop, agriculture and forestry | 375.054.500<br>Dalam ribu Rupiah<br>in thousand Rupiah | Jakarta | Sudah Beroperasi<br>Operating |

## KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM
## Stock Listing Chronology

| Keterangan<br>Description | Tanggal<br>Date | Total Saham (Lembar)<br>Total Share | Tercatat (Lembar)<br>Listed (Share) | Harga Penawaran<br>Offering Price (Rp) | Bursa Efek<br>Stock Exchange |
|---|---|---|---|---|---|
| Penawaran Umum<br>Initial Public Offering (IPO) | 12 Juli 2010<br>July 12, 2010 | 2.857.142.500 | 2.857.142.500 | 260 | BEI |
| Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu<br>Non-Preemptive Right Issue I | 26 Juni 2012<br>June 26, 2012 | 238.889.000 | 3.096.031.500 | 448 | BEI |
| Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu<br>Non-Preemptive Right Issue II | 02 November 2016<br>November 02, 2016 | 309.603.100 | 3.405.634.600 | 582 | BEI |
| Pemecahan Nilai Nominal Saham (1:2)<br>Stock Split (1:2) | 01 Agustus 2018<br>August 01, 2018 | 3.405.634.600 | 6.811.269.200 | - | BEI |
| Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu<br>Non-Preemptive Right Issue III | 11 Juli 2023<br>July 11, 2023 | 12.573.477.346 | 19.384.746.546 | 60 | BEI |
| Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu<br>Non-Preemptive Right Issue IV | 21 Desember 2023<br>December 21, 2023 | 1.205.726.667 | 20.590.473.213 | 60 | BEI |

### KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA

Perseroan tidak menerbitkan obligasi atau efek lainnya di bursa manapun sampai akhir tahun buku 31 Desember 2023.

### LISTING CHRONOLOGY OF OTHER SECURITIES

The Company did not issue other securities or bonds on any stock exchanges through end of December 31, 2023.

## AKUNTAN PUBLIK
## Public Accountant

Sesuai Keputusan RUPST tanggal 28 Juni 2023, Perseroan memberikan delegasi kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk akuntan publik yang akan melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2023. Untuk itu, Perseroan menunjuk Akuntan Publik Raden Ginandjar dari Kantor Akuntan Publik TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan yang beralamat Prudential Tower Lantai 17, Jl. Jendral Sudirman, Kav. 79 Jakarta, 12910. untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perusahaan pada periode tersebut. Selama periode penugasannya, Kantor Akuntan Publik tersebut tidak memberikan jasa non audit lainnya. Kemudian atas jasa audit yang diberikannya, maka Perseroan membayar komisi sebesar Rp500.000.000 (lima ratus juta rupiah) belum PPN.

In accordance with the AGMS Resolution dated June 28, 2023, the Company delegated to the Board of Commissioners to appoint a public accountant who would conduct an audit of the Company's financial statements for the financial year ending on December 31, 2023. The Company accordingly appointed Public Accountant Raden Ginandjar from Public Accountant Firm of TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Partners whose business address is at Prudential Tower 17 th floor, Jl. Jendral Sudirman, Kav. 79 Jakarta, 12910. To conduct an audit of the Company's financial statements in the period. During the period of the assignment, the Public Accountant Firm did not provide other non-audit services. Then for the audit services provided, the Company has paid Rp500,000,000 (five hundred million rupiah) excluding VAT as the fee.

## LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL
## Capital Market Supporting Institutions and Professions

| Nama Lembaga/Profesi\| Name of Institution/ Profession | Pelayanan Scope of Services | Alamat Address | Biaya Fee (Rp) | Periode Period |
|---|---|---|---|---|
| PT Kustodian Sentral Efek Indonesia | Jasa Kustodian Saham Securities Custodian Service | Gedung BEI Tower 1 Lt.5, Jl. Jendral Sudirman, Kav. 52-53 Jakarta | 11,100,000 | Sejak 2010 s/d saat ini Since 2010 until present |
| PT EDI Indonesia | Pencatatan Kepemilikan Efek dan pembagian hak yang berkaitan dengan efek Administration of securities ownership and distribution of rights relating to securities | Jl. Yos Sudarso, Kav. 89, Wisma SMR, Lt. 10, Jakarta 14350 | 55,500,000 | Sejak 2010 s/d saat ini Since 2010 until present |
| KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan, CPA (BDO) | Bertugas memeriksa dan/atau melakukan audit informasi atas data laporan keuangan Perusahaan serta menyiapkan hasil laporan keuangan yang telah diaudit In charge of examine and/ or audit information on the Company's financial statement data and prepare audited financial statements | Prudential Tower Lt. 17, Jl. Jendral Sudirman, Kav. 79 Jakarta, 12910 | 500,000,000 | Tahun 2021 s/d 2023 Since 2021 until 2023 |
| Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. | Notaris/PPAT KA Jakarta Selatan Notary in South Jakarta | Jl. Suryo, No.54 Kebayoran Baru Jakarta, 12180 | 177,600,000 | Tahun 2015 s/d saat ini Since 2015 until present |
| KJPP Rengganis Hamid & Rekan Kantor Cabang Bali | Jasa Penilai Aktiva Appraiser | Jl. Mertanadi No. 88, Pertokoan Mertanadi Blok B, Lingkungan Abianbase, Kuta, Badung, Bali 80361 | 603,950,000 | Tahun 2023 s/d saat ini Since 2023 until present |

# SERTIFIKASI DAN PENGHARGAAN TAHUN 2023
## Awards and Certifications in 2023

### PENGHARGAAN/ AWARDS

| Alila Villas Uluwatu | Alila Ubud | Alila Manggis |
|---|---|---|
| #1 *Resort in Indonesia. Best Resorts in the World* by CONDE NEST TRAVELER *Readers' Choice Award* 2023 | #7 The 10 *Best Hotels in Bali by* USA Business Paper | #5 DestinAsian *Magazine Readers Choice Awards* 2023 |
| *The Best Cliff Side Villa Resort – Exequisite Awards* 2023 | #13 30 *Best Place to Elope and Begin Your Foreve* by pinkvilla.com | #44 *Travel + Leisure – Reader's* 100 *Favourite Hotels in the World for* 2023 |
| T+L 500 *List of Best Hotels in the World* 2023 by Travel + Leisure | #11 Hotel dengan Restaurant Terbaik oleh rezekiapps.com | #8 *Travel + LeisureReaders*' 15 *Favourite Resorts in Asia of* 2023 |
| *Gold Winner, Best Boutique Hotels* by DestinAsian Readers' *Choice Awards* 2023 | #172 *Les* 200 *Plus Beaux Hotels Du Monde* | |
| Hyatt *Champion of Care* - 2023 *Sustainability Awards Environmental Action Champion Rest of Asia Pacific* | | |
| *Exquisite Awards* 2023 – *Winner Best Cliffside Villa Resort* | | |

### SERTIFIKASI/ CERTIFICATIONS

| Alila Villas Uluwatu | Alila Ubud | Alila Manggis |
|---|---|---|
| Tri Hita Kirana (THK- *Awards*) 2023 Platinum IV | **HACCP *Certificate***<br>**SNI CXC 1: 1969**<br>**No. 82418021005**<br><br>**Oleh/by:** TUVRheinland<br><br>Lingkup: Produksi dan Layanan Makanan dan Minuman, dan Restoran termasuk Menerima material baru, penyimpanan, persiapan, proses masak dan penyajian<br><br>Scope: Production and Services of Food and Beverages of Hotel and Restaurant including Receiving of new material, storage, preparation, cooking and serving<br><br>**Masa Berlaku/ Validity Period**<br>19 Januari 2022 – 18 Januari 2025<br>January 19, 2022 – January 18, 2025 | **EarthCheck Platinum Certified**<br><br>**Oleh/by**: EarthCheck<br><br>*Platinum Certification* (10 *Years*) *Requirement of the EarthCheck Company Standard* v4.1 – *Accommodation – Vacation Hotel*<br><br>**Masa Berlaku/ Validity Period**<br>21 Desember 2023 - 21 Desember 2024<br>December 21, 2023 – December 21, 2024 |
| | **EarthCheck Gold Certified**<br><br>**Oleh/by:** EarthCheck<br><br>*Gold Certification* (8 *Years*) *Requirements of the EarthCheck Company Standard* v4.1 – *Accommodation – Vacation Hotel*<br><br>**Masa Berlaku/ Validity Period**<br>20 November 2023 - 20 November 2024<br>November 20, 2023 – November 20, 2024 | |




*Alila Villas Uluwatu*

# 04

## ANALISA DAN DISKUSI MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang perhotelan, pada tahun ini Perseroan berhasil mencatat tingkat hunian tahun 2023 sebesar 65,34%. Pendapatan dari segmen Kamar Hotel masih mendominasi didukung oleh pendapatan dari segmen usaha pendukung, yaitu makanan dan minuman, spa dan lainnya.

As a company engaging in the hospitality sector, this year the Company managed to record an average occupancy rate of 65.34% in 2023. Revenue from the Hotel Rooms segment still dominated, supported by revenue from other business segments, i.e. food and beverages, spa and others.

# TINJAUAN MAKROEKONOMI
# The Macroeconomic Overview

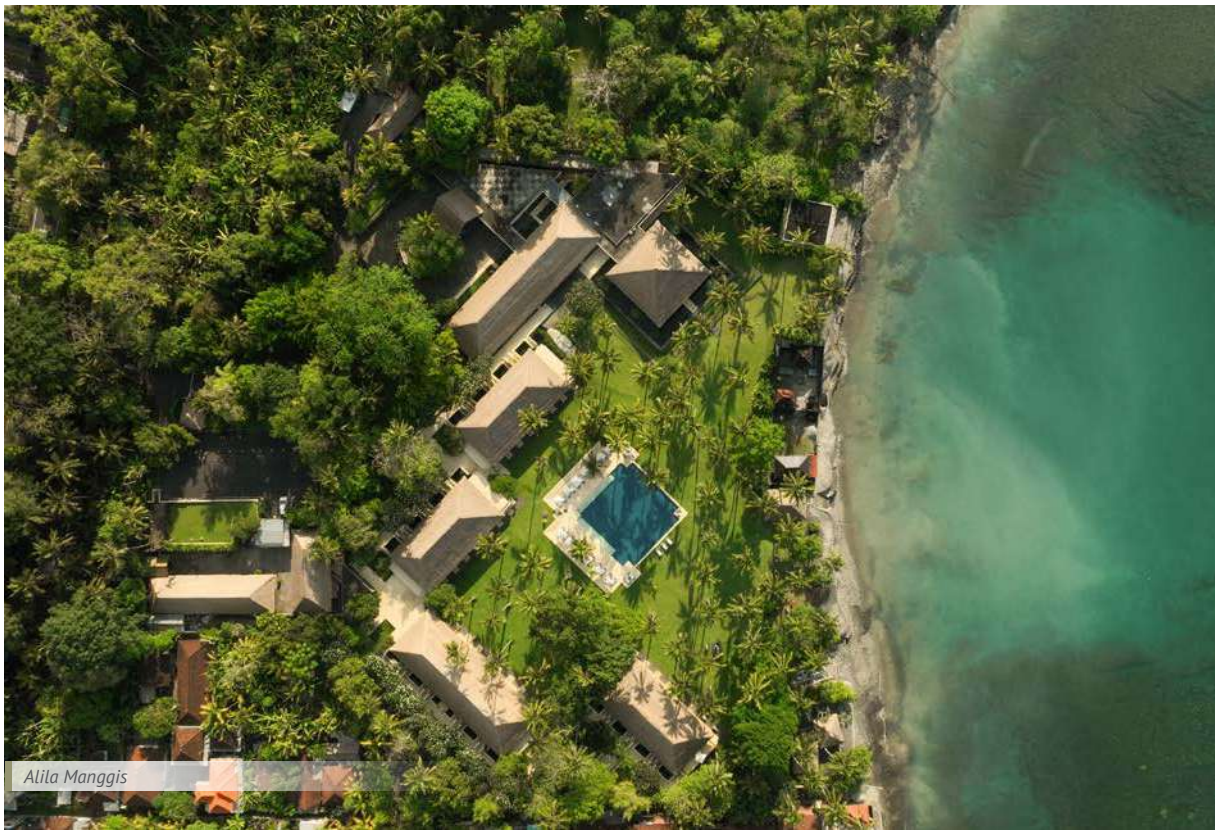
*Alila Manggis*

Situasi makroekonomi global menghadapi tantangan yang cukup berat sepanjang tahun 2023 yang merupakan tahun pertama selepas pandemi Covid-19. Sejak awal tahun, pertumbuhan ekonomi global dibayangi ketidakpastian dengan tingginya tingkat suku bunga dan inflasi global yang antara lain diakibatkan oleh memanasnya situasi geopolitik dunia seiring berlanjutnya Perang Rusia dan Ukraina, serta masih tingginya harga komoditas dunia.

Dana Moneter Internasional (*International Monetary Fund*/ IMF) dalam laporannya yang dirilis awal tahun 2024 memperkirakan laju ekonomi global akan mencapai ke level 3,0% di tahun 2023 dan tumbuh ke 3,1% di tahun 2024, dengan laju inflasi global diharapkan melemah di level 5,8% di tahun 2024 di tengah masalah pengetatan pasokan dan kebijakan moneter yang ketat.

Pertumbuhan ekonomi negara-negara di kawasan Asia menunjukkan optimisme karena didorong oleh penguatan permintaan dalam negeri. Kawasan Asia diperkirakan oleh Asian Development Bank (ADB) akan mencatat pertumbuhan 4,9% di tahun 2023.

The global macroeconomic situation faced severe challenges throughout 2023, which was the first year post Covid-19 pandemic. Since the beginning of the year, global uncertainties have been overshadowing the economic growth with high interest rates and global inflation due to, among others, the warming geopolitical situation caused by continuing Russia and Ukraine War, as well as consistently high world commodity prices.

The International Monetary Fund (IMF) in its report released in the beginning of 2024 estimated the global economy to grow at 3.0% in 2023 and then slightly up to 3.1% in 2024, as the global inflation is expected to slow down to 5.8% in 2024 amid the tight supply side issues and tight monetary policy.

In Asia, the outlook was more optimistic. The Asian Development Bank projected the regional economy to grow at 4.9% in 2023, supported by the strong domestic demand.

Sementara itu, pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap kuat di tengah ketidakpastian kondisi perekonomian global. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan pertumbuhan ekonomi Indonesia triwulan III 2023 tercatat sebesar 4,94% (*year on year*/yoy), atau sedikit melambat dari pertumbuhan pada triwulan sebelumnya yang sebesar 5,17% (yoy).

Pertumbuhan ekonomi dalam negeri ini didukung oleh permintaan domestik yang cukup solid. Konsumsi rumah tangga tumbuh sebesar 5,06% (yoy), seiring dengan kenaikan mobilitas yang terus berlanjut, daya beli masyarakat yang stabil, serta keyakinan konsumen yang masih tinggi. Indonesia berhasil menutup tahun 2023 dengan mencatat laju pertumbuhan 5,05%.

Despite the global uncertainties, Indonesia's economic growth showed resilience. Data from Central Bureau of Statistics (BPS) showed that Indonesia grew at 4.94% (year on year/yoy) in Q3/2023, slower than 5.17% yoy in the previous quarter.

The domestic economy was sustained by the solid performance of domestic consumption. Household consumption expanded by 5.06% as mobility continued to improve, people's purchasing power stabilized and consumer confidence maintained a high level. Indonesia successfully closed the year by growing at 5.05%.

## TINJAUAN INDUSTRI PARIWISATA
## Overview of Hospitality Industry

Kinerja makroekonomi nasional yang positif ini salah satunya dikontribusikan oleh industri pariwisata yang termasuk salah satu sektor yang membukukan pertumbuhan tertinggi di tahun 2023. Menurut BPS, sektor penyediaan akomodasi dan makan minum mengalami pertumbuhan 10,01%.

Indonesia sendiri mencatat 11,677 juta kunjungan wisatawan mancanegara sepanjang tahun 2023, atau meningkat 98,30% dibandingkan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara di tahun 2022. Puncak kunjungan wisatawan mancanegara terjadi di Desember 2023, yaitu mencapai 1,144 juta kunjungan.

Tingkat kunjungan yang meningkat ini berdampak pada kinerja sektor perhotelan yang mencatat kenaikan sebesar 2,84% pada tingkat hunian kamar hotel berbintang pada tahun 2023 menjadi 59,74%.

This positive national macroeconomic performance was contributed by, among others, the tourism industry, which was among high-performing sectors in 2023. According to BPS, the accommodation and food and beverage sector grew at 10.01%.

Indonesia welcomed 11.677 million foreign arrivals throughout 2023, or an increase of 98.30% compared to the number of foreign arrivals in 2022. The highest number of foreign arrivals was reached in December 2023, totaling 1.144 million arrivals.

This increasing number of foreign arrivals brought impact to the hotel performance which booked a 2.84% increase in the occupancy rate of star-rated hotels in 2023 to 59.74%.

## TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN USAHA
## Overview of Performance of Each Business Segment

Kinerja industri pariwisata nasional berdampak pada kinerja Perseroan. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang perhotelan, pada tahun ini Perseroan berhasil mencatat tingkat hunian 65,34% di tahun 2023. Pendapatan dari segmen Kamar Hotel masih mendominasi didukung oleh pendapatan dari segmen usaha pendukung, yaitu makanan dan minuman, spa dan lainnya. Berikut kontribusi pendapatan per segmen usaha:

As a company engaging in the hospitality sector, this year the Company managed to record an average occupancy rate of 65.34% in 2023. Revenue from the Hotel Rooms segment still dominated, supported by revenue from other business segments, i.e. food and beverages, spa and others. The following is the contribution of revenue of each business segment:

| **Segmen Usaha** Business Segment | 2023 | | 2022 | |
|---|---|---|---|---|
| | **Pendapatan (Rp)** Revenue | **Persentase (%)** Percentage | **Pendapatan (Rp)** Revenue | **Persentase (%)** Percentage |
| Kamar/ Rooms | 237.890.169.114 | 64,1 | 144.952.337.788 | 64,2 |
| Makanan dan Minuman Food and Beverages | 100.220.630.849 | 26,9 | 61.750.763.471 | 27,3 |
| Spa/ Spa | 13.657.933.250 | 3,7 | 8.870.113.891 | 3,9 |
| Lainnya/ Others | 19.516.021.044 | 5,3 | 10.293.646.480 | 4,6 |
| **Total/** Total | **371.284.754.257** | | **225.866.861.630** | |

## KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
## Company's Financial Performance

Perseroan menyajikan Laporan Kinerja Keuangan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 berdasarkan Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan dan telah memperoleh opini wajar dalam semua hal material.

The Company presents the Report on Financial Performances for the book year ending on December 31, 2023 with reference to the Financial Statements which have been audited by Public Accounting Firm of Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners and received unqualified opinion.

### LAPORAN POSISI KEUANGAN
### STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

(Dalam Rupiah/ in Rupiah)

| **Uraian** | **Description** | 2023 | 2022 |
|---|---|---|---|
| Aset Lancar | Current Assets | 236.228.486.616 | 95.867.246.176 |
| Aset Tidak Lancar | Non-Current Assets | 1.472.020.933.896 | 1.747.913.722.975 |
| Total Aset | Total Assets | 1.708.249.420.512 | 1.843.780.969.151 |
| Liabilitas Jangka Pendek | Current Liabilities | 277.860.029.717 | 2.056.298.714.679 |
| Liabilitas Jangka Panjang | Non-Current Liabilities | 474.130.963.934 | 18.914.988.492 |
| Total Liabilitas | Total Liabilities | 751.990.993.651 | 2.075.213.703.171 |
| Total Ekuitas yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk | Total Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity | 953.823.054.824 | (55.813.233.966) |
| Kepentingan Non-Pengendali | Non-Controlling Interest | 2.435.372.037 | (175.619.500.054) |
| Ekuitas (Defisiensi Modal) Neto | Equity (Capital Deficiency), Net | 956.258.426.861 | (231.432.734.020) |

- **Aset**
  Pada tahun 2023, Perseroan mencatatkan total nilai aset sebesar Rp1.708,25 miliar yang merupakan penurunan dibandingkan nilai aset tahun 2022. Hal tersebut dikarenakan penurunan piutang, aset dalam pembangunan, dan aset tidak lancar lainnya.

- **Liabilitas**
  Kemudian di sisi liabilitas, seiring meningkatnya aktivitas Perseroan, sebaliknya liabilitas Perseroan tercatat menurun menjadi Rp751,99 miliar dibandingkan Rp2.075,21 miliar di tahun 2022, yang sebagian besar dikontribusikan oleh penurunan liabilitas jangka pendek.

- **Ekuitas**
  Ekuitas Perseroan per tanggal 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp956,26 miliar dibandingkan -Rp231,43 miliar di tahun 2022, yang dipengaruhi oleh kenaikan modal saham

- **Assets**
  In 2023, the Company recorded a total asset value of Rp1,708.25 billion, a decrease compared to the 2022 asset value. The performance was primarily due to decreasing receivables, property under development, and other non-current assets..

- **Liabilities**
  As the business activities increased, the Company on the other hand recorded declining liabilities to Rp751.99 billion compared to Rp2,075.21 billion in 2022, largely contributed by a decline in current liabilities.

- **Equity**
  The Company's equity as of December 31, 2023 was recorded at Rp956.26 billion compared to -Rp231.43 billion in 2022, as a result of increasing share capital.

## LAPORAN LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

## STATEMENTS OF PROFIT (LOSS) AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

(Dalam Rupiah/ in Rupiah)

| Uraian | Description | 2023 | 2022 |
|---|---|---|---|
| Pendapatan | Revenues | 371.284.754.257 | 225.866.861.630 |
| Beban Pokok Pendapatan | Cost of Revenues | (106.082.666.672) | (65.317.147.556) |
| Laba Bruto | Gross Profit | 265.202.087.585 | 160.549.714.074 |
| Laba (Rugi) Usaha | Profit (Loss) from Operations | 6.657.974.138 | (14.609.273.012) |
| Laba (Rugi) Sebelum Pajak Final dan Beban Pajak Penghasilan | Profit (Loss) Before Final Tax and Income Tax Expense | 17.144.181.787 | (197.201.272.449) |
| Laba (Rugi) Tahun Berjalan | Profit (Loss) For the Year | 17.122.185.356 | (198.801.015.252) |
| Total Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Tahun Berjalan | Total Comprehensive Income (Loss) For The Year | 169.740.142.477 | (197.143.909.993) |

- **Pendapatan**
  Perbaikan kinerja pariwisata nasional turut berdampak pada pendapatan Perseroan, yang meningkat dari Rp225,87 miliar di tahun 2022 menjadi Rp371,28 miliar. Sebagian besar pendapatan tersebut dikontribusikan dari pendapatan kamar sebesar 64,1%.

- **Beban Pokok Pendapatan**
  Pada tahun 2023, Perseroan mencatat beban pokok pendapatan sebesar Rp106,08 miliar dibandingkan Rp65,32 miliar di tahun 2022.

- **Revenues**
  The improved performance of national tourism industry had positive impact on the Company's revenues which rose from Rp225.87 billion in 2022 to Rp371.28 billion. Most of the revenues were contributed by revenues from room department amounting to 64.1%

- **Direct Expenses**
  In 2023, the Company recorded Rp106.08 billion of cost of revenues compared to Rp65.32 billion in 2022.

- **Laba Bruto**
  Laba bruto Perseroan tercatat sebesar Rp265,20 miliar, mengalami kenaikan dari Rp160,55 miliar di tahun 2022.

- **Beban Usaha**
  Selain itu, beban usaha juga tercatat naik dari Rp171,77 miliar di tahun 2022 menjadi Rp233,21 miliar di tahun 2023, yang dipengaruhi oleh kenaikan beban umum dan administrasi dan beban penjualan.

- **Laba (Rugi) Usaha dan Laba (Rugi) Tahun Berjalan**
  Perseroan mencatatkan perbaikan kinerja dengan meraih laba usaha sebesar Rp6,66 miliar dibandingkan rugi usaha yang tercatat di tahun 2022 sebesar Rp14,61 miliar. Perseroan pada akhir tahun 2023 mencatat laba tahun berjalan sebesar Rp17,12 miliar setelah sebelumnya mengalami rugi tahun berjalan sebesar Rp198,80 miliar di tahun 2022.

- **Laba (Rugi) Komprehensif Lainnya**
  Perseroan juga mencatat penghasilan komprehensif lainnya sebesar Rp152,62 miliar di tahun 2023 dibandingkan Rp1,66 miliar tahun 2022. Selain itu, Perseroan membukukan penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan sebesar Rp169,74 miliar dibandingkan kerugian komprehensif tahun berjalan yang diderita Perseroan sebesar Rp197,14 miliar tahun 2022.

- **Gross Profit**
  The Company's gross profit increased to Rp265.20 billion from Rp160.55 billion in 2022.

- **Operating Expenses**
  In addition, operating expenses also recorded an increase from Rp171.77 billion in 2022 to Rp233.21 billion in 2023, which was influenced by the hike in general and administration expenses and operating expenses.

- **Operating Profit (Loss) and Profit (Loss) for the Year**
  The Company recorded an improvement in performance by achieving an operating profit of Rp 6.66 billion compared to the operating loss of Rp14.61 billion recorded in 2022. The Company at end of 2023 recorded profit for the year amounting to Rp17.12 billion after suffering from loss for the year of Rp198.80 billion in 2022.

- **Other Comprehensive Profit (Loss)**
  The Company also recorded other comprehensive income of Rp152.62 billion in 2023 compared to Rp1.66 billion in 2022. Further, the Company booked comprehensive income for the year amounting to Rp169.74 billion compared to comprehensive loss suffered by the Company amounting to Rp197.14 billion in 2022.

## LAPORAN ARUS KAS

## STATEMENT OF CASH FLOWS

(Dalam Rupiah/ in Rupiah)

| Uraian | Description | 2023 | 2022 |
|---|---|---|---|
| Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi | Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities | 4.856.031.115 | (26.008.851.337) |
| Arus Kas Bersih Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Investasi | Net Cash Flows provided by (used in) Investment Activities | 26.159.018.714 | 30.028.362.649 |
| Arus Kas Bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan | Net Cash Flows provided by (used in) Financing Activities | 152.224.097.230 | (1.720.832.496) |
| Kenaikan Neto Kas dan Bank | Net Increase in Cash and Banks | 183.239.147.059 | 2.298.678.816 |
| Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing | Effect of Foreign Currency Exchange Rate Changes | (2.723.533.850) | 102.101.202 |
| Kas Dan Bank Pada Awal Tahun | Cash and Banks at the Beginning of the Year | 6.822.534.078 | 4.421.754.060 |
| Kas dan Bank Pada Akhir Tahun | Cash and Banks at the End of the Year | 187.338.147.287 | 6.822.534.078 |

- **Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi**
  Pada akhir tahun 2023, nilai arus kas bersih dari kegiatan operasi mengalami peningkatan sebesar 118,67% dari periode sebelumnya. Hal tersebut dipengaruhi oleh kenaikan penerimaan dari pelanggan.

- **Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi**
  Di tahun ini, Perseroan mencatat penurunan pada nilai arus kas bersih yang diperoleh dari kegiatan investasi Rp30,02 miliar di tahun 2022 menjadi Rp 26,16 miliar di tahun 2023, yang dipengaruhi oleh penempatan jangka pendek.

- **Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan**
  Pada tahun 2023, arus kas bersih yang diperoleh dari kegiatan pendanaan mencapai Rp152,22 miliar di akhir tahun 2023.

- **Net Cash Flow from Operating Activities**
  At the end of 2023, the net cash flow from operating activities increased by 118.67% from previous period. It was primarily influenced by increase in receipts from customers.

- **Net Cash Flow Used for Investment Activities**

  This year, the Company recorded a decrease/increase in net cash flow provided by investment activities from Rp30.02 billion in 2022 to Rp26.16 billion in 2023, primarily due to short-term placement.

- **Net Cash Flow from Funding Activities**
  Net cash flow provided by (used in) funding activities reached Rp152.22 billion at the end of 2023.

## KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG
## Ability to Pay Debts

Kemampuan Perseroan dalam membayar utang, baik itu kewajiban utang jangka panjang maupun jangka pendek, diukur dari rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Untuk itu, Perseroan berupaya menjaga arus kas tetap sehat agar dapat memenuhi seluruh kewajiban keuangannya.

The Company's ability to pay debt, both long-term and short-term debt obligations, is measured by liquidity ratio and solvency ratio. Therefore, it is important for the Company to always maintain healthy cash flow to fulfill all of its financial obligations.

### LIKUIDITAS

Pengukuran tingkat likuiditas bertujuan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang dimilikinya. Untuk mengukur tingkat likuiditas Perseroan, maka rasio yang digunakan adalah rasio lancar, rasio cepat dan rasio kas.

### LIQUIDITY

The liquidity level is measured with aim to provide adequate assurance of the Company's ability to meet short-term obligations using its current assets. To measure the Company's liquidity, we use current ratio, quick ratio and cash ratio.

| Jenis Rasio | Type Of Ratio | 2023 | 2022 |
|---|---|---|---|
| Rasio Lancar | Current Ratio | 85,02% | 4,66% |
| Rasio Cepat | Quick Ratio | 83,46% | 4,72% |
| Rasio Kas | Cash Ratio | 67,42% | 0,34% |

### SOLVABILITAS

Sementara itu pengukuran tingkat solvabilitas Perseroan ditujukan untuk menilai kemampuan Perseroan untuk melunasi kewajiban keuangannya dengan menggunakan aset dan ekuitas.

### SOLVENCY

Meanwhile, the measurement of the Company's solvency is intended to evaluate the Company's ability to pay off its financial obligations using assets and equity.

| Jenis Rasio | Type Of Ratio | 2023 | 2022 |
|---|---|---|---|
| Rasio utang terhadap ekuitas | Debt to Equity Ratio | 79% | (897%) |
| Rasio utang terhadap Aset | Debt to Asset Ratio | 44% | 113% |

### TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Untuk mendukung pengelolaan arus kas yang sehat, Perseroan mengupayakan piutang usaha yang semakin efisien. Perseroan mengukur rasio kolektibilitas piutang dengan menggunakan rasio perputaran utang. Pada tahun 2023, tingkat perputaran utang Perseroan tercatat sebesar 23 kali dibandingkan 29 kali yang tercatat di tahun 2022 dengan periode penagihan rata-rata selama 20 hari. Pencapaian rasio tersebut menunjukkan kemampuan Perseroan untuk mencairkan piutang usahanya dan mengkonversikannya menjadi kas dalam waktu yang relatif cepat.

### COLLECTIBILITY OF RECEIVABLES

To ensure healthy cash flow management, the Company consistently seeks the more efficient account receivables. The Company measures the collectability ratio of receivables using the account receivables turnover ratio. In 2023, the Company's account receivables turnover rate was recorded at 23 times compared to 29 times in 2022 with an average collection period of 20 days. The ratio reflects the Company's ability to collect the account receivables and convert them into cash in a relatively quick period.

## STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL
## Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Perseroan mengelola struktur permodalannya guna memastikan bahwa Perseroan memiliki tingkat permodalan yang sehat dan kuat untuk mendukung pelaksanaan berbagai agenda korporasi Perseroan di masa datang. Struktur permodalan Perseroan terdiri dari modal saham dan laba ditahan yang diperoleh dari laba tahun 2016. Perseroan juga menetapkan Cadangan umum sebagai disyaratkan dalam Pasal 70 Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang penggunaannya ditentukan dalam Pasal 22 Anggaran Dasar Perseroan. Sementara itu, pendanaan eksternal menjadi salah satu alternatif untuk memperkuat modal Perseroan, yang diperoleh dalam bentuk liabilitas jangka panjang.

The Company manages its capital structure to ensure that the Company has a healthy and strong capital to support the implementation of the Company's future corporate agenda. The Company's capital structure consists of share capital and retained earnings derived from the income for year 2016. The Company also determines general reserves as required in Article 70 of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies whose use is specified in Article 22 of the Company's Articles of Association. Meanwhile, external funding is one of the alternatives for the Company to strengthen the capital, which is obtained in the form of long-term liabilities.

## IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL
## Material Commitments for Capital Goods Investments

Berdasarkan Perjanjian Investasi Kredit No.WCO.KP/1862/KI/2023 dan Akta Notaris No. 21 pada tanggal 27 Oktober 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas investasi kredit dari BMRI dengan jangka waktu sepuluh tahun sebesar Rp260.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 8,50% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 26 Oktober 2033. Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk membiayai operasional Alila Villas Uluwatu.

Based on the Credit Investment Agreement No.WCO.KP/1862/KI/2023 and Notarial Deed No. 21 on October 27, 2023, the Company obtained a ten-year credit investment facility with BMRI amounting to Rp260,000,000,000 with an interest rate of 8.50% per annum and will mature on October 26, 2033. The purpose of this loan is to finance the operations of Alila Villas Uluwatu

Lalu berdasarkan Perjanjian Investasi Kredit No.WCO. KP/2376/KI/2023 dan Akta Notaris No. 69 pada tanggal 21 Desember 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas investasi kredit dari BMRI untuk jangka waktu sepuluh tahun sebesar Rp240.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 8,50% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2033. Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk membiayai operasional Alila Ubud.

Then, based on the Credit Investment Agreement No. WCO.KP/2376/KI/2023 and Notarial Deed No. 69 on December 21, 2023, the Company obtained another ten-year credit investment facility from BMRI amounting to Rp240,000,000,000 with an interest rate of 8.50% per annum and will mature on December 20, 2033. The purpose of this loan is to finance the operations of Alila Ubud.

## REALISASI INVESTASI BARANG MODAL 2023
## Realization of Capital Goods Investment in 2023

[F.3]

(Dalam Rupiah/ in Rupiah)

| JENIS INVESTASI<br>Type of Investment | TUJUAN INVESTASI<br>Investment Objectives | NILAI INVESTASI<br>Investment Value |
|---|---|---|
| Tanah<br>Land | Ekspansi bisnis<br>Business expansion | 157.147.676.125 |
| Bangunan<br>Building | Operasional Bisnis<br>Business Operations | 9.846.500.512 |
| Peralatan Kantor<br>Office Equipment | Mendukung proses bisnis<br>Supporting business process | 1.383.903.146 |
| Peralatan Hotel<br>Hotel Equipment | Renovasi fasilitas hotel<br>Refurbishment of hotel facilities | 5.498.580.439 |
| Perabotan dan Perlengkapan<br>Furniture and Fixtures | Renovasi fasilitas hotel<br>Refurbishment of hotel facilities | 3.330.322.609 |
| Kendaraan<br>Vehicles | Menunjang operasional<br>Operational support | 854.015.230 |

Perseroan tidak melakukan lindung nilai atas investasi barang modal dikarenakan seluruh transaksi dilakukan dalam mata uang Rupiah.

The Company did not hedge its investments in capital goods as all transactions were completed in Rupiah.

## INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN
## Material Information and Facts that Occur Post-Accounting Date

Pada awal tahun 2024, Perseroan melakukan akuisisi atas 50% saham PT Bukit Savana Raya, sebuah hotel yang masih dalam tahap pembangunan di Labuan Bajo, Nusa Tenggara Timur. Akuisisi ini menandakan upaya Perseroan untuk menambah portofolio dan memperkuat prospek pertumbuhan bisnisnya.

In early 2024, the Company acquired 50% shares of PT Bukit Savana Raya, a hotel which is still under construction in Labuan Bajo, East Nusa Tenggara. This acquisition signifies the Company's efforts to add to its portfolio and strengthen the business prospect.

# PROSPEK USAHA
## Business Prospects

Secara umum Perseroan merasa optimistis dengan prospek bisnis di tahun mendatang. Perseroan merasa yakin pemulihan ekonomi Indonesia akan terus berlanjut di tahun 2024, meskipun potensi perlambatan ekonomi global terus membayangi kinerja perekonomian dalam negeri. Optimisme Perseroan ini didasarkan pada kebijakan *pro-growth* yang dilakukan pemerintah bersama bank sentral dalam rangka menjaga stabilitas pertumbuhan ekonomi Indonesia yang sudah berangsur pulih di atas 5%.

Di sektor pariwisata sendiri, upaya Kementerian Pariwisata untuk mengembangkan pariwisata berkelanjutan merupakan suatu yang patut didukung oleh seluruh stakeholder pariwisata, termasuk sektor jasa perhotelan yang merupakan fokus bisnis Perseroan.

Sejumlah upaya yang digulirkan antara lain:
a. Menargetkan wisatawan yang berkualitas guna menyeimbangkan antara kegiatan berwisata dan menjaga lingkungan;
b. Menggabungkan antara kegiatan perjalanan bisnis dan liburan (*Business & Leisure atau Bleisure*);
c. Mengedepankan *Nature & Culture* sehingga dapat memberikan pengalaman yang lebih dalam dan bermakna.

Dengan portfolio hotel berbintang yang dimiliki Perseroan, kami meyakini dapat mendukung kampanye pemerintah tersebut guna meningkatkan kinerja Perseroan ke depan. Apalagi selama ini, properti hotel Perseroan telah memiliki reputasi yang sangat baik, di antaranya menjadi salah satu destinasi spa maupun lokasi pernikahan terbaik di Bali.

Namun demikian, Perseroan masih harus mengantisipasi sejumlah risiko bisnis, yaitu:

1. **Risiko tingkat suku bunga**
   Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menyebabkan Grup memiliki risiko terhadap nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

2. **Risiko Persaingan Usaha**
   Dengan semakin banyaknya properti hotel dan resor yang berbintang di Bali khususnya, hal itu meningkatkan persaingan bisnis Perseroan. Untuk itu, kami mempertahankan pelayanan yang berstandar internasional dengan penekanan pada pelayanan yang lebih personal agar tamu hotel memiliki pengalaman terbaik dengan terpenuhinya semua keinginan dan kebutuhan tamu secara nyaman dan menyeluruh.

In general, the Company is optimistic about the business prospects in the coming year. The Company is confident that Indonesia's economic recovery will continue into 2024, although the potential global economic slowdown could overshadow domestic economic performance. The Company's optimism refers to pro-growth policies of the government and the central bank that jointly strive to promote at Indonesia's economic stability which has gradually recovered to above 5%.

In the tourism sector, the Ministry of Tourism's efforts to develop sustainable tourism shall take participation from all tourism stakeholders, including the hotel sector where the Company operates.

A number of efforts rolled out include:
a. Targeting quality tourists to seek a balance between tourist activities and protecting the environment;
b. Combining business and leisure travel activities (Business &; Leisure or Bleisure);
c. Prioritizing Nature & Culture so that we can create deeper and more meaningful experience.

With our star-rated hotel portfolios, we are confident and very much supportive with the government's campaign in order to realize better performance in the future. Thus far, the Company's hotel properties have built an excellent reputation, including being one of the best spa destinations and wedding locations in Bali.

However, there are number of business risks we need to anticipate, they are:

1. **Interest rate risk**
   The Group's interest rate risk primarily arises from loans for working capital and investment purposes. Loans charged with various variable interest rates pose the Group with risks to the fair value of interest rate risk.

2. **Risk of Business Competition**
   The increasing number of star-rated hotel and resort properties in Bali in particular somehow increases the Company's business competition. We accordingly strive to maintain international standard service with an emphasis on more personalized service to promote the best experience among our guests as we fulfil their expectation and needs fully and comfortably.

3. **Risiko atas Kebijakan Pemerintah**
   Pemerintah mengambil langkah untuk menerbitkan kebijakan atas isu nasional yang dapat berdampak bagi banyak pihak. Kebijakan Pemerintah seringkali berdampak pada operasional hotel, terutama isu yang terkait kesehatan misal terkait virus atau penyakit menular dan atau isu keamanan nasional. Usaha hotel harus mampu memitigasi risiko atas kebijakan Pemerintah ini.

4. **Risiko Ketenagakerjaan**
   Persaingan untuk meraih SDM berkualitas merupakan salah risiko yang terus memerlukan perhatian Perseroan. Upaya untuk memberikan pelayanan berkualitas bagi para tamu dapat terkendala dengan ketidakcukupan jumlah tenaga kerja yang kompeten di bidangnya. Untuk itu, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang baik, nyaman dan kekeluargaan, termasuk dengan menyiapkan jenjang karir yang jelas. Sejauh ini upaya ini telah terbukti dari tingkat perputaran karyawan yang rendah di seluruh properti hotel yang dimiliki Perseroan.

3. **Risk of Government Policy**
   The government has issued policies against national issues that can have an impact on many parties. Government policies often bring impacts on hotel operations, particularly when it relates to health issues such as viruses or infectious diseases and/or national security issues. Hotel businesses must be able to mitigate the risk emerging from the issuance of government policy.

3. **Employment Risk**
   Competition to get the quality hires is one of the risks that continues to demand our attention. Efforts to provide quality service for guests can be constrained by the insufficiency of a competent workforce in their fields. Therefore, the Company is committed to establishing a vibrant, comfortable and familial work environment, including by preparing a clear career path. This effort has been indicated from the low turnover rate in all hotel properties owned by the Company.

## PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI 2023
## Targets and Realizations in 2023

[F.2]

(Dalam Rupiah Penuh/ In Full Rupiah)

| **Uraian** | Remarks | **TARGET** Target | **REALISASI** Realization | **PENCAPAIAN %** Achievement % |
|---|---|---|---|---|
| Pendapatan | Revenues | 320.233.604.644 | 371.284.754.257 | 115,94% |
| Laba (rugi) | Profit (loss) | 5.393.536.823 | 6.657.974.138 | 123,40% |
| Struktur Modal (Modal Saham + Tambahan Modal Disetor) | Capital Structure (Share Capital + Additional Paid-in Capital) | 1.500.000.000.000 | 1.507.942.990.716 | 100,53% |
| Tingkat Hunian Hotel | Hotel Occupancy Rate | 63,73% | 65,34% | 102,51% |

## TARGET DAN PROYEKSI 2024
## Targets and Projections 2024

(Dalam Rupiah/ In Rupiah)

| **Uraian** | Remarks | **TARGET** Target |
|---|---|---|
| Pendapatan | Revenues | 349.933.000.000 |
| Laba (rugi) | Profit (loss) | 9.756.000.000 |
| Struktur Modal | Capital Structure | 1.507.942.990.716 |
| Tingkat Hunian Hotel | Hotel Occupancy Rate | 70% |

## ASPEK PEMASARAN
## Marketing Aspect

Tahun 2023 merupakan tahun pertama selepas pandemi COVID-19 yang berkepanjangan. Namun pasca pencabutan status PPKM, kami berupaya menarik lebih banyak tamu melalui berbagai penawaran dan promosi menarik, baik untuk wisatawan lokal dan mancanegara. Untuk wisatawan mancanegara di mana target utama Perseroan adalah wisatawan dari Amerika, Australia dan Korea, maka kami memberlakukan promosi sebagai berikut:

Di tahun 2023, peningkatan tamu baik wisatawan asing maupun domestik dikarenakan meningkatnya minat wisatawan akan liburan serta didukung oleh berbagai program promosi yang diberikan hotel Perseroan Hotel melakukan promosi antara lain melalui media sosial.

Di Alila Villas Uluwatu, program promosi yang ditawarkan berjalan sangat efektif sehingga meningkatkan tingkat hunian hotel. Di antara promosi yang dilakukan:
- Diberlakukannya penggunaan reservasi yang tertunda karena pandemi Covid 19;
- Discount 10% untuk kamar, termasuk *free Breakfast*, untuk tamu yang menginap selama 2 malam;
- Promo kamar *Stay 3 Night Pay 2 Night;*
- *Promo Food & Beverage;*
- *Wedding promotion.*

Semenetara itu, pada Alila Ubud dan Alila Manggis, berbagai macam promosi diberikan seperti :
- Diberlakukannya penggunaan reservasi yang tertunda karena pandemi Covid 19;
- Promo kamar *stay 5 Night Pay 4 Night;*
- *Wedding Promotion.*

Dalam melakukan promosi, tentunya pihak hotel bekerja sama dengan Hyatt melalui *campaign* serta membership untuk menjangkau komunitas lebih luas melalui sarana media sosial. Di tahun 2023 *campaign* yang dilakukan bertujuan untuk mendorong minat berlibur wisatawan melalui *tagline "Welcome Back to Indonesia".* Melalui kerja sama ini, jumlah tamu wisatawan asing meningkat, khususnya dari Amerika dan Australia.

The year 2023 is the first year after the prolonged COVID-19 pandemic. However, after the revocation of PPKM status, we have been trying to attract more guests through various attractive offers and promotions, both for local and foreign tourists. For foreign tourists where the Company's main targets are tourists from America, Australia and Korea, we offered them the following promotional packages:

In 2023, the increasing number of hotel guests, both foreign and domestic, reflected increasing interest among tourists for holidays and was supported by various promotional programs from the hotels. Hotels used social media to do the promotions.

At Alila Villas Uluwatu, the promotional programs have run very effectively, thus increasing hotel occupancy rate. Among the promotions were:
- Enforcement of delayed use of reservations due to the Covid 19 pandemic;
- 10% discount for room, including free breakfast , for stays of 2 nights;
- Promo for room Stay 3 Night Pay 2 Night;
- Promo Food & Beverage;
- Wedding promotion.

Meanwhile, at Alila Ubud and Alila Manggis, various promotions were launched such as:
- Enforcement of delayed use of reservations due to the Covid 19 pandemic;
- Room promo for Stay 5 Night Pay 4 Night;
- Wedding Promotion.

In doing promotions, the hotels collaborated with Hyatt through campaigns and memberships to reach a wider community using social media facilities. In 2023, the campaign aimed to entice more tourists with a tagline "Welcome Back to Indonesia". Through this cooperation, the number of foreign tourist guests increased, especially from America and Australia.

## DIVIDEN
## Dividend

Keputusan pembagian dividen Perseroan ditetapkan oleh pemegang saham dalam RUPS. Pada tahun 2023 dan 2022, pemegang saham Perseroan memutuskan untuk tidak membagikan dividen dikarenakan Perseroan telah menggunakan laba yang diperoleh untuk cadangan Perseroan dan tambahan modal kerja guna mendukung kegiatan pembenahan fasilitas hotel dan ekspansi.

The Company's dividend payment is determined by the shareholders at the GMS. In 2023 and 2022, the Company's shareholders decided not to distribute dividend as the Company has used the profits earned to set up the Company's reserves and additional working capital to support the hotel facility renovation and expansion activities.

## REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM
## Realization of The Use of Proceeds from The Public Offering

Perseroan melakukan penawaran umum perdana saham pada tanggal 12 Juli 2010 dan menyerap dana sebesar Rp222.857.050.000 dari aksi korporasi tersebut. Hingga per tanggal 31 Desember 2023, Perseroan telah menggunakan seluruh dana IPO tersebut.

The Company derived a total of an initial public offering on July 12, 2010 and absorbed Rp222,857,050,000 fund from the corporate action. As of December 31, 2023, the Company has used all proceeds from IPO.

## INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL TERKAIT MERGER, AKUISISI, ATAU RESTRUKTURISASI UTANG
## Material Information on Merger, Acquisition or Debt Restructuring

Pada Juni 2023, Perseroan melakukan PMTHMETD sebagai bagian pelaksanaan restrukturisasi utang berdasarkan Akta Perjanjian Penyelesaian No. 47 tanggal 17 Mei 2023, yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur oleh dan antara Kreditur Baru dan Perseroan sebagaimana diubah dengan Perubahan Perjanjian Penyelesaian Utang tanggal 23 Juni 2023 dan diharapkan dapat meringankan beban keuangan Perseroan serta memperbaiki struktur keuangan Perseroan sehingga dipandang sebagai pilihan terbaik bagi Perseroan.

In June 2023, the Company conducted non pre-emptive rights issue (PMTHMETD) as part of the implementation of debt restructuring based on the Deed of Settlement Agreement No. 47 dated May 17, 2023, signed before Rini Yulianti, S.H., a Notary in East Jakarta by and between the New Creditor and the Company as amended by the Amendment of the Debt Settlement Agreement dated June 23, 2023 and is expected to ease the Company's financial burden and improve the Company's financial structure so that it is seen as the best choice for the Company.

Melalui PMTHMETD, Perseroan menerbitkan Saham Baru sebanyak 12.573.477.346 lembar saham dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) per saham atau setara dengan 64,86% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah pelaksanaan PMTHMETD.

Through the non pre-emptive rights issue (PMTHMETD), The Company issued 12,573,477,346 new shares with a nominal value of Rp50 (fifty Rupiah) per share or equivalent to 64.86% of the Company's issued and paid-up capital after the implementation of non pre-emptive rights issue.

PT Nusantara Utama Investama yang masuk ke Perseroan pada pelaksanaan PMTHMETD berdampak langsung pada ekuitas perusahaan yang menjadi positif.

PT Nusantara Utama Investama which joined in the Company in the implementation of PMTHMETD had directly turned the Company's equity to be positive.

## INFORMASI TRANSAKSI AFILIASI DAN/ATAU TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN
## Transaction Information Containing Conflicts of Interest

Perseroan hingga per tanggal 31 Desember 2023 tidak melaksanakan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Until December 31, 2023, the Company did not enter into transactions containing conflict of interest.

## TRANSAKSI AFILIASI
## Affiliate Transaction

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan berpeluang untuk melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, yaitu dalam bentuk kesamaan pemilik dan manajemen.

In carrying out its business activities, the Company could have transactions with affiliated parties which share same owners and management members.

Jenis transaksi dan sifat hubungan antara Perseroan dan pihak-pihak afiliasi tersebut digambarkan sebagai berikut:

The type of transaction and the nature of the relationship between the Company and its affiliated parties are described as follows:

| PIHAK AFILIASI<br>Affiliated Parties | JENIS TRANSAKSI<br>Type of Transaction | SIFAT HUBUNGAN<br>Nature of Relationship | KETERANGAN<br>Description |
|---|---|---|---|
| PT Asia Leisure Network (ALN) | Piutang pemegang saham, penjamin utang bank<br>Due from shareholders, guarantor of the bank loan | Pemegang saham pendiri<br>Founder shareholder | Nilai Piutang: Rp6,38 miliar<br>Total Receivables: Rp6.38 billion |
| PT Kharisma Anugrah Jawara Abadi (KAJA) | Piutang pihak berelasi<br>Due from related parties | Entitas anak dari KJA<br>Subsidiary of KJA | - |
| PT Kharisma Anugrah Jawara (KJA) | Piutang lain-lain<br>Other receivables | Entitas asosiasi<br>Associate | Nilai Piutang: Rp7,53 miliar<br>Total Receivables: Rp7.53 billion |
| PT Culina Global Utama (CGU) | Piutang lain-lain<br>Other receivables | Entitas asosiasi<br>Associate | - |
| Dewan Komisaris dan Direksi<br>Board of Commissioners and Directors | Imbalan kerja jangka pendek, piutang usaha pihak berelasi, penjamin utang bank<br>Short-term benefits, trade receivables – related party, guarantor of bank loan | Manajemen Kunci<br>Key Management | - |

## PERNYATAAN DIREKSI MENGENAI KEWAJARAN TRANSAKSI AFILIASI
## Statement of the Board of Directors Regarding The Fairness of The Affiliate Transaction

Direksi memastikan bahwa setiap transaksi afiliasi dilaksanakan dengan mengacu pada POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan dan dilakukan secara transparan dan wajar sesuai prinsip *arm's length principle* agar semua pihak yang terlibat dapat menerima manfaat dari transaksi yang dilakukan. Atas setiap transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, Perseroan melaporkannya kepada OJK sebagai wujud kepatuhan perusahaan terhadap praktik bisnis yang berlaku umum.

Seluruh kegiatan transaksi tersebut berada dalam pengawasan Dewan Komisaris dan Komite Audit.

The Board of Directors ensures that each affiliate transaction is carried out with respect to POJK No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions and the transactions are carried out transparently and reasonably in accordance with the arm's length principle so that all parties involved can receive benefits from the transactions. Moreover, for every affiliate transaction and/or conflict of interest transaction, the Company reports it to OJK to reflect the company's compliance with generally accepted business practices.

All transactions are completed under the supervision of the Board of Commissioners and Audit Committee.

## PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH PADA PERUSAHAAN
## Changes in Laws and Regulations with Significant Impacts on the Company

Pada tahun 2023, tidak ada perubahan regulasi pemerintah yang memiliki dampak signifikan terhadap kinerja Perseroan.

In 2023, there was no change in regulation with significant impacts on the Company's performance.

## PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
## Changes in Accounting Policy

Standar Baru, Amandemen, Penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari 2023

New Standards, Amendments, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards effective January 1, 2023

DSAK-IAI telah menerbitkan amandemen dan interpretasi yang berlaku efektif mulai 2023 sebagai berikut:

- PSAK 1 (Amandemen 2020) Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 16 (Amandemen 2021) Aset tetap;
- PSAK 25 (Amandemen 2021) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan;
- PSAK 46 (Amandemen 2021) Pajak Penghasilan;
- PSAK 107 (Amandemen 2021) Akuntansi Ijarah.

FASB-IIA has issued amendments and interpretations that are effective in 2023 as follows:

- SFAS 1 (Amendment 2020) Presentation of Financial Statements;
- SFAS 16 (Amendment 2021) Fixed assets;
- SFAS 25 (Amendment 2021) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors;
- SFAS 46 (Amendment 2021) Income Taxes;
- SFAS 107 (Amendment 2021) Ijarah Accounting.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian di periode berjalan atau periode sebelumnya.

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material impact to the consolidated financial statements for current or prior periods.



*Alila Villas Uluwatu*

# 05

## TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance

Perseroan berkomitmen mengelola bisnis dengan menjalankan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/GCG). Perseroan memahami bahwa dengan menerapkan GCG, operasional Perseroan akan tertata dengan baik dan terbangun lingkungan kerja yang sehat.

The Company is committed to managing its business by implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG). The Company understands that the implementation of GCG will lead to well-organized operations and establish a healthy working environment.

# PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
## Implementation of Corporate Governance

Perseroan berkomitmen mengelola bisnis dengan menjalankan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/GCG). Perseroan memahami bahwa dengan menerapkan GCG, operasional Perseroan akan tertata dengan baik dan terbangun lingkungan kerja yang sehat. Penerapan GCG dilandasi dengan komitmen kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, baik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) maupun Bursa Efek Indonesia (BEI) di mana saham Perseroan diperdagangkan. Penerapan prinsip dasar GCG diharapkan akan meningkatkan nilai Perseroan, mempertahankan kesinambungan usaha Perseroan dalam jangka panjang, serta menciptakan hubungan yang semakin selaras dengan para pemangku kepentingan.

The Company is committed to managing its business by implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG). The Company understands that the implementation of GCG will lead to well-organized operations and establish a healthy working environment. The implementation of GCG is based on a commitment to compliance with applicable regulations, both issued by the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX) where the Company's shares are traded. The implementation of GCG basic principles is expected to increase the Company's value, maintain the Company's business continuity in the long term, and create more harmonious relationships with stakeholders.

# RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
## General Meeting of Shareholders

### PELAKSANAAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS) TAHUN 2023

Pada tahun 2023 Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan, yaitu pada tanggal 28 Juni 2023 yang bertempat di Hotel Alila SCBD Lantai 3, Kawasan SCBD Lot 11A, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 52-53, Jakarta 10120, pukul 14.30 WIB hingga 16.45 WIB. Sebelum pelaksanaan RUPST, Perseroan pada tanggal 22 Mei 2023 menyampaikan pengumuman kepada pemegang saham dan otoritas terkait mengenai rencana penyelenggaraan RUPST, dan kemudian melakukan pemanggilan RUPST kepada pemegang saham pada tanggal 6 Juni 2023 dengan menyampaikan agenda rapat.

### IMPLEMENTATION OF THE 2023 GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

In 2023, the Company held an Annual GMS, which took place on June 28, 2023 at Alila SCBD Hotel 3rd Floor, SCBD Area Lot 11A, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 52-53, Jakarta 10120, from 14.30 WIB to 16.45 WIB. Prior to the AGMS, the Company on May 22, 2023 made an announcement to shareholders and relevant authorities regarding the plan to hold the AGMS, and then summoned the AGMS to shareholders on June 6, 2023 by submitting the meeting agenda.

**Kehadiran dalam RUPST**
RUPST yang dipimpin oleh Komisaris Independen Perseroan I Gusti Putu Wisesa itu dihadiri oleh:

**Attendance at AGMS**
The AGMS chaired by the Company's Independent Commissioner I Gusti Putu Wisesa was attended by:

| | |
|---|---|
| **Dewan Komisaris**<br>Board of Commissioners | • Okie Rehardi Lukita (Komisaris Utama/ President Commissioner)*<br>• Alexander Shaik (Komisaris Independen/ Independent Commissioner)<br>• Johandi Kumaheri (Komisaris Independen/ Independent Commissioner)<br>• I Gusti Putu Wisesa (Komisaris Independen/ Independent Commissioner)<br>• Seong Hoon Park (Komisaris/ Commissioner) |
| **Direksi**<br>Board of DIrectors | • Franky Tjahyadikarta (Direktur Utama/ President Director)<br>• Hendry Utomo (Direktur/ Director)<br>• I Nyoman Tri Suryanegara Lingga (Direktur/ Director) |
| **Pemegang Saham yang Hadir**<br>Pemegang Saham yang Hadir | 4.984.725.544 lembar saham, atau setara dengan 98,07% dari seluruh hak suara yang dikeluarkan oleh Perusahaan.<br>4,984,725,544 shares, or equivalent to 98.07% of all voting rights issued by the Company |

*Hadir melalui media video telekonferensi/ Present through video teleconference

**Keputusan RUPS Tahunan 2023 dan Realisasinya**
Resolutions of Annual GMS 2023 and the Realizations

| **Mata Acara**<br>Agenda | **Keputusan**<br>Resolutions | **Tindak lanjut**<br>Follow-ups |
|---|---|---|
| **1.** | Menyetujui untuk memberikan dispensasi sehubungan dengan keterlambatan diadakannya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun 2020 dan 2021.<br><br>Agreed to grant dispensation in connection with the delay in holding the Company's Annual General Meeting of Shareholders for 2020 and 2021. | Terealisasi<br>Realized |
| **2.** | Menyetujui Laporan Tahunan Direksi Perseroan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan serta laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2020, 2021 dan 2022 serta mengesahkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan (neraca dan laporan laba rugi konsolidasi) untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2020, 2021 dan 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan dengan pendapat "wajar, dalam semua hal yang material" dan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquit et decharge*) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.<br><br>Approved the Annual Report of the Board of Directors of the Company regarding the condition and operation of the Company and the report on the supervisory duties of the Board of Commissioners for the Financial Years ending on December 31, 2020, 2021 and 2022 and ratify the Company's consolidated financial statements (balance sheet and consolidated income statement) for the financial years ended December 31, 2020, 2021 and 2022 which have been audited by Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang &; Partners with an opinion of "reasonable, in all material respects" and provide repayment and release of responsibility (acquit et decharge) to the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company. | Terealisasi<br>Realized |
| **3** | a. Menetapkan rugi bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp1.420.526.472.898,00;<br>b. Menetapkan rugi bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp361.011.690. 496,00;<br>c. Menetapkan rugi bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp198.801.015.252,00;<br>Dengan demikian Perseroan tidak menyisihkan Cadangan sesuai ketentuan Pasal UUPT serta tidak membagikan dividen kepada pemegang saham untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2022.<br><br>a. Determined the Company's net loss for the financial year ending on December 31, 2020 of Rp1,420,526,472,898.00;<br>b. Determined the Company's net loss for the financial year ending on December 31, 2021 of IDR 361,011,690. 496.00;<br>c. Determined the Company's net loss for the financial year ending on December 31, 2021 of IDR 198,801,015,252.00;<br>Therefore, the Company did not set aside Reserves in accordance with the provisions of the Article of the Law and does not distribute dividends to shareholders for the financial years ended December 31, 2020, 2021, and 2022. | Terealisasi<br>Realized |

| Mata Acara<br>Agenda | Keputusan<br>Resolutions | Tindak lanjut<br>Follow-ups |
|---|---|---|
| **4.** | a. Meratifikasi atas tindakan penunjukkan Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan rekan untuk mengaudit Laporan keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020, 2021, dan 2022.<br>b. Melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan pertimbangan dari Komite Audit Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau KAP yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan sesuai kriteria yang telah ditetapkan dalam Rapat untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023, serta untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau KAP Pengganti apabila Akuntan Publik dan/atau KAP yang telah ditunjuk karena alasan apapun tidak dapat melaksanakan tugasnya;<br>c. Memberikan wewenang sepenuhnya dengan hak substitusi kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain penunjukkan Akuntan Publik dan/atau KAP tersebut.<br><br>a. Ratified the appointment of Public Accounting Firm Tabubrata Sutanto Fahmi Bambang and partners to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the financial years ended December 31, 2020, 2021, and 2022;<br>b. Delegated an authority to the Board of Commissioners of the Company by taking into account the consideration of the Company's Audit Committee to appoint a Public Accountant and/or Public Accountant registered with the Financial Services Authority in accordance with the criteria set out in the Meeting to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ended December 31, 2023, as well as to appoint a Substitute Public Accountant and/or Public Accountant if the Public Accountant and/or Public Accountant who has been appointed because any reason for not being able to perform its duties;<br>c. Granted full authority with the right of substitution to the Board of Commissioners of the Company to determine the honorarium and other requirements for the appointment of the Public Accountant and / or Public Accountant. | Terealisasi<br>Realized<br><br>Terealisasi melalui Keputusan Dewan Komisaris<br><br>Realized through the Decision of the Board of Commissioners |
| **5.** | Menyetujui pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi untuk tahun 2023. Besarnya honorarium dan tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan ditetapkan maksimum 50% dari total gaji dan tunjangan Direksi.<br><br>Approved the delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company to determine salaries and other benefits for members of the Board of Directors for 2023. The amount of honorarium and other benefits for all members of the Board of Commissioners of the Company is set at a maximum of 50% of the total salary and allowances of the Board of Directors. | Terealisasi<br>Realized |
| **6.** | Menyetujui rencana Perseroan untuk menerbitkan saham baru dalam jumlah 12.573,477.346 lembar saham melalui pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") sehubungan dengan konversi utang Perseroan menjadi saham kepada PT Nusantara Utama Investama dalam rangka perbaikan posisi keuangan dengan mengacu pada ketentuan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa No. 32/POJK.04/2025 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Terlebih Dahulu juncto | Terealisasi<br>Realized |

| Mata Acara<br>Agenda | Keputusan<br>Resolutions | Tindak lanjut<br>Follow-ups |
|---|---|---|
| | Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2025 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Terlebih Dahulu.<br><br>Approved the Company's plan to issue new shares in the amount of 12,573,477,346 shares through the implementation of Capital Increase Without Preemptive Rights ("PMTHMETD") in connection with the conversion of the Company's debt into shares to PT Nusantara Utama Investama in order to improve financial position by referring to the provisions stipulated in the Service Authority Regulation No. 32/POJK.04/2025 concerning Capital Increase of Public Companies by Providing Preemptive Rights Previously, juncto Financial Services Authority Regulation No. 14/POJK.04/2019 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2025 concerning Capital Increase of Public Companies by Providing Preemptive Rights. | |
| **7.** | a. Menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan dari semula sebesar Rp600.000.000 menjadi Rp3.750.000.000.000 dan oleh karenanya, mengubah Pasal 4 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan mengenai modal dasar Perseroan;<br>b. Sehubungan dengan pelaksanaan PMTHMETD, menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan dari semula sebesar Rp340.563.460.000 menjadi Rp969.237.327.300 dan oleh karenanya, mengubah Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan mengenai modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan.<br><br>a. Approve an increase in the Company's authorized capital from the original Rp600,000,000 to Rp3,750,000,000,000 and therefore, amend Article 4 paragraph (1) of the Company's Articles of Association regarding the Company's authorized capital;<br>b. In connection with the implementation of PMTHMETD, approved an increase in the Company's issued and paid-up capital from Rp340,563,460,000 to Rp969,237,327,300 and therefore, amended Article 4 paragraph (2) of the Company's Articles of Association regarding the Company's issued and paid-up capital. | Terealisasi<br>Realized |
| **8.** | a. Menyetujui pengunduran diri Okie Rehardi Lukita sebagai Komisaris Utama Perseroan sesuai Surat Pengunduran Diri tertanggal 19 Juni 2023, efektif terhitung sejak ditutupnya rapat, selanjutnya memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) atas tindakan pengawasan Okie Rehardi Lukita selama tercermin dalam laporan keuangan tahun buku yang bersangkutan dan laporan keuangan tersebut mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku yang bersangkutan.<br><br>b. Memberhentikan dengan hormat:<br>• **Franky Tjahyadikarta** selaku Direktur Utama<br>• **Hendry Utomo** selaku Direktur;<br>• **I Nyoman Tri Surya Negara Lingga** selaku Direktur;<br>• **Alexander Shaik** selaku Komisaris Independen;<br>• **I Gusti Putu Wisesa** selaku Komisaris Independen;<br>• **Johandi Kumaheri** selaku Komisaris Independen; dan<br>• **Seong Hoon Park** selaku Komisaris. | Terealisasi<br>Realized |

| Mata Acara<br>Agenda | Keputusan<br>Resolutions | Tindak lanjut<br>Follow-ups |
|---|---|---|
| | c. Mengangkat:<br>• **Satrio** sebagai Direktur Utama;<br>• **Hendry Utomo** sebagai Direktur;<br>• **Astini Bernawati Oudang** sebagai Komisaris Utama;<br>• **Cindy Budijanto sebagai** Komisaris; dan<br>• **Seong Hoon Park sebagai** Komisaris Independen.<br><br>Dengan ketentuan masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan tahun 2028.<br><br>a. Approved the resignation of Okie Rehardi Lukita as President Commissioner of the Company pursuant to the Resignation Letter dated June 19, 2023, effective from the closing of the meeting, further granted full discharge (acquit et de charge) for Okie Rehardi Lukita's supervisory actions as long as reflected in the financial statements of the relevant financial year and the financial statements have received approval from the Annual General Meeting of Shareholders for the book year.<br><br>b. Respectfully dismissed:<br>• **Franky Tjahyadikarta as** President Director<br>• **Hendry Utomo** as Director;<br>• **I Nyoman Tri Surya Negara Lingga** as Director;<br>• **Alexander Shaik** as Independent Commissioner;<br>• **I Gusti Putu Wisesa** as Independent Commissioner;<br>• **Johandi Kumaheri** as Independent Commissioner; and<br>• **Park Seong Hoon** as Commissioner.<br><br>c. Appointed:<br>• **Satrio** as President Director;<br>• **Hendry Utomo** as Director;<br>• **Astini Bernawati Oudang** as President Commissioner;<br>• **Cindy Budijanto** as Commissioner; and<br>• **Seong Hoon Park** as Independent Commissioner<br><br>The term of office of members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company is effective as of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2028. | Terealisasi, Akta Perubahan No 63 Tanggal 28 Juni 2023<br><br>Realized in accordance with Deed of Amendment No. 63 dated June 28, 2023 |
| **9.** | a. Menyetujui penegasan perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan POJK Nomor 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas POJK Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, POJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara elektronik, sebagaimana konsep perubahannya merupakan satu kesatuan dengan rapat;<br><br>b. Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan termasuk pemenuhan tindak lanjut ketentuan UU Nomor 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja , Peraturan Pemerintah No. 5 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha | Terealisasi<br>Realized |

| Mata Acara<br>Agenda | Keputusan<br>Resolutions | Tindak lanjut<br>Follow-ups |
|---|---|---|
| | Berbasis Risiko dan Peraturan Badan Pusat Statistik No. 2 tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan usaha Indonesia sebagaimana konsep perubahannya merupakan satu kesatuan dengan Rapat;<br><br>a. Approved the affirmation of changes to the Company's Articles of Association in order to adjust to POJK Number 14/POJK.04/2019 concerning Amendments to POJK Number 32/POJK.04/2015 concerning Capital Increase of Public Companies by Granting Preemptive Rights, POJK Number 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies electronically, as the concept of the changes became an integral part of the meeting;<br>b. Approved amendments to Article 3 of the Company's Articles of Association concerning the Aims and Objectives and Business Activities of the Company including the fulfillment of follow-up to the provisions of Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation, Government Regulation No. 5 of 2021 concerning the Implementation of Risk-Based Business Licensing and Regulation of the Central Bureau of Statistics No. 2 of 2020 concerning Standard Classification of Indonesian Business Fields as the concept of the changes became an integral part of the Meeting. | |

Untuk melihat keputusan RUPST tahun 2023, dapat mengunjungi situs web Perseroan: www.buvagroup.com/wp-content/uploads/2023/07/176-VI-2023-RESUME-RUPST-BUVA.pdf. Perseroan menunjuk Ashoya Ratam, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, sebagai pihak independen yang membantu memvalidasi hasil keputusan RUPST Tahun 2023.

To get information about the resolutions of the AGMS for 2023, please visit the Company's website: www.buvagroup.com/wp-content/uploads/2023/07/176-VI-2023-RESUME-RUPST-BUVA.pdf. The Company appointed Ashoya Ratam, S.H., M.Kn, Notary in South Jakarta, as an independent party to help validate the resolutions of the 2023 AGM.

## PELAKSANAAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA TAHUN 2023

Pada tahun 2023 Perseroan juga menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa, dengan tanggal pelaksanaan 14 Desember 2023. RUPS Luar Biasa yang diadakan pukul 10.31 WIB hingga 11.16 WIB di Hotel Alila SCBD, North Gallery Lantai 3, Kawasan SCBD Lot 11A, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 52-53, Jakarta 10120, itu dihadiri oleh:

## IMPLEMENTATION OF EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS IN 2023

In 2023, the Company also held 1 (one) Extraordinary GMS, on December 14, 2023. The Extraordinary GMS which was held at 10.31 WIB to 11.16 WIB at Alila SCBD Hotel, North Gallery 3rd Floor, SCBD Area Lot 11A, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 52-53, Jakarta 10120, was attended by:

| | |
|---|---|
| **Dewan Komisaris**<br>Board of Commissioners | • Astini Bernawati Oudang (Komisaris Utama/ President Commissioner)<br>• Seong Hoon Park (Komisaris Independen/ Independen Commissioner)<br>• Cindy Budijono (Komisaris/ Commissioner) |
| **Direksi**<br>Direksi | • Satrio (Direktur Utama/ President Director)* |

*Hadir melalui media video telekonferensi/ Present through video conference

**Keputusan RUPS Tahunan 2023 dan Realisasinya**
Resolution of the Extraordinary GMS 2023 and Its Realizations

| Mata Acara<br>Agenda | Keputusan<br>Resolutions | Tindak lanjut<br>Follow-ups |
|---|---|---|
| 1. | Menyetujui rencana Perseroan untuk menjaminkan aset Perseroan dengan nilai penjaminan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan untuk menjamin fasilitas kredit investasi yang diperoleh Perseroan dari Bank Mandiri senilai Rp240.000.000.000,00 (dua ratus empat puluh miliar Rupiah);<br><br>Approved the Company's plan to pledge the Company's assets for a collateral value of more than 50% (fifty percent) of the Company's total net worth to guarantee the investment credit facility obtained by the Company from Bank Mandiri worth Rp240,000,000,000.00 (two hundred forty billion Rupiah); | Terealisasi<br>Realized |
| 2. | Menyetujui rencana Perseroan untuk menerbitkan saham baru dalam jumlah sebanyak-banyaknya 1.205.726.667 (satu miliar dua ratus lima juta tujuh ratus dua puluh enam ribu enam ratus enam puluh tujuh) lembar saham yang mewakili 5,86% (lima koma delapan enam persen) saham ditempatkan Perseroan, melalui pelaksanaan PMTHMETD;<br><br>Approved the Company's plan to issue new shares at a maximum amount of 1,205,726,667 (one billion two hundred five million seven hundred twenty-six thousand six hundred sixty-seven) shares representing 5.86% (five point eight six percent) of the Company's issued shares, through the implementation of PMTHMETD; | Terealisasi<br>Realized |
| 3. | a. Menyetujui perubahan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan penambahan modal ditempatkan dan disetor Perseroan yang merupakan hasil dari pelaksanaan PMTHMETD;<br>b. Memberikan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyatakan kepastian jumlah saham baru yang dikeluarkan dalam rangka PMTHMETD dan selanjutnya memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan atau Rian Fachmi untuk menyatakan Keputusan Dewan Komisaris tersebut atas pelimpahan kewenangan dari Rapat mengenai perubahan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan hal tersebut."<br><br>a. Approved amendments to Article 4 paragraph (2) of the Company's Articles of Association in line with the increase in the Company's issued and paid-up capital as a result of the implementation of PMTHMETD;<br>b. Granted the delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company to declare the certainty of the number of new shares issued in the framework of PMTHMETD and further authorize the Board of Directors of the Company or Rian Fachmi to declare the Decision of the Board of Commissioners on the delegation of authority from the Meeting regarding changes to Article 4 paragraph (2) of the Company's Articles of Association and take all necessary actions in connection with the same." | Terealisasi<br>Realized |

**Pelaksanaan RUPS Tahun Sebelumnya**
Perseroan pada tahun 2022 tidak melaksanakan RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa untuk tahun buku 2021, dan karenanya tidak dapat menyajikan hasil keputusan RUPS tersebut.

**Implementation of the Previous Year's GMS**
The Company in 2022 did not hold an Annual GMS or Extraordinary GMS for the 2021 financial year due to the Company's financial condition that was hit by the Covid 19 Pandemic.

# DEWAN KOMISARIS
## Board of Commissioners


*Alila Manggis*

Dewan Komisaris merupakan salah satu organ utama Perseroan yang memiliki tanggung jawab bersama untuk mengawasi kinerja Direksi, dan memberikan rekomendasi kepada Direksi terkait strategi, kebijakan dan kegiatan operasional Perseroan.

### PEDOMAN DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan perannya, Dewan Komisaris mengacu pada: Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, serta Anggaran Dasar Perseroan.

Piagam tersebut, bersifat mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris, dengan memuat struktur, fungsi dan aturan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanaan tugas-tugasnya secara efektif, efisien, transparan, kompeten, independen sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku. Adapun tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, yakni:

1. *Monitoring* realisasi strategi manajemen Perusahaan.
2. *Monitoring* realisasi Anggaran Dasar Perusahaan.
3. Mengimplementasikan resolusi RUPS.
4. Memberikan saran dan arahan kepada Direksi berdasarkan maksud dan tujuan perusahaan.

The Board of Commissioners is one of the Company's main organs that serves joint responsibility to oversee the performance of the Board of Directors, and provide recommendations to the Board of Directors regarding the Company's strategies, policies and operational activities.

### GUIDELINES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

While carrying out its role, the Board of Commissioners refers to: Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Financial Services Authority Regulation No. 33/ POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, as well as the Company's Articles of Association.

The Charter is a binding rule for each member of the Board of Commissioners, where it contains the structure, functions and rules for the Board of Commissioners in carrying out its duties effectively, efficiently, transparently, competently, independently in accordance with applicable regulations. The duties and responsibilities of the Board of Commissioners are:

1. Monitoring the realization of the Company's management strategy.
2. Monitoring the realization of the Company's Articles of Association.
3. Implement GMS resolutions, when the implementation is authorized to the Board of Commissioners.
4. Provide advice and directions to the Board of Directors based on the aims and objectives of the company.

## KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 mengenai jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan yakni paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, dan salah satunya sebagai Komisaris Independen. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan mengalami perubahan susunan anggota sepanjang tahun 2023. Berikut informasi terkait perubahan komposisi

Adapun komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan periode 1 Januari – 28 Juni 2023 sebagai berikut:

## COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The composition of the Company's Board of Commissioners has complied with the provisions contained in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the number of members of the Company's Board of Commissioners, consisting of at least 2 (two) members of the Board of Commissioners, and one of them to serve as an Independent Commissioner. The composition of the Company's Board of Commissioners has changed throughout 2023.

The composition of the members of the Company's Board of Commissioners for the period of January 1- June 28, 2023 is as follows:

| **Nama**<br>Name | **Jabatan**<br>Position |
|---|---|
| Okie Rehardi Lukita | Komisaris Utama/ President Commissioner |
| Johandi Kumaheri | Komisaris Independen/ Independent Commissioner |
| Alexander Shaik | Komisaris Independen/ Independent Commissioner |
| I Gusti Putu Wisesa | Komisaris Independen/ Independent Commissioner |
| Seong Hoon Park | Komisaris/ Commissioner |

Sedangkan komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan periode 28 Juni – 31 Desember 2023 sebagai berikut:

Meanwhile,composition of members of Board of Commissioners for period of June 28 - December 31, 2023 is as follows:

| **Nama**<br>Name | **Jabatan**<br>Position |
|---|---|
| Astini Bernawati Oudang | Komisaris Utama/ President Commissioner |
| Seong Hoon Park | Komisaris Independen/ Independent Commissioner |
| Cindy Budijono | Komisaris/ Commissioner |

## INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris Perseroan senantiasa berupaya menjaga independensi dan tidak memiliki benturan kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya dalam melaksanakan tugas secara profesional dan objektif.

Saat ini, Perseroan juga memiliki Komisaris Independen yang dijabat oleh Bapak Park Seong Hoon telah memenuhi kriteria sesuai dengan peraturan regulasi yang berlaku dan telah membuat pernyataan independensi untuk menyatakan status independensinya.

## INDEPENDENCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners of the Company always strives to maintain independence and has no conflict of interest that may interfere with its ability to carry out its duties professionally and objectively.

Currently, the Company has appointed Mr. Park Seong Hoon as an Independent Commissioners who has met the criteria in accordance with applicable regulations and has made a statement of independence to declare its independence status.

## RAPAT DEWAN KOMISARIS

Merujuk pada Anggaran Dasar Perseroan dan POJK No. 33/POJK.04/2014, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat setidaknya setiap dua bulan sekali. Dewan Komisaris juga wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Adapun sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris Perseroan melaksanakan rapat sebanyak 4 (empat) kali. Berikut ini rincian pelaksanaan rapat yang dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris sepanjang Tahun 2023, beserta tingkat kehadiran dari masing - masing anggota:

## BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

Referring to the Company's Articles of Association and POJK No. 33/POJK.04/2014, the Board of Commissioners must hold meetings at least once every two months. The Board of Commissioners is also required to hold periodical meetings with the Board of Directors at least once in every 4 (four) months.

As for 2023, the Company's Board of Commissioners held 4 (four) meetings. The followings are details of the implementation of meetings of members of the Board of Commissioners throughout 2023, including the attendance rate of each member:

| **Nama** Name | **Jabatan** Position | **Periode** Period | **Rapat Internal Dewan Komisaris** Internal Meeting of Board of Commissioners | | | **Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi** Joint Meetings of Board of Commissioners and Board of Directors | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | **Jumlah dan (%) Kehadiran** Total and (%) Attendance | | | **Jumlah dan (%) Kehadiran** Total and (%) Attendance | | |
| | | | **Jumlah Rapat** Total Meeting | **Jumlah Kehadiran** Total Attendance Rate | **%** | **Jumlah Rapat** Total Meeting | **Jumlah Kehadiran** Total Attendance Rate | **%** |
| Okie Rehardi Lukita | Komisaris Utama Board of Commissioner | 1 Januari – 28 Juni 2023 1 January – 28 June 2023 | 2 | 2 | 100 | 2 | 2 | 100 |
| Astini Bernawati Oudang | | 28 Juni – 31 Desember 2023 28 June – 31 December 2023 | 2 | 2 | 100 | 2 | 2 | 100 |
| Johandi Kumaheri | Komisaris Independen Independent Commissioner | 1 Januari – 28 Juni 2023 1 January – 28 June 2023 | 2 | 2 | 100 | 2 | 2 | 100 |
| Alexander Shaik | Komisaris Independen Independent Commissioner | 1 Januari – 28 Juni 2023 1 January – 28 June 2023 | 2 | 2 | 100 | 2 | 2 | 100 |
| I Gusti Putu Wisesa | Komisaris Independen Independent Commissioner | 1 Januari – 28 Juni 2023 1 January – 28 June 2023 | 2 | 2 | 100 | 2 | 2 | 100 |
| Seong Hoon Park | Komisaris Commissioner | 1 Januari – 31 Desember 2023 1 January– 31 December 2023 | 2 | 2 | 50 | 2 | 2 | 50 |
| | Komisaris Independen Independent Commissioner | 28 Juni – 31 Desember 2023 28 June– 31 December 2023 | 2 | 2 | 50 | 2 | 2 | 50 |
| Cindy Budijono | Komisaris Commissioner | 28 Juni – 31 Desember 2023 28 June – 31 December 2023 | 2 | 2 | 100 | 2 | 2 | 100 |

Untuk informasi kehadiran Dewan Komisaris dalam RUPS, telah disampaikan pada bagian pembahasan mengenai Rapat Umum Pemegang Saham dari laporan tahun ini.

## PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Perseroan menyediakan akses dan kesempatan bagi seluruh anggota Dewan Komisaris untuk melakukan pengembangan kompetensi atau membagikan wawasan kepada publik melalui berbagai media, antara lain forum diskusi, seminar, webinar, dan lainnya. Sepanjang tahun tahun 2023, pengembangan kompetensi yang dilakukan oleh Dewan komisaris meliputi forum diskusi, seminar, webinar.

## PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Perseroan melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris baik secara kolegial maupun individu melalui mekanisme mandiri setiap tahunnya berdasarkan atas tingkat pencapaian Perseroan. Penilaian Kinerja dilakukan secara mandiri (*self assessment*) setiap tahun untuk menilai kinerja Dewan Komisaris berdasarkan hasil evaluasi atas pencapaian tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, sebagaimana ditetapkan dalam RUPS.

Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris terdiri dari:

1. Pelaksanaan fungsi monitoring/manajemen berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan;
2. Frekuensi tingkat kehadiran dalam rapat;
3. Kontribusi di dalam proses pengambilan keputusan;
4. Keterlibatan dalam penugasan tertentu; dan
5. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, ketentuan RUPS, serta kebijakan Perusahaan.

Evaluasi kinerja Dewan Komisaris ini juga disampaikan secara umum sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris pada saat RUPS Tahunan dan laporan tahunan Perseroan.

For information on the attendance rate of the Board of Commissioners at the GMS, the information is available in the discussion of the General Meeting of Shareholders in this year's report.

## COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Company provides access and opportunities for all members of the Board of Commissioners to participate in competency development or share insights with the public through various media, including discussion forums, seminars, webinars, and others. Throughout 2023, competency development activities of the Board of Commissioners included discussion forums, seminars, webinars.

## PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Company evaluates the performance of the Board of Commissioners both collegially and individually through an independent mechanism every year based on the Company's level of achievement. Performance Appraisal is conducted independently (self assessment) every year to assess the performance of the Board of Commissioners based on the results of the evaluation of the achievement of supervisory duties and providing advice to the Board of Directors, as stipulated in the GMS.

The performance appraisal criteria of the Board of Commissioners consist of:

1. Implementation of monitoring/management functions based on the Company's Articles of Association;
2. The frequency of attendance rates in meetings;
3. Contribution in the decision-making process;
4. Involvement in a specific assignment; and
5. Compliance with applicable laws and regulations, Articles of Association, GMS provisions, and Company policies.

The performance evaluation of the Board of Commissioners is also conveyed as a form of accountability for the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners at the Annual GMS and annual report of the Company.

## PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS DAN DASAR PENILAIANNYA

Dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Remunerasi & Nominasi. Kinerja Komite Audit dan Komite Remunerasi & Nominasi akan dievaluasi secara kolegial pada akhir tahun. Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan.

Kriteria penilaian Komite Audit mencakup pelaksanaan tugasnya yang berkaitan dengan pengawasan Dewan Komisaris terhadap penerapan GCG; efisiensi dan efektivitas terhadap manajemen risiko; dan memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan keuangan. Sementara itu, penilaian atas kinerja Komite Remunerasi dan Nominasi didasarkan pada pelaksanaan tugasnya terkait dukungannya terhadap pelaksanaan tugas Dewan Komisaris yang berkaitan dengan penyusunan kebijakan remunerasi dan nominasi terhadap anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Selain itu, kedua komite juga akan dinilai dari tingkat kehadiran dalam rapat masing-masing komite.

Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja dari komite-komite di bawah Dewan Komisaris sepanjang tahun 2023, sudah berjalan secara optimal sebagaimana ditunjukkan dari perbaikan kinerja Perusahaan secara umum dan pelaksanaan aksi korporasi yang berjalan baik. Dengan kinerja tersebut, maka fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap Direksi turut berjalan dengan baik.

## PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER BOARD OF COMMISSIONERS AND ASSESSMENT CRITERIA

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Remuneration & Nomination Committee. The collegial performances of the Audit Committee and the Remuneration & Nomination Committee will be evaluated at the end of the year. The Audit Committee will assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function.

The Audit Committee's assessment criteria include the implementation of its duties relating to the Board of Commissioners' supervision of GCG implementation; efficiency and effectiveness of risk management; review and assessment of the appointment of Accountants and ensure the Company's regulatory compliance. Meanwhile, the performance of the Remuneration and Nomination Committee will be assessed based on the implementation of its duties regarding its support for the implementation of the duties of the Board of Commissioners in preparing policies on the remuneration and nomination of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners. Both committees will also be assessed on the attendance rates at each committee's meetings.

The Board of Commissioners assessed that the committees under the Board of Commissioners throughout 2023 have all performed well as indicated from the improvements in the Company's general performances and the smooth implementation of corporate actions. Referring to the performance assessment results, the supervisory function of the Board of Commissioners over the Board of Directors has run well.

# DIREKSI
# Board of Directors

Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan Anggaran Dasar.

The Board of Directors is an organ of the Company that is authorized and holds full responsibility for the management of the Company for the benefit of the Company, and in accordance with the aims and objectives of the Company as well as represents the Company, both inside and outside the court as referred in the Articles of Association.

## PEDOMAN DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Pedoman Kerja Direksi tertuang dalam Piagam Direksi yang disusun sesuai dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Komisaris dan Direksi Emiten atau Perusahaan Publik, serta Anggaran Dasar Perseroan. Piagam Direksi tersebut memuat hal-hal terkait dengan pelaksanaan struktur keanggotaan Direksi, Kriteria, pelaksanaan rapat, wewenang serta tanggung jawab Dewan Komisaris.

Adapun tugas dan tanggung Jawab Direksi secara kolektif sebagaimana tercantum dalam Piagam Direksi antara lain:
1. Bertanggung jawab mengelola perusahaan;
2. Bertanggung jawab sebagai aplikator manajemen operasional perusahaan;
3. Mengelola operasional perusahaan, melaksanakan prinsip, kebijakan, strategi, nilai dan tujuan yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris secara profesional

## WORK GUIDELINES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors' Work Guidelines is contained in the Board of Directors Charter which is prepared in accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Commissioners and Directors of Issuers or Public Companies, as well as the Company's Articles of Association. The Board of Directors Charter contains matters relating to the Board of Directors' membership structure, criteria, implementation of meetings, scope of authorities and responsibilities of the Board of Commissioners.

The collective duties and responsibilities of the Board of Directors as stated in the Board of Directors Charter include:
1. Holding responsibility for managing the company;
2. Holding responsibility as an applicator of the company's operational management;
3. Managing the company's operations, implement the principles, policies, strategies, values and objectives that have been approved by the Board of Commissioners in a professional manner.

## KOMPOSISI DAN DASAR PENGANGKATAN DIREKSI

Sepanjang tahun 2023, komposisi Direksi Perseroan telah memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 mengenai jumlah anggota Direksi yakni paling sedikit terdiri dari 1 (satu) orang anggota Direksi dengan 1 (satu) orang diantaranya diangkat menjadi Direktur Utama. Komposisi Direksi Perseroan mengalami perubahan susunan anggota sepanjang tahun 2023, yang dijabarkan berikut ini:

Adapun komposisi Direksi Perseroan periode 1 Januari – 28 Juni 2023 sebagai berikut:

## COMPOSITION AND LEGAL BASIS OF APPOINTMENT OF BOARD OF DIRECTORS

Throughout 2023, the composition of the Company's Board of Directors has complied with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the number of members of the Board of Directors, consisting of at least 1 (one) member of the Board of Directors with 1 (one) of whom is appointed as President Director. The composition of the Company's Board of Directors has changed throughout 2023.

The composition of the Company's Board of Directors for the period January 1 – June 28, 2023 was as follows:

| **Nama** Name | **Jabatan** Position |
|---|---|
| Franky Tjahyadikarta | Direktur Utama/ President Director |
| Hendry Utomo | Direktur/ Director |
| I Nyoman Tri Suryanegara Lingga | Direktur/ Director |

Kemudian, komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan periode 28 Juni – 31 Desember 2023 sebagai berikut:

Then, the composition of the members of the Company's Board of Commissioners for the period of June 28 – December 31, 2023 was as follows:

| **Nama**<br>Name | **Jabatan**<br>Position |
|---|---|
| Satrio | Direktur Utama/ President Director |
| Hendry Utomo | Direktur/ Director |

## PEMBAGIAN TUGAS DIREKSI

Selain melaksanakan tugas Direksi secara umum, anggota Direksi juga menjalankan tugas dan tanggung jawab individu yang bertujuan agar pelaksanaan tugas masing-masing anggota Direksi dapat berjalan lancar, efektif dan efisien.

## DIVISION OF DUTIES OF BOARD OF DIRECTORS

In addition to the collective duty implementation of the Board of Directors, members of the Board of Directors also carry out individual duties and responsibilities to ensure smooth, effective and efficient implementation of the duties of each member of the Board of Directors.

**Tabel Pembidangan Tugas Direksi**
Division of Duties of Board of Directors

| **Nama**<br>Name | **Jabatan**<br>Position | **Bidang Tugas**<br>Scope of Duties |
|---|---|---|
| Satrio | Direktur Utama<br>President Director | 1. Melakukan pengurusan Perseroan secara keseluruhan untuk kelancaran dan kelangsungan usaha, serta memastikan semua kegiatan usaha telah sesuai dengan visi misi perseroan.<br>2. Melakukan koordinasi, komunikasi, pengambilan keputusan, dan memimpin pelaksanaan serta pengurusan usaha Perseroan.<br>3. Berfokus pada pengembangan usaha Perseroan.<br><br>1. Managing the Company as a whole for smooth management and business continuity, as well as ensuring that all business activities are in accordance with the company's vision and mission.<br>2. Establishing coordination, communication, decision-making, and leading the implementation and management of business.<br>3. Focusing on the Company's business development. |
| Hendry Utomo | Direktur<br>Director | 1. Bertanggung jawab terkait hal keuangan, sumber daya manusia dan operasional support bisnis Perseroan.<br>2. Melakukan koordinasi dengan setiap bagian atas operasional Perseroan pada setiap harinya.<br><br>1. Being responsible for financial affairs, human resources and operational support of the Company's business.<br>2. Coordinating with every unit in every day operations of the Company. |

## INDEPENDENSI DIREKSI

Perseroan selalu berupaya untuk menghindari terjadinya benturan kepentingan kepentingan (*Conflict of Interest*) antara Perseroan dengan Anggota Direksi. Independensi Direksi merupakan faktor penting yang perlu dijaga, agar Direksi dapat bertindak dengan sebaik-baiknya demi kepentingan Perseroan secara keseluruhan dan untuk memastikan bahwa setiap konflik yang timbul ditangani sesuai dengan semua peraturan perundang-undangan dan Prinsip-Prinsip Bisnis Perseroan.

## INDEPENDENCE OF BOARD OF DIRECTORS

The Company always strives to avoid conflict of interest between the Company and Members of the Board of Directors. The independence of the Board of Directors is an important aspect that needs to be maintained, allowing the Board of Directors to act in the interests of the Company as a whole entity and ensuring that any emerging conflicts will be managed in accordance with applying laws and regulations and the Company's Business Principles.

## RAPAT DIREKSI

Sebagai bagian dari pelaksanaan tugas, Direksi wajib menyelenggarakan rapat secara berkala. Mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan dan POJK No. 33/POJK.04/2014, anggota Direksi wajib menyelenggarakan rapat internal paling kurang 1 (satu) kali dalam sebulan.

Berikut ini Frekuensi dan kehadiran rapat masing-masing Direksi adalah sebagai berikut.

## BOARD OF DIRECTORS MEETING

As part of the duty implementation, the Board of Directors must hold regular meetings. Referring to the Company's Articles of Association and POJK No. 33/POJK.04/2014, members of the Board of Directors are required to hold internal meetings at least once a month. The following is report on the frequency and attendance rates at meetings of Board of Directors:

**Tabel Frekuensi dan Kehadiran Rapat Direksi**
Table of Board of Directors Meeting Frequency and Attendance

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Periode<br>Period | Rapat Internal Direksi<br>Internal Meetings of Board of Directors | | | Rapat Gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris<br>Joint Meetings between Board of Directors and Board of Commissioners | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Jumlah dan (%) Kehadiran<br>Total and (%) of Attendance | | | Jumlah dan (%) Kehadiran<br>Total and (%) of Attendance | | |
| | | | Jumlah Rapat<br>Total Meeting | Jumlah Kehadiran<br>Attendance Rate | % | Jumlah Rapat<br>Total Meeting | Jumlah Kehadiran<br>Attendance Rate | % |
| Franky Tjahyadikarta | Direktur Utama<br>President Director | 1 Januari – 28 Juni 2023<br>January 1 – June 28, 2023 | 6 | 6 | 100 | 2 | 2 | 100 |
| Satrio | Direktur Utama<br>President Director | 28 Juni – 31 Desember 2023<br>June 28 – December 31, 2023 | 6 | 6 | 100 | 2 | 2 | 100 |
| Hendry Utomo | Direktur<br>Director | 1 Januari – 31 Desember 2023<br>January 1 – December 31, 2023 | 12 | 12 | 100 | 4 | 4 | 100 |
| I Nyoman Tri Suryanegara Lingga | Direktur<br>Director | 1 Januari – 28 Juni 2023<br>January 1 – June 28, 2023 | 6 | 6 | 100 | 2 | 2 | 100 |

Untuk informasi kehadiran Direksi dalam RUPS, telah disampaikan pada bagian pembahasan mengenai Rapat Umum Pemegang Saham dari laporan tahun ini.

## PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIREKSI

Sepanjang tahun tahun 2023, pengembangan kompetensi yang dilakukan oleh Direksi meliputi forum diskusi, seminar, webinar.

## PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Direksi juga melakukan penilaian mandiri (*self assessment*) atas kinerjanya. Penilaian tersebut berdasarkan pencapaian tugas manajemen yang telah ditetapkan dalam RUPS. Selain itu, evaluasi kinerja Direksi juga dilakukan dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

Dengan kriteria penilaian kinerja Direksi yang telah ditetapkan yakni sebagai berikut:
1. Pelaksanaan fungsi *monitoring*/manajemen berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan;
2. Kepatuhan terhadap aturan yang berlaku;
3. Frekuensi kehadiran dalam rapat;
4. Keikutsertaan dalam penugasan-penugasan tertentu.

Hasil penilaian Direksi menunjukkan bahwa Pemegang Saham telah menerima Laporan Tahunan Perusahaan tahun buku 2023 yang mencakup keadaan jalannya perusahaan dan hasil yang telah dicapai, selanjutnya menyatakan memberikan pembebasan sepenuhnya pertanggungjawaban *aquit et decharge* Direksi untuk operasional Perseroan selama tahun 2023. Sedangkan penilaian Dewan Komisaris terhadap anggota Direksi, menunjukkan bahwa tiap-tiap Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

## KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Perseroan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi Dan Remunerasi Emiten Atau Perusahaan Publik.

Further information on the attendance of the Board of Directors at the GMS is available n the discussion section regarding the General Meeting of Shareholders from this year's report.

## COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Throughout 2023, competency development carried out by the Board of Directors includes discussion forums, seminars, webinars.

## PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors also conducts a self-assessment of its performance. The assessment is based on the achievement of management tasks that have been determined in the GMS. In addition, the performance evaluation of the Board of Directors is also carried out by considering the duties and responsibilities of the Board of Directors in accordance with laws and regulations and/or the Company's Articles of Association.

With the criteria for evaluating the performance of the Board of Directors that have been determined, namely as follows:
1. Implementation of monitoring/management functions based on the Company's Articles of Association
2. Compliance with applicable rules
3. Frequency of attendance in meetings
4. Participation in certain assignments

The results of the Board of Directors' assessment suggested that the Shareholders have received the Company's Annual Report for the 2023 financial year which included the state of the company's business operation and the achievement, granting the full release of responsibility (acquit et de charge) of the Board of Directors for the Company's operations during 2023. Meanwhile, the results of Board of Commissioners' assessment of the members of the Board of Directors suggested that each member of Board of Directors has carried out their duties and responsibilities well.

## REMUNERATION POLICY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The Company's Nomination and Remuneration Policy refers to the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi berhak untuk menerima kompensasi dari Perseroan. Pada RUPS Tahunan dengan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan jumlah remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi setiap tahun.

## KRITERIA PENENTUAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dalam menetapkan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan mengacu kepada ketentuan Peraturan OJK No. 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi Bagi Perusahaan Umum dengan indikator umum sebagai berikut:

1. Faktor skala usaha;
2. Faktor kompleksitas usaha;
3. Kondisi dan kemampuan keuangan Perseroan;
4. Faktor-faktor lain yang relevan, serta tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sementara itu Perseroan juga menerapkan indikator lainnya dalam menentukan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi, yakni:

a. *Key Performance Indicator* (KPI);
b. Kinerja Perusahaan; dan
c. Target dan strategi jangka panjang perusahaan.

## JUMLAH REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Jumlah nominal remunerasi yang diterima Dewan Komisaris selama tahun 2023, adalah sebesar Rp1.761.500.000 sedangkan jumlah nominal remunerasi yang diterima oleh Direksi selama tahun 2023 adalah sebesar Rp3.810.312.500.

Komponen remunerasi yang diterima Direksi dan Dewan Komisaris terdiri dari gaji, tunjangan dan tantiem untuk Direksi dan honorarium serta tantiem bagi Dewan Komisaris.

Every member of the Board of Commissioners and Board of Directors is entitled to compensation from the Company. The Annual GMS authorizes the Board of Commissioners to determine the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors each year.

## CRITERIA FOR DETERMINING REMUNERATION FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

In determining the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors, the Company refers to OJK Regulation No. 45/POJK.03/2015 concerning the Implementation of Governance in Formulation of Remuneration for Public Companies with the general indicators as follows:

1. Business scale factor;
2. Business complexity factor;
3. The Company's financial condition and capability;
4. Other relevant factors, as well as not contradict the applicable laws.

Meanwhile, the Company also applies other indicators in determining remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors, namely:

a. Key Performance Indicators (KPI);
b. Company Performance; and
c. Long-term targets and strategies of the Company.

## AMOUNT OF REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The nominal amount of remuneration of the Board of Commissioners during 2023 was Rp1,761,500,000 while the nominal amount of remuneration of the Board of Directors during 2023 was Rp3,810,312,500.

The components of remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners consisted of salaries, allowances and tantiem for Board of Directors as well as honorarium and tantiem for Board of Commissioners.

# ORGAN DAN KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS
# Organs and Committees Under The Board of Commissioners

Dalam melaksanakan tugasnya Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, serta Komite Nominasi dan Remunerasi yang masing-masing diketuai oleh Komisaris Independen.

## KOMITE AUDIT

Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan, serta memastikan dikelola dengan manajemen yang sehat secara konsisten sesuai dengan prinsip-prinsip GCG maupun peraturan yang berlaku dalam bisnis perusahaan. Komite Audit bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Piagam Komite Audit, Anggaran Dasar Perseroan maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### Pedoman dan Tanggung Jawab Komite Audit

Pembentukan Komite Audit berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Dalam melaksanakan perannya, Perseroan telah menyusun Piagam Komite Audit yang telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 12 Agustus 2020.

Adapun tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Memeriksa informasi keuangan yang akan dirilis Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya yang berhubungan dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Memeriksa kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang berhubungan dengan aktivitas Perseroan;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik berdasarkan independensi dan ruang lingkup penugasan;
4. Memeriksa audit yang dilakukan Audit Internal dan aksi *follow-up* yang dilakukan Direksi tentang temuan Audit Internal;
5. Memeriksa implementasi manajemen risiko yang diterapkan Direksi;
6. Memeriksa dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai potensi benturan kepentingan; dan
7. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

While carrying out its duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee, as well as the Nomination and Remuneration Committee, each chaired by an Independent Commissioner.

## AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is responsible for assisting the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function, as well as ensuring that it is managed with sound management in consistence with GCG principles and applicable regulations in the industry where the company operates its business. The Audit Committee acts independently in its duty implementation with respect to the Audit Committee Charter, the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

### Guidelines and Responsibilities of the Audit Committee

Our Audit Committee was established based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning Establishment and Work Guidelines of Audit Committee. To guide the implementation of its role, the Company has prepared an Audit Committee Charter which has been approved by the Company's Board of Commissioners on August 12, 2020.

The duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

1. Audit the financial information to be released by the Company such as financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information;
2. Audit the Company's compliance with regulations related to the Company's activities;
3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accounting Firm based on independence and scope of assignment;
4. Review the audit results by Internal Audit and follow-up actions taken by the Board of Directors on the findings of Internal Audit
5. Audit the implementation of risk management by the Board of Directors;
6. Audit and provide recommendations to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest; and
7. Maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information.

## Struktur, Keanggotaan dan Keahlian Komite Audit

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit yakni anggota Komite Audit paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang diketuai oleh Komisaris Independen yang memiliki pengetahuan dan pengalaman di bidang audit, akuntansi, keuangan dan tata kelola Perusahaan. Komposisi anggota Komite Audit berdasarkan Berita Acara Rapat Dewan Komisaris Perseroan tanggal 15 November 2021 yakni sebagai berikut:

## Structure of Audit Committee Members

Based on the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04 / 2015 concerning the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee, the members of the Audit Committee consist of at least 3 (three) persons, chaired by an Independent Commissioner who have knowledge and experience in the areas of audit, accounting, finance and corporate governance.The composition of the members of the Audit Committee based on the Minutes of Meeting of the Board of Commissioners of the Company on November 15, 2021 is as follows:

**Tabel Struktur Keanggotaan Komite Audit**
Table of Structure of Audit Committee Members

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position |
|---|---|
| I Gusti Putu Wisesa | Ketua Komite/ Head of Committee |
| Johanes Johandi Kumaheri | Anggota/ Member |
| Nurhayati | Anggota/ Member |

Berdasarkan SK Dewan Komisaris Nomor: 01/SKDK-KomiteAudit/X/2023 tanggal 06 November 2023, terdapat perubahan komposisi Komite Audit, yakni sebagai berikut:

Pursuant to Board of Commissioners' Decree 01/SKDK-KomiteAudit/X/2023 dated November 06, 2023, the composition of Audit Committee changed into the following:

**Tabel Struktur Keanggotaan Komite Audit**
Table of Structure of Audit Committee Members

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position |
|---|---|
| Seong Hoon Park | Ketua Komite/ Head of Committee |
| Nurhayati | Anggota/ Member |
| Ike Kristiani | Anggota/ Member |

## Profil Anggota Komite Audit

- **Seong Hoon Park**
  Ketua Komite Audit
  Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.

- **Nurhayati**
  Anggota Komite Audit
  Berkewarganegaraan Indonesia, berdomisili di Jakarta, berusia 44 tahun di akhir tahun buku 2023. Beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak bulan Agustus 2020.

## Profile of Members of Audit Committee

- **Seong Hoon Park**
  Head of Audit Committee
  His profile is available in the section of Profile of Board of Commissioners

- **Nurhayati**
  Member of Audit Committee
  Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, 44 years old at the end of the 2023 financial year. She has served as a member of the Audit Committee since August 2020.

Beliau lulus dengan gelar di bidang Sosial Ekonomi dari Institut Pertanian Bogor pada 2003. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Staff Marketing di PT. Inni Ceragem sejak Januari 2004 hingga Desember 2004.

Kemudian Beliau menjabat sebagai Asisten Manajer *Marketing* sejak January 2005 hingga Oktober 2007. Lalu di tahun 2007 hingga saat ini Beliau menjabat sebagai *Petty Cash Officer* di PT. Hollit International.

- **Ike Kristiani**
  Anggota Komite Audit

  Berkewarganegaraan Indonesia, lahir di Bekasi pada tahun 1988, menjabat sebagai *Senior Accounting* PT Culina Global Utama sejak Mei 2018. Beliau meraih gelar sarjana di bidang Akuntansi dari Universitas Persada Indonesia YAI, Jakarta pada tahun 2010.

  Beliau meniti karir dari PT Tunas Tuju Asa sebagai *Account Payable Staff* pada tahun 2011-2013, PT Fresenius Kabi Indonesia sebagai *Accounting Staff* pada tahun 2013-2015, PT Bukit Nusa Harapan sebagai *Accounting Staff* pada tahun 2015-2018.

## Periode dan Masa Jabatan Anggota Komite Audit

Masa jabatan anggota Komite Audit yang merupakan anggota Dewan Komisaris tidak lebih lama dari masa jabatan Komisaris. Komite Audit dapat diangkat kembali hanya untuk satu periode selanjutnya.

## Rapat Komite Audit

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, Komite Audit wajib mengadakan rapat paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan dan setiap waktu bila dipandang perlu. Rapat Komite Audit juga dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) dari jumlah anggota Komite Audit. Dengan keputusan rapat dapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

Sepanjang tahun 2023, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat Komite Audit sebanyak 4 (empat) kali. Adapun rincian mengenai jumlah kehadiran rapat masing-masing anggota Komite Audit adalah sebagai berikut.

She graduated with a degree in Social Economy from Bogor Agricultural University in 2003. Previously she served as Marketing Staff at PT. Inni Ceragem from January 2004 to December 2004.

Then she served as Assistant Marketing Manager from January 2005 to October 2007. In 2007 until now she has been serving as Petty Cash Officer at PT. Hollit International.

- **Ike Kristiani**
  Member of Audit Committee

  Indonesian citizen, born in Bekasi in 1988, has served as Senior Accounting of PT Culina Global Utama since May 2018. He earned his bachelor's degree in Accounting from Universitas Persada Indonesia YAI, Jakarta in 2010.

  He pursued his career from PT Tunas Tuju Asa as Account Payable Staff in 2011-2013, PT Fresenius Kabi Indonesia as Accounting Staff in 2013-2015, PT Bukit Nusa Harapan as Accounting Staff in 2015-2018.

## Period and Term of Office of Audit Committee Members

The term of office of members of the Audit Committee who are members of the Board of Commissioners is not longer than the term of office of the Commissioners. The Audit Committee can be reappointed only for one following period.

## Audit Committee Meeting

In accordance with the Audit Committee Charter, the Audit Committee must hold meetings at least once in 3 (three) months and at any time if deemed necessary. Audit Committee meetings must be attended by more than 1/2 (one half) of the total members of the Audit Committee. Meeting decisions can be taken based on deliberation for consensus.

Throughout 2023, the Audit Committee has held 4 (four) meetings. The details regarding the attendance rate of each member of the Audit Committee are as follows:

**Tabel Tingkat Kehadiran Rapat Komite Audit**
Table of Attendance Rate of Audit Committee Meetings

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Jumlah Rapat<br>Total Meeting | Jumlah Kehadiran<br>Attendance | Persentase<br>Percentage |
|---|---|---|---|---|
| I Gusti Putu Wisesa* | Ketua Komite<br>Head of Committee | 3 | 3 | 100% |
| Seong Hoon Park | Ketua Komite<br>Head of Commitee | 1 | 1 | 100% |
| Nurhayati | Anggota/ Member | 4 | 4 | 100% |
| Ike Kristiani | Anggota/ Member | 1 | 1 | 100% |
| Johanes Johandi Kumaheri | Anggota/ Member | 3 | 3 | 100% |

## Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Sepanjang tahun 2023, Komite Audit telah merealisasikan program kerja yang disusun sebelumnya dengan menjalankan kegiatan-kegiatan antara lain:
1. Melakukan evaluasi atas Laporan keuangan yang akan diinformasikan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain Laporan Keuangan, Proyeksi terkait informasi keuangan lainnya;
2. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan audit dari Kantor Akuntan Publik;
3. Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pengelolaan risiko yang dihadapi Perseroan; serta
4. Melakukan pemantauan pada pelaksanaan Audit Internal di Perusahaan.

## KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) bertanggung jawab memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai nominasi dan remunerasi dari para anggota Direksi dan Dewan Komisaris. KNR diketuai oleh komisaris independen dan bertindak independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, sesuai dengan Pedoman KNR Perseroan.

## Pedoman dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi dan Nominasi

Pedoman kerja dan tata tertib untuk anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melaksanakan fungsinya merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik serta Anggaran Dasar Perseroan.

## Brief Report on the Implementation of Audit Committee Activities

Throughout 2023, the Audit Committee has realized the previously prepared work program by carrying out activities including:
1. Evaluating the financial statements to be released to the public and/or authorities;
2. Evaluating the implementation of audits from Public Accounting Firm;
3. Monitoring and evaluating the management of risks of the Company; and
4. Monitoring the implementation of Internal Audit in the Company.

## NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee (KNR) is responsible for providing advice and recommendations to the Board of Commissioners regarding nomination and remuneration from members of the Board of Directors and the Board of Commissioners. The KNR is chaired by an independent commissioner and acts independently in carrying out its duties and responsibilities, in accordance with the Company's KNR Guidelines.

## Guidelines and Responsibilities of the Remuneration and Nomination Committee

Work guidelines and rules of conduct for members of the Nomination and Remuneration Committee in carrying out their functions refer to the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Establishment and Work Guidelines of the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies and the Company's Articles of Association.

Berikut lingkup tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi:

- Melakukan penelaahan dan pemantauan untuk memastikan bahwa Perseroan telah memiliki strategi dan kebijakan nominasi, meliputi proses analisa organisasi, prosedur dan kriteria rekrutmen, seleksi dan promosi.
- Berlandaskan pada peraturan, undang-undang dan ketentuan yang berlaku dalam kebijakan remunerasi.
- Membantu Dewan Komisaris merumuskan dan menentukan kebijakan remunerasi berupa gaji atau honorarium, tunjangan dan fasilitas yang bersifat tetap serta berupa insentif dan bonus yang bersifat variatif bagi Dewan Komisaris dan Direksi, apabila diperlukan untuk diusulkan kepada RUPS.
- Mengevaluasi sistem imbalan pegawai, pemberian tunjangan, dan fasilitas lainnya, serta menyampaikan rekomendasi yang transparan tentang penilaian terhadap sistem imbalan karyawan, pemberian tunjangan dan fasilitas lainnya, sistem dan tunjangan pensiun, sistem dan tunjangan lainnya dalam hal pengurangan karyawan.

Komite Nominasi dan Remunerasi mempunyai tugas dan tanggung jawab paling kurang:

**a. Terkait dengan fungsi Nominasi:**

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a) Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   b) Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
   c) Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

The following is the scope of duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee:

- Conduct review and monitoring to ensure that the Company has a nomination strategy and policy, including organizational analysis processes, procedures and criteria for recruitment, selection and promotion.
- Based on the rules, laws and regulations applicable in the remuneration policy.
- Assist the Board of Commissioners in formulating and determining remuneration policies in the form of salaries or honorariums, fixed allowances and facilities as well as incentives and bonuses that are varied for the Board of Commissioners and Board of Directors, if needed to be proposed to the GMS.
- Evaluate employee benefit systems, benefits, and other facilities, and submit transparent recommendations on the assessment of employee benefit systems, provision of benefits and other facilities, pension systems and benefits, other systems and benefits in terms of employee reduction.

The Nomination and Remuneration Committee has at least the following duties and responsibilities:

**a. Nomination-related function:**

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   a) Composition of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
   b) Policies and criteria required in the Nomination process; and
   c) Performance assessment policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
2. Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks prepared as evaluation material;
3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity building programs for members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners; and
4. Propose candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be further submitted to the GMS.

**b. Terkait dengan fungsi Remunerasi:**

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a) struktur Remunerasi;
   b) kebijakan atas Remunerasi; dan
   c) besaran atas Remunerasi;

2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

**b. Remuneration-related function:**

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   a) Remuneration structure;
   b) Remuneration policy; and
   c) The amount of Remuneration;

2. Assist the Board of Commissioners in evaluating performance in accordance with the Remuneration received by each member of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners.

## Struktur, Keanggotaan dan Keahlian Komite Remunerasi dan Nominasi

Selama tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari 2 (dua) orang Komisaris, yang salah satunya adalah Komisaris Independen dan 1 (satu) orang yang membawahi sumber daya manusia. Adapun komposisi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Berita Acara Rapat Dewan Komisaris Perseroan tanggal 12 Agustus 2020, yakni sebagai berikut:

## Structure, Membership and Qualification of The Remuneration and Nomination Committee

In 2023, the Nomination and Remuneration Committee consisted of 2 (two) Commissioners, one of whom was an Independent Commissioner and 1 (one) person in charge of human resources. The composition of the members of the Nomination and Remuneration Committee based on the Minutes of Meeting of the Board of Commissioners of the Company on August 12, 2020, is as follows

**Tabel Struktur Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi**
Table of Structure of Nomination and Remuneration Committee

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position |
|---|---|
| I Gusti Putu Wisesa | Ketua Komite/ Head of Committee |
| M. Ratna Dewi | Anggota/ Member |

Kemudian, berdasarkan SK Dewan Komisaris Nomor 02/SKDK-KNR/VII/2023 tanggal 5 Juli 2023, komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi menjadi:

Meanwhile, based on the Decree of the Board of Commissioners Number 02/SKDK-KNR/VII/2023 dated July 5, 2023, the composition of the Nomination and Remuneration Committee changed into the following:

**Tabel Struktur Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi**
Table of Membership Structure of Nomination and Remuneration Committee

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position |
|---|---|
| Seong Hoon Park | Ketua Komite/ Head of Committee |
| Astini B. Oudang | Anggota/ Member |
| Mike Ratna Dewi | Anggota/ Member |

## Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

- **Seong Hoon Park**
  Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
  Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.

## Profile Of Members Of Nomination Ad Remuneration Committee

- **Seong Hoon Park**
  Head of Nomination and Remuneration Committee
  His profile is available in the section of Board of Commissioners Profile

- **Astini B. Oudang**
  Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
  Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.

- **Mike Ratna Dewi**
  Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
  Warga negara Indonesia, lahir di Kudus, 20 September 1969. Menyelesaikan pendidikan terakhir di Magister Manajemen Keuangan Universitas Atma Jaya Jakarta tahun 2000. Berpengalaman dalam bidang keuangan dan akuntansi. Beliau pernah menjabat sebagai *Account holder* di KAP Drs. Johan Malonda & Associates (1992-1994), *Finance Manager* di PT. Nusapacific Island Development (1994-2003), dan *Finance Controller* di PT. Bina Bodi Prima (2003-sekarang)

## Independensi Komite Remunerasi dan Nominasi

Seluruh anggota Komite Remunerasi dan Nominasi merupakan pihak individu independen dan professional yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

## Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada tahun 2023, mengacu pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi bahwa anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya 3 (tiga) kali dalam 1 (satu) tahun sesuai kebutuhan dan penugasan dari Dewan Komisaris. Adapun agenda rapat yang dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi berhubungan pada pengawasan terhadap perkembangan usaha Perseroan dan kajian strategi Direksi. Hasil dari rapat Komite Nominasi dan Remunerasi telah memberikan rekomendasi dan masukan bagi Dewan Komisaris. Selain itu, Komite Nominasi dan Remunerasi turut memberikan kontribusi terhadap setiap rekomendasi tersebut dan menjadi bahan pertimbangan Dewan Komisaris dalam mengkaji kinerja Direksi di tahun 2023.

## Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Remunerasi dan Nominasi

Pelaksanaan tugas yang telah dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi di tahun 2023, antara lain mengkoordinasikan penilaian mandiri (*self-assessment*) masing-masing anggota Direksi atas kinerja anggota Direksi secara keseluruhan, serta penilaian mandiri anggota Dewan Komisaris atas kinerja Dewan Komisaris .

- **Astini B. Oudang**
  Member of Nomination and Remuneration Committee
  Her profile is available in the section of Board of Commissioners Profile.

- **Mike Ratna Dewi**
  Member of Nomination and Remuneration Committee
  Indonesian citizen, born in Kudus, September 20, 1969. Earned a Master of Financial Management degree from Atma Jaya University, Jakarta in 2000. Experienced in finance and accounting. She has served as Account holder at KAP Drs. Johan Malonda & Associates (1992-1994), Finance Manager at PT. Nusapacific Island Development (1994-2003), and Finance Controller at PT. Bina Bodi Prima (2003-present).

## Independence of the Remuneration and Nomination Committee

All members of the Remuneration and Nomination Committee are independent and professional individuals who do not have financial, management, own shares and/or have family relationships with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or Controlling Shareholders, which may affect their ability to act independently.

## Nomination And Remuneration Committee Meeting

In 2023, referring to the Nomination and Remuneration Committee Charter, members of the Company's Nomination and Remuneration Committee have held meetings at least 3 (three) times in 1 (one) year according to the needs and assignments of the Board of Commissioners. The meeting agenda of the Nomination and Remuneration Committee was to discuss the supervision of the Company's business development and the review of the Board of Directors' strategies. The Nomination and Remuneration Committee meeting have resulted in recommendations and inputs for the Board of Commissioners. In addition, the Nomination and Remuneration Committee also contributed to each of these recommendations which serve as insights for the Board of Commissioners in reviewing the performance of the Board of Directors in 2023.

## Brief Report on The Implementation of the Activities of the Remuneration and Nomination Committee

The implementation of duties that have been carried out by the Nomination and Remuneration Committee in 2023, among others, coordinating the self-assessment of each member of the Board of Directors on the collective performance of the Board of Directors, as well as the self-assessment of members of the Board of Commissioners on the collective performance of the Board of Commissioners

# ORGAN DAN KOMITE DI BAWAH DIREKSI
# Organs and Committees Under Board of Directors

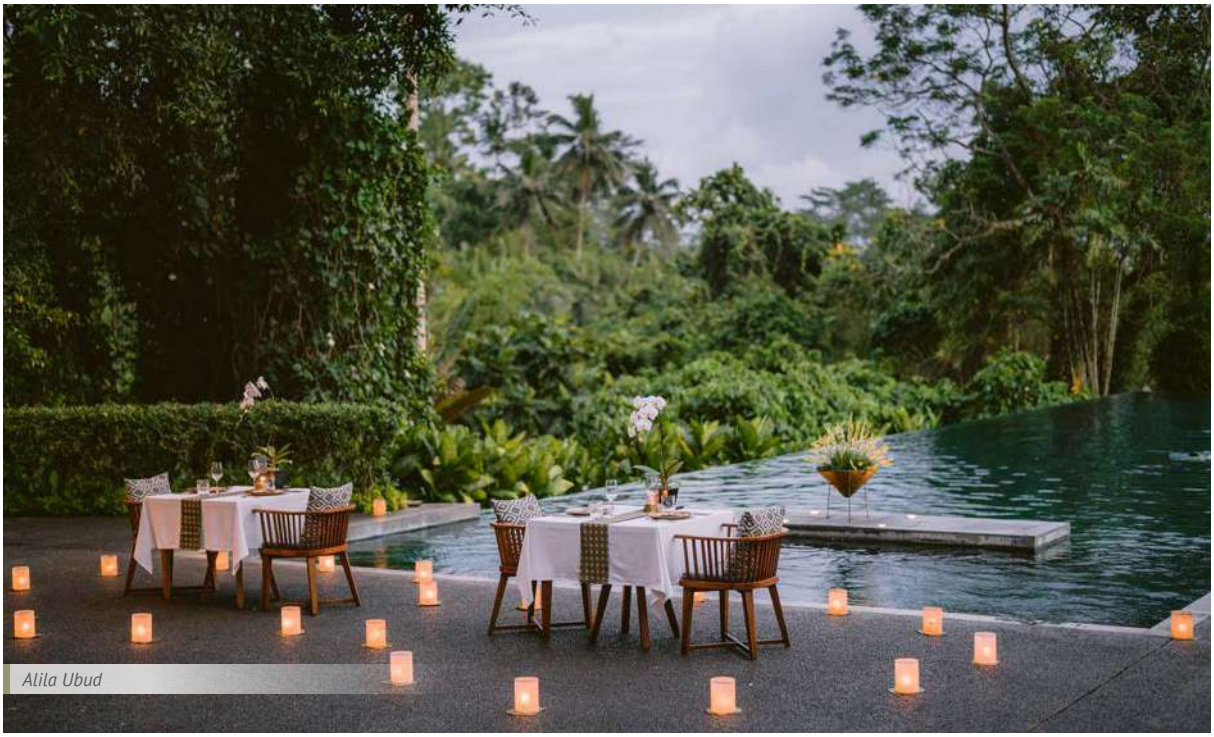
*Alila Ubud*

## SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan bertindak sebagai pihak penghubung antara Perseroan dengan OJK, BEI, Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), Biro Administrasi Efek (BAE), Investor dan pemangku kepentingan. Sekretaris Perusahaan juga bertugas menjaga persepsi publik, khususnya Investor atas citra dan kinerja Perseroan, pemenuhan terhadap peraturan terkait, bertanggung jawab atas keterbukaan informasi Perseroan sebagai Perusahaan publik. Sekretaris Perusahaan diangkat oleh dan bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

### Dasar Hukum Penunjukan

Pengangkatan Sekretaris Perusahaan telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 mengenai Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik yakni diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi berdasarkan mekanisme internal Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris. Pada tahun 2023, Sekretaris Perusahaan Perseroan dijabat oleh Bapak Rian Fachmi Tobing berdasarkan Surat Penunjukan Sekretaris Perusahaan No.03/BUV/I/2024 tanggal 3 Januari 2024. Adapun profil singkat beliau disampaikan sebagai berikut:

## CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary acts as a liaison between the Company and OJK, IDX, Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), Securities Administration Bureau (BAE), Investors and stakeholders. The Corporate Secretary is also responsible for maintaining public perception, especially investors relating to the image and performance of the Company, regulatory compliance, the disclosure of information of the Company as a public company. The Corporate Secretary is appointed by and reports directly to the Board of Directors.

### Dasar Hukum Penunjukan

The appointment of the Corporate Secretary has fulfilled the requirements of OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, saying that he is appointed and dismissed based on the Board of Directors' Decree with respect to the Company's internal mechanism and with the approval from the Board of Commissioners. In 2023, the Corporate Secretary function of the Company was occupied by Mr. Rian Fachmi Tobing pursuant to the Appointment Letter of Corporate Secretary No.03/BUV/I/2024 dated January 3, 2024. His brief profile is presented below:



**RIAN FACHMI TOBING**
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

**Kewarganegaraan**
Warga Negara Indonesia

**Nationality**
Indonesian

**Domisili**
Jakarta

**Domicile**
Jakarta

**Usia**
32 tahun

**Age**
32 years old

**Riwayat Pendidikan**
- Magister Ilmu Hukum dari Universitas Indonesia (2021)
- Sarjana Hukum dari Fakultas Hukum Universitas Indonesia (2014)

**Education**
- Master degree in Law from University of Indonesia (2021)
- Bachelor of Law from Faculty of Law, University of Indonesia (2014)

**Riwayat Pekerjaan**
Beliau sebelumnya menjabat sebagai sebagai *Associate* pada Nurmansyah Advocates tahun 2014-2018, PT Urban Jakarta Propertindo Tbk sebagai *Senior Corporate Legal* pada tahun 2018-2020, PT Arrayan Nusantara Development sebagai *Head of Corporate Legal* pada tahun 2020-2023, Anarya Group sebagai *Head of Corporate Legal* pada tahun 2021-2023. Saat ini Rian juga menjabat sebagai *Head of Corporate Legal* PT Basis Utama Prima sejak tahun 2023.

**Career History**
He previously served as an Associate at Nurmansyah Advocates in 2014-2018, as Senior Corporate Legal of PT Urban Jakarta Propertindo Tbk in 2018-2020, as Head of Corporate Legal of PT Arrayan Nusantara Development in 2020-2023, as Head of Corporate Legal of Anarya Group in 2021-2023. Currently, Rian also serves as Head of Corporate Legal of PT Basis Utama Prima since 2023.

## Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan menjalankan tugas dan tanggung jawab yang telah disesuaikan dengan Piagam Sekretaris Perusahaan yakni sebagai berikut:
1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;

## Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The Corporate Secretary carries out duties and responsibilities that have been adjusted to the Corporate Secretary Charter, namely as follows:
1. Following the development of the capital market, in particular the applicable regulations;
2. Providing inputs to the Board of Directors and the Board of Commissars regarding compliance with capital market regulations;

3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:

   a. Melakukan keterbukaan informasi kepada Pemegang Saham, Pemangku Kepentingan dan Masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
   b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan serta PT Bursa Efek Indonesia tepat waktu;
   c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
   d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
   e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan

   f. Memastikan bahwa aktivitas Perseroan sejalan dengan Peraturan terkait pasar modal yang berlaku.

## Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Pada tahun 2023, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan sejumlah kegiatan sebagai berikut, yaitu: (1) menerbitkan Laporan Tahunan dan Laporan Berkelanjutan, (2) menyelenggarakan RUPST, (3) menyelenggarakan RULSLB, (4) menyelenggarakan *Public Expose*, (5) memfasilitasi penyelenggaraan rapat antara Komite Audit, Dewan Komisaris dan/atau Direksi selama tahun 2023, (5) menyampaikan keterbukaan Informasi kepada OJK, BEI dan masyarakat melalui SPE Terintegrasi OJK - BEI dan situs web Perseroan untuk peristiwa-peristiwa penting yang terjadi dengan Perseroan.

## SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal diawali dengan adanya uraian jabatan dari setiap karyawan sesuai jabatan berupa penjabaran ruang lingkup pekerjaan, tugas dan tanggung jawab setiap karyawan. Dalam mengendalikan kegiatan operasionalnya Perseroan memiliki Standar Prosedur Operasional sebagai dasar pegangan seluruh kegiatan operasional agar berjalan sesuai ketentuan dan kebijakan Perseroan, dimana salah satu peran penting dari Audit Internal dalam pengendalian operasional Perseroan adalah memastikan bahwa penerapan Standar Prosedur Operasional telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Selain itu Perseroan melaksanakan disiplin anggaran/budget pada tingkat unit usaha, tingkat divisi dan terintegrasi sampai ke tingkat induk usaha Perseroan.

3. Assist the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of corporate governance which includes:
   a. Conducting disclosure of information to Shareholders, Stakeholders and the Public, including ensuring the availability of information on the Website of Issuers or Public Companies;
   b. Submitting reports to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange on time;
   c. Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders (GMS);
   d. Organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
   e. Implementating orientation program for the Board of Directors and / or Board of Commissioners of the company; and
   f. Ensure that the Company's activities are in line with applicable capital market regulations.

## Brief Report on the Duty Implementation of the Corporate Secretary

In 2023, the Corporate Secretary has carried out a number of activities as follows, namely: (1) publishing the Annual Report and Sustainability Report, (2) organizing AGMS, (3) organizing EGMS, (4) organizing Public Expose, (5) facilitating meetings between the Audit Committee, Board of Commissioners and/or Board of Directors during 2023, (5) submitting information disclosure to OJK, IDX and the public through OJK Integrated SPE - IDX and the Company's website for significant events of the Company.

## INTERNAL CONTROL SYSTEM

The internal control system is implemented by establishing job description of each employee based on their position, which describes the scope of work, duties and responsibilities of each employee. In controlling its operational activities, the Company applies Standard Operating Procedures to guide in the management of all operational activities to ensure that the operation runs in accordance with the provisions and policies of the Company. One of the important roles of Internal Audit in controlling the Company's operations is to ensure that the implementation of Standard Operating Procedures has been in line with the applied provisions. In addition, the Company carries out budget discipline at the unit level, division level and is integrated into the Company's parent entity.

Perseroan juga mengelola biaya biaya operasional secara terpadu antara lain melalui penerapan sistem manajemen informasi terpadu dengan menggunakan piranti lunak SAP untuk keempat divisi usaha inti Perseroan. Kinerja unit usaha dianalisa secara berkala mengacu pada anggaran/ budget dari unit usaha terkait, untuk mengevaluasi dan memastikan realisasi usaha telah sesuai dengan tujuan Perseroan yang tertuang dan dijabarkan pada anggaran/ budget masing-masing unit usaha. Kinerja unit usaha tersebut juga merupakan faktor utama mengukur tingkat keberhasilan kinerja karyawan pada suatu unit usaha.

## Aktivitas Pengendalian Operasional dan Keuangan

Sistem pengendalian keuangan dan operasional Perseroan dilakukan dengan memahami proses yang berjalan melalui perencanaan, prosedur, dan pelaksanaan, hingga menerapkan kriteria-kriteria di seluruh aspek operasional Perseroan, baik di bidang administrasi maupun bidang produksi. Pada aktivitas pengendalian operasional dan keuangan Perseroan, dilakukan melalui pencatatan yang akurat dan tepat waktu, akuntabilitas atas sumber daya pelaporan dan pencatatannya, serta dokumentasi.

Terkait komunikasi atas informasi pada kegiatan usaha Perseroan, diselenggarakan secara efektif baik komunikasi di lingkungan Perseroan maupun komunikasi dengan pihak luar yang terkait. Perseroan juga telah didukung oleh sistem teknologi informasi yang dimiliki, sehingga adanya pengendalian keuangan dan operasional dapat berjalan dengan baik dan efektif.

## Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-Undangan

Perseroan sangat memahami bahwa kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan merupakan hal yang wajib diterapkan, guna memastikan kelancaran kegiatan usaha Perseroan dan mendukung keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

Dalam hal ini, manajemen Perseroan senantiasa memastikan kegiatan operasional Perseroan telah dikelola sesuai SOP yang berlaku, serta mengedepankan prinsip profesionalisme, transparansi, dan efisiensi. Perseroan juga meningkatkan pengawasan terhadap potensi risiko yang muncul untuk mengelola dampaknya terhadap operasional Perseroan.

The Company also manages operating expenses in an integrated manner, among others, through the implementation of an integrated information management system using SAP software for the Company's four core business divisions. The performance of business units is analyzed on periodical basis with respect to the budget of the relevant business unit, so as to evaluate and ensure that business is realized in accordance with the Company's objectives as stated and described in the budget of each business unit. The performance of each business unit is also the main indicator in measuring the success rate of employee performance in a business unit.

## Operational and Financial Control Activities

The Company's financial and operational control systems are carried out by understanding the processes that run through planning, procedures, and implementation, up to applying criteria in all aspects of the Company's operations, both the administration and production. In the Company's operational and financial control activities, we conduct accurate and timely bookkeeping, accountability for reporting and bookkeeping resources, and documentation.

Regarding communication of information on the Company's business activities, we have established effective communication internally and with related external parties. The Company has also been supported by its information technology system, ensuring that financial and operational controls can run well and effectively.

## Legal Compliance

The Company fully understands that regulatory compliance is mandatory to implement, so as to ensure the smooth running of the Company's business activities and support business sustainability in the long run.

Therefore the Company's management always ensures that the Company's operational activities are well managed with respect to applicable SOPs, and prioritizes the principles of professionalism, transparency, and efficiency. The Company also increases supervision of potential risks to manage their impacts on the Company's operations.

### Evaluasi Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian

Evaluasi pada sistem pengendalian internal dilakukan secara berkesinambungan terutama terhadap efektivitas penerapan aturan perusahaan pada aspek operasional, keuangan, pemasaran, pembinaan personil, dan aspek lainnya. Kegiatan evaluasi atas efektivitas penerapan sistem pengendalian internal dilakukan oleh Unit Audit Internal. Unit Audit Internal akan berkonsultasi mengenai hasil temuan audit dengan Komite Audit untuk memperoleh masukan dan rekomendasi.

### Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris Atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Berdasarkan hasil evaluasi tahunan, Dewan Komisaris dan Direksi menyimpulkan bahwa sepanjang tahun 2023, penerapan sistem pengendalian internal Perseroan atas laporan keuangan, kegiatan operasional maupun kepatuhan terhadap Peraturan yang berlaku telah berjalan dengan baik. Hal itu ditunjukkan dari perbaikan kinerja perusahaan serta keberhasilan Perseroan untuk memenuhi ketentuan regulasi pasar modal sehingga perdagangan saham Perseroan dapat dibuka kembali.

### Evaluation of the Effectiveness of the Control System

The implementation of the internal control system is assessed on an ongoing basis, especially on the effectiveness of the implementation of the internal rules in operational, financial, marketing, personnel coaching, and other aspects. Evaluation on the effectiveness of the implementation of the internal control system was carried out by the Internal Audit Unit. The Internal Audit Unit would consult the audit findings with the Audit Committees to obtain input and recommendations.

### Statement of the Board Of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System

Based on the results of the annual evaluation, the Board of Commissioners and Board of Directors concluded that throughout 2023, the implementation of the Company's internal control system over financial statements, operational activities and regulatory compliance have all run well. This is indicated from the company's improved performance and its success in meeting the capital market regulations, allowing our share trading to be resumed.

## MANAJEMEN RISIKO
## Risk Management

Sistem manajemen risiko yang dijalankan oleh Perseroan mencakup identifikasi, pemantauan risiko dan penyiapan langkah mitigasi terhadap berbagai risiko inheren yang dihadapi Perseroan. Pengelolaan risiko yang dilakukan secara komprehensif diharapkan mampu mengendalikan dampak dari setiap risiko yang teridentifikasi terhadap kinerja operasional dan kelangsungan usaha Perseroan secara keseluruhan.

### JENIS RISIKO DAN CARA PENGELOLAAN

Pada tahun 2023, Perseroan telah melakukan identifikasi setiap risiko yang mungkin timbul dan mempengaruhi kinerja Perseroan secara keseluruhan. Berikut risiko usaha yang dapat teridentifikasi di tahun 2023:

1. **Risiko tingkat suku bunga**
   Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menyebabkan Grup memiliki risiko terhadap nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

The risk management system implemented by the Company includes identification, risk monitoring and preparation of mitigation measures against various inherent risks of the Company. Comprehensive risk management is expected to be able to control the impacts of each identified risk on the Company's overall operational performance and business continuity.

### TYPES OF RISKS AND RISK MANAGEMENT

In 2023, the Company has identified risks potentially arising and affecting the Company's overall performance. The followings are business risks identified in 2023:

1. **Interest rate risk**
   The Group's interest rate risk primarily arises from loans for working capital and investment purposes. Loans charged with various variable interest rates pose the Group with risks to the fair value of interest rate risk.

2. **Risiko atas Kebijakan Pemerintah**
   Pemerintah mengambil langkah untuk menerbitkan kebijakan atas isu nasional yang dapat berdampak bagi banyak pihak. Kebijakan Pemerintah seringkali berdampak pada operasional hotel, terutama isu yang terkait kesehatan misal terkait virus atau penyakit menular dan atau isu keamanan nasional. Usaha hotel harus mampu memitigasi risiko atas kebijakan Pemerintah ini.

3. **Risiko Persaingan Usaha**
   Dengan semakin banyaknya properti hotel dan resort yang berbintang di Bali, hal itu meningkatkan persaingan bisnis Perseroan. Untuk itu, Perseroan memertahankan pelayanan yang berstandar internasional dengan penekanan pada pelayanan yang lebih personal agar tamu hotel memiliki pengalaman terbaik dengan terpenuhinya semua keinginan dan kebutuhan tamu secara nyaman dan menyeluruh.

4. **Risiko Ketenagakerjaan**
   Persaingan untuk meraih SDM berkualitas merupakan salah risiko yang terus memerlukan perhatian Perseroan. Upaya untuk memberikan pelayanan berkualitas bagi para tamu dapat terkendala dengan ketidakcukupan jumlah tenaga kerja yang kompeten di bidangnya. Untuk itu, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang baik, nyaman dan kekeluargaan, termasuk dengan menyiapkan jenjang karir yang jelas. Sejauh ini upaya ini telah terbukti dari tingkat perputaran karyawan yang rendah di seluruh properti hotel yang dimiliki Perseroan.

## EFEKTIVITAS PELAKSANAAN MANAJEMEN RISIKO

Efektivitas pelaksanaan manajemen risiko diwujudkan melalui komitmen kami untuk melaksanakan prinsip tata kelola dan sistem pengendalian internal secara menyeluruh. Perseroan menerapkan strategi mitigasi risiko secara komprehensif yang melibatkan unit dan/atau departemen yang ada, di mana masing-masing kepala departemen dapat melaporkan potensi risiko yang dapat mempengaruhi kinerja mereka. Pada tahun 2023, sistem manajemen risiko yang diterapkan Perseroan telah berjalan efektif dan efisien di semua lini bisnis dan level manajemen sehingga Perseroan mampu bangkit dan mencatatkan kinerja yang lebih tinggi.

2. **Risk of Government Policy**
   The government has issued policies against national issues that can have an impact on many parties. Government policies often bring impacts on hotel operations, particularly when it relates to health issues such as viruses or infectious diseases and/or national security issues. Hotel businesses must be able to mitigate the risk emerging from the issuance of government policy.

3. **Risk of Business Competition**
   With the increasing number of star-rated hotel and resort properties in Bali, it increases the Company's business competition. Therefore, the Company maintains international standard services with an emphasis on more personalized service, creating the best experience for hotel guests, in which we fulfil all guest wishes and needs in comfortable and comprehensive manner.

4. **Employment Risk**
   Competition to hire quality talents is one of the risks that continues to require the Company's attention. Our commitment to provide quality service for guests can be hampered by the insufficiency of a competent human resources. For this reason, the Company is committed to establishing a good, comfortable and family-concept work environment, including by preparing a clear career path. Thus far, we prove the strategy successful as seen from low employee turnover rate at all hotel properties of the Company.

## EFFECTIVENESS OF RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION

The effectiveness of risk management implementation is indicated through our commitment to implementing governance principles and internal control system comprehensively. The Company implements comprehensive risk mitigation strategies engaging units and/or departments, where each department head can report risks potentially affecting their performance. In 2023, the risk management system implemented by the Company has run effectively and efficiently across the lines and at all management level, allowing the Company to recover stronger and achieve higher performance.

## PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN PELAKSANAAN MANAJEMEN RISIKO

Direksi, Dewan Komisaris serta Komite Audit Perseroan menyatakan, bahwa Perseroan telah menjalankan Sistem Manajemen Risiko yang mengedepankan prinsip kehati-hatian, dengan mempertimbangkan risiko, jangka pendek maupun jangka panjang, guna menjaga pertumbuhan bisnis Perseroan secara berkelanjutan.

## STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR BOARD OF COMMISSIONERS ON THE ADEQUACY OF RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION

The Board of Directors, Board of Commissioners and Audit Committee of the Company confirmed that the Company has implemented a Risk Management System with priorities on the prudence principle, taking into account short and long term risks, in order to maintain the Company's business growth in a sustainable manner.

## PERKARA HUKUM
## Litigation

Pada tahun 2023, Perseroan dan entitas anak tidak menghadapi perkara hukum. Selain itu, sepanjang tahun 2023, tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan maupun entitas anak yang sedang menjabat terlibat dalam permasalahan hukum, baik perdata maupun pidana.

In 2023, the Company and its subsidiaries did not deal with legal claims. Also in 2023, none of members of Board of Commissioners and Board od Directors of the Company and its subsidiaries who were still in service involved in legal cases, either commercial or criminal cases.

## SANKSI ADMINISTRASI
## Administrative Sanctions

Pada tahun 2023, Perseroan menerima sanksi administratif berupa Surat Peringatan I atas keterlambatan penyampaian Laporan Keuangan Interim per 31 Maret 2023, pembayaran denda sebesar Rp150 juta atas keterlambatan penyampain Laporan Keuangan Triwulan III per 30 September 2022, pembayaran denda sebesar Rp50 juta atas keterlambatan penyampaian Laporan Keuangan Triwulan III per 30 September 2022.

In 2023, the Company was charged with administrative sanction as we received a Warning Letter I due to the Late Submission of Interim Financial Statements as of March 31, 2023, paid charges of Rp150 million for the late submission of Financial Statements of 3rd Quarter as of September 30, 2022, and paid Rp50 million of charges due to Warning Letter II issued in regard to the late submission of Financial Statements of 3rd Quarter as of September 30, 2022.



*Alila Ubud*

# KODE ETIK
## Code of Ethics

Perseroan dan seluruh Entitas Anak memiliki komitmen yang tinggi dalam menciptakan tata kelola Perusahaan yang baik (GCG), sebagai prinsip dalam proses dan mekanisme pengelolaan Perusahaan untuk tetap memperhatikan kepentingan *Shareholder* dan *Stakeholder*, yang berpedoman pada nilai etika usaha maupun Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

Adapun pedoman-pedoman Kode Etik ini menjelaskan perilaku-perilaku yang harus dilakukan serta standar perilaku, yang diharapkan seluruh karyawan dan manajemen memiliki etika berinteraksi dengan rekan kerja, mitra bisnis, pelanggan, dan konsumen. Pedoman Kode Etik Perseroan telah disahkan dan ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

### POKOK-POKOK KODE ETIK

Berikut isi Kode Etik Perseroan:

1. Memelihara dan memastikan bahwa standar pelayanan yang terbaik yang diberikan kepada tamu sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh manajemen;
2. Memelihara kebersihan dan penampilan yang rapi dan baik setiap saat sesuai dengan standar penampilan/ *grooming*;
3. Mengikuti semua instruksi yang wajar dan beralasan yang diberikan oleh atasan;
4. Memelihara hubungan kerja yang baik sesama Pekerja, Penyedia, dan Manajer atau para Tamu;
5. Memelihara nama baik dan reputasi Perseroan dengan sebaik-baiknya; serta
6. Melaporkan kepada Perseroan hal-hal apapun yang berhubungan dengan status pribadi.

### KEPATUHAN TERHADAP KODE ETIK

Perseroan berkomitmen penuh untuk memastikan Kode Etik telah dipatuhi sebagai standar etika tertinggi dalam menjalankan setiap kegiatan bisnis maupun operasional. Dalam upaya memperkuat penerapan Kode Etik dan reputasi perusahaan, maka seluruh insan BUVA, tanpa terkecuali jajaran manajemen kunci, wajib mematuhi pedoman Kode Etik baik di dalam maupun di luar lingkungan Perseroan.

The Company and all Subsidiaries have a high commitment in establishing good corporate governance (GCG), as a principle in the Company's management process and mechanism, allowing us to pay more attention to the interests of Shareholders and Stakeholders, with respect to the values of business ethics and applicable laws and regulations.

The key points of the Code of Ethics regulate behaviors that must be demonstrated and basic behaviors as expected by all employees and management. Employees need to show ethics in interacting with colleagues, business partners, customers. The Company's Code of Ethics has been ratified and signed by the Board of Commissioners and Board of Directors.

### KEY POINTS OF CODE OF ETHICS

The following is the key points of the Company's Code of Ethics:

1. Maintain and ensure that the best standard of service provided to guests is in accordance with the standards set by management;
2. Maintain cleanliness and tidy and good appearance at all times in accordance with grooming standards;
3. Follow all fair and reasonable instructions given by supervisors;
4. Maintain good working relationships among Workers, Providers, and Managers or Guests;
5. Maintain the good name and reputation of the Company; and
6. Report to the Company any personal issues.

### COMPLIANCE WITH THE CODE OF CONDUCT

The Company is fully committed to ensuring that the everyone has adhered to Code of Ethics as the highest ethical standard in carrying out every business and operational activity. So as to strengthen the implementation of the Code of Ethics and the company's reputation, all BUVA personnel, including key management, must comply with the Code of Ethics guidelines both inside and outside the Company.

Seluruh karyawan maupun jajaran anggota Dewan Komisaris dan Direksi juga diharapkan untuk berperilaku sesuai nilai-nilai Perseroan maupun Kode Etik dalam kegiatan sehari-hari, sebagai upaya mempertahankan citra positif Perseroan.

## SOSIALISASI KODE ETIK

Dalam upaya menanamkan dan menyebarluaskan Kode Etik, Perseroan melakukan sosialisasi secara berkala kepada seluruh karyawan. Kegiatan sosialisasi ini dilakukan setiap terdapat kesempatan, termasuk pelatihan internal. Perseroan juga berkomitmen melakukan penyempurnaan terhadap kebijakan tersebut untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaannya.

## PENEGAKAN DAN PELANGGARAN KODE ETIK

Kode Etik Perseroan diberlakukan bagi seluruh jajaran karyawan, termasuk Direksi dan Dewan Komisaris, serta disosialisasikan kepada pihak yang bekerja sama dengan Perseroan. Penegakan Kode Etik pada tahun 2023 telah berlangsung efektif sebagaimana terlihat dari tidak adanya pelanggaran Kode Etik oleh karyawan Perseroan dalam hal operasional serta pihak lainnya yang berhubungan dengan Perseroan, seperti Entitas Anak dan Afiliasi di bawah pengendalian, Pemegang Saham serta seluruh Pemangku Kepentingan yang melakukan transaksi bisnis dengan Perseroan.

## SANKSI ATAS PELANGGARAN KODE ETIK

Terhadap tindakan pelanggaran kode etik yang terjadi dan dapat dibuktikan kebenarannya, Perseroan telah menetapkan sejumlah sanksi yang akan dikenakan sesuai bobot pelanggarannnya, yaitu:

- Pelanggaran terhadap Kode Etik Perusahaan akan ditindaklanjuti secara tegas;
- Insan Perseroan yang terbukti melakukan pelanggaran akan menerima sanksi berupa tindakan-tindakan disipliner sesuai dengan tingkat pelanggaran yang dilakukannya;
- Mitra Kerja yang terbukti melakukan pelanggaran akan dikenakan sanksi sesuai peraturan dan keputusan Perseroan;
- Jika kondisi yang ada melibatkan pelanggaran pidana dan perdata, maka permasalahan dapat diteruskan kepada pihak yang berwajib.

All employees and members of the Board of Commissioners and Board of Directors are also expected to behave in accordance with the Company's values and Code of Ethics in their daily activities, as an effort to maintain the Company's positive image.

## SOCIALIZATION OF THE CODE OF ETHICS

To be able to instill and disseminate the Code of Ethics, the Company conducts regular socialization to all employees. This socialization activity is carried out whenever here is an opportunity, including internal training. The Company is also committed to improving the policy to ensure the effectiveness of the code implementation.

## ENFORCEMENT AND VIOLATION OF THE CODE OF CONDUCT

The Company's Code of Ethics applies to all levels of employees, including the Board of Directors and Board of Commissioners, and is disseminated to those who cooperate with the Company. Enforcement of the Code of Ethics in 2023 has been effective as seen from the absence of violations of the Code of Ethics relating to operations by the Company's employees as well as other parties related to the Company, such as Subsidiaries and Affiliates of same controlling shareholders, Shareholders and all Stakeholders who conduct business transactions with the Company.

## SANCTIONS FOR VIOLATION OF THE CODE OF ETHICS

For violations of the code of ethics and can be proven, the Company has determined a number of sanctions to be imposed according to the level of the violation, namely:

- Violations of the Company's Code of Ethics will be strictly followed up;
- Company personnel who are proven to have committed violations will receive sanctions in the form of disciplinary actions in accordance with the level of violation committed;
- Partners who are proven to have violated will be subject to sanctions in accordance with the Company's regulations and decisions;
- If the existing conditions involve criminal and civil violations, then the case can be further submitted to the authorities

# *WHISTLEBLOWING SYSTEM*
# WHISTLEBLOWING SYSTEM

Dalam rangka meningkatkan efektivitas penerapan GCG, Perseroan telah berkomitmen untuk membangun Sistem pelaporan Pelanggaran (*whistleblowing system*/ WBS), yang merupakan sistem pelaporan pelanggaran yang memfasilitasi seluruh insan BUVA untuk membuat pengaduan terkait pelanggaran kode etik maupun ketentuan hukum dan peraturan perundangan yang berlaku.

## MEKANISME *WHISTLEBLOWING SYSTEM*

Setiap karyawan yang mengetahui adanya kemungkinan pelanggaran terhadap Kode Etik dan Perilaku, wajib memberitahukan informasi tersebut dengan menyerahkan laporan yang disertai bukti-bukti memadai kepada atasan ataupun Unit/Satuan kerja yang telah ditunjuk.

Berikut adalah prosedur Sistem Pelaporan Pelanggaran:

1. Karyawan berhak melaporkan pelanggaran serta mendiskusikannya dengan atasan maupun Unit/Satuan Kerja yang telah ditentukan;

2. Perusahaan wajib merahasiakan identitas pelapor dan isi laporan, serta melindungi pelapor dan pihak manapun yang ikut membantu melindungi proses penyelidikan pelanggaran dari kemungkinan-kemungkinan aksi balasan dari berbagai pihak terkait pelaporan tersebut;

3. Perusahaan akan menindaklanjuti setiap laporan pelanggaran yang disertai dengan bukti awal yang cukup;

4. Karyawan yang terbukti melakukan pelanggaran berhak memberikan penjelasan dan melakukan pembelaan atas pelanggaran yang dituduhkan sebelum dihukum sesuai dengan kebijakan Perusahaan;

5. Penjatuhan hukuman dilaksanakan oleh Direksi dengan mempertimbangkan rekomendasi Kepala Pengawasan Internal (sebagai koordinator investigasi) dan atasan langsung karyawan.

6. Penjatuhan hukuman dilaksanakan oleh Direksi dengan mempertimbangkan rekomendasi Kepala Pengawasan Internal (sebagai koordinator investigasi) dan atasan langsung karyawan

In order to improve the effectiveness of GCG implementation, the Company has committed to build a Whistleblowing System (WBS), which is a violation reporting system that facilitates all BUVA personnel to submit complaints relating to violations of the code of ethics as well as of the applicable laws and regulations.

## WHISTLEBLOWING SYSTEM MECHANISM

Every employee who is aware of a possible violation of the Code of Ethics and Conduct, must notify the information by submitting a report accompanied by adequate evidence to his/her supervisor or the designated Unit/Task Force.

Below are the procedures of the Whistleblowing System:

1. Employees have the right to report violations and discuss them with supervisors and assigned Work Units;

2. The Company must keep the identity of the whistleblower confidential and the contents of the report, and protect the whistleblower and any party who defends the violation investigation process from possible retaliation practices from various parties due to the report;

3. The Company will follow up on any violation reports which are accompanied by sufficient preliminary evidence;

4. Employees who are proven to have committed violations have the right to give explanations and defend himself/ herself from the alleged violations before getting sanctioned according to the Company's policy;

5. Sanctions are applied by the Board of Directors by taking into account the recommendations of the Head of Internal Control (as the coordinator of investigations) and the employee's direct supervisor.

6. Sanctions are applied by the Board of Directors by taking into account the recommendations of the Head of Internal Control (as the coordinator of investigations) and the employee's direct supervisor

Untuk membuat pelaporan pelanggaran, dapat mengirim laporan tertulis yang ditujukan kepada Sekretaris Perusahaan untuk kemudian diteruskan kepada Unit Audit Internal, yang bertanggung jawab menindaklanjuti setiap pelaporan pelanggaran, ke alamat berikut ini:

A violation report can be done by sending a written report to the Corporate Secretary who will forward it to the Internal Audit Unit, which is responsible for following up each violation report. The address is as follows:

**Graha Iskandarsyah, Lantai 10**
**Jalan Raya Sultan Iskandarsyah No. 66C**
**Jakarta Selatan, Kode Pos 12160.**
**Email: info@buvagroup.com**

## PENGELOLAAN PENGADUAN

Laporan dugaan pelanggaran langsung ditangani secara bertahap dengan mekanisme yang telah ditetapkan. Pihak yang bertanggung jawab untuk mengelola Pelaporan Pelanggaran, yaitu Unit Internal Audit, akan melakukan pengumpulan bukti dan informasi pendukung untuk mendukung pelaporan. Direksi akan mengambil tindakan yang diperlukan dengan menyesuaikan pada mekanisme organisasi Perseroan.

Perseroan juga menetapkan sanksi yang akan diambil terhadap karyawan yang terbukti melakukan pelanggaran, yaitu:

- Surat Peringatan, dengan level berjenjang (SP 1, SP 2 dan SP 3);
- Pemutusan Hubungan Kerja (PHK);
- Pelanggaran diteruskan ke dalam proses pengadilan.

## PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Terhadap laporan pelanggaran yang terbukti kebenarannya, Perseroan akan memberikan perlindungan yang memadai terhadap pelapor sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Adapun perlindungan bagi pelapor meliputi: jaminan kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan yang disampaikan serta jaminan perlindungan kemungkinan adanya tindakan ancaman, intimidasi, hukuman ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak terlapor.

## JUMLAH PENGADUAN

Sampai dengan akhir 31 Desember 2023, tidak terdapat pengaduan pelanggaran yang diterima melalui *whistleblowing system*.

## COMPLAINT MANAGEMENT

Reports of alleged violations are handled in stages according to certain mechanisms. The party responsible for managing Whistleblowing, i.e. the Internal Audit Unit, will collect evidence and supporting information to complete the report. The Board of Directors will take the necessary actions by referring to the Company's organizational mechanism.

The Company has also determined sanctions to impose on employees who are proven guilty of the violation, namely:

- Warning Letter, with stages (SP 1, SP 2 and SP 3);
- Termination of Employment (PHK);
- Violations are proposed for the litigation.

## PROTECTION FOR WHISTLEBLOWERS

For reports of violations that are proven accurate, the Company will provide adequate protection to the whistleblower in accordance with applicable laws and regulations. The protection for the whistleblower includes: guarantees of confidentiality of the identity of the whistleblower and the content of the report submitted as well as guarantees of protection against the possibility of threats, intimidation, punishment or unpleasant actions from the reported party.

## TOTAL COMPLAINTS

As of the end of December 31, 2023, no complaint of violation was received through the whistleblowing system.

# ANTI GRATIFIKASI DAN ANTI KORUPSI
## Anti-Gratification And Anti-Corruption

Seluruh Insan BUVA berkomitmen penuh untuk mematuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta menjunjung tinggi pada prinsip-prinsip GCG. Perseroan juga senantiasa menerapkan kebijakan pengendalian gratifikasi dan korupsi untuk mendukung terciptanya iklim usaha yang sehat, menghindari tindakan, perilaku ataupun perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN).

Hal tersebut tertuang Kebijakan anti korupsi yang merujuk pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Selain itu, Perseroan telah memiliki kebijakan anti korupsi terkandung dalam Piagam Kode Etik Perseroan, yang berlaku untuk seluruh karyawan tanpa kecuali dan disosialisasikan melalui pelatihan Karyawan Perseroan.

### PENGENDALIAN GRATIFIKASI DAN ANTI KORUPSI

Hal ini didukung dengan prosedur anti suap dan korupsi yang disusun Piagam Kode Etik dengan maksud tujuan, antara lain:

1. Perseroan dapat menerapkan Pedoman Etika dalam menjalankan bisnis Perusahaan yang mengatur perilaku kerja di Perseroan,
2. Menerapkan segala aktivitas Perseroan berlandaskan pada Prinsip GCG, serta
3. Setiap Pemangku Kepentingan dalam mendukung upaya penerapan GCG yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada Pedoman Kode Etik, Perseroan juga telah memiliki kebijakan dalam menjalankan aktivitas Bisnis dengan para Pemangku Kepentingan secara transparan, kompetitif, adil dan selektif demi berjalannya penerapan tata kelola Perusahaan yang baik dalam keberlangsungan Perusahaan.

### PELATIHAN MAUPUN SOSIALISASI ANTI GRATIFIKASI DAN ANTI KORUPSI

Dalam rangka mendukung gerakan anti gratifikasi dan anti korupsi, Perseroan senantiasa melakukan sosialisasi yang dimuat dalam Kode Etik Perusahaan, yang disebarkan kepada seluruh karyawan melalui media internal yang dapat diakses dengan mudah setiap saat oleh semua insan Perseroan.

All BUVA personnel are fully committed to complying with applicable laws and regulations and upholding GCG principles. The Company also continuously implements gratification and corruption control policies to establish a healthy business climate, avoid actions, behaviors or practices that can lead to conflicts of interest, Corruption, Collusion and Nepotism (KKN).

This effort is stated in the anti-corruption policy which refers to Law No. 20 of 2001 concerning Amendments to Law No. 31 of 1999 concerning the Eradication of Criminal Acts of Corruption.

In addition, the Company has an anti-corruption policy contained in the Company's Code of Ethics Charter, which applies to all employees, unexceptionally, and is socialized through the Company's employee trainings.

### GRATIFICATION CONTROL AND ANTI-CORRUPTION

The commitment is supported by anti-bribery and corruption procedures as contained in the Code of Ethics Charter with the aims of, among others:

1. The Company applies the Code of Ethics in the management of the Company's business, regulating behavior in the Company,
2. Implementing all activities of the Company based on GCG Principles, and
3. Every stakeholder supporting the GCG implementation in accordance with applicable regulations.

In the Code of Ethics, the Company also has a policy in carrying out Business activities with Stakeholders in a transparent, competitive, fair and selective manner for the implementation of good corporate governance in the sustainability of the Company.

### ANTI-GRATIFICATION AND ANTI-CORRUPTION TRAINING AND SOCIALIZATION

In order to support the anti-gratification and anti-corruption movement, the Company always conducts socialization contained in the Company's Code of Ethics, which is disseminated to all employees through internal media that can be easily accessed at any time by all personnel of the Company.

Terkait pelatihan maupun pengembangan kompetensi, Perseroan telah mengikutsertakan karyawan maupun manajemen untuk mengikuti seminar secara *online* maupun *offline* terkait anti korupsi dan gratifikasi selama tahun 2023.

Further about training and competency development, the Company has engaged employees and management to attend online and offline seminars related to anti-corruption and gratification during 2023.

## PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN MANAJEMEN
## Share Ownership Program by Employees and Management

Sampai dengan akhir tahun 2023, tidak terdapat informasi mengenai kebijakan serta program kepemilikan saham oleh manajemen (*management stock ownership program*/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*employee stock ownership program*/ESOP).

Until the end of 2023, there was no information regarding management stock ownership program (MSOP) and/or employee stock ownership program (ESOP).

## KEBIJAKAN KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN OLEH DEWAN KOMISARIS DAN/ATAU DIREKSI
## Policy on Ownership of Company Shares by The Board of Commissioners and/or Board of Directors

Kebijakan mengenai pengungkapan kepemilikan saham Perseroan yang dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi telah diatur pada Anggaran Dasar Perseroan. Informasi mengenai kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah diungkapkan dalam bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

The policy regarding the disclosure of the Company's share ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors has been contained in the Company's Articles of Association. Information regarding the share ownership by the Company's Board of Commissioners and Board of Directors has been disclosed in the chapter of Company Profile of this Annual Report.

## PELAKSANAAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA
## Implementation of Governance Guidelines for Public Companies

Secara umum, Perseroan sebagai perusahaan terbuka telah melaksanakan seluruh peraturan yang dikeluarkan OJK, dan berkomitmen untuk terus berupaya melakukan perbaikan agar dapat menciptakan nilai tambah bagi Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan.

In general, as a public company, the Company has implemented all OJK regulations, and is committed to consistently make continuous improvements in order to create added value for Shareholders and Stakeholders.

Sehubungan dengan hal itu, sebagaimana tertuang dalam SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang disahkan pada 17 November 2015, maka komitmen Perseroan terhadap penerapan aspek dan prinsip tersebut disampaikan pada tabel di bawah ini:

Accordingly, as outlined in SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Governance Guidelines for Public Companies ratified on November 17, 2015, the Company's commitments to the implementation of these aspects and principles is conveyed in the table below:

**ASPEK 1**
**Hubungan Perusahaan Terbuka Dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham**

**1st ASPECT**
**The Public Company's Relationship With Shareholders In Guaranteeing Shareholder Rights**

| **Prinsip**<br>Principle | **Rekomendasi**<br>Recommendations | **Implementasinya**<br>Implementation |
|---|---|---|
| **Prinsip 1**<br>Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).<br><br>**1st Principle**<br>To Improve the Value of General Meeting of Shareholders' (GMS) Execution | 1.1 Perseroan memiliki memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.<br><br>The Public Company has a technical procedure for voting both in an open and closed manner that upholds the independence and interests of the shareholders. | **Terpenuhi**<br><br>**Penjelasan:**<br>• Setiap saham dengan hak suara yang dikeluarkan mempunyai satu hak suara (*one share one vote*). Pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya pada saat pengambilan keputusan, terutama dalam pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (*voting*). Namun demikian, mekanisme pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup belum diatur secara rinci.<br><br>• Perusahaan Terbuka direkomendasikan mempunyai prosedur pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara RUPS. Adapun prosedur pengambilan suara (*voting*) tersebut harus menjaga independensi ataupun kebebasan pemegang saham. Sebagai contoh, dalam pengumpulan suara (*voting*) secara terbuka dilakukan dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pilihan yang ditawarkan oleh pimpinan RUPS. Sedangkan, dalam pengumpulan suara (*voting*) secara tertutup dilakukan pada keputusan yang membutuhkan kerahasiaan ataupun atas permintaan pemegang saham, dengan cara menggunakan kartu suara ataupun dengan penggunaan *electronic voting*.<br><br>**Complied**<br><br>**Explanation**<br>• Each share has one vote. Shareholders may use their vote in decision-making, especially by voting during the process of decision-making. However, the mechanism of decision-making by voting has not been arranged in a detailed manner whether it is in public or in private.<br><br>• The Public Company should have a voting procedure in decision-making according to the agenda of the GMS. The procedure should also maintain the independence and the freedom of the shareholders. For example, the public voting is done by raising hands according to the instruction of choice that has been offered by the chairman of the meeting. On the other hand, private voting is done by either voter cards or electronic voting. This is done to maintain the privacy or according to the request of the shareholders. |

| Prinsip<br>Principle | Rekomendasi<br>Recommendations | Implementasinya<br>Implementation |
|---|---|---|
| | 1.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.<br><br>The Board of Directors and Board of Commissioners of the public company are present in the Annual GMS. | **Terpenuhi**<br><br>**Penjelasan**<br>Kehadiran seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka bertujuan agar setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dapat memperhatikan, menjelaskan, dan menjawab secara langsung permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham terkait mata acara dalam RUPS.<br><br>**Complied**<br><br>**Explanation**<br>The presence of the Board of Directors and Board of Commissioners of the public company is required so that the Board of Directors and Board of Commissioners are able to observe, explain, and answer directly the agenda-related problems or questions that are given by the shareholders in the GMS. |
| | 1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.<br><br>The summary of GMS minutes is made available to public on the company's website for at least 1 (one) year | **Terpenuhi**<br><br>**Penjelasan**<br>Berdasarkan ketentuan dalam Pasal 34 ayat (2) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Perusahaan Terbuka wajib membuat ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing (minimal dalam bahasa Inggris), serta diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan kepada masyarakat, yang salah satunya melalui Situs Web Perusahaan Terbuka. Ketersediaan ringkasan risalah RUPS pada Situs Web Perusahaan Terbuka memberikan kesempatan bagi pemegang saham yang tidak hadir untuk mendapatkan informasi penting dalam penyelenggaraan RUPS secara mudah dan cepat. Oleh karena itu, ketentuan tentang jangka waktu minimal ketersediaan ringkasan risalah RUPS di Situs Web dimaksudkan untuk menyediakan kecukupan waktu bagi pemegang saham untuk memperoleh informasi tersebut.<br><br>**Complied**<br><br>**Explanation**<br>Pursuant to OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014, of Article 34 Paragraph 2, The public company is obligated to make a summary of meeting minutes of the GMS in Bahasa Indonesia and in a foreign language (at least in English). It must be announced in 2 (two) working days after the meeting is executed for the public through the public company website. The availability of the summary of meeting minutes provides an opportunity to absent shareholders to attain important information from the meeting quickly and easily. The provisions of how long the summary of minutes of meeting should be available on the website is to allow adequate time for shareholders to retrieve the information. |

| Prinsip<br>Principle | Rekomendasi<br>Recommendations | Implementasinya<br>Implementation |
|---|---|---|
| **Prinsip 2**<br>Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.<br><br>**2nd Principle**<br>Increasing the Quality of Communication Between the Public Company and Shareholders or Investors. | 2.1 Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.<br><br>The public company has a communication policy with shareholders or investors. | **Terpenuhi**<br><br>**Penjelasan**<br>• Adanya komunikasi antara Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dimaksudkan agar para pemegang saham atau investor mendapatkan pemahaman lebih jelas atas informasi yang telah dipublikasikan kepada masyarakat, seperti laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta pelaksanaan tata kelola Perusahaan Terbuka. Di samping itu, pemegang saham atau investor juga dapat menyampaikan masukan dan opini kepada manajemen Perusahaan Terbuka.<br><br>• Kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor menunjukkan komitmen Perusahaan Terbuka dalam melaksanakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup strategi, program, dan waktu pelaksanaan komunikasi, serta panduan yang mendukung pemegang saham atau investor untuk berpartisipasi dalam komunikasi tersebut.<br><br>**Complied**<br><br>**Explanation**<br>• The communication between the public company and shareholders/investors aims for a clearer understanding of information that has been made public, such as newsletters, information disclosure, business prospects and performance, as well as the execution of the public company's governance. In addition, shareholders/investors may also give suggestions and opinions to the management of the public company.<br><br>• The communication policy with shareholders/investors shows the commitment of the public company in implementing communication with shareholders/investors. The policy comprises strategies, programs, time of communication, and guidelines that support shareholders/investors in participating in the communication. |
| | 2.2 Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web.<br><br>The public company discloses the communication policy that the public company has with shareholders/ investors on the website. | **Terpenuhi**<br><br>**Penjelasan**<br>Pengungkapan kebijakan komunikasi merupakan bentuk transparansi atas komitmen Perusahaan Terbuka dalam memberikan kesetaraan kepada semua pemegang saham atau investor atas pelaksanaan komunikasi. Pengungkapan informasi tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan peran pemegang saham atau investor dalam pelaksanaan program komunikasi Perusahaan Terbuka.<br><br>**Complied**<br><br>**Explanation**<br>The disclosure of communication policy is a form of transparency and equality that the public company is committed to give to all shareholders/investors under the execution of communication. The disclosure also aims for an increase of participation and role shareholders/investors have in executing the public company's communication program. |

**ASPEK 2**
**Fungsi dan Peran Dewan Komisaris**

**2nd ASPECT**
**Functions and Roles of The Board of Commissioners**

| **Prinsip**<br>Principle | **Rekomendasi**<br>Recommendations | **Implementasinya**<br>Implementation |
|---|---|---|
| **Prinsip 3**<br>Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.<br><br>**3rd Principle**<br>Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners. | 3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Perseroan.<br><br>The stipulation of number of commissioners will determine the condition of The Company. | **Terpenuhi**<br><br>**Penjelasan**<br>Jumlah anggota Dewan Komisaris dapat mempengaruhi efektivitas pelaksanaan tugas dari Dewan Komisaris. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka wajib mengacu kepada ketentuan peraturan perundangundangan yang berlaku, yang paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang berdasarkan ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, perlu juga mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka yang antara lain yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran, serta pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan bisnis yang berbeda di antara Perusahaan Terbuka. Namun demikian, jumlah anggota Dewan Komisaris yang terlalu besar berpotensi dapat mengganggu efektivitas pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris.<br><br>**Complied**<br><br>**Explanation**<br>The number of commissioners may affect the effectiveness of how the Board of Commissioners execute their duties. The stipulation of the number of the public company's commissioners must refer to the applicable legislation. At least 2 (two) individuals are chosen according to the regulations of OJK on the Board of Commissioners. Additionally, the conditions of the public company, which ranges from characteristics, capacity, size, achievement of objectives, and fulfillment of business needs that differs within the company, must be taken into consideration. However, the large number of Board of Commissioners has a large potential to hinder the effectiveness to execute the functions of the Board of Commissioners. |
| | 3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.<br><br>The composition of members of Board of Commissioners was determined with respect their diverse skills, knowledge and experience required. | **Terpenuhi**<br><br>**Penjelasan**<br>Komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi organ Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka. Komposisi yang telah memperhatikan kebutuhan Perusahaan Terbuka merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas. |

| **Prinsip**<br>Principle | **Rekomendasi**<br>Recommendations | **Implementasinya**<br>Implementation |
|---|---|---|
| | | **Complied**<br><br>**Explanation**<br>The composition of the Board of Commissioners is a combination of characteristics as a whole or as individuals according to the needs of the public company. These characteristics may be reflected through the stipulation of required skills, knowledge, and experiences in executing the supervising and counseling duties by the Board of Commissioners. Composition that pays attention to the needs of the public company is a positive sign, especially in relation to the decision-making on the execution of supervising duties that considers a wider range of aspects. |
| **Prinsip 4**<br>Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.<br><br>**4th Principle**<br>Increasing the Quality of Performing Duties and Responsibilities of Board of Commissioners. | 4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.<br><br>The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners. | **Terpenuhi**<br><br>**Penjelasan**<br>• Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) Dewan Komisaris merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegial. *Self-assessment* atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegial, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris. Dengan adanya *self-assessment* ini diharapkan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan.<br><br>• Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, di mana adanya fungsi tersebut telah diwajibkan dalam POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.<br><br>**Complied**<br><br>**Explanation**<br>• The Board of Commissioners' self-assessment policy is a guideline used as a form of accountability in collegially assessing the performance of the Board of Commissioners. The self-assessment is done individually by the commissioners to evaluate the performance of the Board of Commissioners, and not the individual performances of the commissioners. It is expected that each commissioner is able to contribute to a better overall performance by doing the self-assessment.<br><br>• The policy may comprise the activity of assessment, the purposes and objectives, the periods of execution, and the standard or assessment criteria used based on the recommendation given by Nomination and Remuneration Function for Public Companies. The required functions are according to the regulations of OJK on the Nomination and Remuneration Committees for Public Companies. |

| Prinsip<br>Principle | Rekomendasi<br>Recommendations | Implementasinya<br>Implementation |
|---|---|---|
| | 4.2 Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.<br><br>The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Commissioners is disclosed in this year's Annual Report of the public company. | **Terpenuhi**<br><br>**Penjelasan**<br>Pengungkapan kebijakan *self-assessment* atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan keyakinan khususnya kepada para pemegang saham atau investor atas upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kinerja Dewan Komisaris. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme *check and balance* terhadap kinerja Dewan Komisaris.<br><br>**Complied**<br><br>**Explanation**<br>The disclosure of the self-assessment policy on the performance of the Board of Commissioners is executed not only to fulfill the transparency aspect as a form of responsibility, but also to convince the shareholders/investors of the acknowledgement of Board of Commissioners' efforts to increase their performance. By disclosing the policy, the shareholders/investors are able to know the check and balance mechanism for the Board of Commissioners' performance. |
| | 4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.<br><br>The Board of Commissioners has a resignation policy if a commissioner is committed to a financial crime. | **Terpenuhi**<br><br>**Penjelasan**<br>• Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Dewan Komisaris.<br><br>• Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Dewan Komisaris dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang- Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang./<br><br>**Complied**<br><br>**Explanation:**<br>• The resignation policy for a commissioner who is involved in a financial crime is a policy that may increase the confidence of stakeholders in the public company, so that the integrity of the company still remains. This policy is necessary to help ease the legal proceedings and avoid any disruptions in the company's activity. In addition to morality, this policy builds the ethical culture in the environment of the public company. The policy may comprise a code of ethics that is applicable to the Board of Commissioners. |

| Prinsip<br>Principle | Rekomendasi<br>Recommendations | Implementasinya<br>Implementation |
|---|---|---|
| | | • An involvement in financial crime refers to the conviction of a commissioner by the authority. Financial crimes refer to manipulation and a variety of financial frauds in financial services. It also includes Money Laundering as stated in Act no. 8 of 2010 concerning the Prevention and Combating of Money Laundering. |
| | 4.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.<br><br>The Board of Commissioners or Committee that executes the nomination and remuneration function arranges the succession policy in the process of nominating a director. | **Terpenuhi**<br><br>**Penjelasan**<br>Berdasarkan ketentuan POJK No. 34/ POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, komite yang menjalankan fungsi nominasi mempunyai tugas untuk menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi. Salah satu kebijakan yang dapat mendukung proses nominasi sebagaimana dimaksud adalah kebijakan suksesi anggota Direksi. Kebijakan mengenai suksesi bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di perusahaan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang perusahaan.<br><br>**Complied**<br><br>**Explanation:**<br>According to the regulations of OJK No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committees for Public Companies, the committee that executes the nomination function is tasked with arranging the policy and criteria needed for the process of nominating a candidate director. One of the policies that may support the nomination process is the succession of a director. The succession policy aims for maintaining the continuity of the regeneration or the leadership cadre in the company to preserve the business' progression and the long-term goal of the company. |

**ASPEK 3**
**Fungsi dan Peran Direksi**

**3rd ASPECT**
**Functions and Roles of Board of Directors**

| Prinsip<br>Principle | Rekomendasi<br>Recommendations | Implementasinya<br>Implementation |
|---|---|---|
| **Prinsip 5**<br>Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi<br><br>**5th Principle**<br>Strengthening the Membership and Composition of Board of Directors | 5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.<br><br>The number of directors is determined based on the condition of the public company as well as with respect to the effectiveness of the decision making | **Terpenuhi**<br><br>**Penjelasan**<br>Sebagai organ perusahaan yang berwenang dalam pengurusan perusahaan, penentuan jumlah Direksi sangat memengaruhi jalannya kinerja Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, penentuan jumlah anggota Direksi harus dilakukan melalui pertimbangan yang matang dan wajib mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, di mana berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang. Di samping itu, dalam penentuan jumlah Direksi harus didasarkan pada kebutuhan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan Terbuka dan disesuaikan dengan kondisi Perusahaan Terbuka yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran Perusahaan Terbuka serta bagaimana tercapainya efektivitas pengambilan keputusan Direksi. |

| Prinsip<br>Principle | Rekomendasi<br>Recommendations | Implementasinya<br>Implementation |
|---|---|---|
| | | **Complied**<br><br>**Explanation:**<br>As the organ of the company authorized in managing the company, the stipulation of the number of directors will affect the performance of the public company. Therefore, the stipulation must be taken into serious consideration and must be according to the applicable regulations, where, according to the OJK Regulations No 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners for Public Companies, it must consist of 2 (two) individuals. In addition, the stipulation must be based on the needs to achieve the purposes, goals, and conditions of the public company. The conditions comprise characteristics, capacity, and size of the company as well as the effectiveness of decision-making made by the Board of Directors. |
| | 5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.<br><br>The composition stipulation of the Board of Directors pays attention to the diversity of required skills, knowledge, and experiences | **Terpenuhi**<br><br>**Penjelasan**<br>Seperti halnya Dewan Komisaris, keberagaman komposisi anggota Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Direksi maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Direksi ataupun Direksi secara kolegial.<br><br>**Complied**<br><br>**Explanation:**<br>Similar to the Board of Commissioners, the diversity of composition in the Board of directors is a combination of characteristics as a whole or as individuals, according to the needs of the public company. This combination is taken into consideration by paying attention to the required skills, knowledge, and experiences for the tasks and job functions of a director in order to achieve the goals of the public company. Therefore, the consideration of these characteristics will impact on nominating or choosing a director, collegially or individually. |
| | 5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.<br><br>The director who oversees accounting or finance has the skills and/or knowledge in accounting | **Terpenuhi**<br><br>**Penjelasan**<br>• Laporan Keuangan merupakan laporan pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh Perusahaan Terbuka, yang wajib disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia dan juga peraturan OJK terkait, antara lain peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal yang mengatur mengenai penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Terbuka. Berdasarkan peraturan perundangundangan di sektor pasar modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas Laporan Keuangan, Direksi secara tanggung renteng bertanggung jawab atas Laporan Keuangan, yang ditandatangani Direktur Utama dan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. |

| **Prinsip**<br>Principle | **Rekomendasi**<br>Recommendations | **Implementasinya**<br>Implementation |
|---|---|---|
| | | • Dengan demikian, pengungkapan dan penyusunan informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan akan sangat tergantung pada keahlian, dan/atau pengetahuan Direksi, khususnya anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. Adanya kualifikasi keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang setidaknya dimiliki anggota Direksi dimaksud dapat memberikan keyakinan atas penyusunan Laporan Keuangan, sehingga Laporan Keuangan tersebut dapat diandalkan oleh para pemangku kepentingan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi terkait Perusahaan Terbuka dimaksud. Keahlian dan/atau pengetahuan tersebut dapat dibuktikan dengan latar belakang pendidikan, sertifikasi pelatihan, dan/atau pengalaman kerja terkait.<br><br>**Complied**<br><br>**Explanation:**<br>• A financial statement is a report on management accountability of the resources owned by the public company, which must be prepared and presented according to the financial accounting standards generally accepted in Indonesia and also rules that the OJK is related to, which the Capital Markets Law regulates the presentation and disclosure of financial statements of the public company. Based on the Capital Markets Law regulating the responsibilities of directors on financial statements, the Board of Directors are responsible for the financial statements, which are signed by the president director and the director that oversees accounting or finance.<br><br>• Therefore, the disclosure and organization of financial information that is presented in the financial statements highly depends on the skills and/or knowledge of the Board of Directors, mainly the Director who oversees accounting or finance. The skills or knowledge qualification that a director has in accounting may create a convincing financial statement that stakeholders are able to rely on as a groundwork in making an economic decision related to the public company. Those skills and knowledge may be validated based on education background, training certification, and relevant job experiences. |
| **Prinsip 6**<br>Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi<br><br>**6th Principle**<br>Increasing the Quality of Duty Performance of Board of Directors | 6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi.<br><br>The Board of Directors has its own self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors. | **Terpenuhi**<br><br>**Penjelasan**<br>• Seperti halnya pada Dewan Komisaris, kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi secara kolegial. *Self-assessment* atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolegial, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi. Dengan adanya *self-assessment* ini diharapkan masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan. |

| Prinsip<br>Principle | Rekomendasi<br>Recommendations | Implementasinya<br>Implementation |
|---|---|---|
| | | • Dalam kebijakan tesebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, di mana pembentukan fungsi tersebut telah diwajibkan dalam POJK Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.<br><br>**Complied**<br><br>**Explanation:**<br>• Similar to the Board of Commissioners, the Board of Directors' self-assessment policy is a guideline used as a form of accountability in collegially assessing the performance of the Board of Directors. The self-assessment is done individually by the directors to evaluate the performance of the Board of Directors, and not the individual performances of the directors. It is expected that each director is able to contribute to a better overall performance by doing the self-assessment.<br><br>• The policy may comprise the activity of assessment, the purposes and objectives, the periods of execution, and the standard or assessment criteria used based on the recommendation given by Nomination and Remuneration Function for Public Companies. The required functions are according to the OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committees for Public Companies. |
| | 6.2 Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.<br><br>Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed through the Company's annual report. | **Terpenuhi**<br><br>**Penjelasan**<br>Pengungkapan kebijakan *self-assessment* atas kinerja Direksi dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan informasi penting atas upaya-upaya perbaikan dalam pengelolaan Perusahaan Terbuka. Informasi tersebut sangat bermanfaat untuk memberikan keyakinan kepada pemegang saham atau investor bahwa terdapat kepastian pengelolaan perusahaan terus dilakukan ke arah yang lebih baik. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme *check and balance* terhadap kinerja Direksi.<br><br>**Complied**<br><br>**Explanation:**<br>The disclosure of the self-assessment policy on the performance of the Board of Directors is executed not only to fulfill the transparency aspect as a form of responsibility, but also to deliver important information on the improvement efforts regarding the public company. This information is very useful to convince shareholders/investors that the management of the company is constantly heading towards a better direction. By disclosing the policy, the shareholders/investors are able to know the check and balance mechanism for the Board of Directors' performance. |

| **Prinsip**<br>Principle | **Rekomendasi**<br>Recommendations | **Implementasinya**<br>Implementation |
|---|---|---|
| | 6.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.<br><br>The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if the member is committed to financial crimes. | **Terpenuhi**<br><br>**Penjelasan**<br>• Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini akan membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Direksi.<br><br>• Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Direksi dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang Undang No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.<br><br>**Complied**<br><br>**Explanation:**<br>• The resignation policy for a Director who is committed to a financial crime is a policy that may increase the confidence of stakeholders in the public company, so that the integrity of the company still remains. This policy is necessary to help ease the legal proceedings and avoid any disruptions in the company's activity. In addition to morality, this policy builds the ethical culture in the environment of the public company. The policy may comprise a code of ethics that is applicable to the Board of Directors.<br><br>• An involvement in financial crime refers to the conviction of a director by the authority. Financial crimes refer to manipulation and a variety of financial frauds in financial services. It also includes Money Laundering as stated in Law No. 8 of 2010 concerning the Prevention and Combating of Money Laundering. |

**ASPEK 4**
**Partisipasi Pemangku Kepentingan**

**4th ASPECT**
**Stakeholder Participation**

| **Prinsip**<br>Principle | **Rekomendasi**<br>Recommendations | **Implementasinya**<br>Implementation |
|---|---|---|
| **Prinsip 7**<br>Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan<br><br>**7th Principle**<br>Improving Aspects of Corporate Governance through Stakeholder Participation | 7.1 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*.<br><br>The public company has a policy to prevent the occurrence of insider trading. | **Terpenuhi**<br><br>**Penjelasan**<br>Seseorang yang mempunyai informasi orang dalam dilarang melakukan suatu transaksi Efek dengan menggunakan informasi orang dalam sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai pasar modal. Perusahaan Terbuka dapat meminimalisir terjadinya insider trading tersebut melalui kebijakan pencegahan, misalnya dengan memisahkan secara tegas data dan/ atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien.<br><br>**Complied**<br><br>**Explanation:**<br>An individual who has inside information is prohibited from engaging in a securities transaction using the information as defined in the Capital Markets Law. The public company is able to minimize insider trading by means of prevention policy, such as strictly separating public data and/or information from confidential data and/ or information, as well as splitting tasks and responsibilities for managing information proportionally and efficiently. |
| | 7.2 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti fraud*.<br><br>The Company has anti-corruption and anti-fraud policies. | **Terpenuhi**<br><br>**Penjelasan**<br>Kebijakan anti korupsi bermanfaat untuk memastikan agar kegiatan usaha Perusahaan Terbuka dilakukan secara legal, *prudent*, dan sesuai dengan prinsipprinsip tata kelola yang baik. Kebijakan tersebut dapat merupakan bagian dalam kode etik, ataupun dalam bentuk tersendiri. Dalam kebijakan tersebut dapat meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), *fraud*, suap dan/ atau gratifikasi dalam Perusahaan Terbuka. Lingkup dari kebijakan tersebut harus menggambarkan pencegahan Perusahaan Terbuka terhadap segala praktik korupsi baik memberi atau menerima dari pihak lain.<br><br>**Complied**<br><br>**Explanation:**<br>The anti-corruption policy is useful to ensure the activities at the public company are executed legally, prudently, and according to the principles of good governance. The policy is its own form or a part of a code of ethics. The policy comprises programs and procedures that are able to resolve the practice of corruption, kickbacks, fraud, bribery, and/or gratification within the public company. The scope of the policy must depict the public company's prevention against all practices of corruption on both the giving and receiving from other parties. |

| **Prinsip**<br>Principle | **Rekomendasi**<br>Recommendations | **Implementasinya**<br>Implementation |
|---|---|---|
| | 7.3 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.<br><br>The Company has policies on selection and improvement of supplier or vendor capabilities. | **Terpenuhi**<br><br>**Penjelasan**<br>• Kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan agar Perusahaan Terbuka memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang baik. Sedangkan kebijakan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan bahwa rantai pasokan (*supply chain*) berjalan dengan efisien dan efektif. Kemampuan pemasok atau vendor dalam memasok/memenuhi barang atau jasa yang dibutuhkan perusahaan akan mempengaruhi kualitas *output* perusahaan.<br><br>• Dengan demikian, pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut dapat menjamin kontinuitas pasokan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang dibutuhkan Perusahaan Terbuka. Adapun cakupan kebijakan ini meliputi kriteria dalam pemilihan pemasok atau vendor, mekanisme pengadaan yang transparan, upaya peningkatan kemampuan pemasok atau vendor, dan pemenuhan hak-hak yang berkaitan dengan pemasok atau vendor./<br><br>**Complied**<br><br>**Explanation:**<br>• The policy on selecting suppliers or vendors is useful to ensure the public company has the goods and services with competitive prices and good qualities. Additionally, the policy on increasing the ability of suppliers or vendors is useful to ensure the supply chain to operate efficiently and effectively. The ability of suppliers or vendors in providing or fulfilling the goods or services needed by the company will affect the company's output quality.<br><br>• The execution of these policies may guarantee supply continuity from both quantity and quality needed by the public company. These policies comprise criteria in choosing suppliers or vendors, transparency mechanisms in procurement, the effort in increasing the ability of suppliers or vendors, and compliance in rights of suppliers or vendors. |
| | 7.4 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*.<br><br>The Company has a whistleblowing system policy. | **Terpenuhi**<br><br>**Penjelasan**<br>Kebijakan sistem *whistleblowing* yang telah disusun dengan baik akan memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Perusahaan Terbuka. Penerapan kebijakan sistem tersebut akan berdampak pada pembentukan budaya tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan sistem whistleblowing mencakup antara lain jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem *whistleblowing*, cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan, dan hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan. |

| Prinsip<br>Principle | Rekomendasi<br>Recommendations | Implementasinya<br>Implementation |
|---|---|---|
| | | **Complied**<br><br>**Explanation:**<br>The whistleblowing policy that has been well organized will assure witnesses or informers of their protection from an indication of violation done by an employee or management of the public company. The execution of this policy will impact on the establishment of good governance. This policy comprises types of violations that are able to be reported through the whistleblowing system, a guide on accusation, protection and insurance of informer's confidentiality, handling the accusation, the party who handles the accusations, the outcome after handling the situation, and the actions taken after the accusation. |
| | 7.5 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.<br><br>The Company have a policy of providing long-term incentives to directors and employees. | **Terpenuhi**<br><br>**Penjelasan**<br>• Insentif jangka panjang merupakan insentif yang didasarkan atas pencapaian kinerja jangka panjang. Rencana insentif jangka panjang mempunyai dasar pemikiran bahwa kinerja jangka panjang perusahaan tercermin oleh pertumbuhan nilai dari saham atau targettarget jangka panjang perusahaan lainnya. Insentif jangka panjang bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk meningkatkan kinerja atau produktivitasnya yang akan berdampak pada peningkatan kinerja Perseroan dalam jangka panjang.<br><br>• Adanya suatu kebijakan insentif jangka panjang merupakan komitmen nyata Perusahaan Terbuka untuk mendorong pelaksanaan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan dengan syarat, prosedur dan bentuk yang disesuaikan dengan tujuan jangka panjang Perusahaan Terbuka. Kebijakan dimaksud dapat mencakup antara lain maksud dan tujuan pemberian insentif jangka panjang, syarat dan prosedur dalam pemberian insentif, dan kondisi dan risiko yang harus diperhatikan oleh Perusahaan Terbuka dalam pemberian insentif. Kebijakan tersebut juga dapat tercakup dalam kebijakan remunerasi Perusahaan Terbuka yang ada.<br><br>**Complied**<br><br>**Explanation:**<br>• Long-term incentives are incentives given based on the achievement of long-term performance. The plan of long-term incentives has the basic premise that the company's long-term performance is reflected on the growth in value of the shares or long-term targets of other companies. Long-term incentives are useful in preserving loyalty and motivating the Board of Directors and employees to perform better or become more productive, as these will impact on the long-term performance of the company.<br><br>• The policy on long-term incentives is the company's commitment to give incentives to the Board of Directors and employees under the terms, procedures, and forms that are in accordance with the long-term goal of the public company. This policy comprises the purposes and objectives of giving long-term incentives, the terms and procedures of giving incentives, as well as the conditions and risks that must be mindful of by the public company when giving an incentive. This policy is also consisted in the remuneration policy of the public company |

**ASPEK 5**
**Keterbukaan Informasi**

**5th ASPECT**
**Disclosure of Information**

| **Prinsip**<br>Principle | **Rekomendasi**<br>Recommendations | **Implementasinya**<br>Implementation |
|---|---|---|
| **Prinsip 8**<br>Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi<br><br>**8th Principle**<br>Improving the Implementation of Information Disclosure | 8.1 Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.<br><br>The public company utilizes information technology more openly as the media of information disclosure aside from the website. | **Terpenuhi**<br><br>**Penjelasan**<br>Penggunaan teknologi informasi dapat bermanfaat sebagai media keterbukaan informasi. Adapun keterbukaan informasi yang dilakukan tidak hanya keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait Perusahaan Terbuka yang dirasakan bermanfaat untuk diketahui pemegang saham atau investor. Dengan pemanfaatan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web diharapkan perusahaan dapat meningkatkan efektivitas penyebaran informasi perusahaan. Meskipun demikian, pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan tetap memperhatikan manfaat dan biaya perusahaan.<br><br>**Complied**<br><br>**Explanation:**<br>The use of information technology may be useful as a media of information disclosure. In addition to the information mentioned in the regulations, useful information regarding the public company will also be disclosed to shareholders/investors. By using the information technology more openly aside from the website, it is expected the company may increase their effectiveness in sharing the company's information. Nevertheless, the use of information technology has to also take into account the cost and benefit to the company. |
| | 8.2 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.<br><br>The public company's Annual Report discloses the final beneficial owner of shares in the ownership of the Public Company at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial ownership of the public company through the main shareholder and controller. | **Terpenuhi**<br><br>**Penjelasan**<br>Peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal yang mengatur mengenai penyampaian laporan tahunan Perusahaan Terbuka telah mengatur kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perusahaan Terbuka, serta kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan Terbuka baik langsung maupun tidak langsung sampai dengan pemilik manfaat terakhir dalam kepemilikan saham tersebut. Dalam Pedoman Tata Kelola ini direkomendasikan untuk mengungkapkan pemilik manfaat akhir atas kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain mengungkapkan pemilik manfaat akhir dari kepemilikan saham oleh pemegang saham utama dan pengendali.<br><br>**Complied**<br><br>**Explanation:**<br>The laws and regulations on the capital markets sector which regulates the submission of the public company's annual report has regulated the compliance of information disclosure on the shareholder who has 5% (five percent) or more of the Public Company shares, as well as of direct or indirect information disclosure on the main shareholder and controller of the company up to the final beneficial owner of the shares ownership. In the guideline of governance, it is advised to disclose the final beneficial owner who owns at least 5% (five percent) of the public company's shares in addition to disclosing the final beneficial owner of the shares ownership by the main shareholder and controlling shareholder. |



*Alila Manggis*

# 06

## KOMITMEN KEBERLANJUTAN
Sustainability Commitment

Pelaksanaan tata kelola keberlanjutan ditujukan untuk memastikan bahwa seluruh strategi dan kebijakan keberlanjutan telah dilaksanakan sesuai ekspektasi para pemegang saham dan menghasilkan manfaat positif serta berkesinambungan yang diharapkan oleh pemangku kepentingan dalam kaitannya dengan aspek ekonomi, sosial maupun lingkungan.

The implementation of sustainability governance is aimed at ensuring that sustainability strategies and policies have all been implemented in accordance with the expectations of shareholders and generating positive and sustainable benefits as the stakeholder expectations in relation to economic, social and environmental aspects.

## STRATEGI KEBERLANJUTAN
## Sustainability Strategies
[A.1]


*Alila Villas Uluwatu*

Perseroan merancang strategi keberlanjutan sebagai wujud kesadaran untuk memenuhi tanggung jawab perusahaan terkait tiga aspek utama yang mendukung keberlanjutan usahanya, yaitu aspek ekonomi, aspek lingkungan dan aspek sosial.

The Company has designed sustainability strategies to realize its responsibilities to fulfill the three aspects of sustainability, namely the economic aspect, environmental aspect and social aspect.

Perseroan merancang strategi keberlanjutan sebagai wujud kesadaran untuk memenuhi tanggung jawab perusahaan terkait tiga aspek utama yang mendukung keberlanjutan usahanya, yaitu aspek ekonomi, aspek lingkungan dan aspek sosial. Perseroan dalam hal ini berkomitmen untuk melaksanakan kegiatan operasional yang berwawasan lingkungan melalui:

- Penggunaan material ramah lingkungan pada bangunan hotel dan resor serta pada fasilitas maupun barang-barang yang disediakan bagi para tamu;
- Penanaman pohon atau peletakan tanaman di dalam ruangan sebagai bentuk penghijauan maupun keindahan area sekitar hotel;
- Penggunaan energi listrik dan air secara bijak;
- Pengelolaan limbah dan efluen yang sesuai standar guna meminimalisir isu lingkungan bagi masyarakat sekitar.

Selain itu, komitmen Perseroan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat lokal dalam kegiatan operasi Perseroan diwujudkan dengan:

- Penyerapan tenaga kerja lokal dalam rangka meningkatkan kontribusi perusahaan terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar;
- Peningkatan kerja sama dengan para pemasok lokal untuk kebutuhan penyediaan amenities dan souvenir hotel, terutama dengan konsep daur ulang dan menggunakan material ramah lingkungan.

Selain itu, komitmen Perseroan untuk menjalankan bisnis yang bertanggung jawab melalui penghargaan dan pelestarian cara hidup dan tradisi masyarakat setempat serta upaya untuk mengurangi dampak negatif dari aktivitas Perseroan, diterapkan khususnya di lingkungan Alila Villas Uluwatu. Perseroan dalam hal ini mengadopsi konsep Pariwisata Regeneratif. Konsep Pariwisata Regeneratif merupakan jawaban Perseroan terhadap upaya-upaya untuk memulihkan kerusakan lingkungan dan komunitas kita sebagai dampak perubahan iklim serta menciptakan kondisi yang lebih baik bagi masyarakat dan kehidupan untuk berkembang.

Konsep Pariwisata Regeneratif ini diwujudkan antara lain dalam hal berikut:

- Desain *property* hotel yang menyatu selaras dengan alam dan bukan bertentangan, melestarikan ekosistem;
- Mengedepankan keselarasan pembangunan dengan desa setempat;
- Menghormati, melestarikan dan mempromosikan tradisi, seni dan budaya lokal pada umumnya;
- Memikul tanggung jawab atas jejaknya dan meninggalkan yang positif.

Melalui upaya tersebut, Perseroan diharapkan dapat menjaga prospek keberlanjutan usahanya untuk jangka panjang dan memberikan manfaat positif yang berkesinambungan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

The Company has designed sustainability strategies to realize its responsibilities to fulfil the three aspects of sustainability, namely the economic aspect, environmental aspect and social aspect. The Company has committed to run environmental-friendly operation through:

- The use of environmental-friendly materials in the hotel and resort buildings as well as in the facilities and amenities for our guests;
- Tree planting or placing plants inside the hotel areas as part of fulfilling green and aesthetical aspects;
- The wise use of electricity and water;
- Management of waste and effluent according to the applying standards to minimize the environmental issue in the surrounding community.

In addition, the Company's commitment to increase local participation in its operations is realized through:

- Local recruitment so as to increase the company's contributions to the welfare of the surrounding community;
- The increase of cooperation with local vendors for hotel amenities and souvenirs, particularly using recycled and biodegradable materials.

In addition, the Company's commitment to conduct a responsible business through respect and preservation of the way of life and traditions of the local community as well as efforts to reduce the negative impact of the Company's activities, is applied especially in the Alila Villas Uluwatu. The Company has adopted the concept of Regenerative Tourism. The concept of Regenerative Tourism is the Company's answer to efforts to restore damage to our environment and communities as a result of climate change and create better conditions for people and lives to thrive.

The concept of Regenerative Tourism is manifested, among others, in the following actions:

- Hotel property design that blends in harmony with nature and not contradictory, preserving the ecosystem;
- Promoting development alignment with local villages;
- Respecting, preserving and promoting local traditions, arts and culture in general;
- Assuming responsibility for its imprint and creating the positive impacts.

Those efforts allow the Company to be able to secure the long-term business continuity and to give continuous benefits to all shareholders and stakeholders.

# IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN
## Sustainability Highlights
[B]

### KINERJA EKONOMI
Economic Performance [B.1]

| Keterangan<br>Description | Satuan<br>Unit | Target 2023<br>Target 2023 | 2023 | 2022 | 2021 |
|---|---|---|---|---|---|
| **Pendapatan**<br>**Revenue** | | | | | |
| Alila Villas Uluwatu | Rp | 165.000.000.000 | 211.139.209.083 | 128.583.772.343 | 31.402.284.247 |
| Alila Ubud | Rp | 79.000.000.000 | 77.093.411.769 | 40.743.096.382 | 5.740.053.677 |
| Alila Manggis | Rp | 33.000.000.000 | 33.403.506.368 | 16.402.771.192 | 3.667.520.330 |
| **Laba (Rugi) Bersih**<br>**Net Income (Loss)** | | | | | |
| Alila Villas Uluwatu | Rp | 60.000.000.000 | 92.549.806.096 | 47.387.490.899 | 2.225.302.857 |
| Alila Ubud | Rp | 30.500.000.000 | 32.195.131.237 | 16.909.712.882 | (6.312.601.672) |
| Alila Manggis | Rp | 8.800.000.000 | 10.533.166.070 | 3.021.529.202 | 3.495.192.837 |
| **Tingkat Hunian Hotel**<br>**Hotel Occupancy Rate** | | | | | |
| Alila Villas Uluwatu | % | 54,8 | 68,9 | 47,2 | 14,5 |
| Alila Ubud | % | 66,6 | 71,8 | 48,7 | 11,8 |
| Alila Manggis | % | 46,9 | 52,4 | 30,2 | 12,0 |

### PENGGUNAAN MATERIAL RAMAH LINGKUNGAN
Use of Environmental Friendly Materials

Penggunaan material bambu dan kayu untuk sedotan dan perlengkapan kebersihan gigi para tamu hotel

The use of bamboo and wood for straws and dental hygiene kits for hotel guests








### KETERLIBATAN VENDOR LOKAL DALAM AKSI KEUANGAN KEBERLANJUTAN
Participation of Local Vendors in Sustainable Finance



- Baliwise, menyediakan tenaga kerja Perempuan.
- Kerja sama dengan Indosole dalam pembuatan sandal yang berkualitas tinggi dengan menggunakan material *ban buggy* dan plastik untuk dipakai tamu hotel atau dijual sebagai *merchandise*.
- Kerja sama dengan Mountain Mamas, memproduksi tas jinjing untuk tim hotel dan tamu dengan mendaur ulang payung bekas hotel.

- Baliwise, providing local female workforce.
- Collaborating with Indosole in making high-quality sandals using buggy tire and plastic materials for hotel guests to wear or for sale as merchandise.
- Collaborating with Mountain Mamas in producing tote bags for hotel team members and guests by recycling hotel's used umbrellas.

## KINERJA LINGKUNGAN
Environmental Performance [B.2]

| Keterangan<br>Description | Satuan<br>Unit | 2023 | 2022 | 2021 |
|---|---|---|---|---|
| **Penggunaan Listrik**<br>**Electricity Consumption** [F.6] | | | | |
| Alila Villas Uluwatu | KwH | 4.998.000 | 3.882.180 | 2.309.260 |
| Alila Ubud | KwH | 1.550.496 | 1.185.776 | 878.472 |
| Alila Manggis | KwH | 53.215 | 586.616 | 498.584 |
| **Penggunaan Air**<br>**Water Consumption** | | | | |
| Alila Villas Uluwatu | m3 | 129.939 | 98.644 | 85.858 |
| Alila Ubud | m3 | 57.538 | 28.357 | 17.962 |
| Alila Manggis | m3 | 53.369 | 44.560 | 35.943 |
| **Penggunaan Bahan Bakar**<br>**Fuel Consumption** | | | | |
| Alila Villas Uluwatu | Kiloliter | 3.65 | 3.74 | 3.86 |
| Alila Ubud | Kiloliter | 0.70 | 0.56 | 0.39 |
| Alila Manggis | Kiloliter | 11.816 | 8.485 | 6.451 |
| **Emisi yang Dihasilkan**<br>**Emission Generated** | | | | |
| Alila Villas Uluwatu | CO2 | G1 650KV : 410 Co2<br>G2 650KV : 950 Co2<br>G3 650KV : 980 Co2 | G1 650KV : 950 Co2<br>G2 650KV : 541 Co2<br>G3 650KV : 950 Co2 | G1 650KV : 957 Co2<br>G2 650KV : 960 Co2<br>G3 650KV : 980 Co2 |
| Alila Ubud | CO2 | 1.124.156 | 965.264 | 688.892 |

## KINERJA SOSIAL
Social Performance [B.3]



**BIAYA CSR 2023**
CSR Budget for 2023

**Rp56.734.898**
(Dalam Rupiah/ in Rupiah)



**PELAKSANAAN K3 DI TAHUN 2023**
HSE Implementation in 2023

**Zero Accident**
Zero Accident



**SURVEI PENGALAMAN PELANGGAN**
Customer Experience Survey

**SANGAT PUAS**
Very Satisfactory

# TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
## Sustainability Governance


*Alila Villas Uluwatu*

Komitmen Perseroan untuk mewujudkan sasaran dan tujuan dari penerapan strategi keberlanjutan didukung oleh penanaman budaya keberlanjutan pada seluruh karyawan dan pemangku kepentingan.

The Company's commitment to realizing the goals and objectives of implementing sustainability strategies is supported by the implementation of a culture of sustainability in all employees and stakeholders.

Pelaksanaan tata kelola keberlanjutan ditujukan untuk memastikan bahwa seluruh strategi dan kebijakan keberlanjutan telah dilaksanakan sesuai ekspektasi para pemegang saham dan menghasilkan manfaat positif serta berkesinambungan yang diharapkan oleh pemangku kepentingan dalam kaitannya dengan aspek ekonomi, sosial maupun lingkungan. Dengan demikian, Perseroan diharapkan dapat terus memperoleh dukungan dan kepercayaan dari segenap pemangku kepentingan terhadap kemajuan dan keberlangsungan usahanya sehingga Perseroan dapat memberikan nilai tambah terhadap investasi yang diberikan para investor dan pemegang saham.

The implementation of sustainability governance is aimed at ensuring that sustainability strategies and policies have all been implemented in accordance with the expectations of shareholders and generating positive and sustainable benefits as the stakeholder expectations in relation to economic, social and environmental aspects. Therefore, the Company is expected to continue to gain support and trust from all stakeholders to maintain the growth and continuity of its business, thus helping it to provide added value to the investments of the investors and shareholders.

## PENANGGUNG JAWAB UNTUK PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [E.1]

Secara umum, Direksi merupakan pihak yang bertanggung jawab terhadap efektivitas pelaksanaan kebijakan dan strategi keberlanjutan. Direksi dalam hal ini turut berperan aktif dalam merumuskan kebijakan dan strategi keberlanjutan, mengkoordinasikan dan mengawasi pelaksanaannya oleh divisi terkait serta mengelola lalu lintas data dan informasi terkait keberlanjutan. Direksi juga bertanggung jawab membentuk unit kerja keberlanjutan untuk membantu kelancaran koordinasi antar departemen.

Berikut struktur penanggung jawab penerapan keuangan keberlanjutan:

## PARTIES RESPONSIBLE FOR SUSTAINABLE FINANCE IMPLEMENTATION [E.1]

The Board of Directors is generally responsible for ensuring the effective implementation of sustainability policies and strategies. The Board of Directors plays an active role in formulating sustainability policies and strategies, coordinating and supervising their implementation by related divisions and managing data traffic and information relating to sustainability. The Board of Directors is also responsible for establishing a sustainability work unit to assist the smooth coordination between departments.

Below is the structure of the parties responsible for implementing sustainable finance:

| Unit Kerja<br>Work Units | Tugas dan Wewenang<br>Scope of Duties and Authorities |
|---|---|
| Direksi<br><br>Board of Directors | • Bertanggung Jawab terhadap Pelaksanaan Strategi Keberlanjutan.<br>• Setiap Direktur wajib melaksanakan dan mengelola Program Aksi Aspek Keberlanjutan sesuai dengan program yang telah direncanakan dan disetujui.<br>• Mengkoordinasikan penyusunan Strategi Keberlanjutan tahap berikutnya.<br><br>• To be responsible for the overall implementation of Sustainability Strategy.<br>• Each Director is obliged to implement and manage the Sustainability Aspect Action Program in accordance with the planned and agreed program<br>• To coordinate preparation Sustainability Strategy of the next phase. |
| Sekretaris Perusahaan<br><br>Corporate Secretary | Menyusun Laporan Keberlanjutan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi serta OJK.<br><br>To prepare the Sustainability Report and to report to the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as the OJK. |
| Pengembangan Usaha<br><br>Business Development | Pengkajian Produk Perseroan sesuai dengan Aspek Keberlanjutan.<br><br>Assessment of Corporate Products in accordance with Sustainability Aspect |

| Unit Kerja<br>Work Units | Tugas dan Wewenang<br>Scope of Duties and Authorities |
|---|---|
| Legal | • Mempersiapkan Produk kategori Keberlanjutan.<br>• Mengkaji penyusunan Pedoman Perseroan terkait Aspek Keberlanjutan.<br>• Mengkaji integrasi aspek risiko hukum dalam penerapan Aspek Keberlanjutan. |
| Legal | • To prepare Corporate Products for Sustainable category.<br>• To study the Corporate Guidelines for Sustainability Aspect.<br>• To study the integration of legal risk aspects in implementing Sustainability Aspect. |
| Akunting & Pajak | Pelaporan bulanan terkait realisasi penyaluran pembiayaan produk dan/atau jasa Aspek Keberlanjutan. |
| Accounting & Tax | Monthly report related to realization of distribution of financing for Sustainability Aspect products and/or services. |
| SDM | Melakukan pelatihan peningkatan kompetensi terkait program penerapan Aspek Keberlanjutan. |
| Human Resources | To conduct competency improvement training related to Sustainability Aspect implementation program. |
| Keberlanjutan | • Membangun dan menerapkan budaya Berkelanjutan dalam berbagai aspek organisasi sehingga mendukung keberlanjutan Perseroan.<br>• Memantau pelaksanaan Aspek Berkelanjutan. |
| Sustainability | • To build and implement a Sustainable culture in various aspects of the organization to support the Company's sustainability.<br>• To monitor the Sustainability Aspect implementation. |

## PENINGKATAN KOMPETENSI PENANGGUNG JAWAB KEUANGAN KEBERLANJUTAN [E.2]

Agar dapat melaksanakan tugasnya secara efektif, maka kami memberikan kesempatan pada Direksi sebagai penanggung jawab pelaksanaan keuangan keberlanjutan untuk mengikuti kegiatan peningkatan kompetensi. Namun pada tahun 2023, karena berbagai kesibukan, Direksi Perseroan tidak mengikuti kegiatan pelatihan apapun.

## PENGELOLAAN RISIKO ATAS PENERAPAN KEUANGAN KEBERLANJUTAN [E.3]

Perseroan telah menjalankan beberapa kegiatan yang merupakan bagian dari upaya pengelolaan risiko. Kegiatan tersebut mencakup:

1. Penyusunan pedoman dan SOP terkait implementasi aspek keberlanjutan.
2. Peningkatan kapabilitas, kualitas dan kompetensi karyawan pada unit kerja terkait.
3. Peningkatan fungsi pengendalian internal.

## DEVELOPMENT OF COMPETENCE OF THE PARTIES RESPONSIBLE FOR THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABILITY FINANCE [E.2]

In order to carry out their duties effectively, we provide opportunities for the Board of Directors as the person in charge of implementing sustainability finance to participate in competency improvement activities. However, in 2023, due to various activities, the Board of Directors of the Company did not participate in any training activities.

## RISK MANAGEMENT IN THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABILITY FINANCE [E.3]

The Company has carried out several activities that are part of risk management efforts. The activities include:

1. Preparing the guidelines and SOPs related to the implementation of sustainability aspect.
2. Increasing the capability, quality and competence of employees in relevant work units.
3. Improving internal control function.

Pelaksanaan kegiatan manajemen risiko antara lain didukung oleh penerapan sistem pengawasan internal yang baik yang diawasi dan dievaluasi oleh Unit Audit Internal. Hasil dari pengawasan tersebut kemudian dilaporkan kepada Direktur Utama untuk kemudian disusun suatu langkah manajemen risiko yang efektif untuk diterapkan di lingkungan Perseroan. Pada tahun 2023, Perseroan mengidentifikasi sejumlah risiko yang berpotensi menghambat kemajuan perusahaan. Risiko-risiko tersebut telah disampaikan pada Bab Tata Kelola Perusahaan dari Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

The implementation of risk management activities, among others, is supported by the implementation of a good internal control system which is under supervision of and evaluated by the Internal Audit Unit. The supervisory results are then reported to the President Director to help it formulate effective risk management measures for the implementation within the Company. In 2023, the Company identified a number of risks that potentially hampered the company's growth pace. Those risks have been addressed in the Corporate Governance Chapter of the Integrated Annual Report.

## PENGELOLAAN HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Perseroan menyadari kegiatan operasional yang dilakukan dapat memiliki dampak secara langsung ataupun tidak langsung terhadap para pemangku kepentingan. Perseroan dalam hal ini telah melakukan pemetaan para pemangku kepentingan yang terdampak langsung maupun tidak langsung oleh kegiatan operasoionalnya. Termasuk dalam jajaran pemangku kepentingan Perseroan adalah individu, institusi, pemerintah, hingga masyarakat umum yang ditentukan berdasarkan tingkat keterlibatan masing-masing pemangku kepentingan di dalam kegiatan usaha Perseroan. Berikut ini penjelasan mengenai pemangku kepentingan Perseroan, baik yang terlibat ataupun terdampak langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan operasional Perseroan:

## MANAGING THE STAKEHOLDER ENGAGEMENT

The Company realizes that its operational activities can have direct or indirect impacts on stakeholders. The Company has done stakeholder mapping to those directly or indirectly impacted by the operations. Among the Company's stakeholders are individuals, institutions, government, to the community, which are determined based on the level of engagement of each stakeholder in the Company's business activities. The following is the further explanation of the Company's stakeholders, directly or indirectly engaged or affected by the Company's operational activities:

**Pemangku Kepentingan Perseroan**
The Company's Stakeholders

| **Unit Kerja**<br>Work Units | **Tugas dan Wewenang**<br>Scope of Duties and Authorities |
|---|---|
| Karyawan<br>Employees | *Townhall meeting,* forum peningkatan kinerja, pelatihan/pendidikan karyawan.<br>Townhall meeting, performance improvement forum, employees training/education. |
| Investor/ Pemegang Saham<br>Investor/ Shareholders | Rapat Umum Pemegang Saham.<br>General Meeting of Shareholders. |
| Regulator<br>Regulator | Laporan kepatuhan sesuai ketentuan regulator.<br>Compliance report in accordance with the regulations |
| Mitra Bisnis<br>Business Partners | Kontrak dan perjanjian kerja.<br>Work contracts and agreements. |
| Akunting & pajak<br>Accounting & Tax | Pertemuan dan diskusi dengan komunitas/asosiasi.<br>Meeting and discussion with communities/asspciation. |
| SDM<br>Human Resources | Survei Kepuasan Pelanggan.<br>Customer Satisfaction Survey. |
| Keberlanjutan<br>Sustainability | Pelibatan tenaga kerja, kunjungan/komunikasi dengan masyarakat dan pelaksanaan program tanggung jawab sosial.<br>Workforce engagement, visit/communication with community and implementation corporate social program responsibility (CSR). |

## KENDALA DALAM PENERAPAN KEUANGAN KEBERLANJUTAN [POJK 51 E.5]

Perseroan menyadari pentingnya penerapan strategi keuangan berkelanjutan dalam mendukung kesinambungan Perusahaan mengingat tingginya persaingan di industri yang digelutinya. Untuk itu, Perseroan senantiasa menanamkan kepada seluruh karyawan untuk memberikan kontribusi terhadap penerapan strategi keuangan berkelanjutan, termasuk kegiatan investasi berkelanjutan dalam bentuk pembenahan fasilitas hotel dan resor. Pada tahun 2023, Perseroan tidak menemui kendala dalam penerapan keuangan berkelanjutan sebagaimana ditunjukkan dari dukungan yang besar dari seluruh karyawan terhadap pelaksanaan sejumlah strategi korporasi di tahun tersebut yang diharapkan dapat mendukung keberlanjutan usaha Perseroan untuk jangka panjang.

## KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN DI INTERNAL PERUSAHAAN [POJK 51 F.1]

Komitmen Perseroan untuk mewujudkan sasaran dan tujuan dari penerapan strategi keberlanjutan didukung oleh penanaman budaya keberlanjutan pada seluruh karyawan dan pemangku kepentingan. Budaya keberlanjutan tersebut disosialisasikan secara berkala dan didukung oleh sejumlah instrumen kebijakan yang dirancang untuk mendorong setiap insan Perseroan untuk menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan secara sungguh-sungguh di lingkungan perusahaan. Di antara kegiatan untuk membangun budaya keberlanjutan adalah memastikan *zero accident* di lingkungan usaha Perseroan sebagai wujud pelaksanaan prinsip K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja). Selain itu, Perseroan juga telah membangun saluran pengaduan pelanggaran oleh karyawan yang dapat diakses oleh pemangku kepentingan.

## OBSTACLES IN THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE [POJK 51 E.5]

The Company realizes the importance of implementing a sustainable finance strategy to ensure the Company's sustainability given the high competition in the industry where it operates. The Company has accordingly encouraged all employees to contribute to the implementation of sustainable financial strategies, including sustainable investment activities in the form of renovation of hotel and resort facilities. In 2023, the Company did not encounter any obstacles in the implementation of sustainable finance as indicated from the employee's great support for the implementation of a number of corporate strategies in that period, which is expected to support the Company's business continuity in the long term.

## ACTIVITIES TO BUILD SUSTAINABLE CULTURE IN THE INTERNAL ORGANIZATION [POJK 51 F.1]

The Company's commitment to realizing the goals and objectives of implementing sustainability strategies is supported by the implementation of a culture of sustainability in all employees and stakeholders. The sustainability culture is socialized on regular basis and supported by a number of policy instruments designed to encourage every employee of the Company to seriously carry out sustainability principles in the company environment. Among the activities to develop culture of sustainability are to endure zero accident in the Company's business environment as part of the implementation of OHS principle (Occupational Health and Safety). In addition the Company also builds whistleblowing channels to accommodate the incoming reports of violation act committed by the employees, which are accessible by the stakeholders.

# KINERJA ASPEK EKONOMI
## Economic Performance



*Alila Villas Uluwatu*

Pemenuhan tanggung jawab terhadap aspek ekonomi merupakan salah satu prioritas dalam memastikan keberlanjutan bisnis Perseroan, terutama kinerja ekonomi berkaitan dengan pengelolaan keuangan yang baik. Tanggung jawab ini antara lain dilaksanakan dengan memenuhi komitmen Perseroan untuk memberikan manfaat yang berkesinambungan melalui peningkatan kualitas layanan hotel yang dimilikinya dengan melakukan pembenahan fasilitas sesuai standar internasional agar dapat menjamin kenyamanan para tamu. Selain itu kami juga memberikan promosi bagi para tamu untuk mendorong tingkat hunian hotel. Pada tahun 2023, tingkat hunian rata-rata adalah 70% dengan target wisatawan domestik dan mancanegara berasal dari Taiwan, China dan Korea serta Australia.

Fulfilling our economic responsibilities is one of the priorities in ensuring the Company's sustainable business, particularly economic performances in relation to good financial management. This responsibilities, among others, are carried out by meeting our commitment to provide sustainable benefits through improved quality of services of our hotels by renovating facilities to meet international standards so as to promote comfort to our guests. In addition, we also provide promotions for guests to boost hotel occupancy rate. In 2023, the average occupancy rate was at 70% with the foreign guests targeted from Taiwan, China and Korea as well as Australia.

Dengan peningkatan kualitas dan promosi, Perseroan memiliki peluang untuk meraih pertumbuhan secara menguntungkan dalam upayanya memenuhi tanggung jawab terhadap pemegang saham, Perusahaan sendiri dan pemangku kepentingan lainnya.

With quality improvements and promotions, the Company has the opportunity to achieve profitable growth in an attempt to fulfill its responsibilities to shareholders, the Company itself, and other stakeholders.

Kemudian, sebagai wujud kepedulian pada peningkatan ekonomi sekitar, Perseroan juga meningkatkan kerja sama dengan industri kecil untuk memasok kebutuhan hotel, seperti amenities dan suvenir. Melalui kerja sama ini, Perseroan berharap dapat berkontribusi secara tidak langsung terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan No. 1 “Tanpa Kemiskinan”, dan No. 8 “Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi.”

Also, as we care for the better welfare of the surrounding community, the Company has stepped up cooperation with small industries to supply hotel necessities, such as amenities and souvenirs. The collaboration is expected to help the Company to realize direct contributions to Sustainable Development Goals (SDGs) No. 1 "No Poverty", and No. 8 "Decent Work and Economic Growth."

# KINERJA LINGKUNGAN
# Environmental Performance


*Alila Ubud*

Perseroan menyadari bahwa kegiatan operasionalnya dapat memiliki dampak langsung maupun tidak langsung terhadap lingkungan di sekitar lokasi usaha. Sehubungan dengan hal itu, Perseroan berkomitmen bahwa kehadiran hotel dan resor milik Perseroan dapat membawa dampak positif serta menekan dampak negatif yang mungkin timbul terhadap makhluk hidup ataupun lingkungan hidup di sekitar hotel dan resor.

Berbagai kebijakan dan program akan dibangun Perseroan untuk mendukung segala aktivitas yang berkaitan dengan upaya menjaga kelestarian lingkungan hidup.

## PENGGUNAAN MATERIAL RAMAH LINGKUNGAN
[F.5]

Komitmen Perseroan untuk menjalankan prinsip-prinsip keberlanjutan juga diwujudkan melalui penggunaan material ramah lingkungan, baik pada bangunan, fasilitas hotel sehingga amenities dan souvenir yang disediakan/dijual pada para tamu. Perseroan juga mendorong penggunaan material daur ulang untuk produk dan jasa yang diberikan guna mencegah pencemaran lingkungan.

he Company realizes that its operational activities can have a direct or indirect impact on the environment surrounding its business locations. In this regard, the Company is committed to reducing the impacts on the environment to a minimum through various policies and programs that support every environmental protection activity.

We will establish any policies and programs necessarily to support all environmental preservation activities.

## USE OF ENVIRONMENTAL-FRIENDLY MATERIALS
[F.5]

The Company's commitment to carry out sustainability principles is also realized through the use of environmental-friendly materials, both in building materials, hotel facilities as well as amenities and souvenirs which are provided/offered for sale to our guests. The Company also encourages the use of recycled materials for products and services provided to prevent environmental pollution.

## KONSERVASI ENERGI [F.7] [F.11]

Salah satu kebijakan yang dilakukan Perseroan terkait aspek lingkungan adalah mendorong efisiensi penggunaan energi, terutama bahan bakar dan listrik. Sosialisasi himbauan penghematan energi dilakukan pada lingkungan unit usaha maupun di kantor, dimana karyawan dihimbau untuk menekan, terutama penggunaan bahan bakar, dan juga listrik. Langkah yang dilakukan Perseroan antara lain meminimalisir penggunaan lampu dan pendingin udara dengan menyiapkan banyak ruangan terbuka serta menggunakan kaca dan mendorong penggunaan sepeda dan kendaraan listrik khususnya di area hotel dan resor.

Kerja sama yang dilakukan antara manajemen Alila Villas Uluwatu dengan PT Ilectra Motor Grpup (IMG) pada tahun 2022 turut mendukung komitmen hotel untuk mencapai *net zero emission* melalui penggunaan kendaraan listrik di area hotel. Jumlah energi yang digunakan terdapat pada ikhtisar keberlanjutan dari laporan ini.

## PENGGUNAAN AIR YANG BIJAK [F.8]

Perseroan telah menghimbau kepada seluruh karyawan maupun para tamu untuk bijak dalam penggunaan air. Perseroan melakukan pengelolaan air secara mandiri, dengan teknik penyulingan sesuai standar Kementerian Kesehatan maupun Pemerintah setempat. Standar tersebut membantu kami mengelola air sesuai tujuan penggunaan, yakni air untuk diminum ataupun dipergunakan untuk kegiatan manusia sehari-hari.

Perseroan mengatur sedemikian rupa penggunaan air, salah satunya dengan mengatur jadwal penyiraman tanaman dengan debit air yang terukur serta debit air yang tersalur pada fasilitas hotel dan resor.

## PENGELOLAAN LIMBAH DAN EFLUEN [F.13], [F.14]

Perseroan telah menerapkan kebijakan untuk mengelola limbah dan efluen yang dihasilkan dari kegiatan operasional Perseroan. Untuk itu kami telah mengembangkan kebijakan pengolahan limbah internal yang bertujuan untuk mencegah limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasi kami berakhir di tempat pembuangan akhir (TPA) yang nantinya justru akan mencemari sawah, laut, hutan dan pantai di Bali.

Kebijakan pengelolaan limbah Perseroan ini dilakukan dengan melibatkan pihak internal dan eksternal. Untuk limbah yang dikelola secara mandiri yakni limbah kaca yang biasanya didapat dari botol minuman, limbah kaca ini dikelola menjadi barang siap pakai (*re-use*) seperti gelas maupun botol.

## ENERGY CONSERVATION [F.7] [F.11]

Among the Company's environmental policies is to encourage the efficient use of energy, especially fuel and electricity. The energy efficiency campaign is socialized to the business units and at the head office, where employees are urged to reduce fuel as well as electricity consumption. Among the strategies are to minimize the use of lamps and air conditioners by preparing more open space and using glass material as well as encouraging more use of bicycle and electric vehicle in hotel and resort areas.

Cooperation between management of Alila Villas Uluwatu with PT Ilectra Motor Group (IMG) in 2022 helps stengthen hotel commitment to meet net zero emission through the use of electric vehicle within hotel area.

## WISE USE OF WATER [F.8]

The Company has urged all employees and guests for wiser use of water. The Company conducts self-management of water, using distillation technique in accordance with the standards of local Health Office and the Government. The standard will guide us in managing water according to the purpose, namely as drinking water or to support the daily needs of the people. Total energy used has been reported in the section of sustainability highlights of the report.

The Company also manages the use of water, one of which is by regulating the watering schedule with certain debit of water measured or supplied to hotels and resorts.

## WASTE AND EFFLUENT MANAGEMENT [F.13], [F.14]

The Company has implemented policies in order to manage waste and effluent generated from the Company's operational activities. We accordingly have developed an internal waste treatment policy that aims to prevent waste generated from our operations from ending up in landfills (TPA) which will later pollute rice fields, seas, forests and beaches in Bali.

The Company engages internal and external parties to carry out the waste management policy. For waste that is self-managed, namely waste glass, which is usually collected from drinking bottles, such waste glass is managed by reusing it into glass or bottles.

Untuk limbah yang diberikan dan/atau dikelola oleh pihak ketiga antara lain berasal dari sisa makanan, plastik, tisu maupun kertas. Khusus limbah kering biasanya akan diolah untuk menghasilkan barang-barang seperti lilin.

Berikut kerja sama Perseroan dengan pihak ketiga terkait pengelolaan limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasi Perseroan untuk diolah kembali menjadi produk yang bermanfaat:

- Eco Bali, mengolah limbah plastik, karton, kertas dan logam dari hotel;
- Yayasan Lengis Hijau, mengolah minyak goreng bekas pakai dan limbah spa dari hotel untuk pembuatan biodiesel;
- PT Triata, menangani limbah elektronik dari hotel;
- Eco Care, mengambil dan menangani limbah toilet hotel;
- Tambyak Lestari, mengambil makanan dari hotel untuk diolah menjadi pakan ternak babi;
- R.O.L.E Foundation, mengambil dan mendaur ulang sisa sabun mandi dan tutup botol plastik;
- Parongpong *Recycle and Waste* Lab, yang menciptakan Solusi positif atas pencemaran limbah puntung rokok dengan menggunakan teknologi hidrotermal dan metode *waste-to-material*.

Pada tahun 2023, Perseroan belum melakukan pengukuran jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan dari kegiatan usahanya. Perhitungan akan mulai dilakukan pada tahun buku mendatang.

## SUSTAINABILITY LAB

Inisiatif yang dimulai pada bulan November 2019 di Alila Villas Uluwatu ini mengintegrasikan gagasan pengelolaan limbah internal kami melalui pendekatan *reuse*, *recycle* dan *reproduce*. Pada tahun 2020, *Sustainability* Lab telah berkembang menjadi konsep menyeluruh yang melampaui pengelolaan limbah dan menekankan pendekatan inovatif Alila yang berfokus pada desain integratif, swasembada dan hubungan dengan masyarakat.

Inisiatif ini juga menjunjung tinggi konsep yang terintegrasi sempurna dengan filosofi Bali Tri Hita Karana: harmoni dengan alam, harmoni dengan sesama manusia dan harmonis dengan Dunia Spiritual. Upaya kami mereduksi limbah dan dampaknya telah berkontribusi terhadap terciptanya pengalaman terbaik bagi para tamu.

Meanwhile, waste provided for and/or managed by third parties includes food waste, plastic, tissue and paper. For dry waste, it is usually processed so as to produce items, such as candles.

The followings are some of the Company's cooperation with third parties regarding the management of waste resulting from the Company's operations to further be reprocessed into useful items:

- Eco Bali, collecting and processing plastic, cardboard, paper and metal waste from the hotel;
- Yayasan Lengis Hijau, collecting and processing used cooking oil and spa waste from hotels to produce biodiesel;
- PT Triata, handling electronic waste from hotels;
- Eco Care, collecting and managing hotel toilet waste;
- Tambyak Lestari, collecting food from the hotel to be processed into feed for pigs;
- R.O.L.E Foundation, collecting and recycling bath scraps and plastic bottle caps;
- Parongpong Recylce and Waste Lab, which creates a positive solution to anticipate pollution resulting from cigarette waste using hydrothermal technology and waste-to-material method.

In 2023, the Company did not yet calculate the amount of waste and effluent generated from its operations. We plan to calculate it starting from the upcoming book year.

## SUSTAINABILITY LAB

The initiative, which started in November 2019 at Alila Villas Uluwatu, integrates our internal waste management ideas through a reuse, recycle and reproduce approach. In 2020, the Sustainability Lab has evolved into an overarching concept that goes beyond waste management and emphasizes Alila's innovative approach focusing on integrative design, self-sufficiency and community empowerment.

This initiative also upholds a concept that is perfectly aligned with the Balinese philosophy of Tri Hita Karana: harmony with nature, harmony with all human and harmony with the Spiritual World. Our efforts to reduce waste and its adverse impacts have created the best experience for our guests.

Sementara itu, Perseroan melakukan pengelolaan *efluen* secara mandiri dengan mengikuti standar Pemerintah. Komitmen Perseroan adalah semaksimal mungkin tidak membawa limbah dalam bentuk apapun keluar dari properti hotel milik Perseroan.

Atas komitmen Perseroan untuk mengelola limbah plastik sekali pakai, kami mendapat pengakuan dari *Global Tourism Plastics Initiative* yang diterbitkan pada: www.oneplanetnetwork.org/organisations/alila-villas-uluwatu, yang merupakan suatu gerakan kerbelanjutan global yang digagas oleh UN *Environment Programme*.

**PERLINDUNGAN TERHADAP KEANEKARAGAMAN HAYATI** [F.9]

Lokasi hotel Perseroan dapat berdekatan dengan lokasi yang memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi. Untuk itu, Perseroan berupaya menjaga agar kegiatan operasional yang dilakukan tidak berdampak pada kerusakan kawasan konservasi dan pada akhirnya mengganggu kestabilan ekosistem di wilayah tersebut.

Perseroan juga turut mendukung masyarakat dan Pemerintah setempat dalam usaha melakukan perlindungan dan pemeliharaan lingkungan serta makhluk hidup di dalamnya.

**BIAYA LINGKUNGAN** [F.4]

Untuk mendukung berbagai kegiatan terkait pelestarian lingkungan, Perseroan telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp6.303.877 Dukungan Perseroan terhadap terhadap lingkungan hidup ini diharapkan dapat berkontribusi salah satunya pada TPB No. 13 “Penanganan Perubahan Iklim”.

**PENGADUAN MASALAH LINGKUNGAN** [F.16]

Pada tahun 2023, dengan kerja sama yang baik dengan pemangku kepentingan terkait pengelolaan limbah hotel, Perseroan tidak menerima pengaduan masalah lingkungan dari masyarakat setempat.

In the meantime, the Company also conducts self-management of its effluent in accordance with Government's standard. Our commitment remains not to take waste, in any forms, out of the Company's hotel properties.

For the Company's commitment to managing single-use plastic waste, we received recognition from the Global Tourism Plastics Initiative published at: www.oneplanetnetwork.org/organisations/alila-villas-uluwatu, which is a global sustainability movement initiated by the UN Environment Programme.

**PROTECTION OF BIODIVERSITY** [F.9]

The locations of our hotels could be close to biodiversity-rich areas. The Company accordingly strives to ensure that the hotel operational activities do not have adverse impacts to the conservation areas and ultimately disrupt the stability of the ecosystem in the area.

The Company also supports the local community and the Government to protect and preserve the environment, including the flora and fauna.

**ENVIRONMENTAL EXPENSES** [F.4]

To support various activities related to environmental conservation, the Company has allocated a budget of Rp6,303,877. The Company's support for the environmental preservation is expected to contribute, one of which, to SDGs No. 13 "Climate Change".

**ENVIRONMENTAL COMPLAINTS** [F.16]

In 2023, our good cooperation with the stakeholders regarding hotel waste management resulted in no environmental complaints from the surrounding community.

# KINERJA SOSIAL
## Kinerja Sosial



*Membersihkan Pantai Buitan - Alila Manggis*
*Cleaning Buitan Beach - Alila Manggis*

### DAMPAK DARI KEBERADAAN PERUSAHAAN BAGI MASYARAKAT DAN LINGKUNGAN SEKITAR
[F.23]

Perseroan memastikan bahwa kegiatan bisnis yang dijalankan dapat membawa manfaat yang besar bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. Hal itu diwujudkan melalui pemberdayaan masyarakat, perekrutan tenaga kerja lokal serta berbagai kegiatan aksi sosial.

### ASPEK KETENAGAKERJAAN

Ketenagakerjaan merupakan aspek penting yang mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan. Oleh karenanya, Perseroan memiliki komitmen untuk menjaga kesinambungan suplai tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhan pengembangan Perusahaan melalui penyusunan kebijakan pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang meliputi perekrutan karyawan hingga pengembangan kompetensi karyawan.

- **Kesetaraan Gender Dan Kesempatan Kerja**
  [F.18]
  Perseroan memastikan bahwa proses rekrutmen berjalan transparan dan menjunjung tinggi prinsip hak asasi manusia melalui pemberian kesempatan yang setara bagi setiap individu untuk berpartisipasi dalam kegiatan usaha Perseroan dan membangun karir professional sebagai karyawan Perseroan.

### THE IMPACT OF OUR BUSINESS PRESENCE ON THE COMMUNITY AND THE SURROUNDING ENVIRONMENT
[F.23]

The Company ensures that its business activities can bring great benefits to the community and the surrounding environment. This is realized through community empowerment, recruitment of local workers and various social activities.

### EMPLOYMENT ASPECT

Employment is an important aspect that ensures the smooth operations of the Company. Therefore, the Company is committed to maintaining the availability of labor supply in accordance with the Company's development needs by formulating Human Resources (HR) management policy which includes employee recruitment up to competency development plans.

- **Gender Equality And Work Opportunities**
  [F.18]
  The Company ensures the recruitment process to have run transparently and respect human rights principles by providing equal opportunities for everyone to participate in the Company's business activities and build a professional career as an employee of the Company.

Mengingat fungsi ataupun jenis pekerjaan, perseroan seringkali membutuhkan karyawan dengan gender tertentu. Namun Perseroan tetap berkomitmen selalu memperhatikan kesetaraan gender dalam bisnis Perseroan

Perekrutan karyawan memprioritaskan tenaga kerja dari wilayah setempat dan dilakukan dengan tidak diskriminatif baik dalam hal SARA (suku, agama, ras dan agama) maupun kondisi fisik dan gender kandidat. Kebijakan non diskriminatif ini juga berlaku saat mempertimbangkan mutasi, rotasi dan promosi karyawan. Perseroan tidak pernah mengalami angka turnover yang tinggi setiap tahunnya sehingga rekrutmen yang dilakukan hanya untuk kebutuhan replacement saat diperlukan, sebagaimana terlihat dari demografi karyawan yang menunjukan jumlah karyawan pada tahun 2023 sebanyak 385 orang dibanding tahun 2022 sebanyak 396 orang.

- **Kebijakan Mengenai Kerja Paksa Dan Pekerja di Bawah Umur** [F.19]
  Perseroan menjunjung tinggi prinsip hak asasi manusia yang diterapkan dengan memberikan perlindungan terhadap hak-hak karyawan dan/atau calon karyawan mulai dari proses perekrutan mereka.

  Oleh karenanya, sebagai wujud komitmen terhadap *best business practices*, Perseroan memiliki kebijakan melarang keras merekrut tenaga kerja di bawah umur (*child labor*) dan melakukan kerja paksa (*forced labor*) serta melakukan praktik-praktik yang menunjukkan ketidakpatuhan terhadap peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Perseroan telah menetapkan jam kerja karyawan yang sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan dan *best practices* di industri perhotelan.

- **Penyediaan Lingkungan Kerja Yang Layak**
  Guna memotivasi karyawan untuk bekerja secara produktif, maka Perseroan juga berupaya menyediakan lingkungan kerja yang layak dan kondusif untuk semua karyawan. Perseroan dalam hal ini telah menyediakan perangkat kerja dan fasilitas pendukung yang memadai untuk digunakan oleh karyawan dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari. Upaya tersebut diyakini akan berdampak positif untuk meningkatkan daya saing dan loyalitas karyawan terhadap Perseroan.

- **Kesehatan Dan Keselamatan Kerja** [F.21]
  Meskipun tahun 2023, pemerintah telah mencabut status PPKM seiring meredanya kasus infeksi COVID-19, Perseroan tetap menerapkan protokol kesehatan sesuai rekomendasi pemerintah di sekitar area hotel.

Yet for particular function or type of work, we need employee of certain gender to carry out the task. Yet the Company is committed to always respect the gender equality in the Company's operations.

We prioritize the recruitment of local workers and the process is carried out without discriminating SARA (ethnicity, religion, race and religion) as well as the physical condition and gender of candidates. This non-discriminatory policy also applies when considering employee placement, rotations and promotions. The Company has never recorded high turnover rate every year, thus recruitment is done for replacement purpose when necessary, as indicated from the number of employees in 2023 amounting to 385 people compared to 396 people employed in 2022.

- **Policies On Forced Labor And Child Labor** [F.19]
  We highly uphold the principles of human rights by protecting the rights of employees and/or prospective employees since the recruitment process.

  Therefore, to realize our commitment to the implementation of best business practices, the Company has a policy not to conduct child labor and forced labor as well as carry out practices that are in compliance with applicable labor regulations. The Company has determined employee working hours in accordance with labor regulations and best practices in the hotel industry.

- **Establishing a Vibrant Work Environment**
  In order to encourage the employee productivity, the Company also strives to establish a decent and vibrant work environment for all employees. The Company accordingly has provided adequate equipment and facilities for use by employees in carrying out their daily duties. This effort is believed to have a positive impact on increasing employee competitiveness and loyalty to the Company.

- **Occupational Health And Safety** [F.21]
  Although in 2023, the government has revoked the status of PPKM as COVID-19 infection cases subsided, the Company continued to implement health protocols according to government recommendations in our hotels.

Hal ini penting dilakukan untuk menjaga kesehatan dan keselamatan baik bagi pekerja hotel maupun para tamu. Di antara protokol kesehatan yang kami lanjutkan penerapannya di tahun ini adalah menyediakan *hand sanitizer,* menjaga jarak, menggunakan masker, mencuci tangan dan menghimbau penerapan pola hidup sehat.

- **Remunerasi**
  [F.20]
  Pemberian remunerasi merupakan wujud apresiasi atas dedikasi dan kontribusi karyawan terhadap berbagai pencapaian bisnis Perseroan. Perseroan telah merumuskan kebijakan remunerasi bagi karyawan dengan mengacu pada undang-undang ketenagakerjaan serta memperhatikan aspek finansial perusahaan dan standar yang berlaku di industri, salah satunya ketentuan Upah Minimum Provinsi (UMP) maupun Upah Minimum Kabupaten (UMK) yang diberlakukan oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah di mana Perseroan beroperasi. Selain itu, dalam menentukan remunerasi karyawan, Perseroan juga memperhatikan hasil penilaian kinerja individu yang dilakukan secara berkala.. Pada tahun 2023, upah karyawan entry-level adalah Rp 2.821.000 sedangkan rasio upah terhadap UMR adalah 1:1.

- **Pendidikan Dan Pelatihan**
  [F.22]
  Perseroan berkomitmen terhadap pengembangan kompetensi karyawan dalam rangka meningkatkan kualitas SDM yang ada maupun kapabilitas organisasi. Pengembangan kompetensi karyawan diharapkan berdampak positif pada peningkatan produktivitas serta daya saing perusahaan sehingga pada akhirnya mendukung keberlanjutan usahanya untuk jangka panjang. Informasi mengenai pelatihan karyawan telah disajikan pada Bab 3 Profil Perusahaan dari Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

## ASPEK SOSIAL KEMASYARAKATAN
[F.25]

Perseroan terus meningkatkan kepeduliannya terhadap isu-isu sosial yang berkembang di sekitar lokasi usahanya. Pemenuhan tanggung jawab perusahaan terhadap aspek sosial kemasyarakatan tersebut antara lain diwujudkan melalui pelaksanaan berbagai kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*/CSR).

Agenda kegiatan CSR ini disusun setiap tahun dengan berdasarkan hasil *review* terhadap kondisi sosial dan kebutuhan masyarakat di sekitar lokasi usahanya agar manfaat yang diberikan tepat sasaran. Pada tahun 2023, Perseroan menganggarkan biaya sebesar Rp56.734.898 untuk mendukung pelaksanaan kegiatan CSR.

This is important to maintain health and safety for both hotel workers and guests. Among the health protocols that we continued to implement this year were providing hand sanitizers, maintaining social distancing, use of masks, washing hands frequently and encouraging to live a healthy lifestyle.

- **Remuneration**
  [F.20]
  The remuneration is provided as an appreciation for the dedication and contribution of our employees to the numerous achievements of the Company. The Company has formulated a remuneration policy for employees by referring to labor laws and taking into account the company's financial condition and applicable standards in the industry, among which are the regulations on Provincial Minimum Wage (UMP and Regional Minimum Wage (UMR) imposed by the central and regional governments where the Company operates. In addition, in determining employee remuneration, the Company also pays attention to the results of individual performance appraisals which are conducted periodically. In 2023, the wage of entry-level employees amounted to Rp2,821,000 while the wage ratio to UMR was at 1:1.

- **Education And Training**
  [F.22]
  The Company is committed to developing employee competencies in order to improve the quality of our human resources and organizational capabilities. Employee competency development is expected to have a positive impact on increasing productivity and the competitiveness of the company, thus ensuring the sustainability of its business in the long term. Information on the employee trainings is available in Chapter 3 Company

## COMMUNITY ASPECT
[F.25]

The Company continues to show its care for social issues surrounding its business locations. The implementation of social responsibility among others includes the implementation of various corporate social responsibility (CSR) activities.

We prepare CSR agenda on annual basis by taking in to account the results of a review of the social conditions and needs of the community living around the business locations so we can provide the benefits to the targeted community. In 2023, the Company allocated a budget of Rp 56,734,898 to support the implementation of CSR activities.

Kegiatan CSR Perseroan di tahun 2023 terfokus pada pengabdian dan turut sertanya Perseroan akan pengembangan dan kegiatan masyarakat sekitar seperti berperan serta pada persiapan upacara adat maupun keagamaan pada hari raya besar serta kegiatan lainnya, seperti berpartisipasi dalam kegiatan pembersihan pantai sebagai dukungan untuk menciptakan lingkungan yang bersih, aman dan nyaman bagi semua pihak.

The focuses of CSR activities in 2023 were on dedication and participation of the Company in social activities, such as participating in traditional and religious ceremonies in holy days and other significant events, such as participation in the beach cleaning activity to help promote a clean, safe and cozy beach for everyone.

### Pengelolaan Pengaduan Masyarakat

[F.24]

Kontribusi sosial Perseroan sejauh ini telah menghasilkan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. Oleh karenanya, di tahun 2023, Perseroan tidak menerima pengaduan masyarakat terkait penyediaan layanan hotel yang dimiliki Perseroan. Namun demikian, Perseroan terbuka terhadap kritik dan saran terkait produk dan layanannya yang dapat disampaikan kepada Perseroan melalui sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*).

### Handling The Community Complaints

[F.24]

The Company's social contribution has so far resulted in positive impacts on the surrounding community and environment. Therefore, in 2023, the Company did not receive public complaints regarding our hotel services. However, the Company is open to criticism and suggestions related to its products and services that can be submitted to the Company through the whistleblowing system.

## ASPEK PERLINDUNGAN KONSUMEN

[F.17], [F.26]

Perseroan memberikan perhatian besar terhadap pemenuhan kepuasan pelanggan melalui penyediaan produk dan layanan yang berkualitas dan berstandar internasional. Untuk menjaga loyalitas para tamu, Perseroan terus melakukan pembenahan pada fasilitas hotel, mendorong inovasi produk dan layanan agar meningkatkan citra positif hotel yang dimiliki Perseroan di mata masyarakat serta tamu hotel khususnya.

Pemenuhan komitmen Perseroan dalam hal aspek perlindungan konsumen termasuk memastikan kesehatan dan keselamatan pelanggan/tamu, memberikan informasi yang lengkap, akurat dan terkait spesifikasi produk/layanan yang diberikan, dan mengelola pengaduan konsumen dengan baik dan memberikan solusi yang cepat dan tepat untuk kepuasan para tamu.

- **Informasi Produk**

  Dalam rangka memenuhi hak-hak pelanggan dan wujud transparansi Perusahaan, maka para tamu dapat mengakses informasi yang jelas mengenai produk dan layanan hotel yang dikelola Perseroan melalui situs resmi Perseroan, www.buvagroup.co.id, maupun situs resmi masing-masing unit hotel dan resor yakni https://www.alilahotels.com/uluwatu untuk Alila Villas Uluwatu, https://www.alilahotels.com/ubud untuk Alila Ubud dan https://www.alilahotels.com/manggis untuk Alila Manggis.

## CONSUMER PROTECTION

[F.17], [F.26]

The Company pays great attention to customer satisfaction by providing products and services that meet with international standard quality. To maintain the loyalty of guests, the Company continues to make improvements to hotel facilities, encourage product and service innovation to create a positive image of our hotels in the public and hotel guests in particular.

.

We fulfil our commitment to consumer protection including by ensuring the health and safety of our customers/guests, providing complete, accurate information and related to the specifications of products/services provided, and managing consumer complaints properly and providing quick and appropriate solutions to meet guest satisfaction.

- **Product Information**

  In order to fulfill customer rights and promote the Company's transparency, guests can access comprehensive information about our hotel products and services through the Company's official website, www.buvagroup.co.id, or via the official websites of each hotel and resort. i.e. https://www.alilahotels.com/uluwatu for Alila Villas Uluwatu, https://www.alilahotels.com/ubud for Alila Ubud and https://www.alilahotels.com/manggis for Alila Manggis.

Kami juga menyampaikan informasi mengenai produk dan jasa melalui kegiatan promosi dan marketing komunikasi yang dilakukan secara terintegrasi, baik secara *offline* maupun online dengan memanfaatkan kanal-kanal komunikasi Perseroan dan sosial media.

- **Dampak Produk dan Jasa yang Dihasilkan dan Jumlah Produk yang Ditarik Kembali**

  [F.27], [F.28], [F.29]

  Meskipun seluruh layanan dan fasilitas hotel telah dievaluasi kelayakannya, Perseroan tetap melakukan penilaian atas produk dan jasa yang disediakan bagi para tamu. Hasil *review* atas kualitas produk dan layanan tersebut akan dijadikan acuan untuk melakukan perbaikan kualitas, inovasi produk dan jasa sehingga kami dapat menciptakan pengalaman yang terbaik bagi para tamu hotel selama menggunakan layanan hotel milik Perseroan.

  Berdasarkan hasil review atas produk dan layanan di masing-masing hotel di tahun 2023, Perseroan memastikan tidak ada dampak negatif dari penyediaan produk dan layanan, baik terhadap aspek keselamatan maupun keamanan para tamu. Dengan demikian, tidak terdapat penghentian penyediaan layanan atau produk tertentu selama tahun buku.

- **Survei Kepuasan Konsumen**

  [F.30]

  Sebagai bagian dari upaya perlindungan hak-hak konsumen, Perseroan juga memiliki kebijakan untuk mengadakan survei kepuasan konsumen. Melalui survei yang melibatkan para tamu hotel ini, Perseroan berharap dapat memperoleh *feedback* yang cukup untuk melakukan perbaikan dan pembenahan fasilitas dan layanan agar sesuai ekspektasi para tamu. Hasil survei kepuasan konsumen yang diadakan untuk periode 1 Januari 2023 hingga 31 Desember 2023 oleh Medallia Survey, sebuah *platform* aplikasi untuk mengukur *Experience Management*, menunjukkan skor 95,6 untuk aspek kebersihan, 86,5 untuk aspek Proses Pemesanan dan 80,6 untuk Layanan Pelanggan. Dengan skor tersebut, dapat dikategorikan layanan yang diberikan pada property hotel milik Perseroan "Sangat Memuaskan".

We also convey information about products and services through a series of promotional and marketing communication activities which are carried out in an integrated manner, both offline as well as online by utilizing the Company's communication channels, including social media.

- **Impacts of Products and Services and Total Products Recalled**

  [F.27], [F.28], [F.29]

  Even though all hotel services and facilities have been evaluated for feasibility, the Company still conducts reviews of the products and services provided for our guests. The results of the review of the quality of products and services will be used as a reference in making quality improvements as well as product and service innovations so that we can create the best experience for our guests while using our hotel services.

  Based on the results of the review of products and services in each hotel in 2023, the Company ensured that there was no negative impact from our products and services, both on the safety and security aspects of guests. Thus, there was no discontinuation of service or product during the financial year.

- **Consumer Satisfaction Survey**

  [F.30]

  So as to protect consumer rights, the Company also has conducted a consumer satisfaction survey. The survey involving hotel guests is expected to generate feedback for the Company to make renovations and improvements to facilities and services to meet the expectations of our guests. The results of the consumer satisfaction survey for the period of January 1, 2023 to December 31, 2023 by Medallia Survey, an Experience Management Software Platform, showed that we scored 95.6 for cleanliness, 86.5 for Working Order and 80.6 for Customer Service. Thus, in overall, our services are categorized as "Extremely Satisfied."

# PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN KEBERLANJUTAN 2023 PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK

## Statement of Board of Commissioners and Directors Responsibility For the 2023 Annual & Sustainability Report of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk

Kami menyatakan bahwa semua informasi yang terdapat dalam Laporan Tahunan & Keberlanjutan PT Bukit Uluwatu Villa Tbk tahun 2023 telah dibuat dengan lengkap serta bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We hereby state that all of the contained information herein has been fully disclosed in this 2023 Annual & Sustainability Report of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and that we are fully responsible for the accountability of the content. The Declaration has been made truthfully.

Jakarta, 29 April 2024

Jakarta, 29th April 2024

DEWAN KOMISARIS
Board Of Commissioners

**ASTINI BERNAWATI OUDANG**
Komisaris Utama
President Commissioner

**PARK SEONG HOON**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

**CINDY BUDIJONO**
Komisaris
Commissioner

DIREKSI
Board Of Directors

**SATRIO**
Direktur Utama
President Director

**HENDRY UTOMO**
Direktur
Director

# INDEKS POJK NOMOR 51/POJK.03/2017
# POJK Number 51/POJK.03/2017 Index

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| **A. Strategi Keberlanjutan** | | **A. Sustainability Strategy** | | |
| A.1. | Penjelasan Strategi Keberlanjutan | A.1. | Elaboration of Sustainability Strategy | 132-133 |
| **B. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan** | | **B.** Overview of Performance on Sustainability Aspects | | |
| **B.1** | **Aspek Ekonomi, paling sedikit memuat**<br>a. Kuantitas Produksi atau Jasa yang dijual;<br>b. Pendapatan atau Penjualan;<br>c. Laba atau Rugi Bersih;<br>d. Produk Ramah Lingkungan; dan<br>e. Pelibatan Pihak Lokal yang Berkaitan dengan Proses Bisnis Keuangan Keberlanjutan. | **B.1** | **Economic Aspects, covering at least:**<br>a. Quantity of Products or Services Sold;<br>b. Revenue or Sales;<br>c. Net Profit or Loss;<br>d. Environment-Friendly Products; and<br>e. Engagement of Local Stakeholders Concerning The Sustainable Finance Business Process. | 134-135 |
| **B.2** | **Aspek Lingkungan Hidup, paling sedikit memuat:**<br>a. Penggunaan Energi;<br>b. Pengurangan Emisi yang Dihasilkan;<br>c. Pengurangan Limbah dan Efluen;<br>d. Pelestarian Keanekaragaman Hayati. | **B.2** | **Environmental Aspects, covering at least:**<br>a. Energy Consumption;<br>b. Emission Reductions Achieved;<br>c. Reduction of Waste and Effluent; and<br>d. Biodiversity Conservation. | |
| **B.3** | **Aspek Sosial**<br>a. Dampak positif dan negatif dari penerapan Keuangan Berkelanjutan<br>b. Pengeluaran biaya untuk masyarakat | **B.3** | **Social Aspect**<br>a. Positive and Negative Impacts of The Implementation of Sustainable Finance.<br>b. Expenses for Community | |
| **C. Profil Perusahaan** | | **C. Company Profile** | | |
| C.1 | Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan; | C.1 | Vision, Mission, and Sustainability Values; | 38 |
| C.2 | Alamat Perusahaan | C.2 | Company Address | 30 |
| C.3 | Skala Usaha, paling sedikit meliputi:<br>a) Total Asset atau Kapitalisasi Asset, dan Total Kewajiban;<br>b) Jumlah Karyawan menurut Jenis Kelamin, Jabatan, Usia Pendidikan, dan Status Ketenagakerjaan<br>c) Nama Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham; dan<br>d) Wilayah Operasional. | C.3 | Business Scale, covering at least:<br>a) Total Assets or Assets Capitalization, and Total Liabilities;<br>b) Number of Employees by Gender, Position, Educational Age, and Employment Status<br>c) Name Of Shareholders and Shareholding Percentage; and<br>d) Operational Area. | |
| C.4 | Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan; | C.4 | Products, Services, and Business Activities; | 34-37 |
| C.5 | Keanggotaan pada Asosiasi; | C.5 | Membership of Associations; | 39 |
| C.6 | Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan | C.6 | Significant Changes in Organization | |
| **D. Penjelasan Direksi** | | **D.** Elaboration of Board of Directors | | 22-27 |
| D.1 | Kebijakan untuk Merespon Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan; | D.1 | Policy for Responding to Challenges In Fulfilling the Sustainability Strategy; | |
| D.2 | Penerapan Keuangan Berkelanjutan; | D.2 | Application of Sustainable Finance; | |
| D.3 | Strategi Pencapaian Target. | D.3 | Target Achievement Strategy. | |
| **E. Tata Kelola Keberlanjutan** | | **E.** Sustainability Governance | | |
| E.1 | Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan; | E.1 | Responsible on the Application of Sustainable Finance | 137 |
| E.2 | Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan; | E.2 | Competency Development on Sustainable Finance; | 138 |
| E.3 | Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan | E.3 | Risk Assessment of Sustainable Finance; | |
| E.4 | Hubungan dengan Pemangku Kepentingan | E.4 | Relationship with Stakeholders; | 140 |
| E.5 | Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan. | E.5 | Problems on the Application of Sustainable Finance. | |

| F. Kinerja Keberlanjutan | F. Sustainability Performance | |
|---|---|---|
| F.1 Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan | F.1 Sustainable Culture Development Activities | 40 |
| **Kinerja Ekonomi** | **Economic Performance** | |
| F.2 Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi; | F.2 Comparison of Target and Performance of Production, Portfolio, Financing Targets, or Investment, Income and Profit or Loss; | 73 |
| F.3 Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan. | F.3 Comparison of Target and Performance of Portfolio, Financing Target, or Investment In Financial Instruments or Projects In Line with The Sustainable Finance. | 71 |
| **Kinerja Lingkungan Hidup** | **Environmental Performance** | |
| Aspek Umum | General Aspect | 145 |
| F.4 Biaya Lingkungan Hidup | F.4 Environmental Costs | |
| Aspek Material | Material Aspect | 142 |
| F.5 Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan | F.5 Environment-Friendly Material Consumption | |
| Aspek Energi | Energy Aspect | 143 |
| F.6 Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan | F.6 Amount and Intensity of The Energy Consumed; | |
| F.7 Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan | F.7 Efforts and Achievement Made For Energy Efficiency Including The Use of Renewable Energy Sources. | |
| Aspek Air | Water Aspect | 143 |
| F.8 Penggunaaan Air | F.8 Water Consumption | |
| Aspek Keanekaragagaman Hayati | Biodiversity Aspect | 145 |
| F.9 Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati; dan | F.9 Impacts from Operational Areas Close to or Situated in Areas of Conservation or Otherwise Those that Contain Biodiversity; and | |
| F.10 Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati. | F.10 Biodiversity Conservation Efforts. | |
| Aspek Emisi | Emissions Aspect | 143 |
| F.11 Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya; | F.11 Amount and Intensity of Emissions Generated by Type; | |
| F.12 Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan; | F.12 Efforts and Achievements Made in Emission Reduction. | |
| Aspek Limbah dan Efluen | Waste and Effluent | 143-145 |
| F.13 Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya; | F.13 Amount of Waste and Effluent Generated by Type; | |
| F.14 Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen; | F.14 Waste and Effluent Management Mechanism | |
| F.15 Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada). | F.15 Spill that Occurs (If Any). | |
| F.16 Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan. | F.16 Number and Content of Environmental Complaint Received and Resolved. | 145 |
| **Kinerja Sosial** | **Social Performance** | |
| F.17 Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen. | F.17 Commitment to Provide Services for the Equal Product and/or Services to Customers. | 149 |
| **Aspek Ketenagakerjaan** | **Employment Aspect** | 146-147 |
| F.18 Kesetaraan Kesempatan Bekerja; | F.18 Equality of Employment; | |
| F.19 Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa; | F.19 Child Labour and Forced Labour; | 147 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| F.20 | Upah Minimum Regional; | F.20 Regional Minimum Wage; | 148 |
| F.21 | Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman; | F.21 Proper and Safe Work Environment; | 147 |
| F.22 | Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai. | F.22 Training and Capabilities Development for Employees. | 148 |
| | **Aspek Masyarakat** | **Community Aspect** | |
| F.23 | Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar; | F.23 Operation Impacts on Local Communities; | 146 |
| F.24 | Pengaduan Masyarakat; | F.24 Community Complaint; | 149 |
| F.25 | Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL); | F.25 Corporate Social Responsibility (CSR); | 148 |
| | **Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan** | **Responsibility for Sustainable Products/Services** | |
| F.26 | Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan; | F.26 Innovation and Development of Sustainable Finance Products/Services; | 150 |
| F.27 | Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan; | F.27 Products/Services that Have Been Undergone Safety Test for Customers; | |
| F.28 | Dampak Produk/Jasa; | F.28 Impact of Products/Services; | |
| F.29 | Jumlah Produk yang Ditarik Kembali; | F.29 Number of Products Recalled; | |
| F.30 | Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan. | F.30 Customer Satisfaction Survey on Sustainable Finance Product and/or Services. | |
| **G.** | **Lain-Lain** | **G. Others** | |
| G.1 | Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (Jika Ada); | G.1 Written Independent Verification (If Any); | 155 |
| G.2 | Lembar Umpan Balik; | G.2 Feedback Sheets; | |
| G.3 | Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya; | G.3 Response on Feedback Sustainability Report Previous Year; | |
| G.4 | Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/ POJK.03/ 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Public. | G.4 List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/ POJK.03/2017 concerning Then Implementation Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Company. | 152-154 |

# LEMBAR UMPAN BALIK
# Feedback Form

[G.2]

Laporan ini menyajikan informasi terkait kinerja Perseroan dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Perseroan sangat mengharapkan kritik, masukan, atau saran dari Bapak/Ibu/Saudara untuk meningkatkan kualitas laporan keberlanjutan berikutnya.

This report presents information related to performance of the Company in economic, social, and environmental aspects. The Company welcomes your criticisms, feedback or suggestions for improving quality of the subsequent sustainable reports.

1. Laporan ini mudah dimengerti/The report can be easily understood:
   [ ] Setuju/Agree [ ] Tidak Setuju/Disagree [ ] Netral /Neutral

2. Laporan ini telah menggambarkan informasi yang tercakup dalam aspek material yang sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan.
   This report has already presented information contained in the material aspects that are prepared in line with the Company's business activities.
   [ ] Setuju/Agree [ ] Tidak Setuju/Disagree [ ] Netral/Neutral

3. Mohon berikan penilaian untuk topik material yang paling penting menurut Anda.
   Please give score to the most important material topics for you.

| | |
|---|---|
| Efluen dan Limbah/Effluents and Waste | [ ] |
| Energ/Energy | [ ] |
| Material/Materials | [ ] |
| Keselamatan dan Kesehatan Kerja/Occupational Health and Safety | [ ] |
| Kepatuhan Lingkungan/Environmental Compliance | [ ] |
| Dampak Ekonomi Tidak Langsung/Indirect Economic Impacts | [ ] |
| Kinerja Ekonomi/Economic Performance | [ ] |
| Emisi/Emission | [ ] |
| Antikorupsi/Anti-corruption | [ ] |
| Pelatihan dan Pendidikan/Training and Education | [ ] |
| Masyarakat Lokal/Local Communities | [ ] |

* Keterangan: Nilai 1= paling tidak penting s.d. 5= paling penting
Note: Score 1= for least important topics up to 5= the most important

**Saran Anda terkait laporan ini**
Your suggestion for this report

Profil Anda/Your Profile:

Nama (bila berkenan)/Name (If you wish to disclose):

Institusi/Perusahaan/Institution/Company:

Email/Email:

Golongan pemangku kepentingan/Shareholder Group:
[ ] Pemegang Saham/Shareholders [ ] Pekerja/Employee [ ] Investor/Investor
[ ] Pelanggan/Customers [ ] Investor/Investor
[ ] Regulator, Legislatif, dan Lembaga Pengawas/Regulator, Legislative, and Supervisory Bodies
[ ] Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)/Non-governmental Organizations (NGOs)
[ ] Lembaga Penelitian dan Perguruan Tinggi/Research Institute and Universities

Terima kasih atas masukan yang Anda berikan. Harap kirimkan kembali formulir umpan balik ini ke alamat/email berikut:
Thank for your inputs. Please send back this feedback form to the following address/email:

**Kantor Pusat**/Head Office
Jl. Belimbing Sari, Br. Tambyak, Desa Pecatu, Kec. Kuta Selatan, Kab. Badung, Bali - Indonesia
Telp : +62 361 8482166, Faks : +62 361 8482188

Potong Disini/*Cut Here*



*Alila Villas Uluwatu*

# 07

## LAPORAN KEUANGAN
Financial Report

Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut dan Laporan Auditor Independen

Consolidated Financial Statements
as of December 31, 2023 and for The Year
Then Ended and Independent Auditors' Report

*These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language*

**PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk DAN ENTITAS ANAK**
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**
**PADA TANGGAL TERSEBUT**

***PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk AND SUBSIDIARIES***
***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***
***AS OF DECEMBER 31, 2023***
***AND FOR THE YEAR***
***THEN ENDED***

**D A F T A R  I S I**

***C O N T E N T S***


| | **Ekshibit/** ***Exhibit*** | |
|---|---|---|
| **Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian** | | ***Board of Directors' Statement Letter Relating to the Responsibility on the Consolidated Financial Statements*** |
| Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian | A | *Consolidated Statement of Financial Position* |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian | B | *Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income* |
| Laporan Perubahan Ekuitas (Defisiensi Modal) Konsolidasian | C | *Consolidated Statement of Changes in Equity (Capital Deficiency)* |
| Laporan Arus Kas Konsolidasian | D | *Consolidated Statement of Cash Flows* |
| Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian | E | *Notes to the Consolidated Financial Statements* |
| **Laporan Auditor Independen** | | ***Independent Auditors' Report*** |

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

***BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK AND SUBSIDIARIES AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED***

**PT. Bukit Uluwatu Villa Tbk**
Graha Iskandarsyah
Jl. Iskandarsyah Raya No. 66 C Lt. 10
Jakarta Selatan 12160
Indonesia
Phone : +62 21 7209975
Fax : +62 21 7207523

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini: / *We, the undersigned:*

| | | |
|---|---|---|
| Nama | Satrio | *Name* |
| Alamat Kantor | Graha Iskandarsyah, 10th Floor, Jl. Iskandarsyah No. 66C, Jakarta Selatan, 12160 | *Office Address* |
| Alamat Rumah | Apartemen Setiabudi, Jl. RS Mata Aini, Setiabudi, Jakarta Selatan Jakarta Selatan, 12920 | *Home Address* |
| Nomor Telepon | 021-7209957 | *Phone Number* |
| Jabatan | Direktur Utama / *President Director* | *Title* |
| Nama | Hendry Utomo | *Name* |
| Alamat Kantor | Graha Iskandarsyah, 10th Floor, Jl. Iskandarsyah No. 66C, Jakarta Selatan, 12160 | *Office Address* |
| Alamat Rumah | Jl. Pinisi Indah 2 No.25, Kapuk Muara, Jakarta Utara, 14460 | *Home Address* |
| Nomor Telepon | 021-7209957 | *Phone Number* |
| Jabatan | Direktur / *Director* | *Title* |

Menyatakan bahwa: / *Declare that:*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Entitas Anak ("Grup"); / *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries (the "Group");*

2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; / *The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia;*

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; / *All information in the consolidated financial statements of the Group has been disclosed in a complete and truthful manner;*

   b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / *The consolidated financial statements of the Group do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;*

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahan dan Entitas Anak. / *We are responsible for the Group's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This statement is made truthfully.*

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors,*

Jakarta, Indonesia
30 Maret 2024 / *March 30, 2024*

| | |
|---|---|
| Satrio | Hendry Utomo |
| Direktur Utama / *President Director* | Direktur / *Director* |

*These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language*

**Ekshibit A** | ***Exhibit A***

**PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk DAN ENTITAS ANAK**
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk AND SUBSIDIARIES***
***CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
***AS OF DECEMBER 31, 2023***
***(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

| | 31 Desember/ *December* 2023 | Catatan *Notes* | 31 Desember/ *December* 2022 | |
|---|---|---|---|---|
| **A S E T** | | | | ***A S S E T S*** |
| **ASET LANCAR** | | | | ***CURRENT ASSETS*** |
| Kas dan bank | 187.338.147.297 | 2h,4,25,26,27 | 6.822.534.078 | *Cash and banks* |
| Piutang | | | | *Accounts receivable* |
| Piutang usaha | | | | *Trade receivables* |
| Pihak ketiga, neto | 9.865.856.185 | 2i,2j,6,26,27 | 9.968.663.000 | *Third parties, net* |
| Pihak berelasi | - | 2i,2j,5,6,26,27 | 2.629.326.511 | *Related parties* |
| Piutang lain-lain | | | | *Other receivables* |
| Pihak ketiga, neto | 19.524.494.000 | 2i,6,26,27 | 51.396.657.402 | *Third parties, net* |
| Pihak berelasi, neto | 10.866.353.853 | 2i,2j,5,6,26,27 | 19.118.258.642 | *Related parties, net* |
| Persediaan | 4.333.063.697 | 2k,7 | 2.194.641.623 | *Inventories* |
| Biaya dibayar dimuka | 4.292.067.287 | 2l | 3.721.195.884 | *Prepaid expenses* |
| Pajak dibayar dimuka | 8.504.297 | 15a | 15.969.036 | *Prepaid taxes* |
| **Total Aset Lancar** | **236.228.486.616** | | **95.867.246.176** | ***Total Current Assets*** |
| **ASET TIDAK LANCAR** | | | | ***NON-CURRENT ASSETS*** |
| Penyertaan saham, neto | 24.747.556.621 | 2m,8 | 27.218.657.980 | *Investments in shares of stock, net* |
| Aset dalam pembangunan, neto | 172.943.021.934 | 2o,9 | 347.959.756.545 | *Property under development, net* |
| Aset tetap, neto | 1.128.130.629.089 | 2p,10 | 1.063.394.183.851 | *Fixed assets, net* |
| Aset hak guna, neto | 19.236.174.135 | 2z,11 | 21.793.564.000 | *Right-of-use assets, net* |
| Aset tidak lancar lainnya, neto | 126.963.552.117 | 2s,12,26,27 | 287.547.560.599 | *Other non-current assets, net* |
| **Total Aset Tidak Lancar** | **1.472.020.933.896** | | **1.747.913.722.975** | ***Total Non-Current Assets*** |
| **TOTAL ASET** | **1.708.249.420.512** | | **1.843.780.969.151** | ***TOTAL ASSETS*** |

**Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan**

***See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole***

*These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language*

**Ekshibit A/2** | ***Exhibit A/2***

**PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk DAN ENTITAS ANAK**
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk AND SUBSIDIARIES***
***CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
***AS OF DECEMBER 31, 2023***
***(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

| | 31 Desember/ *December* 2023 | Catatan/ *Notes* | 31 Desember/ *December* 2022 | |
|---|---|---|---|---|
| **LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)** | | | | ***LIABILITIES AND EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)*** |
| **LIABILITAS JANGKA PENDEK** | | | | ***CURRENT LIABILITIES*** |
| Utang | | | | *Accounts payable* |
| Utang pihak berelasi | 241.775.685 | 2j,5,13,26,27 | 6.513.771.925 | *Due to related parties* |
| Utang usaha | 8.610.639.560 | 2u,13,26,27 | 7.392.638.297 | *Trade payables* |
| Utang lain-lain | 43.057.654.376 | 2u,13,26,27,33 | 186.935.671.878 | *Other payables* |
| Beban yang masih harus dibayar | 26.359.247.385 | 14,25,26 | 654.387.067.937 | *Accrued expenses* |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek | 4.500.953.657 | 2ac,22 | 12.754.365.819 | *Short-term employee benefit liability* |
| Utang pajak | 6.682.374.578 | 15b | 22.714.405.145 | *Taxes payable* |
| Uang muka pelanggan | 25.453.010.986 | 16,25,26,27 | 38.056.092.591 | *Advances from customers* |
| Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun: | | | | *Current maturities of long-term loans:* |
| Utang pinjaman | | | | *Loans payable* |
| Pihak berelasi | 46.812.864.368 | 2j,17,26,27 | - | *Related party* |
| Pihak ketiga | 24.500.000.000 | 17,26,27 | 831.426.726.532 | *Third parties* |
| Pinjaman bank | 90.665.208.330 | 17,26,27 | 294.633.444.521 | *Bank loans* |
| Liabilitas sewa | 976.300.792 | 17,26,27 | 1.484.530.034 | *Lease liabilities* |
| **Total Liabilitas Jangka Pendek** | **277.860.029.717** | | **2.056.298.714.679** | ***Total Current Liabilities*** |
| **LIABILITAS JANGKA PANJANG** | | | | ***NON-CURRENT LIABILITIES*** |
| Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun: | | | | *Long- term loan, net of current maturities:* |
| Utang pinjaman bank | 455.143.291.669 | | - | *Bank loan payable* |
| Liabilitas sewa | 751.058.496 | 17,26,27 | 879.677.287 | *Lease liabilities* |
| Liabilitas imbalan pasca kerja | 18.236.613.769 | 2ac,22 | 18.035.311.205 | *Post-employment benefit liability* |
| **Total Liabilitas Jangka Panjang** | **474.130.963.934** | | **18.914.988.492** | ***Total Non-Current Liabilities*** |
| **TOTAL LIABILITAS** | **751.990.993.651** | | **2.075.213.703.171** | ***TOTAL LIABILITIES*** |

**Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan**

***See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole***

*These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language*

**Ekshibit A/3** | ***Exhibit A/3***

**PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk DAN ENTITAS ANAK**
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk AND SUBSIDIARIES***
***CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
***AS OF DECEMBER 31, 2023***
***(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

| | 31 Desember/ *December* 2023 | Catatan/ *Notes* | 31 Desember/ *December* 2022 | |
|---|---|---|---|---|
| **EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)** | | | | ***EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)*** |
| Modal saham | 1.029.523.660.650 | 2v,18 | 340.563.460.000 | *Share capital* |
| Tambahan modal disetor, neto | 478.419.330.066 | 2v,18 | 345.753.913.585 | *Additional paid-in-capital, net* |
| Saldo laba (defisit): | | | | *Retained earnings (deficit):* |
| Ditentukan penggunaannya | 9.500.000.000 | 2w,18 | 9.500.000.000 | *Appropriated* |
| Tidak ditentukan penggunaannya | ( 1.349.067.537.759) | 2w,30 | ( 1.384.460.252.298) | *Unappropriated* |
| Selisih atas akuisisi kepentingan non-pengendali | ( 171.481.168) | | ( 171.481.168) | *Difference arising from acquisition of non-controlling interest* |
| Penghasilan komprehensif lain: | | | | *Other comprehensive income:* |
| Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja | ( 2.183.056.440) | 2x,22 | 2.346.662.565 | *Gain (loss) on remeasurement of post-employment benefit liability* |
| Surplus revaluasi atas aset tetap | 787.802.139.475 | 2p,2x,10 | 630.654.463.350 | *Revaluation surplus on on fixed assets* |
| **Ekuitas (Defisiensi Modal) yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk** | **953.823.054.824** | | **( 55.813.233.966)** | ***Equity (Capital Deficiency) attributable to the owners of the parent entity*** |
| **Kepentingan non-pengendali** | **2.435.372.037** | 23 | **( 175.619.500.054)** | ***Non-controlling interest*** |
| **EKUITAS (DEFISIENSI MODAL), NETO** | **956.258.426.861** | | **( 231.432.734.020)** | ***EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY), NET*** |
| **TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS/DEFISIENSI MODAL** | **1.708.249.420.512** | | **1.843.780.969.151** | ***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY/CAPITAL DEFICIENCY*** |

**Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan**

***See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole***

*These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language*

**Ekshibit B** | ***Exhibit B***

**PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk DAN ENTITAS ANAK**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023**
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk AND SUBSIDIARIES***
***CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
***FOR THE YEAR ENDED***
***DECEMBER 31, 2023***
***(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

| | 2023 | Catatan/ *Notes* | 2022 | |
|---|---|---|---|---|
| **PENDAPATAN** | **371.284.754.257** | 2y,19,28 | **225.866.861.630** | ***REVENUES*** |
| **BEBAN POKOK PENDAPATAN** | (**106.082.666.672**) | 2y,20,28 | (**65.317.147.556**) | ***COST OF REVENUES*** |
| **LABA BRUTO** | **265.202.087.585** | | **160.549.714.074** | ***GROSS PROFIT*** |
| Beban penjualan | ( 26.756.068.755) | 2y,21a | ( 17.112.114.230) | *Selling expenses* |
| Beban umum dan administrasi | ( 170.314.841.449) | 2y,21b | ( 96.983.948.487) | *General and administrative expense* |
| Beban operasional, pembangunan, pemeliharaan dan energi | ( 36.139.584.424) | 2y,21c | ( 30.632.294.469) | *Operational, property, maintenance and energy expenses* |
| Beban manajemen dan lisensi | ( 18.951.960.278) | 2y | ( 11.191.713.927) | *Management and license fees* |
| Penurunan nilai dari aset dalam pembangunan, aset tetap, neto dan uang muka pembelian saham | ( 156.943.344.278) | 2o,9,10,12 | ( 5.512.820.357) | *Impairment in values of property under development, fixed assets, net and advances for purchase of shares of stock* |
| Pemulihan kerugian di atas nilai investasi entitas anak | 135.934.275.049 | | - | *Recovery of losses above the investment value of a subsidiary* |
| Pendapatan operasional lain | 14.755.502.654 | 2y,24 | 67.586.468 | *Other operational income* |
| Beban operasional lain | ( 128.091.966) | 2y,24 | ( 13.793.682.084) | *Other operational expense* |
| **LABA (RUGI) USAHA** | **6.657.974.138** | | **( 14.609.273.012)** | ***PROFIT (LOSS) FROM OPERATIONS*** |
| Pendapatan keuangan | 51.561.568.039 | 17,28 | 8.453.892.287 | *Finance income* |
| Beban keuangan | ( 41.075.360.390 ) | 28 | ( 191.045.891.724) | *Finance cost* |
| **LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN** | **17.144.181.787** | | **( 197.201.272.449)** | ***PROFIT (LOSS) BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE*** |
| PAJAK FINAL | ( 21.996.431 ) | 2aa,28 | ( 1.078.901) | *FINAL TAX* |
| **LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN** | **17.122.185.356** | | **( 197.202.351.350)** | ***PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE*** |
| **BEBAN PAJAK PENGHASILAN** | - | | ( 1.598.663.902) | ***INCOME TAX EXPENSE*** |
| **LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN** | **17.122.185.356** | | **( 198.801.015.252)** | ***PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR*** |

**Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan**

***See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole***

*These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language*

**Ekshibit B/2** | ***Exhibit B/2***

**PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk DAN ENTITAS ANAK**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023**
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk AND SUBSIDIARIES***
***CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
***FOR THE YEAR ENDED***
***DECEMBER 31, 2023***
***(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

| | 2023 | Catatan/ *Notes* | 2022 | |
|---|---|---|---|---|
| **PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN** | | | | ***OTHER COMPREHENSIVE INCOME*** |
| **Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi** | | | | ***Item that will not be reclassified to profit or loss*** |
| **Surplus revaluasi atas aset tetap** | **157.147.676.125** | 10 | | ***Revaluation surplus on fixed assets*** |
| **Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja** | **( 4.529.719.004)** | 2x,2ac,22 | **1.657.105.259** | ***Remeasurement of post-employment benefit liability*** |
| **TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN** | **152.617.957.121** | | **1.657.105.259** | ***TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR*** |
| **TOTAL PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN** | **169.740.142.477** | | **( 197.143.909.993)** | ***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR*** |
| **LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DISTRIBUSIKAN KEPADA:** | | | | ***PROFIT (LOSS) LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:*** |
| **Pemilik entitas induk** | **35.377.567.935** | | **( 177.323.077.262)** | ***Owners of the parent entity*** |
| **Kepentingan non pengendali** | **( 18.255.382.579)** | 23 | **( 21.477.937.990)** | ***Non-controlling interest*** |
| **LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN** | **17.122.185.356** | | **( 198.801.015.252)** | ***PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR*** |

**Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan**

***See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole***

*These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language*

**Ekshibit B/3** | ***Exhibit B/3***

**PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk DAN ENTITAS ANAK**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023**
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk AND SUBSIDIARIES***
***CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
***FOR THE YEAR ENDED***
***DECEMBER 31, 2023***
***(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

| | 2023 | Catatan/ *Notes* | 2022 | |
|---|---|---|---|---|
| **TOTAL PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DISTRIBUSIKAN KEPADA:** | | | | ***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:*** |
| Pemilik entitas induk | **188.135.491.582** | | **( 175.679.688.848)** | *Equity holders of the parent entity* |
| Kepentingan non pengendali | **( 18.395.349.105)** | | **( 21.464.221.145)** | *Non-controlling interest* |
| **TOTAL PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN** | **169.740.142.477** | | **( 197.143.909.993)** | ***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR*** |
| **LABA (RUGI) SAHAM DASAR** | **2,67** | 2ad | **( 26,03)** | ***BASIC PROFIT (LOSS) PER SHARE*** |

**Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan**

***See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole***

*These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language*

**Ekshibit C** | ***Exhibit C***

**PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk DAN ENTITAS ANAK**
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL) KONSOLIDASIAN**
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023**
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk AND SUBSIDIARIES***
***CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)***
***FOR THE YEAR ENDED***
***DECEMBER 31, 2023***
***(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

| | Diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/*Attributable to the equity holders of Parent Entity* | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income* | | | | |
| | Modal saham/ *Share capital* (Catatan/*Note* 18) | Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital* (Catatan/*Note* 18) | Saldo laba (Defisit) / *Retained earnings (Deficit)* | | Selisih atas akuisisi kepentingan nonpengendali/ *Difference arising from acquisition of non controlling interest* | Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca-kerja / *Remeasurement of post-employment benefit liability* | Surplus Revaluasi atas Aset Tetap/ *Revaluation surplus on Fixed Assets* | Total/*Total* | Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interest* (Catatan/*Note* 23) | Defisiensi Modal/ *Capital deficiency* |
| | | | Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated* | Tidak ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated* | | | | | | |
| **Saldo per 1 Januari 2022/ *Balance per January 1, 2022*** | **340.563.460.000** | **345.753.913.585** | **9.500.000.000** | **( 1.208.800.740.082 )** | **( 171.481.168)** | **703.274.151** | **630.654.463.350** | **118.202.889.836** | **( 154.155.278.909)** | **( 35.952.389.073)** |
| Rugi tahun berjalan/*Loss for the year* | - | - | - | ( 177.323.077.262) | - | - | - | ( 177.323.077.262) | ( 21.477.937.990) | ( 198.801.015.252) |
| Pengukuran kembali atas penyisihan imbalan pasca-kerja/ *Remeasurement of post-employment benefit liability* | - | - | - | - | - | 1.643.388.414 | - | 1.643.388.414 | 13.716.845 | 1.657.105.259 |
| Perubahan ekuitas lain/*Other equity changes* | - | - | - | 1.663.565.046 | - | - | - | 1.663.565.046 | - | 1.663.565.046 |
| **Saldo per 31 Desember 2022/*Balance per December 31, 2022*** | **340.563.460.000** | **345.753.913.585** | **9.500.000.000** | **( 1.384.460.252.298)** | **( 171.481.168)** | **2.346.662.565** | **630.654.463.350** | **( 55.813.233.966)** | **( 175.619.500.054)** | **( 231.432.734.020)** |

**Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan**

***See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole***

*These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language*

**Ekshibit C/2** | ***Exhibit C/2***

**PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk DAN ENTITAS ANAK**
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL) KONSOLIDASIAN**
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023**
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk AND SUBSIDIARIES***
***CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)***
***FOR THE YEAR ENDED***
***DECEMBER 31, 2023***
***(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

| | Diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/*Attributable to the equity holders of Parent Entity* | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income* | | | | |
| | Modal saham/ *Share capital* (Catatan/*Note* 18) | Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital* (Catatan/*Note* 18) | Saldo laba (Defisit) / *Retained earnings (Deficit)* Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated* | Saldo laba (Defisit) / *Retained earnings (Deficit)* Tidak ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated* | Selisih atas akuisisi kepentingan nonpengendali/ *Difference arising from acquisition of non controlling interest* | Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca-kerja / *Remeasurement of post-employment benefit liability* | Surplus Revaluasi atas Aset Tetap/ *Revaluation surplus on Fixed Assets* | Total/*Total* | Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interest* (Catatan/*Note* 23) | Ekuitas, neto/ *Equity, net* |
| **Saldo per 1 Januari 2023/ *Balance per January 1, 2023*** | **340.563.460.000** | **345.753.913.585** | **9.500.000.000** | **( 1.384.460.252.298 )** | **( 171.481.168)** | **2.346.662.565** | **630.654.463.350** | **( 55.813.233.966)** | **( 175.619.500.054)** | **( 231.432.734.020)** |
| Penambahan modal dan tambahan modal disetor melalui konversi utang pinjaman dan utang lain-lain/*Additions to share capital and additional paid-in-capital through conversion of loan payable and other payables* | 688.960.200.650 | 132.665.416.481 | - | - | - | - | - | 821.625.617.131 | - | 821.625.617.131 |
| Surplus revaluasi aset tetap/*Revaluation surplus on fixed assets* | - | - | - | - | - | - | 157.147.676.125 | 157.147.676.125 | - | 157.147.676.125 |
| labai tahun berjalan/*Profit for the year* | - | - | - | 35.377.567.935 | - | - | - | 35.377.567.935 | ( 18.255.382.579) | 17.122.185.356 |
| Pengukuran kembali atas penyisihan imbalan pasca-kerja/ *Remeasurement of post-employment benefit liability* | - | - | - | - | - | ( 4.529.719.005) | - | ( 4.529.719.005 ) | - | ( 4.529.719.005) |
| Perubahan ekuitas lain/*Other equity movement* | - | - | - | 15.146.604 | - | - | - | 15.146.604 | 196.310.254.670 | 196.325.401.274 |
| **Saldo per 31 Desember 2023 /*Balance per December 31, 2023*** | **1.029.523.660.650** | **478.419.330.066** | **9.500.000.000** | **( 1.349.067.537.759)** | **( 171.481.168)** | **( 2.183.056.440)** | **787.802.139.475** | **953.823.054.824** | **2.435.372.037** | **956.258.426.861** |

**Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan**

***See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole***

*These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language*

**Ekshibit D** | ***Exhibit D***

**PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk DAN ENTITAS ANAK**
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023**
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk AND SUBSIDIARIES***
***CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS***
***FOR THE YEAR ENDED***
***DECEMBER 31, 2023***
***(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI** | | | ***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES*** |
| Penerimaan dari pelanggan | 357.993.357.705 | 221.492.354.343 | *Receipts from customers* |
| Pembayaran kepada karyawan pemasok dan pihak lain-lain | ( 161.801.158.734) | ( 122.499.399.177) | *Payments to employees, suppliers and other parties* |
| Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya | ( 75.221.328.870) | ( 114.797.458.979) | *Payments for other operating activities* |
| Penerimaan bunga | 109.982.151 | 5.394.502 | *Interest received* |
| Pembayaran bunga | ( 108.430.163.667) | - | *Payments for interests* |
| Pembayaran pajak | ( 16.046.562.259) | ( 12.792.383.495) | *Payments for taxes* |
| Penurunan piutang lain-lain - pihak berelasi | 8.251.904.789 | 2.582.641.469 | *Decrease in other receivables - related parties* |
| **Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi** | **4.856.031.115** | ( **26.008.851.337**) | ***Net cash flows provided by (used in) operating activities*** |
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI** | | | ***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES*** |
| Penurunan uang muka pembelian saham | 101.854.800.000 | 36.882.800.000 | *Decrease in advances for purchase of shares of stock* |
| Penurunan (penambahan) uang muka pembelian aset | 23.418.549.240 | ( 1.030.988.638) | *Decrease (increase) in advances for for fixed assets* |
| Hasil penjualan aset tetap | 282.113.047 | 67.586.468 | *Proceeds from sale of fixed assets* |
| Penempatan jangka pendek | ( 70.000.000.000) | - | *Short-term placement* |
| Penambahan aset tetap | ( 28.561.284.796) | ( 5.891.035.181) | *Additions to fixed assets* |
| Arus kas keluar dari dekonsolidasi entitas anak | ( 835.158.777) | - | *Cash outflow from deconsolidation of a subsidiary* |
| **Arus kas neto diperoleh dari aktivitas investasi** | **26.159.018.714** | **30.028.362.649** | ***Net cash flows provided by investing activities*** |
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN** | | | ***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES*** |
| Hasil pinjaman bank | 550.000.000.000 | - | *Proceeds from bank loans* |
| Pembayaran kepada pihak berelasi | ( 352.571.996.241 ) | ( 500.858.115) | *Payments to related parties* |
| Pembayaran pinjaman bank | ( 43.816.000.000) | - | *Payments of bank loans* |
| Pembayaran liabilitas sewa | ( 1.387.906.529) | ( 1.219.974.381) | *Payment of lease liabilities* |
| **Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan** | **152.224.097.230** | ( **1.720.832.496**) | ***Net cash flows provided by (used in) financing activities*** |

**Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan**

***See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole***

*These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language*

**Ekshibit D/2** | ***Exhibit D/2***

**PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk DAN ENTITAS ANAK**
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023**
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk AND SUBSIDIARIES***
***CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS***
***FOR THE YEAR ENDED***
***DECEMBER 31, 2023***
***(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| **KENAIKAN NETO KAS DAN BANK** | **183.239.147.059** | **2.298.678.816** | ***NET INCREASE IN CASH AND BANKS*** |
| **PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING** | **( 2.723.533.850)** | **102.101.202** | ***EFFECT OF FOREIGN CURRENCY EXCHANGE RATE CHANGES*** |
| **KAS DAN BANK AWAL TAHUN** | **6.822.534.078** | **4.421.754.060** | ***CASH AND BANKS AT BEGINNING OF YEAR*** |
| **KAS DAN BANK AKHIR TAHUN** | **187.338.147.287** | **6.822.534.078** | ***CASH AND BANKS AT END OF YEAR*** |

**Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan**

***See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole***

**PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk**
**DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**KONSOLIDASIAN**
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**
**PADA TANGGAL TERSEBUT**
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk***
***AND SUBSIDIARIES***
***NOTES TO THE CONSOLIDATED***
***FINANCIAL STATEMENTS***
***AS OF DECEMBER 31, 2023***
***AND FOR THE YEAR***
***THEN ENDED***
***(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

## 1. U M U M

### a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 15 Desember 2000 berdasarkan Akta Pendirian No. 53 dari notaris Sugito Tedjamulja, S.H.. Akta Pendirian telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-27344HT.01.01.TH.2003 tanggal 14 November 2003. Akta Pendirian ini telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Badung No. 1342/RUB.22-08/II/2007 tanggal 7 Februari 2007, akta mana telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 44 tanggal 30 Mei 2008, Tambahan Berita Negara No. 7433.

Status Perusahaan telah diubah dari penanaman modal asing menjadi penanaman modal dalam negeri berdasarkan Surat keputusan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No. 26/1/IU/I/ PMDN/PARIWISATA/2012 tanggal 20 Juli 2012 tentang Izin Usaha Penyediaan Akomodasi.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir sebagaimana termuat dalam Akta No. 12 tanggal 3 Agustus 2023 yang dibuat di hadapan Yumna Shabrina, SH., M.Kn, sebagai Pengganti dari Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., mengenai pencatatan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (Catatan 18). Akta tersebut telah diberitahukan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0103655 tanggal 4 Agustus 2023.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi jasa penyediaan akomodasi dan real estat.

## *1. G E N E R A L*

### *a. The Company's Establishment and General Information*

*PT Bukit Uluwatu Villa Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on December 15, 2000 based on the Notarial Deed No. 53 of Sugito Tedjamulja, S.H.. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.C-27344 HT.01.01. TH.2003 on November 14, 2003. The Deed of Establishment has been registered at the Registration Office of the Department of Trade and Industry in Badung No. 1342/RUB.22-08/II/2007 on February 7, 2007, and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 44 on May 30, 2008, Supplement No. 7433.*

*The Company's status has been changed from foreign investment company (PMA) to domestic investment company based on the approval letter of the Capital Investment Coordinating Board (BKPM) No. 26/1/IU/I/ PMDN/PARIWISATA/2012 on July 20, 2012 regarding Business License of Accommodation Service.*

*The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest of which was through Notarial Deed No. 12 on August 3, 2023 of Yumna Shabrina, SH., M.Kn as subtitue notary of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., regarding the recording of non pre-emptive rights capital increase (Note 18). This Deed was informed and received by Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Letter of Acceptance of Notification of Amendments to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0103655 on August 4, 2023.*

*In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the main scope of its activities is to engage in the cottage industry, accomodation services and real estate.*

**1. U M U M** (Lanjutan)

**a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum** (Lanjutan)

Perubahan atas pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan adalah dengan Akta No. 23 tanggal 16 Januari 2012 yang dibuat dihadapan Notaris Novita Puspitarini, S.H., dimana telah dilakukan pemisahan kegiatan usaha utama Perusahaan dengan kegiatan usaha penunjang Perusahaan.

Perusahaan adalah pemilik Hotel Alila Ubud yang telah beroperasi secara komersial sejak Desember 1996 dan berlokasi di Desa Melinggih Kelod Payangan, Ubud, Gianyar, Bali dan Alila Villas Uluwatu yang telah beroperasi secara komersial sejak Juni 2009 dan berlokasi di Pecatu, Badung, Bali.

Pada tanggal 19 Juni 2015, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan, sesuai dengan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan No. 68 yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn., memutuskan untuk menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, dalam rangka penyesuaian dengan POJK 32/2014 dan POJK 33/2014.

Pada tanggal 29 Juni 2016, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan No. 78 yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn., memutuskan diantaranya:

1. Menyetujui pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) sejumlah 309.603.100 saham;

2. Persetujuan pengangkatan dan penunjukan kembali anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;

3. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk mengalihkan dan/atau menjadikan lebih besar dari 50% (lima puluh persen) kekayaan sebagai jaminan utang atas nama Perusahaan guna mendapatkan pendanaan baru yang berasal dari sumber perbankan dan penerbitan obligasi atau Surat berharga, dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak.

***1. G E N E R A L*** *(Continued)*

***a. The Company's Establishment and General Information*** *(Continued)*

*The amendment in Article 3 of the Company's Articles of Association is by Deed No. 23 on January 16, 2012 of Novita Puspitarini, S.H., whereby there has been separation between the Company's main business activities and the Company's supporting business activities.*

*The Company is domiciled in Badung, Bali. The Company is the owner of Alila Ubud Hotel which has been operating commercially since December 1996 and located in Desa Melinggih Kelod Payangan, Ubud, Gianyar, Bali and Alila Villas Uluwatu which has been operating commercially since June 2009 and located in Pecatu, Bali.*

*On June 19, 2015, the Annual General Meeting of Shareholders of the Company pursuant to the Deed of Minutes of Meeting of General Meeting of the Company's Shareholders No. 68 made before Ashoya Ratam S.H., M.Kn., resolved to approve the changes in the Company's Articles of Association to conform with POJK 32/2014 and POJK 33/2014.*

*On June 29, 2016, the Annual General Meeting of Shareholders of the Company No. 78 made before Ashoya Ratam S.H., M.Kn., resolved among others:*

*1. Approved Capital Increase without Preemptive Rights (PMTHMETD) amounted to 309,603,100 shares;*

*2. Approved the appointment and the re-appointment of the Directors and Board of Commissioners;*

*3. Approved the granting of authority to the Board of Directors to transfer and/or pledge more than 50% (fifty percent) of the Company's assets as collateral under the Company's name to obtain new financing from bank and bonds or securities offering within 1 (one) or more transactions which were related to each other or not.*

**1. U M U M** (Lanjutan)

**a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum** (Lanjutan)

Pada tanggal 16 Februari 2017, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, sesuai dengan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 13 yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn., memutuskan untuk menyetujui pengangkatan Tuan Jongik Kwon selaku Komisaris Perusahaan Perusahaan menggantikan Tuan John Daniel Rasjad.

Pada tanggal 16 Juni 2017, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 43 yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn., memutuskan diantaranya:

1. Menyetujui dan mengesahkan penetapan dan penggunaan laba bersih Perusahaan yang berasal dari tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016;

2. Persetujuan untuk mengalihkan dan/atau menjaminkan lebih dari 50% (lima puluh persen) kekayaan Perusahaan sebagai jaminan hutang atas nama Perusahaan baik untuk pendanaan yang sudah diterima maupun untuk pendanaan baru yang berasal dari sumber perbankan dan/atau penerbitan Surat berharga, dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak.

Pada tanggal 29 Juni 2018, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan, sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan No. 60 yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn., memutuskan untuk menyetujui pengangkatan Tuan Seong Hoon Park selaku Komisaris Perusahaan menggantikan Tuan Jongik Kwon.

***1. G E N E R A L*** *(Continued)*

***a. The Company's Establishment and General Information*** *(Continued)*

*On February 16, 2017, the Extraordinary General Meeting of Shareholders pursuant to the Deed of Minutes of Meeting of Extraordinary General Meeting of the Company's Shareholders No. 13 made before Ashoya Ratam S.H., M.Kn., resolved to approved the appointment of Mr. Jongik Kwon as a Commissioners replacing Mr. John Daniel Rasjad.*

*On June 16, 2017, the Annual General Meeting of Shareholders of the Company No. 43 made before Ashoya Ratam S.H., M.Kn., resolved among others:*

1. *Approved and authorized the establishment and use of the Company's net income for the year ended December 31, 2016;*

2. *Approved the granting of authority to the Board of Directors to transfer and/or pledge more than 50% (fifty percent) of the Company's assets as collateral under the Company's name for the previous financing and also for the new financing from bank and bonds or securities offering within 1 (one) or more transactions which were related to each other or not.*

*On June 29, 2018, the Annual General Meeting of Shareholders of the Company pursuant to the Deed of Minutes of Meeting of General Meeting of the Company's Shareholders No. 60 made before Ashoya Ratam S.H., M.Kn., resolved to approved the appointment of Mr. Seong Hoon Park as a Commissioner replacing Mr. Jongik Kwon.*

**PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk**
**DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk***
***AND SUBSIDIARIES***
***NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***
***AS OF DECEMBER 31, 2023***
***AND FOR THE YEAR THEN ENDED***
***(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

**1. U M U M** (Lanjutan)

**a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum** (Lanjutan)

Pada tanggal 29 Juni 2018, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 61 yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn., memutuskan diantaranya:

1. Pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) Perusahaan dari Rp100,- (seratus Rupiah) per lembar saham menjadi Rp50,- (lima puluh Rupiah) per lembar saham;
2. Modal Dasar Perusahaan yang semula terbagi atas 6.000.000.000 (enam miliyar) saham dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) menjadi 12.000.000.000 (dua belas miliyar) saham dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah);
3. Modal Ditempatkan dan Disetor Perusahaan yang semula terbagi atas 3.405.634.600 saham dengan nilai nominal Rp100,- menjadi 6.811.269.200 saham dengan nilai nominal Rp50,-.

Pada tanggal 8 April 2019, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, sesuai dengan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 15 yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn., menyetujui untuk mengalihkan dan/atau menjaminkan lebih dari 50% (lima puluh persen) kekayaan Perusahaan sebagai jaminan utang atas nama Perusahaan dan/atau entitas anak Perusahaan guna mendapatkan pendanaan baru yang berasal dari sumber perbankan dan/atau penerbitan Surat berharga.

Entitas induk langsung dan terakhir dari Perusahaan adalah PT Nusantara Utama Indonesia yang memiliki 61.06% kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 (Catatan 18).

***1. G E N E R A L*** *(Continued)*

***a. The Company's Establishment and General Information*** *(Continued)*

*On June 29, 2018, the Extraordinary General Meeting of Shareholders pursuant to the Deed of Minutes of Meeting of Extraordinary General Meeting of the Company's Shareholders No. 61 made before Ashoya Ratam S.H., M.Kn., resolved among others:*

1. *The implementation of stock split of the Company from Rp100, - (one hundred Rupiah) per share to Rp50, - (fifty Rupiah) per share;*
2. *The authorized capital of the Company which was originally divided into 6,000,000,000 (six billion) shares with par value of Rp100, - (one hundred Rupiah) to 12,000,000,000 (twelve billion) shares with par value of Rp50, - (fifty Rupiah)*
3. *Issued and fully paid capital of the Company which was originally divided into 3,405,634,600 shares with par value Rp100,- to 6,811,269,200 shares with par value of Rp50,-*

*On April 8, 2019, the Extraordinary General Meeting of Shareholders pursuant to the Deed of Minutes of Meeting of Extraordinary General Meeting of the Company's Shareholders No. 15 made before Ashoya Ratam S.H., M.Kn., approved the granting of authority to the Board of Directors to transfer and/or pledge more than 50% (fifty percent) of the Company's assets as debt collateral under the Company's name and/or the Company's subsidiaries for the new financing from bank and bonds or securities offering.*

*The direct and ultimate holding entity of the Company is PT Nusantara Utama Indonesia which has 61.06% ownership of the Company as of December 31, 2023 (Note 18).*

**PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk**
**DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**KONSOLIDASIAN**
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**
**PADA TANGGAL TERSEBUT**
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk***
***AND SUBSIDIARIES***
***NOTES TO THE CONSOLIDATED***
***FINANCIAL STATEMENTS***
***AS OF DECEMBER 31, 2023***
***AND FOR THE YEAR***
***THEN ENDED***
***(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

**1. U M U M** (Lanjutan)

**b. Penawaran Umum Saham Perusahaan**

Pada tanggal 30 Juni 2010, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif pendaftaran saham dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dengan Surat No. S-5931/BL/2010 atas penawaran umum perdana sejumlah 857.142.500 saham biasa dengan harga penawaran sebesar Rp260 per saham. Pada tanggal 12 Juli 2010, seluruh saham Perusahaan tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 8 Juni 2012, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dimana peningkatan modal tersebut dilakukan tanpa HMETD sebesar 238.889.000 saham dengan nilai nominal Rp 100.

Sesuai dengan keputusan Di Luar Rapat Dewan Komisaris pada tanggal 29 November 2016, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui PMTHMETD sebesar 309.603.100 saham dengan nilai nominal Rp 100 (Catatan 18).

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 28 Juni 2023, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui PMTHMETD sebesar 12.573.477.346 saham dengan nominal per lembar saham senilai Rp 50.

***1. G E N E R A L*** *(Continued)*

***b. Public Offering of the Company's Shares***

*On June 30, 2010, the Company obtained the effective statement of share registration No. S-5931/BL/2010 from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) for its initial public offering of 857,142,500 common shares at offering price of Rp260 per share. On July 12, 2010, all shares of the Company were listed on the Indonesia Stock Exchange.*

*Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) held on June 8, 2012, the Company increased the authorized and paid-up capital whereby the capital increase was conducted without Pre-emptive Rights totaling 238,889,000 shares with nominal value amounting to Rp 100.*

*Based on the Non-Commissioners' Decision Statement on November 29, 2016, the Company increased its authorized and paid-up capital conducted without Pre-emptive Rights totaling 309,603,100 shares with nominal value amounting to Rp 100 (Note 18).*

*Based on the Decision of Annual General Meeting of Shareholders held on June 28, 2023, the Company increased the authorized and paid-up capital whereby the capital increase was conducted without Pre-emptive Rights totaling 12,573,477,346 shares with nominal value per share amounting to Rp 50.*

1. **U M U M** (Lanjutan)

**c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Pada tanggal 28 Juni 2023, Rapat Umum Pemegang Saham, sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 63 yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn., pemegang saham memutuskan diantaranya hal sebagai berikut:

1. Menyetujui pengunduran diri dari Tuan Okie Rehardi Lukita sebagai Komisaris Utama Perusahaan, sesuai Surat Pengunduran Diri tertanggal 19 Juni 2023 efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat, selanjutnya memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya atas tindakan pengawasan Tuan Okie Rehardi Lukita tersebut selama tercermin dalam laporan keuangan tahun buku yang bersangkutan dan laporan keuangan tersebut mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan untuk buku tahun yang bersangkutan.
2. Menyetujui untuk memberhentikan secara hormat Tuan Franky Tjahyadikarta selaku Direktur Utama, Tuan Hendry Utomo, selaku Direktur, Tuan I Nyoman Tri Surya Negara Lingga selaku Direktur, Tuan Alexander Shaik selaku Komisaris Independen, Tuan I Gusti Putu Wisesa selaku Komisaris Independen, Tuan Johandi Kumaheri selaku Komisaris Independen, serta Tuan Seong Hoon Park selaku Komisaris Perusahaan sekaligus memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya atas pengurusan dan pengawasannya untuk periode masa jabatan dari tanggal 28 Agustus 2020 sampai dengan 28 Juni 2023.
3. Menunjuk dan mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris perusahaan untuk masa jabatan selama lima (5) tahun untuk periode tanggal 28 Juni 2023 sampai dengan tanggal 28 Juni 2028 dengan susunan sebagai berikut:
   - Komisaris Utama: Astini Bernawati Oudang
   - Komisaris: Cindy Budijono
   - Komisaris Independen: Seong Hoon Park
   - Direktur Utama: Satrio
   - Direktur: Hendry Utomo

*1. **G E N E R A L** (Continued)*

***c. Boards of Commissioners, Directors and Employees***

*On June 28, 2023, the Annual General Meeting of Shareholders pursuant, to the Deed of Minutes of Meeting of Extraordinary General Meeting of the Company's Shareholders No. 63 made before Ashoya Ratam S.H., M.Kn., the shareholders had decided among others, the following points:*

*1. Approved the resignation of Mr. Okie Rehardi Lukita as the President Commissioner of the Company, according to the Resignation Letter on June 19, 2023 effective since the closing of the Meeting, then granted full release and discharge of the supervisory duty as long as they were reflected in the financial statements of the relevant year and such financial statements had been approved by the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the aforementioned year.*

*2. Approved to honorably dismiss Mr. Franky Tjahyadikarta as President Director, Mr. Hendry Utomo as Director, Mr. I Nyoman Tri Surya Negara Lingga as Director, Mr. Alexander Shaik as Independent Commissioner, Mr. I Gusti Putu Wisesa as Independent Commissioner, Mr. Johandi Kumaheri as Independent Commissioner, and Mr. Seong Hoon Park as Commissioner of the Company as well as granted full release and discharge for management and supervision duties from August 28, 2020 until June 28, 2023.*

3. *Appointed and promoted members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for five (5) year term from June 28, 2023 to June 28, 2028 with following composition:*
   - *President Commisioner : Astini Bernawati Oudang*
   - *Commissioner: Cindy Budijono*
   - *Independent Commissioner: Seong Hoon Park*
   - *President Director: Satrio*
   - *Director: Hendry Utomo*

**1. U M U M** (Lanjutan) / ***1. G E N E R A L*** *(Continued)*

**c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan** (Lanjutan) / ***c. Boards of Commissioners, Directors and Employees*** *(Continued)*

Susunan Dewan Komisaris pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

*The composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:*

| | | 2023 | 2022 | | |
|---|---|---|---|---|---|
| **Dewan Komisaris** | | | | | ***Board of Commissioners*** |
| Presiden Komisaris | : | Astini Bernawati Oudang | Okie Rehardi Lukita | : | *President Commissioner* |
| Komisaris | : | Cindy Budijono | Seong Hoon Park | : | *Commissioner* |
| Komisaris Independen | : | Seong Hoon Park | Alexander Shaik | : | *Independent Commissioner* |
| Komisaris Independen | : | - | Johanes Johandi Kumaheri | : | *Independent Commissioner* |
| Komisaris Independen | : | - | I Gusti Putu Wisesa | : | *Independent Commissioner* |
| **Direksi** | | | | | ***Board of Directors*** |
| Presiden Direktur | : | Satrio | Franky Tjahyadikarta | : | *President Director* |
| Direktur | : | Hendry Utomo | Hendry Utomo | : | *Director* |
| Direktur Independen | : | - | I Nyoman Tri Suryanegara Lingga | : | *Independent Director* |

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 01/SKDK-Komite Audit/X/2023 tanggal 6 November 2023, Perubahan susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

*Based on the Decree of Board of Commissioners No. 01/SKDK-Komite Audit/X/2023 on 6 November 2023, the composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| Ketua Komite Audit | Seong Hoon Park | I Gusti Putu Wisesa | *Head of Audit Committee* |
| Anggota | Ike Kristiani | Johanes Johandi Kumaheri | *Member* |
| Anggota | Nurhayati | Nurhayati | *Member* |

**1. U M U M** (Lanjutan) / ***1. G E N E R A L*** *(Continued)*

**c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan** (Lanjutan) / ***c. Boards of Commissioners, Directors and Employees*** *(Continued)*

Jumlah karyawan Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup") pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

*The number of employees of the Company and Subsidiaries (the "Group") as of December 31, 2023 and 2022 are as follows (unaudited):*

| | 2023 | 2022 |
|---|---|---|
| PT Bukit Uluwatu Villa Tbk | 385 | 327 |
| PT Mandra Alila (MA) | 118 | 84 |
| PT Bukit Lentera Sejahtera (BLS)* | - | 14 |
| PT Bukit Lagoi Villa (BLV) | 1 | 1 |
| PT Culina Global Utama (CGU)** | 25 | - |
| PT Sitaro Mitra Abadi (SMA) | - | - |
| PT Dialog Mitra Sukses (DMS) | 4 | - |
| PT Bukit Bali Permai (BBP) | - | - |
| **T o t a l** | 533 | **426** |

**d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi** / ***d. Share Ownership in Subsidiaries and Associates***

Persentase kepemilikan Perusahaan dan total aset entitas anak dan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

*The percentages of ownership of the Company and total assets of the subsidiaries and associates are as follows:*

| Nama Perusahaan/ *Name of the Company* | Domisili/ *Domicile* | Kegiatan Usaha/ *Business Activity* | Tahun Beroperasi Komersial/ *Year of Commercial Operation* | Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 31 Desember/ *December* 2023 | 31 Desember/ *December* 2022 |
|---|---|---|---|---|---|
| **Entitas anak/*Subsidiary*** | | | | | |
| MA | Bali | Jasa Akomodasi (hotel dan *cottage*) / *Accomodation (hotels and cottage)* | 1995 | 99,00% | 99,00% |
| BLS* | Jakarta | Perhotelan, penyedia makanan dan minuman dan jasa / *Hospitality, food and beverage and services* | 2018 | 60,00% | 60,00% |

** Didekonsolidasikan tahun 2023/Deconsolidated in 2023*
*** Dikonsolidasikan pada 2023/Consolidated in 2023*

**1. U M U M** (Lanjutan) / ***1. G E N E R A L*** *(Continued)*

**d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi** (Lanjutan) / ***d. Share Ownership in Subsidiaries and Associates*** *(Continued)*

Persentase kepemilikan Perusahaan dan total aset entitas anak dan entitas asosiasi adalah sebagai berikut (Lanjutan):

*The percentages of ownership of the Company and total assets of the subsidiaries and associates are as follows (Continued):*

| Nama Perusahaan/ *Name of the Company* | Domisili/ *Domicile* | Kegiatan Usaha/ *Business Activity* | Tahun Beroperasi Komersial/ *Year of Commercial Operation* | Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 31 Desember/ *December* 2023 | 31 Desember/ *December* 2022 |
|---|---|---|---|---|---|
| **Entitas anak/*Subsidiary*** | | | | | |
| BLV | Bintan | Jasa Akomodasi (hotel dan *cottage*)dan real estat/*Accomodation and real estate industry* | 2010 | 99,79% | 99,79% |
| SMA | Jakarta | Jasa Akomodasi *(cottage)* dan perhotelan / *Accomodation (cottage) and hotels* | - | 80,29% | 80,29% |
| DMS | Jakarta | Jasa Akomodasi (*cottage*) dan perhotelan / *Accomodation (cottage) and hotels* | - | 99,00% | 99,00% |
| BBP | Jakarta | Perdagangan, pembangunan, industri, pertanian, percetakan, pengangkutan, perbengkelan dan jasa / *Trading, construction, industry, agricultural, printing, transportation, workshops and services* | - | 99,00% | 99,00% |
| CGU* | Jakarta | Penyedia makanan dan minuman dan jasa / *Food and beverage and services* | 2013 | 50,24% | 50.24% |
| **Entitas asosiasi/*Associates*** | | | | | |
| PT Kharisma Jawara Abadi (KJA) | Jakarta | Perdagangan, pembangunan, real estat, jasa, industri kerajinan dan percetakan / *Trading, construction, real estate, services, industry craft and printing* | 2018 | 23,04% | 23,04% |

**Rincian mengenai entitas anak dari PT BBP adalah sebagai berikut/*The details regarding the subsidiary of PT BBP is as follows*:**

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| PT Bukit Awani Sejahtera (BAS) | Jakarta | Bidang jasa / *Services* | - | 99,00% | 99,00% |

** Dikonsolidasikan pada 2023/Consolidated in 2023*

**1. U M U M** (Lanjutan) ***1. G E N E R A L*** *(Continued)*

**d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi** (Lanjutan)

Persentase kepemilikan Perusahaan dan total aset entitas anak dan entitas asosiasi adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

***d. Share Ownership in Subsidiaries and Associates*** *(Continued)*

*The percentages of ownership of the Company and total assets of the subsidiaries and Associate are as follows: (Continued)*

**Rincian mengenai entitas anak dari PT DMS adalah sebagai berikut /The details regarding the subsidiaries of PT DMS are as follows:**

| Nama Perusahaan/ *Name of the Company* | Domisili/ *Domicile* | Kegiatan Usaha/ *Business Activity* | Tahun Beroperasi Komersial/ *Year of Commercial Operation* | Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 31 Desember/ *December* 2023 | 31 Desember/ *December* 2022 |
|---|---|---|---|---|---|
| PT Dialog Grage Cirebon (DGC)*** | Cirebon | Pariwisata/ *Tourism* | - | - | 60,00% |
| PT Mitra Banyuwangi Selaras (MBS) | Banyuwangi | Pengelolaan hotel / *Hotels management* | 2018 | 32,02% | 32,02% |

**Rincian mengenai entitas anak dari PT BNH adalah sebagai berikut/*The details regarding the subsidiary of PT BNH are as follows*:**

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| PT Bukit Tebing Abadi (BTA) | Jakarta | Perdagangan, perindustrian pembangunan dan jasa / *Trading, industry, construction and services* | - | - | - |

**Rincian mengenai entitas anak dari PT KJA adalah sebagai berikut/*The details regarding the subsidiary of PT KJA are as follows*:**

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| PT Kharisma Anugerah Jawara Abadi | Jakarta | Jasa rumah makan / Restaurant | 2018 | 57,5% | 57,5% |

| Entitas Anak/ *Subsidiaries* | Domisili/ *Domicile* | Kegiatan Usaha/ *Business Activity* | Tahun Beroperasi Komersial/ *Year of Commercial Operation* | Total Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Eliminations* (dalam ribuan rupiah/ *in thousand Rupiah)* 31 Desember/ *December* 2023 | 31 Desember/ *December* 2022 |
|---|---|---|---|---|---|
| BLV | Bintan | Jasa Akomodasi (hotel dan *cottage*) dan real estat/*Accomodation and real estate industry* | 2010 | 164.559.994 | 234.363.764 |
| SMA | Jakarta | Jasa Akomodasi *(cottage)* dan perhotelan / *Accomodation (cottage) and hotels* | - | 9.581.118 | 9.583.348 |

*** Investasi DMS pada entitas ini telah dijual pada tahun 2023/*Investment by DMS in this entity was sold in 2023*

**1. U M U M** (Lanjutan)

**d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi** (Lanjutan)

Persentase kepemilikan Perusahaan dan total aset entitas anak adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

***1. G E N E R A L*** *(Continued)*

***d. Share Ownership in Subsidiaries and Associates*** *(Continued)*

*The percentages of ownership of the Company and total assets of the subsidiaries are as follows: (Continued)*

| Entitas Anak/ *Subsidiaries* | Domisili/ *Domicile* | Kegiatan Usaha/ *Business Activity* | Tahun Beroperasi Komersial/ *Year of Commercial Operation* | Total Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Eliminations* (dalam ribuan rupiah/ *in thousand Rupiah)* 31 Desember/ *December* 2023 | 31 Desember/ *December* 2022 |
|---|---|---|---|---|---|
| CGU** | Jakarta | Penyedia makanan dan minuman dan jasa / *Food and beverage and services* | 2012 | 4.950.355 | 3.922.786 |
| BLS* | Jakarta | Perhotelan, penyedia makanan dan minuman dan jasa / *Hospitality, food and beverage and services* | 2018 | - | 226.272.854 |
| BBP | Jakarta | Perdagangan, pembangunan, industri, pertanian, percetakan, pengangkutan, perbengkelan dan jasa / *Trading, construction, industry, agricultural, printing, transportation, workshops and services* | - | 7.303 | 9.149 |
| MA | Bali | Jasa Akomodasi (hotel dan *cottage*) / *Accomodation (hotels and cottage)* | 1995 | 43.268.985 | 46.718.377 |
| DMS | Jakarta | Jasa Akomodasi (*cottage*) dan perhotelan / *Accomodation (cottage) and hotels* | - | 28.578.493 | 127.220.571 |

**PT BLV**

Pada 30 September 2010, Perusahaan menandatangani Akta Pemindahan Hak Atas Saham No. 93 dan 94 masing-masing dengan PT Buana Megawisatama dan PT Verizon Indonesia, kedua akta tersebut dibuat dihadapan Notaris Sugito Tedjamulja, S.H., yang menyatakan bahwa Perusahaan menyetujui untuk mengambil alih 116.170.560 lembar saham PT BLV dari PT Buana Megawisatama dengan harga pembelian sebesar Rp116.170.560.000 dan mengambil alih 1.173.440 lembar saham BLV dari PT Verizon Indonesia dengan harga pembelian sebesar Rp1.173.440.000. Jumlah keseluruhan saham yang diakuisisi Perusahaan tersebut seluruhnya merupakan 100% dari modal dasar, modal disetor dan modal ditempatkan BLV.

***PT BLV***

*On September 30, 2010, the Company signed a Deed of Transfer of Right on Share No. 93 and 94 with PT Buana Megawisatama and PT Verizon Indonesia, respectively, both deeds were covered by Sugito Tedjamulja, S.H., which stated that the Company agreed to acquire 116,170,560 shares of PT BLV from PT Buana Megawisatama at a purchase price amounting to Rp116,170,560,000 and acquire 1,173,440 shares of BLV from PT Verizon Indonesia at a purchase price amounting to Rp1,173,440,000. Total number of shares acquired by the Company represents 100% of the authorized, paid-in and issued capital of BLV.*

** Didekonsolidasikan tahun 2023/Deconsolidated in 2023*
*** Dikonsolidasikan pada 2023/Consolidated in 2023*

**1. U M U M** (Lanjutan)

**d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi** (Lanjutan)

**PT BLV** (Lanjutan)
Atas hal tersebut diatas, Perusahaan telah menyampaikan Surat No. 145/X/BUV/2010 tanggal 6 Oktober 2010 ke BAPEPAM-LK dan menyampaikan informasi kepada pemegang saham melalui situs web IDXnet milik Bursa Efek Indonesia dengan nomor Surat/pengumuman 147/X/BUV/2010 tanggal 7 Oktober 2010.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 30 Maret 2011 oleh dan antara Perusahaan dan PT Asia Leisure Network (ALN) , telah disetujui oleh pemegang saham melalui Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT BLV No.80 tanggal 30 Maret 2011 dibuat dihadapan Notaris Sugito Tedjamulja, S.H., Notaris di Jakarta, penjualan 250.000 lembar saham yang dimilikinya dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp1.000 atau sebesar Rp250.000.000 kepada ALN, dengan nilai transaksi jual beli saham sebesar Rp1.000.000.000. Akta ini telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.10-09748 tanggal 31 Maret 2011.

Selisih antara harga penjualan dengan nilai buku saham yang dijual tersebut dicatat pada akun "Tambahan Modal Disetor" sebesar Rp656.874.309 (Catatan 18).

Penjualan saham ini membuat persentase kepemilikan Perusahaan menjadi sebesar 99,79%.

Atas hal tersebut diatas, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. Ref.: 051/III/BUV/2011 tanggal 30 Maret 2011 ke BAPEPAM-LK dan Bursa Efek Indonesia.

Status BLV telah diubah dari penanaman modal asing menjadi penanaman modal dalam negeri berdasarkan Surat keputusan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No. 1/4/PPM/V/PMDN/2013 tanggal 19 April 2013 tentang Perubahan Penyertaan Dalam Modal Perusahaan.

***1. G E N E R A L*** *(Continued)*

***d. Share Ownership in Subsidiaries and Associates*** *(Continued)*

***PT BLV*** *(Continued)*
*For the above matter, the Company has submitted Letter No. 145/X/BUV/2010 on October 6, 2010 to BAPEPAM-LK and provided the information to shareholders through website IDXnet owned by the Indonesia Stock Exchange with letter/ announcement number 147/X/BUV/2010 on October 7, 2010.*

*Based on the Sale and Purchase of Shares Agreement on March 30, 2011 by and between the Company and PT Asia Leisure Network (ALN), the Shareholders approved through Shareholders Decision Statement of PT BLV No. 80 on March 30, 2011 of Sugito Tedjamulja, S.H., in Jakarta, the sale of 250,000 shares owned by the Company with a nominal value per share of Rp1,000 or amounting to Rp250,000,000 to ALN, with the total sale and purchase transaction of shares amounting to Rp1,000,000,000. This Deed was received and recorded in the database Administration System of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. AHU-AH.01.10-09748 on March 31, 2011.*

*The difference between the selling price and the book values of those shares was recorded under "Additional Paid-in Capital" amounting to Rp656,874,309 (Note 18).*

*This sale of shares brought the Company's percentage of ownership to 99.79%.*

*For the above matter, the Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. Ref.: 051/III/BUV/2011 on March 30, 2011 to BAPEPAM-LK and to the Indonesia Stock Exchange.*

*BLV's status has been changed from foreign investment company to domestic investment company based on the approval letter of the Capital Investment Coordinating Board (BKPM) No. 1/4/PPM/V/PMDN/2013 on April 19, 2013 regarding Changes in the Company's Capital Investment.*

**1. U M U M** (Lanjutan)

**d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi** (Lanjutan)

**PT SMA**

Pada 6 April 2010, Perusahaan dan Tuan Ilham Akbar Habibie menandatangani Akta Pendirian Perusahaan Terbatas PT SMA No. 29 dari Notaris Sutjipto S.H., M.Kn. dengan modal dasar sebesar Rp1.000.000.000 dan modal disetor sebesar Rp250.000.000 dimana Perusahaan mengambil 65% bagian dalam modal disetor sebanyak 1.625 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 atau total sebesar Rp162.500.000 dan Tuan Ilham Akbar Habibie mengambil 35% bagian dalam modal disetor sebanyak 875 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 atau total sebesar Rp87.500.000.

Pada 9 November 2010, Perusahaan dan Tuan Ilham Akbar Habibie menandatangani Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 33 dari Notaris Sugito Tedjamulja S.H., menyetujui untuk meningkatkan modal dasar menjadi Rp20.000.000.000 dan modal disetor menjadi Rp5.000.000.000 dimana Perusahaan mengambil 65% bagian dalam modal disetor sebanyak 32.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 atau total sebesar Rp3.250.000.000 dan Tuan Ilham Akbar Habibie mengambil 35% bagian dalam modal disetor sebanyak 17.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 atau total sebesar Rp1.750.000.000.

Atas hal tersebut diatas, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 121/VI/BUV/2011 tanggal 6 Juni 2011 ke BAPEPAM-LK dan Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 30 Desember 2013, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 132 dari Notaris Sugito Tedjamulja S.H., para pemegang saham menyetujui untuk penjualan saham Perusahaan milik Tuan Ilham Akbar Habibie sebanyak 2.790 lembar dengan total nilai sebesar Rp279.000.000 kepada Perusahaan dan menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp5.000.000.000 menjadi sebesar Rp10.000.000.000.

***1. G E N E R A L*** *(Continued)*

***d. Share Ownership in Subsidiaries and Associates*** *(Continued)*

***PT SMA***

*On April 6, 2010, the Company and Mr. Ilham Akbar Habibie signed the Establishment Deed No. 29 of Limited Liability Company of PT SMA of Sutjipto S.H., M.Kn. with authorized capital of Rp1,000,000,000 and paid-in capital of Rp250,000,000 whereby the Company owns 65% of the paid-in capital representing 1,625 shares with a nominal value of Rp100,000 or a total of Rp162,500,000 and Mr. Ilham Akbar Habibie owns 35% of the paid-in capital representing 875 shares with a nominal value of Rp100,000 or a total of Rp87,500,000.*

*On November 9, 2010, the Company and Mr. Ilham Akbar Habibie signed Deed of Shareholders Decision Statement No. 33 of Sugito Tedjamulja S.H., which approved the increase in the authorized capital to Rp20,000,000,000 and paid-in capital to Rp5,000,000,000 whereby the Company owns 65% of paid-in capital representing 32,500 shares with a nominal value of Rp100,000 or a total of Rp3,250,000,000 and Mr. Ilham Akbar Habibie owns 35% of paid-in capital representing 17,500 shares with a nominal value of Rp100,000 or a total of Rp1,750,000,000.*

*For the above matter, the Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 121/VI/BUV/2011 on June 6, 2011 to BAPEPAM-LK and to the Indonesia Stock Exchange.*

*On December 30, 2013, based on Deed of Shareholders Decision Statement No. 132 of Sugito Tedjamulja S.H., the shareholders approved the sale of Mr. Ilham Akbar Habibie's 2,790 shares, totaling Rp279,000,000 to the Company and approved the increase in the paid-in capital from Rp5,000,000,000 to become Rp10,000,000,000.*

**1. U M U M** (Lanjutan)

**d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi** (Lanjutan)

**PT SMA** (Lanjutan)
Selisih antara kompensasi yang dibayarkan kepada Tuan Ilham Habibie dan nilai tercatat kepentingan nonpengendali yang diakuisisi sebesar Rp171.481.168 disajikan sebagai "Selisih atas Akuisisi Kepentingan Nonpengendali" sebagai bagian dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Atas peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut Perusahaan mengambil bagian sebesar 45.000 lembar dengan total nilai sebesar Rp4.500.000.000.

Setelah peningkatan tersebut, kepemilikan Perusahaan atas SMA menjadi sebesar 80.290 lembar saham atau seluruhnya sebesar Rp8.029.000.000 (80,29%).

Atas hal tersebut di atas, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 013/XII/BUV/2013 tanggal 30 Desember 2013 ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

**PT BLS**
Berdasarkan Akta Perjanjian antar Pemegang Saham No. 74 tanggal 10 Maret 2011 Perusahaan dengan PT Lentera Cemerlang Indah (LCI), mendirikan suatu usaha patungan, PT BLS dengan komposisi kepemilikan saham yaitu sebesar 60% untuk Perusahaan dan 40% untuk LCI sehingga total modal disetor Perusahaan adalah sebesar Rp1.500.000.000 dan LCI adalah sebesar Rp1.000.000.000. Pada tahun ke-11 kerjasama setelah hotel beroperasi, Perusahaan akan menjual 11% kepemilikan sahamnya dalam usaha patungan tersebut kepada LCI dengan harga yang akan ditentukan berdasarkan harga rata-rata antara nilai buku dengan harga pasar pada saat itu. Akta pendirian BLS telah diaktakan dalam akta Notaris No. 75 tanggal 10 Maret 2011 yang dibuat dihadapan Notaris Sutjipto, S.H.

Atas hal tersebut diatas, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 045/III/BUV/2011 tanggal 14 Maret 2011 ke BAPEPAM-LK dan Bursa Efek Indonesia.

*1. G E N E R A L (Continued)*

*d. Share Ownership in Subsidiaries and Associate (Continued)*

***PT SMA** (Continued)*
*The difference between consideration paid to Mr. Ilham Habibie and the carrying amount of the acquired non-controlling interests of Rp171,48,168 was presented as "Difference Arising from Acquisition of Non-controlling Interest" under the equity attributable to the equity holders of the parent entity in the consolidated statement of financial position.*

*For the increase in the issued and fully paid-in capital the Company owns 45,000 shares with total value of Rp4,500,000,000.*

*After the increment, the Company's ownership in SMA become 80,290 shares, or totalling Rp8,029,000,000 (80.29%).*

*For the above matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 013/XII/BUV/2013 on December 30, 2013 to Financial Service Authorities (OJK).*

***PT BLS***
*Based on the Deed of Agreement between Shareholders No. 74 on March 10, 2011, the Company and PT Lentera Cemerlang Indah (LCI) established a joint venture company, PT BLS (BLS) with the composition of Share Ownership of 60% for the Company and 40% for LCI therefore the Company's total paid-in capital amounted to Rp1,500,000,000 and LCI amounted to Rp1,000,000,000. In the eleventh year of cooperation after the hotel operated, the Company would sell an 11% Share Ownership in the joint venture company to LCI at a price to be determined based on the average price between the book value and the market value at the time. The deed of establishment of BLS was covered by Notarial Deed No. 75 of Sutjipto, S.H., on March 10, 2011.*

*For the above matter, the Company had made the Disclosure of Information in its Letter No. 045/III/BUV/2011 on March 14, 2011 to BAPEPAM-LK and to the Indonesia Stock Exchange.*

**PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk**
**DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**KONSOLIDASIAN**
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**
**PADA TANGGAL TERSEBUT**
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk***
***AND SUBSIDIARIES***
***NOTES TO THE CONSOLIDATED***
***FINANCIAL STATEMENTS***
***AS OF DECEMBER 31, 2023***
***AND FOR THE YEAR***
***THEN ENDED***
***(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

**1. U M U M** (Lanjutan)

**d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi** (Lanjutan)

**PT BLS**

Pada tahun 2011, Perusahaan menempatkan uang muka modal saham dipesan di BLS sebesar Rp200.000.000 dan LCI sebesar Rp1.000.000.000. Pada tahun 2012, Perusahaan dan LCI meningkatkan modal disetor sebesar masing-masing Rp19.500.000.000 dan Rp13.000.000.000 sehingga modal disetor setiap pemegang saham menjadi sebesar Rp21.000.000.000 dan Rp14.000.000.000.

Atas hal tersebut diatas, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 029/II/BUV/2012 tanggal 29 Februari 2012 ke BAPEPAM-LK dan Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 17 Mei 2013, modal dasar BLS telah ditingkatkan dari Rp40.000.000.000 menjadi sebesar Rp80.000.000.000, dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp35.000.000.000 menjadi sebesar Rp45.000.000.000.

Peningkatan tersebut meningkatkan modal disetor Perusahaan dan LCI menjadi masing-masing sebesar Rp27.000.000.000 dan Rp18.000.000.000.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 47 tanggal 27 Desember 2013 dari Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., telah disetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari sebesar Rp45.000.000.000 menjadi sebesar Rp52.500.000.000.

Atas peningkatan tersebut Perusahaan mengambil bagian sebesar Rp4.500.000.000 dan LCI mengambil bagian sebesar Rp3.000.000.000 sehingga kepemilikan Perusahaan dan LCI menjadi masing-masing sebesar Rp31.500.000.000 dan Rp21.000.000.000. Perubahan tersebut tidak mempengaruhi persentase kepemilikan Perusahaan.

***1. G E N E R A L*** *(Continued)*

***d. Share Ownership in Subsidiaries and Associate*** *(Continued)*

***PT BLS***

*In 2011, the Company placed advance for future stock subscription in BLS amounting to Rp200,000,000 and LCI amounting to Rp1,000,000,000. In 2012, the Company and LCI increased the paid-in capital amounting to Rp19,500,000,000 and Rp13,000,000,000, respectively, therefore, the paid in capital of each of the shareholder became Rp21,000,000,000 and Rp14,000,000,000, respectively.*

*For the above matter, the Company had made the Disclosure of Information in its Letter No. 029/II/BUV/2012 on February 29, 2012 to BAPEPAM-LK and to the Indonesia Stock Exchange.*

*On May 17, 2013, BLS increased the authorized capital from Rp40,000,000,000 to become Rp80,000,000,000, and increased the issued and fully paid capital from Rp35,000,000,000 to become Rp45,000,000,000.*

*Those increases raised the Company and LCI fully paid capital to become Rp27,000,000,000 and Rp18,000,000,000, respectively.*

*Based on Deed of Shareholders Decision Statement No. 47 on December 27, 2013 of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., the shareholders approved the increase in paid-in capital from Rp45,000,000,000 to become Rp52,500,000,000.*

*For such increase, the Company obtained a portion totalling Rp4,500,000,000 and LCI obtained a portion totalling Rp3,000,000,000, hence, the Company's and LCI's ownership become Rp31,500,000,000 and Rp21,000,000,000, respectively. The change did not affect the percentage of ownership of the Company.*

**1. U M U M** (Lanjutan)

**d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi** (Lanjutan)

**PT BLS** (Lanjutan)
Atas hal tersebut di atas, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 015/XII/BUV/2013 tanggal 30 Desember 2013 ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 91 tanggal 25 Juni 2014 dari Notaris Sugito Tedjamulja, S.H., telah disetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor BLS dari sebesar Rp52.500.000.000 menjadi sebesar Rp100.000.000.000.

Atas peningkatan tersebut Perusahaan mengambil bagian sebesar Rp28.500.000.000 dan LCI mengambil bagian sebesar Rp19.000.000.000 sehingga kepemilikan Perusahaan dan LCI menjadi masing-masing sebesar Rp60.000.000.000 dan Rp40.000.000.000. Perubahan tersebut tidak mempengaruhi persentase kepemilikan Perusahaan.

Atas hal tersebut di atas, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 011/VI/BUV/2014 tanggal 19 Juni 2014 ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Pada tahun 2012, BLS telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Danayasa Arthatama Tbk (DA), untuk melakukan pembangunan, pengelolaan dan penyerahan kembali (BOT) bangunan hotel dan sarana-sarananya di atas sebidang tanah Hak Guna Bangunan atas nama DA. Tanah adalah milik DA diserahkan kepada BLS (selaku investor dan pengelola) untuk dibangun hotel, dikelola dan dioperasikan secara BOT untuk jangka waktu 25 tahun dan dapat diperpanjang selama 5 tahun, setelahnya akan dikembalikan kepada DA.

Status BLS telah diubah dari penanaman modal asing menjadi penanaman modal dalam negeri berdasarkan Surat keputusan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No. 284/A.8/PMA/2013 tanggal 18 Februari 2013 tentang Perubahan Penyertaan Dalam Modal Perusahaan.

*1. G E N E R A L (Continued)*

*d. Share Ownership in Subsidiaries and Associate (Continued)*

***PT BLS** (Continued)*
*For the above matter, the Company had made the Disclosure of Information in its letter No. 015/XII/BUV/2013 on December 30, 2013 to Financial Service Authorities (OJK).*

*Based on Deed of Shareholders Decision Statement No. 91 on June 25, 2014 of Notary Sugito Tedjamulja, S.H., the shareholders approved to increase the paid-in capital BLS from Rp52,500,000,000 to become Rp100,000,000,000.*

*For such increase, the Company obtained a portion totalling Rp28,500,000,000 and LCI obtained a portion totalling Rp19,000,000,000, hence, the Company's and LCI's ownership became Rp60,000,000,000 and Rp40,000,000,000, respectively. The change did not affect the percentage of ownership of the Company.*

*For the above matter, the Company had made the Disclosure of Information in its letter No. 011/VI/BUV/2014 on June 19, 2014 to Financial Service Authorities (OJK).*

*In 2012, BLS had signed cooperation agreement with PT Danayasa Arthatama Tbk (DA), to build, operate and transfer back (BOT) the hotel and its facilities to be located on the Land Right Certificate under the name of DA. Land was owned by DA and delivered to BLS (as investor and KSO manager) to build the hotel, manage and operate as BOT for 25 years and could be renewed for 5 years, afterwards would be returned to DA.*

*BLS's status has been changed from foreign investment company to domestic investment company based on the approval letter of the Capital Investment Coordinating Board (BKPM) No. 284/A.8/PMA/2013 on February 18, 2013 regarding Changes in the Company's Capital Investment.*

**1. U M U M** (Lanjutan)

**d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi** (Lanjutan)

**PT BLS** (Lanjutan)
Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham BLS, Nomor 15 tanggal 7 Maret 2016 dibuat dihadapan Angela Meilany Basiroen, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar yang sebelumnya Rp100.000.000.000 menjadi Rp300.000.000.000.

Selain itu, pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor pada BLS yang sebelumnya Rp100.000.000.000 yang terbagi atas 100.000 lembar saham menjadi Rp184.000.000.000 yang terbagi atas 184.000 lembar saham. Atas dasar peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang diajukan, pemegang saham juga menyetujui untuk mengkonversi hutang BLS kepada pemegang saham, terdiri atas hutang BLS kepada Perusahaan sebesar Rp50.400.000.000 dikonversi menjadi 50.400 lembar saham dan hutang BLS kepada LCI sebesar Rp33.600.000.000 dikonversi menjadi 33.600 lembar saham.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham BLS, Nomor 9 tanggal 29 Desember 2016 dibuat dihadapan Syarifah Chozie, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor pada BLS yang sebelumnya Rp184.000.000.000 yang terbagi atas 184.000 lembar saham menjadi Rp295.750.000.000 yang terbagi atas 295.750 lembar saham.

***1. G E N E R A L** (Continued)*

***d. Share Ownership in Subsidiaries and Associate** (Continued)*

***PT BLS** (Continued)*
*Based on the Deed of Shareholders Decision Statement BLS, No. 15 on March 7, 2016 of Angela Meilany Basiroen, S.H., a Notary in Jakarta, the shareholders approved the increase in the authorized capital from Rp100,000,000,000 to Rp300,000,000,000.*

*Furthermore, the shareholders approved the increase in the paid-in capital in BLS from Rp100,000,000,000 divided into 100,000 shares to become Rp184,000,000,000 divided into 184,000 shares. On the basis of the proposed increase in paid-in capital, the shareholders also approved the conversion of BLS loans to its shareholders consisting of liabilities to the Company amounting Rp50,400,000,000 converted to 50,400 shares and BLS liabilities to LCI amounting Rp33,600,000,000 converted to 33,600 shares.*

*Based on the Deed of Shareholders Decision Statement BLS, No. 9 on December 29, 2016 of Syarifah Chozie, S.H., M.H., a Notary in Jakarta, the shareholders approved the increase in the paid-in capital in BLS from Rp184,000,000,000 divided into 184,000 shares to become Rp295,750,000,000 divided into 295,750 shares.*

**1. U M U M** (Lanjutan)

**d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi** (Lanjutan)

**PT BLS** (Lanjutan)
Atas peningkatan tersebut Perusahaan mengambil bagian sebesar Rp67.050.000.000 dan LCI mengambil bagian sebesar Rp44.700.000.000 sehingga kepemilikan Perusahaan dan LCI menjadi masing-masing sebesar Rp177.450.000.000 dan Rp118.300.000.000. Perubahan tersebut tidak mempengaruhi persentase kepemilikan Perusahaan dalam BLS.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham BLS, Nomor 473 tanggal 22 Desember 2017 dibuat dihadapan Yunita, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor pada BLS yang sebelumnya masing-masing Rp300.000.000.000 dan Rp295.750.000.000 yang terbagi atas 300.000 lembar saham dan 295.750 lembar saham menjadi Rp360.000.000.000 yang terbagi atas 360.000 lembar saham.

Atas peningkatan tersebut Perusahaan mengambil bagian sebesar Rp38.550.000.000 dan LCI mengambil bagian sebesar Rp25.700.000.000 sehingga kepemilikan Perusahaan dan LCI menjadi masing-masing sebesar Rp216.000.000.000 dan Rp144.000.000.000. Perubahan tersebut tidak mempengaruhi persentase kepemilikan Perusahaan dalam PT BLS.

PT Permata Bintang Milenia (PBM), kreditur yang menerima pengalihan (cessie) dari kreditur-kreditur BLS sebelumnya atas tagihan yang timbul dari fasilitas kredit yang diberikan kepada BLS dari PT Bank QNB Indonesia Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk ("utang BLS kepada PBM"), telah mengirimkan Surat Pemberitahuan Cidera Janji dan Pengambilalihan Agunan tertanggal 9 November 2023. Berdasarkan pemberitahuan wanprestasi tersebut, PBM akan melaksanakan haknya berdasarkan Akta Perjanjian Gadai Saham No. 12 tanggal 25 Juli 2016, yang dibuat di hadapan Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta ("Perjanjian Gadai Saham"), untuk melakukan penjualan saham Perseroan di BLS berdasarkan hak eksekusi yang diatur dalam Perjanjian Gadai Saham.

***1. G E N E R A L*** *(Continued)*

***d. Share Ownership in Subsidiaries and Associate*** *(Continued)*

***PT BLS*** *(Continued)*
*For such increase, the Company obtained a portion totalling Rp67,050,000,000 and LCI obtained a portion totalling Rp44,700,000,000, hence, the Company's and LCI's ownership became Rp177,450,000,000 and Rp118,300,000,000, respectively. The change did not affect the percentage of ownership of the Company in BLS.*

*Based on the Deed of Shareholders Decision Statement BLS, No. 473 on December 22, 2017 of Yunita, S.H., M.Kn., in Jakarta, the shareholders approved the increase in the capital and the paid-in capital in BLS from Rp300,000,000,000 and Rp295,750,000,000 divided into 300,000 shares and 295,750 shares to become Rp360,000,000,000 divided into 360,000 shares.*

*For such increase, the Company obtained a portion totalling Rp38,550,000,000 and LCI obtained a portion totalling Rp25,700,000,000, hence, the Company's and LCI's ownership become Rp216,000,000,000 and Rp144,000,000,000, respectively. The change did not affect the percentage of ownership of the Company in PT BLS.*

*PT Permata Bintang Milenia (PBM), was the creditor receiving the assignment (cessie) from the previous creditors of BLS over claims arising from the credit facility provided to BLS from PT Bank QNB Indonesia Tbk and PT Bank Central Asia Tbk ("BLS' debt to PBM"), had sent a Notice of Default and Collateral Enforcement on November 9, 2023. Based on this default notice, PBM would exercise its rights under the Deed of Shares Pledge No. 12 on July 25, 2016, by Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta ("Pledge of Shares Agreement"), to sell the Company's shares in BLS based on enforcement rights as stipulated under the Pledge of Shares Agreement.*

**1. U M U M** (Lanjutan)

**d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi** (Lanjutan)

**PT BLS** (Lanjutan)
Sesuai dengan Akta Pengalihan Saham No. 105 tanggal 27 Desember 2023, yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, Notaris di Jakarta Utara, PBM telah menyelesaikan penjualan seluruh saham Perseroan dalam BLS sejumlah 216.000 (dua ratus enam belas ribu) saham atau mewakili 60% (enam puluh persen) dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam BLS kepada PT Rajawali Citra Bangsa dengan nilai sebesar Rp52.840.200.000 (lima puluh dua milyar delapan ratus empat puluh juta dua ratus ribu Rupiah).

Sebagai akibat dari pelaksanaan gadai saham tersebut, Perusahaan kehilangan hak kepemilikan di BLS, sehingga Perusahaan tidak lagi mengkonsolidasi laporan posisi keuangan BLS ke dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 namun masih mengakui hasil usaha BLS dari awal tahun sampai tanggal kehilangan pengendalian yaitu akhir 31 Desember 2023.

Atas hal tersebut diatas, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 17/BUV/XII/2023 tanggal 29 Desember 2023 kepada Otoritas Jasa Keuangan di Indonesia.

**PT BBP**
Pada 6 November 2014, berdasarkan Akta No. 9 yang dibuat dihadapan Angela Meilany Basiroen, S.H., Notaris di Jakarta, dimana Perusahaan dan PT ALN mendirikan PT BBP dengan komposisi kepemilikan saham yaitu 99% untuk Perusahaan dan 1% untuk ALN. Total modal disetor Perusahaan adalah sebesar Rp12.375.000 dan ALN adalah sebesar Rp125.000.

Pada 10 November 2014, berdasarkan Akta No. 13 yang dibuat dihadapan Angela Meilany Basiroen, S.H., Notaris di Jakarta, dimana PT BBP dan ALN mendirikan PT Bukit Awani Sejahtera dengan komposisi kepemilikan saham yaitu 99% untuk PT BBP dan 1% untuk ALN. Total modal disetor adalah sebesar Rp12.375.000 dan ALN adalah sebesar Rp125.000.

*1. G E N E R A L (Continued)*

*d. Share Ownership in Subsidiaries and Associate (Continued)*

***PT BLS*** *(Continued)*
*In accordance with the Deed of Transfer of Shares No. 105 on December 27, 2023, made by Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, a Notary in North Jakarta, PBM had completed the sale of all of the Company's shares in BLS, totaling 216,000 (two hundred sixteen thousand) shares, representing 60% (sixty percent) of the total shares placed and fully paid in BLS, to PT Rajawali Citra Bangsa at a price of Rp52.840.200.000 (fifty two billion eight hundred forty million two hundred thousand Rupiah).*

*As a result of the enforcement of the share pledge, the Company lost its ownership interest in BLS; therefore, the Company no longer included in its consolidated financial statements the statement of financial position of BLS as of December 31, 2023, but still recognized the results of operations of BLS from the beginning of the year until date of loss of control which was end of December 31, 2023.*

*For the above matter, the Company had made the Disclosure of Information in its Letter No. 17/BUV/XII/2023 on December 29, 2023 to Indonesia's Financial Services Authority.*

***PT BBP***
*On November 6, 2014, based on the Deed No. 9 of Angela Meilany Basiroen, S.H., a Notary in Jakarta, the Company and PT ALN established PT BBP with the composition of ownership of 99% for the Company and 1% for ALN. The Company's total paid-in capital amounted to Rp12,375,000 and ALN amounted to Rp125,000.*

*On November 10, 2014, based on the Deed No. 13 of Angela Meilany Basiroen, S.H., a Notary in Jakarta, PT BBP and ALN established PT Bukit Awani Sejahtera with the composition of ownership of 99% for PT BBP and 1% for ALN. Total paid-in capital amounted to Rp12,375,000 and ALN amounted to Rp125,000.*

**1. U M U M** (Lanjutan) | ***1. G E N E R A L*** *(Continued)*

**d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi** (Lanjutan) | ***d. Share Ownership in Subsidiaries and Associate*** *(Continued)*

**PT CGU**

Pada 28 Mei 2012, Perusahaan dan PT ALN menandatangani Akta Pendirian Perusahaan Terbatas No. 112 yang dibuat dihadapan Notaris Sugito Tedjamulja, S.H., yang menyatakan Perusahaan bersama dengan ALN mendirikan PT Boga Utama Internasional (BUI) dengan modal dasar sebesar Rp1.400.000.000.

Komposisi kepemilikan saham yaitu sebesar 49% untuk Perusahaan dan 51% untuk ALN sehingga total modal disetor dan ditempatkan penuh Perusahaan adalah sebesar Rp686.000.000 dan ALN adalah sebesar Rp714.000.000.

Pada 10 Desember 2012, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT BUI No. 36 yang dibuat dihadapan Sugito Tedjamulja, S.H., Notaris di Jakarta, dimana Perusahaan menyatakan perubahan nama dari PT BUI menjadi PT CGU.

Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-04848.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 7 Februari 2013.

Status CGU telah diubah dari penanaman modal asing menjadi penanaman modal dalam negeri berdasarkan Surat keputusan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No. 9/1/IP/I/PMDN/2013 tanggal 7 Februari 2013 tentang Izin Prinsip Penanaman Modal.

Pada tanggal 27 Desember 2013, modal dasar CGU telah ditingkatkan dari Rp5.600.000.000 menjadi sebesar Rp12.000.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp1.400.000.000 menjadi sebesar Rp3.000.000.000.

Atas peningkatan tersebut Perusahaan mengambil bagian sebesar Rp784.000.000 sehingga kepemilikan Perusahaan dan ALN masing-masing menjadi sebesar Rp1.470.000.000 dan Rp1.530.000.000. Perubahan tersebut tidak mempengaruhi persentase kepemilikan perusahaan.

***PT CGU***

*On May 28, 2012, the Company and PT ALN signed a Deed of Establishment of a Company No. 112 of Notary Sugito Tedjamulja, S.H., which stated that the Company along with ALN established PT Boga Utama Internasional (BUI) with the paid-in-capital of Rp1,400,000,000.*

*The composition of Share Ownership of 49% for the Company and 51% for ALN; therefore, the Company's total paid-in and issued capital amounted to Rp686,000,000 and ALN amounted to Rp714,000,000.*

*On December 10, 2012, based on the Deed of Shareholders Decision Statement of PT BUI No. 36 of Sugito Tedjamulja, S.H., a Notary in Jakarta, the Company had changed its name from PT BUI to PT CGU.*

*This Deed was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter No. AHU-04848.AH.01.02.Tahun 2013 on February 7, 2013.*

*CGU's status has been changed from foreign investment company to domestic investment company based on the approval letter of the Capital Investment Coordinating Board (BKPM) No. 9/1/IP/I/PMDN/2013 on February 7, 2013 regarding Licensed Investment Principles.*

*On December 27, 2013, CGU increased the authorized capital from Rp5,600,000,000 to become Rp12,000,000,000 and increased issued and fully paid capital from Rp1,400,000,000 to become Rp3,000,000,000.*

*For such increase, the Company's shares totaled Rp784,000,000 therefore the Company and ALN ownership became Rp1,470,000,000 and Rp1,530,000,000, respectively. The change did not affect the Company's percentage of ownership.*

**1. U M U M** (Lanjutan)

**d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi** (Lanjutan)

**PT CGU** (Lanjutan)
Pada tanggal 21 Juli 2014, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 22 yang dibuat di hadapan Sugito Tedjamulja, S.H., Notaris di Jakarta, untuk meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor CGU dari Rp3.000.000.000 menjadi sebesar Rp8.600.000.000 jumlah yang dipesan dan disetor penuh oleh ALN sebesar Rp5.600.000.000.

Atas peningkatan tersebut, kepemilikan Perusahaan dan ALN masing-masing menjadi sebesar Rp1.470.000.000 dan Rp7.170.000.000. Perubahan tersebut membuat persentase kepemilikan Perusahaan atas CGU menjadi 17%.

Pada tanggal 30 Desember 2016, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 10 yang dibuat di hadapan Syarifah Chozie, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, untuk meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor CGU dari Rp8.600.000.000 menjadi sebesar Rp11.500.000.000. Atas dasar peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang diajukan, pemegang saham juga menyetujui untuk mengkonversi hutang CGU kepada pemegang saham, terdiri atas hutang CGU kepada Perusahaan sebesar Rp2.555.000.000 dikonversi menjadi 2.555 lembar saham dan hutang CGU kepada ALN sebesar Rp345.000.000 dikonversi menjadi 345 lembar saham. Atas peningkatan tersebut, kepemilikan Perusahaan dan ALN masing-masing menjadi sebesar Rp4.025.000.000 dan Rp7.475.000.000. Perubahan tersebut membuat persentase kepemilikan Perusahaan atas CGU menjadi 35%.

Pada tanggal 22 Desember 2017, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 474 yang dibuat di hadapan Yunita, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, untuk meningkatkan modal dasar dan modal ditempatkan dan modal disetor CGU masing-masing dari Rp12.000.000.000 dan Rp11.500.000.000 menjadi sebesar Rp20.000.000.000 dan Rp15.432.000.000.

*1. G E N E R A L (Continued)*

*d. Share Ownership in Subsidiaries and Associate (Continued)*

*PT CGU (Continued)*
*On July 21, 2014, based on the Deed of Shareholders Decision Statement No. 22 of Sugito Tedjamulja, S.H., a Notary in Jakarta, to increase the issued and paid-up capital of CGU from Rp3,000,000,000 to Rp8,600,000,000, the amount subscribed and paid-up in full by ALN amounted to Rp5,600,000,000.*

*For such increase, the Company's and ALN's ownership became Rp1,470,000,000 and Rp7,170,000,000, respectively. This increase brought the Company's percentage of ownership in CGU to 17%.*

*On December 30, 2016, based on the Deed of Shareholders Decision Statement No. 10 of Syarifah Chozie, S.H., M.H., a Notary in Jakarta, to increase the issued and paid-up capital of CGU from Rp8,600,000,000 to Rp11,500,000,000. On the basis of the proposed increase in paid-in capital, the shareholders also approved the conversion of CGU loans to its shareholders consisting of liabilities to the Company amounting Rp2,555,000,000 converted to 2,555 shares and CGU liabilities to ALN amounting Rp345,000,000 converted to 345 shares. For such increase, the Company's and ALN's ownership became Rp4,025,000,000 and Rp7,475,000,000, respectively. This increase brought the Company's percentage of ownership in CGU to 35%.*

*On December 22, 2017, based on the Deed of Shareholders Decision Statement No. 474 of Yunita, S.H., M.Kn., in Jakarta, to increase capital stock and the issued and paid-up capital of CGU from Rp12,000,000,000 and Rp11,500,000,000 to Rp20,000,000,000 and Rp15,432,000,000.*

**PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk**
**DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**KONSOLIDASIAN**
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**
**PADA TANGGAL TERSEBUT**
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk***
***AND SUBSIDIARIES***
***NOTES TO THE CONSOLIDATED***
***FINANCIAL STATEMENTS***
***AS OF DECEMBER 31, 2023***
***AND FOR THE YEAR***
***THEN ENDED***
***(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

**1. U M U M** (Lanjutan)

**d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi** (Lanjutan)

**PT CGU** (Lanjutan)
Atas dasar peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang diajukan, pemegang saham juga menyetujui untuk mengkonversi hutang CGU kepada pemegang saham, terdiri atas hutang CGU kepada Perusahaan sebesar Rp3.462.750.000 dikonversi menjadi modal saham dan hutang CGU kepada ALN sebesar Rp250.000.000 dikonversi menjadi modal saham, dan sebesar Rp219.250.000 akan diambil bagian dan disetor penuh oleh Perusahaan. Atas peningkatan tersebut, kepemilikan Perusahaan dan ALN masing-masing menjadi sebesar Rp7.707.000.000 dan Rp7.725.000.000. Perubahan tersebut membuat persentase kepemilikan Perusahaan atas CGU menjadi 49,94%.

Pada tanggal 1 Juli 2020, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 01 yang dibuat di hadapan Zulfa, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bandung, Akta ini telah diterima dn dicatat di dalam sistem Administrasi Badan Hukum, Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0112963.AH.01.11 Tahun 2020 Tanggal 15 Juli 2020, menyetujui pemindahan hak-hak atas saham milik PT Asia Leisure Network sehingga susunan pemegang saham menjadi :

- PT Bukit Uluwatu Villa Tbk, sebanyak 7.800 saham, masing-masing dengan nilai nominal Rp 1.000.000 atau nilai seluruhnya Rp 7.800.000.000
- PT Global Nuansa Abadi, sebanyak 7.725 saham, masing-masing dengan nilai nominal Rp 1.000.000 atau nilai seluruhnya Rp 7.725.000.000.

Efektif Desember 2023, Perusahaan memutuskan untuk mengkonsolidasikan CGU dikarenakan kemampuannya untuk mengandalikan operasi entitas anak tersebut .

**PT DMS**
Pada tanggal 1 Oktober 2014, Perusahaan melakukan pembelian saham PT DMS sebanyak 5.488 lembar saham atau dengan nominal seluruhnya sebesar Rp5.488.000.000 dari PT LNP. Atas pembelian saham tersebut, Perusahaan mempunyai kepemilikan sebesar 49% atas DMS.

***1. G E N E R A L** (Continued)*

***d. Share Ownership in Subsidiaries and Associates** (Continued)*

***PT CGU** (Continued)*
*On the basis of the proposed increase in paid-in capital, the shareholders also approved the conversion of CGU loans to its shareholders consisting of liabilities to the Company amounting to Rp3,462,750,000 converted to capital stock and CGU liabilities to ALN amounting Rp250,000,000 converted to capital stock, and amounting to Rp219,250,000 would be taken and fully paid by the Company. For such increase, the Company and ALN ownership became Rp7,707,000,000 and Rp7,725,000,000, respectively. This increase brought the Company's percentage of ownership in CGU to 49.94%.*

*On July 1, 2020, based on the Deed of Shareholders Decision Statement No, 01 of Zulfa, S.H., M.Kn., a Notary in district of Bandung, This deed had been accepted and recorded in the Legal Administration System, Ministry of Justice and Human Rights, registered No. AHU-0112963.AH.01.11 Year 2020 on July 15, 2020, approved the transfer of rights to shares owned by PT Asia Leisure Network so that the composition of the shareholders became:*

- *PT Bukit Uluwatu Villa Tbk, totaling 7,800 shares, each with a nominal value Rp1,000,000 or the full value Rp 7,800,000,000.*
- *PT Global Nuansa Abadi, totaling 7,725 shares, each with a nominal value Rp1,000,000 or the full value Rp 7,725,000,000.*

*Effective December 2023, the Company has decided to consolidate CGU's owing to its ability to control the operations of such subsidiary.*

***PT DMS***
*On October 1, 2014, the Company purchased shares of PT DMS totaling 5,488 shares or amounting to Rp5,488,000,000 from PT LNP. As a result of the acquisition, the Company had 49% ownership in DMS.*

**1. U M U M** (Lanjutan)

**d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (Lanjutan)**

**PT DMS** (Lanjutan)
Pada tanggal 8 Desember 2014, Perusahaan meningkatkan modal disetor di DMS menjadi sebesar 10.388 lembar saham atau dengan nominal seluruhnya sebesar Rp10.388.000.000. Peningkatan tersebut tidak mempengaruhi persentase kepemilikan Perusahaan.

Berdasarkan Akta Notaris No. 2, tanggal 9 Februari 2016 dari Notaris Syarifah Chozie, S.H., M.H., para pemegang saham menyetujui penjualan sebagian saham milik PT LNP kepada Perusahaan sebesar 10.412 lembar saham atau dengan nominal seluruhnya sebesar Rp10.412.000.000.

Para pemegang saham juga menyetujui untuk meningkatkan modal disetor yang sebelumnya sebesar Rp21.200.000.000 menjadi sebesar Rp40.000.000.000 atau dengan total keseluruhan 40.000 lembar saham. Atas peningkatan tersebut, Perusahaan mengambil bagian sebesar 18.800 lembar atau dengan nominal seluruhnya sebesar Rp18.800.000.000.

Sehingga kepemilikan Perusahaan atas DMS menjadi sebesar 39.600 lembar saham atau dengan nominal seluruhnya sebesar Rp39.600.000.000. Atas pembelian dan peningkatan tersebut, kepemilikan Perusahaan menjadi sebesar 99%.

Berdasarkan Akta Jual Beli dan Penyerahan Hak Atas Saham tanggal 25 Oktober 2023 yang dibuat oleh Vindy Septia Anggrainy S.H, M.Kn. dari Notaris Vindy Septia Anggrainy S.H, M.Kn, DMS telah menjual hak kepemilikannya di DGC kepada PT Vetira Perkasa Mulia Sentosa dengan harga Rp10.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2023, DMS tidak memiliki hak hukum atas DGC.

**PT KJA**
Berdasarkan Akta Notaris No. 49, tanggal 12 Juni 2015 dari Notaris Yulia S.H., Notaris di Jakarta Selatan, modal dasar PT KJA sebesar 8.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 atau total sebesar Rp8.000.000.000, sedangkan modal ditempatkan dan disetor sebesar 2.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 atau total sebesar Rp2.000.000.000.

*1. G E N E R A L (Continued)*

*d. Share Ownership in Subsidiaries and Associates (Continued)*

***PT DMS** (Continued)*
*On December 8, 2014, the Company increased the paid-in capital in DMS to become 10,388 shares or amounting Rp10,388,000,000. This increment did not affect the Company's percentage of ownership.*

*Based on Notarial Deed No. 2 on February 9, 2016 from Notary Syarifah Chozie, S.H., M.H., the shareholders approved the partial sale of PT LNP's shares to the Company totaling 10,412 shares or amounting to Rp10,412,000,000.*

*The shareholders also approved to increase the paid-in capital from Rp21,200,000,000 to become Rp40,000,000,000 or 40.000 shares. For the increase, the Company acquired a total of 18,800 shares or amounting to Rp18,800,000,000.*

*Therefore, the Company ownership in DMS become 39,600 shares or amounting to Rp39,600,000,000. As a result of the purchase and increment, the Company's ownership in DMS became 99%.*

*Based on the Notarial Deed of Sale, Purchase and Transfer of Share Rights on October 25, 2023 which was executed by Vindy Septia Anggrainy S.H, M.Kn., DMS sold its ownership interest in DGC to PT Vetira Perkasa Mulia Sentosa for Rp10,000,000. As of December 31, 2023, DMS has no legal rights over the DGC.*

***PT KJA***
*Based on Notarial Deed No. 49, on June 12, 2015 from Yulia S.H., a Notary in South Jakarta, the authorized capital of PT KJA totaled to 8,000 shares, with nominal value of Rp1,000,000 or total amount of Rp8,000,000,000, while the issued and fully paid capital totaled 2,000 shares, with nominal value of Rp1,000,000 or total amount of Rp2,000,000,000.*

**1. U M U M** (Lanjutan)

**d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (Lanjutan)**

**PT KJA** (Lanjutan)
Sehingga, modal ditempatkan dan disetor KJA tersebut telah diambil bagian oleh para pemegang saham yaitu Perusahaan, PT Internusa Prima Jaya (IPJ) dan PT Global Culina Abadi (GCA) masing-masing sebesar Rp1.020.000.000, Rp770.000.000 dan Rp150.000.000.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 30 tanggal 9 Juli 2015 dari Notaris Yulia S.H., notaris di Jakarta Selatan, telah disetujui untuk meningkatkan modal dasar KJA sebesar Rp8.000.000.000 menjadi sebesar Rp50.000.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp2.000.000.000 menjadi sebesar Rp12.500.000.000.

Atas peningkatan tersebut, modal ditempatkan dan disetor KJA telah diambil bagian oleh para pemegang saham dengan komposisi sebagai berikut: Perusahaan sebesar Rp6.375.000.000 atau sebanyak 6.375 lembar saham, PT Internusa Prima Jaya (IPJ) sebesar Rp5.000.000.000 atau sebanyak 5.000 lembar saham dan PT Global Culina Abadi (GCA) sebesar Rp1.125.000.000 atau sebanyak 1.125 lembar saham. *Goodwill* sebesar Rp584.863.289 menurut manajemen bukan merupakan nilai atas sinergi yang diharapkan akan terjadi melalui kombinasi bisnis tersebut sehingga langsung dihapuskan.

Berdasarkan Akta Notaris No. 49, tanggal 12 Juni 2015 dari Notaris Yulia S.H., Notaris di Jakarta Selatan, modal dasar PT KJA sebesar 8.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 atau total sebesar Rp8.000.000.000, sedangkan modal ditempatkan dan disetor sebesar 2.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 atau total sebesar Rp2.000.000.000. Goodwill sebesar Rp27.634.774 menurut manajemen bukan merupakan nilai atas sinergi yang diharapkan akan terjadi melalui kombinasi bisnis tersebut sehingga langsung dihapuskan.

***1. G E N E R A L** (Continued)*

***d. Share Ownership in Subsidiaries and Associates** (Continued)*

***PT KJA** (Continued)*
*Therefore, the issued and fully paid capital of KJA were acquired by shareholders, the Company, PT Internusa Prima Jaya (IPJ) and PT Global Culina Abadi (GCA) totaling Rp1,020,000,000, Rp770,000,000 and Rp150,000,000, respectively.*

*Based on the Deed of Shareholders Decision Statement No. 30 on July 9, 2015 of Yulia S.H., in South Jakarta, the shareholders approved to increase the authorized capital of KJA from Rp8,000,000,000 to become Rp50,000,000,000 and to increase issued and fully paid-in capital from Rp2,000,000,000 to become Rp12,500,000,000.*

*For such increase, the issued and fully paid capital of KJA were acquired by shareholders, with compositions as follows: the Company, amounting to Rp6,375,000,000 or 6,375 shares, PT Internusa Prima Jaya (IPJ) amounting to Rp5,000,000,000 or 5,000 shares and PT Global Culina Abadi (GCA) amounting to Rp1,125,000,000 or 1,125 shares. According to the management, the goodwill of Rp584,863,289 did not represent the expected value of synergies arising from the said business combination, therefore was written off.*

*Based on Notarial Deed No. 49, on June 12, 2015 from Yulia S.H., a Notary in South Jakarta, the authorized capital of PT KJA totaled to 8,000 shares, with nominal value of Rp1,000,000 or total amount of Rp8,000,000,000, while the issued and fully paid capital totaled 2,000 shares, with nominal value of Rp1,000,000 or total amount of Rp2,000,000,000. According to the management, the goodwill of Rp27,634,774 did not represent the expected value of synergies arising from the said business combination, therefore was written off.*

1. **U M U M** (Lanjutan)

**d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi** (Lanjutan)

**PT KJA** (Lanjutan)
Pada tanggal 18 Oktober 2016, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 70 yang dibuat di hadapan Yunita, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, untuk meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor KJA dari Rp12.500.000.000 menjadi sebesar Rp13.500.000.000 jumlah yang dipesan dan disetor penuh oleh GCA sebesar Rp600.000.000 dan IPJ sebesar Rp400.000.000. Atas peningkatan tersebut, kepemilikan GCA dan IPJ masing-masing menjadi sebesar Rp1.725.000.000 dan Rp5.400.000.000. Perubahan tersebut membuat persentase kepemilikan Perusahaan atas KJA menjadi 47,22%.

Pada tanggal 14 Juni 2017, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 73 yang dibuat di hadapan Yulia,S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui Perusahaan mengalihkan saham Perusahaan kepada GCA sebanyak 975 lembar dengan harga Rp1.000.000 per lembar saham atau setara dengan Rp975.000.000, sehingga kepemilikan Perusahaan atas KJA menjadi 40%.

Pada tanggal 25 Juli 2018, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 122 yang dibuat di hadapan Yulia,S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor KJA dari semula Rp13.500.000.000 yang dibagi 13.500 lembar saham dengan nominal Rp1.000.000 menjadi Rp55.000.000.000 yang dibagi 55.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama.

*1. G E N E R A L (Continued)*

***d. Share Ownership in Subsidiaries and Associates (Continued)***

***PT KJA** (Continued)*
*On October 18, 2016, based on the Deed of Shareholders Decision Statement No. 70 of Yunita, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, to increase the issued and paid-up capital of KJA from Rp12,500,000,000 to Rp13,500,000,000, the amount subscribed and paid-up in full by GCA amounted to Rp600,000,000 and IPJ amounted to Rp400,000,000. For such increase, GCA and IPJ ownership became Rp1,725,000,000 and Rp5,400,000,000, respectively. This increase brought the Company's percentage of ownership in KJA to 47.22%.*

*On June 14, 2017, based on Deed of Shareholders Decision Statement No. 73 of Yulia,S.H., a Notary in Jakarta, the shareholders agreed to transfer 975 shares of the company to GCA at Rp1,000,000 per share or equivalent to Rp975,000,000. This decrease brought the Company's percentage of ownership in KJA to 40%.*

*On July 25, 2018, based on the Deed of the Decision Statement of the Shareholders No. 122 of Yulia S.H., a Notary in Jakarta, the shareholders agreed to increase the subscribed and fully paid of KJA from Rp13,500,000,000 divided into 13,500 shares with nominal value of Rp1,000,000 per share to Rp55,000,000,000 divided into 55,000 shares with the same nominal value.*

1. **U M U M** (Lanjutan)

**d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi** (Lanjutan)

**PT KJA** (Lanjutan)

Pada tahun 2018, KJA telah merestrukturisasi komposisi Dewan Komisaris dengan mengangkat Hendry Utomo sebagai anggota komisaris. Oleh karena itu, Perusahaan mengevaluasi kembali pengendaliannya terhadap KJA dengan melihat kembali aspek dimana Perusahaan mempunyai pengendalian yang signifikan. Aspek ini meliputi penjualan dan pembelian jasa atas barang, pengelolaan aset finansial, pemilihan atau penjualan aset, pembukaan restoran atau toko, dan keperluan pendanaan.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 12 Februari 2020 yang dicatat pada akta notaris No.16 yang dibuat oleh Notaris Buchari Hanafi, SH., Tuan Hendry Utomo mengundurkan diri sebagai komisaris KJA dengan keputusan tersebut tidak terdapat kendali atas PT KJA pada tahun 2020.

**PT MA**

Pada tanggal 1 Oktober 2015, Perusahaan melakukan pembelian saham MA sebanyak 22.957 lembar saham atau dengan nominal seluruhnya sebesar Rp22.957.000.000. Atas pembelian saham tersebut, Perusahaan mempunyai kepemilikan saham sebesar 99% atas MA dengan imbalan pembelian yang dialihkan dengan total sebesar Rp22.957.000.000 dari pemilik saham lama.

MA adalah entitas non-publik yang berlokasi di Karangasem, Bali, yang bergerak di bidang usaha perhotelan. Dengan akuisisi MA, Perusahaan akan menjadi lebih kompetitif terhadap para pesaing. Investasi ini juga akan membuat Grup mampu untuk memperluas pendapatan di bidang perhotelan dan *resort*.

Kemudian, MA meningkatkan modal dasar yang sebelumnya Rp25.000.000.000 menjadi Rp100.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor yang sebelumnya Rp22.957.000.000 menjadi sebesar Rp80.000.000.000, sehingga Perusahaan memiliki kepemilikan saham sebesar Rp79.200.000.000 atau 79.200 lembar saham dan PT ALN sebesar Rp800.000.000 atau 800 lembar saham.

*1. G E N E R A L (Continued)*

***d. Share Ownership in Subsidiaries and Associates (Continued)***

***PT KJA** (Continued)*

*In 2018, KJA had restructured the composition of its Board of Commissioners by appointing Hendry Utomo as a commissioner representing the Company. Because of this, the Company had reassessed the extent of its control over KJA by looking at all areas where the Company had significant control. These areas included sale and purchase of assets, management of financial assets, selection and disposal of assets, opening of new outlets, and funding needs.*

*Based on the result of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on February 12, 2020, as stated in Notarial Deed No. 16, of Notary Buchari Hanafi, SH., Mr. Hendry Utomo resigned as the commissioner of KJA with this decision there was no control over PT KJA in 2020.*

***PT MA***

*On October 1, 2015, the Company purchased shares of MA totaling 22,957 shares or amounting to Rp22,957,000,000. As a result of the acquisition, the Company has 99% ownership in MA, with purchase consideration transferred of Rp22,957,000,000 from the previous owner.*

*MA is an unlisted company located in Karangasem, Bali, which is engaged in hotel industry. By acquiring MA, the Company would be more competitive against its competitors. The investment would also enable the Group to enlarge its revenue stream from hotel and resort industry.*

*Then, MA increased the authorized capital from Rp25,000,000,000 to become Rp100,000,000,000 and increased its issued and paid-up capital from Rp22,957,000,000 to become Rp80,000,000,000, therefore the Company has ownership of Rp79,200,000,000 or 79,200 shares and PT ALN of Rp800,000,000 or 800 shares.*

**1. U M U M** (Lanjutan) | ***1. G E N E R A L*** *(Continued)*

**d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi** (Lanjutan) | ***d. Share Ownership in Subsidiaries and Associates*** *(Continued)*

**PT MA** (Lanjutan)
Akuisisi dan peningkatan modal saham MA telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 2, tanggal 1 Oktober 2015 dari Notaris Angela Meilany Basiroen, S.H.

***PT MA*** *(Continued)*
*Acquisitions and share capital increase of MA had been notarized by Notarial Deed No. 2, on October 1, 2015 of Notary Angela Meilany Basiroen, S.H.*

**PT MBS**
Pada tanggal 5 Juli 2013, DMS bersama dengan Franky Tjahyadikarta, Teguh Budiono Sutrisno dan Robby Djohan mendirikan suatu perusahaan, PT MBS, dengan komposisi kepemilikan saham adalah sebesar 30% untuk DMS dan untuk Franky Tjahyadikarta, Teguh Budiono Sutrisno dan Robby Djohan masing-masing sebesar 30%, 30% dan 10%, sehingga total modal disetor DMS adalah sebesar Rp2.250.000.000 dan Franky Tjahyadikarta, Teguh Budiono Sutrisno dan Robby Djohan masing-masing sebesar Rp2.250.000.000, Rp2.250.000.000 dan Rp750.000.000.

Berdasarkan akta perubahan terakhir No. 67 tanggal 26 Maret 2015 oleh Notaris Angela Basiroen, S.H. disetujui pemindahan atas hak-hak atas saham milik Robby Djohan sebanyak 750 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp750.000.000 kepada PT Citrahasta Investama.

Berdasarkan Akta Pernyataan Pemegang Saham MBS No. 08 tanggal 6 Oktober 2016 oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn telah disetujui pemindahan hak-hak atas saham PT Citrahasta Investama sebanyak 750 lembar saham atau sebesar Rp750.000.000 kepada PT Intijaya Kreasiperkasa, sehingga susunan para pemegang saham atas MBS masing-masing yaitu DMS, PT Intijaya Kreasiperkasa dan Teguh Budiono Sutrisno sebesar Rp2.250.000.000, Rp3.000.000.000 dan Rp2.250.000.000.

Berdasarkan Akta Pernyataan Pemegang Saham MBS No. 17 tanggal 10 Oktober 2016 oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., pemegang saham menyetujui meningkatkan modal dasar dan modal ditempatkan MBS menjadi sebesar Rp80.000.000.000 dan Rp20.000.000.000 yang terdiri dari 80.000 dan 20.000 lembar saham dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp1.000.000.

***PT MBS***
*On July 5, 2013, DMS together with Franky Tjahyadikarta, Teguh Budiono Sutrisno and Robby Djohan had established a company, PT MBS, with the composition of share ownership of 30% for DMS and for Franky Tjahyadikarta, Teguh Budiono Sutrisno and Robby Djohan respectively for 30%, 30% and 10%, respectively, therefore, the DMS's total paid-in capital amounted to Rp2,250,000,000 and Franky Tjahyadikarta, Teguh Budiono Sutrisno and Robby Djohan amounting Rp2,250,000,000, Rp2,250,000,000 and Rp750,000,000 respectively.*

*Based on the last Deed No. 67 on March 26, 2015 by Notary Angela Basiroen, S.H. it was approved the transfer of rights over 750 shares owned by Robby Djohan with nominal value of Rp750,000,000 to PT Citrahasta Investama.*

*Based on Shareholders Statements Deed of MBS No. 08 on October 6, 2016 by Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, it was approved to transfer the rights over the shares from PT Citrahasta Investama to PT Intijaya Kreasiperkasa for 750 shares or equal to Rp750,000,000, so that the shareholder structure of MBS to become DMS, PT Intijaya Kreasiperkasa and Teguh Budiono Sutrisno amounting Rp2,250,000,000, Rp3,000,000,000 and Rp2,250,000,000, respectively.*

*Based on Shareholders Statements Deed of MBS No. 17 on October 10, 2016 by Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., the shareholders agreed to increase its authorized and issued capital of MBS to become Rp80,000,000,000 and Rp20,000,000,000 consisting of 80,000 and 20,000 shares with a par value per share amounted to Rp1,000,000.*

**PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk**
**DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**
**PADA TANGGAL TERSEBUT**
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk***
***AND SUBSIDIARIES***
***NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***
***AS OF DECEMBER 31, 2023***
***AND FOR THE YEAR***
***THEN ENDED***
***(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

**1. U M U M** (Lanjutan)

**d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi** (Lanjutan)

**PT MBS** (Lanjutan)
Atas peningkatan tersebut, kepemilikan DMS, PT Intijaya Kreasiperkasa dan Teguh Budiono Sutrisno masing-masing menjadi sebesar Rp6.880.000.000, Rp10.800.000.000 dan Rp2.320.000.000. Perubahan tersebut membuat persentase kepemilikan DMS atas MBS menjadi 34,4%.

Berdasarkan Akta No. 32 tanggal 11 September 2020 oleh Eliwaty Tjitra, SH Notaris di Kota Jakarta Barat, akta tersebut sudah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0159184/AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 23 Septermber 2022, pemegang saham menyetujui untuk mengeluarkan sebagian sisa saham dari modal dasar MBS yaitu 10.670 saham atau sebesar Rp 10.670.000.000 kepada PT Intijaya Kreasiperkasa sehingga susunan pemegang saham MBS yait :

- PT Intijaya Kreasiperkasa pemilik 23.790 lembar saham atau sebesar Rp 23.790.000.000
- PT Dialog Mitra Sukses pemilik 6.880 atau sebesar Rp 6.880.000.000.

Sehingga seluruhnya berjumlah 30.670 lembar atau sebesar Rp 30.670.000.000.

Berdasarkan Akta No. 18 tanggal 23 September 2022 oleh Veronica Retnowaty Sugandy, SH, Notaris di Jakarta, akta tersebut sudah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0068809/AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 23 September 2022 memutuskan untuk menyetujui peningkatan modal disetor dari Rp30.670.000.000 menjadi Rp110.814.000.000 sehingga susunan pemegang saham menjadi :

- PT Intijaya Kreasiperkasa pemilik 75.335 lembar saham atau sebesar Rp 75.335.000.000 atau sebesar 67,89%
- PT Dialog Mitra Sukses pemilik 35.479 atau sebesar Rp 35.479.000.000 atau sebesar 32,02%

Sehingga seluruhnya berjumlah 110.814 lembar atau sebesar Rp 110.814.000.000.

***1. G E N E R A L*** *(Continued)*

***d. Share Ownership in Subsidiaries and Associates*** *(Continued)*

***PT MBS*** *(Continued)*
*For such increase, DMS, PT Intijaya Kreasiperkasa and Teguh Budiono Sutrisno's ownership became Rp6,880,000,000, Rp10,800,000,000 and Rp2,320,000,000, respectively. This increase brought the DMS's percentage of ownership in MBS to 34.4%.*

*Based on Deed No. 32 dated 11 September 2020 by Eliwaty Tjitra, SH, a Notary in West Jakarta City, this deed had received approval from the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-0159184/AH.01.11.TAHUN 2020 dated 23 September 2022, the shareholders agreed to issue a portion of the remaining shares from the authorized capital of MBS, namely 10,670 shares or Rp. 10,670,000,000 to PT Intijaya Kreasiperkasa so that the composition of MBS shareholders was as follows:*

- *PT Intijaya Kreasiperkasa owns 23,790 shares or Rp 23,790,000,000*
- *PT Dialog Mitra Sukses, the owner of 6,880 or Rp 6,880,000,000.*

*So that the total is 30,670 sheets or IDR 30,670,000,000.*

*Based on Deed No. 18 dated September 22, 2022 by Veronica Retnowaty Sugandy, SH, a Notary in Jakarta, the Deed had received approval from the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-0068809/AH.01.02.TAHUN 2022 dated September 23, 2022, decided to approve the increase in paid-in capital from IDR 30,670,000,000 to IDR 110,814,000,000 so that the composition of the shareholders becomes:*

- *PT Intijaya Kreasiperkasa owns 75,335 shares or Rp 75,335,000,000 or 67.89%*
- *PT Dialog Mitra Sukses, the owner of 35,479 shares or IDR 35,479,000,000 or 32.02%*

*So that the total is 110,814 sheets or Rp 110,814,000,000.*

**1. U M U M** (Lanjutan)

**e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Maret 2024.

***1. G E N E R A L** (Continued)*

***d. Completion of the Consolidated Financial Statements***

*The Management is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements which have been completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 30, 2024.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

**Pernyataan Kepatuhan**
Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

**Pernyataan Kepatuhan** (Lanjutan)
Perusahaan adalah pemilik Hotel Alila Ubud dan Alila Villas Uluwatu, yang kegiatan operasionalnya dikelola oleh AHR Perusahaan menyelenggarakan pembukuan untuk kantor pusat dan hotel. Transaksi operasional hotel dicatat dalam pembukuan hotel, sementara transaksi non-operasional dicatat dalam pembukuan kantor pusat. Untuk menyajikan laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, laporan keuangan kantor pusat dan hotel dikombinasi dengan mengeliminasi akun-akun yang resiprokal untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan sebagai satu kesatuan.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES***

*The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group are set out below:*

***Statement of Compliance***
*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Financial Accounting Standards ("SFAS") in Indonesia, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority ("FSA").*

***Statement of Compliance** (Continued)*
*The Company is the owner of Alila Ubud Hotel and Alila Villas Uluwatu, the operations of which are managed by AHR The Company maintains its accounting records for both the head office and hotel. The hotel's operational transactions are recorded in the hotel's book, while non-operational transactions are recorded in the head office's books. To present the Company's consolidated financial statements as a whole, the financial statements of both hotels and head office are combined after eliminating reciprocal accounts in order to reflect the financial position and results of operations of the Company as one business entity.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK - IAI") dan Peraturan No. VIII.G.7 mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang dikeluarkan oleh BAPEPAM-LK sebagaimana terlampir dalam Surat keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan sesuai dengan PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan". Adapun yang dimaksud dengan laporan keuangan konsolidasian dalam laporan keuangan ini merupakan laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan konsep harga perolehan dan basis akrual, kecuali disebutkan lain dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Prinsip kebijakan akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam Catatan 2. Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten untuk setiap tahun penyajian, kecuali dinyatakan lain.

Laporan arus kas konsolidasian, yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan SAK mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritikal tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mensyaratkan manajemen untuk menggunakan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan akuntansi. Hal-hal di mana pertimbangan dan estimasi yang signifikan telah dibuat dalam penyusunan laporan keuangan beserta dampaknya diungkapkan dalam Catatan 3.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

***a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements***

*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("FASB-IIA"), and the Regulation No. VIII.G.7 regarding the "Presentation and Disclosures of Financial Statements of Issuers or Public Companies" issued by BAPEPAM-LK as enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012 of the Chief of BAPEPAM-LK.*

*The consolidated financial statements are prepared in accordance with SFAS 1, "Presentation of Financial Statements". The consolidated financial statements referred to throughout these financial statements represent the consolidated financial statements.*

*The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the historical cost concept and accrual basis, except as otherwise disclosed in the relevant notes herein.*

*The principal accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are set out in Note 2. The policies have been consistently applied to all the years presented, unless otherwise stated.*

*The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.*

*The preparation of the consolidated financial statements in compliance with FAS requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires Group management to exercise judgement in applying the Group's accounting policies. The areas where significant judgements and estimates have been made in preparing the financial statements and their effect are disclosed in Note 3.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian** (Lanjutan)

Tahun buku Grup adalah 1 Januari - 31 Desember.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan lain, dinyatakan dalam Rupiah (Rp).

**b. Standar Baru, Amandemen, Penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari 2023**

DSAK-IAI telah menerbitkan amandemen dan interpretasi yang berlaku efektif mulai 2023 sebagai berikut:

- PSAK 1 (Amandemen 2020) Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 16 (Amandemen 2021) Aset tetap;
- PSAK 25 (Amandemen 2021) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan
- PSAK 46 (Amandemen 2021) Pajak Penghasilan;
- PSAK 107 (Amandemen 2021) Akuntansi Ijarah.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian di periode berjalan atau periode sebelumnya.

**c. Standar baru, Amandemen dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang belum efektif**

Sejalan dengan pengesahan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia pada 12 Desember 2022, DSAK-IAI juga mengesahkan perubahan penomoran PSAK dan ISAK dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia pada November 2023. Perubahan ini akan berlaku efektif pada 1 Januari 2024. Perubahan penomoran ini tidak memengaruhi substansi pengaturan dalam masing-masing PSAK dan ISAK dalam SAK Indonesia.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements** (Continued)*

*The financial reporting period of the Group is January 1 - December 31.*

*All figures in the consolidated financial statements are stated in Rupiah (Rp), unless otherwise stated.*

***b. New Standards, Amendments, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards effective January 1, 2023***

*FASB-IIA has issued amendments and interpretations that are effective in 2023 as follows:*

- *SFAS 1 (Amendment 2020) Presentation of Financial Statements;*
- *SFAS 16 (Amendment 2021) Fixed assets;*
- *SFAS 25 (Amendment 2021) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors*
- *SFAS 46 (Amendment 2021) Income Taxes;*
- *SFAS 107 (Amendment 2021) Ijarah Accounting.*

*The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material impact to the consolidated financial statements for current or prior periods.*

***c. New Standards, Amendments and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards which are not yet effective***

*In line with the endorsement of the Indonesian Financial Reporting Standards Framework on December 12, 2022, the FASB-IIA also endorsed changes in the numbering of SFAS and IFAS in the Indonesian Financial Accounting Standards in November 2023. These changes will be effective on January 1, 2024. This change in numbering does not affect the substance of the arrangements in each SFAS and IFAS in Indonesian Financial Accounting Standards.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

**c. Standar baru, Amandemen dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang belum efektif** (Lanjutan)

Di bawah ini disajikan standar baru, amandemen dan interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang telah diterbitkan yang akan berlaku efektif sejak tanggal 2024 - 2025:

- PSAK 107 (dahulu PSAK 60) Laporan Keuangan: Pengungkapan;
- PSAK 116 (dahulu PSAK 73) Sewa;
- PSAK 201 (dahulu PSAK 1) Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 207 (dahulu SFAS 2) Laporan Arus Kas
- PSAK 221 (dahulu PSAK 10) Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing;
- PSAK 117 (dahulu PSAK 74) Kontrak Asuransi;
- PSAK untuk Entitas Privat; dan,
- PSAK 370 (dahulu PSAK 70) Akuntasi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**d. Prinsip-prinsip konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup seperti yang disebutkan pada Catatan 1d dimana Perusahaan, baik secara langsung atau tidak langsung memiliki lebih dari 50% kepemilikan saham. Laporan keuangan (konsolidasian) entitas-entitas anak disusun untuk tahun pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Semua akun dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

***c. New Standards, Amendments and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards which are not yet effective*** *(Continued)*

*Presented below are the new standards, amendments and interpretations of Statement of Financial Accounting Standards that have been issued which will become effective in 2024 - 2025:*

- *SFAS 107 (formerly SFAS 60) Financial Statements: Disclosures;*
- *SFAS 116 (formerly SFAS 73) Leases;*
- *SFAS 201 (formerly SFAS 1) Presentation of Financial Statements;*
- *SFAS 207 (formerly SFAS 2) Statement of Cash Flows*
- *SFAS 221 (formerly SFAS 10) The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates;*
- *SFAS 117 (formerly SFAS 74) Insurance Contract;*
- *SFAS for Private Entities; and,*
- *SFAS 370 (formerly SFAS 70) Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities.*

*The Group is still evaluating the possible impact of the issuance of these financial accounting standards on the Group's consolidated financial statements.*

***d. Principles of consolidation***

*The consolidated financial statements include the accounts of the Group mentioned in Note 1d, in which the Company owns more than 50% share ownership, either directly or indirectly. The financial statements (consolidated) of the subsidiaries are prepared for the same reporting year as that of the Company, using consistent accounting policies.*

*All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as one business entity.*

*Subsidiaries are fully consolidated from the dates of acquisition, being the date on which the company obtains control, and continue to be consolidated until the date such control ceases.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

**d. Prinsip-prinsip konsolidasian** (Lanjutan)

Pengendalian dianggap ada ketika perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas.

Pengendalian didapat ketika Perusahaan terekspos atau memiliki hal atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara spesifik, Grup mengendalikan investee jika dan hanya jika Grup memiliki memiliki seluruh hal berikut ini:
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan;
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.
- Kekuasaan atas investee (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan investee);
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain;
- Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Persahaan dan entitas anaknya dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

***d. Principles of consolidation*** *(Continued)*

*Control is presumed to exist if thecompany owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.*

*Control is achieved when the Group exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.*

*Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:*

- *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and;*
- *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

- *Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current liability to direct the relevant activities of the investee);*
- *Rights arising from other contractual arrangements;*
- *The Group rights and potential voting rights.*

*When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:*

*Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

**d. Prinsip-prinsip konsolidasian** (Lanjutan)

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengedalian.

Konsolidasi atas anak perusahaan dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas anak perusahaan dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas anak perusahaan. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas anak perusahaan yang diakuisisi atau dilepas selama tahun tertentu termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas anak perusahaan. Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Perusahaan:
- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Perusahaan:
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- mereklasifikasikan ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

***d. Principles of consolidation*** *(Continued)*

*The Group re-assess whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.*

*Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary. A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.*

*If the Company and its subsidiary loses control over a subsidiary, it:*
- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*

*If the Company and its subsidiary loses control over a subsidiary, it:*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

**d. Prinsip-prinsip konsolidasian** (Lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**e. Kombinasi bisnis**

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur berdasarkan nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi.

Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan dimasukkan ke dalam Beban Umum dan Administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup menentukan dan mengklasifikasikan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi berdasarkan nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan di dalam laba rugi.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

***d. Principles of consolidation*** *(Continued)*

*NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable directly or indirectly to the parent company, which are presented respectively in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.*

***e. Business combinations***

*Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets.*

*Acquisition costs incurred are directly expensed and included in General and Administrative Expenses.*

*When the Group acquires a business, it assesses and classifies the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.*

*This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.*

*If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

**e. Kombinasi bisnis** (Lanjutan)

Imbalan kontijensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui sebagai laba rugi atau pendapatan komprehensif lain, sesuai dengan PSAK 71. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur berdasarkan harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan kepada UPK tersebut.

**Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali**

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal tahun entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

***e. Business combinations*** *(Continued)*

*Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized either in profit or loss or as other comprehensive income in accordance with SFAS 71. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.*

*At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.*

*After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses.*

*For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units (CGU) that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.*

***Business combinations among entities under common control***

*Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position. In applying the said pooling-of-interests method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the year the combining entity became under common control.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

**f. Informasi segmen**

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dilepas, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penjualan operasi. Goodwill yang dilepas tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Segmen operasi adalah komponen dari Perusahaan yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain Perusahaan, dimana hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan utama dalam operasional Perusahaan untuk membuat keputusan mengenai sumber daya yang akan dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, serta tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional Perusahaan meliputi komponen-komponen yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen, dan komponen-komponen yang dapat dialokasikan dengan dasar yang wajar.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

***f. Segment Information***

*Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.*

*A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products and services (business segment), or in providing products and services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.*

*Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.*

*An operating segment is a component of the Company that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the Company's other components, whose operating results are reviewed regularly by the Company's chief operating decision maker to make decision about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available. Segment results that are reported to the Company's chief operating decision maker include items directly attributable to a segment, as well as those that can be allocated on a reasonable basis.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

**g. Instrumen keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

**i. Aset keuangan**

Pengakuan awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Sesuai dengan PSAK 71, Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori:

1. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi
2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI); dan,
3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVPL).

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

a. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi;

Aset keuangan dapat diukur pada biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVPL:
- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (hold-to-collect); dan,
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

***g. Financial instruments***

*A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.*

***i. Financial assets***

*Initial recognition*

*Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.*

*In accordance with SFAS 71, the Group classifies its financial assets into three categories:*

1. *Financial assets at amortized cost;*
2. *Financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI); and,*
3. *Financial assets at fair value through profit or loss (FVPL).*

*Financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.*

*a. Financial assets at amortized cost;*

*A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions and is not designated as FVPL:*
- *The financial asset is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flow (hold-to- collect); and,*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

**g. Instrumen keuangan** (Lanjutan)

**i. Aset keuangan** (Lanjutan)

Pengakuan awal (Lanjutan)

b. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI).

Suatu aset keuangan diukur pada FVOCI, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVPL:

1. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan,
2. Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan yang diukur pada FVOCI sebagaimana ketentuan di atas diukur dengan FVPL.

c. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVPL)

Aset keuangan yang dimiliki atau dikelola untuk diperdagangkan dan yang kinerjanya di-evaluasi berdasarkan nilai wajar diukur pada FVPL, karena aset keuangan tersebut tidak dimiliki untuk menerima arus kas kontraktual atau tidak dimiliki untuk menerima arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

***g. Financial instruments*** *(Continued)*

***i. Financial assets*** *(Continued)*

*Initial recognition (Continued)*

*b. Financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI).*

*A financial asset is measured at FVOCI, only if it meets both of the following conditions and is not designated as FVPL:*

1. *Financial assets are managed in a business model whose objectives are achieved by obtaining contractual cash flows and selling financial assets; and,*
2. *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

*All financial assets not classified as financial assets measured at amortised cost or financial assets measured at FVOCI as described above are measured at FVPL.*

*c. Financial assets measured at fair value through profit or loss (FVPL)*

*Financial assets that are held or managed for trading and whose performance is evaluated on a fair value basis are measured at FVPL, as they are neither held to collect contractual cash flows nor held both to collect contractual cash flows and to sell financial assets.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

**g. Instrumen keuangan** (Lanjutan)

**i. Aset keuangan** (Lanjutan)

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI)
Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta marjin keuntungan.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Grup mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi.

Dalam melakukan pernialain, Grup mempertimbangkan:
- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur leverage;
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- Ketentuan yang membatasi klaim Grup atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman non-recourse); dan,
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

***g. Financial instruments*** *(Continued)*

***i. Financial assets*** *(Continued)*

*Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest (SPPI)*
*For the purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.*

*In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Group considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition.*

*In making the assessment, the Group considers:*
- *Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;*
- *Leverage features;*
- *Prepayment and extension terms;*
- *Terms that limit the Group's claims to cash flows from specified assets (e.g. non-recourse loans); and,*
- *Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

**g. Instrumen keuangan** (Lanjutan)

**i. Aset keuangan** (Lanjutan)

Penilaian model bisnis
Penilaian model bisnis Grup melakukan penilaian terhadap tujuan model bisnis dari kepemilikan suatu aset pada tingkatan portofolio, karena hal ini yang paling mencerminkan cara bisnis dikelola dan informasi diberikan kepada manajemen.

Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian, termasuk tetapi tidak terbatas pada:

- bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi untuk klasifikasi PSAK 71 harus konsisten dengan bagaimana portofolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen;
- risiko yang mempengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

***g. Financial instruments*** *(Continued)*

***i. Financial assets*** *(Continued)*

*Business model assessment*
*In regard to the business model assessment, the Group makes an assessment of the objective of a business model in which an asset is held at a portfolio level because this best reflects the way the business is managed and information is provided to management.*

*This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.*

*Business model determinations are made considering all relevant evidences available at the date of the assessment, which include, but not limited to:*

- *how the performance of the business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for SFAS 71 classification should be consistent with how asset portfolios are segregated and reported to senior management;*
- *the risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed; and*
- *how managers of the business unit are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

**g. Instrumen keuangan** (Lanjutan)

**i. Aset keuangan** (Lanjutan)

Penilaian model bisnis (Lanjutan)
Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Grup dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau 'kondisi terburuk'. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Grup untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan unit bisnis baru. Grup dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terpengaruh jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

  Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortiasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

***g. Financial instruments*** *(Continued)*

***i. Financial assets*** *(Continued)*

*Business model assessment (Continued)*
*Business model determinations are made on the basis of scenarios that the Group reasonably expects to occur and not under highly stressed or 'worst case' conditions. Where assets are disposed of under conditions that the Group did not reasonably expect to prevail when the assets were recognised, the classification of existing financial assets in the portfolio are not rendered inaccurate but the conditions in question should be considered for any assets acquired going forward.*

*Changes to business models or the introduction of new business models are determined through the new business unit approval process. The Group can reclassify all of its financial assets, if and only if, its business model for managing those financial assets changes.*

*Subsequent measurement*

*The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:*

- *Financial assets at amortized cost*

  *Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated profit or loss.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

**g. Instrumen keuangan** (Lanjutan)

**i. Aset keuangan** (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (Lanjutan)

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

  Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

**ii. Liabilitas keuangan**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Grup mengklasifikasikan liabilitas tergantung pada tujuan liabilitas tersebut diakuisisi.

Selain liabilitas keuangan dalam hubungan lindung nilai yang memenuhi syarat dan nilai wajar melalui laba rugi, kebijakan akuntansi Grup untuk kategori "liabilitas keuangan lainnya" adalah sebagai berikut:

- Kategori ini berkaitan dengan liabilitas keuangan yang tidak dipegang untuk diperdagangkan atau tidak ditunjuk atau diklasifikasikan sebagai FVPL setelah lahirnya kewajiban. Ini termasuk kewajiban yang timbul dari operasi atau pinjaman.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

***g. Financial instruments*** *(Continued)*

***i. Financial assets*** *(Continued)*

*Subsequent measurement (Continued)*

- *Financial assets at fair value through profit or loss*

  *Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried in the statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the consolidated profit or loss.*

***ii. Financial liabilities***

*Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried in the consolidated statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the consolidated profit or loss and other comprehensive income.*

*The Group classifies its financial liabilities depending on the purpose for which the liability was acquired.*

*Other than financial liabilities in a qualifying hedging relationship and fair value through profit or loss, the Group's accounting policy for "Other financial liabilities" category is as follows:*

- *This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated or classified as at FVPL upon the inception of the liability. These include liabilities arising from operations or borrowings.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

**g. Instrumen keuangan** (Lanjutan)

**ii. Liabilitas keuangan** (Lanjutan)

Liabilitas keuangan lainnya diukur pada awalnya pada nilai wajar ditambah biaya transaksi dan selanjutnya dilakukan dengan biaya perolehan diamortisasi, dengan mempertimbangkan dampak penerapan metode suku bunga efektif amortisasi (atau akresi) atas premi, diskon dan langsung diatribusikan biaya transaksi. Keuntungan dan kerugian yang diakui dalam laba atau rugi ketika liabilitas yang di-derecognized serta melalui proses amortisasi.

Utang pinjaman Grup, utang usaha, biaya yang masih harus dibayar, utang lain-lain, uang muka pelanggan, dan utang pinjaman termasuk dalam kategori ini.

**iii. Instrumen keuangan saling hapus**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan.

Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Grup atau pihak lawan.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

***g. Financial instruments*** *(Continued)*

***ii. Financial liabilities*** *(Continued)*

*Other financial liabilities are measured initially at fair value plus transaction cost and are subsequently carried at amortized cost, taking into account the impact of applying the effective interest rate method of amortization (or accretion) for any related premium, discount and directly attributable transaction costs. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.*

*The Group's long-term loans, trade payables, accrued expenses, other payables, advances from customers and loan payables are included in this category.*

***iii. Offsetting of financial instruments***

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

*The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

**g. Instrumen keuangan** (Lanjutan)

**iii. Instrumen keuangan saling hapus** (Lanjutan)

Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Grup atau pihak lawan.

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari ecognizes keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrument keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas ecognizes keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas ecognizes keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

**iv. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan**

Aset keuangan
Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mengalihkan hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

***g. Financial instruments*** *(Continued)*

***iii. Offsetting of financial instruments*** *(Continued)*

*The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.*

*At each reporting date, the Group assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.*

*To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.*

***iv. Derecognition of financial assets and liabilities***

*Financial assets*
*A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire; or (2) the Group has transferred its contractual rights to receive the cash flows of the financial assets or retained the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset.*

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

**g. Instrumen keuangan** (Lanjutan)

**iv. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan**

Liabilitas keuangan
Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian.

**v. Nilai wajar instrument keuangan**

Grup menilai ecognizes keuangan sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

***g. Financial instruments*** *(Continued)*

***iv. Derecognition of financial assets and liabilities***

*Financial liabilities*
*A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.*

*When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, on the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated profit or loss and other comprehensive income.*

***v. Fair value of financial instruments***

*The Group measures financial instruments, at fair value at each statement of financial position date. Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:*

- *In the principal market for the asset and liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

**g. Instrumen keuangan** (Lanjutan)

**v. Nilai wajar instrument keuangan** (Lanjutan)

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ecogn menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka. Pengukuran nilai wajar atas aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Group telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan nilai wajar.

**h. Kas dan bank**

Kas dan bank dari kas dan kas pada bank, investasi jangka pendek dan semua deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya (termasuk *deposito on call*) yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan deposito yang jatuh tempo dalam jangka waktu lebih dari tiga bulan digunakan untuk kebutuhan kas jangka pendek dan tidak memiliki risiko perubahan nilai yang signifikan sebagai akibat penarikan dini. Kas merupakan alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan umum Perusahaan.

Kas dan bank yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam akun ini.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

***g. Financial instruments*** *(Continued)*

***v. Fair value of financial instruments*** *(Continued)*

*The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest. A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.*

*For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and its fair value.*

***h. Cash and banks***

*Cash and banlk consist of cash on hand, short-term investment, cash in banks and all unrestricted time deposits (including deposits on call) with original maturities of three months or less at the time of placement and time deposits maturing after three months are held to meet short-term cash needs and have no significant risk of change in value as a result of an early withdrawal. Cash represents available and eligible payment instruments to finance the Company's business.*

*Cash and bank which have been restricted for a certain purpose or which can not be used freely are not defined in this account .*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

**i. Piutang dan piutang lain-lain**

Pada saat pengakuan awal piutang dan piutang lain-lain diukur pada nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi dengan provisi atas penurunan nilai.

Piutang ini dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual Perusahaan atas arus kas yang berasal dari piutang usaha tersebut kadaluarsa, yaitu ketika aset ditransfer dan ketika seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan telah ditransfer kepada pihak lain.

**j. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Grup memiliki transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2015), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut bisa sama atau tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**k. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto (*the lower cost or net realizable value*). Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kondisi bisnis yang umum, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan. Biaya perolehan dinyatakan sebesar metode "rata-rata tertimbang".

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

***i. Accounts and other receivables***

*Accounts and other receivables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method if the impact of discounting is significant, less provision for impairment.*

*These receivables are derecognized when the Company's contractual rights to the cash flows from the trade debtors expire, i.e. when the asset is transferred and when substantially all the risks and rewards of ownership of the financial assets are transferred to another party.*

***j. Transactions with related parties***

*The Group have transactions with related parties as defined under SFAS No. 7 (Revised 2015), "Related Party Disclosures".*

*The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may or may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.*

*All significant transactions and balances with related parties have been disclosed in the notes to the consolidated financial statements.*

***k. Inventories***

*Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated cost necessary to make the sale. Cost is stated at the "weighted average" method.*

*Allowance for inventory obsolescence is determined based on a review of the status of inventories at the end of the year.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

**l. Biaya dibayar dimuka**

Biaya dibayar di muka terutama terdiri dari biaya asuransi dibayar dimuka dan sewa dibayar di muka yang diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**m. Investasi pada entitas asosiasi**

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba atau rugi neto investee, dan penerimaan dividen dari investee sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Grup dalam entitas asosiasi.

Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penyertaan saham dengan persentase kepemilikan 20% sampai dengan 50%, dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

***l. Prepaid expenses***

*Prepaid expenses mainly consist of prepaid insurance expense and prepaid rent which are amortized over the beneficial period of each expenses using the straight-line method.*

***m. Investments in associates***

*The Group investment in its associates is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee since the date of acquisition.*

*The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the Group share of the results of operations of the associates. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group interest in the associate.*

*The Group determine whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group' investment in its associate. The Group determine at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in shares of stock and its carrying value, and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*Investment in shares of stock with an ownership interest of 20% to 50%, is recorded using the equity method.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

**m. Investasi pada entitas asosiasi** (Lanjutan)

Laporan keuangan dalam mata uang asing milik Entitas Asosiasi luar negeri dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas entitas asing, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup (*closing rate*).
- Pendapatan, beban, laba dan rugi - merupakan akumulasi dari laba atau rugi bulanan selama tahun berjalan yang dijabarkan ke dalam Rupiah dengan rata-rata kurs tengah Bank Indonesia untuk bulan yang bersangkutan.
- Akun ekuitas - menggunakan kurs historis.

Selisih yang timbul dari proses penjabaran laporan keuangan tersebut disajikan sebagai "Selisih Kurs dari Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing" pada kelompok Ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**n. Kapitalisasi biaya pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya pendanaan lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

***m. Investments in associates*** *(Continued)*

*The foreign currency financial statements of the overseas Associate are translated into Rupiah on the following bases:*

- *Assets and liabilities of the foreign entity, both monetary and non-monetary are translated using the closing rate of exchange.*
- *Revenues, expenses, gains and losses - represent the accumulated monthly profit or loss during the year which are translated to Rupiah using the average Bank Indonesia' middle rate for the respective month.*
- *Shareholders' equity accounts - using historical rates.*

*The difference arising from the above translation of financial statements is presented as "Difference Arising from Translation of Foreign Currency Financial Statements" under the Equity section of the consolidated statement of financial position.*

***n. Capitalization of borrowing costs***

*Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.*

*Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

**o. Aset dalam pembangunan**

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman, yang mencakup beban bunga, selisih kurs dan biaya pinjaman lainnya, yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk membiayai pembangunan aset tersebut dan beban departementalisasi kamar setelah dikurangi pendapatan usaha kamar selama masa percobaan.

Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan aset tetap tersebut telah selesai dan siap untuk digunakan.

Entitas Anak memiliki Aset Kerjasama Operasi (KSO) dalam konstruksi. Aset ini akan direklasifikasi ke Aset KSO pada saat konstruksi selesai dan aset KSO siap dipakai untuk dioperasikan.

**p. Aset tetap**

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

***o. Property under development***

*Property under development is stated at cost less allowance for impairment losses. Cost includes borrowing costs which consist of interest expense, foreign exchange difference and other financing costs incurred during the development period arising from debts obtained to finance the asset development and departmental expense room net of hotel revenue rooms during the probation period.*

*The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets accounts when the construction is substantially completed and the assets are ready for their intended use.*

*The subsidiary has joint operation asset (KSO) under construction. This asset will be reclassified to joint operation assets when the construction has been completed and ready to be used for operations.*

***p. Fixed assets***

*Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed asset when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

**p. Aset tetap** (Lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

***p. Fixed assets*** *(Continued)*

*Fixed assets are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives of the assets as follows:*

| | **Tahun/ *Years*** | |
|---|---|---|
| Bangunan | 20 | *Building* |
| Kendaraan | 8 | *Vehicles* |
| Peralatan Hotel | 4 | *Hotel Equipment* |
| Peralatan Kantor | 4 | *Office Equipment* |
| Perabotan dan Perlengkapan | 4 - 8 | *Furniture and Fixture* |

Tanah, termasuk biaya pengurusan legal hak yang timbul pada awal perolehan hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

*Land, including the legal costs incurred at initial acquisition of landrights, are stated at cost and not amortized. Specific costs associated with the extention or renewal of land titles are deferred and amortized over the legal term of the landrights or economic life of the land, whichever is shorter.*

Setelah pengakuan awal, tanah dicatat menggunakan model revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tanah tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajarnya pada akhir periode pelaporan.

*After initial recognition, land is recorded using revaluation model. Revaluations shall be made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount of land does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the reporting period.*

Surplus revaluasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi aset tetap. Namun, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi. Defisit revaluasi diakui dalam laba rugi. Namun penurunan nilai tersebut diakui dalam surplus revaluasi aset tetap sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk aset tersebut.

*A revaluation surplus is recorded in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus. However, the increase is recognized in profit and loss to the extent that it reverses a revaluation deficit of the same asset previously recognized in profit or loss. A revaluation deficit is recognized in profit or loss. However, the decrease shall be recognized in the revaluation surplus to the extent of any credit balance existing in the revaluation surplus in respect of that asset.*

Surplus revaluasi aset tetap yang termasuk dalam ekuitas dapat dipindahkan langsung ke saldo laba ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

*The revaluation surplus included in equity in respect of an item of fixed assets may be transferred directly to retained earnings when the asset is derecognized.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

**p. Aset tetap** (Lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-*review*, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam "Aset Tetap" dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Bunga, biaya komitmen dan biaya pinjaman lainnya yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pengembangan dan konstruksi proyek-proyek dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset dalam penyelesaian. Kapitalisasi biaya pinjaman akan dihentikan apabila konstruksi sudah selesai dan aset siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

**q. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

***p. Fixed assets*** *(Continued)*

*An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the period the asset is derecognized.*

*The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.*

*Construction in progress is presented under "Fixed Assets" and stated at cost. The accumulated cost of the asset constructed is transferred to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.*

*Interest, commitment fees and other borrowing costs which directly attributable to the acquisition, development and construction of projects are capitalized as part of the cost of the asset under construction. Capitalization of borrowing costs ceases when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.*

***q. Impairment of non-financial assets***

*The Group assesses at each end of reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

**q. Penurunan nilai aset non-keuangan** (Lanjutan)

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan labarugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

*Goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

***q. Impairment of non-financial assets*** *(Continued)*

*Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.*

*An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.*

*Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

*Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

**r. Perlengkapan operasional hotel**

Perlengkapan operasional hotel terdiri dari barang-barang porselen, pecah belah, linen, hollowware, seragam, utensils dan perlengkapan lain dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Cadangan bulanan untuk penggantian telah dibukukan dan disesuaikan untuk penggantian pada akhir tahun.

Penyusutan perlengkapan operasional hotel dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset yang diestimasi sebagai berikut:

| | Tahun/ *Years* |
|---|---|
| *Linens* | 3 |
| *Silver/Cutleries* | 4 |
| Pecah belah | 2 |
| *Chinaware* | 2 |
| Seragam | 2 |
| Koleksi perpustakaan | 3 |

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

***r. Hotel operating equipment***

*Hotel operating equipment consisting of porcelain, glassware, linens, hollowware, uniforms, utensils and other equipment are stated at cost less accumulated depreciation. Monthly reserves for replacement are recorded and adjusted for the replacement at the end of the year.*

*Depreciation of hotel operating equipment, whereby depreciation is calculated using straight-line method over the assets' useful life, which estimated as follows:*

| | |
|---|---|
| *Linens* | 3 |
| *Silver/Cutleries* | 4 |
| *Glassware* | 2 |
| *Chinaware* | 2 |
| *Uniform* | 2 |
| *Library collection* | 3 |

**s. Aset tidak lancar lainnya**

Aset tidak lancar lainnya terdiri dari uang muka pembelian, uang muka penyertaan saham, piutang lain-lain, sewa dibayar dimuka dan uang jaminan.

***s. Other non-current assets***

*Other non-current assets consist of advances for purchases, advance for purchase of investments, other receivables, prepaid rent and security deposits.*

**t. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun/periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

***t. Foreign currency transaction and balances***

*Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year/period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

**t. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing** (Lanjutan)

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut:

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

***t. Foreign currency transaction and balances*** *(Continued)*

*The exchange rates used to translate foreign currency into Rupiah are as follows:*

| | **Kurs mata uang/ *Exchange rate*** | | |
|---|---|---|---|
| | **2023** | **2022** | |
| 1 Dolar Amerika Serikat/Rupiah | 15.416 | 15.731 | *United States Dollar 1/Rupiah* |
| 1 Dolar Singapura/Rupiah | 11.712 | 11.659 | *Singaporean Dollar 1/Rupiah* |

**u. Utang and utang usaha**

Utang dan utang lain-lain pada awalnya diukur sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

***u. Accounts and other payables***

*Accounts and other payables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.*

**v. Modal saham dan Tambahan modal disetor**

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Perusahaan di klasifikasikan sebagai ekuitas hanya sebatas ketika instrumen keuangan tersebut tidak memenuhi definisi aset atau liabilitas keuangan.

Saham biasa Perusahaan diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas.

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Tambahan modal disetor merupakan selisih antara kontribusi modal dan nilai nominal saham. Biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham disajikan sebagai pengurang tambahan modal disetor.

***v. Share capital and Additional paid-in-capital***

*The financial instruments issued by the Company are classified as equity only to the extent that they do not meet the definition of a financial liability or financial asset.*

*The Company's ordinary shares are classified as equity instruments.*

*Additional paid-in capital is the difference between the capital contribution and the nominal value of the share. All expenses directly related to the issuance of share capital are recorded as deductions from additional paid-in capital.*

**w. Defisit**

Defisit merupakan saldo kumulatif laba atau rugi, distribusi dividen, penyesuaian periode sebelumnya, efek dari perubahan kebijakan akuntansi dan penyesuaian modal lainnya.

***w. Deficit***

*Deficit represent the cumulative balance of profit or loss, dividend distributions, prior period adjustments, effects of changes in accounting policy and other capital adjustments.*

**x. Penghasilan komprehensif lain**

Penghasilan komprehensif lain adalah item dari pendapatan dan biaya yang tidak diakui dalam laba atau rugi tahun berjalan sesuai dengan PSAK.

***x. Other comprehensive income***

*Other comprehensive income are items of income and expenses that are not recognized in profit or loss for the year in accordance with SFAS.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

**y. Pengakuan pendapatan dan beban**

**Pengakuan pendapatan**
Grup mengakui pendapatan sesuai dengan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", dengan melakukan analisa transaksi melalui metode lima langkah pengakuan pendapatan sebagai berikut

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan,
2. Mengindentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan,
3. Menentukan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak,
4. Mengalokasikan harga transaksi pada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendir relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin,
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut (pada suatu waktu tertentu atau sepanjang waktu).

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat kepemilikan aset dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan aset kepada pelanggan. Uang muka yang diperoleh dari pelangan diakui sebagai liabilitas kontrak.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

***y. Revenue and expense recognition***

***Revenue recognition***
*The Group recognizes revenues in accordance with SFAS 72, "Revenue from Contracts with Customers", by performing transaction analysis through the five steps of income recognition model as follows:*

1. *Identify contracts with customers;*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligation is a promise in the contract to deliver goods or services that are distinct;*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to customer. If the consideration promised in a contract includes variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin;*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring the goods or service to a customer, which is when the customer obtains control of that goods or service (at a point in time or over time).*

*Revenue from contracts from customers is recognized at the point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally on delivery of the assets. Downpayment from customers recognized as contract liabilities.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

**y. Pengakuan pendapatan dan beban** (Lanjutan)

**Pengakuan pendapatan** (Lanjutan)

Pendapatan kamar diakui pada saat tamu hotel menempati kamar sedangkan pendapatan lainnya diakui pada saat barang atau jasa diberikan kepada tamu hotel.

**Pengakuan beban**

Beban diakui pada saat terjadinya menggunakan metode akrual. Beban pokok penjualan tanah ditentukan berdasarkan harga perolehan tanah.

**z. Transaksi sewa**

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa.

Suatu kontrak merupakan atau mengandung kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Grup dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka pendek; dan
- Sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial secara ekonomi dari penggunaan aset indetifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset indentifikasian. Grup emiliki hak untuk pengambilan keputusan yang revelan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
- Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
- Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIE*** *(Continued)*

***y. Revenue and expense recognition*** *(Continued)*

***Revenue recognition*** *(Continued)*

*Hotel room revenue is recognized when the guest occupies a room while other revenues are recognized when goods are delivered or services are rendered to the customer.*

***Expense recognition***

*Expenses are recognized when incurred using accrual method. The cost of land sold is determined based on the acquisition cost of the land.*

***z. Lease transactions***

*At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is or contains a leases.*

*A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. The Group can choose not to recognize the right-of-use asset and lease liabilities for:*

- *Short-term lease; and,*
- *Low-value assets*

*To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:*

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group owns this right when it has a relevant decision-making right to change how and for what purpose the asset is used predeterminately and:*
- *The Group has the right to operate the asset; and;*
- *The Group has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

**z. Transaksi sewa** (Lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak- guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak-guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya bunga. Biaya bunga dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

***z. Lease transactions*** *(Continued)*

*The Group recognizes a right-of-use asset and a leases liability at the lease's commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use asset is amortised over the straight-line method throughout the lease term.*

*The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate.*

*Each lease payment is allocated into the lease liabilities and interest cost. The interest cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.*

**aa. Perpajakan**

Pajak final
Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 (Revisi 2014), pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perusahaan dan entitas anak memutuskan untuk menyajikan pajak final sehubungan dengan aktivitas real estat dan sewa sebagai pos tersendiri.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 5 tanggal 23 Maret 2002, pajak penghasilan untuk pendapatan ruang perkantoran dan pusat ritel dikenakan pajak bersifat final sebesar 10% dari nilai pendapatan yang bersangkutan.

***aa. Taxation***

*Final tax*
*Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.*

*Referring to SFAS 46 (Revised 2014) final tax is no longer governed by SFAS 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from real estate activities and rent as a separate line item.*

*Based on the Government Regulation No. 5 on March 23, 2002, income from rental of office space and retail center is subject to a final tax of 10% from the related income.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

**aa. Perpajakan** (Lanjutan)

Pajak final
Pada tanggal 8 Agustus 2016, sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 34/2016 dan Peraturan Menteri Keuangan No.261/PMK.03/2016, pajak penghasilan dari pengalihan hak atas tanah dan/bangunan dikenakan pajak bersifat final sebesar 2,5%.

Pajak penghasilan tidak final
Grup memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam periode berjalan yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pajak kini
Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya diukur pada jumlah yang diharapkan akan terpulihkan atau yang akan dibayarkan kepada otoritas pajak. Tarif pajak dan peraturan perpajakan yang digunakan untuk menghitung jumlah pajak adalah tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan, di negara dimana Grup beroperasi dan menghasilkan laba kena pajaknya.

Pajak kini yang terkait dengan komponen yang diakui langsung ke ekuitas diakui di ekuitas dan tidak ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil sehubungan dengan pelaporan pajak untuk situasi dimana relevan pajak terkait memerlukan interpretasi dan melakukan pencadangan jika diperlukan.

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak" dalam dalam laporan laba rugi.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

***aa. Taxation*** *(Continued)*

*Final tax*
*On August 8, 2016, based on the Government Regulation No. 34/2016, and Ministry of Finance Regulation No.261/PMK.03/2016, income from sale of land and/or buildings subject to final tax of 2.5%.*

*Non-final income tax*
*The Group account for the income tax current and income tax future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position; and transactions and other events of the current period that are recognized in the consolidated financial statements.*

*Current tax*
*Current income tax assets and liabilities for the current and prior years are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authorities. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted, at the reporting date, in the countries where the Group operates and generates taxable income.*

*Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.*

*Interest and penalties for the underpayment or overpayment of income tax, if any, to be presented as part of "Tax Expense" in the profit or loss.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

**aa. Perpajakan** (Lanjutan)

Pajak kini
Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP) diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Koreksi atas liabilitas pajak diakui pada saat Surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan dan atau banding tersebut diterima.

Pajak tangguhan
Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

Aset pajak tangguhan direviu pada setiap tanggal pelaporan dan jika diperlukan, dilakukan penyesuaian pada tanggal tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian atas dasar saling hapus (*offset*), kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai penyajian aset dan liabilitas pajak kini masing-masing entitas tersebut.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

***aa. Taxation*** *(Continued)*

*Current tax*
*The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a tax assessment letter (SKP) are recognized as income or expense in the current year of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless further settlement is submitted. The amounts of tax principal and penalty imposed through SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.*

*Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if objection and or appeal are applied, when the results of the objection and or appeal have been determined.*

*Deferred tax*
*Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carryforwards to the extent that it is probable that taxable income will be available in the future years against which the deductible temporary differences and tax losses carryforwards can be utilized.*

*Deferred tax assets are reviewed at every reporting date and adjusted as appropriate at such date.*

*Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

**aa. Perpajakan** (Lanjutan)

Pajak tangguhan (Lanjutan)
Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

**Hal-hal Perpajakan Lainnya**
Perubahan kewajiban perpajakan dicatat ketika surat ketetapan pajak (SKP) diperoleh dan/atau, apabila terdapat keberatan dan/atau banding terhadap Perusahaan ketika hasil keberatan dan/atau banding ditetapkan.

***aa. Taxation*** *(Continued)*

*Deferred tax (Continued)*
*Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at consolidated statement of financial position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are credited or charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.*

***Other Taxation Matters***
*Amendments to tax obligations are recorded when an assessment letter is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company when the result of the objection and/or appeal is determined.*

**ab. Provisi**

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

***ab. Provisions***

*Provisions are recognized when the Group have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

**ac. Imbalan kerja**

**Imbalan kerja jangka pendek**
Hak karyawan terhadap cuti tahunan diakui ketika Perusahaan mengakru hak tersebut pada karyawan. Cadangan dibuat bagi liabilitas diestimasi bagi cuti sebagai hasil jasa yng diberikan kepada karyawan pada akhir periode pelaporan.

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

***ac. Employee benefits***

***Short-term employee benefits***
*Employee entitlements to annual leave are recognized when they accrue to employees. A provision is made for the estimated liability for leave as a result of services rendered by employees as the end of each reporting period.*

*Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

**ac. Imbalan kerja** (Lanjutan)

**Imbalan kerja jangka panjang**
Perusahaan (hanya Hotel Alila Ubud dan Alila Villas Uluwatu) menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetapnya yang dipekerjakan setelah 3 tahun, yang dikelola oleh DPLK AIA Financial. Kontribusi dilakukan oleh Hotel Alila Ubud setiap bulan sebesar 4% dan 5% dari gaji bulanan karyawan yang bersangkutan masing-masing untuk karyawan yang telah bekerja selama 3 tahun tapi kurang dari 5 tahun dan untuk karyawan yang telah bekerja selama 5 tahun atau lebih. Sedangkan kontribusi dilakukan oleh Alila Villa Uluwatu setiap bulan sebesar 5% dari gaji bulanan karyawan. Kekurangan antara imbalan pasca-kerja berdasarkan program pensiun dengan imbalan berdasarkan kebijakan Perusahaan yang berpedoman pada peraturan atau perundangan yang berlaku diakui sebagai kewajiban imbalan pasca-kerja.

Pembebanan biaya untuk imbalan kerja karyawan ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuaria "*projected unit credit*".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto, dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto), diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan dengan mendebet atau mengkredit saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba atau rugi pada awal:
- tanggal amendemen atau kurtailmen program terjadi, dan
- tanggal Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

***ac.Employee benefits*** *(Continued)*

***Long-term employee benefits***
*The Company (only Alila Ubud Hotel and Alila Villas Uluwatu) established a defined contribution pension plan to cover its permanent employees employed after 3 years which is managed by DPLK AIA Financial. Contribution is made monthly by Alila Ubud Hotel at a rate of 4% and 5% from monthly salary of those employees for employees with working period for 3 years but less than 5 years and for employee with working period for 5 years or more, respectively. Meanwhile, contribution is made monthly by Alila Villas Uluwatu at a rate of 5% from monthly salary. The shortage of benefits provided by the pension plans against the benefits based on the Company's policy with reference to the prevailing law and regulations is accounted for as post-employment benefits plan.*

*The cost of providing employee benefits is determined using the "projected unit credit" actuarial valuation method.*

*Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability and the return on plan assets (excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability), are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.*

*Past service costs are recognised in profit or loss on the earlier of:*
- *the date of the plan amendment or curtailment, and*
- *the date the Company recognizes related restructuring costs*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

**ac. Imbalan kerja** (Lanjutan)

**Imbalan kerja jangka panjang**

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas atau aset imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Perusahaan mengakui perubahan dalam kewajiban imbalan pasti pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian pada kurtailmen dan penyelesaian non-rutin
- Beban atau pendapatan bunga neto

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau

ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Perusahaan melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

**ad. Laba (rugi) per saham dasar**

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi rugi periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar selama peiode yang bersangkutan.

Jumlah rata-rata tertimbang lembar saham beredar yang digunakan sebagai pembagi dalam menghitung laba (rugi) per saham dasar pada 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 19.384.746.546 dan 6.811.269.200 lembar saham.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

***ac. Employee benefits*** *(Continued)*

***Long-term employee benefits***

*Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:*

- *Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements*
- *Net interest expense or income*

*Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.*

*A curtailment occurs when an entity either:*

*i. Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or*

*ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.*

*A settlement occurs when the Company enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.*

***ad. Earnings (Loss) per share***

*Basic earnings (loss) per share is calculated by dividing profit/loss for the period attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the period.*

*The weighted average number of outstanding shares used in computing the basic earnings (loss) per share in 2023 and 2022 totaled 19,384,746,546 shares and 6,811,269,200 shares, respectively.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

**ad. Laba (rugi) per saham dasar** (Lanjutan)

Laba (rugi) per saham dilusian memiliki jumlah yang sama dengan laba (rugi) per saham dasar dikarenakan tidak adanya efek yang berpotensi dilutif.

**ae. Kontinjensi**

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

**af. Peristiwa setelah periode pelaporan**

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN**

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun ke depan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan pada standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

***ad. Earnings (loss) per share*** *(Continued)*

*Diluted earnings (loss) per share has the same amount with basic earnings (loss) per share since there are no securities with potential dilutive effect.*

***ae. Contingencies***

*Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to the financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.*

*Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the financial statements when an inflow of economic benefits is probable.*

***af. Events after the reporting period***

*Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.*

*Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.*

***3. MATERIAL ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT***

*Certain estimates and assumptions are made in the preparation of the financial statements. These often require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.*

*Management makes estimations and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimations and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimations and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.*

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN** (Lanjutan)

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh sangat material atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Sewa
Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Grup bertindak sebagai penyewa atau pesewa untuk beberapa aset tetap tertentu. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan kepada penyewa atau tetap ada pada Grup berdasarkan PSAK 73 yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset yang disewa.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2g-i dan 2g-ii.

***3. MATERIAL ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT*** *(Continued)*

*Although these estimates and assumptions are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumptions. The estimates and assumptions that have a material effect on the carrying amounts of assets and liabilities are described below.*

***Judgments***

*The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most material effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

*Leases*
*Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicit specified in the arrangement.*

*The Group has various lease agreements where the Group acts as either a lessee or lessor in respect of certain assets. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee or retained by the Group based on SFAS 73, which requires the Group to make judgements of transfer of risks and rewards of ownership of leased asset.*

*Classification of financial assets and financial liabilities*
*The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Notes 2g-i and 2g-ii.*

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN** (Lanjutan)

**Pertimbangan** (Lanjutan)
Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh sangat material atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan):

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai atas piutang - evaluasi individual
Grup mengevaluasi akun-akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan dan debitur yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan mereka dan status kredit dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan dan debitur guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

Usaha yang berkelanjutan
Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian atas kemampuan Perusahaan dan Entitas Anak untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perusahaan dan Entitas Anak memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang.. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian yang disusun masih atas dasar usaha yang berkelanjutan.

**Estimasi dan asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

***3. MATERIAL ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT*** *(Continued)*

***Judgments*** *(Continued)*
*The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most material effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements (Continued):*

*Allowance for impairment losses on receivables-individual assessments*
*The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers and debitor are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with them and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions for customers and debitor against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.*

*Going concern*
*The management of the Company has made an assessment of the Company and Subsidiaries' ability to continue as going concerns and is satisfied that the Company and Subsidiaries have the resources to continue their business for the foreseeable future. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis.*

***Estimates and assumptions***

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.*

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN** (Lanjutan)

**Estimasi dan asumsi** (Lanjutan)

Revaluasi aset tetap
Revaluasi aset tetap Perusahaan dan entitas anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya. Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

Liabilitas imbalan pasca-kerja
Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diperlakukan sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 2w. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Grup pada tanggal-tanggal pelaporan telah diungkapkan dalam Catatan 22.

Pajak penghasilan
Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak badan.

*3. MATERIAL ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT (Continued)*

***Estimates and assumptions** (Continued)*

*Revaluation of fixed assets*
*The Group' fixed assets revaluation depends on its selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, exchange rate, inflation rate and revenue and cost increase rate. The Group believes that their assumptions are reasonable and appropriate and significant differences in the Group' assumptions may materially affect the valuation of their fixed assets. Further details are disclosed in Note 10.*

*Post-employment benefits liability*
*The determination of the Group' cost for pension and employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2w. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amounts of the Group estimated employee benefits liability at reporting dates are disclosed in Note 22.*

*Income tax*
*Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of corporate taxable income.*

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN** (Lanjutan)

**Estimasi dan asumsi** (Lanjutan)

Penyusutan aset tetap dan perlengkapan operasional hotel

Biaya perolehan aset tetap dan perlengkapan operasional hotel disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan perlengkapan operasional hotel masing-masing antara 4 (empat) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun dan antara 2 (dua) tahun sampai dengan 4 (empat) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

Evaluasi atas cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan pada Catatan 2g.iv.

Nilai tercatat atas estimasi cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 diungkapkan dalam Catatan 6.

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai.

***3. MATERIAL ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT*** *(Continued)*

***Estimates and assumptions*** *(Continued)*

*Depreciation of fixed assets and hotel operating equipment*

*The costs of fixed assets and hotel operating equipment are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets and hotel operating equipment ranging from 4 (four) to 20 (twenty) years and 2 (two) years to 4 (four) years, respectively. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.*

*Allowance for impairment losses of financial assets*

*Allowance for impairment losses of financial assets carried at amortized cost are evaluated as explained on Note 2g.iv.*

*The carrying amounts of the Group estimated allowance for impairment losses of financial assets as of December 31, 2023 and 2022 are disclosed in Note 6.*

*The Group evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are revaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses.*

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN** (Lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan

Grup mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dipertimbangkan Grup yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

a) Performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
b) perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
c) industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

Perusahaan dan entitas anak mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

***3. MATERIAL ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT*** *(Continued)*

*Impairment of non-financial assets*

*The Group assess impairment of assets whenever events or changes in circumstances that would indicates that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Group considers important which could trigger an impairment review include the following:*

*a) significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;*
*b) significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and*
*c) significant negative industry or economic trends.*

*The Group recognize an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's (or cash-generating unit's) fair value less costs to sell and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the cash-generating unit to which the asset belongs.*

## 4. KAS DAN BANK / *4. CASH AND BANKS*

Akun terdiri dari: / *This account consists of:*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| **Kas** | | | ***Cash on hand*** |
| **Rupiah** | **265.662.322** | **383.007.279** | ***Rupiah*** |
| **Valuta Asing** | | | ***Foreign Currencies*** |
| Korea Won - KRW239.999 pada 2023, dan KRW249.021 pada tahun 2022 | 2.879.982 | 2.988.252 | *Korea Won- KRW237,392 in 2023 and KRW249,021 in 2022* |
| Dolar AS - USD119 pada 2022 | - | 1.871.989 | *US Dollar - USD119 in 2022* |
| **Total** | **2.879.982** | **4.860.241** | ***Total*** |
| **Total kas** | **268.542.304** | **387.867.520** | ***Total cash on hand*** |
| **Bank** | | | ***Banks*** |
| **Rupiah** | | | ***Rupiah*** |
| **Pihak ketiga** | | | ***Third parties*** |
| PT Bank Central Asia Tbk | 15.061.929.885 | 3.708.537.521 | *PT Bank Central Asia Tbk* |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 97.901.289.051 | 635.522.413 | *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk* |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 35.806.842 | 453.751.115 | *PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk* |
| PT Bank Sinarmas Tbk | 7.171.270 | 9.114.064 | *PT Bank Sinarmas Tbk* |
| PT Bank Artha Graha Internasional Tbk | 4.505.742 | 44.516.736 | *PT Bank Artha Graha Internasional Tbk* |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 2.773.765 | 3.373.765 | *PT Bank Maybank Indonesia Tbk* |
| PT Bank Victoria International Tbk | 1.175.179 | 1.276.796 | *PT Bank Victoria International Tbk* |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | - | 10.519.570 | *PT Bank CIMB Niaga Tbk* |
| PT Bank Panin Tbk | - | 3.795.882 | *PT Bank Panin Tbk* |
| PT Bank Pembangunan Daerah Bali | - | 54.196 | *PT Bank Pembangunan Daerah Bali* |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | - | 234.775.350 | *PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk* |
| **Total kas di bank - Rupiah** | **113.014.651.734** | **5.105.237.408** | ***Total cash in banks - Rupiah*** |

**4. KAS DAN BANK** (Lanjutan) | ***4. CASH AND BANK*** *(Continued)*

Akun terdiri dari (Lanjutan): | *This account consists of (Continued):*

| | **2023** | **2022** | |
|---|---|---|---|
| **Bank** | | | ***Banks*** |
| **Valuta Asing** | | | ***Foreign currency*** |
| **Dolar AS -** | | | ***US Dollar*** |
| PT Bank Central Asia Tbk | | | *PT Bank Central Asia Tbk* |
| USD 170.366 pada 2023 dan | | | *USD 170,366 in 2023 and* |
| USD 72.407 pada 2022 | 2.626.358.463 | 1.139.027.925 | *USD 72,407 in 2022* |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | | | *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk* |
| USD 74.073 pada 2023 | 1.141.912.845 | - | *USD 74,073 in 2023* |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk. | | | *PT Bank Maybank Indonesia Tbk* |
| USD 18.066 pada 2023 dan | | | *USD 18,066 in 2023 and* |
| USD 11.135 pada 2022 | 278.506.314 | 175.157.330 | *USD 11,135 in 2022* |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | | | *PT Bank CIMB Niaga Tbk* |
| USD 530 pada 2023 dan | | | *USD 530 in 2023 and* |
| USD 607 pada 2022 | 8.175.637 | 9.541.655 | *USD 607 in 2022* |
| PT Bank Artha Graha Internasional Tbk | | | *PT Bank Artha Graha Internasional Tbk* |
| USD 296 pada 2022 | - | 4.654.488 | *USD 296 in 2022* |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | | | *PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk* |
| USD 67 pada 2022 | - | 1.047.752 | *USD 67 in 2022* |
| **Total kas di bank - valuta asing** | **4.054.953.259** | **1.329.429.150** | ***Total cash in banks - foreign currency*** |
| **Total kas di bank** | **117.069.604.993** | **6.434.666.558** | ***Total cash in banks*** |
| **Deposito berjangka** | | | ***Time deposit*** |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | **70.000.000.000** | **-** | *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk* |
| **Total** | **187.338.147.297** | **6.822.534.078** | ***Total*** |

Rekening di bank dan deposito berjangka memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

*Cash in bank and time deposit accounts earn interest at floating rates based on the offering rates from each bank.*

Pada tanggal 31 Desember 2023 deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank Mandri (Persero) Tbk digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari bank yang sama.

*As of December 31, 2023 , the time deposit placed in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk is pledged as collateral against loan obtained from the same bank.*

## 5. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan dengan syarat yang disepakati oleh para pihak. Entitas dianggap sebagai pihak berelasi dari Grup berkaitan dengan kesamaan pemilik dan manajemen.

Ringkasan pihak-pihak berelasi, sifat hubungan dan jenis transaksinya adalah sebagai berikut:

## *5. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

*In the normal course of the business, the Group have transactions with related parties, which are made on terms as agreed by the parties. Entities are considered related parties of the Group in view of their common ownership and management.*

*The summary of related parties, nature of the relationship and types of transactions are as follows:*

| **Perusahaan/Perorangan** *Company/Individuals* | **Sifat Hubungan Berelasi/** *Nature of Relationship* | **Sifat Transaksi/** *Nature of Transactions* |
|---|---|---|
| PT ALN | Pemegang saham pendiri/ *Founder shareholder* | Piutang pemegang saham, penjamin utang bank/ *Due from shareholders, guarantor of the bank loan* |
| Archipelago Resorts & Hotels Limited | Pemegang saham pendiri/ *Founder shareholder* | Piutang pemegang saham / *Due from shareholders* |
| PT KAJA | Entitas anak dari KJA/ *subsidiary of KJA* | Piutang pihak berelasi/ *Due from related parties* |
| PT KJA | Entitas asosiasi/*Associate* | Piutang lain-lain/*Other receivables* |
| PT CGU | Entitas asosiasi/*Associate* | Piutang lain-lain/*Other receivables* |
| Dewan Komisaris dan Direksi/ *Board of commissioners and Directors* | Manajemen kunci/*Key management* | Imbalan kerja jangka pendek, piutang usaha pihak berelasi, penjamin utang bank/ *Short-term benefits, trade receivables – related party, guarantor of bank loan* |

Ringkasan saldo dengan pihak-pihak berelasi dan persentase terhadap jumlah aset, liabilitas serta pendapatan dan beban konsolidasian atas saldo dengan pihak-pihak berelasi per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

*The summary of related parties balances and percentages of related parties balances to total consolidated assets, liabilities, revenues and expenses as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:*

| | **2023** | **2022** |
|---|---|---|
| **Piutang usaha/*Trade receivables*** | | |
| Manajemen kunci/Key management | **-** | **2.629.326.511** |
| Persentase terhadap total aset konsolidasian /*Percentage to total consolidated assets* | **-** | **0,14%** |

**5. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI** (Lanjutan)

Ringkasan saldo dengan pihak-pihak berelasi dan persentase terhadap jumlah aset, liabilitas serta pendapatan dan beban konsolidasian atas saldo dengan pihak-pihak berelasi per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

***5. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*** *(Continued)*

*The summary of related parties balances and percentages of related parties balances to total consolidated assets, liabilities, revenues and expenses as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:*

| | 2023 | 2022 |
|---|---|---|
| Piutang lain-lain pihak berelasi terdiri dari/*Other receivables - related parties consist of:* | | |
| **Entitas asosiasi/*Associates*** | | |
| PT KJA | 7.532.955.780 | 6.721.428.200 |
| PT Bukit Nusa Harapan (BNH) | 4.818.086.441 | - |
| PT Kharisma Anugrah Jawara Abadi (KAJA) | - | 1.281.960.608 |
| Sub total/*Sub-total* | 12.351.042.221 | 8.003.388.808 |
| Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses* | ( 1.484.688.368) | - |
| **Piutang lain-lain - pihak berelasi, neto/*Other receivables, related parties, net*** | **10.866.353.853** | **8.003.388.808** |
| **Piutang pemegang saham/*Due from shareholders*** | | |
| Entitas induk (Catatan/*Note* 19) | | |
| PT Asia Leisure Network | 6.379.641.590 | 6.137.865.906 |
| Archipelago Resort & Hotel Ltd | 4.977.003.928 | 4.977.003.928 |
| **Sub total/*Sub-total*** | 11.356.645.518 | 11.114.869.834 |
| Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses* | ( 11.356.645.518) | - |
| **Piutang pemegang saham, neto/*Due from shareholders, net*** | **-** | **11.114.869.834** |
| **T o t a l/*T o t a l*** | **10.866.353.853** | **19.118.258.642** |
| **Persentase terhadap total aset konsolidasian/*Percentage of total consolidated assets*** | **0,64%** | **1,04%** |

Piutang usaha - pihak berelasi dan piutang pihak berelasi seluruhnya didenominasikan dalam mata uang rupiah.

*Trade receivables - related parties and due from related parties are all denominated in Indonesian rupiah.*

**5. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI** (Lanjutan)

***5. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*** *(Continued)*

Piutang pihak berelasi ini tidak dikenakan bunga dan akan dikembalikan kepada Perusahaan dalam waktu satu tahun.

*Due from related parties are non-interest bearing and will be repaid to the Company within one year.*

| | **2023** | **2022** | |
|---|---|---|---|
| **Uang muka pembelian saham** (Catatan 12) | | | ***Advance for purchase of shares of stock*** *(Note 12)* |
| LAS | 11.871.800.000 | 11.871.800.000 | *LAS* |
| KJA | - | 5.021.500.000 | *KJA* |
| **Sub total/*Sub-total*** | **11.871.800.000** | **16.893.300.000** | ***T o t a l*** |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | ( 11.871.800.000) | - | *Allowance for impairment losses* |
| **Uang muka pembelian saham, neto** | **-** | **16.893.300.000** | ***Advances for purchase of shares of stock, net*** |
| **Persentase terhadap total aset konsolidasian** | **-** | **0,92%** | ***Percentage to total consolidated assets*** |
| **Utang pihak berelasi** (Catatan 13) | | | ***Due to related parties*** *(Note 13)* |
| **Entitas dengan pengendalian bersama** | | | ***Entity under common control*** |
| CGU* | - | 128.000.000 | *CGU** |
| **Entitas asosiasi** | | | ***Associates*** |
| KJA | - | 5.452.256.031 | *KJA* |
| KAJA | - | 933.515.894 | *KAJA* |
| **T o t a l** | **-** | **6.513.771.925** | |
| **Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian** | **-** | **0,31%** | ***Percentage to total consolidated liabilities*** |

Utang pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 seluruhnya dalam mata uang Rupiah.

*Due to related parties as of December 31, 2023 and 2022 are all denominated in Indonesian Rupiah.*

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kompensasi personil manajemen kunci dan komite audit termasuk imbalan kerja jangka pendek masing-masing sebesar Rp4.500.953.656 dan Rp4.870.378.708.

*For the years ended December 31, 2023 and 2022, the compensation of key management personnel and audit committee included short-term benefits amounting to Rp4,500,953,656 and Rp4,870,378,708, respectively.*

** Dikonsolidasikan pada 2023/Consolidated in 2023*

## 6. PIUTANG, NETO / *6. ACCOUNTS RECEIVABLE, NET*

Piutang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 terdiri dari: / *Receivables as of December 31, 2023 and 2022 consist of:*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| **Piutang usaha** | | | ***Trade receivables*** |
| **Pihak berelasi** (Catatan 5) | | | ***Related parties*** *(Note 5)* |
| **Rupiah** | | | ***Rupiah*** |
| Manajemen kunci | **-** | **2.629.326.511** | *Key management* |
| **Pihak ketiga** | | | ***Third parties*** |
| **Rupiah** | | | ***Rupiah*** |
| PT Rejeki Utama Lestari | 33.100.000.000 | 33.100.000.000 | *PT Rejeki Utama Lestari* |
| PT Citra Bumi Abadi | 7.350.000.000 | 7.350.000.000 | *PT Citra Bumi Abadi* |
| Guest Ledger | 1.303.021.496 | 3.387.648.124 | *Guest Ledger* |
| Kartu Kredit | - | 380.139.842 | *Credit Card* |
| Lainnya | 6.380.121.561 | 5.856.245.051 | *Others* |
| **Total** | **48.133.143.057** | **50.074.033.017** | ***Total*** |
| **Valuta asing** | | | ***Foreign currency*** |
| Lainnya (kurang dari Rp500 juta) | | | *Others (less than Rp 500 million)* |
| Dolar AS- | | | *US Dollar-* |
| USD 150.849 pada 2023, dan | | | *USD 150,849 in 2023, and* |
| USD 153.217 pada 2022 | 2.325.493.163 | 2.410.261.976 | *USD 153,217 in 2022* |
| **Total piutang usaha pihak ketiga, bruto** | **50.458.636.220** | **52.484.294.993** | ***Total trade receivables third parties, gross*** |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | ( 40.592.780.035) | ( 42.515.631.993) | *Allowance for impairment losses* |
| **Piutang usaha pihak ketiga, neto** | **9.865.856.185** | **9.968.663.000** | ***Trade receivables third parties, net*** |
| **Total piutang usaha, neto** | **9.865.856.185** | **12.597.989.511** | ***Trade receivables, net*** |

**6. PIUTANG, NETO** (Lanjutan) / ***6. ACCOUNTS RECEIVABLE, NET*** *(Continued)*

Piutang usaha berdasarkan umur pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

*Trade receivables based on aging as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:*

| | **2023** | **2022** | |
|---|---|---|---|
| Belum jatuh tempo | 9.753.824.618 | 10.577.351.942 | *Not yet due* |
| **Lewat jatuh tempo** | | | ***Overdue*** |
| 31-60 hari | 15.429.920 | 19.944.661 | *31-60 days* |
| 61-90 hari | 37.469.018 | 86.190.674 | *61-90 days* |
| Lebih dari 90 hari | 40.651.912.665 | 44.430.134.227 | *More than 90 days* |
| **Total** | **50.458.636.220** | **55.113.621.504** | ***Total*** |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | ( 40.592.780.035 ) | ( 42.515.631.993) | *Allowance for impairment losses* |
| **Piutang usaha, neto** | **9.865.856.185** | **12.597.989.511** | ***Accounts receivable, net*** |

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai dari piutang usaha disajikan sebagai berikut:

*Movements in allowance for impairment losses for trade receivables are presented as follows:*

| | **2023** | **2022** | |
|---|---|---|---|
| **Saldo awal** | **42.515.631.993** | **42.075.471.177** | ***Beginning balance*** |
| Penyisihan tahun berjalan | 142.780.035 | 700.160.816 | *Provision during the year* |
| Pemulihan tahun berjalan | ( 2.065.631.993 ) | ( 260.000.000) | *Recoveries during the year* |
| **Saldo akhir** | **40.592.780.035** | **42.515.631.993** | ***Ending balance*** |

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

*Management believes that the balance of allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from the non-collections of trade receivables.*

Tidak terdapat piutang yang dijaminkan.

*There are no accounts receivable pledged as collateral.*

**6. PIUTANG, NETO** (Lanjutan) / ***6. ACCOUNTS RECEIVABLE, NET*** *(Continued)*

Piutang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 terdiri dari: / *Receivables as of December 31, 2023 and 2022 consist of:*

| | **2023** | **2022** | |
|---|---|---|---|
| **Piutang lain-lain** | | | ***Other receivables*** |
| **Pihak berelasi** (Catatan 5) | **10.866.353.853** | **19.118.258.642** | ***Related parties*** *(Note 5)* |
| **Pihak ketiga** | | | ***Third parties*** |
| **Rupiah** | | | ***Rupiah*** |
| PT Anugerah Luhur Sejati | 8.877.874.674 | 6.986.117.138 | *PT Anugerah Luhur Sejati* |
| PT Permata Daya Cahaya Abadi | - | 2.958.590.909 | *PT Permata Daya Cahaya Abadi* |
| Ferry Tjahyadikarta | 2.994.870.686 | 2.378.482.902 | *Ferry Tjahyadikarta* |
| Nadia Tjahyadikarta | - | 903.132.815 | *Nadia Tjahyadikarta* |
| PT Nusapacific Island Investment (Catatan 29t) | 2.843.579.858 | 395.777.472 | *PT Nusapacific Island Investment (Note 29t)* |
| Andrew Tjahyadikarta | - | 373.543.842 | *Andrew Tjahyadikarta* |
| Alila Seminyak | - | 10.045.710 | *Alila Seminyak* |
| PT Laras Nusa Persada (LNP) | - | 20.222.950.883 | *PT Laras Nusa Persada (LNP)* |
| PT Grage Griya Permata Estate | - | 2.738.000.000 | *PT Grage Griya Permata Estate* |
| Lainnya (kurang dari Rp500 juta) | 10.363.687.745 | 14.430.015.731 | *Others (less than Rp 500 million)* |
| **Sub total pihak ketiga** | **25.080.012.963** | **51.396.657.402** | ***Sub-total third parties*** |
| **Piutang beli efek dengan janji dijual kembali** | | | ***Reverse repo receivables*** |
| Mahakarya Investments Ltd. | 59.000.000.000 | 59.000.000.000 | *Mahakarya Investments Ltd.* |
| Piutang bunga | | | *Interest receivable* |
| Mahakarya Investments Ltd. | 17.958.124.000 | 17.958.124.000 | *Mahakarya Investments Ltd.* |
| **Total** | **76.958.124.000** | **76.958.124.000** | ***Total*** |
| **Total piutang lain-lain pihak ketiga, bruto** | **112.904.490.816** | **147.473.040.044** | ***Total other receivables, gross*** |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | ( 82.513.642.963) | ( 76.958.124.000) | *Allowance for impairment losses* |
| **Piutang lain-lain, neto** | **30.390.847.853** | **70.514.916.044** | ***Other receivables, net*** |

**6. PIUTANG, NETO** (Lanjutan) / ***6. ACCOUNTS RECEIVABLE, NET (Continued)***

Piutang lain-lain berdasarkan umur pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

*Other receivables based on aging as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| **Belum jatuh tempo** | 3.006.311.278 | 10.577.351.942 | ***Not yet due*** |
| **Lewat jatuh tempo** | | | ***Overdue*** |
| 31-60 hari | 713.016.154 | 19.944.661 | *31-60 days* |
| 61-90 hari | 717.749.181 | 86.190.674 | *61-90 days* |
| Lebih dari 90 hari | 108.467.414.203 | 136.789.552.767 | *More than 90 days* |
| **T o t a l** | **112.904.490.816** | **147.473.040.044** | ***T o t a l*** |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | ( 82.513.642.963 ) | ( 76.958.124.000) | *Allowance for impairment losses* |
| **Piutang lain-lain, neto** | **30.390.847.853** | **70.514.916.044** | ***Other receivables, net*** |

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai dari piutang lain-lain disajikan sebagai berikut:

*Movements in allowance for impairment losses for other receivables are presented as follows:*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| **Saldo awal** | **76.958.124.000** | **76.958.124.000** | ***Beginning balance*** |
| Penyisihan selama periode/tahun berjalan | 5.555.518.963 | - | *Provision during the period/year* |
| **Saldo akhir** | **82.513.642.963** | **76.958.124.000** | ***Ending Balance*** |

Berdasarkan perjanjian utang piutang yang ditandatangani pada tanggal 22 November 2014 yang telah beberapa kali diubah terakhir pada tanggal 20 November 2017, PT DMS, entitas anak, memberikan pinjaman dana kepada PT LNP sebesar Rp30.000.000.000. Pinjaman tersebut akan digunakan untuk keperluan modal kerja PT LNP. Pinjaman ini diperpanjang menjadi jatuh tempo paling lambat tanggal 20 November 2023 dengan bunga sebesar 11,5%. Saldo piutang kepada PT LNP pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 20.222.950.883. Piutang ini telah ditagih seluruhnya pada bulan Juli 2023.

*Pursuant to the Loan Agreement executed on November 22, 2014 which had been amended several times, with the latest on November 20, 2017, PT DMS, a subsidiary, has provided loan facility to PT LNP amounting to Rp30,000,000,000. Such loan would be used for working capital purposes of PT LNP. This loan facility was extended at the latest on November 20, 2023 with interest rate of 11.5%. The balance of the receivable to PT LNP as of December 31, 2022 amounted to Rp 20,222,950,883. This was fully collected in July 2023.*

**6. PIUTANG, NETO** (Lanjutan)

Pada tanggal 22 Januari 2016, DGC (entitas anak DMS) memberikan pinjaman kepada PT Permata Daya Cahaya Abadi (PDCA) sebanyak-banyaknya sebesar Rp11.000.000.000. Pinjaman tersebut akan digunakan untuk keperluan modal kerja PDCA. Pinjaman ini diperpanjang menjadi jatuh tempo paling lambat tanggal 31 Desember 2023 dengan bunga sebesar 11,5%. Dengan adanya Akta Jual Beli dan Pengalihan Hak Atas Saham tanggal 25 Oktober 2023, DGC tidak lagi berelasi dengan Grup (Catatan 1d).

**Piutang Beli Efek Dengan Janji Dijual Kembali**
Pada bulan Agustus 2013, PT BLV, menandatangani Perjanjian Penjualan dan Pembelian Kembali Saham - Transaksi Repo dengan Mahakarya. Pada tanggal penjualan, Mahakarya menyerahkan saham-saham Repo (saham jaminan) kepada BLV dengan nilai penjualan sebesar Rp59.000.000.000. Sedangkan, pada tanggal pembelian kembali, Mahakarya wajib membeli kembali saham-saham Repo dari BLV, dengan nilai pembelian kembali. Transaksi Repo ini dilakukan dengan komposisi nilai repo dibanding jaminan sebesar 200%, rasio *Top Up* 150% dan rasio *Force Sell* 125%. Perjanjian penempatan dana ini akan berakhir dan diperbaharui setiap bulannya.

Pada bulan Desember 2014, Mahakarya menyerahkan tambahan saham Repo kepada BLV dengan nilai penjualan sebesar Rp1.825.000.000, sehingga nilai saham Repo BLV menjadi sebesar Rp60.825.000.000.

Pada bulan Maret 2015, Mahakarya menyerahkan tambahan saham Repo kepada BLV dengan nilai penjualan sebesar Rp8.980.000.000, sehingga nilai saham Repo BLV menjadi sebesar Rp69.805.000.000. Pada tahun 2018, Mahakarya melakukan pembelian kembali sebagian saham repo sebesar Rp10.805.000.000.

Pada tahun 2020, sesuai dengan PSAK 71, BLV sepenuhnya melakukan penurunan nilai piutang reverse repo dan menyesuaikan saldo laba awal sebesar Rp 76.958.124.000.

Tidak terdapat piutang beli efek dengan janji dijual kembali yang dijaminkan.

***6. ACCOUNTS RECEIVABLE, NET** (Continued)*

*On January 22, 2016, DGC (a subsidiary of DMS) provides loan to PT Permata Daya Cahaya Abadi (PDCA) amounting to Rp11,000,000,000. The loan facility would be used for working capital of PDCA. This loan facility was extended at the latest to December 31, 2023 with interest of 11.5%. As a result of Notarial Deed of Sale, Purchase and Transfer of Share Rights on October 25, 2023, DGC is no longer related to the Group (Note 1d).*

***Reverse Repo Receivables***
*In August 2013, PT BLV had entered into a Sales and Repurhase Agreement - Repo Transaction with Mahakarya. At the selling date, Mahakarya transferred the Repo shares (collateral shares) to BLV with selling price amounting to Rp59,000,000,000. While, at the repurchase date, Mahakarya is required to repurchase the Repo shares from BLV, at the repurchase price. This Repo Transaction was executed with composition of repo value to collateral of 200%, Top Up ratio of 150% and Force Sell ratio of 125%. This agreement would be expired and renewed on a monthly basis.*

*In December 2014, Mahakarya transferred additional Repo shares to BLV with selling price amounting to Rp1,825,000,000, thus BLV's Repo shares became Rp60,825,000,000.*

*In March 2015, Mahakarya transferred additional Repo shares to BLV with selling price amounting to Rp8,980,000,000, thus BLV's Repo shares became Rp69,805,000,000. In 2018, Mahakarya had partially purchased back the repo shares amounting to Rp10.805.000.000.*

*In 2020, in compliance with SFAS 71, BLV fully impaired the reverse repo receivables and adjustment to the beginning retained earnings amounted to Rp 76,958,124,000.*

*There are no reverse repo receivables pledged as collateral.*

## 7. PERSEDIAAN / *7. INVENTORIES*

Akun persediaan terdiri dari: / *Inventories account consists of:*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| Makanan dan minuman | 3.890.910.025 | 1.884.986.626 | *Food and beverage* |
| Perlengkapan operasional | 35.856.600 | 17.582.194 | *Operating supplies* |
| Lainnya | 406.297.072 | 292.072.803 | *Others* |
| **Total** | **4.333.063.697** | **2.194.641.623** | ***Total*** |

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik persediaan pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa persediaan telah mencerminkan nilai realisasi netonya dan tidak ada persediaan yang dalam keadaan usang, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas persediaan tersebut pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

*Based on the review of the condition of inventories at the end of the period, management is of the opinion that inventories reflect their net realizable value and there are no obsolete inventories, therefore no allowance for inventory obsolescence is required as of December 31, 2023 and 2022.*

Tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

*There are no inventories pledged as collateral.*

Persediaan dan aset tetap, kecuali tanah (Catatan 10) diasuransikan untuk menutupi kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, kerusakan dan bencana alam kepada PT Asuransi Umum BCA, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan asuransi sebesar Rp733.056.120.096 dan Rp733.056.120.096 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

*Inventory and fixed assets, except land (Note 10) are being insured to cover possible losses against losses from fire, destruction and natural disasters to PT Asuransi Umum BCA, third party, with the insurance coverage of Rp733,056,120,096 and Rp733,056,120,096 as of December 31, 2023 and 2022.*

Untuk PT MA, persediaan dan aset tetap diasuransikan kepada PT Asuransi Umum BCA, pihak ketiga dengan nilai pertanggungan asuransi masing-masing sebesar Rp42.214.258.172 dan Rp45.839.399.839 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

*For PT MA, Inventory and fixed assets are being insured to PT Asuransi Umum BCA, a third party, with the insurance coverage of Rp 45,214,258,172 and Rp 45,839,399,839 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.*

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko tersebut.

*Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.*

## 8. PENYERTAAN SAHAM, NETO / *8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK, NET*

Investasi ini dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dengan rincian sebagai berikut:

*These investments are recorded under the equity method with details as follows:*

| | 2023 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Saldo awal / *Beginning balance* | Penambahan / *Additions* | Pengurangan / *Deductions* | Penyesuaian/ *Adjustments* | Saldo akhir/ *Ending balance* | |
| **Biaya Perolehan** | | | | | | ***Acquisition Cost*** |
| BNH | 100.729.127.251 | - | - | (100.729.127.251) | - | *BNH* |
| KJA | 18.750.000.000 | - | - | - | 18.750.000.000 | *KJA* |
| MBS | 35.479.000.000 | - | - | - | 35.479.000.000 | *MBS* |
| CGU* | 7.800.000.000 | - | - | ( 7.800.000.000) | - | *CGU* |
| PT Mutiara Berkah Sukses | 4.080.000.000 | - | - | - | 4.080.000.000 | *PT Mutiara Berkah Sukses* |
| Sub total | 166.838.127.251 | - | - | (108.529.127.251) | 58.309.000.000 | *Sub-total* |
| **Akumulasi bagian laba (rugi)** | | | | | | ***Accumulated share in profit (loss)*** |
| KJA | ( 18.750.000.000) | - | - | - | ( 18.750.000.000) | *KJA* |
| MBS | ( 13.885.561.034) | 3.154.117.655 | - | - | ( 10.731.443.379) | *MBS* |
| CGU* | ( 2.174.780.986) | - | - | ( 2.174.780.986) | - | *CGU* |
| PT Mutiara Berkah Sukses | ( 4.080.000.000) | - | - | - | ( 4.080.000.000) | *PT Mutiara Berkah Sukses* |
| Sub total | ( 38.890.342.020) | 3.154.117.655 | - | ( 2.174.780.986) | ( 33.561.443.379) | *Sub-total* |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai – PT BNH | (100.729.127.251) | - | - | (100.729.127.251) | - | *Allowance for impairment losses – PT BNH* |
| **N e t o** | **27.218.657.980** | | | | **24.747.556.621** | ***N e t*** |

Pada bulan Desember 2023, sengketa hukum yang berjalan tentang pengambilan BNH oleh pihak ketiga telah selasai dimana hasil tidak berpihak bagi Perusahaan. Oleh karena itu, harga perolehan dan cadangan kerugian penurunan nilai yang terkait telah dihapusbukukan.

*In December 2023, the legal proceedings on the take of over of BNH by a third party has been finalized which is not in favor of the Company. Accordingly, the cost of investments and the related allowance for impairment losses has been written-off.*

** Dikonsolidasikan pada 2023/Consolidated in 2023*

**8. PENYERTAAN SAHAM, NETO** (Lanjutan)

***8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK, NET*** *(Continued)*

Investasi ini dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dengan rincian sebagai berikut: (Lanjutan)

*These investments are recorded under the equity method with details as follows: (Continued)*

| | 2022 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Saldo awal / *Beginning balance*** | **Penambahan / *Additions*** | **Pengurangan / *Deductions*** | **Penyesuaian/ *Adjustments*** | **Saldo akhir/ *Ending balance*** | |
| **Biaya Perolehan** | | | | | | ***Acquisition Cost*** |
| BNH | 100.729.127.251 | - | - | - | 100.729.127.251 | *BNH* |
| KJA | 18.750.000.000 | - | - | - | 18.750.000.000 | *KJA* |
| MBS | 6.880.000.000 | 28.599.000.000 | - | - | 35.479.000.000 | *MBS* |
| CGU* | 7.800.000.000 | - | - | - | 7.800.000.000 | *CGU* |
| PT Mutiara Berkah Sukses | 4.080.000.000 | - | - | - | 4.080.000.000 | *PT Mutiara Berkah Sukses* |
| Sub total | 138.239.127.251 | 28.599.000.000 | - | - | 166.838.127.251 | *Sub-total* |
| **Akumulasi bagian laba (rugi)** | | | | | | ***Accumulated share in profit (loss)*** |
| KJA | ( 18.750.000.000) | - | - | - | ( 18.750.000.000) | *KJA* |
| MBS | ( 6.880.000.000) | ( 633.039.806) | - | ( 6.372.521.228) | ( 13.885.561.034) | *MBS* |
| CGU* | ( 2.868.414.988) | 693.634.002 | - | - | ( 2.174.780.986) | *CGU* |
| PT Mutiara Berkah Sukses | ( 4.080.000.000) | - | - | - | ( 4.080.000.000) | *PT Mutiara Berkah Sukses* |
| Sub total | ( 32.578.414.988) | 60.594.196 | - | ( 6.372.521.228) | ( 38.890.342.020) | *Sub-total* |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai – PT BNH | ( 100.729.127.251) | - | - | - | ( 100.729.127.251) | *Allowance for impairment losses - PT BNH* |
| **N e t o** | **4.931.585.012** | | | | **27.218.657.980** | ***N e t*** |

* Dikonsolidasikan pada tahun 2023/*Consolidated in 2023*

**8. PENYERTAAN SAHAM, NETO** (Lanjutan)

***8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK, NET*** *(Continued)*

Ringkasan informasi keuangan entitas dengan menggunakan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

*The summary of financial information of entities under equity method is as follows:*

| ENTITAS ASOSIASI/ *ASSOCIATES* | A s e t / *A s s e t* | Kewajiban/ *Liabilities* | Penjualan/ *Sales* | Laba (Rugi)/ *Profit (Loss)* |
|---|---|---|---|---|
| **2023** | | | | |
| PT MBS** | 149.387.373.839 | 68.301.069.326 | 44.192.896.307 | 9.851.399.806 |
| PT KJA** | 227.213.046.439 | 215.270.179.169 | 33.453.028.183 | 32.629.311.736 |
| PT Mutiara Berkah Sukses** | 9.624.175.552 | 1.103.171.784 | - | ( 357.106.028) |
| **2022** | | | | |
| PT KJA | 445.676.909.874 | 299.459.608.352 | 128.484.435.042 | ( 44.544.881.788) |
| PT MBS | 147.512.472.855 | 76.278.134.255 | 31.098.404.384 | ( 1.977.013.760) |
| PT CGU* | 3.922.785.734 | 2.324.790.127 | 9.024.121.838 | 1.380.640.927 |
| PT Mutiara Berkah Sukses | 9.995.962.084 | 1.117.852.288 | - | ( 35.410.227) |

* Dikonsolidasikan pada tahun 2023/*Consolidated in 2023*
** Tidak diaudit/*Unaudited*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, berdasarkan pengujian yang dilakukan manajemen, tidak terdapat penurunan nilai atas penyertaan saham.

*As of December 31, 2023 and 2022, based on the impairment test performed by the Management, there is no impairment on investments in shares of stocks.*

**9. ASET DALAM PEMBANGUNAN, NETO**

***9. PROPERTY UNDER DEVELOPMENT, NET***

Mutasi aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

*Movements in the property under development are as follows:*

| 2024 | 1 Januari / *January* 2023 | Penambahan/ *Addition* | Pengurangan/ *Disposals* | 31 Desember/ *December* 2023 |
|---|---|---|---|---|
| **Biaya perolehan/*Acquisition Cost*** | | | | |
| Tanah / *Land* | 100.990.260.752 | - | ( 5.657.550.000) | 95.332.710.752 |
| Bangunan dalam pembangunan / *Building under construction* | 451.384.172.380 | 4.768.648.479 | ( 65.169.773.306) | 390.983.047.553 |
| Aset kerjama operasi (KSO) dalam konstruksi / *Joint operation (JO)assets under construction* | 694.575.001.130 | - | ( 694.575.001.130) | - |
| **Total/*Total*** | **1.246.949.434.262** | **4.768.648.479** | **( 765.402.324.436)** | **486.315.758.305** |
| Cadangan kerugian penurunan nilai /*Allowance for impairment losses* | ( 898.989.677.717) | - | ( 585.616.941.346) | ( 313.372.736.371) |
| **Nilai Tercatat / *Carrying Amount*** | **347.959.756.545** | | | **172.943.021.934** |

**9. ASET DALAM PEMBANGUNAN, NETO** (Lanjutan)

Mutasi aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

***9. PROPERTY UNDER DEVELOPMENT, NET*** *(Continued)*

*Movements in the property under development are as follows (Continued):*

| 2022 | 1 Januari / *January* 2022 | Penambahan/ *Addition* | Pengurangan/ *Disposals* | 31 Desember/ *December* 2022 |
|---|---|---|---|---|
| **Biaya perolehan/*Acquisition Cost*** | | | | |
| Tanah / *Land* | 100.990.260.752 | - | - | 100.990.260.752 |
| Bangunan dalam pembangunan / *Building under construction* | 446.671.567.700 | 4.712.604.680 | - | 451.384.172.380 |
| Aset kerjama operasi (KSO) dalam konstruksi / *Joint operation (JO) assets under construction* | 694.607.518.429 | - | ( 32.517.299) | 694.575.001.130 |
| **Total/*Total*** | **1.242.269.346.881** | **4.712.604.680** | **( 32.517.299)** | **1.246.949.434.262** |
| Cadangan kerugian penurunan nilai / *Allowance for impairment losses* | ( 893.826.415.343) | | | ( 898.989.677.717) |
| **Nilai Tercatat / *Carrying Amount*** | **348.442.931.538** | | | **347.959.756.545** |

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai dari aset dalam pembangunan disajikan sebagai berikut:

*Movements in allowance for impairment losses for property under development are presented as follows:*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| **Saldo awal** | **898.989.677.717** | **893.826.415.343** | ***Beginning balance*** |
| Pembalikan penurunan nilai yang dapat diatribusikan kepada BLS | ( 578.263.860.446 ) | - | *Reversal of impairment losses attributable to BLS* |
| Pemulihan penyisihan selama tahun berjalan | ( 7.353.080.900 ) | - | *Recovery during year* |
| Reklasifikasi selama tahun berjalan | - | ( 349.557.983) | *Reclassifications during the year* |
| Penyisihan selama tahun berjalan | - | 5.512.820.357 | *Provision during the year* |
| **Saldo akhir** | **313.372.736.371** | **898.989.677.717** | ***Ending Balance*** |

Tanah merupakan harga perolehan tanah di Desa Tarabitan (Sulawesi Utara) dan di lokasi proyek untuk Alila Villas Bintan.

*Land represents land acquisition cost in Tarabitan (North Sulawesi) and hotel villas at the project site for Alila Villas Bintan.*

Tanah di Desa Tarabitan (Sulawesi Utara), sebagai lokasi proyek pengembangan Hotel Alila Tarabitan (Manado) sudah dalam bentuk Hak Guna Bangunan dan atas nama Perusahaan. Sisa umur hak atas tanah bervariasi antara tahun 2038 sampai dengan tahun 2041 dan dapat diperbaharui.

*The land which is located in Desa Tarabitan (North Sulawesi) for project development of Alila Tarabitan (Manado) is already in the form of Hak Guna Bangunan (HGB) and under the Company's name. The remaining terms of the landrights are ranging from 2038 up to 2041 and can be renewed.*

Pada 31 Desember 2023 dan 2022 bangunan dalam pembangunan, merupakan biaya yang digunakan untuk proyek pengembangan Alila Villas Bintan dan Alila Tarabitan (Manado).

*As of December 31, 2023 and 2022, building under construction represents cost used for project development of Alila Villas Bintan and Alila Tarabitan (Manado).*

**9. ASET DALAM PEMBANGUNAN, NETO** (Lanjutan)

Pada 31 Desember 2022, aset KSO dalam konstruksi merupakan biaya yang digunakan untuk proyek pengembangan Alila Suites SCBD Jakarta sebasar Rp694.575.001.130. Aset ini dicatat berdasarkan PSAK 39, Akuntansi Operasi Bersama. Sebagai hasil dari pelaksanaan gadai saham, entitas anak yang memiliki aset JO ini telah dialihkan kepada pemilik barunya (Catatan 1d)

Sampai dengan 31 Desember 2023, pekerjaan atas aset dalam pembangunan dihentikan sementara karena alasan operasional dan finansial. Manajemen sedang mencari solusi atas hal tersebut agar pekerjaan proyek dapat dimulai kembali untuk menghindari keterlambatan yang berkelanjutan atas proyek ini.

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan – ketentuan yang lazim.

Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh perusahaan penilai independen KJPP Rengganis, Hamid & Rekan dalam Laporan Penilaian Nomor 00046/2.0012-04/PI/05/0351/1/IX/2023 pada tanggal 14 September 2023, Grup mencatat pemulihan penurunan nilai atas properti dalam pembangunan masing-masing sebesar Rp 7.353.080.900 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 December 2023. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mencatat kerugian penurunan nilai sebesar Rp 5.512.820.357 berdasarkan laporan penilaian yang dibuat oleh KJPP Sapto, Kasmodiard & Rekan pada tanggal 3 Februari 2023. Pakar menggunakan pendekatan biaya penggantian dalam penilaiannya.

Elemen yang digunakan dalam perbandingan data untuk menentukan nilai wajar aset antara lain sebagai berikut:
1. Jenis dan hak yang melekat pada harta;
2. Kondisi pasar;
3. Lokasi;
4. Ciri fisik;
5. Karakteristik penghasil pendapatan; dan,
6. Karakteristik lahan.

***9. PROPERTY UNDER DEVELOPMENT, NET*** *(Continued)*

*As of December 31, 2022, joint operation assets under construction represented cost used for project development of Alila Suites SCBD Jakarta amounting to Rp694,575,001,130. This asset is accounted for under SFAS 39, Accounting for Joint Operations. As a result of enforcement of the share pledge, the subsidiary owning these JO assets was transferred to its new owner (Note 1d).*

*Up to December 31, 2023, the construction of the Company's property under development has been temporarily on hold due to operational and financial issues. Management is currently addressing these issues to commence construction work and avoid further delay of the project.*

*Valuations are performed based on Indonesian Valuation Standards, determined based on reference to recent market transactions done on arm's length terms and appropriate requirements.*

*Based on the appraisal performed by an independent firm appraiser, KJPP Rengganis, Hamid & Partners in their Valuation Report Number 00046/2.0012-04/PI/05/0351/1/IX/2023 on September 14, 2023, the Group recorded an impairment recovery on its property under development totalling Rp 7,353,080,900 for the year ended December 31, 2023. For the year ended December 31, 2022, the Group recorded an impairment loss of Rp 5,512,820,357 based on the appraisal report made by KJPP Sapto, Kasmodiard & Partners on February 3, 2023. The expert used the replacement cost approach in their valuation.*

*Elements used in data comparison to determine fair value of assets, among others are as follows:*

*1. Types and rights attached to the property;*
*2. Market condition;*
*3. Location;*
*4. Physical characteristics;*
*5. Income producing characteristics; and,*
*6. Land characteristics.*

## 10. ASET TETAP, NETO / *10. FIXED ASSETS, NET*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

| | Saldo awal / *Beginning balance* | Penambahan / *Additions* | 2023 Pengurangan / *Deductions*** | Reklasifikasi / *Reclassification* | Saldo akhir/ *Ending balance* | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Biaya perolehan | | | | | | *Acquisition cost* |
| Pemilikan langsung | | | | | | *Direct ownership* |
| Tanah | 768.021.600.000 | 157.147.676.125 | - | - | 925.169.276.125 | *Land* |
| Bangunan | 591.800.007.070 | 9.846.500.512 | 89.162.899.656 | - | 512.483.607.926 | *Building* |
| Peralatan hotel | 70.302.857.515 | 5.498.580.439 | 12.587.184.560 | 1.608.605.227 | 64.822.858.621 | *Hotel equipment* |
| Peralatan kantor | 19.138.746.612 | 1.383.903.146 | 4.056.907.837 | 316.177.944 | 16.781.919.865 | *Office equipment* |
| Perabotan dan perlengkapan | 41.254.471.420 | 3.330.322.609 | 8.673.420.575 | 2.420.708.809 | 38.332.082.263 | *Furniture and fixtures* |
| Kendaraan | 7.495.657.496 | 854.015.230 | 925.000.000 | - | 7.424.672.726 | *Vehicles* |
| Total biaya perolehan | 1.498.013.340.113 | 178.060.998.061 | 115.405.412.628 | 4.345.491.980 | 1.565.014.417.526 | *Total Acquisition cost* |
| Akumulasi Penyusutan | | | | | | *Accumulated depreciation* |
| Pemilikan langsung | | | | | | *Direct ownership* |
| Bangunan | 309.082.175.693 | 33.794.239.814 | 22.298.098.355 | - | 320.578.317.152 | *Building* |
| Peralatan hotel | 62.018.412.229 | 3.788.570.777 | 7.366.819.485 | 1.600.855.188 | 60.041.018.709 | *Hotel equipment* |
| Peralatan kantor | 18.078.608.570 | 454.242.344 | 4.762.697.389 | 307.309.933 | 14.077.463.458 | *Office equipment* |
| Perabotan dan perlengkapan | 39.435.188.713 | 1.450.947.837 | 4.681.934.665 | 2.405.041.625 | 36.220.227.898 | *Furniture and fixtures* |
| Kendaraan | 6.004.771.057 | 886.990.163 | 925.000.000 | - | 5.966.761.220 | *Vehicles* |
| Total akumulasi penyusutan | 434.619.156.262 | 40.374.990.935 | 38.157.874.935 | 4.313.206.746 | 436.883.788.437 | *Total accumulate depreciation* |
| **Nilai Buku** | **1.063.394.183.851** | | | | **1.128.130.629.089** | ***Book Value*** |

| | Saldo awal / *Beginning balance* | Penambahan / *Additions* | 2022 Pengurangan / *Deductions* | Reklasifikasi / *Reclassification* | Saldo akhir/ *Ending balance* | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Biaya perolehan | | | | | | *Acquisiton cost* |
| Pemilikan langsung | | | | | | *Direct ownership* |
| Tanah | 768.021.600.000 | - | - | - | 768.021.600.000 | *Land* |
| Bangunan | 590.626.897.640 | 1.173.109.430 | - | - | 591.800.007.070 | *Building* |
| Peralatan hotel | 68.640.156.430 | 1.971.139.352 | ( 308.438.267) | - | 70.302.857.515 | *Hotel equipment* |
| Peralatan kantor | 18.544.667.760 | 704.102.275 | - | ( 110.023.423) | 19.138.746.612 | *Office equipment* |
| Perabotan dan perlengkapan | 39.982.034.620 | 1.352.436.800 | ( 80.000.000) | - | 41.254.471.420 | *Furniture and fixtures* |
| Kendaraan | 5.548.946.496 | 1.946.711.000 | - | - | 7.495.657.496 | *Vehicles* |
| Total biaya perolehan | 1.491.364.302.946 | 7.147.498.857 | ( 388.438.267) | ( 110.023.423) | 1.498.013.340.113 | *Total Acquisition cost* |
| Akumulasi Penyusutan | | | | | | *Accumulated depreciation* |
| Pemilikan langsung | | | | | | *Direct ownership* |
| Bangunan | 276.251.956.350 | 32.830.219.343 | - | - | 309.082.175.693 | *Building* |
| Peralatan hotel | 59.033.869.496 | 3.292.981.000 | ( 308.438.267) | - | 62.018.412.229 | *Hotel equipment* |
| Peralatan kantor | 17.105.165.844 | 973.442.726 | - | - | 18.078.608.570 | *Office equipment* |
| Perabotan dan perlengkapan | 37.907.378.618 | 1.607.810.095 | ( 80.000.000) | - | 39.435.188.713 | *Furniture and fixtures* |
| Kendaraan | 5.387.708.685 | 617.062.372 | - | - | 6.004.771.057 | *Vehicles* |
| Total akumulasi penyusutan | 395.686.078.993 | 39.321.515.536 | ( 388.438.267) | - | 434.619.156.262 | *Total accumulated depreciation* |
| **Nilai Buku** | **1.095.678.223.953** | | | | **1.063.394.183.851** | ***Book Value*** |

****Termasuk aset tetap BLS dengan nilai buku bersih sebesar Rp72.716.908.692/*Includes the fixed assets of BLS with a net book value of Rp72,716,908,692*

**10. ASET TETAP - NETO** (Lanjutan)

Kendaraan tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang pembiayaan kendaraan bermotor (Catatan 16).

Sejak tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan mengubah kebijakan akuntansi untuk pengukuran tanah menjadi model revaluasi.

Jika tanah diukur menggunakan model biaya, nilai tercatatnya adalah sebesar Rp137.367.136.650 dan Rp137.367.136.650 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan – ketentuan yang lazim.

Nilai wajar tanah ditentukan dengan menggunakan metode pasar sebanding. Artinya, penilaian yang dilakukan oleh penilai didasarkan pada harga pasar aktif, yang disesuaikan secara signifikan terhadap perbedaan sifat, lokasi atau kondisi tanah tertentu. Pada tanggal 31 Juli 2023, nilai wajar tanah didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh KJPP Rengganis, Hamid & Rekan, dalam Laporan Penilaian No. 00049/2.0012-04/PI/05/0351/1/IX/2023 tanggal 14 September 2023 untuk Alila Villas Uluwatu dan No. 00044/2.0012-04/PI/05/0351/1/IX/2023 tanggal 14 September 2023 untuk Alila Ubud.

Nilai wajar bangunan Perusahaan adalah masing-masing sebesar Rp688.496.302.998 untuk Alila Uluwatu dan Rp236.672.973.127 untuk Alila Ubud pada tanggal 31 Desember 2023.

Elemen yang digunakan dalam perbandingan data untuk menentukan nilai wajar aset antara lain sebagai berikut:
1. Jenis dan hak yang melekat pada harta;
2. Kondisi pasar;
3. Lokasi;
4. Ciri fisik;
5. Karakteristik penghasil pendapatan; dan,
6. Karakteristik lahan.

***10. FIXED ASSETS - NET*** *(Continued)*

*Certain vehicles had been pledged as collateral for liability for car financing (Note 16).*

*Since December 31, 2015, the Company has changed its accounting policy for the measurement of land to the revaluation model.*

*If land was measured using the cost model, the carrying value was Rp137,367,136,650 and Rp137,367,136,650 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.*

*Valuations are performed based on Indonesian Valuation Standards, determined based on reference to recent market transactions done on arm's length terms and appropriate requirements.*

*Fair value of the land was determined by using market comparable method. This means that valuations performed by the valuer are based on active market prices, significantly adjusted for difference in the nature, location or condition of the specific land. As of July 31, 2023, the land's fair values were based on the valuations performed by KJPP Rengganis, Hamid & Partners, in their Valuation Report Number 00049/2.0012-04/PI/05/0351/1/IX/2023 on September 14, 2023, for Alila Villas Uluwatu and Number 00044/2.0012-04/PI/05/0351/1/IX/2023 on September 14, 2023, for Alila Ubud.*

*The fair value of the Company's buildings amounted to Rp688,496,302,998 for Alila Villas Uluwatu and Rp236,672,973,127 for Alila Ubud as of December 31, 2023, respectively.*

*Elements used in data comparison to determine fair value of assets, among others are as follows:*

*1. Types and rights attached to the property;*
*2. Market condition;*
*3. Location;*
*4. Physical characteristics;*
*5. Income producing characteristics; and,*
*6. Land characteristics.*

**10. ASET TETAP - NETO** (Lanjutan)

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp40.374.990.935 dan Rp39.321.515.536 dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi - Biaya Penyusutan dan Amortisasi" (Catatan 21b).

Pada tahun 2023 dan 2022, Grup menjual sebagian aset tetapnya dengan keuntungan masing-masing sebesar Rp 17.174.617 Rp3.200.000.

Tanah dan bangunan yang terletak di Desa Melinggih Kelod, Bali sebagai lokasi hotel Alila Ubud sudah dalam bentuk Hak Guna Bangunan dan atas nama Perusahaan sampai dengan tahun 2024 dan dapat diperbaharui.

Tanah dan bangunan yang terletak di daerah Pecatu, Bali sebagai lokasi hotel dan villa Alila Villas Uluwatu sudah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (HGB) dan atas nama Perusahaan. Sisa umur hak atas tanah bervariasi antara tahun 2024 sampai dengan tahun 2040 dan dapat diperbaharui.

Persediaan dan aset tetap, kecuali tanah (Catatan 10) diasuransikan untuk menutupi kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, kerusakan dan bencana alam kepada PT Asuransi Umum BCA, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan asuransi masing-masing sebesar Rp733.056.020.096 dan Rp733.056.120.096 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Untuk PT MA, persediaan dan aset tetap diasuransikan kepada PT Asuransi Umum BCA, pihak ketiga dengan nilai pertanggungan asuransi masing-masing sebesar, Rp 45.214.258.712 dan Rp 45.839.399.839 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko tersebut.

Berdasarkan penelaahan atas total aset tetap yang dapat diperoleh kembali, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

***10. FIXED ASSETS - NET** (Continued)*

*Depreciation expenses for the years ended December 31, 2023 and 2022, amounting to Rp40,374,990,935 and Rp39,321,515,536 respectively, were recorded as part of "General and Administrative Expenses - Depreciation and Amortization Expenses" (Note 21b).*

*In 2023 and 2022, the Group sold some of its fixed assets with resulting to a gain of Rp 17,174,617 Rp3,200,000, respectively.*

*Land and building located in Desa Melinggih Kelod, Bali, where the Alila Ubud Hotel is located, are already in the form of HGB and under the name of the Company up to 2024 and can be renewed.*

*Land and building located in Pecatu, Bali where the Alila Villas Uluwatu Hotel is located, are already in the form of HGB and under the name of the Company. The remaining terms of the landrights are ranging from 2024 up to 2040 and can be renewed.*

*Inventory and fixed assets, except land (Note 10) are being insured to cover possible losses against losses from fire, destruction and natural disasters to PT Asuransi Umum BCA, third party, with the insurance coverage of Rp733,056,120,096 and Rp733.056.120.096 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.*

*For PT MA, inventory and fixed assets are being insured to PT Asuransi Umum BCA, a third party, with the insurance coverage of Rp 45,214,258,712 and Rp 45.839.399.839 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.*

*Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.*

*Based on the assessment of the recoverability of fixed assets, management believes that there are no events or changes in circumstances, which may indicate impairment in value of fixed assets as of December 31, 2023 and 2022.*

## 11. ASET HAK GUNA – NETO / *11. RIGHT-OF-USE ASSETS - NET*

Aset hak guna merupakan sewa asset yang dibukukan sesuai dengan persyaratan PSAK 73 dengan rincian sebagai berikut:

*The right-of-use assets represent the lease of properties which are accounted for in accordance with requirements of SFAS 73 with details as follows:*

| 2023 | 1 Januari / *January* 2023 | Penambahan/ *Addition* | Pengurangan/ *Deduction* | 31 Desember/ *December* 2023 |
|---|---|---|---|---|
| **Biaya perolehan/*Acquisition Cost*** | | | | |
| Tanah / *Land* | 31.762.877.201 | - | - | 31.762.877.201 |
| Bangunan / *Buildings* | 3.548.407.714 | 471.734.249 | 815.753.355 | 3.204.388.609 |
| **Total/*Total*** | 35.311.284.915 | 471.734.249 | 815.753.355 | 34.967.265.810 |
| **Akumulasi Amortisasi/ *Accumulated Amortization*** | | | | |
| Tanah / *Land* | 11.388.676.286 | 1.616.881.360 | - | 13.005.557.646 |
| Bangunan / *Buildings* | 2.129.044.629 | 596.489.400 | - | 2.725.534.029 |
| **Total/*Total*** | 13.517.720.915 | 2.213.370.760 | - | 15.731.091.675 |
| **Nilai Tercatat / *Carrying Amount*** | **21.793.564.000** | | | **19.236.174.135** |

| 2022 | 1 Januari / *January* 2022 | Penambahan/ *Addition* | Pengurangan/ *Deduction* | 31 Desember/ *December* 2022 |
|---|---|---|---|---|
| **Biaya perolehan/*Acquisition Cost*** | | | | |
| Tanah / *Land* | 31.762.877.201 | - | - | 31.762.877.201 |
| Bangunan / *Buildings* | 3.548.407.714 | - | - | 3.548.407.714 |
| **Total/*Total*** | 35.311.284.915 | - | - | 35.311.284.915 |
| **Akumulasi Amortisasi/ *Accumulated Amortization*** | | | | |
| Tanah / *Land* | 9.761.357.426 | 1.627.318.860 | - | 11.388.676.286 |
| Bangunan / *Buildings* | 1.419.363.086 | 709.681.543 | - | 2.129.044.629 |
| **Total/*Total*** | 11.180.720.512 | 2.337.000.403 | - | 13.517.720.915 |
| **Nilai Tercatat / *Carrying Amount*** | **24.130.564.403** | | | **21.793.564.000** |

Aset hak guna juga termasuk tanah yang disewa PT MA , entitas anak dimana hotel berlokasi. PT MA mengadakan beberapa perjanjian (melalui Perjanjian Sewa Menyewa) untuk melakukan sewa beberapa bidang tanah seluas 26.350 $m^2$ untuk periode 16 sampai 20 tahun (yang diperpanjang dari waktu ke waktu, yang akan berakhir pada tahun yang berbeda mulai tahun 1993 sampai dengan tahun 2035. Bidang tanah yang disewakan berlokasi di Karangasem, Bali, yang digunakan untuk hotel.

*Right-of-use assets also includes rented land of by PT MA, a subsidiary where the hotel is located. PT MA entered into several land agreements (under a Lease Agreement) to rent several parcels of land with a total area of 26,350 $m^2$ for a period of 16 to 20 years (which extended from time to time) from 1993 up to 2035. The rented parcels of land which are located in Karangasem, Bali are used for the hotel.*

Akun ini juga berisi perjanjian sewa gedung kantor Perusahaan, liabilitas sewa terkait adalah sebesar Rp432.575.700 pada tanggal 31 Desember 2023.

*This account also contains the lease agreement for the Company's office premises, the related lease liabilities amounted to Rp432,575,700 as of December 31, 2023.*

## 12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA, NETO / *12. OTHER NON-CURRENT ASSETS, NET*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| Uang muka pembelian saham, neto | 254.296.425.178 | 226.017.773.178 | *Advances for purchase of shares of stocks, net* |
| Uang muka aset tetap | 35.827.999.489 | 59.246.548.729 | *Advances for fixed assets* |
| Uang jaminan | 684.578.581 | 1.691.373.311 | *Security deposit* |
| Lain-lain | 450.974.047 | 591.865.381 | *Others* |
| **T o t a l** | **291.259.977.295** | **287.547.560.599** | ***T o t a l*** |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | ( 164.296.425.178) | - | *Allowance for impairment losses* |
| **Aset tidak lancar lainnya, neto** | **126.963.552.117** | **287.547.560.599** | ***Other non-current asset, net*** |

Rincian uang muka pembelian saham neto sebagai berikut: / *Details of the net advances for purchase of shares of stocks follow:*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| **Pihak ketiga** | | | ***Third parties*** |
| PT Vasanta Indo Properti | 90.000.000.000 | - | *PT Vasanta Indo Properti* |
| PT Citra Inti Sejati | 77.122.750.000 | 77.122.750.000 | *PT Citra Inti Sejati* |
| PT ALS | 74.383.875.178 | 105.083.723.178 | *PT ALS* |
| PT NII | 918.000.000 | 26.918.000.000 | *PT NII* |
| PT LAS | 11.871.000.000 | - | *PT LAS* |
| **Sub total** | **254.296.425.178** | **209.124.473.178** | ***Sub-total*** |
| **Pihak berelasi** (Catatan 5) | **-** | **16.893.300.000** | ***Related parties*** *(Note 5)* |
| **T o t a l** | **254.296.425.178** | **226.017.773.178** | ***T o t a l*** |
| Cadangan penurunan nilai | ( 164.296.425.178 ) | - | *Provision for impairment losses* |
| **N e t o** | **90.000.000.000** | **226.017.773.178** | ***N e t*** |

Berdasarkan Perjanjian Pembelian Saham Bersyarat (*Conditional Share Purchase Agreement*) tanggal 22 Desember 2023 antara Perusahaan dan PT Vasanta Indo Properti, Perusahaan melakukan akuisisi 50% saham dari PT Bukit Savana Raya dan efektif akuisisi pada tahun buku 2024. Perusahaan melakukan pembayaran uang muka sebesar Rp90.000.000.000 atas transaksi ini pada tanggal tersebut.

*Based on the Conditional Share Purchase Agreement on December 22, 2023 between the Company and PT Vasanta Indo Properti, the Company acquired 50% shares of PT Bukit Savana Raya which will become effective in fiscal year 2024. The Company made advances amounting to Rp90,000,000,000 on the same date for this transaction.*

**13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA, NETO** (Lanjutan)

Pada tanggal 1 September 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian pengikatan jual beli lunas dengan PT NII dimana NII menjual sebidang tanah dengan sertifikat HGB Nomor 601/Pecatu dengan harga jual sebesar Rp13.500.000.000. Pembayaran harga jual ini dikompensasikan dengan uang muka pemesanan saham Perusahaan di NII.

Seiring dengan perjanjian pengikatan jual beli diatas, NII membayarkan kewajiban Perusahaan kepada PT Graha Prakarsa Mulia Sejahtera sebesar Rp12.500.000.000

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, uang muka pembelian sebagian besar merupakan uang muka pembelian atas tanah di Ubud, Bali dan di Desa Sebong, Lagoi, Bintan dan uang muka kepada kontraktor atas jasa konstruksi sehubungan dengan pembangunan proyek Grup.

Tidak terdapat aset tidak lancar lainnya yang dijaminkan.

***13. OTHER NON-CURRENT ASSETS, NET** (Continued)*

*On September 1, 2023, the Company entered into sales and purchase settlement agreement with PT NII whereby NII sold to the Company a parcel of land under HGB certificate 601/Pecatu at a price of Rp13,500,000,000. The payment of the price consideration was offset against the Company's advances for purchase of shares of stock in NII.*

*Along with the above sales and purchase agreement, NII paid off the Company's liability in PT Graha Prakarsa Mulia Sejahtera amounting Rp12,500,000,000.*

*As of December 31, 2023 and 2022, advance for purchases mostly consisted of advances for the purchase of land in Ubud, Bali and in Desa Sebong, Lagoi, Bintan and advance payment to contractors for construction services in connection with the construction of the projects of the Group.*

*There are no other non-current assets pledged as collateral.*

**13. UTANG** / ***13. ACCOUNTS PAYABLE***

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| **Utang usaha** | | | ***Trade payables*** |
| **Pihak berelasi** (Catatan 5) | **-** | **6.513.771.925** | ***Related parties** (Note 5)* |
| **Pihak ketiga** | | | ***Third parties*** |
| Rupiah | | | *Rupiah* |
| CV Kawan Sukses Berjaya | 380.216.900 | - | *CV Kawan Sukses Berjaya* |
| PT Karya Widya Ulangun | 357.921.460 | - | *PT Karya Widya Ulangun* |
| PT Karya Anggur Sejahtera | 278.322.000 | - | *PT Karya Anggur Sejahtera* |
| PT Masterdata Bali | 250.000.000 | 17.873.500 | *PT Masterdata Bali* |
| Bali Kulin | 119.604.870 | 136.642.243 | *Bali Kulin* |
| Nengah Daging | 100.763.100 | 120.142.700 | *Nengah Daging* |
| PT Perintis Usaha Jasa Indonesia | 102.307.869 | 105.007.294 | *PT Perintis Usaha Jasa Indonesia* |
| PT Sukandajaya | - | 179.212.578 | *PT Sukandajaya* |
| Dian Mandiri | - | 122.710.000 | *Dian Mandiri* |
| PT Micros Fidelio Indonesia | - | 102.962.494 | *PT Micros Fidelio Indonesia* |
| Putu Rossy | - | 102.246.500 | *Putu Rossy* |
| PT Bali Duta Mandiri | - | 327.363.908 | *PT Bali Duta Mandiri* |
| Lainnya (masing-masing kurang dari Rp150 juta) | 7.021.503.361 | 6.178.477.080 | *Others (each less than Rp 150 million)* |
| **Sub total – pihak ketiga** | **8.610.639.560** | **7.392.638.297** | ***Sub total – third parties*** |

**13. UTANG** (Lanjutan) | ***13. ACCOUNTS PAYABLE*** *(Conitnued)*

Akun ini terdiri dari: | *This account consist of:*

| | | | |
|---|---|---|---|
| **Utang lain-lain** | | | ***Other payables*** |
| **Pihak ketiga** | | | ***Third parties*** |
| Rupiah | | | *Rupiah* |
| PT Ometraco Arya Samanta | 16.218.849.952 | 16.218.849.952 | *PT Ometraco Arya Samanta* |
| PT Anugerah Luhur Sejati | 6.601.250.471 | 4.847.144.588 | *PT Anugerah Luhur Sejati* |
| PT Nusapacific Island Investment | 3.165.996.465 | 3.986.088.576 | *PT Nusapacific Island Investment* |
| Woha Design Pte. Ltd. | 1.263.153.662 | 2.593.404.802 | *Woha Design Pte. Ltd.* |
| HYATT | 1.258.203.033 | 5.020.947.295 | *HYATT* |
| PT Asuransi Umum BCA | 487.676.594 | 3.167.258.699 | *PT Asuransi Umum BCA* |
| Tri Ramadi | - | 72.343.600.000 | *Tri Ramadi* |
| PT Hutama Karya | - | 11.618.115.687 | *PT Hutama Karya* |
| PT Danayasa Arthatama | - | 2.455.573.877 | *PT Danayasa Arthatama* |
| PT Schneider Indonesia | - | 1.145.764.751 | *PT Schneider Indonesia* |
| PT Vitra Graha Interia | - | 482.769.701 | *PT Vitra Graha Interia* |
| Hakkasan | - | 1.057.875.788 | *Hakkasan* |
| PT Hardi Agung Perkasa | - | 1.045.453.425 | *PT Hardi Agung Perkasa* |
| PT Jaya Kencana | - | 425.223.404 | *PT Jaya Kencana* |
| PT 3D Network Indonesia | - | 974.576.591 | *PT 3D Network Indonesia* |
| PT Bakti Artha Reksa Sejahtera | - | 1.495.594.371 | *PT Bakti Artha Reksa Sejahtera* |
| Trust Investment | - | 1.066.000.000 | *Trust Investment* |
| KPMG Samjong | - | 1.741.879.296 | *KPMG Samjong* |
| Lainnya (masing-masing kurang dari Rp250 juta) | 14.062.524.199 | 55.249.551.075 | *Others (each less than Rp250 million)* |
| **Sub total - pihak ketiga** | **43.057.654.376** | **186.935.671.878** | ***Sub total - third parties*** |
| **T o t a l** | **51.668.293.936** | **200.842.082.100** | ***T o t a l*** |

**14. UTANG** (Lanjutan) ***14. ACCOUNTS PAYABLE*** *(Conitnued)*

Rincian utang menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

*Details of accounts payable by currency are as follows:*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| Rupiah | 50.229.416.176 | 194.222.393.186 | *Indonesian Rupiah* |
| Dolar Singapura (SGD 274.314 pada 2023 dan SGD 250.924 pada 2022) | - | 2.925.522.916 | *Singapore Dollar (SGD 274,314 in 2023 and SGD 250,924 in 2022)* |
| Dolar AS (USD 11.712 pada 2023 dan USD 233.625 pada 2022) | 1.438.877.760 | 3.675.156.940 | *US Dollar (USD 11,712 in 2023 and USD 233,625 in 2022)* |
| Euro (EUR860 pada 2023 dan EUR860 pada 2022) | - | 14.373.180 | *Euro (EUR 860 in 2023 and EUR 860 in 2022)* |
| Yuan China (CNY 2.054 pada 2022) | - | 4.635.878 | *China Yuan (CNY 2,054 in 2022)* |
| **T o t a l** | **51.668.293.936** | **200.842.082.100** | ***T o t a l*** |

Analisa umur utang adalah sebagai berikut:

*The aging analysis of accounts payable are as follows:*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| Kurang dari 31 hari | 12.501.101.378 | 8.951.158.899 | *Less than 31 days* |
| 31 sampai 60 hari | 2.305.438.445 | 3.017.516.355 | *31 up to 60 days* |
| 61 sampai 90 hari | 907.560.043 | 1.950.819.522 | *61 up to 90 days* |
| Lebih dari 90 hari | 35.954.194.070 | 186.922.587.324 | *More than 90 days* |
| **T o t a l** | **51.668.293.936** | **200.842.082.100** | ***T o t a l*** |

Utang usaha merupakan utang kepada pemasok sehubungan dengan operasional hotel. Sedangkan "Utang Lain-lain" terutama merupakan utang kepada pemasok dan kontraktor Perusahaan dan entitas anak atas pembelian persediaan dan jasa konsultan sehubungan dengan pembangunan Alila Villas Uluwatu, Alila Villas Bintan, Alila Villas Manado dan Alila Suites SCBD Jakarta Utang lain-lain kepada Tri Ramadi merupakan uang muka pemesanan saham pada Perusahaan di masa yang akan datang.

*Trade payables are payables to suppliers in connection with the operation of hotels. While "Other Payables" are primarily payables to suppliers and contractors of the Group for the purchase of supplies and consulting services in connection with the construction of Alila Villas Uluwatu, Alila Villas Bintan, Alila Villas Manado, and Alila Suites SCBD Jakarta Other payables to Tri Ramadi represents advances made for future subscription into the Company's share capital.*

Perusahaan tidak memberikan garansi atau jaminan terhadap utang tersebut.

*The Company does not provide guarantee or collateral for the above payables.*

## 14. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR / *14. ACCRUED EXPENSES*

Beban yang masih harus dibayar terdiri dari: / *Accrued expenses consist of:*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| Bunga | 12.683.082.169 | 598.854.248.195 | *Interest* |
| Listrik, air dan telekomunikasi | 897.455.539 | 1.179.828.467 | *Electricity, water and telecommunications* |
| Jasa manajemen | 829.703.187 | 3.743.709.980 | *Management fee* |
| Insentif | 479.715.623 | 1.090.500.927 | *Incentive Fee* |
| Jasa professional | 556.552.172 | 1.738.257.513 | *Professional fee* |
| Denda pajak | 538.197.252 | - | *Tax penalty* |
| Proyek | - | 2.078.439.624 | *Project cost* |
| Komisi kamar | - | 635.770.367 | *Accrued room commission* |
| Lainnya (masing-masing kurang dari Rp 500 juta) | 10.374.541.444 | 45.066.312.864 | *Others (each less than Rp500 million)* |
| **T o t a l** | **26.359.247.385** | **654.387.067.937** | ***T o t a l*** |

## 15. PERPAJAKAN / *15. TAXATION*

### a. Pajak Dibayar Dimuka / *a. Prepaid Taxes*

Pajak dibayar dimuka terdiri dari: / *Prepaid taxes consist of:*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| Pajak Penghasilan Pasal 21 | **8.504.297** | **15.969.036** | ***Income Tax Article 21*** |

### b. Utang Pajak / *b. Taxes Payable*

Utang pajak terdiri dari: / *Taxes payable consists of:*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| Pajak penghasilan | | | *Income tax* |
| Pasal 4(2) | 52.060.324 | 1.055.738.247 | *Article 4(2)* |
| Pasal 21 | 524.553.252 | 10.083.671.192 | *Article 21* |
| Pasal 23 | 905.951.837 | 914.857.309 | *Article 23* |
| Pasal 29 | 201.680.816 | - | *Article 29* |
| Pajak hotel dan restoran (PB 1) | 3.830.389.488 | 5.556.982.467 | *Hotel and restaurant taxes (PB 1)* |
| Pajak bumi dan bangunan | 788.221.314 | 3.011.909.146 | *Land and building tax* |
| Pajak Pertambahan Nilai | 379.517.547 | 2.091.246.784 | *Value-Added Tax* |
| **T o t a l** | **6.682.374.578** | **22.714.405.145** | ***T o t a l*** |

**15. PERPAJAKAN** (Lanjutan) | ***15. TAXATION** (Continued)*

**c. Pajak Penghasilan** | ***c. Income Tax***

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi laba (rugi) fiskal adalah sebagai berikut:

*The reconciliation between profit (loss) before final tax and income tax expense as shown in the consolidated statement of profit loss and other comprehensive income and estimated fiscal income (loss) is as follows:*

| | **2023** | **2022** | |
|---|---|---|---|
| **Laba (rugi) sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan** | **17.144.181.787** | **( 34.895.782.512)** | ***Profit (loss) before final tax and income tax expense*** |
| Eliminasi tahun berjalan | ( 75.450.350.272) | ( 2.368.229.847) | *Eliminations during the year* |
| **Rugi sebelum eliminasi** | **( 58.306.168.486)** | **( 37.264.012.359)** | ***Loss before eliminations*** |
| Ditambah: Rugi entitas anak sebelum beban pajak penghasilan | 100.178.374.961 | 9.599.203.646 | *Add: Loss of the subsidiaries before income tax expense* |
| Laba (rugi) Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan | **41.872.206.476** | **( 27.664.808.713)** | *Profit (loss) before tax expense of the Company* |
| **Beda temporer** | | | ***Temporary differences*** |
| Liabilitas imbalan pasca kerja | 1.156.286.308 | ( 4.157.781.794) | *Post-employment benefit liability* |
| Cadangan penurunan nilai: | | | *Allowance for impairment losses:* |
| Uang muka pembelian saham | 87.173.675.178 | - | *Advances for purchase of shares of stock* |
| Piutang | 13.691.059.601 | 5.330.453.542 | *Accounts receivable* |
| **Beda tetap** | | | ***Permanent differences*** |
| Bagian atas kerugian neto atas neto entitas asosiasi | 82.485.613.205 | 3.539.844.596 | *Share in net loss of associates* |
| Pendapatan *service charge* | 23.585.168.015 | 7.159.725.516 | *Service charge income* |
| Biaya pajak penghasilan | 3.835.935.638 | 744.867.846 | *Tax expenses* |
| Jamuan dan representasi | 53.495.023 | 15.343.676 | *Entertainment and representation* |
| Pembalikan kerugian di atas nilai nilai investasi entitas anak | ( 135.934.275.049) | - | *Reversal of losses above the investment value of a subsidiary* |
| Beban *service charge* | ( 23.585.168.015) | ( 7.159.725.516) | *Distribution service charge* |
| Pendapatan yang dikenakan pajak final | ( 97.749.861) | ( 227.508) | *Income subject to final tax* |
| Donasi | 1.292.828.955 | 294.273.159 | *Donation* |
| **Laba (rugi) fiskal** | **95.528.075.474** | **( 21.898.035.196)** | ***Fiscal income (loss)*** |

**15. PERPAJAKAN** (Lanjutan) / ***15. TAXATION*** *(Continued)*

**c. Pajak Penghasilan** (Lanjutan) / ***c. Income Tax*** *(Continued)*

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi laba (rugi) fiskal adalah sebagai berikut:

*The reconciliation between profit (loss) before final tax and income tax expense as shown in the consolidated statement of profit loss and other comprehensive income and estimated fiscal income (loss) is as follows:*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| **Laba (rugi) fiskal** | **95.528.075.474** | **( 21.898.035.196)** | ***Fiscal income (loss)*** |
| **Kompensasi rugi - Perusahaan** | **( 95.528.075.474)** | **-** | ***Fiscal loss compensation*** |
| **Laba (rugi) – Perusahaan, neto** | **-** | **( 21.898.035.196)** | ***Fiscal income (loss), net*** |
| **Laba (rugi) – Perusahaan, dibulatkan** | **-** | **( 21.898.035.100)** | ***Fiscal income (loss), rounded*** |

Laba fiskal Perusahaan untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 telah dikompensasikan dengan rugi sebesar Rp95.528.075.474.

*The Company's fiscal income for the year ended December 31, 2023, has been compensated with fiscal loss amounting to Rp95.528.075.474.*

**d. Pajak Bumi dan Bangunan** / ***d. Land and Building Tax***

Pada tanggal 31 Desember 2023, Entitas Anak memiliki utang pajak bumi dan bangunan sebesar Rp788.221.314.

*As of December 31, 2023, the Subsidiaries have outstanding land and building taxes payable amounting to Rp788,221,314.*

**15. PERPAJAKAN** (Lanjutan)

***15. TAXATION** (Continued)*

**e. Pemeriksaan pajak**

***e. Tax assessments***

Perusahaan

Pada tanggal 27 Oktober 2022, Perusahaan menerima SKPN pajak penghasilan pasal 21, SKPN pajak penghasilan pasal 23, SKPN dan SKPKB pajak pertambahan nilai serta SKPKB pajak penghasilan final pasal 4(2) untuk hasil pemeriksaan pajak tahun 2017 dengan rincian sebagai berikut:

*Company*

*On April 25, 2022, the Company received SKPN income tax article 21, SKPN income tax article 23, SKPN and SKPKB value added tax and SKPKB final tax Article 4(2) for 2017 tax inspection result with details as follows:*

| Surat Pajak/ *Tax Letters* | Jenis Surat/ *Type of Letter* | Tanggal Surat/ *Date of Letter* | Jenis Pajak/ *Type of Tax* | Total/ *Amounts* | Total dibayarkan/ *Amounts Paid* |
|---|---|---|---|---|---|
| 00004/277/17/054/22 | SKPKB | 27 Oktober 2022 | PPN | 122.129.797 | 122.129.797 |
| 00005/277/17/054/22 | SKPKB | 27 Oktober 2022 | PPN | 86.077.395 | 86.077.395 |
| 00006/277/17/054/22 | SKPKB | 27 Oktober 2022 | PPN | 65.016.204 | 65.016.204 |
| 00013/240/17/054/22 | SKPKB | 27 Oktober 2022 | PPh Pasal 4(2) | 62.089.268 | 62.089.268 |
| 00067/503/17/054/22 | SKPN | 27 Oktober 2022 | PPh Pasal 23 | - | - |
| 00079/501/17/054/22 | SKPN | 27 Oktober 2022 | PPh Pasal 21 | - | - |
| 00068/507/17/054/22 | SKPN | 27 Oktober 2022 | PPN | - | - |
| 00067/507/17/054/22 | SKPN | 27 Oktober 2022 | PPN | - | - |
| 00010/506/17/054/22 | SKPN | 27 Oktober 2022 | PPh Badan | - | - |
| 00013/543/17/054/22 | SKPN | 27 Oktober 2022 | PPh Pasal 21 | - | - |
| | | | | 335.312.664 | 335.312.664 |

Hasil Pemeriksaan Pajak Badan 2018

Sehubungan dengan proses pemeriksaan bukti permulaan dengan surat nomor PRIN.BP-4/WPJ.07/2022 tanggal 12 Juli 2022, berdasarkan surat No 001/XII/BUV/2022 tanggal 26 Desember 2022, Perusahaan menyampaikan surat untuk mengungkapkan bahwa 98 erusahaan tidak menyampaikan laporan Wajib Pajak Badan untuk tahun 2018 sehingga 98erusahaan akan membayar sanksi administrasi sebesar Rp6.466.143.434. Ini telah dibayar penuh bulan April 2023.

*Tax audit result for Corporate Income Tax 2018*

*In connection with the initial evidence examination process with letter number PRIN.BP-4/WPJ.07/2022 on July 12, 2022, based on letter No. 001/XII/BUV/2022 on December 26, 2022 the Company submitted a letter to disclose that the Company did not submit a Corporate Taxpayer for the year 2018 so that the Company will pay administrative sanctions of Rp 6,466,143,434. This was fully paid in April 2023.*

**15. PERPAJAKAN** (Lanjutan)

**e. Pemeriksaan pajak** (Lanjutan)

PT BLS

Pada tanggal 25 April 2022, BLS menerima SKPKB pajak penghasilan pasal 21, SKPKB dan STP pajak penghasilan pasal 23, dan SKPKB pajak penghasilan final pasal 4(2) untuk hasil pemeriksaan pajak tahun 2017 dengan rincian sebagai berikut:

***15. TAXATION** (Continued)*

***e. Tax assessments** (Continued)*

*PT BLS*

*On April 25, 2022, BLS received Tax Under payment Assessment Letter ("SKPKB") income tax art 21, SKPKB and STP income tax art 23, and SKPKB final tax art 4(2) for 2017 tax inspection result with details as follows:*

| Surat Pajak/*Tax Letters* | Jenis Surat/ *Type of Letter* | Tanggal Surat/*Date of Letter* | Jenis Pajak/ *Type of Tax* | Total/ *Amounts* | Total dibayarkan/*Amounts Paid* |
|---|---|---|---|---|---|
| 00004/201/17/012/22 | SKPKB | 25 April 2022 | PPh Pasal 21 | 38.594.188 | 26.861.211 |
| 00005/201/17/012/22 | SKPKB | 25 April 2022 | PPh Pasal 21 | 38.594.188 | 26.861.211 |
| 00006/201/17/012/22 | SKPKB | 25 April 2022 | PPh Pasal 21 | 38.594.188 | 26.861.211 |
| 00007/201/17/012/22 | SKPKB | 25 April 2022 | PPh Pasal 21 | 38.594.188 | 26.861.211 |
| 00008/201/17/012/22 | SKPKB | 25 April 2022 | PPh Pasal 21 | 342.430.339 | 238.328.465 |
| 00009/201/17/012/22 | SKPKB | 25 April 2022 | PPh Pasal 21 | 349.763.084 | 264.678.958 |
| 00010/201/17/012/22 | SKPKB | 25 April 2022 | PPh Pasal 21 | 301.150.006 | 209.597.721 |
| 00011/201/17/012/22 | SKPKB | 25 April 2022 | PPh Pasal 21 | 345.280.236 | 240.311.968 |
| 00012/201/17/012/22 | SKPKB | 25 April 2022 | PPh Pasal 21 | 534.603.073 | 138.547.908 |
| 00003/203/17/012/22 | SKPKB | 25 April 2022 | PPh Pasal 23 | 91.180.281 | 70.390.567 |
| 00006/203/17/012/22 | SKPKB | 25 April 2022 | PPh Pasal 23 | 40.199.012 | 31.033.368 |
| 00013/240/17/012/22 | SKPKB | 25 April 2022 | PPh Final Pasal 4(2) | 336.061.529 | - |
| 00014/240/17/012/22 | SKPKB | 25 April 2022 | PPh Final Pasal 4(2) | 74.819.999 | 52.074.052 |
| 00015/240/17/012/22 | SKPKB | 25 April 2022 | PPh Final Pasal 4(2) | 52.225.907 | 36.348.766 |
| 00016/240/17/012/22 | SKPKB | 25 April 2022 | PPh Final Pasal 4(2) | 107.661.054 | - |
| 00017/240/17/012/22 | SKPKB | 25 April 2022 | PPh Final Pasal 4(2) | 84.069.564 | 58.511.667 |
| 00018/240/17/012/22 | SKPKB | 25 April 2022 | PPh Final Pasal 4(2) | 54.828.932 | 38.160.448 |
| 00019/240/17/012/22 | SKPKB | 25 April 2022 | PPh Final Pasal 4(2) | 56.489.514 | 39.316.198 |
| 00020/240/17/012/22 | SKPKB | 25 April 2022 | PPh Final Pasal 4(2) | 216.154.503 | - |
| 00021/240/17/012/22 | SKPKB | 25 April 2022 | PPh Final Pasal 4(2) | 49.225.794 | 38.001.984 |
| 00002/203/17/012/22 | SKPKB | 25 April 2022 | PPh Pasal 23 | 46.984 | 46.984 |
| 00004/203/17/012/22 | SKPKB | 25 April 2022 | PPh Pasal 23 | 2.748.312 | 2.748.312 |
| 00005/203/17/012/22 | SKPKB | 25 April 2022 | PPh Pasal 23 | 1.279 | 1.279 |
| 00007/203/17/012/22 | SKPKB | 25 April 2022 | PPh Pasal 23 | 6.729.401 | 6.729.401 |
| 00008/203/17/012/22 | SKPKB | 25 April 2022 | PPh Pasal 23 | 183.634 | 183.634 |
| 00067/103/17/012/22 | STP | 25 April 2022 | PPh Pasal 23 | 2.818.609 | 2.818.609 |
| 00068/103/17/012/22 | STP | 25 April 2022 | PPh Pasal 23 | 750.393 | 750.393 |
| 00069/103/17/012/22 | STP | 25 April 2022 | PPh Pasal 23 | 100.000 | 100.000 |
| 00070/103/17/012/22 | STP | 25 April 2022 | PPh Pasal 23 | 1.513.716 | 1.513.716 |
| 00071/103/17/012/22 | STP | 25 April 2022 | PPh Pasal 23 | 776.226 | 776.226 |
| 00072/103/17/012/22 | STP | 25 April 2022 | PPh Pasal 23 | 1.166.456 | 1.166.456 |
| 00073/103/17/012/22 | STP | 25 April 2022 | PPh Pasal 23 | 134.869 | 134.869 |
| 00074/103/17/012/22 | STP | 25 April 2022 | PPh Pasal 23 | 2.495.228 | 2.495.228 |
| 00075/103/17/012/22 | STP | 25 April 2022 | PPh Pasal 23 | 1.741.511 | 1.741.511 |
| | | | | **3.211.726.197** | **1.583.953.532** |

**15. PERPAJAKAN** (Lanjutan)

**e. Pemeriksaan pajak** (Lanjutan)

PT BLS (Lanjutan)
Pada tanggal 14 Juli 2022, BLS menerima SKPKB dan STP pajak penghasilan pasal 21, SKPKB dan STP pajak penghasilan pasal 23, STP pajak penghasilan pasal 26, SKPKB dan STP pajak penghasilan final pasal 4(2), dan SKPKB dan STP pajak pertambahan nilai untuk hasil pemeriksaan pajak tahun 2018 dengan rincian sebagai berikut:

***15. TAXATION** (Continued)*

***e. Tax assessments** (Continued)*

*PT BLS (Continued)*
*On July 14, 2022, BLS received Tax Under payment Assessment Letter ("SKPKB") and STP income tax art 21, SKPKB and STP income tax art 23, STP income tax art 26, and SKPKB and final tax art 4(2), and SKPKB and STP VAT for 2018 tax inspection result with details as follows:*

| Surat Pajak/ *Tax Letters* | Jenis Surat/ *Type of Letter* | Tanggal Surat/ *Date of Letter* | Jenis Pajak/ *Type of Tax* | Total/ *Amounts* | Total dibayarkan/ *Amounts Paid* |
|---|---|---|---|---|---|
| 00020/203/18/012/22 | SKPKB | 14 Juli 2022 | PPh Pasal 23 | 13.117.398 | 9.129.592 |
| 00021/203/18/012/22 | SKPKB | 14 Juli 2022 | PPh Pasal 23 | 7.972.304 | 2.810.858 |
| 00022/203/18/012/22 | SKPKB | 14 Juli 2022 | PPh Pasal 23 | 21.956.664 | - |
| 00023/203/18/012/22 | SKPKB | 14 Juli 2022 | PPh Pasal 23 | 21.258.602 | - |
| 00024/203/18/012/22 | SKPKB | 14 Juli 2022 | PPh Pasal 23 | 16.069.640 | - |
| 00001/103/18/012/22 | STP | 14 Juli 2022 | PPh Pasal 23 | 100.000 | 100.000 |
| 00002/103/18/012/22 | STP | 14 Juli 2022 | PPh Pasal 23 | 1.548.571 | 1.548.571 |
| 00003/103/18/012/22 | STP | 14 Juli 2022 | PPh Pasal 23 | 1.134.790 | 1.134.790 |
| 00004/103/18/012/22 | STP | 14 Juli 2022 | PPh Pasal 23 | 787.357 | 787.357 |
| 00005/103/18/012/22 | STP | 14 Juli 2022 | PPh Pasal 23 | 353.700 | 353.700 |
| 00006/103/18/012/22 | STP | 14 Juli 2022 | PPh Pasal 23 | 318.774 | 318.774 |
| 00007/103/18/012/22 | STP | 14 Juli 2022 | PPh Pasal 23 | 100.000 | 100.000 |
| 00008/103/18/012/22 | STP | 14 Juli 2022 | PPh Pasal 23 | 381.782 | 381.782 |
| 00009/103/18/012/22 | STP | 14 Juli 2022 | PPh Pasal 23 | 800.180 | 800.180 |
| 00010/103/18/012/22 | STP | 14 Juli 2022 | PPh Pasal 23 | 100.000 | 100.000 |
| 00011/103/18/012/22 | STP | 14 Juli 2022 | PPh Pasal 23 | 100.000 | 100.000 |
| 00012/103/18/012/22 | STP | 14 Juli 2022 | PPh Pasal 23 | 100.000 | 100.000 |
| 00001/104/18/012/22 | STP | 14 Juli 2022 | PPh Pasal 26 | 3.866.085 | - |
| 00002/240/18/012/22 | SKPKB | 14 Juli 2022 | PPh Final Pasal 4(2) | 74.305.124 | - |
| 00003/240/18/012/22 | SKPKB | 14 Juli 2022 | PPh Final Pasal 4(2) | 74.853.197 | - |
| 00004/240/18/012/22 | SKPKB | 14 Juli 2022 | PPh Final Pasal 4(2) | 82.679.119 | - |
| 00005/240/18/012/22 | SKPKB | 14 Juli 2022 | PPh Final Pasal 4(2) | 20.057.687 | - |
| 00001/201/18/012/22 | SKPKB | 14 Juli 2022 | PPh Pasal 21 | 324.905.119 | - |
| 00002/201/18/012/22 | SKPKB | 14 Juli 2022 | PPh Pasal 21 | 332.748.139 | - |
| 00003/201/18/012/22 | SKPKB | 14 Juli 2022 | PPh Pasal 21 | 358.501.303 | - |
| 00004/201/18/012/22 | SKPKB | 14 Juli 2022 | PPh Pasal 21 | 390.406.868 | - |
| 00005/201/18/012/22 | SKPKB | 14 Juli 2022 | PPh Pasal 21 | 419.947.380 | - |
| 00003/140/18/012/22 | STP | 14 Juli 2022 | PPh Final Pasal 4(2) | 100.000 | 100.000 |
| 00005/140/18/012/22 | STP | 14 Juli 2022 | PPh Final Pasal 4(2) | 796.960 | 796.960 |
| 00006/140/18/012/22 | STP | 14 Juli 2022 | PPh Final Pasal 4(2) | 100.000 | 100.000 |
| 00007/140/18/012/22 | STP | 14 Juli 2022 | PPh Final Pasal 4(2) | 100.000 | 100.000 |
| 00008/140/18/012/22 | STP | 14 Juli 2022 | PPh Final Pasal 4(2) | 100.000 | 100.000 |

**15. PERPAJAKAN** (Lanjutan)

**e. Pemeriksaan pajak** (Lanjutan)

PT BLS (Lanjutan)
Pada tanggal 14 Juli 2022, BLS menerima SKPKB dan STP pajak penghasilan pasal 21, SKPKB dan STP pajak penghasilan pasal 23, STP pajak penghasilan pasal 26, SKPKB dan STP pajak penghasilan final pasal 4(2), dan SKPKB dan STP pajak pertambahan nilai untuk hasil pemeriksaan pajak tahun 2018 dengan rincian sebagai berikut (Lanjutan):

***15. TAXATION** (Continued)*

***e. Tax assessments** (Continued)*

*PT BLS (Continued)*
*On July 14, 2022, BLS received Tax Under payment Assessment Letter ("SKPKB") and STP income tax art 21, SKPKB and STP income tax art 23, STP income tax art 26, and SKPKB and final tax art 4(2), and SKPKB and STP VAT for 2018 tax inspection result with details as follows (Continued):*

| Surat Pajak/ *Tax Letters* | Jenis Surat/ *Type of Letter* | Tanggal Surat/ *Date of Letter* | Jenis Pajak/ *Type of Tax* | Total/ *Amounts* | Total dibayarkan/ *Amounts Paid* |
|---|---|---|---|---|---|
| 00009/140/18/012/22 | STP | 14 Juli 2022 | PPh Final Pasal 4(2) | 100.000 | 100.000 |
| 00010/140/18/012/22 | STP | 14 Juli 2022 | PPh Final Pasal 4(2) | 100.000 | 100.000 |
| 00011/140/18/012/22 | STP | 14 Juli 2022 | PPh Final Pasal 4(2) | 100.000 | 100.000 |
| 00012/140/18/012/22 | STP | 14 Juli 2022 | PPh Final Pasal 4(2) | 100.000 | 100.000 |
| 00064/107/18/012/22 | STP | 14 Juli 2022 | PPN | 418.346 | 418.346 |
| 00065/107/18/012/22 | STP | 14 Juli 2022 | PPN | 509.720 | 509.720 |
| 00066/107/18/012/22 | STP | 14 Juli 2022 | PPN | 537.962 | 537.962 |
| 00067/107/18/012/22 | STP | 14 Juli 2022 | PPN | 1.001.941 | 1.001.941 |
| 00069/107/18/012/22 | STP | 14 Juli 2022 | PPN | 619.078 | 619.078 |
| 00070/107/18/012/22 | STP | 14 Juli 2022 | PPN | 261.874 | 261.874 |
| 00071/107/18/012/22 | STP | 14 Juli 2022 | PPN | 61.984 | 61.984 |
| 00017/203/18/012/22 | SKPKB | 14 Juli 2022 | PPh Pasal 23 | 7.972.304 | - |
| 00018/203/18/012/22 | SKPKB | 14 Juli 2022 | PPh Pasal 23 | 7.972.304 | - |
| 00019/203/18/012/22 | SKPKB | 14 Juli 2022 | PPh Pasal 23 | 11.872.322 | - |
| 00016/203/18/012/22 | SKPKB | 14 Juli 2022 | PPh Pasal 23 | 7.972.304 | - |
| 00004/140/18/012/22 | STP | 14 Juli 2022 | PPh Final Pasal 4(2) | 100.000 | 100.000 |
| 00068/107/18/012/22 | STP | 14 Juli 2022 | PPN | 663.700 | 663.700 |
| 00006/240/18/012/22 | SKPKB | 14 Juli 2022 | PPh Final Pasal 4(2) | 60.209.520 | - |
| 00003/207/18/012/22 | SKPKB | 14 Juli 2022 | PPN | 8.366.902 | 4.183.451 |
| 00004/207/18/012/22 | SKPKB | 14 Juli 2022 | PPN | 10.194.385 | 5.097.193 |
| 00005/207/18/012/22 | SKPKB | 14 Juli 2022 | PPN | 10.759.233 | 5.379.616 |
| 00006/207/18/012/22 | SKPKB | 14 Juli 2022 | PPN | 20.038.818 | 10.019.409 |
| 00007/207/18/012/22 | SKPKB | 14 Juli 2022 | PPN | 13.273.987 | 6.636.993 |
| 00008/207/18/012/22 | SKPKB | 14 Juli 2022 | PPN | 12.381.551 | 6.190.775 |
| 00009/207/18/012/22 | SKPKB | 14 Juli 2022 | PPN | 5.237.462 | 2.618.731 |
| 00010/207/18/012/22 | SKPKB | 14 Juli 2022 | PPN | 1.239.669 | 619.834 |
| 00001/277/18/012/22 | SKPKB | 14 Juli 2022 | PPN | 12.752.085 | - |
| 00007/240/18/012/22 | SKPKB | 14 Juli 2022 | PPh Final Pasal 4(2) | 114.459.642 | - |
| 00008/240/18/012/22 | SKPKB | 14 Juli 2022 | PPh Final Pasal 4(2) | 102.884.490 | - |
| 00009/240/18/012/22 | SKPKB | 14 Juli 2022 | PPh Final Pasal 4(2) | 24.957.821 | - |
| 00010/240/18/012/22 | SKPKB | 14 Juli 2022 | PPh Final Pasal 4(2) | 123.299.965 | - |
| 00001/140/18/012/22 | STP | 14 Juli 2022 | PPh Final Pasal 4(2) | 4.806.057 | - |
| 00002/140/18/012/22 | STP | 14 Juli 2022 | PPh Final Pasal 4(2) | 100.000 | 100.000 |
| 00006/201/18/012/22 | SKPKB | 14 Juli 2022 | PPh Pasal 21 | 400.315.018 | - |
| 00007/201/18/012/22 | SKPKB | 14 Juli 2022 | PPh Pasal 21 | 398.122.836 | - |
| 00008/201/18/012/22 | SKPKB | 14 Juli 2022 | PPh Pasal 21 | 331.126.951 | - |
| 00009/201/18/012/22 | SKPKB | 14 Juli 2022 | PPh Pasal 21 | 391.348.642 | - |
| 00010/201/18/012/22 | SKPKB | 14 Juli 2022 | PPh Pasal 21 | 397.523.188 | - |

**15. PERPAJAKAN** (Lanjutan) / ***15. TAXATION*** *(Continued)*

**e. Pemeriksaan pajak** (Lanjutan) / ***e. Tax assessments*** *(Continued)*

PT BLS (Lanjutan) / *PT BLS (Continued)*

Pada tanggal 14 Juli 2022, BLS menerima SKPKB dan STP pajak penghasilan pasal 21, SKPKB dan STP pajak penghasilan pasal 23, STP pajak penghasilan pasal 26, SKPKB dan STP pajak penghasilan final pasal 4(2), dan SKPKB dan STP pajak pertambahan nilai untuk hasil pemeriksaan pajak tahun 2018 dengan rincian sebagai berikut (Lanjutan):

*On July 14, 2022, BLS received Tax Under payment Assessment Letter ("SKPKB") and STP income tax art 21, SKPKB and STP income tax art 23, STP income tax art 26, and SKPKB and final tax art 4(2), and SKPKB and STP VAT for 2018 tax inspection result with details as follows (Continued):*

| Surat Pajak/ *Tax Letters* | Jenis Surat/ *Type of Letter* | Tanggal Surat/ *Date of Letter* | Jenis Pajak/ *Type of Tax* | Total/ *Amounts* | Total dibayarka/ *Amounts Paid* |
|---|---|---|---|---|---|
| 00011/201/18/012/22 | SKPKB | 14 Juli 2022 | PPh Pasal 21 | 356.058.900 | 247.813.822 |
| 00012/201/18/012/22 | SKPKB | 14 Juli 2022 | PPh Pasal 21 | 450.389.247 | 313.466.903 |
| 00118/101/18/012/22 | STP | 14 Juli 2022 | PPh Pasal 21 | 100.000 | 100.000 |
| 00119/101/18/012/22 | STP | 14 Juli 2022 | PPh Pasal 21 | 100.000 | 100.000 |
| 00120/101/18/012/22 | STP | 14 Juli 2022 | PPh Pasal 21 | 100.000 | 100.000 |
| 00121/101/18/012/22 | STP | 14 Juli 2022 | PPh Pasal 21 | 100.000 | 100.000 |
| 00122/101/18/012/22 | STP | 14 Juli 2022 | PPh Pasal 21 | 100.000 | 100.000 |
| 00123/101/18/012/22 | STP | 14 Juli 2022 | PPh Pasal 21 | 100.000 | 100.000 |
| 00124/101/18/012/22 | STP | 14 Juli 2022 | PPh Pasal 21 | 100.000 | 100.000 |
| 00125/101/18/012/22 | STP | 14 Juli 2022 | PPh Pasal 21 | 100.000 | 100.000 |
| 00126/101/18/012/22 | STP | 14 Juli 2022 | PPh Pasal 21 | 100.000 | 100.000 |
| 00127/101/18/012/22 | STP | 14 Juli 2022 | PPh Pasal 21 | 100.000 | 100.000 |
| 00128/101/18/012/22 | STP | 14 Juli 2022 | PPh Pasal 21 | 100.000 | 100.000 |
| 00129/101/18/012/22 | STP | 14 Juli 2022 | PPh Pasal 21 | 100.000 | 100.000 |
| 00013/203/18/012/22 | SKPKB | 14 Juli 2022 | PPh Pasal 23 | 19.538.984 | - |
| 00014/203/18/012/22 | SKPKB | 14 Juli 2022 | PPh Pasal 23 | 7.972.304 | - |
| 00015/203/18/012/22 | SKPKB | 14 Juli 2022 | PPh Pasal 23 | 7.972.304 | - |
| | | | | **5.496.560.543** | **626.863.896** |

**16. UANG MUKA PELANGGAN** / ***16. ADVANCE FROM CUSTOMERS***

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, uang muka pelanggan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek merupakan uang muka tamu atau agen *travel*.

*As of December 31, 2023 and 2022, advance from customers which are classified as current liabilities mainly represents advances received from customers or travel agents.*

Rincian uang muka pelanggan menurut jenis mata uang per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

*Details of advances from customers based on currencies as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:*

| | **2023** | **2022** | |
|---|---|---|---|
| Dolar Amerika Serikat | 13.040.563.976 | 19.953.373.441 | *US Dollars* |
| Rupiah | 12.412.447.010 | 18.102.719.150 | *Indonesian rupiah* |
| **Total** | **25.453.010.986** | **38.056.092.591** | ***Total*** |

## 17. UTANG JANGKA PANJANG / *17. LONG-TERM DEBTS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| **Utang pinjaman - pihak ketiga** | | | ***Loan payable - third parties*** |
| PT Graha Prakarsa Mulia Sejahtera | 24.500.000.000 | 37.000.000.000 | *PT Graha Prakarsa Mulia Sejahtera* |
| PT Permata Bintang Milenia | - | 99.999.801.366 | *PT Permata Bintang Milenia* |
| PT Peak Sekuritas Indonesia | - | 694.426.925.166 | *PT Peak Sekuritas Indonesia* |
| **Utang pinjaman - pihak berelasi** | | | ***Loan payable - related party*** |
| PT Nusantara Utama Investama | 46.812.864.368 | - | *PT Nusantara Utama Investama* |
| **T o t a l** | **71.312.864.368** | **831.426.726.532** | ***T o t a l*** |
| Pihak berelasi | 46.812.864.368 | - | *Related party* |
| Pihak ketiga | 24.500.000.000 | 831.426.726.532 | *Third parties* |
| **Bagian jangka pendek** | **71.312.864.368** | **831.426.726.532** | ***Current portion*** |
| **Bagian jangka panjang** | **-** | **-** | ***Non-current portion*** |
| **T o t a l** | **71.312.864.368** | **831.426.726.532** | ***T o t a l*** |
| **Utang bank** | | | ***Bank loans*** |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 545.808.500.000 | - | *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk* |
| PT Bank Artha Graha Internasional Tbk | - | 195.714.201.739 | *PT Bank Artha Graha International Tbk* |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | - | 53.424.242.782 | *PT Bank CIMB Niaga Tbk* |
| PT Bank Victoria International Tbk | - | 45.495.000.000 | *PT Bank Victoria International Tbk* |
| **T o t a l** | **545.808.500.000** | **294.633.444.521** | ***T o t a l*** |
| **Bagian jangka pendek** | **90.665.208.330** | **294.633.444.521** | ***Current portion*** |
| **Bagian jangka panjang** | **455.143.291.669** | **-** | ***Non-current portion*** |
| **Liabilitas sewa** | | | ***Lease liabilities*** |
| Utang pembiayaan kendaraan bermotor | 1.246.171.866 | 1.211.093.361 | *Liability for car financing* |
| Aset hak-guna | 481.187.422 | 1.153.113.960 | *Right-of-use asset* |
| **T o t a l** | **1.727.359.288** | **2.364.207.321** | ***T o t a l*** |
| **Bagian jangka pendek** | **976.300.792** | **1.484.530.034** | ***Current portion*** |
| **Bagian jangka panjang** | **751.058.496** | **879.677.287** | ***Non-current portion*** |

**17. UTANG JANGKA PANJANG** (Lanjutan)

***17. LONG-TERM DEBTS*** *(Continued)*

**Pengambilalihan Pinjaman PT Bank Central Asia Tbk (BCA)**

Pada tanggal 12 Mei 2022 BCA memberikan Surat pemberitahuan mengenai pengalihan piutang dan agunan dari Perusahaan, PT BLV, PT SMA dan PT BLS. Sesuai dengan ketentuan pasal 19 dari Perjanjian Kredit berbunyi, ”BCA berhak, tanpa persetujuan terlebih dahulu Debitor, memindahkan atau mengalihkan dengan cara apa pun sebagian atau seluruhnya hak dan/atau kewajiban BCA dalam memberikan fasilitas kredit berdasarkan Perjanjian Kredit kepada lembaga keuangan, bank atau kreditor lainnya.

Guna memenuhi ketentuan Pasal 613 paragraf 2 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata dan Pasal 3 Akta Cessie, maka BCA memberitahukan bahwa adanya pengalihan piutang (cessie) termasuk hak-hak jaminan atas agunan kepada PT Peak Sekuritas Indonesia berdasarkan Akta Cessie. Sejak 12 Mei 2022, PT BLS menjadi terikat dengan Akta Cessie dan untuk selanjutnya dapat menyelesaikan kewajiban dan hak-haknya dengan PT Peak Sekuritas Indonesia sebagai pengganti kreditur (cessionaris).

BCA telah mengalihkan haknya sebagai Kreditor kepada PT Peak Sekuritas Indonesia seluruh sisa piutang BCA terhadap Debitor berikut dengan segala hak BCA sebagai penerima jaminan atau segala perjanjian-perjanjian ikutannya (accessoir), dimana pengalihan piutang tersebut telah dilaksanakan pada tanggal 11 Mei 2022 berdasarkan Akta Pengalihan Utang dan Agunan (Cessie) sebagai berikut:

***PT Bank Central Asia Tbk (BCA) Loan Takeover***

*On May 12, 2022, BCA issued a notification letter regarding the transfer of receivables and collateral of the Company, PT BLV, PT SMA and PT BLS. In accordance with the provisions of article 19 of the Credit Agreement, it reads, “BCA has the right, without prior approval from the Debtor, to transfer or assign in any way part or all of BCA's rights and/or obligations in providing credit facilities under the Credit Agreement to financial institutions, banks or other creditors."*

*In order to comply with the provisions of Article 613 paragraph 2 of the Civil Code and Article 3 of the Cessie Deed, BCA notified that there was a transfer of receivables (cessie) including collateral rights to PT Peak Sekuritas Indonesia based on the Cessie Deed. Since 12 May 2022, BLS had become bound by the Cessie Deed and could subsequently settle its obligations and rights with PT Peak Sekuritas Indonesia as a substitute creditor (cessionary).*

*BCA had transferred its rights as a Creditor to PT Peak Sekuritas Indonesia for all remaining BCA’s receivables from the Debtor along with all of BCA’s rights as collateral recipients or all accessoir agreements, where the transfer of receivables had been carried out on May 12, 2022 based on the Deed of Transfer, Receivables and Collateral (Cessie) such as:*

| Nama Perusahaan/*Company name* | Akta pengalihan utang/ *Deed of transfer of debt* |
|---|---|
| The Company | Nomor 15 tanggal 11 Mei 2022 yang di tanda tangani di hadapan Sri Buena Brahmana, S.H., M. Kn., Notaris di Jakarta/*No 13 on May 11, 2022 signed by Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn., in Jakarta.* |
| PT SMA | Nomor 15 tanggal 11 Mei 2022 yang di tanda tangani di hadapan Sri Buena Brahmana, S.H., M. Kn., Notaris di Jakarta/*No 13 on May 11, 2022 signed by Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn., in Jakarta.* |
| PT MA | Nomor 15 tanggal 11 Mei 2022 yang di tanda tangani di hadapan Sri Buena Brahmana, S.H., M. Kn., Notaris di Jakarta/*No 13 on May 11, 2022 signed by Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn., in Jakarta.* |
| PT BLV | Nomor 15 tanggal 11 Mei 2022 yang di tanda tangani di hadapan Sri Buena Brahmana, S.H., M. Kn., Notaris di Jakarta/*No 13 on May 11, 2022 signed by Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn., in Jakarta.* |
| PT BLS | Nomor 15 tanggal 11 Mei 2022 yang di tanda tangani di hadapan Sri Buena Brahmana, S.H., M. Kn., Notaris di Jakarta/*No 13 on May 11, 2022 signed by Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn., in Jakarta.* |

**17. UTANG JANGKA PANJANG** (Lanjutan)

**Pengambilalihan Pinjaman PT Bank Central Asia Tbk (BCA)** (Lanjutan)

Setelah pinjaman PT BLS kepada BCA diambil alih oleh PT Peak Sekuritas Indonesia pada tanggal 12 Mei 2022, selanjutnya dialihkan oleh yang terakhir kepada BAG pada tanggal 4 November 2022 berdasarkan Akta Perjanjian untuk Pengalihan Hak Tagihan Nomor 50 oleh Christina Susanto, SH., M.Kn., Notaris di Jakarta.

**Pengalihan Hutang Pinjaman kepada PT Nusantara Utama Investama (NUI)**

Adapun untuk pinjaman Perseroan dan PT BLV kemudian dialihkan oleh PT Peak Sekuritas Indonesia kepada PT Nusantara Utama Investama pada tanggal 12 Mei 2023 berdasarkan Akta Perjanjian Pengalihan Hak Tagih Nomor 43 oleh Rini Yulianti, SH., Notaris di Jakarta.

Pada tanggal 12 Mei 2023, Perusahaan dan PT BLV menandatangani perjanjian novasi dimana Perusahaan akan mengambil alih pinjaman PT BLV kepada PT Nusantara Utama Investama sebesar Rp 328.197.998.902 tanpa bunga dan memiliki hak untuk mengkonversi pinjaman tersebut menjadi saham. Sebagai hasil dari pengalihan tersebut, BLV mengakui pendapatan sebesar Rp 23.710.134.574 yang merupakan pengembalian bunga yang masih harus dibayar dan disajikan sebagai bagian dari pendapatan keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Berdasarkan Akta Pengakuan Hutang yang ditandatangani oleh Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta pada tanggal 12 Mei 2023, Perusahaan mengakui hutang sebesar Rp 724.408.640.806,31 dan BLV sebesar Rp 328.197.998.902,08 kepada PT Nusantara Investama Utama.

Sesuai dengan Akta Perjanjian Penyelesaian No. 47 tanggal 17 Mei 2023 yang kemudian diubah dengan Akta Perubahan Perjanjian Penyelesaian No. 56 tanggal 23 Juni 2023 yang dibuat dihadapan Notaris Rini Yulianti, S.H., sepakat bahwa hutang Perusahaan kepada PT. Nusantara Utama Investama akan dilunasi sebagian dengan cara melakukan konversi menjadi saham baru di Perusahaan. Hal ini selaras dengan dengan Risalah Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 28 Juni 2023 dimana salah satu pokok agenda yang disebutkan yaitu persetujuan atas rencana penerbitan saham sebanyak 12.573.477.346 lembar melalui PMTHMETD dengan nilai nominal Rp50,- efektif per tanggal 11 Juli 2023 (Catatan 18).

***17. LONG-TERM DEBTS** (Continued)*

***PT Bank Central Asia Tbk (BCA) Loan Takeover** (Continued)*

*After the PT BLS' BCA loan was taken-over by PT Peak Sekuritas Indonesia on May 12, 2022, this was subsequently transferred by the latter to BAG on November 4, 2022 based on the Deed of Agreement for Transfer of Billing Rights Number 50 by Christina Susanto, SH., M.Kn., Notary in Jakarta.*

***Transfer of Loan Payable to PT Nusantara Utama Investama (NUI)***

*As for loans of the Company and PT BLV were subsequently transferred by PT Peak Sekuritas Indonesia to PT Nusantara Utama Investama on May 12, 2023 based on the Deed of Agreement for Transfer of Receivables Number 43 by Rini Yulianti, SH., Notary in Jakarta.*

*On May 12, 2023, the Company and PT BLV entered into a novation agreement wherein the Company will assume PT BLV's loan payable to PT Nusantara Utama Investama amounting to Rp 328,197,998,902 with no interest as it has the option to convert the amount into shares of stock. As a result of transfer, BLV recognized income amounting to Rp 23,710,134,574 representing reversal of accrued interest which is presented as part of finance income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*Based on the Deed of Debt Acknowledgment signed before by Rini Yulianti, S.H. on May 12, 2023, the Company acknowledged the debt amounting to Rp 724,408,640,806.31 and BLV amounting to Rp 328,197,998,902.08 to PT Nusantara Investama Utama.*

*Based on the Deed of Settlement Agreement No. 47 on May 17, 2023 which was amended through Amendment to Deed of Settlement Agreement No. 56 dated June 23, 2023 made before by Rini Yulianti, S.H., it was agreed that part of the Company's loan payable to PT Nusantara Utama Investama be setted through loan to equity conversion. This was in conformity with the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders of the Company on June 28, 2023, in which one of the agenda mentioned was approval of plan to issue 12,573,477,346 new shares through PMTHMETD, with a par value of Rp50, - effective on July 11, 2023 (Note 18).*

**17. UTANG JANGKA PANJANG** (Lanjutan)

**Pengalihan Hutang Pinjaman kepada PT Nusantara Utama Investama** (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Pengakuan Hutang No. 61 tanggal 26 Juni 2023 dari Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman sebesar Rp 128.197.998 dengan tingkat suku bunga sebesar tujuh persen (7%) per tahun. Pinjaman ini akan diangsur dalam cicilan bulanan yang sama besar sebesar Rp 7.943.103.978 sampai dengan tanggal 25 November 2024.

Berdasarkan Akta Pengakuan Hutang No. 62 tanggal 26 Juni 2023 dari Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan perjanjian pinjaman baru sebesar Rp 170.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar tujuh persen (7%) per tahun. Pinjaman ini akan diangsur dalam cicilan bulanan yang sama besar sebesar Rp 10.533.141.608 sampai dengan tanggal 25 November 2024.

Pada tahun 2023, Perusahaan melunasi sebagain utangnya kepada NUI sebesar Rp300.000.000.000 dari hasil pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman Perusahaan kepada NUI adalah sebesar Rp46.812.864.368.

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk** ("BMRI")

Berdasarkan Perjanjian Investasi Kredit No. WCO.KP/1862/KI/2023 dan Akta Notaris No. 21 pada tanggal 27 Oktober 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas investasi kredit dari BMRI dengan jangka waktu sepuluh tahun sebesar Rp260.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 8,50% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 26 Oktober 2033.

Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk membiayai operasional Alila Villas Uluwatu.

Jaminan atas pinjaman ini adalah bidang-bidang tanah milik Perusahaan dimana Alila Villas Uluwatu berada yang diikat dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp325.000.000.000.

Berdasarkan Perjanjian Investasi Kredit No. WCO.KP/2376/KI/2023 dan Akta Notaris No. 69 pada tanggal 21 Desember 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas investasi kredit dari BMRI untuk jangka waktu sepuluh tahun sebesar Rp240.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 8,50% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2033.

***17. LONG-TERM DEBTS** (Continued)*

***Transfer of Loan Payable to PT Nusantara Utama Investama** (Continued)*

*Based on the Notarial Deed of Acknowledgment of Debt No. 61 on June 26, 2023 by Rini Yulianti, S.H, a Notary in Jakarta, the Company entered into a loan agreement amounting to Rp 128,197,998,902 carrying an interest rate of seven percent (7%) per annum. The loan will be repaid into equal monthly installments of Rp 7,943,103,978 until November 25, 2024.*

*Based on the Notarial Deed of Acknowledgment of Debt No. 62 on June 26, 2023 by Rini Yulianti, S.H, a Notary in Jakarta, the Company entered into a another loan agreement amounting to Rp 170,000,000,000 carrying an interest rate of seven percent (7%) per annum. The loan will be repaid into equal monthly installments of Rp 10,533,141,608 until November 25, 2024.*

*In 2023, the Company made a partial repayment of the loan payable to NUI amounting to Rp300,000,000,000 out of the proceeds from the bank loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*

*As of December 31, 2023, the balance of the Company's loan with NUI amounted to Rp46,812,864,368.*

***PT Bank Mandiri (Persero) Tbk** ("BMRI")*

*Based on the Credit Investment Agreement No. WCO.KP/1862/KI/2023 and Notarial Deed No. 21 on October 27, 2023, the Company obtained a ten-year credit investment facility with BMRI amounting to Rp260,000,000,000 with an interest rate of 8.50% per annum and will mature on October 26, 2033.*

*The purpose of this loan is to finance the operations of Alila Villas Uluwatu.*

*The collaterals for this loan are the parcels of land of the Company where Alila Villas Uluwatu is situated which are pledged with fiduciary rights amounting Rp325,000,000,000.*

*Based on the Credit Investment Agreement No. WCO.KP/2376/KI/2023 and Notarial Deed No. 69 on December 21, 2023, the Company obtained another ten-year credit investment facility from BMRI amounting to Rp240,000,000,000 with an interest rate of 8.50% per annum and will mature on December 20, 2033.*

**17. UTANG JANGKA PANJANG** (Lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk** ("BMRI") (Lanjutan)

Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk membiayai operasional Alila Ubud.

Jaminan atas pinjaman ini adalah tanah milik Perusahaan yang terletak di lokasi Alila Ubud yang diikat dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp300.000.000.000.

Sebagaimana ditentukan dalam perjanjian investasi kredit, Perusahaan diwajibkan untuk mematuhi pembatasan-pembatasan tertentu, seperti pembatasan rasio keuangan. Perusahaan telah memenuhi pembatasan-pembatasan tersebut pada tanggal 31 Desember 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo utang pinjaman kepada BMRI adalah sebesar Rp545.808.499.999.

**Utang pinjaman dengan PT Graha Prakarsa Mulia Sejahtera**

Pinjaman ini merupakan hasil dari pengalihan pinjaman oleh PT Bank Artha Graha International Tbk pada tanggal 15 Desember 2022 berdasarkan Akta Perjanjian Pengalihan Hak Tanggungan No. 49 dari Christina Susanto, SH, M.Kn, Notaris di Jakarta. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah pinjaman adalah sebesar Rp24.500.000.000 dan Rp37.000.000.000.

***17. LONG-TERM DEBTS** (Continued)*

***PT Bank Mandiri (Persero) Tbk** ("BMRI") (Continued)*

*The purpose of this loan is to finance the operations of Alila Ubud.*

*The collaterals for this loan are the parcels of land of the Company where Alila Ubud is situated which are pledged with fiduciary rights amounting to Rp300,000,000,000.*

*As specified in the credit investment agreements, the Company is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants. The Company has complied with those covenants as of December 31, 2023.*

*As of December 31, 2023, the balance of the loan payable to BMRI amounted to Rp545,808,499,999.*

***Loan Payable with PT Graha Prakarsa Mulia Sejahtera***

*This loan was a result from the transfer of loan by PT Bank Artha Graha International Tbk on December 15, 2022 based on the Deed of Agreement for Transfer of Billing Rights Number 49 by Christina Susanto, SH., M.Kn., a Notary in Jakarta. As of December 31, 2023 and , 2022 the total amount of loan amounted to Rp24,500,000,000 and Rp37,000,000,000.*

**17. UTANG JANGKA PANJANG** (Lanjutan)

**Utang pinjaman kepada dengan PT Permata Bintang Milenia (PBM)**

**PT BLS**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 13 tanggal 25 Juli 2016 dari Notaris Rismalena Kasri, S.H., BLS memperoleh Fasilitas Kredit Investasi dari PT Bank QNB Indonesia Tbk dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000.000.000 untuk tujuan pembiayaan pembangunan hotel Alila SCBD Jakarta.

Fasilitas ini memiliki jangka waktu selama 7 (tujuh) tahun dengan bunga 12.5% per tahun.

Pinjaman tersebut dijamin dengan:
1. Fidusia bangunan diatas sebidang tanah seluas 5.065 $m^2$ terletak di Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53 Lot 11 terdaftar atas nama PT Danayasa Arthatama Tbk;
2. Saham dari PT Bukit Uluwatu Villa Tbk sejumlah 110.400 saham dan PT Lentera Cemerlang Indah sejumlah 73.600 saham;
3. Jaminan pribadi dari Tn. Franky Tjahjadikarta (Direktur Utama) dan Tn. Okie Rehardi Lukita (Komisaris); dan,
4. Cessie perjanjian atas pembangunan, pengelolaan dan penyerahan kembali (BOT) antara perusahaan dengan PT Danayasa Arthatama Tbk.

Jaminan No. 1, 2 dan 4 digunakan pula untuk menjamin fasilitas yang diterima BLS perrjanjian Pembagian Jaminan Bersama No. 10 tanggal 25 Juli 2016 dari Notaris Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Berdasarkan Akta Perubahan dan Pernyatan Kembali Pinjaman No. 4 tanggal 4 Juni 2018 dari Notaris Deni Thanur S.E., S.H., M.Kn., QNB dan Perusahaan sepakat untuk mengubah jangka waktu fasilitas hingga tanggal 16 November 2024.

Berdasarkan surat pemberitahuan No.171/SRT(U)-CAS/XI/2020 pada tanggal 27 November 2020, PT Bank QNB Indonesia Tbk menyatakan bahwa berdasarkan Perjanjian tentang Pengalihan Piutang (Cessie) tertanggal 26 November 2020 sebagaimana diubah dengan Perubahan Perjanjian Pengalihan Piutang (Cessie) tertanggal 27 November 2020 yang ditandatangani oleh PT Bank QNB Indonesia Tbk. dan BDFK Limited. PT Bank QNB Indonesia Tbk. telah mengalihkan kepada BDFK Limited semua hak atas semua jumlah yang harus dibayar oleh BLS.

***17. LONG-TERM DEBTS** (Continued)*

***Loan Payable to PT Permata Bintang Milenia (PBM)***

***PT BLS***

*Based on Credit Agreement Deed No. 13 on July 25, 2016 from Notary Rismalena Kasri, S.H., BLS obtained Investment Loan Facility from PT Bank QNB Indonesia Tbk with maximum credit limit Rp100,000,000,000 to finance Alila SCBD hotels construction in Jakarta.*

*This facility had a term of period 7 (seven) years with interest at 12.5% per year.*

*The loan are secured with:*
1. *Fiduciary building on the Land area of 5,065 $m^2$ is located at Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53 Lot 11 registered in the name PT Danayasa Arthatama Tbk;*
2. *Shares of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk 110,400 shares and PT Lentera Cemerlang Indah 73,600 shares;*
3. *Personal guarantee from Mr. Franky Tjahjadikarta (President Director) and Mr. Okie Rehardi Lukita (Commissioner); and,*
4. *Cessie of build, operation and transfer agreement between the company and PT Danayasa Arthatama Tbk.*

*Guarantees No. 1, 2 and 4 also used to ensure that the facility received by BLS in PT Bank Central Asia Tbk as stated in the Joint Security Sharing Deed No. 10 dated July 25, 2016 of Notary Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.*

*On June 4, 2018, based on Deed of Amendment and Restatement of Loans No. 4, QNB and the Company agreed to amend loan term period until November 16, 2024.*

*Based on notification letter No.171/SRT(U)-CAS/XI/2020 on November 27, 2020, PT Bank QNB Indonesia Tbk stated that based on the Agreement on the Transfer of Receivables (Cessie) November 26, 2020 as amended by the Amendment to the Receivables Transfer Agreement (Cessie) on November 27, 2020 signed by PT Bank QNB Indonesia Tbk. and BDFK Limited, PT Bank QNB Indonesia Tbk. had transferred to BDFK Limited all its rights to all amounts due by BLS.*

**17. UTANG JANGKA PANJANG** (Lanjutan)

**PT BLS** (Lanjutan)

Selanjutnya, pada tanggal 8 Maret 2022, BDFK Limited sebagai pemilik sah dari hak, kepemilikan, kepentingan, dan manfaat berdasarkan Dokumen Utang PT BLS, memberikan Surat pemberitahuan mengenai pengalihan Dokumen Utang BLS dimana BDFK Limited telah mengalihkan seluruh hak, kepemilikan, kepentingan dan manfaat kepada PT Permata Bintang Millenia secara efektif berlaku sejak 8 Maret 2022:

- Sesuai dengan Pasal 613 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata, maka BDFK Limited memberitahukan bahwa seluruh pembayaran PT BLS yang jatuh tempo berdasarkan Dokumen Utang BLS sejak tanggal 8 Maret 2022 akan dilakukan pada rekening PT Permata Bintang Millenia.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo utang pinjaman kepada PBM adalah sebesar Rp99.999.801.366.

Pada tanggal 13 Maret 2023, BLS menerima surat peringatan pembayaran pinjaman dengan No. 001/DIR/PBM/III/2023 dari PT Permata Bintang Millenia (PBM) dimana PBM menyatakan bahwa BLS untuk segera melakukan pembayaran pinjaman berupa pokok, bunga, dan denda sebesar Rp 99.999.801.366,-. Apabila BLS tidak melakukan pembayaran kepada PBM sebagai kreditur, maka PBM akan memperoleh hak-hak dari pinjaman dengan pengambilalihan agunan/jaminan berdasarkan perjanjian kredit sebagai berikut:

- Saham PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan PT Lentera Cemerlang Indah pada BLS;
- Fidusia atas klaim asuransi hotel alila SCBD oleh BLS dan fidusia atas hak klaim pembayaran asuransi bangunan hotel alila SCBD oleh BLS;
- Pengalihan bersyarat atas kontrak *Build Operate Transfer* atas bangunan Alila SCBD, dan,
- Penanggungan pribadi dari Direktur Utama dan Komisaris BLS.

Pembayaran dapat dilakukan paling lama 7 hari kalender sebagaimana dinyatakan dalam surat.

***17. LONG-TERM DEBTS** (Continued)*

***PT BLS** (Continued)*

*Subsequently, on March 8, 2022, BDFK Limited as the legal owner of rights, title, interests and benefits under PT BLS Loan Documents, issued a notification letter regarding the transfer of BLS Loan Documents whereby BDFK Limited had assigned all of its rights, title, interest and benefit to PT Permata Bintang Millenia with effect from March 8, 2022:*

- *In accordance with Article 613 of the Indonesian Civil Code, BDFK Limited notified that all of PT BLS payments due under the BLS Loan Documents as of March 8, 2022 shall be made to PT Permata Bintang Millenia account.*

*As of December 31, 2022, the outstanding liability of BLS payable to PBM amounted to Rp*99,999,801,366

*On March 13, 2023, BLS received a reminder letter for loan repayment No. 001/DIR/PBM/III/2023 from PT Permata Bintang Millenia (PBM) whereby PBM stated that BLS to immediately make repayment of the loan in the form a principal, interest, and penalty amounting Rp99,999,801,366. If BLS would not make repayment to PBM as creditor, hence PBM would obtain its rights on the loan through the take over of security/collateral based on the credit agreement as follows:*

- *Shares of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and PT Lentera Cemerlang Indah in BLS;*
- *Fiduciary on insurance claim hotel Alila SCBD by BLS and Fiduciary on the right for the payment of insurance claim on hotel building Alila SCBD by BLS;*
- *Conditional transfer of the Build Operate Transfer contract for the Alila SCBD building; and,*
- *Personal guarantee from the President Director and commissioner of BLS.*

*The payment must be done at the latest 7 calendar days as stated in the letter.*

**17. UTANG JANGKA PANJANG** (Lanjutan)

**PT BLS** (Lanjutan)

Pada tanggal 10 Maret 2023, PT Bukit Lentera Sejahtera (BLS), entitas anak menerima surat peringatan pembayaran pinjaman dengan nomor SK/012/DAR III/2023 dari PT Bank Artha Graha International Tbk (BAG) dimana BAG menyatakan bahwa BLS untuk segera melakukan pembayaran pinjaman berupa pokok, bunga, dan denda sebesar Rp 310.576.236.170.

Apabila BLS tidak melakukan pembayaran kepada BAG sebagai kreditur, maka BAG akan memperoleh hak-hak dari pinjaman dengan pengambilalihan agunan/jaminan berdasarkan perjanjian kredit sebagai berikut:

a. Saham PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan PT Lentera Cemerlang Indah pada BLS,
b. Fidusia atas klaim asuransi hotel alila SCBD oleh BLS dan fidusia atas hak klaim pembayaran asuransi bangunan hotel alila SCBD oleh BLS
c. Pengalihan bersyarat atas kontrak *Build Operate Transfer* atas bangunan Alila SCBD,
d. Penanggungan pribadi dari Direktur Utama dan Komisaris BLS.

Pembayaran dapat dilakukan paling lama 7 hari kalender sebagaimana dinyatakan dalam surat.

Pada tanggal 20 Maret 2023, Manajemen BLS mengirimkan surat kepada BAG untuk meminta restrukturisasi utang pinjaman dan memohon untuk mengadakan pertemuan dengan manajemen PBM untuk menentukan syarat dan ketentuan yang dapat diterima oleh BLS dan BAG.

Pada tanggal 21 Maret 2023, BLS menerima surat peringatan kedua dari BAG terkait pelunasan utang pinjaman. Surat tersebut memuat ketentuan yang sama dengan surat peringatan BAG yang pertama.

Pada tanggal 29 Maret 2023, BLS menerima surat peringatan ketiga dari BAG terkait pelunasan utang pinjaman. Surat tersebut memuat ketentuan yang sama dengan surat peringatan BAG yang pertama dan kedua.

***17. LONG-TERM DEBTS*** *(Continued)*

***PT BLS*** *(Continued)*

*On March 10, 2023, PT Bukit Lentera Sejahtera (BLS), a subsidiary received a reminder letter for loan repayment No. SK/012/DAR III/2023 from PT Bank Artha Graha International Tbk (BAG) whereby BAG stated that BLS to immediately make repayment of the loan in the form a principal, interest, and penalty amounting Rp 310,576,236,170.*

*If BLS would not make repayment to BAG as creditor, hence BAG would obtain its rights on the loan through the take over of security/collateral based on the credit agreement as follows:*

*a. Shares of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and PT Lentera Cemerlang Indah in BLS,*
*b. Fiduciary on insurance claim hotel Alila SCBD by BLS and Fiduciary on the right for the payment of insurance claim on hotel building Alila SCBD by BLS,*
*c. Conditional transfer of the Build Operate Transfer contract for the Alila SCBD building,*
*d. Personal guarantee from the President Director and Commissioner of BLS.*

*The payment must be done at the latest 7 calendar days as stated in the letter.*

*On March 20, 2023, the BLS' Management sent a letter to BAG requesting for the restructuring of the outstanding loan payable and for a meeting with BAG's management to determine the terms and conditions that were both acceptable to BLS and BAG.*

*On March 21, 2023, BLS received a second reminder letter from BAG related to the repayment of the loan payable. The said letter contained same provisions with that of BAG's first reminder letter.*

*On March 29, 2023, BLS received a third reminder letter from BAG related to the repayment of the loan payable. The said letter contained same provisions with that of BAG's first and second reminder letter.*

**17. UTANG JANGKA PANJANG** (Lanjutan)

**PT BLS** (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman BLS pada bank ini adalah sebesar Rp195.714.201.738.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pengalihan Hak Atas Tagihan (Cessie) Nomor 3 tanggal 3 Oktober 2023 dari Notaris Christina Susanto, S.H., M.Kn, BAG telah mengalihkan seluruh hak, kepemilikan, kepentingan, dan manfaat atas piutang sebagaimana dimaksud dalam Akta Cessie tersebut kepada PT PBM.

Pada tanggal 4 Oktober 2023, PT BLS menerima Surat Peringatan Pertama dan Terakhir Nomor 007/DIR/PBM/X/2023 dari PT PBM untuk menyelesaikan kewajibannya sebesar Rp 429.223.031.201.

Apabila PT BLS tidak dapat melakukan pembayaran kepada PT PBM, maka PT PBM akan mengambil alih jaminan.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pengalihan Hak Atas Tagihan (Cessie) Nomor 3 tanggal 3 Oktober 2023 dari Notaris Christina Susanto, S.H., M.Kn, BAG telah mengalihkan seluruh hak, kepemilikan, kepentingan, dan manfaat atas piutang sebagaimana dimaksud dalam Akta Cessie tersebut kepada PT PBM.

Seperti yang diuraikan dalam Catatan 1d, PBM telah mengeksekusi jaminan saham Perusahaan sebagai jaminan atas utang BLS kepada PBM. Oleh karena itu, BLS tidak lagi menjadi lagi entitas anak Perusahaan.

***17. LONG-TERM DEBTS*** *(Continued)*

***PT BLS*** *(Continued)*

*As of December 31, 2022, BLS' outstanding loan with this bank amounted to Rp195,714,201,738.*

*Based on the Notarial Deed of Agreement on the Transfer of Right to Bill (Cessie) Number 3 on October 3, 2023 by Christina Susanto, S.H., M.Kn, BAG had transferred all rights, ownership, interests and benefits of receivables as intended in the Cessie Deed to PT PBM.*

*On October 4, 2023, PT BLS received a First and Final Warning Letter No. 007/DIR/PBM/X/2023 from PT PBM to settle its obligations with a total amount of Rp 429,223,031,201.*

*If PT BLS could not make payments to PT PBM, the latter would take over the security/collaterals.*

*Based on the Notarial Deed of Agreement on the Transfer of Right to Bill (Cessie) Number 3 on October 3, 2023 by Notary Christina Susanto, S.H., M.Kn, BAG had transferred all rights, ownership, interests and benefits of receivables as intended in the Cessie Deed to PT PBM.*

*As discussed in Note 1d, PBM has executed the pledge of shares of the Company as collateral for the loan of BLS in PBM. Accordingly, BLS has ceased to be a subsidiary of the Company.*

**17. UTANG JANGKA PANJANG** (Lanjutan)

**Utang Bank - PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)**

**PT DMS**

Pada tanggal 21 Juli 2014, PT DGC, entitas anak dari PT DMS, entitas anak, telah memperoleh fasilitas pinjaman dari CIMB berupa Fasilitas Pinjaman Investasi (PI) dengan jumlah sebesar Rp70.581.000.000 untuk tujuan *financing/ refinancing* biaya pembangunan Hotel Dialoog Grage Cirebon.

PI memiliki jangka waktu 90 bulan termasuk grace period sejak masa pembukuan. Fasilitas tersebut dikenakan bunga sebesar 13% per tahun (*subject to change)*.

Pinjaman ini dijamin dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) atas tanah dan bangunan di Lemahwungkuk, Cirebon dan *assignment* atas *performance bond* dan *assignment* atas *Insurance Claim Proceeds* dan LoU dari Tuan Franky Tjahyadikarta dan Tuan Okie Rehardi Lukita dan jaminan fidusia atas tagihan maksimal senilai Rp88.226.250.000 (125% dari nilai pinjaman) dan gadai saham dari seluruh saham milik pemegang saham.

Sebagaimana diatur dalam perjanjian dengan CIMB, DGC perlu menjaga *Interest Bearing Debt* (IBD) to EBITDA maksimal 5 kali pada tahun operasi ke 2, 4 kali pada tahun operasi ke 3 dan 3 kali pada tahun operasi ke 5.

DGC tanpa persetujuan tertulis dari CIMB berlaku pembatasan diantaranya sebagai berikut:
1. Melakukan penggantian operator hotel;
2. Melakukan hal-hal yang dapat mempengaruhi kemampuan untuk melaksanakan perjanjian kredit, kecuali untuk menjalankan usaha sehari-hari;
3. Melakukan perubahan pada struktur perusahaan;
4. Membayar tagihan atau piutang dari pemegang saham.

Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah pinjaman yang terutang atas fasilitas ini adalah sebesar Rp53.421.440.927.

***17. LONG-TERM DEBTS** (Continued)*

***Bank Loan - PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)***

***PT DMS***

*On July 21, 2014, PT DGC, a subsidiary of PT DMS, subsidiary, had obtained loan facilities from CIMB, in the form of Investment Loan Facility (PI) amounting to Rp70,581,000,000 for financing/refinancing construction cost of Hotel Dialoog Grage Cirebon.*

*PI had a term period of 90 months including grace period after booking period. This facility bore interest at 13% per year (subject to change).*

*This loan was secured by HGB over land and building in Lemahwungkuk, Cirebon, and assignment of performance bond and assignment of Insurance Claim Proceeds and LoU from Mr. Franky Tjahyadikarta and Mr. Okie Rehardi Lukita and a fiduciary in a form of maximum bill amounting to Rp88,226,250,000 (125% of loan limit), and pledge of all the shareholder's shares.*

*As stipulated in the agreement with CIMB, DGC is required to maintain a maximum Interest Bearing Debt (IBD) to EBITDA of 5 times in the second operational year, 4 times in the third operational year and 3 times in the fifth operational year.*

*DGC without the approval from CIMB has limitation to do among others:*
1. *Change the hotel operator;*
2. *Do transactions that can affect company's ability to meet credit agreement, except for daily operations;*
3. *Change the structure of the Company;*
4. *Payment of payable or receivable from shareholders.*

*As of December 31, 2022, the total outstanding loan for this facility amounted to Rp53,421,440,927.*

**17. UTANG JANGKA PANJANG** (Lanjutan)

**Utang Bank - PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)** (Lanjutan)

**PT DMS** (Lanjutan)

Kepatuhan atas Syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2022, PT DMS tidak dapat memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman dan oleh karena itu pinjaman DMS kepada CIMB disajikan sebagai utang jangka pendek. Sampai dengan tanggal laporan ini diterbitkan, manajemen PT DMS belum mendapatkan informasi terbaru terkait pelelangan agunan yang dilakukan oleh CIMB.

Berdasarkan Akta Jual Beli dan Pengalihan Hak Atas Saham tanggal 25 Oktober 2023 yang dibuat oleh Vindy Septia Anggrainy S.H, M.Kn., DMS menjual hak kepemilikannya di DGC kepada PT Vetira Perkasa Mulia Sentosa. Sehingga, DGC tidak menjadi entitas anak DMS pada tanggal 31 Desember 2023.

***17. LONG-TERM DEBTS*** *(Continued)*

***Bank Loan - PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)*** *(Continued)*

***PT DMS*** *(Continued)*

*Compliance with Loan Covenants*

*As of December 31, 2022, PT DMS has not complied with all the financial ratios required to be maintained under the loan agreement and hence, the loan payable of DMS to CIMB was presented as a current liablity. As of the date of this report, PT DMS' management is yet to receive an update related to the auction of the collateral held by CIMB.*

*As a result of the Notarial Deed of Sale, Purchase and Transfer of Share Rights on October 25, 2023 which was executed by Vindy Septia Anggrainy S.H, M.Kn., DMS' management sold its ownership interest in DGC to PT Vetira Perkasa Mulia Sentosa. Hence, DGC has ceased to be a subsidiary of DMS as of December 31, 2023.*

**17. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

**Utang Bank - PT Bank Victoria International Tbk**

**Perusahaan**

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 686/SPK/CBG-VIC/XII/17 pada tanggal 20 Desember 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit pinjaman DLKK (*Demand Loan* Kredit Korporasi) I dan DLKK II dengan jumlah maksimum masing-masing adalah Rp 68.000.000.000 dan Rp 50.000.000.000 untuk tujuan pembelian aset PT Nusapacific Island dan *AR Financing* penjualan saham Perusahaan di BNH yang dibeli oleh Syailendra Grup. Fasilitas ini memiliki jangka waktu selama 1 (satu) tahun dengan bunga 13% per tahun.

Berdasarkan Surat penawaran dari PT Bank Victoria International Tbk, fasilitas DLKK ini telah direstrukturisasi dengan mengurangi plafon menjadi Rp62.000.000.000 dan mengganti nama menjadi FLKK (*Fixed Loan* Kredit Korporasi) I. Selanjutnya, Perusahaan juga memperoleh fasilitas baru yaitu FLKK 2 dengan maksimum plafon sebesar Rp30.000.000.000. FLKK I mempunyai jangka waktu 24 bulan dan FLKK 2 mempunyai jangka waktu 60 bulan (termasuk *grace period* 12 bulan). Fasilitas tersebut dikenakan bunga sebesar 12% per tahun.

Pinjaman tersebut dijamin dengan :
1. Tanah dan Bangunan Villa, Desa Pecatu, Kuta Selatan, Badung, Bali. SHGB No. 745 atas nama PT Nusapacific Island Investment.
2. Tanah dan Bangunan Villa, Desa Pecatu, Kuta Selatan, Badung, Bali. SHGB No. 752 atas nama PT Laksana Agung Semesta.
3. Tanah kosong, Desa Pecatu Kuta Selatan, Badung, Bali, SHGB No. 747 dan No. 601 atas nama PT Nusa Pacific Island Investment.
4. Piutang Syailendra Grup

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman untuk FLKK 2 adalah sebesar Rp45.550.000.000.

Pada bulan Oktober 2023, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjamannya kepada bank ini.

***17. LONG-TERM DEBTS (Continued)***

***Bank Loan - PT Bank Victoria International Tbk***

***The Company***

*Based on Loan Agreement No. 686/SPK/CBG-VIC/XII/17 on December 20, 2017, the Company obtained loan facility DLKK (Demand Loan Kredit Korporasi) I and DLKK II with maximum credit limit of Rp 68,000,000,000 and Rp 50,000,000,000, respectively, for purchasing assets of PT Nusapacific Island and AR Financing of selling the Company's, shares in BNH that had been purchased by Syailendra Group. This facility had a term of period 1 (one) year with interest at 13% per year.*

*Based on the offering letter from PT Bank Victoria International Tbk, on December 17, 2018, the existing DLKK facility has been restructured by reducing the existing limit to Rp62,000,000,000 and changing the name of the facility to FLKK (Fixed Loan Kredit Korporasi) I. In addition, the Company had also obtained new facility called FLKK 2 with maximum limit totaling Rp30,000,000,000. FLKK I have a term of 24 months while FLKK 2 had a term of 60 months (including 12 months grace period). These facilities bore interest of 12% per year.*

*These loans were secured with:*
1. *Land and Building Villa, Desa Pecatu, Kuta Selatan, Badung, Bali. SHGB No. 745 of PT Nusapacific Island Investment.*
2. *Land and Building Villa, Desa Pecatu, Kuta Selatan, Badung, Bali. SHGB No. 752 of PT Laksana Agung Semesta.*
3. *Land, Desa Pecatu, Kuta Selatan, Badung, Bali, SHGB No. 747 and No. 601 of PT Nusa Pacific Island Investment.*
4. *Syailendra Group's receivables.*

*As of December 31, 2022, the outstanding loan balance for FLKK 2 was Rp 45,550,550,000, respectively.*

*In October 2023, the Company fully paid all of its loans to this bank.*

**17. UTANG JANGKA PANJANG** (Lanjutan)

**Utang Pembiayaan Kendaraan Bermotor**

Perusahaan

Pada tanggal 8 September 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan kendaraan dengan PT Astra Sedaya Finance dengan jumlah sebesar Rp458.685.994 yang meliputi periode 4 tahun dengan bunga sebesar 5.19% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo atas fasilitas ini adalah sebesar Rp322.915.671 dan Rp423.522.977.

Pada tanggal 8 September 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan kendaraan dengan PT Toyota Astra Financial Services dengan jumlah sebesar Rp457.440.301 yang meliputi periode 4 tahun dengan bunga sebesar 4.50% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo atas fasilitas ini adalah sebesar Rp311.045.832 dan Rp413.864.493.

Pada tanggal 11 Oktober 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan kendaraan dengan PT Astra Sedaya Finance dengan jumlah sebesar Rp 340.337.381 yang meliputi periode 4 tahun dengan bunga sebesar 5% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo atas fasilitas ini adalah sebesar Rp252.192.729 dan Rp320.110.345.

Entitas Anak -MA

Pada tanggal 5 September 2019, MA, entitas anak memperoleh 2 (dua) fasilitas pembiayaan konsumen dari PT CIMB Niaga Auto Finance dengan total masing-masing adalah Rp230.020.000 dan Rp388.450.000 untuk jangka waktu tiga (3) tahun dengan suku bunga 9,87%.

Kendaraan tersebut diasuransikan lewat PT CIMB Niaga Auto Finance dengan menggunakan asuransi dari PT Sompo Insurance Indonesia, pihak ketiga. Periode pertanggungan asuransi masing masing tanggal 30 November 2017 - 30 November 2020, tanggal 15 Desember 2017 - 15 Desember 2020, tanggal 16 Oktober 2019 - 16 Oktober 2022, dan tanggal 10 Oktober 2019 - 10 Oktober 2022.

***17. LONG-TERM DEBTS** (Continued)*

***Liability for Car Financing***

*The Company*

*On September 8, 2022, the Company entered into a motor vehicle financing agreement with PT Astra Sedaya Finance amounting to Rp458,685,994 covering a period of 4 years with interest at 5.19% per year.*

*As of December 31, 2023 and 2022, the amount outstanding under this facility totaled Rp322,915,671 and Rp 423,522,977, respectively.*

*On September 8, 2022, the Company entered into a motor vehicle financing agreement with PT Toyota Astra Financial Services amounting to Rp457,440,301 covering a period of 4 years with interest at 4.50% per year.*

*As of December 31, 2023 and 2022, the amount outstanding under this facility totaled Rp311,045,832 and Rp413,864,493, respectively.*

*On October 11, 2022, the Company entered into a motor vehicle financing agreement with PT Astra Sedaya Finance amounting to Rp 340,337,381 covering a period of 4 years with interest at 5% per year.*

*As of December 31, 2023 and 2022, the amount outstanding under this facility totaled Rp252,192,729 and Rp 320,110,345, respectively.*

*Subsidiary – MA*

*On September 5, 2019, MA, subsidiary obtained 2 (two) consumer financing loan from PT CIMB Niaga Auto Finance each amounting to Rp230,020,000 and Rp388,450,000, for a period of three (3) years with interest rate of 9.87% each .*

*The vehicles are insured through PT CIMB Niaga Auto Finance using PT Sompo Insurance Indonesia, third party. The period of insurance is from November 30, 2017 – November 30, 2020, December 15, 2017 – December 15 , 2020, October 16, 2019 - October 16, 2022, and October 10, 2019 – October 10, 2022.*

**17. UTANG JANGKA PANJANG** (Lanjutan)

**Utang Pembiayaan Kendaraan Bermotor** (Lanjutan)

Entitas Anak -MA

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo liabilitas ini adalah sebesar Rp 53.595.547. Kedua fasilitas ini telah dilunasi pada bulan Maret 2023.

***17. LONG-TERM DEBTS*** *(Continued)*

***Liability for Car Financing*** *(Continued)*

*Subsidiary - MA*

*As of December 31, 2022, the balance of this liability amounted to Rp 53,595,547. Both these facilities were paid in March 2023.*

**18. MODAL SAHAM**

Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

***18. SHARE CAPITAL***

*Authorized, issued and fully paid capital as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:*

| | **2023** | | | |
|---|---|---|---|---|
| | **Total Lembar Saham / *Number of shares*** | **Nilai Nominal per Lembar Saham (Jumlah Penuh) / *Nominal value per share (full amounted)*** | **Jumlah Nilai Saham (Nilai Penuh) / *Values of Shares (full amounted)*** | |
| Modal dasar | 75.000.000.000 | | 3.750.000.000.000 | *Authorized capital* |
| Total modal dasar | 75.000.000.000 | | 3.750.000.000.000 | *Total authorized capital* |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh | | | | *Issued and fully paid capital* |
| Saham biasa | 20.590.473.213 | 50 | 1.029.523.660.650 | *Common stock* |
| **Total modal ditempatkan dan disetor penuh** | **20.590.473.213** | | **1.029.523.660.650** | ***Total issued and fully paid capital*** |

| | **2022** | | | |
|---|---|---|---|---|
| | **Total Lembar Saham / *Number of shares*** | **Nilai Nominal per Lembar Saham (Jumlah Penuh) / *Nominal value per share (full amounted)*** | **Jumlah Nilai Saham (Nilai Penuh) / *Values of Shares (full amounted)*** | |
| Modal dasar | 12.000.000.000 | 50 | 600.000.000.000 | *Authorized capital* |
| Total modal dasar | 12.000.000.000 | | 600.000.000.000 | *Total authorized capital* |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh | | | | *Issued and fully paid capital* |
| Saham biasa | 6.811.269.200 | 50 | 340.563.460.000 | *Common stock* |
| **Total modal ditempatkan dan disetor penuh** | **6.811.269.200** | | **340.563.460.000** | ***Total issued and fully paid capital*** |

**18. MODAL SAHAM** (Lanjutan) / ***18. SHARE CAPITAL*** *(Ccontinued)*

Komposisi pemegang saham dan persentase kepemilikan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

*The composition of shareholders and percentages of ownership as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:*

| | 2023 | | | |
|---|---|---|---|---|
| **Pemegang saham / *Shareholders*** | **Total saham ditempatkan dan disetor penuh / *Issued and fully paid capital*** | **Persentase kepemilikan / *Percentage of ownership*** | **Jumlah / *Amount*** | **Bentuk / *Form*** |
| PT Nusantara Utama Investama | 12.573.477.346 | 61,06% | 628.673.867.300 | Konversi utang/ *Debt conversion* |
| PT Asia Leisure Network | 1.702.818.712 | 8,27% | 85.140.935.600 | Setoran tunai dan konversi utang/ *Cash payments and debt conversion* |
| Tri Ramadi | 1.205.726.667 | 5,86% | 60.286.333.350 | Setoran tunai dan konversi utang/ *Cash payments and debt conversion* |
| Masyarakat / *Public* | 8.016.995.867 | 24,80% | 400.849.793.350 | Setoran tunai/*Cash payments* |
| **T o t a l** | **20.590.473.213** | **100,00%** | **1.029.523.660.650** | ***T o t a l*** |

| | 2022 | | | |
|---|---|---|---|---|
| **Pemegang saham / *Shareholders*** | **Total saham ditempatkan dan disetor penuh / *Issued and fully paid capital*** | **Persentase kepemilikan / *Percentage of ownership*** | **Jumlah / *Total*** | **Bentuk / *Form*** |
| Archipelago Resorts & Hotels Limited | 1.893.286.000 | 27,80% | 94.664.300.000 | Setoran tunai dan konversi utang/ *Cash payments and debt conversion* |
| PT Asia Leisure Network | 1.702.818.712 | 25,00% | 85.140.935.600 | Setoran tunai dan konversi utang/ *Cash payments and debt conversion* |
| NV III Holdings Limited | 885.770.600 | 13,00% | 44.288.530.000 | Setoran tunai/*Cash payments* |
| Masyarakat / *Public* | 2.329.393.888 | 34,20% | 116.469.694.400 | Setoran tunai/*Cash payments* |
| **T o t a l** | **6.811.269.200** | **100,00%** | **340.563.460.000** | ***T o t a l*** |

**18. MODAL SAHAM** (Lanjutan)

Pada tanggal 12 Mei 2023 sesuai dengan Akta Pengakuan Utang No. 44 yang dibuat dihadapan Notaris Rini Yulianti, S.H., Perusahaan mengakui hutang sebesar Rp724.408.640.806.31 dan BLV sebesar Rp328.197.998.902.08 kepada PT Nusantara Investama Utama. Sebagian besar dari pinjaman tersebut telah dikonversi menjadi modal saham seperti yang telah diungkapkan dalam Catatan 17.

Pada tanggal 28 Juni 2023, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, yang selanjutnya dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 64 yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn, yang disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU 0123413.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 3 Juli 2023, memutuskan salah satunya adalah meningkatkan modal dasar menjadi Rp3.750.000.000.000 dan modal disetor ditingkatkan menjadi Rp969.237.327.300 akibat adanya konversi hutang menjadi saham baru berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Di Luar Rapat Dewan Komisaris No. 12 tanggal 3 Agustus 2023 Notaris Yumna Shabrina S.H,M.Kn, sebagai Pengganti Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn, dimana Akta tersebut telah diberitahukan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0103655 tanggal 4 Agustus 2023.

***18. SHARE CAPITAL** (Continued)*

*On May 12, 2023 pursuant to the Deed of Debt Acknowledgement signed before by Notary Rini Yulianti, S.H., the Company acknowledged the debt amounting to Rp724,408,640,806.31 and BLV Rp328,197,998,902.08 to PT Nusantara Investama Utama. A significant portion of these loans have been converted to equity as discussed in Note 17.*

*On June 28, 2023, the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders, as further set forth in the Deed of Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders No. 64 made by Notary Ashoya Ratam S.H., M.Kn, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU 0123413.AH.01. .11.TAHUN 2023 dated July 3, 2023, decided one of which was to increase the authorized capital to Rp3,750,000,000,000 and the paid-up capital was increased to Rp969,237,327,300 due to the conversion of debt into new shares based on the Deed of Resolution Outside the Meeting of the Board of Commissioners No. 12 dated August 3, 2023 Notary Yumna Shabrina S.H, M.Kn, as Successor to Notary Ashoya Ratam S.H., M.Kn, which Deed has been notified and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Notification Acceptance Letter No. AHU-AH.01.03-0103655 dated August 4, 2023.*

**18. MODAL SAHAM** (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Bursa Efek Indonesia No. S-04207/BEI.PP2/07-2018 tanggal 23 Juli 2018 Perihal Persetujuan Pemecahan Nilai Nominal (*Stock Split*), efektif tanggal 1 Agustus 2018, nilai nominal saham Perusahaan menjadi Rp50 dari sebelumnya Rp 100 per lembar saham dan total jumlah saham yang dicatatkan di Bursa menjadi 6.811.269.200 lembar dari sebelumnya 3.405.634.600 lembar.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tambahan modal disetor terdiri dari:

***18. SHARE CAPITAL*** *(Continued)*

*Based on the Letter of Indonesia Stock Exchange No. S-04207/BEI.PP2/07-2018 on July 23, 2018, regarding the Approval of Stock Split effective August 1, 2018, the nominal value of the Company's share is Rp50 from previously Rp100 per share and the total number of shares listed in the Stock Exchange totalled 6,811,269,200 from previously 3,405,634,600 shares.*

*As of December 31, 2023 and 2022, the additional paid-in-capital consists of:*

| | 2023<br>Jumlah/amount | |
|---|---|---|
| **Agio saham** | | ***Additional paid-up capital*** |
| Penawaran umum di tahun 2010 | 137.142.800.000 | *Initial public offering in 2010* |
| Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu di tahun 2012 | 83.611.150.000 | *Capital increase without pre-emptive rights in 2012* |
| Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu di tahun 2016 | 149.228.694.200 | *Capital increase without pre-emptive rights in 2016* |
| Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu di tahun 2023 | 137.792.040.156 | *Capital increase without pre-emptive rights in 2023* |
| **Beban emisi efek ekuitas** | | ***Stock issuance costs*** |
| Penawaran umum di tahun 2010 | ( 10.755.752.133) | *Initial public offering year 2010* |
| Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu di tahun 2012 | ( 340.560.000) | *Capital increase without pre-emptive rights 2012* |
| Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu di tahun 2016 | ( 13.789.292.791) | *Capital increase without pre-emptive rights 2016* |
| Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu di tahun 2023 | ( 5.126.623.675) | *Capital increase without pre-emptive rights 2023* |
| Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali | 656.874.309 | *Differences in values of business combination of entities under common control* |
| **N e t o** | **478.419.330.066** | ***N e t*** |

**18. MODAL SAHAM** (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tambahan modal disetor terdiri dari (Lanjutan):

***18. SHARE CAPITAL** (Continued)*

*As of December 31, 2023 and 2022, the additional paid-in-capital consists of (Continued):*

| | 2022 Jumlah/amount | |
|---|---|---|
| **Agio saham** | | ***Additional paid-up capital*** |
| Penawaran umum di tahun 2010 | 137.142.800.000 | *Initial public offering in 2010* |
| Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu di tahun 2012 | 83.611.150.000 | *Capital increase without pre-emptive rights in 2012* |
| Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu di tahun 2016 | 149.228.694.200 | *Capital increase without pre-emptive rights in 2016* |
| **Beban emisi efek ekuitas** | | ***Stock issuance costs*** |
| Penawaran umum di tahun 2010 | ( 10.755.752.133) | *Initial public offering 2010* |
| Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu di tahun 2012 | ( 340.560.000) | *Capital increase without pre-emptive rights 2012* |
| Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu di tahun 2016 | ( 13.789.292.791) | *Capital increase without pre-emptive rights 2016* |
| Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali | 656.874.309 | *Differences in values of business combination of entities under common control* |
| **Neto** | **345.753.913.585** | ***N e t*** |

Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan dengan Akta No. 78 dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam tanggal 29 Juni 2016 memutuskan penggunaan laba bersih 2015 adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan tidak menyisihkan dana cadangan sesuai dengan ketentuan pasal 70 UUPT; dan
2. Perusahaan tidak membagikan deviden.

*The Annual General Meeting of Shareholders of the Company with deeds No. 78 prepared by Notary Ashoya Ratam on June 29, 2016 decided the use of 2015 net income, as follows:*

1. *The Company set aside a reserve fund in accordance with the provisions of Article 70 of the Company Law; and*
2. *The Company did not distribute dividends.*

Pada tanggal 29 November 2016, Perusahaan mengeluarkan PMTHMETD sejumlah 309.603.100 lembar saham dengan harga pelaksanaan Rp582. PMTHMETD diambil bagian dan disetor penuh oleh:

- NV III Holdings Limited sebanyak 222.914.300 lembar saham;
- Shinhan Investment Corp. sebanyak 74.304.700 lembar saham; dan
- Shinhan Investment Corp. Trust sebanyak 12.384.100 lembar saham.

*On November 29, 2016, Company issued PMTHMETD amounting to 309,603,100 shares with price for pre-emptive rights of Rp582. PMTHMETD was taken in part and paid-up by:*

- *NV III Holdings Limited total 222,914,300 shares;*
- *Shinhan Investment Corp. total 74,304,700 shares; and*
- *Shinhan Investment Corp. Trust total 12,384,100 shares.*

**18. MODAL SAHAM** (Lanjutan)

Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan No. 312/VI/2017 dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam tanggal 16 Juni 2017 memutuskan penggunaan laba bersih 2016 adalah sebagai berikut:

1. Sejumlah Rp1.000.000.000 ditetapkan sebagai tambahan Cadangan Umum sesuai ketentuan pasal 70 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas dimana penggunaannya sesuai dengan ketentuan Pasal 22 Anggaran Dasar Perusahaan; dan
2. Sejumlah Rp11.683.120.556 digunakan untuk memperkuat modal Perusahaan yang akan disimpan sebagai Laba Ditahan.

Pada tanggal 29 Juni 2018, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 61 yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn., memutuskan diantaranya:

1. Pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham (stock split) Perusahaan dari Rp100,- (seratus Rupiah) per lembar saham menjadi Rp50,- (lima puluh Rupiah) per lembar saham;
2. Modal Dasar Perusahaan yang semula terbagi atas 6.000.000.000 (enam miliyar) saham dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) menjadi 12.000.000.000 (dua belas miliyar) saham dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah);
3. Modal Ditempatkan dan Disetor Perusahaan yang semula terbagi atas 3.405.634.600 saham dengan nilai nominal Rp100,- menjadi 6.811.269.200 saham dengan nilai nominal Rp50,-.
4. Pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham (stock split) Perusahaan dari Rp100,- (seratus Rupiah) per lembar saham menjadi Rp50,- (lima puluh Rupiah) per lembar saham;
5. Modal Dasar Perusahaan yang semula terbagi atas 6.000.000.000 (enam miliyar) saham dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) menjadi 12.000.000.000 (dua belas miliyar) saham dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah);
6. Modal Ditempatkan dan Disetor Perusahaan yang semula terbagi atas 3.405.634.600 saham dengan nilai nominal Rp100,- menjadi 6.811.269.200 saham dengan nilai nominal Rp50,-.

***18. SHARE CAPITAL** (Continued)*

*The Annual General Meeting of Shareholders of the Company with resume No. 312/VI/2017 prepared by Ashoya Ratam on June 16, 2017 decided the use of 2016 net income, as follows:*

1. *Rp1,000,000,000 was designated as additional General Reserve in accordance with article 70 of Law Number 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company, where the usage was in accordance with the provisions of Article 22 of the Company's articles of association; and*
2. *Rp11,683,120,556 was used to strengthen the Company's capital to be reserved as Retained Earnings.*

*On June 29, 2018, the Extraordinary General Meeting of Shareholders pursuant to the Deed of Minutes of Meeting of Extraordinary General Meeting of the Company's Shareholders No. 61 made before Ashoya Ratam S.H., M.Kn., resolved among others:*

1. *The implementation of stock split of the Company from Rp100, - (one hundred Rupiah) per share to Rp50, - (fifty Rupiah) per share;*
2. *The authorized capital of the Company which was originally divided into 6,000,000,000 (six billion) shares with par value of Rp100, - (one hundred Rupiah) to 12,000,000,000 (twelve billion) shares with a nominal value of Rp50, - (fifty Rupiah)*
3. *Issued and fully paid capital of the Company which was originally divided into 3,405,634,600 shares with par value Rp100,- to 6,811,269,200 shares with par valued Rp50,-*
4. *The implementation of stock split of the Company from Rp100, - (one hundred Rupiah) per share to Rp50, - (fifty Rupiah) per share;*
5. *The authorized capital of the Company which was originally divided into 6,000,000,000 (six billion) shares with par value of Rp100, - (one hundred Rupiah) to 12,000,000,000 (twelve billion) shares with a nominal value of Rp50, - (fifty Rupiah)*
6. *Issued and fully paid capital of the Company which was originally divided into 3,405,634,600 shares with par value Rp100,- to 6,811,269,200 shares with par valued Rp50,-*

**18. MODAL SAHAM** (Lanjutan)

Berdasarkan Nota Kesepahaman Pembelian Saham Melalui Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) tanggal 19 Juli 2018, PT Jagakarsa Country Arena (JCA) berencana untuk mengambil sebagian dari rencana PMHMETD Perusahaan sebanyak-banyaknya dengan total jumlah saham yang setara dengan nilai Rp100.000.000.000.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, PT JCA telah melakukan pembayaran sebesar Rp57.300.000.000 dan transaksi ini dicatat sebagai uang muka setoran modal di Perusahaan.

Sebagai kelanjutan dari Nota Kesepahaman, pada tanggal 5 Januari 2019, Perusahaan dan PT JCA menandatangani Perjanjian Pengikatan Pembelian Saham melalui metode PMHMETD (dengan hak memesan). Berdasarkan perjanjian tersebut, JCA telah menyetor jumlah tambahan sebesar Rp 14.543.600.000 pada tahun 2019.

Pada tanggal 1 Oktober 2019, Perusahaan, PT JCA dan Tri Ramadi menandatangani Perjanjian Pengalihan, dimana seluruh hak dan kewajiban atas penyetoran uang muka setoran modal sebesar Rp71.843.600.000 yang sebelumnya dilakukan oleh PT JCA dialihkan kepada Tri Ramadi.

Pada tahun 2020, Tri Ramadi melakukan penambahan uang muka pemesanan saham sebesar Rp500.000.000 sehingga uang muka pemesanan saham secara keseluruhan menjadi sebesar Rp72,343,600,000 pada tanggal 31 Desember 2022. Pada bulan Desember 2023, uang mukan pemesanan saham ini telah dikonversi menjadi modal saham.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan, sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan No. 60 yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn., tanggal 29 Juni 2018 memutuskan penggunaan laba bersih 2017 adalah sebagai berikut:

1. Rugi bersih Perusahaan sebesar Rp36,5 miliyar, karenanya Perusahaan tidak menyisihkan cadangan; dan

2. Menyetujui pengangkatan Tuan Seong Hoon Park selaku Komisaris Perusahaan menggantikan Tuan Jongik Kwon.

***18. SHARE CAPITAL** (Continued)*

*Based on the Memorandum of Understanding regarding the Purchase of Shares through the Capital Increase with Preemptive Rights (PMHMETD) on on July 19, 2018, PT Jagakarsa Country Arena (JCA) planned to take part in the Company's PMHMETD plan to subscribe a maximum number of shares at the value of equivalent to Rp100,000,000,000.*

*As of December 31, 2019, PT JCA had paid Rp57,300,000,000 and this transaction was recorded as advance for future stock subscription in the Company.*

*As a supplement to the above Memorandum of Understanding, on January 5, 2019, the Company and PT JCA signed the Binding Agreement for the Purchase of Shares conducted through PMHMETD (with Preemptive Rights). On the basis of this agreement, JCA had paid the additional amount of Rp14.543.600.000 in 2019.*

*On October 1,2019, the Company, PT JCA and Tri Ramadi signed the Transfer Agreement, wherein all the rights and obligations of investment of advance payment of capital amounting to Rp71,843,600,000 made by PT JCA had been transferred to Tri Ramadi.*

*In 2020, Tri Ramadi made additional advances for future stock subscription amounting to Rp500,000,000 so that the total advances for future stock subscription amounted to Rp72,343,600,000 as of December 31, 2022. In December 2023, these advances for future stock subscription have been converted to share capital.*

*The Annual General Meeting of Shareholders of the Company pursuant to the Deed of Minutes of Meeting of General Meeting of the Company's Shareholders No. 60 made before Notary Ashoya Ratam S.H., M.Kn., on June 29, 2018 decided the use of 2017 net income, as follows:*

1. *Loss of the Company was Rp36.5 billion, therefore Company did not designate an additional General Reserve ; and*

2. *Approved the appointment of Mr. Seong Hoon Park as a Commissioner replacing Mr. Jongik Kwon.*

**18. MODAL SAHAM** (Lanjutan)

Pada tanggal 8 April 2019, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, sesuai dengan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 15 yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn., menyetujui untuk mengalihkan dan/atau menjaminkan lebih dari 50% (lima puluh persen) kekayaan Perusahaan sebagai jaminan utang atas nama Perusahaan dan/atau entitas anak Perusahaan guna mendapatkan pendanaan baru yang berasal dari sumber perbankan dan/atau penerbitan Surat berharga.

Pada tanggal 28 Juni 2019, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, sesuai dengan Resume RUPST No. 380/VI/2019 yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn., memutuskan penggunaan laba bersih 2018 adalah sebagai berikut:

1. Sejumlah Rp1.000.000.000 ditetapkan sebagai tambahan Cadangan Umum sesuai ketentuan pasal 70 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas dimana penggunaannya sesuai dengan ketentuan Pasal 22 Anggaran Dasar Perusahaan; dan

2. Sejumlah Rp12.854.741.330 digunakan untuk memperkuat modal Perusahaan yang akan disimpan sebagai Laba Ditahan.

Pada 24 Juli 2020, Perusahaan menerima tambahan uang muka setoran modal dari Tri Ramadi sebesar Rp500.000.000.

Pada tanggal 14 Desember 2023, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, sesuai dengan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 21 yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn., menyetujui untuk melaksanakan PMTHMETD yang seluruhnya diambil bagian oleh Tri Ramadi sebagai pencatatan modal atas uang muka modal yang diberikan oleh Tri Ramadi kepada Perusahaan.

**Pengelolaan Modal**
Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

***18. SHARE CAPITAL** (Continued)*

*On April 8, 2019, the Extraordinary General Meeting of Shareholders pursuant to the Deed of Minutes of Meeting of Extraordinary General Meeting of the Company's Shareholders No. 15 made before Ashoya Ratam S.H., M.Kn., approved the granting of authority to the Board of Directors to transfer and/or pledge more than 50% (fifty percent) of the Company's assets as debt collateral under the Company's name and/or the Company's subsidiaries for the new financing from bank and bonds or securities offering.*

*On June 28, 2019, the Annual General Meeting of Shareholders pursuant to resume of Meeting of Annual General Meeting of the Company's Shareholders No. 380/VI/2019 made before Notary Ashoya Ratam S.H., M.Kn., resolved the use of 2018 net income, as follows:*

1. *Rp1,000,000,000 was designated as additional General Reserve in accordance with article 70 of Law Number 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company, where the usage was in accordance with the provisions of Article 22 of the Company's articles of association; and*

2. *Rp12,854,741,330 was used to strengthen the Company's capital to be reserved as Retained Earnings.*

*On July 24, 2020 the Company received an additional advances for future capital subscription from Tri Ramadi amounting to Rp500,000,000.*

*On 14 December 2023, the Extraordinary General Meeting of Shareholders pursuant to the Deed of Minutes of Meeting of Extraordinary General Meeting of the Company's Shareholders No. 21 made before Ashoya Ratam S.H., M.Kn., approved to carry out Capital Increase Without Pre-Emptive Rights which fully subscribed by Tri Ramadi as recording of advances provided by Tri Ramadi to the Company.*

***Capital Management***
*The main purpose of the Company's capital management is to ensure the maintenance of a healthy ratio of capital to support the business as well as to maximize return for shareholders.*

**18. MODAL SAHAM** (Lanjutan)

**Pengelolaan Modal (Lanjutan)**
Selain itu, Perusahaan juga menetapkan cadangan umum sesuai ketentuan pasal 70 Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas dimana penggunaannya sesuai dengan ketentuan Pasal 22 Anggaran Dasar Perusahaan. Kemudian, Perusahaan juga menetapkan sebagian laba yang diperoleh pada tahun 2016 sebagai Laba Ditahan (Retained Earnings).

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

***18. SHARE CAPITAL*** *(Continued)*

***Capital Management*** *(Continued)*
*In addition, the Company also established general reserve in accordance with article 70 of Law Number 40 year 2007 regarding Limited Liability Company where the usage is in accordance with the provisions of Article 22 of the Company's articles of association. Then, the Company has also set aside some of the profit earned in 2016 as Retained Earnings.*

*The Company's policy is to maintain a healthy capital structure for securing healthy access to funding at a reasonable cost.*

**19. PENJUALAN** ***19. REVENUES***

Akun ini terdiri dari: *This account consists of:*

| | **2023** | **2022** | |
|---|---|---|---|
| **Pendapatan Hotel** | | | ***Hotel Revenues*** |
| Kamar | 237.890.164.114 | 144.952.337.788 | *Rooms* |
| Makanan dan minuman | 100.220.630.849 | 61.750.763.471 | *Food and beverage* |
| S p a | 13.657.933.250 | 8.870.113.891 | *S p a* |
| Lainnya | 19.516.021.044 | 10.293.646.480 | *Others* |
| **T o t a l** | **371.284.754.257** | **225.866.861.630** | ***T o t a l*** |

Akun "Lain-lain" mengacu pada pendapatan yang dihasilkan oleh departemen operasional kecil yang meliputi transportasi, *laundry*, *concierge* dan departemen Hotel Alila lainnya.

*"Others" account refers to the revenues generated by minor operating departments which includes transportation, laundry, concierge and other Alila Hotel departments.*

Tidak ada penjualan dari satu pihak yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian untuk tanggal-tanggal pelaporan.

*There is no sales to one party which exceeds 10% of the total consolidated revenue for each reporting dates.*

## 20. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *20. COST OF REVENUES*

Beban pokok pendapatan terdiri dari: / *Cost of revenues consists of:*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| **Beban Departementalisasi** | | | ***Departmental expenses*** |
| Makanan dan minuman | 43.893.546.426 | 31.323.750.908 | *Food and beverage* |
| Kamar | 53.074.693.399 | 28.730.034.197 | *Rooms* |
| S p a | 3.087.240.293 | 2.008.570.117 | *S p a* |
| Lainnya | 6.027.186.554 | 3.254.792.334 | *Others* |
| **T o t a l** | **106.082.666.672** | **65.317.147.556** | ***T o t a l*** |

Tidak ada pembelian barang dari satu pihak yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian untuk tanggal-tanggal laporan.

*No purchase of goods from one party which exceeds 10% of the total consolidated cost of revenues for each reporting date.*

## 21. BEBAN USAHA / *21. OPERATING EXPENSES*

a. Beban penjualan / *a. Selling expenses*

Beban penjualan terdiri dari: / *Selling expenses consist of:*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| Gaji dan tunjangan | 5.902.209.760 | 5.175.764.033 | *Salaries and wages* |
| Komisi | 7.477.503.244 | 4.501.544.616 | *Commission* |
| Beban penjualan (Catatan 32) | 4.175.722.962 | 2.202.041.803 | *Selling expenses (Note 32)* |
| Biaya iklan dan promosi | 3.863.816.196 | 1.937.130.589 | *Advertising and promotion fee* |
| Pameran dan misi penjualan | 1.454.472.234 | 1.092.307.276 | *Trade show and sales missions* |
| Lainnya | 3.882.344.359 | 2.203.325.913 | *Others* |
| **T o t a l** | **26.756.068.755** | **17.112.114.230** | ***T o t a l*** |

## 21. BEBAN USAHA / *21. OPERATING EXPENSES*

b. Beban umum dan administrasi / *b. General and administrative expenses*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| Biaya penyusutan dan amortisasi | 42.607.349.188 | 40.957.384.401 | *Depreciation and amortization* |
| Penyisihan penurunan nilai atas piutang | 40.612.308.693 | 12.366.107 | *Provision for impairment losses on receivables* |
| Gaji, upah and tunjangan karyawan lain | 30.063.007.690 | 21.239.835.681 | *Salaries, wages and other employee benefits* |
| Jasa professional | 14.290.690.159 | 4.762.944.619 | *Professional fees* |
| Biaya pajak | 7.848.648.564 | 11.060.883.466 | *Tax expense* |
| Komisi kartu kredit | 5.307.870.521 | 3.325.132.687 | *Credit card commission* |
| Biaya alat tulis dan perlengkapan kantor | 5.100.246.603 | 2.537.626.081 | *Stationery and office supplies expense* |
| Hukum dan perizinan | 2.492.453.022 | 1.593.161.255 | *Legal and license fees* |
| Tunjangan kesehatan | 2.473.282.116 | 1.104.241.367 | *Medical allowance* |
| Biaya asuransi | 1.935.479.064 | 1.729.016.342 | *Insurance expense* |
| Telepon dan fax | 1.830.073.359 | 1.621.750.142 | *Telephone and fax* |
| Perbaikan dan pemeliharaan | 1.740.065.517 | 2.691.211.344 | *Repairs and maintenance* |
| Tunjangan makanan | 756.521.384 | 739.951.869 | *Meal allowance* |
| Lainnya | 13.256.845.569 | 2.786.528.552 | *Others* |
| **T o t a l** | **170.314.841.449** | **96.983.948.487** | ***T o t a l*** |

Akun "Lainnya" mengacu pada beban umum dan administrasi yang secara individual tidak material.

*"Others" account refers to general and administrative expenses that are individually immaterial.*

**21. BEBAN USAHA** (Lanjutan)

c. Beban operasional, properti, pemeliharaan, dan energi

Akun ini terdiri dari:

***21. OPERATING EXPENSES*** *(Continued)*

*c. Property, operational, maintenance and energy expenses*

*This account consists of:*

| | **2023** | **2022** | |
|---|---|---|---|
| Beban listrik | 13.115.376.540 | 11.267.618.486 | *Electricity expense* |
| Beban gaji dan upah | 6.380.463.209 | 5.133.914.257 | *Salary and wages expense* |
| Beban bahan bangunan | 2.704.067.989 | 1.624.849.165 | *Building materials expense* |
| Beban peralatan listrik dan mekanik | 2.294.423.214 | 2.089.798.366 | *Electrical and mechanical equipment expense* |
| Beban pendingin udara dan kulkas | 1.067.444.775 | 1.050.135.847 | *Air-conditioning and refrigeration expense* |
| Beban pengendalian hama | 911.648.388 | 679.129.083 | *Pest control expense* |
| Beban BBM | 863.460.884 | 769.139.832 | *Fuel expense* |
| Beban air | 805.761.962 | 1.050.135.847 | *Water expense* |
| Beban perbaikan kendaraan | 688.820.852 | 398.484.786 | *Vehicle repair expense* |
| Tunjangan makan | 655.171.347 | 390.426.565 | *Meal allowance* |
| Beban *waste removal* | 522.053.241 | 488.953.936 | *Waste removal expense* |
| Beban pemasangan pipa dan pemanas | 440.466.842 | 635.406.508 | *Plumbing and heating expense* |
| Lainnya | 5.690.425.181 | 4.719.996.246 | *Others* |
| **T o t a l** | **36.139.584.424** | **30.632.294.469** | ***T o t a l*** |

Akun "Lainnya" mengacu pada beban operasional, properti, pemeliharaan, dan energi yang secara individual tidak material.

*"Others" account refers to property, operational, maintenance and energy expenses that are individually immaterial.*

## 22. LIABILITAS IMBALAN KERJA

**Liabilitas imbalan kerja jangka pendek**
Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup mengakui liabilitas atas liabilitas imbalan jangka pendek sebesar Rp4.500.953.658 dan Rp12,754,365,819 yang disajikan pada akun "Liabilitas jangka pendek" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

**Liabilitas imbalan pasca kerja**
Sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 dan PP No. 35 tahun 2021, Perusahaan diwajibkan untuk memberikan imbalan kerja bagi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan pensiun. Imbalan tersebut terutama berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau pensiun. Jumlah karyawan yang termasuk dalam penilaian masing-masing adalah 382 dan 426 pada 2024 dan 2023.

Pada bulan April 2022, DSAK - IAI menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24 - Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19, *Employee Benefits*.

Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam *IFRS Intepretation Committee Agenda Decision (IFRIC AD) Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19)*.

Tanggal penilaian aktuaria terakhir Grup adalah 31 Desember 2023 yang dikeluarkan oleh aktuaris ahli pada tanggal 31 Desember 2023. Valuasi dilakukan secara berkala.

## *22. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES*

***Short-term employee benefit liability***
*As of December 31, 2023 and 2022, the Group has recognized liability for short-term benefits liability amounting to Rp4,500,953,658 and Rp12,754,365,819 which are presented under "Current liabilities" account in the consolidated statement of financial position.*

***Post-employment benefit liability***
*In accordance with Job Creation Law No 11/2020 and Government Regulations No 35/2021, the Company is required to provide employee benefits to its employees when their employment is terminated or when they retire. These benefits are primarily based on years of service and the employees' compensation at termination or retirement. The number of employees included in valuation totaled 382 and 426, in 2024 and 2023, respectively.*

*In April 2022, the FASB - IIA published explanatory material via broadcast press on the requirements for attributing benefits to the period of service in accordance with SFAS 24, Employee Benefits adopted from IAS 19, Employee Benefits.*

*The explanatory material conveys information that the general fact pattern of the pension program is based on the current labor law in Indonesia has a pattern of facts similar to those responded to and concluded in the IFRS Interpretation Committee Agenda Decision (IFRIC AD) Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19).*

*The Group's latest actuarial valuation date is December 31, 2023 which was issued by the actuarial expert on January 31, 2024. Valuations are obtained on a periodic basis.*

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA** (Lanjutan)

**Liabilitas imbalan pasca kerja** (Lanjutan)
Asumsi utama aktuaria yang digunakan oleh Aktuaria Tubagus Syahfrial & Amran Nangasan, aktuaris independen, dengan menggunakan metode *"Projected Unit Credit"*, dengan menggunakan asumsi utama:

***22. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES*** *(Continued)*

***Post-employment benefit liability*** *(Continued)*
*The principal actuarial assumptions used by Aktuaria Tubagus Syahfrial & Amran Nangasan, an independent actuarial consulting firm, using the "Projected Unit Credit" method, with the following key assumptions:*

| | | |
|---|---|---|
| Tingkat diskonto | 2023: 6,25% - 6,81%; 2022: 7,06% - 7,18% | *Discount rates* |
| Tabel mortalita | 2023 dan/*and* 2022: Tabel Mortaliti Indonesia IV 2019 (TMI IV) / *Indonesia Mortality Table 2019 (TMI IV)* | *Mortality table* |
| Kenaikan gaji dan upah | 2023: 8%; 2022: 8% | *Salaries and wages increase rates* |
| Tingkat sakit atau cacat | 2023 dan/*and* 2022: 10% dari mortalita TMI- IV/*10% of mortality TMI-IV* | *Disability rate* |
| Tingkat pengunduran diri | 2023 dan/*and* 2022: 6% untuk karyawan sebelum usia 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 2 tahun sebelum usia pension normal /*6% for employees before age of 30 years and will decrease to 0% at the age of 2 years before the normal retirement age* | *Resignation rate* |
| Usia pension | 56 tahun / *years* | *Retirement age* |
| Rata-rata kewajiban manfaat pasti | 2023: 11,30 tahun/*years*; 2022: 11,77 tahun/*years* | *Weighted average duration of obligation* |

Iuran Pasti

Perusahaan (hanya Hotel Alila Ubud dan Alila Villas Uluwatu dan PT MA (hanya Alila Manggis) menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetapnya yang dipekerjakan setelah 3 tahun, yang dikelola oleh DPLK AIA Financial. Kontribusi dilakukan oleh Hotel Alila Ubud setiap bulan sebesar 4% dan 5% dari gaji bulanan karyawan yang bersangkutan masing-masing untuk karyawan yang telah bekerja selama 3 tahun tapi kurang dari 5 tahun dan untuk karyawan yang telah bekerja selama 5 tahun atau lebih. Sedangkan kontribusi dilakukan oleh Alila Villas Uluwatu dan Alila Manggis setiap bulan sebesar 5% dari gaji bulanan karyawan.

Jumlah kontribusi yang dibayarkan kepada program iuran pasti pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp1.725.174.115 dan Rp1.701.247.415.

Aset program Grup dalam bentuk titipan yang dikelola oleh DPLK-AIA Financial. Aset-aset tersebut diinvestasikan pada reksa dana pasar uang, pendapatan tetap dan saham pada tahun 2024 dan 2023.

*Defined Contribution*

*The Company (only Alila Ubud Hotel, Alila Villas Uluwatu and PT MA (Alila Manggis) established a defined contribution pension plan to cover its permanent employees employed after 3 years which is managed by DPLK AIA Financial. Contribution is made monthly by Alila Ubud Hotel at a rate of 4% and 5% from monthly salary of those employees for employees with working period for 3 years but less than 5 years and for employees with working period for 5 years or more, respectively. Meanwhile, contribution is made monthly by Alila Villas Uluwatu and Alila Manggis at a rate of 5% from the employees' monthly salary.*

*The contributions paid to the defined contribution plan as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp3,149,255,032 and Rp1,701,247,415, respectively.*

*The Group's plan assets are in the form of trust maintained by DPLK-AIA Financial. These assets are invested in the money market funds, fixed income and shares in 2024 and 2023.*

## 22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan) / *EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)*

**Liabilitas imbalan pasca kerja** (Lanjutan)
Mutasi saldo atas liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

***Post-employment benefit liability** (Continued)*
*The movements of balance in the post-employment benefit liability are as follows:*

| | Nilai kini kewajiban / *Present value of obligation* | | Nilai wajar aktiva program/ *Fair value of plan assets* | | Liabilitas imbalan pasca kerja/ *Post-employment benefit liability* | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | 2023 | 2022 | 2023 | 2022 | 2023 | 2022 |
| **Saldo awal/*Beginning balance*** | **22.246.272.296** | **34.698.636.146** | **( 4.210.961.091)** | **( 3.739.220.881)** | **18.035.311.205** | **30.959.415.265** |
| **Dibebankan (dikreditkan) pada laba rugi/ *Charged (credited) to profit/loss:*** | | | | | | |
| Biaya jasa kini/*Current service cost* | 2.578.231.760 | 2.033.724.549 | - | - | 2.578.231.760 | 2.033.724.549 |
| Biaya bunga/*Interest cost* | 1.523.903.180 | 2.466.604.777 | - | - | 1.523.903.180 | 2.466.604.777 |
| Kurtailmen/*Curtailment* | ( 735.636.830) | ( 2.150.275.030) | - | - | ( 735.636.830) | ( 2.150.275.030) |
| Perubahan program manfaat/*Changes in the benefit plans* | ( 430.700.008) | ( 7.164.822.251) | - | - | ( 430.700.008) | ( 7.164.822.251) |
| Harapan hasil investasi/*Expected return on plan assets* | - | - | ( 278.547.945) | ( 270.394.991) | ( 278.547.945) | ( 270.394.991) |
| Dampak IFRIC AD/*Impact of IFRIC AD* | - | ( 3.972.893.930) | - | - | - | ( 3.972.893.930) |
| **Sub total/*Sub-total*** | **2.935.798.102** | **( 8.787.661.885)** | **278.547.945** | **( 270.394.991)** | **2.657.250.157** | **( 9.058.056.876)** |
| **Dibebankan (dikreditkan) pada penghasilan komprehensif lain/ *Charged (credited) to other comprehensive income:*** | | | | | | |
| Keuntungan (kerugian) aktuaria selama tahun berjalan/ *Actuarial losses (gains) during the year* | **4.402.182.489** | **( 1.949.984.980)** | **127.536.516** | **-** | **4.529.719.005** | **( 1.949.984.980)** |
| **Lain-lain/*Others*** | | | | | | |
| Pembayaran manfaat/*Benefits paid* | ( 4.788.893.226) | ( 1.714.716.985) | 1.486.783.228 | 1.271.924.368 | ( 3.302.109.999) | ( 442.792.617) |
| Iuran yang dibayarkan/*Contributions paid* | - | - | ( 3.149.255.032) | ( 1.701.247.415) | ( 3.149.255.032) | ( 1.701.247.415) |
| Penyesuaian/*Adjustments* | ( 534.301.568) | - | - | - | ( 534.301.568) | - |
| **T o t a l/*T o t a l*** | **( 5.323.194.794)** | **( 1.714.716.985)** | **( 1.662.471.804)** | **( 429.323.047)** | **( 6.985.666.598)** | **( 2.144.040.032)** |
| **Saldo akhir/*Ending balance*** | **24.261.058.093** | **22.246.272.296** | **( 6.024.444.324)** | **( 4.438.938.919)** | **18.236.613.769** | **17.807.333.377** |

Liabilitas imbalan pasca kerja jangka panjang Grup mendekati nilai wajar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

*The post-employment benefits liability of the Group approximates the fair values as of December 31, 2023 and 2022, respectively.*

Beban (laba) imbalan pasca-kerja jangka panjang Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 disajikan dalam akun "Beban umum dan administrasi" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 21b).

*The Group's post-employment benefits expenses (income) for the years ended December 31, 2023 and 2022 are presented in the "General and administrative expenses" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 21b).*

Kontribusi tahunan Grup untuk program pensiun terdiri dari pembayaran yang mencakup biaya jasa kini ditambah amortisasi liabilitas jasa lalu yang tidak didanai.

*The Group's annual contribution to the pension program consists of the payments covering current service cost plus amortization of unfunded past service liability.*

Pada tahun 2023 dan 2022, transaksi Grup terkait dengan program pensiun adalah terkait dengan iuran untuk tahun tersebut. Grup tidak memiliki utang atas aset program pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

*In 2023 and 2022, the Group's transaction related to the pension program pertain to the contributions for the year. The Group has no outstanding payables with the plan assets as of December 31, 2023 and 2022.*

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA** (Lanjutan) / ***22. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY*** *(Continued)*

**Liabilitas imbalan pasca kerja** (Lanjutan) / ***Post-employment benefit liability*** *(Continued)*

Keuntangan (kerugian) aktuarial diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan dalam laporan perubahan ekuitas adalah sebagai berikut:

*The actuarial gains (losses) recognized in the other comprehensive income and reported in the statement of changes in equity are as follows:*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| **Saldo awal** | **2.346.662.565** | **1.076.179.281** | ***Beginning balance*** |
| Keuntungan (kerugian) yang diakui tahun berjalan | | | *Realized gains (losses) during the year* |
| Perubahan asumsi keuangan | ( 2.258.102.057 ) | ( 794.543.339 ) | *Changes in financial assumptions* |
| Perubahan pengalaman | ( 2.296.648.722 ) | ( 1.155.441.641 ) | *Experience adjustments* |
| Imbalan hasil aset program | 127.536.516 | 227.977.828 | *Return on plan assets* |
| Lain-lain | ( 152.568.290 ) | - | *Others* |
| **Sub total** | **( 4.529.719.005 )** | **1.722.007.152** | ***Sub-total*** |
| **Saldo akhir** | **( 2.183.056.440 )** | **2.346.662.565** | ***Ending balance*** |

Program pensiun Grup terekspos pada risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat suku bunga, risiko umur panjang dan risiko gaji sebagai berikut:

*The Group's pension program exposes to actuarial risks such as investment risk, interest rate risk, longevity risk and salary risks as follows:*

Risiko investasi dan tingkat suku bunga
Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto yang ditentukan berdasarkan referensi imbal hasil pasar atas dana pemerintah. Secara umum, penurunan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang menjadi acuan akan meningkatkan kewajiban imbalan pasti. Namun demikian, hal ini akan diimbangi dengan peningkatan hasil investasi program pensiun dan jika hasil investasi program pensiun turun di bawah tingkat ini, maka akan menimbulkan defisit pada program pensiun.

*Investment and interest rate risks*
*The present value of the defined benefit obligation is calculated using a discount rate determined by a reference to market yields to government funds. Generally, a decrease in the interest rate of a reference government bond will increase the defined benefit obligation. However, this will be offset by an increase in the return on the pension programs' investments and if the return on plan asset falls below this rate, it will create a deficit in the pension program.*

Karena sifat jangka panjang dari kewajiban imbalan pasti, tingkat investasi yang berkelanjutan merupakan elemen yang tepat dari strategi jangka panjang Grup untuk mengelola program pensiun secara efisien.

*Due to the long-term nature of the defined benefit obligation, a level of continuing investments is an appropriate element of the long-term strategy of the Group to manage its pension program efficiently.*

Risiko umur panjang dan risiko gaji
Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari (1) tingkat mortalitas peserta program pensiun, dan (2) gaji peserta program pensiun di masa depan.

*Longevity and salary risks*
*The present value of the defined benefit obligation is calculated by reference to the best estimates of: (1) the mortality rate of the pension program participants, and (2) the future salaries of its participants.*

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA** (Lanjutan) **22. *EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY*** *(Continued)*

**Liabilitas imbalan pasca kerja** (Lanjutan) ***Post-employment benefit liability*** *(Continued)*

Risiko umur panjang dan risiko gaji (Lanjutan)
Sebagai akibatnya, kenaikan tingkat harapan hidup dan gaji peserta program akan mengakibatkan kenaikan kewajiban imbalan pasti.

*Longevity and salary risks (Continued)*
*Consequently, the increases in the life expectancy and salary of the program members will result in an increase in the defined benefit obligation.*

Tingkat pengembalian yang diharapkan secara keseluruhan ditentukan berdasarkan kinerja historis investasi.

*The overall expected rate of return is determined based on historical performance of the investments.*

Analisis sensitivitas
Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jika tingkat diskonto tahunan dan tingkat kenaikan gaji dinaikkan/diturunkan dengan asumsi semua variable lain dianggap konstan, liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja akan naik (turun) sebagai berikut:

*Sensitivity analysis*
*As of December 31, 2023 and 2022, had the annual discount rate and salary increase rate depreciated/appreciated with all other variables considered constant, employee benefit liabilities and expenses will increase (decrease) as follows:*

| | 2023 | | 2022 | |
|---|---|---|---|---|
| | Kenaikan/ *Increase* | Penurunan/ *Decrease* | Kenaikan/ *Increase* | Penurunan/ *Decrease* |
| Tingkat diskonto/*Discount rate* | | | | |
| Nilai kini kewajiban imbalan kerja/ *Present value of defined benefit obligation* | 21.927.795.371 | 25.397.232.183 | 17.706.517.868 | 20.907.985.211 |
| Agregat biaya jasa kini/*Aggregate current service cost* | 1.939.137.799 | 2.404.600.065 | 1.684.915.413 | 2.076.623.340 |
| Tingkat kenaikan gaji/*Salary increase rate* | | | | |
| Nilai kini kewajiban imbalan kerja/ *Present value of defined benefit obligation* | 25.480.336.097 | 21.836.205.502 | 20.259.168.043 | 17.552.079.872 |
| Agregat biaya jasa kini/*Aggregate current service cost* | 2.405.250.824 | 1.971.086.544 | 2.006.395.194 | 1.677.140.435 |

Profil jatuh tempo
Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, analisis profil jatuh tempo pembayaran imbalan pascakerja yang didiskontokan adalah sebagai berikut:

*Maturity profile*
*As of December 31, 2023 and 2022, the maturity profile analysis of the discounted post-employment benefits payments are as follows:*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| Dalam 1 tahun | 1.990.195.216 | 2.030.976.835 | *Within one year* |
| 1 – 5 tahun | 5.937.095.755 | 3.848.080.880 | *2 - 5 years* |
| 5 – 10 tahun | 7.150.787.278 | 8.810.238.198 | *6 - 10 years* |
| Lebih dari 10 tahun | 9.193.810.843 | 7.556.976.668 | *More than 10 years* |
| **T o t a l** | **24.271.889.092** | **22.246.272.581** | ***T o t a l*** |

## 23. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI / *23. NON-CONTROLLING INTEREST*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

| Entitas anak/ *Subsidiary* | 1 Januari/ *January 2023* | Bagian atas laba (rugi) neto/ *Share in net income (loss)* | Perubahan ekuitas lainnya/ *Other equity movement* | 31 Desember 2023/ *December 2023* |
|---|---|---|---|---|
| SMA | 1.618.671.621 | ( 9.806.658) | ( 74) | 1.608.864.889 |
| BLV | ( 286.711.231) | ( 100.310.814) | 32.481 | ( 386.989.564) |
| BLS* | ( 177.413.498.332) | ( 18.064.758.715) | 195.478.257.047 | - |
| BBP | 244.965 | ( 28.694) | - | 216.271 |
| MA | 459.377.162 | 57.834.812 | ( 247.778.094) | 269.433.880 |
| DMS | 2.415.761 | ( 138.32.510 ) | - | ( 135.896.749) |
| CGU** | - | - | 1.079.743.310 | 1.079.743.310 |
| **T o t a l/*T o t a l*** | **( 175.619.500.054)** | **( 18.255.382.579)** | **196.310.254.670** | **2.435.372.037** |

| Entitas anak/ *Subsidiary* | 1 Januari/ *January 2022* | Bagian atas laba (rugi) neto/ *Share in net income (loss)* | Perubahan ekuitas lainnya/ *Other equity movement* | 31 Desember 2022/ *December 2022* |
|---|---|---|---|---|
| SMA | 1.638.179.574 | ( 19.507.953) | - | 1.618.671.621 |
| BLV | ( 211.931.342) | ( 74.779.792) | ( 97) | ( 286.711.231) |
| BLS | ( 156.203.665.672) | ( 21.223.417.557) | 13.584.897 | ( 177.413.498.332) |
| BBP | 273.669 | ( 28.704) | - | 244.965 |
| MA | 481.418.246 | ( 22.173.129) | 132.045 | 459.377.162 |
| DMS | 140.446.616 | ( 138.030.855) | - | 2.415.761 |
| **T o t a l/*T o t a l*** | **( 154.155.278.909)** | **( 21.477.937.990)** | **13.716.845** | **( 175.619.500.054)** |

** Didekonsolidasikan tahun 2023/Deconsolidated in 2023*
*** Dikonsolidasikan pada 2023/Consolidated in 2023*

## 24. PENDAPATAN OPERASIONAL LAIN, NETO / *24. OTHER OPERATING INCOME, NET*

Akun terdiri dari: / *This account consists of:*

| | 31 Desember/ *December* 2023 | 31 Desember/ *December* 2022 | |
|---|---|---|---|
| **Pendapatan operasional lain** | | | ***Other operating income*** |
| Laba selisih kurs, neto | 741.501.485 | - | *Gain on foreign exchange, net* |
| Laba penjualan aset tetap dan aset dalam pembangunan | 17.174.617 | 67.586.468 | *Gain on sale of fixed assets and property under development* |
| Lain-lain | 13.996.457.135 | - | *Others* |
| **T o t a l** | **14.755.502.654** | **67.586.468** | ***T o t a l*** |
| **Beban operasi lainnya** | **( 128.01.966)** | **( 13.793.682.084)** | ***Other operating expenses*** |
| **N e t o** | **( 14.627.410.688)** | **( 13.726.095.616)** | ***N e t*** |

Akun "Lainnya" mengacu pada pendapatan operasional lain yang secara individual tidak material.

*"Others" account refers to other operating income that are individually immaterial.*

## 25. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing. Nilai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian disajikan sebagai berikut:

## *24. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES*

*As of December 31, 2023 and 2022, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currency. The value of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency at the consolidated statement of financial position date are presented as follows:*

| **2023** | **Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*** | | **Jumlah/*Amount*** | |
|---|---|---|---|---|
| Aset | | | | *Assets* |
| Kas dan bank | | | | *Cash and banks* |
| Dalam Dolar AS | USD | 263.035 | 4.054.953.259 | *In US Dollars* |
| Dalam Korea Won | KRW | 239.999 | 2.879.982 | *In Korean Won* |
| Piutang usaha | | | | *Trade receivables* |
| Dalam Dolar AS | USD | 150.849 | 2.325.493.163 | *In US Dollars* |
| **Total aset dalam mata uang Asing** | | | **6.383.326.404** | ***Total assets in foreign currency*** |

| **2023** | **Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*** | | ***Jumlah/Amount*** | |
|---|---|---|---|---|
| Liabilitas | | | | *Liabilities* |
| Utang usaha | | | | *Trade payables* |
| Dalam Dolar Singapura | SGD | 122.855 | 1.438.877.760 | *In Singapore Dollars* |
| Dalam Euro | EUR | 860 | 14.207.200 | *In Euro* |
| Uang muka pelanggan | | | | *Advances from customers* |
| Dalam Dolar AS | USD | 845.911 | 13.040.563.976 | *In US Dollars* |
| **Total liabilitas dalam mata uang asing** | | | **14.479.441.736** | ***Total liabilities in foreign currency*** |
| **Liabilitas neto dalam mata uang asing** | | | **( 8.096.005.332)** | ***Net liabilities in foreign currency*** |

**25. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING** (Lanjutan)

***25. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES*** *(Continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing. Nilai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian disajikan sebagai berikut (Lanjutan) :

*As of December 31, 2023 and 2022, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currency. The value of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency at the consolidated statement of financial position date are presented as follows (Continued) :*

| **2022** | **Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*** | | **Jumlah/*Amount*** | |
|---|---|---|---|---|
| Aset | | | | *Assets* |
| Kas dan bank | | | | *Cash and banks* |
| Dalam Dolar AS | USD | 84.630 | 1.331.311.139 | *In US Dollars* |
| Dalam Korea Won | KRW | 249.021 | 2.988.252 | *In Korean Won* |
| Piutang usaha | | | | *Trade receivables* |
| Dalam Dolar AS | USD | 153.217 | 2.410.261.976 | *In US Dollars* |
| **Total aset dalam mata uang Asing** | | | **3.744.561.367** | ***Total assets in foreign currency*** |

| **2022** | **Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*** | | ***Jumlah/Amount*** | |
|---|---|---|---|---|
| Liabilitas | | | | *Liabilities* |
| Utang usaha | | | | *Trade payables* |
| Dalam Dolar AS | USD | 233.625 | 3.675.156.940 | *In US Dollars* |
| Dalam Dolar Singapura | SGD | 250.924 | 2.925.522.916 | *In Singapore Dollars* |
| Dalam Euro | EUR | 860 | 14.373.180 | *In Euro* |
| Dalam Yuan China | CNY | 2.054 | 4.635.878 | *In China Yuan* |
| Uang muka pelanggan | | | - | *Advance from customers* |
| Dalam Dolar AS | USD | 1.268.411 | 19.953.373.441 | *In US Dollars* |
| **Total liabilitas dalam mata uang asing** | | | **26.573.062.355** | ***Total liabilities in foreign currency*** |
| **Liabilitas neto dalam mata uang asing** | | | **(22.828.500.988)** | ***Net liabilities in foreign currency*** |

## 26. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

## *26. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS*

*The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of December 31, 2023 and 2022.*

| | 2023 | | 2022 | |
|---|---|---|---|---|
| | Nilai Tercatat/ *Carrying Value* | Nilai Wajar/ *Fair Values* | Nilai Tercatat/ *Carrying Value* | Nilai Wajar/ *Fair Values* |
| **Aset Keuangan/ *Financial assets*** | | | | |
| **Biaya biaya perolehan yang diamortisasi /*amortized cost*** | | | | |
| Kas dan bank /*Cash and cash equivalent* | 187.338.147.297 | 187.338.147.297 | 6.822.534.078 | 6.822.534.078 |
| Piutang usaha – pihak berelasi/*Trade receivables - related parties* | - | | 2.629.326.511 | 2.629.326.511 |
| Piutang usaha – pihak ketiga/ *Trade receivables - third parties* | 9.865.856.184 | 9.865.856.184 | 9.968.663.000 | 9.968.663.000 |
| Piutang lain-lain – pihak ketiga/*Other receivables - third parties* | 19.524.494.000 | 19.524.494.000 | 51.396.657.402 | 51.396.657.402 |
| Piutang lain-lain - pihak berelasi *Other receivables - related parties* | 10.866.353.853 | 10.866.353.853 | 19.118.258.642 | 19.118.258.642 |
| Aset tidak lancar lainnya/*Other non-current assets* | | | | |
| Piutang lain-lain/*Other receivables* | 212.395.153 | 212.395.153 | - | - |
| Uang jaminan/*Security deposit* | 684.578.581 | 684.578.581 | 1.691.373.311 | 1.691.373.311 |
| **T o t a l/*T o t a l*** | 217.625.471.215 | 217.625.471.215 | 91.626.812.944 | 91.626.812.944 |
| **Liabilitas keuangan/ *Financial assets*** | | | | |
| **Biaya biaya perolehan yang diamortisasi /*amortized cost*** | | | | |
| Utang usaha/*Trade payables* | 8.610.639.560 | 8.610.639.560 | 7.392.638.297 | 7.392.638.297 |
| Utang lain-lain/*Other payables* | 43.057.654.376 | 43.057.654.376 | 114.592.071.878 | 114.592.071.878 |
| Utang pihak berelasi/*Due to related parties* | 241.775.685 | 241.775.685- | 6.513.771.925 | 6.513.771.925 |
| Beban yang masih harus dibayar/*Accrued expenses* | 26.359.247.385 | 26.359.247.385 | 654.387.067.937 | 654.387.067.937 |
| Uang muka pelanggan/*Advances from customers* | 25.453.010.986 | 25.453.010.986 | 38.056.092.591 | 38.056.092.591 |
| Utang jangka panjang/*Long-term debts* | 618.848.723.656 | 618.848.723.656 | 1.128.424.378.373 | 1.128.424.378.373 |
| **T o t a l/*T o t a l*** | 722.571.051.637 | 722.571.051.637 | 1.949.366.021.001 | 1.949.366.021.001 |

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

*Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.*

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

*Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at their fair value, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:*

**26. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN** (Lanjutan)

a. Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset tidak lancar lainnya – uang jaminan, aset tidak lancar lainnya – piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, utang pihak berelasi, utang pinjaman, beban yang masih harus dibayar dan utang jangka panjang mendekati nilai tercatatnya karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari uang jaminan dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

***26. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS*** *(Continued)*

*a. The fair value of cash and cash equivalent, trade receivables, other receivables, due from related parties, other non-current assets – security deposits, other non-current assets – other receivables, trade payables, other payables, due to related parties, accrued expenses and long-term debts approximate their carrying values largely due to short-term maturities of these instruments.*

*It is not practical to estimate the fair value of security deposits since they have no fixed repayment period and they are not expected to be completed within 12 (twelve) months after reporting date.*

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko pasar (termasuk risiko mata uang) dan risiko likuiditas. Penelaahan direktur dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Grup adalah Rupiah. Perusahaan menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena penjualan dan beberapa biaya pembelian utamanya dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (AS) dan Dolar Singapura atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harga dalam mata uang asing (terutama Dolar AS) seperti yang dikutip dari pasar internasional. Apabila pendapatan dan pembelian Perusahaan di dalam mata uang selain Rupiah tidak seimbang dalam hal kuantitas dan/atau pemilihan waktu, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki risiko terhadap mata uang asing.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing.

***27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES***

*The main risks arising from the Group financial instruments are interest rate risk, market risk (including currency risk) and liquidity risk. The directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:*

*a. Foreign currency risk*

*The Group presentation currency is the Rupiah. The Group faces foreign exchange risk as its sales and the costs of certain key purchases are either denominated in the United States (US) Dollars and Singapore Dollars or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly US Dollar) as quoted in the international markets. To the extent that the revenue and purchases of the Group are denominated in currencies other than Rupiah, and are not evenly matched in terms of quantum and/or timing, the Group have exposure to foreign currency risk.*

*The Group do not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.*

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko pasar (termasuk risiko mata uang) dan risiko likuiditas. Penelaahan direktur dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut: (Lanjutan)

a. Risiko mata uang asing (Lanjutan)

Bagaimanapun, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar Rupiah dan Dolar AS menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Perusahaan dan Entitas Anak.

Analisis sensitivitas untuk risiko nilai mata uang asing

Pada tanggal 31 December 2023, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing menurun/meningkat sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, rugi sebelum manfaat pajak untuk tahun yang berakhir, akan menjadi lebih rendah/tinggi sebesar Rp80.960.053 (31 Desember 2022: Rp2.282.850.099) terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan selisih kurs atas penjabaran instrumen keuangan dalam denominasi mata uang asing.

Aset dan liabilitas Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 disajikan di Catatan 25.

b. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Grup dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Grup mempertimbangkan adanya risiko kredit apabila piutang tersebut telah memiliki umur 90 hari dari saat faktur diterbitkan kecuali untuk piutang real estat. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

***27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES** (Continued)*

*The main risks arising from the Group financial instruments are interest rate risk, market risk (including currency risk) and liquidity risk. The directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows: (Continued)*

*a. Foreign currency risk (Continued)*

*However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the Rupiah and US Dollar produce a natural hedge for the exchange rate of the Group.*

*Sensitivity analysis for foreign currency risk*

*As of December 31, 2023, had the exchange rate of the Rupiah against the foreign currency depreciated/appreciated by 10% with all other variables held constant, loss before tax benefit for the year then ended would have been Rp80,960,053 (December 31, 2022: Rp2,282,850,099) lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of of its foreign currency denominated financial instruments.*

*Monetary assets and liabilities of the Group denominated in foreign currencies as of December 31, 2023 and 2022 are presented in Note 25.*

*b. Credit risk*

*The Group are exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that sales are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Group' policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. The Group are considering the occurrence of credit risk if the respective receivables have the period of 90 days from the issuance of invoice, except for real estate receivable. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Group exposure to bad debts.*

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

b. Risiko kredit (Lanjutan)

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Grup akan memastikan 140 embali komitmen para pelanggan. Tergantung pada penilaian Perusahaan, penyisihan khusus mungkin dibuat jika utang dianggap tidak tertagih untuk meringankan risiko kredit. Eksposur maksimum risiko kredit dinyatakan sebesar nilai tercatat seperti yang disajikan pada Catatan 26.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya, pengaruh risiko kredit Grup timbul akibat kegagalan pihak lain untuk melunasi kewajibannya. Pengaruh maksimum yang muncul adalah sama dengan nilai tercatat seperti dijelaskan dalam Catatan 26.

***27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES** (Continued)*

*b. Credit risk (Continued)*

*When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group will contact the customer to act on the overdue receivables. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group will ensure the re-commitment to its customers. Depending on the Group assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible to mitigate credit risk. The maximum exposure to the credit risk is represented by the carrying amount as shown in Note 26.*

*With respect to credit risk arising from the other financial assets, the Group exposure to credit risk arises from default of the counterparty. The maximum exposure equal to the carrying amount as disclosed in Note 26.*

| | **Belum Jatuh Tempo, Telah Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/*Not Yet Due*, *Pastdue*, *and Not Impaired*** | **Jatuh Tempo dan Mengalami Penurunan Nilai/ *Past Due and Impaired*** | **Total/*Total*** |
|---|---|---|---|
| Piutang Usaha/ *Trade Receivables* | | | |
| 2023 | 9.865.856.185 | 40.592.780.035 | 50.458.636.220 |
| 2022 | 12.597.989.511 | 42.515.631.993 | 55.113.621.504 |

c. Risiko likuiditas (Lanjutan)

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Grup secara regular mengevaluasi proyeksi dan aktual arus kas dan terus menerus menilai kondisi pada pasar keuangan untuk kesempatan mengejar inisiatif penggalangan dana. Inisiatif-inisiatif ini termasuk utang bank dan pinjaman dan isu pasar modal.

*c. Liquidity risk*

*The Group manage their liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service their maturing debts by maintaining sufficient cash, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.*

*The Group regularly evaluate their projected and actual cash flow information and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives. These initiatives may include bank loans and borrowings and equity market issues.*

## 27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

## *27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)*

c. Risiko likuiditas (Lanjutan)

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup.

*c. Liquidity risk (Continued)*

*The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities.*

| | 31 Desember/*December* 2023 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Dibawah 1 tahun/ *Below 1 year* | 1-2 tahun/ *1-2 years* | 3-5 tahun/ *3-5 years* | Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years* | Total/*Total* | Nilai wajar/ *Fair value* |
| **Liabilitas jangka pendek/ *Current liabilities*** | | | | | | |
| Utang usaha/ *Trade payables* | 8.610.639.560 | - | - | - | 8.610.639.560 | 8.610.639.560 |
| Utang lain-lain/*Other payables* | 43.057.654.376 | - | - | - | 43.057.654.376 | 43.057.654.376 |
| Utang pihak berelasi/ *Due to related parties* | 241.775.685- | - | - | - | 241.775.685- | 241.775.685- |
| Beban yang masih harus dibayar/*Accrued expenses* | 26.359.247.385 | | - | - | 26.359.247.385 | 26.359.247.385 |
| Uang muka pelanggan/*Advances from customers* | 25.453.010.986 | - | - | - | 25.453.010.986 | 25.453.010.986 |
| Utang jangka panjang / *Long-term debts* | 162.954.373.490 | 66.169.396.959 | 85.906.078.203 | 303.818.875.004 | 618.848.723.657 | 618.848.723.657 |
| **T o t a l/ *T o t a l*** | 266.676.701.471 | 66.19.396.959 | 85.906.078.203 | 303.818.875.004 | 722.571.051.637 | 722.571.051.637 |

| | 31 Desember/*December* 2022 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Dibawah 1 tahun/ *Below 1 year* | 1-2 tahun/ *1-2 years* | 3-5 tahun/ *3-5 years* | Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years* | Total/*Total* | Nilai wajar/ *Fair value* |
| **Liabilitas jangka pendek/ *Current liabilities*** | | | | | | |
| Utang usaha/ *Trade payables* | 7.392.638.297 | - | - | - | 7.392.638.297 | 7.392.638.297 |
| Utang lain-lain/*Other payables* | 114.592.071.878 | - | - | - | 114.592.071.878 | 114.592.071.878 |
| Utang pihak berelasi/ *Due to related parties* | 6.513.771.925 | - | - | - | 6.513.771.925 | 6.513.771.925 |
| Beban yang masih harus dibayar/*Accrued expenses* | 654.387.067.937 | | - | - | 654.387.067.937 | 654.387.067.937 |
| Uang muka pelanggan/*Advances from customers* | 38.056.092.591 | - | - | - | 38.056.092.591 | 38.056.092.591 |
| Utang jangka panjang / *Long-term debts* | 1.127.544.701.086 | 879.677.287 | - | - | 1.128.424.378.373 | 1.128.424.378.373 |
| **Total/ *Total*** | 1.948.486.343.714 | 879.677.287 | - | - | 1.949.366.021.001 | 1.949.366.021.001 |

## 28. INFORMASI SEGMEN / *28. SEGMENT INFORMATION*

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Grup dikelola dan dikelompokkan dalam divisi usaha perhotelan dan riil estat. Divisi ini digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen usaha.

*For management reporting purposes, the Group are managed and classified into business divisions of hotels and real estate. This segmentation is used as a basis for providing business segment information.*

Aktivitas utama dari masing-masing divisi adalah sebagai berikut: Perhotelan - jasa penginapan dan restoran; Real estat - menjual tanah dan/atau villa.

*The main activity of each division is as follows: Hotel - hotel guest rooms and restaurant services; Real estate - sale of land and/or villa.*

| | 2023 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Hotel/ *Hotel* | Real Estat/ *Real Estate* | Eliminasi/ *Elimination* | Konsolidasian/ *Consolidated* | |
| Pendapatan | **382.359.828.283** | **( 11.075.074.026 )** | | **371.284.754.257** | *Revenues* |
| Laba bruto | **273.933.692.659** | **( 8.731.605.074 )** | | **265.202.087.585** | *Gross profit* |
| Laba (rugi) usaha | **3.310.865.739** | **( 71.476.852.501 )** | **75.467.637.311** | **6.657.974.138** | *Profit (loss) from operations* |
| Pendapatan keuangan - *final* | 120.142.758 | 683 | | 120.143.441 | *Finance income - final* |
| Pendapatan keuangan - non-final | 27.741.373.400 | 23.741.373.400 | ( 10.083.376 ) | 51.441.424.598 | *Finance income- non-final* |
| Beban keuangan | ( 41.065.973.982) | ( 2.182.750) | ( 7.203.659 ) | ( 41.075.360.390) | *Finance cost* |
| Laba (rugi) sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan | **( 10.537.268.496)** | **( 47.768.899.994** | **75.450.350.277** | **17.144.181.787** | *Profit (loss) before final tax and income tax expense* |
| Pajak final | ( 21.996.294) | ( 137) | - | ( 21.996.431) | *Final tax* |
| Laba (rugi) tahun berjalan segmen | **( 10.559.264.791)** | **( 47.768.900.131)** | **75.450.350.277** | **17.122.185.356** | *Segment profit (loss) for the year* |
| Penghasilan komprehensif lain | 152.617.957.121 | - | - | 152.617.957.121 | *Other comprehensive Income* |
| Total laba komprehensif tahun berjalan | **142.058.692.331** | **( 47.768.900.131 )** | **75.450.350.277** | **169.740.142.477** | *Total comprehensive income for the year* |
| Penyusutan dan amortisasi | **42.868.650.453** | **-** | **( 261.301.265)** | **42.607.349.188** | *Depreciation and Amortization* |
| Aset segmen | **1.229.571.958.316** | **164.567.299.499** | **314.110.162.696** | **1.708.249.420.512** | *Segment assets* |
| Liabilitas segmen | **1.309.850.127.321** | **348.840.717.700** | **( 906.699.851.370)** | **751.990.993.651** | *Segment liabilities* |
| Pengurangan aset tetap | **( 115.405.412.628)** | **-** | | **( 115.405.412.628)** | *Disposal of fixed assets* |
| Penambahan aset tetap | **25.258.813.916** | **-** | **( 4.345.491.980 )** | **20.913.320.936** | *Addition to fixed assets* |

## 28. INFORMASI SEGMEN (Lanjutan) / *28. SEGMENT INFORMATION (Continued)*

| | 2022 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Hotel/*Hotel* | Real Estat/*Real Estate* | Eliminasi/ *Elimination* | Konsolidasian/ *Consolidated* | |
| **Pendapatan** | **225.866.861.630** | **-** | **-** | **225.866.861.630** | ***Revenues*** |
| **Laba bruto** | **160.549.714.074** | **-** | **-** | **160.549.714.074** | ***Gross profit*** |
| **Rugi usaha** | **( 85.866.716.175)** | **( 444.220.103 )** | **80.839.583.623** | **( 5.471.352.655)** | ***Loss from operations*** |
| Pendapatan keuangan - *final* | 5.391.552 | 2.950 | - | 5.394.502 | *Finance income - final* |
| Pendapatan keuangan - nonfinal | - | 8.448.497.785 | - | 8.448.497.785 | *Finance income - non final* |
| Beban keuangan | ( 156.568.178.444) | ( 43.615.633.637) | - | ( 200.183.812.081) | *Finance cost* |
| **Rugi sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan** | **( 242.429.503.067)** | **( 35.611.353.005)** | **80.839.583.623** | **( 197.201.272.449)** | ***Loss before final tax and income tax expense*** |
| Pajak final | ( 1.078.311) | ( 590) | - | ( 1.078.901) | *Final tax* |
| Beban pajak penghasilan | ( 1.598.663.902) | - | - | ( 1.598.663.902) | *Income tax expense* |
| Rugi tahun berjalan segmen | **( 244.029.245.280)** | **( 35.611.353.595)** | **80.839.583.623** | **( 198.801.015.252)** | *Segment loss for the year* |
| Penghasilan komprehensif lain | 1.643.388.414 | - | - | 1.643.388.414 | *Other comprehensive Income* |
| Total kerugian komprehensif tahun berjalan | **( 242.385.856.866)** | **( 35.611.353.595)** | **80.839.583.623** | **( 197.157.626.838)** | *Total comprehensive loss for the year* |
| Penyusutan dan amortisasi | **40.957.384.401** | **-** | **-** | **40.957.384.401** | *Depreciation and Amortization* |
| Aset segmen | **827.872.503.102** | **234.363.764.002** | **781.544.702.047** | **1.843.780.969.151** | *Segment assets* |
| Liabilitas segmen | **1.728.735.930.407** | **370.892.897.570** | **( 24.415.124.806)** | **2.075.213.703.171** | *Segment liabilities* |
| Pengurangan aset tetap | **( 388.438.262)** | **-** | **-** | **( 388.438.262)** | *Disposal of fixed assets* |
| Penambahan aset tetap | **( 7.147.498.857)** | | | **( 7.147.498.857)** | *Addition to fixed assets* |

Berikut merupakan analisis pendapatan, aset dan liabilitas berdasarkan wilayah domisili/geografis:

*The revenues, assets and liabilities based on geographical/location are as follows:*

| 2023 | Bali | Manado | Bintan | Jakarta | Eliminasi/ *Elimination* | Konsolidasian/ *Consolidated* | 2023 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Pendapatan usaha | 321.636.127.220 | - | - | 60.723.701.063 | ( 11.075.074.026 ) | 371.284.754.257 | *Revenues* |
| Aset segmen | 960.739.082.647 | 9.581.118.278 | 164.559.996.749 | 259.755.491.147 | 314.110.162.696 | 1.708.249.420.512 | *Segment assets* |
| Liabilitas segmen | 729.494.499.729 | 1.418.434.929 | 348.840.717.700 | 579.036.328.335 | ( 906.699.851.370) | 751.990.993.651 | *Segment liabilities* |

| 2022 | Bali | Manado | Bintan | Jakarta | Eliminasi/ *Elimination* | Konsolidasian/ *Consolidated* | 2022 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Pendapatan usaha | 185.729.639.917 | - | - | 40.137.221.713 | - | 225.866.861.630 | *Revenues* |
| Aset segmen | 464.786.581.739 | 9.583.348.014 | 234.363.764.002 | 353.502.573.349 | 781.544.702.047 | 1.843.780.969.151 | *Segment assets* |
| Liabilitas segmen | 1.026.222.249.300 | 1.370.910.284 | 370.892.897.570 | 701.142.770.823 | ( 24.415.124.806) | 2.075.213.703.171 | *Segment liabilities* |

## 29. PERJANJIAN

a. Perjanjian dengan kontraktor

Pada tahun 2012, sehubungan dengan properti yang sedang dibangun (Alila Villas Bintan dan Alila Suites SCBD Jakarta), Perusahaan mengadakan perjanjian dengan beberapa kontraktor, antara lain dengan PT Hutama Karya dengan jenis pekerjaan jasa pembangunan dan konstruksi dengan total kontrak senilai Rp315.056.249.818.

Pengeluaran sehubungan dengan perjanjian diatas dicatat dalam akun "Aset Dalam Pembangunan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

b. *Management Agreement* sehubungan dengan Alila Villas Uluwatu

Perjanjian dengan AHR menyatakan bahwa AHR akan memberikan jasa sehubungan dengan operasional hotel Perusahaan.

Sebagai kompensasi, Perusahaan akan membayar biaya manajemen bulanan yang terdiri dari biaya manajemen dasar sebesar 3% dari pendapatan kotor, dan biaya insentif manajemen sebesar 5% dari laba kotor operasional hotel yang telah disesuaikan, sebagaimana dijelaskan dalam perjanjian tersebut.

Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun sejak tanggal efektifnya perjanjian yaitu 1 April 2009 kecuali terdapat penyelesaian lebih dini sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian tersebut. Perjanjian ini dapat diperpanjang selama 3 periode 10 tahun berturut-turut atas persetujuan kedua belah pihak.

Jasa manajemen yang dibebankan pada operasional hotel masing-masing sebesar Rp6.243.784.255 dan Rp3.522.165.868 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dicatat sebagai bagian dari "Biaya Manajemen dan Lisensi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Efektif tanggal 1 Januari 2015, AHR mengalihkan Management Agreement ini kepada Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd.

## *29. AGREEMENTS*

*a. Agreement with a contractor*

*In 2012, in connection with the property under development (Alila Villas Bintan and Alila Suites SCBD Jakarta), the Company enter into agreements with the contractor such as PT Hutama Karya for project services and constructions amounting to Rp315,056,249,818.*

*The expenditures related to the above agreements were recorded in the "Property Under Development" account in the consolidated statement of financial position.*

*b. Management Agreement in connection with Alila Villas Uluwatu*

*The agreement with AHR states that AHR will provide services in connection with hotel's operational activities.*

*As compensation, the Company will pay a monthly management fee consisting of basic management fee amounting to 3% of gross revenue, and the incentive management fee amounting to 5% of adjusted operational gross operating profit, as described in the agreement.*

*This agreement is valid for 20 years from the date of the agreement, April 1, 2009, unless there is an early settlement in accordance with the provision of the agreement. This agreement can be renewed during 3 periods of 10 successive years with the approval of both parties.*

*Management fees charged the hotel operations amounting to Rp6,243,784,255 and Rp3,522,165,868 for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively, were recorded as part of "Management and Licenses Fees" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*Effective January 1, 2015, AHR assigned the Management Agreement to Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd.*

**29. PERJANJIAN** (Lanjutan)

c. *Management Agreement* sehubungan dengan Hotel Alila Ubud

Perjanjian dengan AHR mengemukakan bahwa AHR akan memberikan jasa sehubungan dengan operasional hotel Perusahaan. Sebagai kompensasi, Perusahaan akan membayar biaya manajemen bulanan yang terdiri dari biaya manajemen dasar sebesar 3% dari pendapatan kotor, dan biaya insentif manajemen sebesar 5% dari laba kotor operasional hotel yang telah disesuaikan, sebagaimana dijelaskan dalam perjanjian tersebut.

Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun sejak tanggal efektifnya perjanjian yaitu 1 April 2009 kecuali terdapat penyelesaian lebih dini sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian tersebut.Perjanjian ini dapat diperpanjang selama 3 periode 10 tahun berturut-turut atas persetujuan kedua belah pihak.

Jasa manajemen yang dibebankan pada operasional hotel masing-masing sebesar Rp2.312.802.353 dan Rp1.254.621.287 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dicatat sebagai bagian dari "Biaya Manajemen dan Lisensi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Efektif tanggal 1 Januari 2015, AHR mengalihkan Management Agreement ini kepada AHR.

d. *Management Agreement* sehubungan dengan MA

Perjanjian dengan Alila Hotels dan Resorts Ltd. (AHR) menyatakan bahwa AHR akan memberikan jasa sehubungan dengan pengoperasian hotel Perusahaan. Sebagai kompensasi, Perusahaan akan membayar biaya manajemen bulanan yang terdiri dari biaya manajemen dasar sebesar 3% dari pendapatan kotor, dan biaya insentif manajemen sebesar 5% dari laba kotor operasional hotel yang telah disesuaikan, sebagaimana dijelaskan dalam perjanjian tersebut.

***29. AGREEMENTS** (Continued)*

*c. Management Agreement in connection with Alila Ubud Hotel*

*The agreements with AHR states that AHR will provide services in connection with hotel's operational activities. As compensation, the Company will pay a monthly management fee consisting of basic management fee amounting to 3% of gross revenue, and incentive management fee amounting to 5% of adjusted gross operating profit, as described in the agreement.*

*This agreement is valid for 20 years from the date of agreement, April 1, 2009, unless there is an early settlement in accordance with the provision of the agreement. This agreement can be renewed during the 3 periods of 10 successive years with the approval of both parties.*

*Management fees charged to the hotel operations amounting to Rp2,312,802,353 and Rp1,254,621,287 for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively, were recorded as part of "Management and Licenses Fees" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*Effective on January 1, 2015, AHR assigned the Management Agreement to AHR.*

*d. Management Agreement in connection with MA*

*The agreement with AHR states that AHR will provide services in connection with hotel's operational activities. As compensation, the Company will pay a monthly management fee consisting of basic management fee amounting to 3% of gross revenue, and the incentive management fee amounting to 5% of adjusted operational gross operating profit, as described in the agreement.*

**29. PERJANJIAN** (Lanjutan)

d. *Management Agreement* sehubungan dengan MA (Lanjutan)

Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun sejak tanggal efektifnya perjanjian yaitu 1 Januari 2003 kecuali terdapat penyelesaian lebih dini sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian tersebut.

Perjanjian ini dapat diperpanjang selama 3 periode 10 tahun berturut-turut atas persetujuan kedua belah pihak.

Jasa manajemen yang dibebankan pada operasional hotel masing-masing sebesar Rp 1002.105.192 dan Rp 509.034.766 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dicatat sebagai bagian dari "Biaya Manajemen dan Lisensi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Efektif tanggal 1 Januari 2015, AHR mengalihkan Management Agreement ini kepada Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd.

e. *Management Agreement* sehubungan dengan Hotel Alila SCBD

Pada tanggal 14 Juli 2016, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Alila Hotels & Resorts Ltd. dimana Alila Hotels & Resorts Ltd. memberikan jasa sehubungan dengan operasi Hotel untuk periode 20 tahun dari tanggal perjanjian yang dapat diperpanjang selama 3 periode 5 tahun berturut-turut atas persetujuan kedua belah pihak.

Sebagai kompensasi, Perusahaan akan membayar biaya manajemen dasar sebesar 3% dari pendapatan kotor, dan biaya insentif manajemen sebesar 5% dari laba operasional hotel yang telah disesuaikan, sebagaimana dijelaskan dalam perjanjian tersebut.

***29. AGREEMENTS** (Continued)*

*d. Management Agreement in connection with MA (Continued)*

*The agreement is valid for 20 years the agreement date on January 2, 2003 unless earlier terminated pursuant to the reasons provided in the agreement.*

*This agreement can be renewed during 3 periods of 10 successive years with the approval of both parties.*

*Management fees charged to the hotel operations amounting to Rp 1,002,105,192 and Rp 509,034,766 for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively, were recorded as part of "Management and Licenses Fees" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*Effective on January 1, 2015, AHR assigned the Management Agreement to Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd.*

*e. Management Agreement in connection with Alila SCBD Hotel*

*On July 14, 2016, the Company entered into an agreement with Alila Hotels & Resorts Ltd. where Alila Hotels & Resorts Ltd. Provides services in connection with the operations of the Hotel for a period of 20 years from the date of the agreement subject to renewal for 3 successive periods of 5 years with the approval of both parties.*

*As compensation, the Company will pay monthly management fee consisting of basic management fee computed at 3% of gross revenue, and incentive management fee computed at 5% of adjusted operational gross operating profit, as described in the agreement.*

**29. PERJANJIAN** (Lanjutan)

e. *Management Agreement* sehubungan dengan Hotel Alila SCBD (Lanjutan)

Jasa manajemen yang dibebankan pada operasional hotel masing-masing sebesar Rp1.504.714.811 dan Rp893.349.894 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dicatat sebagai bagian dari "Biaya Manajemen dan Lisensi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

f. *License Agreement* sehubungan dengan Alila Villas Uluwatu

Perjanjian dengan Alila International Service Corporation (AISC) memberikan Perusahaan ijin untuk menggunakan nama "Alila" termasuk logo, design, trademarks, *service marks* dan registrasi sehubungan dengan Hotel. Sebagai kompensasi, Perusahaan akan membayar AISC biaya lisensi tahunan sebesar US$1.000.

Perjanjian ini berlaku sepanjang *Management Agreement* dengan AHR masih berlaku, kecuali terdapat penyelesaian lebih dini sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian tersebut.

Biaya lisensi yang dibebankan pada operasional hotel masing-masing sebesar Rp15.256.000 dan Rp15.256.000 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dicatat sebagai bagian dari "Biaya Manajemen dan Lisensi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

g. *License Agreement* sehubungan dengan Hotel Alila Ubud

Perjanjian dengan Alila International Service Corporation (AISC) memberikan Perusahaan izin untuk menggunakan nama "Alila" termasuk logo, design, trademarks, service marks dan registrasi sehubungan dengan Hotel. Sebagai kompensasi, Perusahaan akan membayar AISC biaya lisensi tahunan sebesar US$1.000.

***29. AGREEMENTS** (Continued)*

*e. Management Agreement in connection with Alila SCBD Hotel (Continued)*

*Management fees charged to the hotel operations amounting to Rp1,504,714,811 and Rp893,349,894 for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively, were recorded as part of "Management and Licenses Fees" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*f. License Agreement in connection with Alila Villas Uluwatu*

*Agreement with Alila International Service Corporation (AISC) permits the Company to use "Alila" brand including logos, design, trademarks, service marks and hotel registration related with the Hotel. As compensation, Company will pay annual license expenses to AISC amounting to US$1,000.*

*This agreement applies as long as the Management Agreement with AHR is still valid, unless there is an early settlement in accordance with the applicable provision in the agreement.*

*License fee charged to the hotel operations amounting to Rp15,256,000 and Rp15,256,000 for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively, were recorded as part of "Management and Licenses Fees" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*g. License Agreement in connection with Alila Ubud Hotels*

*The Agreement with Alila International Service Corporation (AISC) permits the Company to use "Alila" brand including logos, design, trademarks, service marks and hotel registration related with the Hotel. As compensation, the company will pay annual license expenses to AISC amounting to US$1,000.*

**29. PERJANJIAN** (Lanjutan)

g. *License Agreement* sehubungan dengan Hotel Alila Ubud (Lanjutan)

Perjanjian ini berlaku sepanjang *Management Agreement* dengan AHR masih berlaku, kecuali terdapat penyelesaian lebih dini sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian tersebut.

Biaya lisensi yang dibebankan pada operasional hotel masing-masing sebesar Rp15.256.000 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dicatat sebagai bagian dari "Biaya Manajemen dan Lisensi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

h. *License Agreement sehubungan dengan Hotel Alila SCBD*

Perjanjian dengan Alila International Service Corporation (AISC) memberikan Perusahaan izin untuk menggunakan nama "Alila" termasuk logo, design, trademarks, service marks dan registrasi sehubungan dengan Hotel. Sebagai kompensasi, Perusahaan akan membayar AISC biaya lisensi tahunan sebesar US$1.000.

Perjanjian ini berlaku sepanjang Management Agreement dengan AHR masih berlaku, kecuali terdapat penyelesaian lebih dini sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian tersebut.

Biaya lisensi yang dibebankan pada operasional hotel masing-masing sebesar Rp14.337.000 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dicatat sebagai bagian dari "Biaya Manajemen dan Lisensi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

***29. AGREEMENTS** (Continued)*

*g. License Agreement in connection with Alila Ubud Hotels (Continued)*

*This agreement applies as long as the Management Agreement with AHR still valid, unless there is an early settlement in accordance with the applicable provision in the agreements.*

*License fee charged to the hotel operations amounting to Rp15,256,000 for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively, were recorded as part of "Management and Licenses Fees" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*h. License Agreement in connection with Alila SCBD Hotel*

*The Agreement with Alila International Service Corporation (AISC) permits the Company to use "Alila" brand including logos, design, trademarks, service marks and hotel registration related with the Hotel. As compensation, the company will pay annual license expenses to AISC amounting to US$1,000.*

*This agreement applies as long as the Management Agreement with AHR still valid, unless there is an early settlement in accordance with the applicable provision in the agreements.*

*License fee charged to the hotel operations amounting to Rp14,337,000 for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively, were recorded as part of "Management and Licenses Fees" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**29. PERJANJIAN** (Lanjutan)

i. *Group Services Agreement* antara Perusahaan dengan Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd. Tanggal 1 Januari 2011 untuk Alila Villas Uluwatu dan Hotel Alila Ubud

Perusahaan setuju untuk menunjuk Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd., sehubungan dengan pengelolaan hotel milik Perusahaan untuk membantu jasa-jasa Grup antaralain berupa pemasaran global, jaringan perwakilan, *E-Marketing*, materi promosi, hotel *website* dan jasa pilihan. Untuk jasa tersebut, Perusahaan harus membayar biaya sebesar US$ 6.000 per bulan untuk Alila Villas Uluwatu dan US$ 4.500 per bulan untuk Alila Ubud Hotel.

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal penandatanganan Perjanjian ini dan akan berakhir dengan berakhirnya Perjanjian Manajemen dengan AHR (Catatan 32b dan 32c), dapat diperpanjang sesuai dengan perpanjangan Perjanjian Manajemen.

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan harus membayar biaya sebesar US$5.000 per bulan untuk Hotel Alila Ubud dan US$7.000 per bulan untuk Alila Villas Uluwatu.

Sesuai dengan kesepakatan dengan AHR, efektif tanggal 1 Agustus 2013, biaya Group Service sudah tidak ditagihkan pada Hotel Alila Ubud dan Alila Villas Uluwatu. Berdasarkan Perubahan Perjanjian untuk Biaya Jasa Group antara Hotel Alila Ubud dan Alila Villas Uluwatu dengan Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd, efektif 1 Januari 2015, Perusahaan akan membayar Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd untuk biaya Global Sales and Marketing sejumlah masing-masing US$5.000 dan US$7.000 per bulan.

***29. AGREEMENTS** (Continued)*

*i. Group Services Agreement between the Company and Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd. On January 1, 2011 for Alila Villas Uluwatu and Alila Ubud Hotel*

*The Company agreed to appoint Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd., to provide services in respect to the operation of Hotel owned by the Group services including global sales and marketing, representation network, E-Marketing, promotional materials, hotel website and optional services. For such services, the Company shall pay Services Fee of US$ 6,000 per month for Alila Villas Uluwatu and US$ 4,500 per month for Alila Ubud Hotel.*

*This agreement is valid from the date of signing this Agreement and shall expire with the termination of the Management Agreement with AHR (Notes 32b and 32c), and may be extended pursuant to the extension of the Management Agreement.*

*Effective on January 1, 2012, the Company has to disburse payment in the amount of US$5,000 per month for Alila Ubud Hotel and US$7,000 per month for Alila Villas Uluwatu.*

*Based on the agreement with AHR, effective on August 1,2013, the Group Service fee have not been charged to Hotel Alila Ubud and Alila Villas Uluwatu. Pursuant to Addendum - Group Service Agreement between Alila Ubud Hotel, Alila Villas Uluwatu and Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd., effective January 1, 2015, the Company shall pay to Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd. a Global Sales and Marketing expenses of US$5,000 and US$7,000 per month, respectively.*

**29. PERJANJIAN** (Lanjutan)

j. 5 *Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa* Nomor C1, C2, C3, C5 dan C6

Dengan telah dialihkannya kepemilikan atas unit villa nomor C1, C2, C3, C5, C6 kepada investor PT Nusapacific Island Investment (NII) yaitu PT Anugerah Luhur Sejati (ALS), maka pada tanggal 15 November 2010 Perusahaan telah mengadakan 5 *Joint Operation Agreement* yang baru dengan ALS atas seluruh *cliffside* villa tersebut, dimana ALS setuju untuk menunjuk Perusahaan untuk melakukan pengelolaan, pengawasan dan pengendalian atas 5 unit villa (No. C1, C2, C3, C5, C6), yaitu melakukan pemasaran, pemeliharaan peralatan dan fasilitas, melakukan administrasi dan pengorganisasian karyawan.

Pada tanggal 30 Maret 2012, ALS, Perusahaan dan NII menandatangani Perjanjian Kerjasama Operasi *Three Bedroom Villa* (No. C3, C5, C6) porsi keuntungan finansial akan dibagi menjadi 67% untuk ALS dan 33% untuk Perusahaan. Pada tanggal 4 April 2018, perusahaan dan ALS menandatangani Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa (No. C1, C2), porsi keuntungan finansial akan dibagi menjadi 67% untuk ALS dan 33% untuk Perusahaan.

Pada tahun 2023, Dengan dialihkannya kepemilikan atas unit villa, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama operasi (*Three Bedroom Villa*) nomor C1, C2, C3, C5, C6 dengan PT Erlangga Prakarsa Mulia Sentosa dimana PT tersebut selaku pemilik baru setuju untuk menunjuk perusahaan untuk melakukan pengelolaan , pengawasan, dan pengendalian atas *5 unit villa* tersebut yaitu melakukan pemasaran, pemeliharaan peralatan dan fasilitas, melakukan administrasi dan pengorganisasian karyawan. Porsi keuntungan finansial akan dibagi menjadi 50% untuk PT Erlangga Prakarsa Mulia Sentosa dan 50% untuk Perusahaan.

***29. AGREEMENTS** (Continued)*

*j. 5 Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa Number C1, C2, C3, C5 and C6*

*By the transfer of the ownership of villa unit number C1, C2, C3, C5, C6 to PT Anugerah Luhur Sejati (ALS), investor of PT Nusapacific Island Investment (NII), on 15 November 2010 the Company has entered into the new 5 Joint Operation Agreements with ALS for such cliffside villas, whereby ALS has agreed to appoint the Company to manage, supervise and control the 5 units villa (No. C1, C2, C3, C5, C6), i.e. marketing, maintenance of equipment and facilities, administration and organized the employees.*

*On March 30, 2012, ALS, the Company and NII signed Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa (No. C1, C2, C3, C5, C6), the portion of Financial Benefit shall be divided into 67% for ALS and 33% for the Company. On April 4, 2018, the Company and ALS signed Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa (No. C1, C2,), the portion of Financial Benefit shall be divided into 67% for ALS and 33% for the Company.*

*In 2023, with the transfer of ownership of the villa units, the Company signed an operating cooperation agreement (Three Bedroom Villa) number C1, C2, C3, C5, C6 with PT Erlangga Prakarsa Mulia Sentosa wherein the latter as the new owner agreed to appoint the company to carry out management, supervision and control of the 5 villa units, namely marketing, maintenance of equipment and facilities, administration and organization of employees. The portion of financial profit will be divided into 50% for PT Erlangga Prakarsa Mulia Sentosa and 50% for the Company.*

**29. PERJANJIAN** (Lanjutan)

k. *Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa* Nomor H15

Pada tanggal 3 Januari 2011, PT Gilang Citra Perdana (GCP) setuju untuk menunjuk Perusahaan untuk melakukan pengelolaan, pengawasan dan pengendalian atas unit villa No. H15, yaitu melakukan pemasaran, pemeliharaan peralatan dan fasilitas, melakukan administrasi dan pengorganisasian karyawan.

Untuk kesepakatan tersebut, keuntungan finansial dari unit villa No. H15 akan dibagi diantara Perusahaan dan GCP dengan porsi masing-masing 50% (lima puluh persen) dan pembayaran dilakukan dengan mata uang Dolar AS.

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2011 dan berlaku untuk minimum selama satu tahun, dan setelah minimum waktu satu tahun, GCP dapat mengakhiri Perjanjian ini dengan pemberitahuan tertulis dalam jangka waktu 3 bulan sebelum pengakhiran kepada Perusahaan.

Dengan telah dialihkannya kepemilikan atas unit villa No. H15 kepada PT Sinar Bintang Sejahtera (SBS), maka pada tanggal 28 Oktober 2017, SBS setuju untuk menunjuk Perusahaan untuk melakukan pengelolaan, pengawasan dan pengendalian atas unit villa No. H15, yaitu melakukan pemasaran, pemeliharaan peralatan dan fasilitas, melakukan administrasi dan pengorganisasian karyawan.

SBS memiliki hak atas pendapatan tetap sebesar 50% (lima puluh persen) dari total pendapatan kotor atas unit villa.

Berdasarkan perjanjian pada tanggal 9 April 2021, telah terjadi pengalihan kepemilikan atas unit villa No. H15 kepada Subagia Handaja dan setuju untuk menunjuk Perusahaan untuk melakukan pengelolaan, pengawasan dan pengendalian atas unit villa No. H15, yaitu melakukan pemeliharaan peralatan dan fasilitas, melakukan administrasi dan pengorganisasian karyawan.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan akan mengenakan biaya pemeliharaan villa sebesar USD2.000 setiap bulannya.

***29. AGREEMENTS** (Continued)*

*k. Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa Number H15*

*On January 3, 2011, PT Gilang Citra Perdana (GCP) agreed to appoint the Company to manage, supervise, and control the unit villa No. H15, such as marketing, maintenance of the equipment and facility, administration and organized the employees.*

*For this arrangement, the financial benefits from villa unit No. H15 will be shared between the Company and GCP with a portion of 50% (fifty percent), respectively, and the payments made in US Dollars.*

*This agreement is valid from January 1, 2011 and for a minimum period of one year, and after a minimum period of one year, GCP may terminate this Agreement by written notice to the Company within 3 months before the termination.*

*By the transfer of the ownership of villa unit number H15 to PT Sinar Bintang Sejahtera (SBS), on October 28, 2017, SBS, agreed to appoint the Company to manage, supervise and control the villa unit No. H15, such as marketing, maintenance of the equipment and facility, administration and organized the employees.*

*SBS has a right of fixed income by 50% (fifty percent) from total gross income of the villa unit.*

*Based on the agreement on April 9, 2021, villa unit No. H15 has been transferred to Subagia Handaja and agreed to appoint the Company to manage, supervise, and control villa unit No. H15 includes maintaining all equipment and facilities, administration, and organizing employees.*

*Based on the agreement, the Company will charge a villa maintenance fee of USD2,000 per month.*

**29. PERJANJIAN** (Lanjutan)

l. *Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa* Nomor H8

Pada tanggal 30 September 2011, PT Anugerah Sri Lestari (ASL), pihak yang berelasi, setuju untuk menunjuk Perusahaan untuk melakukan pengelolaan, pengawasan dan pengendalian atas unit villa No. H8, yaitu melakukan pemasaran, pemeliharaan peralatan dan fasilitas, melakukan administrasi dan pengorganisasian karyawan.

Untuk kesepakatan tersebut, keuntungan finansial dari unit villa No. H8 akan dibagi diantara Perusahaan dan ASL dengan porsi masing-masing 50% (lima puluh persen) dan pembayaran dilakukan dengan mata uang Dolar AS.

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Oktober 2011 dan berlaku untuk minimum selama satu tahun, dan setelah minimum waktu satu tahun, ASL dapat mengakhiri Perjanjian ini dengan pemberitahuan tertulis dalam jangka waktu 3 bulan sebelum pengakhiran kepada Perusahaan.

Pada tanggal 5 Agustus 2013, Perusahaan dan ASL telah menyetujui untuk mengakhiri perjanjian diatas berdasarkan *Agreement The Annulment Of Joint Operation Agreement* yang telah ditandatangani oleh kedua pihak pada tanggal 5 Agustus 2013, yang berlaku efektif tertanggal 31 Agustus 2013.

Dengan telah dialihkannya kepemilikan atas unit villa No. H8 kepada PT Laksana Agung Semesta (LAS), maka pada tanggal 30 Agustus 2013, LAS setuju untuk menunjuk Perusahaan untuk melakukan pengelolaan, pengawasan dan pengendalian atas unit villa No. H8, yaitu melakukan pemasaran, pemeliharaan peralatan dan fasilitas, melakukan administrasi dan pengorganisasian karyawan.

***29. AGREEMENTS** (Continued)*

*l. Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa Number H8*

*On September 30, 2011, PT Anugerah Sri Lestari (ASL), related party, agreed to appoint the Company to manage, supervise and control the villa unit No. H8, such as marketing, maintenance of the equipment and facility, administration and organized the employees.*

*For this arrangement, the financial benefits from villas unit No. H8 will be shared between the Company and ASL with a portion of 50% (fifty percent) and payments made in US Dollar currency.*

*This agreement is valid from October 1,2011 and for a minimum period of one year, and after a minimum of one year, ASL may terminate this Agreement by written notice to the Company within 3 months before termination.*

*On August 5, 2013, the Company and ASL agreed to terminate the agreement above based on Agreement The Annulment Of Joint Operation Agreement which signed by both parties on August 5, 2013 with effective date per August 31, 2013.*

*By the transfer of the ownership of villa unit No. H8 to PT Laksana Agung Semesta (LAS), on August 30, 2013, LAS, related party, agreed to appoint the Company to manage, supervise and control the villa unit No. H8, such as marketing, maintenance of the equipment and facility, administration and organized the employees.*

**29. PERJANJIAN** (Lanjutan)

l. *Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa* Nomor H8 (Lanjutan)

Pada tanggal 22 Desember 2017, Perusahaan dan LAS menandatangani *Amendment to Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa (H8)* yang menyatakan bahwa mulai tanggal 1 Januari 2018, porsi *Financial Reward* akan dibagi menjadi 20% untuk LAS dan 80% untuk Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian kerjasama operasi Three Bedroom Villa No. H8 pada tanggal 17 Maret 2021, telah terjadi pengalihan kepemilikan atas unit villa No. H8 dari PT Laksana Agung Semesta kepada Hapsoro dan setuju untuk menunjuk Perusahaan untuk melakukan pengelolaan, pengawasan dan pengendalian atas unit villa No. H8, yaitu melakukan pemasaran, pemeliharaan peralatan dan fasilitas, melakukan administrasi dan pengorganisasian karyawan.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan akan mengenakan biaya dan akan memberikan *financial reward* sebagai berikut:

1. Biaya listrik dan air sebesar 50% dari total jumlah aktual,
2. Layanan tambahan yang diminta akan ditagihkan sesuai dengan kesepakatan,
3. Biaya asuransi per tahun,
4. Dana cadangan sebesar 3% dari pendapatan kotor atas villa setiap bulannya,
5. Biaya kontribusi sebesar USD2.000 setiap bulannya,
6. Biaya pendatapan manajemen sebesar 3% per tahun dengan perhitungan pro-rata antara Hapsoro dan Perusahaan.
7. *Financial reward* yang akan dibagikan sebesar 50% dari total pendapatan kotor dan dikurangi biaya – biaya diatas berserta dengan pajak atas transaksi ini.

***29. AGREEMENTS** (Continued)*

*l. Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa Number H8 (Continued)*

*On December 22, 2017, the Company and LAS signed the Amendment to Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa (H8) which stated that starting from January 1, 2018, the portion of Financial Reward shall be divided into 20% for LAS and 80% for the Company.*

*Based on joint operation agreement Three Bedroom Villa No. H8 on March 17, 2021, there has been a transfer of ownership of villa unit No. H8 from PT Laksana Agung Semesta to Hapsoro and agreed to appointed the Company to manage, supervise and control the villa unit No. H8, such as marketing, maintenance of the equipment and facility, administration and organized the employees.*

*Based on the agreement, the Company will charge cost and provide financial rewards as follows:*

1. *The cost of electricity and water is 50% of the total actual amount;*
2. *Additional services requested will be billed according to the agreement;*
3. *Insurance costs per year;*
4. *A reserve fund of 3% of the gross income for the villa each month;*
5. *Contribution fee of USD2,000 per month;*
6. *Management revenue fee is 3% per year with pro- rata calculation between Hapsoro and the Company;*
7. *The financial reward that will be distributed is 50% of the total gross income and reduced by the costs above along with taxes on this transaction.*

**29. PERJANJIAN** (Lanjutan)

m. *Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa* Nomor H24

Pada tanggal 28 November 2012, Ferry Tjahyadikarta setuju untuk menunjuk Perusahaan untuk melakukan pengelolaan, pengawasan dan pengendalian atas unit villa No. H24, yaitu melakukan pemasaran, pemeliharaan peralatan dan fasilitas, melakukan administrasi dan pengorganisasian karyawan.

Untuk kesepakatan tersebut, keuntungan finansial dari unit villa No. H24 akan dibagi diantara Perusahaan dan Ferry Tjahyadikarta dengan porsi masing-masing 50% (lima puluh persen) dan pembayaran dilakukan dengan mata uang Dolar AS.

Perjanjian ini akan efektif berlaku dimulai sejak penyerahan unit villa oleh Ferry Tjahyadikarta kepada Perusahaan.

n. Perjanjian pembelian tanah antara Perusahaan dengan PT Bukit Ubud Lestari (BUL)

Pada tanggal 19 November 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan BUL, pihak ketiga mengenai pembelian tanah seluas 3.790 m2 yang terletak di Desa Melinggih Kelod, Kecamatan Payangan, Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali dengan harga pembelian adalah sebesar Rp9.200.000.000. Pembayaran pertama sebesar Rp5.000.000.000 sudah dibayarkan Perusahaan pada bulan November 2014. Pada 29 Mei 2015, harga pembelian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dan berdasarkan perjanjian perubahan terakhir pada tanggal 11 Februari 2016, harga pembelian tanah menjadi sebesar Rp13.265.000.000. Pada tanggal 31 Juli 2023 dan 31 Desember 2022, pembayaran yang telah dibayarkan Perusahaan masing-masing adalah sebesar Rp 13.265.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo uang muka pembelian tanah tersebut dicatat sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 12).

***29. AGREEMENTS** (Continued)*

*m. Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa Number H24*

*On November 28, 2012, Ferry Tjahyadikarta agreed to appoint the Company to manage, supervise and control the villa unit No. H24, such as marketing, maintenance of the equipment and facility, administration and organized the employees.*

*For this arrangement, the financial benefits from villas unit No. H24 will be shared between the Company and Ferry Tjahyadikarta with a portion of 50% (fifty percent) and payments made in US Dollar currency.*

*This agreement shall be effective starting from the hand-over of the villa unit from Ferry Tjahyadikarta to the Company.*

*n. Land purchase agreement between the Company and PT Bukit Ubud Lestari (BUL)*

*On November 19, 2014, the Company entered into an agreement with BUL, third party, whereby the Company agreed to buy land of 3,790 $m^2$ in Desa Melinggih Kelod, Kecamatan Payangan, Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali at a purchase price amounting to Rp9,200,000,000. The Company already made the first payment amounting to Rp5,000,000,000 in November 2014. On May 29, 2015, the agreed purchase price had been revised several times and based on the latest agreement on February 11, 2016, purchase price of land to become Rp13,265,000,000. As of July 31, 2023 and December 31, 2022, payment that have been paid by the Company amounted to Rp13,625,000,000, respectively.*

*As of December 31, 2023 and 2022, the advances for purchase of land was recorded as part of "Other Non-Current Assets" in the consolidated statements of financial position (Note 12).*

**29. PERJANJIAN** (Lanjutan)

o. *Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa* Nomor C1 dan C2, antara PT Nusapacific Island Investment (NII) dan Perusahaan

Pada tanggal 1 Juni 2015, NII selaku pemilik baru villa Nomor C1 dan C2, setuju untuk menunjuk Perusahaan untuk melakukan pengelolaan, pengawasan dan pengendalian atas unit villa Nomor C1 dan C2, yaitu melakukan pemasaran, pemeliharaan peralatan dan fasilitas, melakukan administrasi dan pengorganisasian karyawan.

Untuk hal tersebut, keuntungan finansial dari setiap unit villa tersebut akan dibagi dengan porsi masing-masing, Perusahaan 33% dan NII 67%.

p. *License Agreement* sehubungan dengan Alila Manggis

Perjanjian dengan Alila International Services Corporation (AISC) memberikan Alila Manggis izin untuk menggunakan nama "Alila" termasuk logo, design, trademarks, service marks dan registrasi sehubungan dengan Hotel. Sebagai kompensasi, Alila Manggis akan membayar AISC biaya lisensi tahunan sebesar USD1.000

Perjanjian ini berlaku sepanjang *Management Agreement* dengan AHR masih berlaku, kecuali terdapat penyelesaian lebih dini sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian tersebut.

Biaya lisensi yang dibebankan pada operasional Alila Manggis masing-masing sebesar Rp 15.256.000 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Manajemen dan Lisensi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

***29. AGREEMENTS** (Continued)*

*o. Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa Number C1 and C2 between PT Nusapacific Island Investment (NII) and the Company*

*On June 1, 2015, NII as a new owner of villa No. C1 and C2 agreed to appoint the Company to manage, supervise and control the villa unit No. C1 and C2, such as marketing, maintenance of the equipment and facility, administration and organized the employees.*

*For this matter, the financial benefits of each units villa will be shared proportionally, for the Company 33% and NII 67%, respectively.*

*p. License Agreement in connection with Alila Manggis*

*This agreement with Alila International Services Corporation (AISC) provides Alila Manggis the license to use the Alila-Owned Hotel Names consisting of trade names, trademarks, services marks and registrations in connection with the operation of the hotel. As compensation, Alila Manggis shall pay AISC an annual license fee amounting to USD1,000.*

*The term of the agreement is concurrent with the term of the management agreement with AHR unless terminated earlier pursuant to the reasons provided in the agreement.*

*The license fee charged to operations of Alila Manggis amounting to Rp 15,256,000 for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively, were recorded as part of "Management and Licenses Fees" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**29. PERJANJIAN** (Lanjutan)

q. Perjanjian Penyetoran atas Modal Saham antara Perusahaan dengan PT Anugerah Luhur Sejati (ALS)

Pada tanggal September 23, 2015, Perusahaan dan ALS mengadakan perjanjian penyetoran atas modal saham, dimana Perusahaan setuju untuk membeli saham ALS sebesar Rp120.000.000.000.

Pada tanggal 7 Oktober 2016, Perusahaan dan ALS sepakat untuk membatalkan rencana pembelian saham, sehingga uang muka yang telah dibayarkan oleh Perusahaan akan dikembalikan seluruhnya paling lambat bulan Juni 2017 dan akan dikenakan denda sebesar 0,019% per hari jika pengembalian uang tersebut lebih dari bulan Juni 2017 dan paling lambat pada bulan November 2017.

Pada tanggal 10 November 2017, Perusahaan dan ALS sepakat untuk memperpanjang jangka waktu pengembalian uang muka selambat-lambatnya 30 November 2018 dan akan dikenakan denda sebesar 0,019% per hari jika pengembalian uang tersebut lebih dari 30 November 2018.

Berdasarkan Berita Acara RUPS ALS pada tanggal 31 Maret 2018, Perusahaan dan ALS sepakat untuk melakukan rencana pengambilalihan saham yang akan direalisasikan selambat-lambatnya pada akhir tahun 2018, sehingga jumlah piutang lain-lain dari ALS sebesar Rp115.971.450.000 pada tanggal 31 Desember 2018 disajikan sebagai uang muka penyertaan saham (bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya") (Catatan 12).

Rencana pengambilalihan saham diperpanjang lebih lanjut pada tanggal atau sebelum 31 Desember 2019.

Karena sampai dengan 30 Desember 2019 pengambilalihan saham ALS belum dapat direalisasikan, maka berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham ALS tanggal 10 Desember 2019, ALS harus melunasi penyelesaian kewajiban pengembalian Uang Muka Saham yang sudah dibayarkan BUVA, dengan cara pengalihan hak pendapatan 3 unit villa (C-3, C-5, C-6) sebesar 67% kepada BUVA.

***29. AGREEMENTS** (Continued)*

*q. Agreement for Investment in Share Capital between the Company and PT Anugerah Luhur Sejati (ALS)*

*On September 23, 2015, the Company and ALS entered into investment in shares agreement, whereby the Company agreed to purchase ALS shares amounting to Rp120,000,000,000.*

*On October 7, 2016, the Company and ALS agreed to annul the investment in shares agreement, therefore, all advance paid by the Company will be fully returned at the latest on June 2017 and will be charged with penalty by 0.019% per day if the repayment more than June 2017 and at the latest in November 2017.*

*On November 10, 2017, the Company and ALS agreed to extend repayment period at the latest on November 30, 2018 and will be charged with penalty by 0.019% per day if the repayment exceed November 30, 2018.*

*Based on the Minutes of General Meeting of Shareholders on March 31, 2018, the Company and ALS agreed to a planned takeover of shares that will be realized not later than end of 2018, so the amount of other receivables from ALS totaling Rp115,971,450,000 as of December 31, 2018 was presented as an advance for purchase of investment (part of "Others Non-Current Assets") (Note 12).*

*The planned take over of shares has been further extended on or before December 31, 2019.*

*Up until December 30, 2019 the take over of shares in ALS has not yet been realized, so based on the Minutes of General Meeting of Shareholders of ALS on December 10, 2019, ALS must fullfill its obligations to pay back the down payment that have been paid by BUVA, by transferring the profit of 3 Units Villa (C-3, C-5, C-6) of 67% to BUVA.*

**29. PERJANJIAN** (Lanjutan)

r. Uang Muka Setoran Modal PT Laksana Agung Semesta

Pada tanggal 22 Desember 2017, Perusahaan dan PT Laksana Agung Semesta (LAS) menandatangani Nota Kesepahaman Pengambilalihan, yang menyatakan rencana pengambilalihan PT LAS oleh Perusahaan seharga Rp35.000.000.000.

Sampai dengan 31 Desember 2023 dan 2022, saldo uang muka saham yang sudah dibayarkan oleh Perusahaan disajikan sebagai uang muka penyertaan saham (bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya") (Catatan 12).

s. Uang Muka Setoran Modal PT Dialoog Utama Internasional

Pada tanggal 28 Mei 2018, Perusahaan dan PT Dialoog Utama Internasional (DUI) menandatangani Nota Kesepahaman Pengambilalihan, yang menyatakan rencana pengambilalihan PT DUI oleh Perusahaan seharga Rp12.500.000.000.

Saldo uang muka saham yang sudah dibayarkan oleh Perusahaan disajikan sebagai uang muka penyertaan saham (bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya") (Catatan 12).

Pada tanggal 10 Januari 2022 Perusahaan dan PT DUI sepakat untuk mengakhiri Nota Kesepahaman.

Berdasarkan perjanjian utang piutang antara perusahaan dengan DUI pada tanggal 10 Januari 2022, menjelaskan bahwa sebagai akibat dari pengakhiran Nota Kesepahaman, PT DUI dengan ini mengakui dan menegaskan bahwa PT DUI memiliki kewajiban untuk melakukan pengambilalihan uang kepada Perusahaan sebesar Rp 8.233.500.000.

Pada tanggal 25 Maret 2022 berdasarkan perjanjian pengalihan antara Perusahaan dengan PT Vetira Indonesia, Perusahaan setuju mengalihkan seluruh hak dan kewajibannya dalam perjanjian Utang Piutang dengan DUI kepada PT Vetira Indonesia, dengan harga pengalihan sebesar Rp4.923.605.920.

***29. AGREEMENTS** (Continued)*

*r. Advance Payment of Capital Deposit PT Laksana Agung Semesta*

*On December 22, 2017, the Company and PT Laksana Agung Semesta (LAS) signed the Memorandum of Understanding regarding the Takeover, which stated about a planned takeover of PT LAS by the Company amounting to Rp35,000,000,000.*

*Up to December 31, 2023 and 2022, the amount that has been paid by the Company was presented as an advances for purchase of investment (part of "Other Non-Current Assets") (Note 12).*

*s. Advances for future stock subscription in PT Dialoog Utama Internasional*

*On December 22, 2017, the Company and PT Dialoog Utama Internasional (DUI) signed the Memorandum of Understanding regarding the Takeover, which stated about a planned takeover of PT DUI by the Company amounting to Rp12,500,000,000.*

*The amount that has been paid by the Company was presented as an advance for purchase of investment (part of "Others Non-Current Assets") (Note 12).*

*On January 10, 2022, the Company and PT DUI agreed to terminate the Memorandum of Understanding.*

*Based on the payables agreement between the company and DUI on January 10, 2022, explaining that as a result of the termination of the Memorandum of Understanding, PT DUI hereby acknowledges and confirms that PT DUI has an obligation to take over money from the Company in the amount of Rp 8,233,500,000.*

*On March 25, 2022, based on the transfer agreement between the Company and PT Vetira Indonesia, the Company agreed to transfer all of its rights and obligations in the Payables-Receivables agreement with DUI to PT Vetira Indonesia, at the transfer price of Rp4,923,605,920.*

**29. PERJANJIAN** (Lanjutan)

s. Uang Muka Setoran Modal PT Dialoog Utama Internasional

Hak dan kewajiban utang piutang dapat dialihkan tanpa persetujuan dari PT DUI.

t. Perjanjian pembelian tanah antara Perusahaan dengan NII

Pada tanggal 22 Desember 2017, Perusahaan dan NII mengadakan perjanjian pengikatan jual beli tanah milik NII yang terletak di Badung, Kuta Selatan, Pecatu seluas 2.211m$^2$ sebagaimana terdaftar dalam sertifikat Hak Guna Bangunan No. 745 dengan harga Rp35.000.000.000 yang akan dibayar secara bertahap dan akan dilunasi seluruhnya selambatnya pada bulan Oktober 2018.

Dengan dilaksanakannya pengikatan ini Perusahaan tidak berhak baik langsung maupun tidak langsung melakukan tindakan-tindakan menyewakan, menjual atau dengan cara apapun juga memberikan hak dan kuasa atas tanah tanpa persetujuan NII. Tindakan Perusahaan yang bertentangan dengan tindakan tersebut adalah tidak sah.

Pada tanggal 1 Agustus 2018, Perusahaan dan NII sepakat untuk membatalkan perjanjian jual beli tanah tersebut. Atas pembatalan tersebut, NII telah melakukan sebagian pengembalian sebesar Rp30.000.000.000 dan sisanya akan dilunasi paling lambat 1 Agustus 2020.

Pada tanggal 14 Desember 2018, NII sudah melunasi jumlah yang berasal dari pembatalan jual beli tanah ini.

Pada tanggal 8 Juni 2018, Perusahaan dan NII mengadakan perjanjian pengikatan jual beli tanah milik NII yang terletak di Badung, Kuta Selatan, Pecatu seluas 3.124m$^2$, 2.449m$^2$, dan 2.822m$^2$ sebagaimana terdaftar dalam sertifikat Hak Guna Bangunan No. 918, 919, 920 dengan harga Rp74.160.500.000 yang akan dibayar secara bertahap dan akan dilunasi seluruhnya selambatnya pada bulan 20 September 2018.

***29. AGREEMENTS** (Continued)*

*t. Advance Payment of Capital Deposit PT Dialoog Utama Internasional (Continued)*

*Rights and obligations of accounts payable can be transferred without the approval of PT DUI.*

*u. Land Purchase agreement between the Company and NII*

*On December 22, 2017, the Company and NII entered into a sale and purchase agreement of land owned by NII located in Badung, South Kuta, Pecatu of 2,211m$^2$ as registered in the Land Right Certificate No. 745 at a price of Rp35,000,000,000 which will be paid in gradual payments and will be fully paid by October 2018.*

*With the execution of this agreement, the Company is not allowed to directly or indirectly engage in the act of renting, selling or any other way by giving authority and rights on the land without the consent of the NII. The Company's actions that are in conflict with such actions are invalid.*

*As of August 1,2018, the Company and NII agreed to annul the sale and purchase agreement. Upon the cancelation, NII has paid partial payment amounting to Rp30,000,000,000 and the remaining will be repaid at the latest on August 1, 2020.*

*On December 14, 2018, NII has fully paid the amount arising from cancellation of this sale and purchase of land.*

*On June 8, 2018, the Company and NII entered into a sale and purchase agreement of land owned by NII located in Badung, South Kuta, Pecatu of 3,124m$^2$, 2,499m$^2$, 2,822m$^2$ as registered in the Land Right Certificate No. 918, 919, 920 at a price of Rp74,160,500,000 which will be paid in gradual payments and will be fully paid by September 20, 2018.*

**29. PERJANJIAN** (Lanjutan)

t. Perjanjian pembelian tanah antara Perusahaan dengan NII (Lanjutan)

Sampai dengan jatuh tempo pelunasan, Perusahaan belum dapat melakukan pembayaran penuh atas transaksi jual beli tanah tersebut. Oleh karena itu pada tanggal 5 November 2018, Perusahaan dan NII sepakat untuk melakukan pembatalan perjanjian jual beli tanah tersebut dan akibat dari pembatalan ini, seluruh dana yang dibayar oleh Perusahaan telah dikonversikan menjadi uang muka penyertaan saham (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo uang muka pembelian saham adalah sebesar Rp 0.

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2011 dan berlaku untuk minimum selama satu tahun, dan setelah minimum waktu satu tahun, NII dapat mengakhiri Perjanjian ini dengan pemberitahuan tertulis dalam jangka waktu 3 bulan sebelum pengakhiran kepada Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian pada tanggal 11 November 2020, telah terjadi pengalihan kepemilikan atas unit Villa No. H9 dari PT Nusapacific Island Investment kepada Lis Junitati R P Mangkuningrat dan setuju untuk menunjuk Perusahaan untuk melakukan pengelolaan, pengawasan dan pengendalian atas unit villa No. H9, yaitu melakukan pemasaran, pemeliharaan peralatan dan fasilitas, melakukan administrasi dan pengorganisasian karyawan.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan akan mengenakan biaya dan akan memberikan *financial reward* sebagai berikut:

1. Biaya listrik dan air sebesar 50% dari total jumlah actual;
2. Layanan tambahan yang diminta akan ditagihkan sesuai dengan kesepakatan
3. Biaya asuransi per tahun,
4. Dana cadangan sebesar 3% dari pendapatan kotor atas villa setiap bulannya,
5. Biaya kontribusi sebesar USD 2.000 setiap bulannya
6. Biaya pendatapan manajemen sebesar 3% per tahun dengan perhitungan pro-rata antara Lis Junitati R P dan Perusahaan.

***29. AGREEMENTS** (Continued)*

*t. Land Purchase agreement between the Company and NII (Continued)*

*Until the maturity date, the Company has not been able to make full payment of this transaction. Therefore, on November 5, 2018, the Company and NII agreed to annul the sale and purchase agreement and as a result of the cancellation all the amounts paid by the Company have been converted to advances for purchase of shares of stock (Note 12).*

*As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance of the advance of share purchase amounted to Rp 0.*

*This agreement is valid from January 1, 2011 and for a minimum period of one year, and after a minimum period of one year, NII may terminate this Agreement by written notice to the Company within 3 months before termination.*

*Based on the agreement on November 11, 2020, there has been a transfer of ownership of unit Villa No. H9 from PT Nusapacific Island Investment to Lis Junitati R P Mangkuningrat and agreed to appoint the Company to manage, supervise and control unit villa No. H9, namely marketing, maintenance of equipment and facilities, perform administration and organization of employees.*

*Based on the agreement, the Company will charge cost and provide financial rewards as follows:*

1. *The cost of electricity and water is 50% of the total actual amount;*
2. *Additional services requested will be billed according to the agreement*
3. *Insurance costs per year,*
4. *A reserve fund of 3% of the gross income for the villa each month,*
5. *Contribution fee of USD 2,000 per month*
6. *Management revenue fee is 3% per year with a pro-rata calculation between Lis Junitati R P and the Company.*

## 30. KEBERLANGSUNGAN USAHA

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan dengan asumsi bahwa Grup akan terus melanjutkan usahanya secara berkesenambungan dan tidak termasuk penyesuaian bila ada, sebagai akibat dari ketidakpastian tentang kemampuan Grup untuk mempertahankan keberlangsungan usahanya. Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup mengalami defisit sebesar Rp1.349.067.537.759 dan liabilitas jangka pendek Grup melebihi aset jangka pendeknya sebesar Rp41.631.543.101 pada tanggal tersebut. Kondisi ini mengindikasikan adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya.

Usaha perhotelan di tahun 2023 menunjukkan perbaikan signifikan yang terjadi karena masyarakat dan wisatawan sudah bisa bepergian wisata dengan bebas setelah pandemi berakhir. Selain itu, jumlah aktivitas *meeting, incentive, convention and exhibition (MICE)*, baik berskala nasional, regional dan internasional turut menyumbang peningkatan kebutuhan akan fasilitas di perhotelan. Tingkat kegiatan bisnis dan perekonomian yang meningkat mengharuskan pelaku usaha untuk melakukan perjalanan kembali. Badan Pusat Statistik melaporkan bahwa kunjungan wisatawan mancanegara dari Januari hingga Desember 2023 mencapai 11,68 juta, melonjak 98,3 persen dibandingkan dengan periode yang sama di tahun 2022. Bandara Ngurah Rai dan Soekarno Hatta mencatatkan peningkatan sebesar 143,64 persen dan 108,95 persen pada tahun 2023.

Tingkat hunian hotel berbintang pada Desember 2023 mencapai 59,74 persen, mencerminkan peningkatan 2,84 poin dari tahun ke tahun dan 3,02 poin dari bulan ke bulan.

Dua properti resor Perusahaan yang berada di Bali, Alila Villas Uluwatu dan Alila Ubud, mengalami perbaikan tingkat hunian masing-masing sebesar 68,9% dan 71,77% di tahun 2023 sejalan dengan tingginya minat wisata setelah pandemi. Peningkatan tingkat hunian ini dibarengi dengan kenaikan harga kamar rata-rata sebesar masing-masing 13,54% dan 47,7%. Kedua faktor ini mendukung peningkatan signifikan di pendapatan dan kemudian dengan tingkat efisiensi lebih bagus yang diperoleh pada saat pandemi membuat tingkat keuntungan menjadi lebih tinggi.

## *30. GOING CONCERN*

*The consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue to operate as a going concern and do not include adjustments, if any, as a result from the uncertainty concerning the Group's ability to continue as a going concern. As of December 31, 2023, the Group had a deficit amounting to Rp1,349,067,537,759 and its current liabilities exceeded its current assets by Rp41,631,543,101 as of that date. These conditions indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about the Group's ability to continue as a going concern.*

*The hospitality business in 2023 showed a significant improvement as people and tourists were able to travel freely after the pandemic ended. In addition, the number of meeting, incentive, convention and exhibition (MICE) activities, both on a national, regional and international scale contributed to the increase in demand for facilities in hospitality. Increased levels of business and economic activity require businesses to travel again. The Central Statistics Agency reported that foreign tourist visits from January to December 2023 reached 11.68 million, a surge of 98.3 percent compared to the same period in 2022. Ngurah Rai and Soekarno Hatta airports registered increases of 143.64 percent and 108.95 percent respectively in 2023.*

*Hotel occupancy rates for starred hotels in December 2023 reached 59.74 percent, reflecting a 2.84-point increase year-on-year and a 3.02-point increase month-to-month.*

*The Company's two resort properties in Bali - Alila Villas Uluwatu and Alila Ubud, experienced an improvement in occupancy rate to 68,9% and 71.77% respectively in year 2023 in line with the high tourism interest after the pandemic. This increase in occupancy rate was accompanied by an increase in average room rate of 13.54% and 47.7% respectively. These two factors supported the significant increase in revenue and then with the better efficiency gained during the pandemic, the profitability was even higher.*

**30. KEBERLANGSUNGAN USAHA** (Lanjutan)

Setelah berhasil mempertahankan kelangsungan hidup selama masa sulit pandemi, Grup mengambil langkah-langkah sebagai berikut:

- Melakukan adaptasi strategi pemasaran dalam rangka menghadapi perubahan kebiasaan konsumen setelah pandemi;
- Menggarap pasar tamu yang tinggal untuk jangka waktu yang lebih lama;
- Mempertahankan tingkat efisiensi yang telah terjadi selama pandemi dan memantau/menjaga secara ketat kebutuhan operasi yang dapat meningkatkan biaya *overhead; dan,*
- Menjalankan pengeluaran modal dalam rangka perbaikan atau meningkatkan pelayanan kepada konsumen secara hati-hati.

Selain itu, Grup menerapkan/akan terus menerapkan kebijakan dari segi keuangan sebagai berikut:

- Melakukan pembiayaan ulang pinjaman ke bank untuk memperoleh jangka waktu yang lebih panjang dan beban bunga yang lebih kompetitif;
- Mengelola arus kas secara sangat ketat;
- Melakukan peningkatan modal Perusahaan untuk membentuk struktur pendanaan yang lebih kuat;
- Mencari investor untuk melakukan penanaman modal di proyek yang masih belum rampung;
- Melakukan divestasi penyertaan di perusahaan anak yang tidak akan mendukung kinerja Perusahaan ke depan; dan,
- Mencari kesempatan bertumbuh secara inorganik.

***30. GOING CONCERN** (Continued)*

*After having successfully surviving during the difficult period of the pandemic, the Group took the following steps:*

- *Adapt marketing strategies to deal with changes in consumer habits post-pandemic;*
- *Tap into the market of guests who are staying for a longer period of time;*
- *Maintain the level of efficiency that has occurred during the pandemic and closely monitoring/guarding operating needs that may increase overhead costs; and,*
- *Carry out capital expenditures in order to repair or improve services to customers prudently.*

*In addition, the Group implemented/will continue to implement the following policies in terms of finance:*

- *Refinanced the loans to banks to obtain a longer term and more competitive interest rate;*
- *Manage cash flow very tightly;*
- *Increased the Company's capital to form a stronger funding structure;*
- *Seek investors to invest in projects that have not yet been completed;*
- *Divest investments in subsidiaries that will not support the Company's future performance; and,*
- *Seek inorganic growth opportunities.*

## 31. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS / *31. SUPPLEMENTAL CASH FLOWS INFORMATION*

Transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

*Transactions not affecting cash flows are as follows:*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| Penambahan modal saham melalui konversi utang pinjaman | 628.673.867.300 | - | *Increase in share capital through conversion of loan payable* |
| Penurunan uang muka pembelian saham akibat dekonsolidasi entitas anak | 159.359.498.072 | - | *Decrease in advances for purchase of shares of stock due to deconsolidation of a subsidiary* |
| Penambahan aset tetap karena revaluasi | 157.147.676.125 | - | *Increase in fixed assets due to revaluation* |
| Penambahan tambahan modal disetor tanpa hak memesan efek terlebih dahulu, neto | 132.665.416.481 | - | *Increase in additional paid-in capital without pre-emptive rights, net* |
| Penambahan modal saham melalui konversi utang lain-lain | 60.286.333.350 | - | *Increase in share capital through conversion of other payables* |
| Penurunan utang pinjaman pihak ketiga melalui kompensasi uang muka pemesanan saham | 12.500.000.000 | - | *Decrease in loan payable to third parties through offset of advances For purchase of shares of stock* |
| Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa | 471.734.249 | 1.256.463.676 | *Additions to fixed assets through lease liability* |
| Realisasi akrual ke aset tetap | 428.389.543 | - | *Realization of accrued expense to fixed assets* |
| Reklasifikasi utang bank ke utang pinjaman – pihak ketiga | - | 831.426.726.532 | *Reclassification of bank loans to loans payable – third parties* |
| Penambahan investasi melalui konversi uang muka pembelian saham | - | 28.599.000.000 | *Additions to investment through conversion of advances for purchase of stock* |

## 32. PERISTIWA SETELAH LAPORAN KEUANGAN

**Persetujuan akta notarial tentang kenaikan modal ditempatkan dan disetor**

Pada tanggal 25 Januari 2024, akta notarial No.16. yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam S.H. M.KN yang bertanggal 23 Januari 2023 tentang perubahan modal ditempatkan dan disetor telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam suratnya No. AHU-AH.01.03-0023412.

**Investasi di PT Bukit Savana Raya**

Pada tanggal 31 Januari 2024, Perusahaan mengambilalih 50% (lima puluh persen) atau 92.875 (163erratus puluh dua ribu delapan ratus tujuh puluh lima) saham PT Bukit Savanna Raya dengan nilai pembelian saham sebesar Rp. 112.227.710.000,- (163erratus dua belas miliar dua ratus dua puluh tujuh juta tujuh ratus sepuluh ribu rupiah) berdasarkan Akta Pengambilalihan Saham Nomor 72 yang dilaksanakan dihadapan Notaris Ungke Mulawanti, SH, M.Kn, Notaris Bekasi, Jawa Barat.

Dengan dilakukannya transaksi pengambialihan saham, Perusahaan menjadi Pemegang Saham 50% (lima puluh persen) PT Bukit Savanna Raya sebagaimana Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Bukit Savanna Raya Nomor 71 tanggal 31 Januari 2024 yang dilaksanakan dihadapan Notaris Ungke Mulawanti, SH, M.Kn, Notaris Bekasi, Jawa Barat.

## *32. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD*

***Approval of notarial deed on the increase in subscribed and paid up capital***

*On January 25, 2024, the notarial deed No. 16 dated January 23, 2024 drawn up by Notary Ashoya Ratam S.H, M.KN regarding the change in the Company's subscribed and paid up capital has been approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-AH.01.03-0023412.*

***Investment in PT Bukit Savana Raya***

*On January 31, 2024, the Company acquired 50% (fifty percent) or 92,875 (ninety two thousand eight hundred seventy five) shares of PT Bukit Savana Raya with a total value of Rp112,227,710,000( one hundred twelve billion two hundred twenty seven million seven hundred ten thousand) based on the Notarial Deed No. 72 on acquisition of shares drawn up in the presence of Notary Ungke Mulawanti S.H, M.Kn in Bekasi, Jawa Barat.*

*With the acquisition transaction, the Company has become a shareholder of PT Bukit Savana Raya with ownership interest of 50% (fifty percent) as stated in the Statement Deed of the Shareholders' decision of PT Bukit Savana Raya which was drawn up in the presence of Notary Ungke Mulawanti, S.H, M.kn notary in Bekasi, Jawa Barat.*

## 33. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi keuangan tambahan merupakan informasi keuangan PT Bukit Uluwatu Villa Tbk (Entitas Induk) pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dimana pernyataan saham dicatat menggunakan metode ekuitas dimana pernyataan saham dicatat menggunakan metode ekuitas.

## *33. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION*

*The supplementary financial information represents the financial information of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk (Parent Entity) as of and for the year ended December 31, 2023 wherein the investments in shares of stocks were accounted for under the equity method.*

**PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk**
**(Entitas Induk)**
**LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI**
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk***
***(Parent Entity)***
***SEPARATE STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
***AS OF DECEMBER 31, 2023***
***(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

| | **31 Desember/ *December* 2023** | **31 Desember/ *December* 2022** | |
|---|---|---|---|
| **A S E T** | | | ***A S S E T S*** |
| **ASET LANCAR** | | | ***CURRENT ASSETS*** |
| Kas dan bank | 178.714.828.493 | 4.887.031.679 | *Cash and banks* |
| Piutang | | | *Accounts receivable* |
| Piutang usaha | | | *Trade receivables* |
| Pihak berelasi | - | 2.453.039.027 | *Related parties* |
| Pihak ketiga, neto | 7.171.265.007 | 9.014.148.708 | *Third parties, net* |
| Piutang lain-lain | | | *Other receivables* |
| Pihak ketiga, neto | 18.031.026.299 | 18.520.209.216 | *Third parties, net* |
| Pihak berelasi, neto | 31.095.249.876 | 38.188.699.311 | *Related parties, net* |
| Persediaan | 3.700.176.689 | 1.955.697.222 | *Inventories* |
| Biaya dibayar dimuka | 3.669.052.217 | 2.703.109.201 | *Prepaid expenses* |
| **Total Aset Lancar** | **242.381.598.581** | **77.721.934.364** | ***Total Current Assets*** |
| **ASET TIDAK LANCAR** | | | ***NON-CURRENT ASSETS*** |
| Penyertaan saham, neto | 63.440.028.417 | 57.707.986.339 | *Investments in shares of stock, net* |
| Aset dalam pembangunan, neto | 5.021.819.322 | 253.170.843 | *Property under development, net* |
| Piutang pihak berelasi | 328.197.998.902 | - | *Due from related party* |
| Aset tetap, neto | 1.114.859.362.009 | 970.525.314.845 | *Fixed assets, net* |
| Aset hak guna, neto | 478.854.580 | 1.419.363.085 | *Right-of-use assets, net* |
| Aset tidak lancar lainnya | 147.743.649.301 | 345.518.521.172 | *Other non-current assets* |
| **Total Aset Tidak Lancar** | **1.659.741.712.531** | **1.375.424.356.284** | ***Total Non-Current Assets*** |
| **TOTAL ASET** | **1.902.123.311.112** | **1.453.146.290.648** | ***TOTAL ASSETS*** |

**PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk**
**(Entitas Induk)**
**LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI**
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk***
***(Parent Entity)***
***SEPARATE STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
***AS OF DECEMBER 31, 2023***
***(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

| | **31 Desember/ *December* 2023** | **31 Desember/ *December* 2022** | |
|---|---|---|---|
| **LIABILITAS DAN EKUITAS** | | | ***LIABILITIES AND EQUITY*** |
| **LIABILITAS JANGKA PENDEK** | | | ***CURRENT LIABILITIES*** |
| Utang | | | *Accounts payable* |
| Utang pihak berelasi | 1.094.582.082 | 4.636.466.666 | *Due to related parties* |
| Utang usaha | 6.564.051.403 | 5.986.327.332 | *Trade payables* |
| Utang lain-lain | 22.615.108.703 | 106.400.931.724 | *Other payables* |
| Beban yang masih harus dibayar | 24.011.446.092 | 313.261.563.288 | *Accrued expenses* |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek | 3.638.031.014 | 7.615.981.430 | *Short-term employee benefit liability* |
| Utang pajak | 3.566.160.065 | 8.489.742.228 | *Taxes payable* |
| Uang muka pelanggan | 24.286.874.556 | 33.866.488.597 | *Advances from customers* |
| Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun: | | | *Current maturities of long-term debts:* |
| Utang pinjaman | | | *Loans payable* |
| Pihak berelasi | 46.812.864.369 | - | *Related party* |
| Pihak ketiga | 24.500.000.000 | 539.976.042.513 | *Third parties* |
| Pinjaman bank | 90.665.208.330 | 45.495.000.000 | *Bank loans* |
| Liabilitas sewa | 976.300.792 | 1.430.934.487 | *Lease liabilities* |
| **Total Liabilitas Jangka Pendek** | **248.730.627.406** | **1.067.159.478.265** | ***Total Current Liabilities*** |
| **LIABILITAS JANGKA PANJANG** | | | ***NON-CURRENT LIABILITIES*** |
| Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun: | | | *Long- term debts, net of current maturities:* |
| Pinjaman bank | 455.143.291.671 | - | *Bank loans* |
| Liabilitas sewa | 751.058.496 | 879.677.287 | *Lease liabilities* |
| Liabilitas imbalan pasca kerja | 13.030.223.191 | 12.881.608.970 | *Post-employment benefit liability* |
| **Total Liabilitas Jangka Panjang** | **468.924.573.358** | **13.761.286.257** | ***Total Non-Current Liabilities*** |
| **TOTAL LIABILITAS** | **717.655.200.764** | **1.080.920.764.522** | ***TOTAL LIABILITIES*** |

**PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk**
**LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI**
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk***
***SEPARATE STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
***AS OF DECEMBER 31, 2023***
***(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

| | 31 Desember/ *December* 2023 | 31 Desember/ *December* 2022 | |
|---|---|---|---|
| **EKUITAS** | | | ***EQUITY*** |
| Modal saham | 1.029.523.660.650 | 340.563.460.000 | *Share capital* |
| Tambahan modal disetor, neto | 478.419.330.066 | 345.753.913.585 | *Additional paid-in-capital, net* |
| Saldo laba (defisit): | | | *Retained earnings (deficit):* |
| Ditentukan penggunaannya | 9.500.000.000 | 9.500.000.000 | *Appropriated* |
| Tidak ditentukan penggunaannya | ( 1.120.848.899.979) | ( 955.623.091.474) | *Unappropriated* |
| Selisih atas akuisisi kepentingan non-pengendali | ( 171.481.168) | ( 171.481.168) | *Difference arising from acquisition of non-controlling interest* |
| Penghasilan komprehensif lain: | | | *Other comprehensive income:* |
| Surplus revaluasi atas aset tetap | 787.802.139.475 | 630.654.463.350 | *Revaluation surplus on fixed assets* |
| Penghasilan pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja | 243.361.304 | 1.548.261.833 | *Gain on remeasurement of of post-employment benefit liability* |
| **EKUITAS, NETO** | **1.184.468.110.348** | **372.225.526.126** | ***EQUITY, NET*** |
| **TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS** | **1.902.123.311.112** | **1.453.146.290.648** | ***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY*** |

**Lampiran B** *Attachment B*

**PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk**
**(Entitas Induk)**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TERSENDIRI**
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023**
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk***
***(Parent Entity)***
***SEPARATE STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
***FOR THE YEAR ENDED***
***DECEMBER 31, 2023***
***(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| **PENDAPATAN** | **288.232.620.852** | **169.326.868.725** | ***REVENUES*** |
| **BEBAN POKOK PENDAPATAN** | **( 80.826.104.829)** | **( 47.563.124.910)** | ***COST OF REVENUES*** |
| **LABA BRUTO** | **207.406.516.023** | **121.763.743.815** | ***GROSS PROFIT*** |
| Beban penjualan | ( 20.019.912.210) | ( 11.972.780.276) | *Selling expenses* |
| Beban umum dan administrasi | ( 101.965.240.554) | ( 60.584.751.469) | *General and administrative expenses* |
| Beban operasional, pembangunan, pemeliharaan dan energi | ( 21.373.042.712) | ( 16.298.809.678) | *Operational, property, maintenance and energy expenses* |
| Penurunan nilai atas uang muka pembelian saham | ( 87.173.675.178) | - | *Impairment losses on advances on purchase of shares of stock* |
| Pemulihan kerugian di atas nilai investasi entitas anak | 135.934.275.049 | - | *Recovery of losses above investment value of subsidiary* |
| Beban manajemen dan lisensi | ( 15.483.740.320) | ( 8.855.191.510) | *Management and license fees* |
| Pendapatan operasional lain | 3.116.781.040 | 67.586.468 | *Other operational income* |
| Beban operasional lain | ( 21.477.383.418) | ( 23.002.534.178) | *Other operational expense* |
| **LABA USAHA** | **78.964.577.720** | **1.117.263.172** | ***PROFIT FROM OPERATIONS*** |
| Pendapatan keuangan | 27.850.937.028 | 4.827.658 | *Finance income* |
| Beban keuangan | ( 3.822.791.062) | ( 108.602.671.003) | *Finance cost* |
| **LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN** | **102.992.723.686** | **( 107.480.580.173)** | ***PROFIT (LOSS) BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE*** |
| PAJAK FINAL | ( 21.897.143) | ( 965.532) | *FINAL TAX* |
| **LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN** | **102.970.826.543** | **( 107.481.545.705)** | ***PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR*** |

*These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language*

**Lampiran B/2** | ***Attachment B/2***

**PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk**
**(Entitas Induk)**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TERSENDIRI**
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023**
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk***
***(Parent Entity)***
***SEPARATE STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
***FOR THE YEAR ENDED***
***DECEMBER 31, 2023***
***(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

| | **2023** | **2022** | |
|---|---|---|---|
| **PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN** | | | ***OTHER COMPREHENSIVE INCOME*** |
| **Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi** | | | ***Item that will not be reclassified to profit or loss*** |
| **Surplus revaluasi atas aset tetap** | 157.147.676.125 | - | ***Revaluation surplus on fixed assets*** |
| **Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja** | ( 1.304.900.529) | 1.609.945.676 | ***Remeasurement of post-employment benefit liability*** |
| **TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN** | **155.842.775.596** | **1.609.945.676** | ***TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR*** |
| **TOTAL PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN** | **258.813.602.139** | **(105.871.600.029)** | ***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR*** |

**PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk**
**(Entitas Induk)**
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS TERSENDIRI**
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023**
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk***
***(Parent Entity)***
***SEPARATE STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY***
***FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023***
***(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

| | Modal saham/ *Share capital* | Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital* | Saldo laba (Defisit) / *Retained earnings (Deficit)* | | Selisih atas akuisisi kepentingan nonpengendali/ *Difference arising from acquisition of non controlling interest* | Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income* | | Ekuitas, neto/ *Equity, net* |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated* | Tidak ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated* | | Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja/ *Remeasurement of post-employment benefit liability* | Surplus revaluasi aset tetap/ *Revaluation surplus on fixed assets* | |
| **Saldo per 1 Januari 2022/ *Balance per January 1, 2022*** | **340.563.460.000** | **345.753.913.585** | **9.500.000.000** | **( 848.141.545.769)** | **( 171.481.168)** | **( 61.683.843)** | **630.654.463.350** | **478.097.126.155** |
| Rugi tahun berjalan/*Loss for the year* | - | - | - | ( 107.481.545.705) | - | - | - | **( 107.481.545.705)** |
| Pengukuran kembali atas imbalan pasca-kerja/ *Remeasurement of post-employment benefit liability* | - | - | - | - | - | 1.609.945.676 | - | **1.609.945.676** |
| **Saldo per 31 Desember 2022/*Balance per December 31, 2022*** | **340.563.460.000** | **345.753.913.585** | **9.500.000.000** | **( 955.623.091.474)** | **( 171.481.168)** | **1.548.261.833** | **630.654.463.350** | **372.225.526.126** |

**PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk**
**(Entitas Induk)**
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS TERSENDIRI**
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023**
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk***
***(Parent Entity)***
***SEPARATE STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY***
***FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023***
***(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

| | Modal saham/ *Share capital* | Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital* | Saldo laba (Defisit) / *Retained earnings (Deficit)* | | Selisih atas akuisisi kepentingan nonpengendali/ *Difference arising from acquisition of non controlling interest* | Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income* | | Ekuitas, neto/ *Equity, net* |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated* | Tidak ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated* | | Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja/ *Remeasurement of post-employment benefit liability* | Surplus revaluasi aset tetap/ *Revaluation surplus on fixed assets* | |
| **Saldo per 1 Januari 2023 / *Balance per January 1, 2023*** | **340.563.460.000** | **345.753.913.585** | **9.500.000.000** | **( 955.623.091.474)** | **( 171.481.168)** | **1.548.261.833** | **630.654.463.350** | **372.225.526.126** |
| Penambahan modal dan tambahan modal disetor melalui konversi utang pinjaman dan utang lain-lain/*Additions to share capital and additional paid-in-capital* | 688.960.200.650 | 132.665.416.481 | - | - | - | - | - | 821.625.617.131 |
| Surplus revaluasi aset tetap/*Revaluation surplus on fixed assets* | - | - | - | - | - | - | 157.147.676.125 | 157.147.676.125 |
| Laba tahun berjalan/*Profit for the year* | - | - | - | 102.970.826.543 | - | - | - | 102.970.826.543 |
| Pengukuran kembali atas imbalan pasca-kerja/ *Remeasurement of post-employment benefit liability* | - | - | - | - | - | ( 1.304.900.529) | - | ( 1.304.900.529) |
| Perubahan ekuitas lainnya/ *other change in equity* | - | - | - | ( 268.196.635.048) | - | - | - | ( 268.196.635.048) |
| **Saldo per 31 Desember 2023 /*Balance per December 31, 2023*** | **1.029.523.660.650** | **478.419.330.066** | **9.500.000.000** | **( 1.120.848.899.979)** | **( 171.481.168)** | **243.361.304** | **787.802.139.475** | **1.184.468.110.348** |

*These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language*

**Lampiran D** | ***Attachment D***

**PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk**
**(Entitas Induk)**
**LAPORAN ARUS KAS TERSENDIRI**
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023**
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk***
***(Parent Entity)***
***SEPARATE STATEMENT OF CASH FLOWS***
***FOR THE YEAR ENDED***
***DECEMBER 31, 2023***
***(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI** | | | ***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES*** |
| Penerimaan dari pelanggan | 282.922.425.978 | 164.481.617.668 | *Receipts from customers* |
| Pembayaran kepada karyawan pemasok dan pihak lain-lain | ( 101.349.054.806) | ( 80.413.183.342) | *Payments to employees, suppliers and other parties* |
| Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya | ( 90.061.743.831) | ( 72.722.370.958) | *Payments for other operating activities* |
| Penerimaan bunga | 119.647.004 | 4.827.658 | *Interest received* |
| Pembayaran bunga | ( 71.142.594.338) | ( 896.808.988) | *Payments for interests* |
| Pembayaran pajak | ( 4.945.479.306) | ( 9.396.638.582) | *Payments for taxes* |
| Penurunan (kenaikan) piutang lain-lain pihak berelasi | 2.071.949.434 | ( 2.128.007.971) | *Decrease (increase) in other receivables - related parties* |
| **Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi** | **17.615.150.135** | ( **1.070.564.515**) | ***Net cash flows provided by (used in) operating activities*** |
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI** | | | ***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES*** |
| Penurunan uang muka pembelian saham | 101.854.800.000 | 6.286.541.000 | *Decrease in advances for purchase of shares of stock* |
| Penampatan jangka pendek | ( 70.000.000.000) | - | *Short-term placement* |
| Penambahan aset tetap | ( 17.511.594.360) | ( 5.444.262.576) | *Additions to fixed assets* |
| Penurunuan (penambahan) uang muka aset tetap | ( 9.827.087.860) | 4.992.214.640 | *Decrease (increase) in advances for assets* |
| Hasil penjualan aset tetap | 264.926.888 | 3.200.000 | *Proceeds from sale of fixed assets* |
| **Arus kas neto diperoleh dari aktivitas investasi** | **4.781.044.668** | **5.837.693.064** | ***Net cash flows provided by investing activities*** |
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN** | | | ***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES*** |
| Hasil dari pinjaman bank | 550.000.000.000 | - | *Proceeds of bank loans* |
| Pembayaran kepada pihak berelasi | ( 349.841.884.584) | ( 1.161.663.510) | *Payments to related parties* |
| Pembayaran pinjaman bank | ( 43.816.000.000) | - | *Payment of bank loans* |
| Pembayaran liabilitas sewa | ( 1.015.675.548) | - | *Payment of lease liabilities* |
| **Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan** | **155.326.439.868** | ( **1.161.663.510**) | ***Net cash flows provided by (used in) financing activities*** |
| **KENAIKAN NETO KAS DAN BANK** | **177.722.634.671** | **3.605.465.039** | ***NET INCREASE IN CASH AND BANKS*** |
| **PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING** | ( **3.894.837.857**) | **(137.644.190)** | ***EFFECT OF FOREIGN CURRENCY EXCHANGE RATE CHANGES*** |
| **KAS DAN BANK AWAL TAHUN** | **4.887.031.679** | **1.419.210.830** | ***CASH AND BANKS AT BEGINNING OF YEAR*** |
| **KAS DAN BANK AKHIR TAHUN** | **178.714.828.493** | **4.887.031.679** | ***CASH AND BANKS AT END OF YEAR*** |

Tel : +62-21 5795 7300
Fax : +62-21 5795 7301
**www.bdo.co.id**

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Certified Public Accountant
Licence No. 622/KM.1/2016

Head Office
Prudential Tower, 17th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 - Indonesia

*This report is originally issued in Indonesian language*

No. : 00240/2.1068/AU.1/03/1268-3/1/III/2024

*No. : 00240/2.1068/AU.1/03/1268-3/1/III/2024*

**Laporan Auditor Independen**

***Independent Auditors' Report***

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi**
**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk**
J a k a r t a

***The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors***
***PT Bukit Uluwatu Villa Tbk***
*J a k a r t a*

**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi yang material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

***Opinion***

*We have audited the consolidated financial statements of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of material accounting policies.*

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2023, and its consolidated financial performance and consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

***Basis for Opinion***

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*



Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

**Hal Audit Utama**

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian tahun kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Penilaian Aset dalam Pembangunan, Neto dan Aset Tetap, Neto

Lihat Catatan 2o, 2p dan 2q – lkhtisar Kebijakan Akuntansi Yang Material; Catatan 3 – Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Yang Material Oleh Manajemen – Penurunan Nilai Aset Non-keuangan, Catatan 9 – Aset Dalam Pembangunan, Neto; dan, Catatan 10 – Aset Tetap, Neto atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 31 Desember 2023, nilai tercatat Aset dalam Pembangunan, neto dan Aset Tetap, neto Grup adalah sebesar Rp172.943.021.934 dan Rp1.128.130.629.089 yang merupakan masing-masing sebesar 10% dan 66% dari total aset. Aset dalam pembangunan, neto dan aset tetap, neto Grup, dianggap berisiko mengalami penurunan nilai karena Grup mengalami kerugian secara berturut-turut di tahun-tahun sebelumnya.

Dalam transisi untuk kembali ke operasi normal sebelum pandemi, manajemen menggunakan pertimbangan dalam membuat estimasi jumlah terpulihkan aset terhadap jumlah terpulihkannya.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan didasarkan pada proyeksi arus kas yang disiapkan oleh manajemen dan sangat bergantung pada ekspektasi pendapatan hotel di masa depan dan perkiraan biaya yang diperlukan untuk menghasilkan pendapatan tersebut. Oleh karena itu, tingkat upaya audit yang lebih besar diperlukan sehubungan dengan asumsi dan estimasi yang digunakan untuk memperoleh jumlah terpulihkan aset dalam pembangunan dan aset tetap tersebut.

***Key Audit Matters***

*Key audit matters are matter that, in our professional judgment, was of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current year. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on this matter.*

*Valuation of Property under Development, Net and Fixed Assets, Net*

*Refer to Notes 2o, 2p, and 2q – Summary of Material Accounting Policies; Note 3 – Material Accounting Judgements, Estimates and Assumptions Used by Management – Impairment of Non-Financial Assets; Note 9 – Property under Development, Net; and, Note 10 – Fixed Asset, Net to the Consolidated Financial Statements*

*As of December 31, 2023, the carrying amounts of the Group's Property under Development, Net and Fixed assets, net are Rp172,943,021,934 and Rp1,128,130,629,089 which represents 10% and 66% of its total assets, respectively. The Group's net property under Development and fixed assets were considered at risk of impairment because the Group experienced successive losses in prior years.*

*In transitioning to return to its pre-pandemic normal operations, management exercises judgment in making an estimate of the recoverable amount of the assets against its recoverable amount.*

*The recoverable amount determined is based on the cash flow projections prepared by the management and highly dependent on its expectations of future hotel revenues and estimated costs necessary to make such revenues. Therefore, the greater levels of audit effort were required in respect of the assumptions and estimates used in deriving the recoverable amount of property under development and fixed assets.*



Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

**Hal Audit Utama** (Lanjutan)

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Prosedur audit kami mencakup, antara lain, memperoleh pemahaman tentang proses manajemen untuk pengujian penurunan nilai dan menilai 8eputusan manajemen atas jumlah terpulihkan Aset dalam Pembangunan dan aset tetap Grup, yang terutama terdiri dari aset hotel, dengan menelaah nilai wajar seperti yang dilaporkan oleh penilai independent yang melakukan penilaian dengan menggunakan biaya pengantian dan pendekatan pendapatan. Kami juga melakukan evaluasi terhadap kompetensi, kapabilitas dan objektivitas penilai independen. Kami telah menilai kewajaran input dan asumsi yang digunakan dalam laporan penilaian seperti proyeksi pertumbuhan ekonomi, tingkat inflasi, tingkat diskonto dan tingkat hunian dan tarif kamar yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan Aset dalam Pembangunan dan aset tetap neto dari Grup.

Kami telah menilai masukan utama arus kas masa depan dan menguatkannya dengan membandingkannya dengan prakiraan internal dan rencana strategis yang telah disetujui oleh manajemen dan membandingkan masukan ini dengan data historis dan prakiraan industri. Kami telah menilai kecukupan pengungkapan yang relevan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai atas Uang Muka Pembelian Saham

Lihat Catatan 2q – lkhtisar Kebijakan Akuntansi Yang Material; Catatan 3 – Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Yang Material Oleh Manajemen – Penurunan Nilai Aset Non-keuangan; dan, Catatan 12 – Aset Tidak Lancar Lainnya, Neto atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 31 Desember 2023, nilai tercatat uang muka pembelian saham Grup adalah sebesar Rp90.000.000.000 yang merupakan 5% dari jumlah aset.

Provisi penurunan nilai dianggap sebagai masalah audit yang penting karena signifikansi uang muka pembelian saham, dan tingkat kerumitan dan pertimbangan yang tinggi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan provisi tersebut. Provisi penurunan nilai spesifik didasarkan pada pertimbangan manajemen dalam mengestimasi kapan peristiwa penurunan nilai telah terjadi. Hal ini memerlukan perhatian karena hal ini termasuk perkiraan waktu realisasinya terhadap investasi dalam bentuk saham.

***Key Audit Matters** (Continued)*

*How our audit addressed the Key Audit Matter*

*Our audit procedures included, among others, obtaining understanding of the management's processes for impairment testing and assessing management's determination of the recoverable amount of the Group's Property under Development and fixed assets which mainly consists of its hotel assets, by reviewing the fair value as reported by an independent appraiser who carried out the valuation using the replacement cost and income approach. We also performed evaluation of the competence, capabilities and objectivity of the independent appraiser. We have assessed the reasonableness of the inputs and assumptions used in the valuation report such as the projected economic growth, inflation rate, discount rate and occupancy and room rates used in determining the recoverable amount of the Group's Property under Development, and fixed assets, net.*

*We have assessed the main future cash flow inputs and corroborated them by comparing them to the internal forecasts and strategic plans that were approved by the management and compared these inputs against historical data and industry forecasts. We have assessed the adequacy of the relevant disclosures in the consolidated financial statements.*

*Impairment Loss on Advances for Purchase of Shares of Stock*

*Refer to Note 2q – Summary of Material Accounting Policies; Note 3 – Material Accounting Judgements, Estimates and Assumptions Used by Management – Impairment of Non-Financial Assets; and, Note 12 – Other Non-Current Assets, Net to the Consolidated Financial Statements*

*As of December 31, 2023, the carrying amount of the Group's advances for purchase of shares of stock amounted to Rp90,000,000,000 which represents 5% of total assets.*

*Impairment provisions are considered to be a key audit matter owing to the significance of advances for purchase of shares of stock, and the high degree of complexity and judgment applied by management in determining the provisions. Specific impairment provisions are based on management's judgment in estimating when an impairment event has occurred. This requires an attention as this include the estimated timing of its realization to investment in shares of share.*



Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

**Hal Audit Utama** (Lanjutan)

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Prosedur audit kami mencakup, antara lain, memperoleh pemahaman atas proses manajemen untuk pengujian penurunan nilai tertentu dengan menelaah keterpulihan uang muka yang terutang. Kami telah mengkonfirmasi saldo uang muka dan mencocokkannya dengan dokumentasi pendukung yang dimiliki Grup. Kami telah menilai kecukupan pengungkapan yang relevan dalam laporan keuangan konsolidasian.

***Key Audit Matters** (Continued)*

*How our audit addressed the Key Audit Matter*

*Our audit procedures included, among others, obtaining understanding of the management's processes for specific impairment testing by reviewing the recoverability of the outstanding advances. We have confirmed the advances' balance and have agreed it with the Group's related supporting documentation. We have assessed the adequacy of the relevant disclosures in the consolidated financial statements.*

**Ketidakpastian Material Yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha**

Kami membawa perhatian ke Catatan 30 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang mengindikasikan bahwa Grup defisit sebesar Rp1.349.067.537.759 pada tanggal 31 Desember 2023. liabilitas jangka pendek Grup melebihi aset jangka pendek sebesar Rp Rp41.631.543.101 pada tanggal tersebut. Kondisi ini menunjukkan ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan mengenai kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Rencana-rencana manajemen sehubungan dengan hal tersebut diungkapkan dalam Catatan 30. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

***Material Uncertainty Related to Going Concern***

*We draw attention to Note 30 to the accompanying consolidated financial statements which indicate that the Group has a deficit amounting to Rp1,349,067,537,759 as of December 31, 2023 and its current liabilities exceeded its current assets by Rp41,631,543,101 as of that date. These conditions indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about the Group's ability to continue as a going concern. Management's plans in relation to these matters are disclosed in Note 30. Our opinion is not qualified in respect of this matter.*

**Informasi Lain**

Management bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2023 ("Laporan Tahunan"). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

***Other Information***

*Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the 2023 Annual Report (the "Annual Report"). The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditors' report.*

Opini kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

*Our opinion on the accompanying financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.*

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

*In connection with our opinion of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

*When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.*



Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

***Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements***

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.*

**Tanggung Jawab Auditor Terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

***Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements***

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*



Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian** (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

***Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements*** *(Continued)*

*As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*



Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

**Tanggung jawab auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian** (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (Lanjutan)

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

***Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements*** *(Continued)*

*As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (Continued)*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*

*From the matter communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and is therefore a key audit matter. We describe this matter in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

*Kantor Akuntan Publik*
*TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan*






Raden Ginandjar
NIAP AP.1268/
*License No. AP.1268*

30 Maret 2024/ *March 30, 2024*



Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK

**Kantor Pusat**
**Head Office**
Jl. Belimbing Sari, Br. Tambyak,
Desa Pecatu Kec. Kuta Selatan,
Kab. Badung, Bali - Indonesia
Tel : +62 361 8482166
Fax : +62 361 8482188

**Cabang Perwakilan**
**Representative Office**
Graha Iskandarsyah, 10th Floor
Jalan Raya Sultan Iskandarsyah No. 66C
Jakarta Selatan 12160
Indonesia
Tel : (021) 720 9957
Fax : (021) 720 7523
Email : info@buvagroup.com